Danantara Indonesia

Phapros
Member of Biofarma Group



SOLID FOUNDATION FOR **A SUSTAINABLE FUTURE**

2025 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



SOLID FOUNDATION FOR **A SUSTAINABLE FUTURE**

Landasan Tangguh untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Tema ini menegaskan fokus perusahaan dalam memperkuat dasar operasional, tata kelola, dan kapabilitas bisnis sebagai landasan utama guna memastikan pertumbuhan yang sehat, stabil, dan berkelanjutan di industri farmasi dan kesehatan.

This theme underscores the Company's commitment to strengthening its operational foundation, governance framework, and business capabilities as key pillars to ensure sustainable, stable, and healthy growth within the pharmaceutical and healthcare industry.

DAFTAR ISI
Table of Content

Penjelasan Tema
Theme Explanation 1

Daftar Isi
Table of Content 2

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 5

Performa 2025
2025 Performance 8

1 IKHTISAR KINERJA 2025
2025 Performance Overview 19

2 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 57

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report 58

Laporan Direksi
Board of Directors Report 62

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Tahun Terintegrasi 2025
Statement of the Board of Commissioners on Accountability of PT Phapros Tbk Integrate Annual Report 2025 67

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Tahunan Terintegrasi 2025
Statement of the Board of Directors on Accountability of PT Phapros Tbk Integrated Annual Report 2025 68

3 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 69

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 70

Sejarah Singkat Perusahaan
Corporate Brief History 71

Jejak Langkah
Corporate Milestones 74

Bidang Usaha
Line of Business 75

Wilayah Operasional
Operational Area 77

Struktur Organisasi
Organizational Structure 83

Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values 84

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 86

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 90

Pemegang Saham & Mitra Strategis
Shareholders & Strategic Partners 101

Daftar Entitas/Anak Perusahaan
List of Entities/Subsidiaries 107

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 109

Kronologis Pencatatan Obligasi
Chronology of Bond Listing 112

Informasi Pada Website Perusahaan
Information on the Company's Website 113

4 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources 116

Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development 122

Penilaian Kinerja Pegawai
Employee Performance Assessment 126

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Remuneration and Welfare 127

5 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis 134

Kinerja Operasional per Segmen Usaha
Operating Performance by Business Segment 135

Produksi
Production 135

Penjualan
Sales 136

Kinerja Keuangan
Financial Performance 140

Laporan Posisi Keuangan 140
Statement Of Financial Position

Aset 140
Assets

Liabilitas 145
Liabilities

Ekuitas 149
Equity

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 150
Consolidated Profit Or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Arus Kas Konsolidasian 153
Consolidated Statement Of Cash Flows

Rasio Kinerja Keuangan 155
Financial Performance Ratio

Struktur Modal 156
Capital Structure

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal 156
Management Policy on Capital Structure

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 157
Material Ties for Investment in Capital Goods

Investasi Barang Modal 157
Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 160
Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

Prospek Usaha Perusahaan 160
Business Prospects of the Company

Dividen 162
Dividends

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) 163
Employee and/or Management Share Ownership Program Implemented by the Company (ESOP/MSOP)

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 164
Information on Material Transactions Containing Con ict of Interest and/or Transactions with Afiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan 168
Changes in Laws and Regulations that Signi cantly A ect the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir 148
Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Financial Year

Informasi Kelangsungan Usaha 169
Business Continuity Information

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN 171
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 188
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 197
Board Of Commissioners

Direksi 216
Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 231
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan DIreksi 237
Frequency and Level of Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Organ Pendukung Dewan Komisaris 249
Board of Commissioners Supporting Organ

Sekretaris Perusahaan 278
Corporate Secretary

Satuan Pengawas Intern 289
Internal Supervisory Unit

Sistem Pengendalian Internal 300
Internal Control System

Akuntan Publik 306
Public Accountant

Akses Informasi Dan Data Perusahaan 311
Access to Company Information and Data

Manajemen Risiko 315
Risk Management

Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku 330
Code of Conduct and Business Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 342

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 346

7 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibilty 349

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terkait Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to Social Community 350

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Bidang Lingkungan Hidup
The Company's Social Responsibility in the Environmental Sector 362

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility in the Field of Employment, Health, and Occupational Safety 389

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Konsumen
Corporate Social Responsibility Towards Consumers 402

Keberlanjutan Phapros
Sustainability of Phapros 411

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form [G.2] 436


Danantara Indonesia
Phapros
Member of Biofarma Group
SOLID FOUNDATION FOR
A SUSTAINABLE FUTURE
2025
Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



2024

Percepatan Transformasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Tema ini menggambarkan strategi perusahaan dalam mempercepat transformasi untuk mencapai pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan di tengah dinamika industri

This theme highlights the Company's strategic focus on accelerating transformation to drive solid and sustainable growth amid the evolving industry landscape.



2025

Solid Foundation for A Sustainable Future

Tema ini menegaskan fokus perusahaan dalam memperkuat dasar operasional, tata kelola, dan kapabilitas bisnis sebagai landasan utama guna memastikan pertumbuhan yang sehat, stabil, dan berkelanjutan di industri farmasi dan kesehatan.

This theme underscores the Company's commitment to strengthening its operational foundation, governance framework, and business capabilities as key pillars to ensure sustainable, stable, and healthy growth within the pharmaceutical and healthcare industry.



2022

Raising Performance and Sustainability

Tahun 2022 merupakan periode penuh tantangan yang telah berhasil dilalui dengan baik oleh Perseroan. Manajemen Perseroan telah berhasil mengatasi tekanan tersebut dengan serangkaian langkah strategis dan telah membantu Perseroan sepenuhnya dalam memanfaatkan perubahan yang terjadi dalam industri farmasi serta menyeimbangkan risiko untuk mempercepat pertumbuhan. Saat ini Perseroan berusaha untuk mempertahankan capaian-capaian tersebut dengan tetap berupaya keras agar prestasi pada tahun 2022 dapat terus berlanjut di masa-masa yang akan datang.

Phapros entered 2021 with optimism, in alignment with government policies aimed at accelerating economic recovery following the pandemic. Amid global and domestic economic conditions that had yet to demonstrate significant growth, the Company faced the challenge of sustaining its role as a reliable provider of pharmaceutical products and healthcare services to meet public needs. Throughout 2021, the Company's internal performance reflected strong execution and commitment, delivering optimal results in line with customer expectations.



2023

Prioritizing Balance: Economic, Technological, and Environmental Sustainability

Phapros konsisten merealisasikan berbagai program Perusahaan yang mencakup: pengembangan usaha, peningkatan kompetensi seluruh jajaran, perbaikan kehidupan masyarakat sekitar, dan perbaikan kualitas lingkungan. Realisasi program pengembangan usaha yang dilaksanakan secara konsisten dengan perhitungan yang matang menunjukkan hasil nyata - semakin kokohnya posisi Phapros di industri Farmasi Nasional dan menapaki berbagai peluang untuk menjadi pemain global

Phapros consistently implemented a range of corporate programs encompassing business development, enhancement of workforce competencies, community development, and environmental sustainability initiatives. The disciplined execution of its business development programs, supported by careful and strategic planning, has delivered tangible results—further strengthening Phapros' position within the national pharmaceutical industry while paving the way to seize broader opportunities as an emerging global player.

PERFORMA 2025
Performance 2025

Kebijakan dan Keberhasilan Lingkungan
Environmental Policies and Achievements

Komitmen ESG dan Keberlanjutan Operasional
ESG Commitment and Sustainable Operations

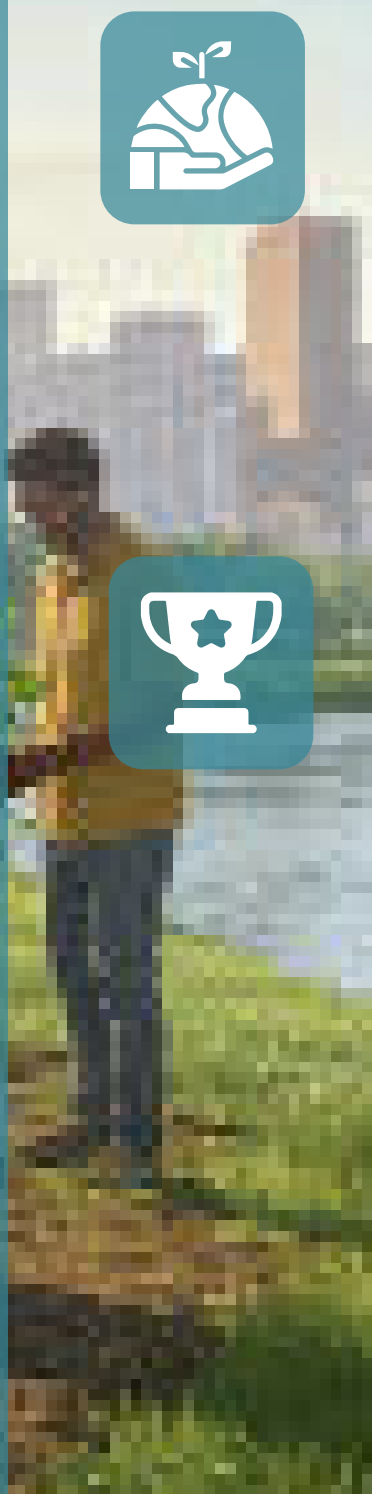
Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) melalui integrasi program keberlanjutan ke dalam strategi bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan operasional yang lebih efisien, ramah lingkungan, serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles by integrating sustainability initiatives into its business strategy. This commitment is reflected in more efficient, environmentally responsible operations and a focus on long-term value creation for all stakeholders.

Kepatuhan dan Peningkatan Standar Operasional
Compliance and Enhancement of Operational Standards

Perseroan secara konsisten meningkatkan standar operasional dengan mengedepankan aspek keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan. Hal ini tercermin dari keberhasilan memperoleh sertifikasi laik operasi proteksi kebakaran dari otoritas terkait.
Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Upaya ini didukung oleh pencapaian Zero Accident, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan risiko dan budaya keselamatan kerja di lingkungan Perseroan.

The Company continuously enhanced its operational standards by prioritizing occupational safety and environmental protection. This is evidenced by the achievement of a fire protection operational feasibility certification from the relevant authority.
In addition, the Company strengthened the implementation of its Occupational Health and Safety (OHS/K3) Management System, fostering a safe and productive work environment. These efforts are further reflected in the achievement of Zero Accident, indicating effective risk management and a strong safety culture.





Inisiatif Lingkungan dan Konservasi
Environmental and Conservation Initiatives

Perseroan melanjutkan berbagai program efisiensi energi dan air sebagai bagian dari implementasi green business guna menekan konsumsi sumber daya dan meminimalkan dampak lingkungan.
Selain itu, dalam rangka peringatan HUT ke-71, Perseroan melaksanakan kegiatan pelepasan ribuan bibit ikan sebagai upaya menjaga keseimbangan ekosistem perairan.
Di sisi lain, Perseroan juga menjalankan program penghijauan melalui penanaman 2.221 pohon sepanjang tahun 2025 yang terdiri dari:
• 750 tanaman buah-buahan (mangga dan jambu) untuk mendukung ketahanan pangan dan penghijauan,
• 55 tanaman toga sebagai bagian dari edukasi dan pemanfaatan tanaman herbal,
• 6 tanaman langka sebagai bentuk konservasi keanekaragaman hayati,
• serta 1.410 tanaman lainnya termasuk mangrove dan cemara laut untuk perlindungan kawasan pesisir dan pencegahan abrasi.
Program ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

The Company consistently implemented energy and water efficiency programs as part of its green business, aiming to reduce resource consumption and minimize environmental impact.
In celebration of its 71st anniversary, the Company also conducted the release of thousands of fish seedlings as part of efforts to preserve aquatic ecosystems.
Furthermore, the Company carried out reforestation and greening initiatives by planting a total of 2,221 trees in 2025, consisting of:
• 750 fruit trees (primarily mango and guava) to support food security and urban greening,
• 55 medicinal (TOGA) plants to promote the use of herbal-based health solutions,
• 6 rare plants as part of biodiversity conservation efforts,
• and 1,410 other plants, including mangroves and coastal vegetation, to support shoreline protection and prevent coastal erosion.
These initiatives demonstrate the Company's commitment to environmental preservation while also delivering social and economic benefits to surrounding communities.

PERFORMA 2025
Performance 2025

Kebijakan dan Keberhasilan Ekonomi
Economic Policies and Achievements

Pemulihan Kinerja dan Momentum Pertumbuhan
Performance Recovery and Growth Momentum

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan tren pemulihan yang kuat dan berkelanjutan, ditandai dengan:
- **Pertumbuhan pendapatan sebesar 26,3%,**
- **Peningkatan laba bersih sebesar 109,4%,**
- **Perbaikan likuiditas signifikan, dengan current ratio meningkat dari 0,95x menjadi 2,29x,**
- **serta efisiensi beban usaha sebesar 14,6%.**

Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan langkah strategis Perseroan dalam memperbaiki fundamental bisnis dan meningkatkan kinerja operasional.

The Company's performance in 2025 showed strong recovery and positive growth momentum, as reflected in:
- Revenue growth of 26.3%,
- Net profit growth of 109.4%,
- Significant improvement in liquidity, with the current ratio increasing from 0.95x to 2.29x,
- and operating expense efficiency of 14.6%.

These achievements highlight the success of the Company's strategic initiatives in strengthening business fundamentals and improving operational performance.

Strategi Transformasi Bisnis dan Pemasaran
Business Transformation and Marketing Strategy

Perseroan menjalankan transformasi bisnis secara menyeluruh melalui:
- **penguatan portofolio produk,**
- **optimalisasi supply chain,**
- **transformasi pemasaran berbasis digital,**
- **peningkatan kapabilitas human capital,**
- **serta perbaikan proses bisnis yang berkelanjutan.**

Strategi ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar, khususnya pada segmen OTC dan ethical.

.

The Company executed a comprehensive business transformation through:
- strengthening its product portfolio,
- optimizing the supply chain,
- implementing digital-based marketing transformation,
- enhancing human capital capabilities,
- and driving continuous business process improvements.

These strategies are aimed at accelerating sales growth and increasing market share, particularly in the OTC and ethical segments.

Inovasi Produk dan Dukungan Program Nasional
Product Innovation and Support for National Programs

Perseroan terus mengembangkan inovasi produk sebagai bagian dari kontribusi terhadap peningkatan layanan kesehatan nasional, antara lain:
• pengembangan obat anti-TBC seperti FDC 2 DD dan Pro TB 2 RH untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi,
• peluncuran produk untuk terapi disfungsi ereksi seperti X-Gra Rex sebagai bagian dari diversifikasi portofolio,
• serta pengembangan antibiotik Pehazol untuk mendukung kebutuhan terapi infeksi.
Inisiatif ini memperkuat posisi Perseroan dalam industri farmasi sekaligus mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

The Company continued to develop innovative pharmaceutical products as part of its contribution to national healthcare programs, including:
• anti-tuberculosis drugs such as FDC 2 DD and Pro TB 2 RH, designed to improve patient treatment adherence,
• X-Gra Rex, a product for erectile dysfunction therapy as part of portfolio diversification,
• and Pehazol, an antibiotic developed to support infection treatment needs.
These innovations strengthen the Company's position in the pharmaceutical industry while supporting government healthcare initiatives.

Penguatan Reputasi dan Brand
Strengthening Reputation and Brand

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi, antara lain:
• PROPER Hijau, sebagai pengakuan atas kinerja pengelolaan lingkungan,
• Indonesia Public Relations Awards (IPRA) 2025,
• Indonesia's Marketing Brands Award 2025,
• serta penghargaan individu dalam ajang Indonesia Public Relations Summit 2025.
Penghargaan tersebut mencerminkan peningkatan reputasi Perseroan dari sisi komunikasi, brand positioning, dan kepercayaan publik.

Throughout 2025, the Company received several prestigious awards, including:
• PROPER Green Award for environmental performance,
• Indonesia Public Relations Awards (IPRA) 2025,
• Indonesia's Marketing Brands Award 2025,
• and individual recognition at the Indonesia Public Relations Summit 2025.
These awards reflect the Company's enhanced reputation in terms of communication excellence, brand strength, and public trust.

PERFORMA 2025
Performance 2025

Kebijakan dan Aktivitas Sosial
Social Policies and Activities

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Programs

Perseroan memperoleh penghargaan:
• TOP CSR Awards 2025,
• Top Leader on CSR Commitment 2025,
yang menunjukkan keberhasilan implementasi program CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

The Company received:
• TOP CSR Awards 2025,
• Top Leader on CSR Commitment 2025,
recognizing the successful implementation of CSR programs that are aligned with business strategy and deliver tangible benefits to society.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)
National Recognition for CSR Programs

Perseroan menyalurkan pendanaan kepada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dalam bentuk dana bergulir sebesar Rp4,2 miliar kepada 243 mitra binaan, sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

The Company distributed revolving funds totaling IDR 4.2 billion to 243 Micro and Small Enterprise (MSE) partners, as part of its commitment to empowering local economies.

Program Inklusivitas dan Keberlanjutan Sosial
Inclusivity and Social Sustainability Programs

Perseroan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, termasuk melalui inisiatif perusahaan ramah anak serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memperluas dampak sosial yang berkelanjutan.

The Company also promoted inclusivity by fostering a child-friendly workplace and expanding its social impact through collaboration with various stakeholders to ensure sustainable community development.

Penguatan Budaya Perusahaan dan Employee Engagement
Strengthening Corporate Culture and Employee Engagement

Perseroan terus memperkuat budaya organisasi melalui berbagai program internal, antara lain:
• Townhall Meeting 2025 sebagai sarana komunikasi strategis antara manajemen dan karyawan,
• Perayaan HUT perusahaan untuk memperkuat kolaborasi dan kebersamaan,
• Kegiatan Buka Puasa Bersama dan Halal Bihalal yang mempererat hubungan antar karyawan,
• Serta Rapat Kerja Nasional (Rakernas) untuk penyelarasan strategi dan program kerja.

The Company continued to foster a strong corporate culture through various internal programs, including:
• The 2025 Townhall Meeting as a strategic communication platform between management and employees,
• Company anniversary celebrations to strengthen collaboration and engagement,
• Ramadan gatherings and Halal Bihalal to enhance employee relations,
• And the National Working Meeting (Rakernas) to align strategies and work programs.

Program Kesehatan dan Keterlibatan Masyarakat
Health Programs and Community Engagement

Sebagai perusahaan farmasi, Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial dan kesehatan, antara lain:
• layanan cek kesehatan gratis,
• kegiatan donor darah bekerja sama dengan PMI,
• edukasi kesehatan kepada masyarakat,
• penyaluran bantuan pada bencana alam,
• serta berbagai kegiatan bakti sosial.

As a pharmaceutical company, the Company actively organized various social and health-related initiatives, including:
• free health check-ups,
• blood donation drives in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI),
• public health education programs,
• disaster relief assistance,
• and other social service activities.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Melalui komitmen terhadap pelaksanaan program keberlanjutan, Phapros berusaha untuk mengintegrasikan beberapa aspek penting ke dalam seluruh kegiatan bisnisnya seperti, menjaga keberlanjutan finansial dan kinerja bisnis perusahaan, melakukan langkah-langkah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, menjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan, memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan kesejahteraan masyarakat sekitar, mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik, termasuk transparansi dan akuntabilitas.

Through its commitment to implementing sustainability programs, Phapros strives to integrate several important aspects into all of its business activities, such as maintaining the company's financial sustainability and business performance, taking steps to protect and preserve the environment, ensuring Occupational Health and Safety (K3) for all employees in carrying out their duties, improving employee competence and welfare, making a positive contribution to social development and the welfare of the surrounding community, implementing good corporate governance practices, including transparency and accountability

Sebagai pedoman bagi seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan usaha, Phapros menjadikan pencapaian tujuan keberlanjutan sebagai referensi untuk menetapkan target, mengevaluasi kinerja, dan menyusun rencana kerja selanjutnya. Untuk itu, Phapros telah menetapkan 5 pilar Komitmen Keberlanjutan yang langsung berkaitan dengan upaya pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan. Pilar-pilar tersebut dirumuskan sebagai penjabaran dari visi perusahaan di bidang lingkungan dan sosial, yang terintegrasi dengan pencapaian target ekonomi dan operasional secara seimbang. Hal ini memastikan bahwa tujuan keberlanjutan dapat dicapai tanpa mengabaikan aspek finansial dan kinerja operasional perusahaan.

As a guideline for all levels in carrying out business activities, Phapros makes the achievement of sustainability goals a reference for setting targets, evaluating performance, and preparing further work plans. To that end, Phapros has established 5 pillars of Sustainability Commitment that are directly related to efforts to achieve the company's sustainability goals. These pillars are formulated as an elaboration of the company's vision in the environmental and social fields, which are integrated with the achievement of economic and operational targets in a balanced manner. This ensures that sustainability goals can be achieved without ignoring the financial aspects and operational performance of the company

01

- Fokus: Penguatan modal kerja dan efisiensi keuangan.
- Inisiatif: Restrukturisasi hutang, divestasi aset, efisiensi biaya, dan optimalisasi piutang.
- Tujuan: Meningkatkan profitabilitas berkelanjutan dan efisiensi kas perusahaan.

- Focus: Strengthening working capital and financial efficiency.
- Initiatives: Debt restructuring, asset divestment, cost efficiency, and receivables optimization.
- Objective: Increasing sustainable profitability and cash efficiency of the company.

05

- Fokus: Transformasi budaya dan penguatan SDM.
- Inisiatif: Restrukturisasi organisasi, penguatan kompetensi, dan employee engagement.
- Tujuan: Membangun kapabilitas SDM unggul untuk mendukung kinerja berkelanjutan.

- Fokus: Transformasi budaya dan penguatan SDM.
- Inisiatif: Restrukturisasi organisasi, penguatan kompetensi, dan employee engagement.
- Tujuan: Membangun kapabilitas SDM unggul untuk mendukung kinerja berkelanjutan.

02

- Fokus: Peningkatan kepuasan pelanggan melalui indeks kepuasan (CSI).
- Inisiatif: CSI Marketing, CSI TOTI, CSI Buyer, dan CSI Distributor.
- Tujuan: Memperkuat loyalitas pelanggan dan memperluas penetrasi pasar.

- Focus: Increasing customer satisfaction through satisfaction index (CSI).
- Initiatives: CSI Marketing, CSI TOTI, CSI Buyer, and CSI Distributor.
- Objectives: Strengthening customer loyalty and expanding market penetration.

03

- Fokus: Penguatan produk dan pengembangan pasar.
- Inisiatif: Produk baru, ekspansi ekspor, penguatan bisnis reholder.
- Tujuan: Meningkatkan kontribusi pasar Antimo Group dan memperluas portofolio ekspor (Filipina, Peru, dll).

- Focus: Product strengthening and market development.
- Initiatives: New products, export expansion, reholder business strengthening.
- Objectives: Increase Antimo Group's market contribution and expand export portfolio (Philippines, Peru, etc.).

04

- Fokus: Digitalisasi dan optimalisasi proses bisnis hulu-hilir.
- Inisiatif: Transformasi digital, smart supply chain, lean manufacturing, dan penguatan prediksi permintaan.
- Tujuan: Meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi proses.

- Focus: Digitalization and optimization of upstream-downstream business processes.
- Initiatives: Digital transformation, smart supply chain, lean manufacturing, and strengthening demand forecasting.
- Objectives: Improving operational efficiency and process innovation.



IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Overview

Lingkungan
Environment

PENANAMAN POHON
Tree Planting

2025	2024	2023
2.221	5.622	5.888
Pohon trees	Pohon trees	Pohon trees

PENGGUNAAN LISTRIK
Electricity Use

2025	2024	2023
43.330	42.263	43.927
Gigajoule Gigajoules	Gigajoule Gigajoules	Gigajoule Gigajoules

EMISI
Emissions

2025	2024	2023
12.324,344	6.949,467	1.652,148
Ton CO2 eq Ton CO2 eq	Ton CO2 eq Ton CO2 eq	Ton CO2 eq Ton CO2 eq

DANA PELESTARIAN LINGKUNGAN
Environmental Conservation Fund

2025	Rp 32.000.000
2024	Rp 65.000.000
2023	Rp 22.777.038.774

Sosial
Social

BIAYA PELATIHAN
Training Costs

2025	Rp 631.479.389
2024	Rp 406.731.350
2023	Rp 1.024.947.687

JUMLAH PEKERJA
Total Employees

2025	1.077	Pekerja Employee
2024	1.348	Pekerja Employee
2023	1.362	Pekerja Employee

DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Social Responsibility Fund

2025	Rp 4.29	miliar billion
2024	Rp 4,19	miliar billion
2023	Rp 4.47	miliar billion

Ekonomi
Economy

Pendapatan
Revenue

2025	Rp 940,88	miliar billion
2024	Rp 744,69	miliar billion
2023	Rp 1.003,57	miliar billion

Laba
Profit

2025	27,44	miliar billion
2024	(290,63)	miliar billion
2023	7,92	miliar billion

PEMBAYARAN PAJAK
Tax payment

2025	Rp 57,1	miliar billion
2024	Rp 66,6	miliar billion
2023	Rp (0,52)	miliar billion

Pembayaran Dividen Terakhir
Last Dividend Payment

2023	Rp 11.230.800.000	(atas tahun buku 2022) (for fiscal year 2022)
2022	Rp 6.644.400.000	(atas tahun buku 2021) (for fiscal year 2022)

REALISASI PRODUKSI OTC
OTC Production Realization

2025	507.131.398
2024	324.063.482
2023	548.570.951

REALISASI PRODUKSI ETHICAL
Ethical Production Realization

2025	85.771.731
2024	60.361.235
2023	122.070.325

REALISASI PRODUKSI GENERIK
Generic Production Realization

2025	293.101.702
2024	487.511.653
2023	822.687.013

REALISASI PRODUKSI TOLL IN
Toll In Production Realization

2025	508.044
2024	1.268.304
2023	1.236.527



01

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE OVERVIEW

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Overview

IKHTISAR KEUANGAN (DALAM MILIAR RUPIAH)
Financial Highlights (in billion Rupiah)

DESKRIPSI	2025	2024	2023 *)	2022 *)	2021	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	**940,9**	744,69	1.003,57	1. 168,47	1.051,44	Net Sales
Beban pokok penjualan	**448,4**	474,03	495,71	584 ,38	531,91	Cost of goods sold
Laba kotor	**492,5**	270,66	507,87	584 ,09	519,53	Gross profit
Beban usaha	**406,4**	476,12	439,99	489,65	429,45	Operating expenses
Laba usaha	**94,4**	(298)	67,87	101,03	90,08	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain	**8,3**	(92,5)	(59,43)	(52,94)	(77,19)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	**45,9**	(357,25)	8,44	41,50	12,89	Profit before tax
Pajak penghasilan	**(18,4)**	66,62	(0,52)	(14,11)	(1,59)	Income tax
Laba tahun berjalan	**27,4**	(290,63)	7,92	27,40	11,30	Profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	**5,6**	1,91	3,91	2 ,61	8,00	Other comprehensive income (expenses)
Jumlah laba yang didistribusikan ke:						Total Income distributed to:
Pemilik Entitas Induk	**28**	(285,07)	7,87	30,73	19,06	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	**(0,6)**	(5,56)	0,05	(0,73)	0,23	Non-controlling interests
Total laba komprehensif	**33**	(288,72)	11,84	30,00	19,30	Total comprehensive Income
Laba bersih per saham	**33**	(339)	9,00	33,00	13,00	Net profit per share
Aset lancar	**642**	631,11	929,53	948,94	949,12	Current assets
Aset tidak lancar	**745,1**	798,93	839,18	859,47	889,41	Non-current assets
Aset tetap	**463,1**	499,47	544,10	558,23	615,91	Fixed assets
Aset tak berwujud	**3,8**	5,07	4,87	4,34	4,39	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	**94,7**	108,38	43,54	40,94	18,04	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	**94,7**	1,60	2,36	1,81	1,52	Other assets
Jumlah aset/liabilitas dan ekuitas	**1.387,2**	1.430,04	1.768,71	1.808,41	1.838,54	Fixed assets
Liabilitas	**959,7**	1.036,96	1.091,95	1.131,64	1.097,56	Liabilities
Liabilitas lancar	**280,8**	662,94	824,92	807,42	732,02	Current liabilities
Ekuitas	**427,5**	393,12	676,76	676,77	740,98	Equity
Laba ditahan	**378**	475,6	463,78	447,56	454,21	Retained earnings

*Disajikan kembali
*Restated

RASIO KEUANGAN (DALAM PERSEN)
FINANCIAL RATIOS (in percent)

DESKRIPSI	2025	2024	2023 *)	2022 *)	2021	DESCRIPTION
Margin bersih	**2,9**	(39)	0,8	2,3	1,0	Net margin
Imbal-hasil terhadap ekuitas	**6,4**	(73,9)	1,2	4	1,6	Return on equity
Imbal-hasil terhadap investasi	**3,1**	(26,4)	0,8	2,4	10,4	Return on investment
Imbal-hasil terhadap aset	**2.0**	(20,3)	0,4	1,5	0,6	Return on assets
Rasio kas	**43,1**	13,9	8,0	18,3	12,9	Cash Ratio
Rasio Lancar	**228,7**	95,2	112,7	117,5	129,7	Current Ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	**224,5**	263,8	161,4	167,2	148,1	Debt to Equity Ratio
Rasio utang terhadap aset	**69,2**	72,5	61,7	62,6	59,7	Debt to Asset Ratio

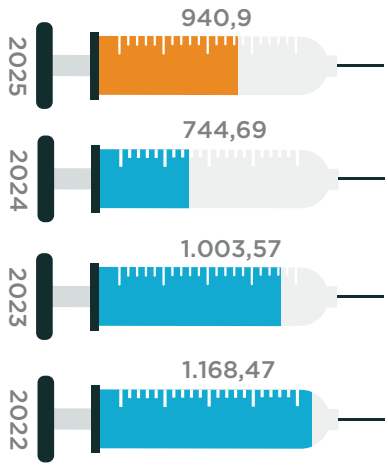
*Disajikan kembali
*Restated

LAIN-LAIN
Others

DESKRIPSI	2025	2024	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Jumlah karyawan	**1077**	1100	1.227	1.361	1.337	Number of employees
Anak perusahaan	**199**	221	247	248	245	Subsidiaries
Tingkat kesehatan perusahaan	**A**	BB	BBB	A	A	Company health level

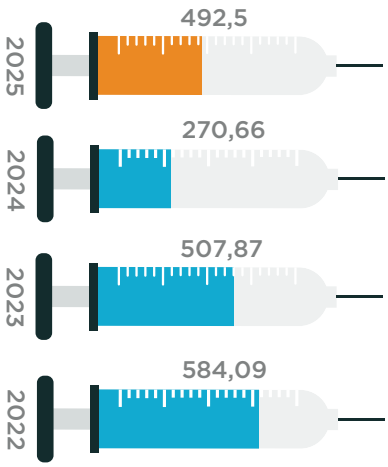
PENJUALAN BERSIH
Net Sales

Dalam Miliar
In Million



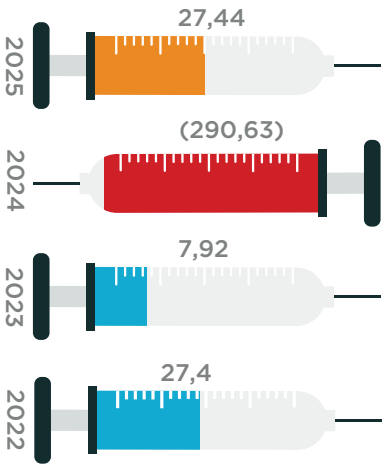
LABA KOTOR
Gross profit

Dalam Miliar
In Million



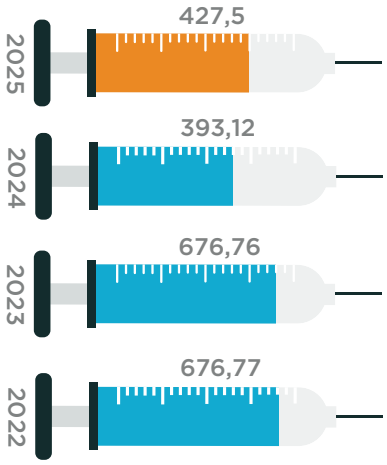
LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the year

Dalam Miliar
In Million



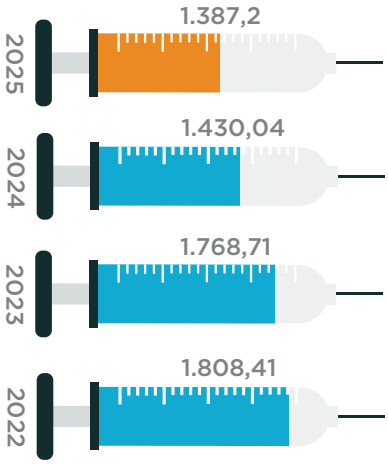
EKUITAS
Equity

Dalam Miliar
In Million



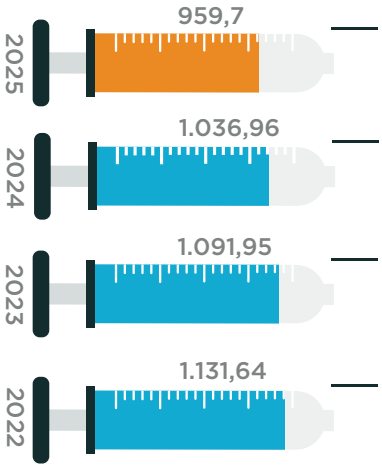
ASET
Assets

Dalam Miliar
In Million

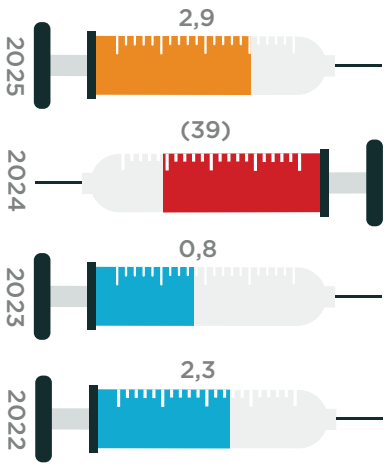


LIABILITAS
Liabilities

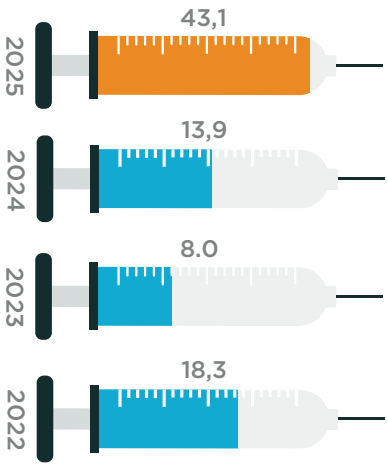
Dalam Miliar
In Million



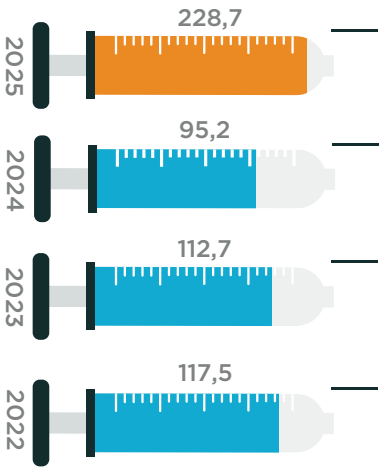
MARGIN BERSIH
Net margin



RASIO KAS
Cash ratio



RASIO LANCAR
Current ratio



IKHTISAR SAHAM
Stock Overview

IKHTISAR SAHAM Stock Overview						
Periode Period	**Tinggi** High	**Rendah** Low	**Tutup** Close	**Rata-rata Volume** Average Volume	**Jumlah Saham beredar** Number of Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
2025						
Kuartal I	368	268	294	47.980	840.000.000	246.960.000.000
Kuartal II	398	260	322	396.502	840.000.000	270.480.000.000
Kuartal III	384	310	326	178.969	840.000.000	273.840.000.000
Kuartal IV	380	290	300	186.837	840.000.000	252.000.000.000
2024						
Kuartal I	640	520	520	3.598.277	840.000.000	436.800.000.000
Kuartal II	342	318	332	2.731.567	840.000.000	278.880.000.000
Kuartal III	414	384	384	931.314	840.000.000	322.560.000.000
Kuartal IV	330	312	324	536.954	840.000.000	272.160.000.000
2023						
Kuartal I	690	670	680	1.027.000	840.000.000	571.200.000.000
Kuartal II	685	650	670	1.527.266	840.000.000	562.800.000.000
Kuartal III	650	640	650	2.692.533	840.000.000	546.000.000.000
Kuartal IV	680	630	640	42.707.300	840.000.000	537.600.000.000



Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi Yang Masih Beredar Dalam 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir

Hingga akhir tahun 2025, Phapros tidak mengeluarkan obligasi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar obligasi.

Share Price Overview Information Regarding Outstanding Bonds, Sukuk or Convertible Bonds, In 2 (two) Latest Financial Years

Until the end of 2025, Phapros did not issue bonds, so there is no information about the bond overview.

PENJELASAN DIREKSI
Statement from the Board of Directors

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Phapros selama tahun 2025 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

With this report, it is hoped that Stakeholders will be able to find out various information regarding the sustainability performance that has been implemented by Phapros during 2025 and use this report as a reference in making decisions in the future.

Penjelasan Nilai Keberlanjutan Phapros

Laporan ini merupakan laporan terintegrasi kelima yang dibuat oleh Phapros, yang isinya meliputi laporan kinerja tahunan dan keberlanjutan yang disusun sebagai bentuk transparansi dan komunikasi Phapros kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini juga menunjukkan komitmen dan kinerja Phapros dalam keberlanjutan, sekaligus menjadi pemicu untuk meningkatkan pencapaian Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Phapros berfokus pada pola kerja dan kegiatan operasional yang efisien pada semua lini bisnis, dengan memperhatikan keselarasan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sehingga bisnis Phapros tidak hanya menghasilkan keuntungan (profit), melainkan dapat menciptakan nilai tambah untuk lingkungan (planet) dan berkontribusi kepada masyarakat (people).

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Phapros dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya.

Phapros' Sustainability Values Explanation

This report is the third integrated report produced by Phapros, the contents of which include annual performance and sustainability reports prepared as a form of transparency and Phapros communication to all stakeholders. This report also shows Phapros' commitment and performance in sustainability, as well as being a trigger to increase the Company's achievements in economic, social, and environmental aspects.

Phapros focuses on efficient work patterns and operational activities in all business lines, taking into account economic, social, and environmental harmony. So that the Phapros business not only generates profits, but can create added value for the environment (planet) and contribute to society (people).

This report is addressed to all stakeholders as a basis for assessing the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which Phapros can participate in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices.

Respon Phapros Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kami menerbitkan Laporan ini sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan. Keberlanjutan berperan penting di Phapros. Phapros menerjemahkan keberlanjutan ke dalam perilaku konsistensi dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik prinsip keberlanjutan telah dijalankan oleh Phapros sejak lama dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Melalui Laporan ini, Phapros berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pegawai, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Phapros dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SE OJK No.16 tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Phapros membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Phapros selama tahun 2025 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Phapros' Response to Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance

We publish this report as a form of commitment to sustainable development. Sustainability plays an important role at Phapros. Phapros translates sustainability into consistent behavior in an effort to reduce environmental impacts due to company operations and carry out corporate social responsibility. Phapros has implemented sustainability principles for a long time and will continue to maintain the company's existence in the long term.

Through this report, Phapros hopes that stakeholders, including customers, suppliers, employees, shareholders, and others, can understand Phapros' commitment and contribution to achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SE OJK No.16 of 2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Phapros prioritizes sustainability aspects or issues identified in the previous step to determine the level of materiality of important issues to be reported.

With this report, it is hoped that stakeholders will be able to find out various information regarding the sustainability performance implemented by Phapros during 2025 and use this report as a reference in making decisions in the future.

Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada dasarnya setiap potensi permasalahan sosial di suatu daerah telah kami antisipasi melalui pelaksanaan program pengembangan masyarakat, termasuk pembangunan infrastruktur, berbasis hasil studi pemetaan sosial (social mapping). Phapros melibatkan forum komunikasi multi-pemangku kepentingan (multi-stakeholder) dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan hingga evaluasi program agar dapat memberikan dampak positif, di antaranya dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat, mencegah munculnya konflik sosial, serta memenuhi kebutuhan masyarakat.

Seluruh pencapaian tahun 2025 menjadi pondasi yang kokoh bagi kami untuk terus melangkah memanfaatkan momentum pertumbuhan dalam mencapai target kinerja keberlanjutan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kami bertekad untuk bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan, untuk selalu menyesuaikan perubahan di masa depan.

Management Commitment in Achieving the Implementation of Sustainable Finance

We have anticipated every potential social problem in an area by implementing community development programs, including infrastructure development, based on the results of social mapping studies. Phapros involves multi-stakeholder communication forums in the process of planning, implementing, monitoring, and evaluating programs to ensure they have a positive impact, including resolve social-problems, prevent social conflicts, and meet public needs.

All achievements in 2025 provide a solid foundation for us to continue leveraging the growth momentum in achieving sustainability performance targets oriented towards the Sustainable Development Goals (SDGs). We are determined to synergize with all stakeholders, especially employees, to adapt to future changes effectively.

Pencapaian kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bagi Phapros, pencapaian kinerja ekonomi, social, dan lingkungan tahun 2025 merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan dan inisiatif strategis yang ditetapkan Perusahaan guna mewujudkan target dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Key Performance Indicator (KPI) di Tahun 2025. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, yaitu keselarasan antara aspek ekonomi, social, dan lingkungan, maka dalam laporan ini, kami menyampaikan berbagai pencapaian pada kinerja aspek social dan lingkungan.

Performance Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

For Phapros, achieving economic, social, and environmental performance in 2023 is a reflection of the accuracy of the policies and strategic initiatives set by the company to realize targets in the company's work plan and budget (RKAP) and key performance indicators (KPI) in 2023. As is the principle of sustainability, namely harmony between economic, social, and environmental aspects, in this report, we also convey various achievements in the performance of social and environmental aspects.

Untuk pengembangan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Phapros telah merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial sepanjang tahun 2025, dengan mengeluarkan biaya tahun 2025, dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp27,6 juta untuk untuk pelaksanaan kegiatan Kemitraan, sedangkan dana yang disalurkan ke UMKM sebesar Rp4,2 miliar untuk Program Bina Lingkungan dan Pengembangan Masyarakat mengeluarkan biaya sebesar Rp179,9 juta.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan pelaksanaan strategi keberlanjutan secara menyeluruh adalah pengelolaan sinergi dengan pemangku kepentingan secara luas untuk mendukung penguatan dan pengembangan bisnis. Phapros telah mengantisipasinya melalui upaya pengelolaan dilakukan dengan beroritentasi pada kemitraan yang berkelanjutan atas dasar adanya pertukaran nilai tambah yang saling menguatkan dan memberikan manfaat. Upaya yang dilakukan telah memberikan dampak positif berupa meningkatkan daya saing perusahaan, meningkatkan citra perusahaan, merek produk, keberlanjutan, dan kelancaran operasional perusahaan.

Peningkatan kompetensi setiap insan Perseroan merupakan salah satu upaya menghadapi tantangan keberlanjutan yang dinamis. Phapros telah mengantisipasinya melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, baik di dalam maupun luar. Pada 2025, kurang lebih 1.300 pegawai telah mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Phapros.

Phapros dedicated itself to community development through the Environmental Social Responsibility (TJSL) program, investing IDR .27,6 million in partnership activities and distributing IDR 4,2 billion to micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The costs for the Environmental Development and Community Development Program amounted to IDR 179,9 million

Challenges in Achieving Performance in Implementation of Sustainable Finance

The challenge of implementing a comprehensive sustainability strategy lies in managing synergies with a wide range of stakeholders to support business strengthening and development. Phapros has anticipated this challenge through management efforts oriented towards sustainable partnerships based on exchanges of added value that mutually strengthen and provide benefits. These efforts have had a positive impact, resulting in increased competitiveness, improved company image, product brand, sustainability, and smooth company operations.

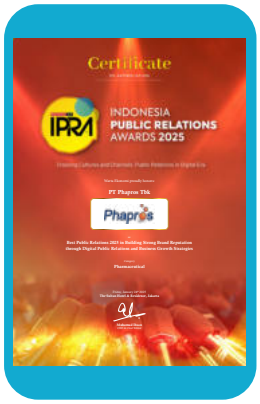
Increasing the competency of every employee is one of the efforts to face dynamic sustainability challenges. Phapros has anticipated this by providing education and training, both internally and externally. In 2025, more than 1,300 employees participated in education and training organized by Phapros.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2025

2025 Awards and Certifications

PENGHARGAAN

Awards



Indonesia Public Relation Awards (IPRA) 2025

Phapros raih penghargaan dalam ajang Indonesia Public Relations Awards (IPRA) 2025 sebagai Best Public Relations 2025 in Building Strong Brand Reputation through Digital Public Relations and Business Growth Strategies kategori Pharmaceutical. Ajang ini diselenggarakan oleh Media Group Warta Ekonomi, di hotel The Sultan Hotel & Residence Jakarta, Jumat (24/01). Penghargaan Indonesia Public Relation Awards 2025 dengan tema "Crossing Cultures and Channels, Public Relations in Digital Era" merupakan bentuk apresiasi tahunan memberikan penghargaan kepada perusahaan yang memiliki keunggulan dalam pengelolaan Public Relations secara optimal.

Phapros received an award at the 2025 Indonesia Public Relations Awards (IPRA) as the Best Public Relations 2025 in Building Strong Brand Reputation through Digital Public Relations and Business Growth Strategies in the Pharmaceutical category. The event was organized by Warta Ekonomi Media Group at The Sultan Hotel & Residence Jakarta on Friday (24/01).
The 2025 Indonesia Public Relations Awards, held under the theme 'Crossing Cultures and Channels: Public Relations in the Digital Era', serves as an annual form of appreciation recognizing companies that demonstrate excellence in the optimal management of Public Relations.



Penghargaan Indonesia's 20 Marketing Brands Award 2025

Phapros melalui produk unggulannya ANTIMO meraih Penghargaan Indonesia's 20 Marketing Brands Award 2025 untuk Kategori Farmasi khusus Sub Kategori Obat Anti Mabuk. Penghargaan diserahkan dalam acara Economic Outlook 2025 & The Iconomics Award 5th Anniversary Indonesia's 20 Marketing Brands Award 2025 yang digelar di Auditorium Abdulrahman Saleh RRI Jakarta, Jumat (31/1/2025).

Phapros, through its flagship product ANTIMO, received the Indonesia's 20 Marketing Brands Award 2025 for the Pharmaceutical Category, specifically in the Anti-Motion Sickness Medicine subcategory. The award was presented during the Economic Outlook 2025 & The Iconomics Award 5th Anniversary: Indonesia's 20 Marketing Brands Award 2025 event, held at the Abdulrahman Saleh RRI Auditorium in Jakarta on Friday (31/1/2025)



TOP CSR Awards 2025

Phapros raih penghargaan dalam acara TOP CSR Awards 2025 dengan kategori TOP CSR # Star 4 yang digelar oleh Majalah Top Business di Hotel Raffles, Jakarta, Rabu (11/6/2025). Mengusung tema 'CSR for Sustainable Business Growth and Asta Cita Government Programs', acara ini merupakan ajang tahunan yang mengapresiasi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang telah menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) dengan baik dan berkelanjutan.

Phapros received an awards at the TOP CSR Awards 2025, namely the TOP CSR # Star 4 categories. The awards were presented by Top Business magazine at the event held at the Raffles Hotel, Jakarta, on Wednesday (11/6/2025). With the theme 'CSR for Sustainable Business Growth and Asta Cita Government Programs', this annual event recognizes companies in Indonesia that have successfully implemented Environmental and Social Responsibility (CSR) programs in a consistent and sustainable manner.



Penghargaan The 7th SOE Subsidiaries Awards 2025

Phapros raih penghargaan The 7th SOE Subsidiaries Awards 2025 untuk kategori Pharmaceutical dalam rangkaian ajang BUMN Brand Equity Forum 2025 di Kementerian Koperasi Jakarta pada Kamis (3/7). Ajang penghargaan yang diselenggarakan oleh The Iconomics Media dan didukung oleh Axia Research ini yang mengangkat tema "New Corporate Leadership: New Vision and Investment Policy." Penilaian dilakukan melalui pemantauan media, analisis sentimen publik, serta relevansi pemberitaan terkait kinerja perusahaan selama tahun 2024.

Phapros received an award at The 7th SOE Subsidiaries Awards 2025 for the Pharmaceutical category, as part of the 2025 SOE Brand Equity Forum held at the Ministry of Cooperatives in Jakarta on Thursday (3/7). The award event, organized by The Iconomics Media and supported by Axia Research, carried the theme 'New Corporate Leadership: New Vision and Investment Policy.' The assessment process was conducted through media monitoring, public sentiment analysis, and an evaluation of news relevance related to the company's performance throughout 2024.



TOP GRC Awards 2025

PT Phapros Tbk berhasil meraih dua penghargaan bergengsi dalam ajang TOP GRC Awards 2025 kategori TOP GRC #4 Star dan The Most Committed GRC Leader 2025 yang diselenggarakan oleh Majalah TopBusiness di Hotel Raffles Jakarta pada Senin (8/9/2025). Dengan mengusung tema "Resilience to Sustainability: Leading Through GRC", ajang bergengsi ini bertujuan mendorong pertumbuhan bisnis berkelanjutan perusahaan peserta melalui pendekatan GRC, ESG (environment, social, and governance), serta SDGs (sustainable development goals).

PT Phapros Tbk successfully received two prestigious awards at the TOP GRC Awards 2025, namely the TOP GRC #4 Star and The Most Committed GRC Leader 2025 categories. The awards were presented by TopBusiness magazine at the event held at the Raffles Hotel Jakarta on Monday (8/9/2025). With the theme 'Resilience to Sustainability: Leading Through GRC', this esteemed event aims to encourage sustainable business growth among participating companies through the implementation of GRC (governance, risk, and compliance), ESG (environmental, social, and governance), and the SDGs (sustainable development goals)..



Ajang ENSIA (Environmental and Social Innovation Awards) 2025

Phapros raih 3 penghargaan pada ketegori Inovasi Lingkungan dalam ajang ENSIA (Environmental and Social Innovation Awards) 2025 yang digelar oleh PT Sucofindo (Persero) di Hotel Bidakara, Jakarta pada Selasa (16/9/2025). Ketiga penghargaan yang berhasil diraih Phapros meliputi Penghargaan Platinum untuk Efesiensi Energi; Penghargaan Gold untuk Penurunan Emisi, dan Penghargaan Silver untuk Pengolahan Sampah. Mengusung tema “Innovation for Socio-Economic and Ecological Harmony”, ENSIA 2025 sebagai penggerak inovasi yang tidak hanya memberi manfaat bisnis, tetapi juga membawa dampak positif terhadap masyarakat dan ekosistem.

Phapros received three awards in the Environmental Innovation category at the Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2025, organized by PT Sucofindo (Persero) at the Bidakara Hotel, Jakarta, on Tuesday (16/9/2025). The three awards achieved by Phapros include the Platinum Award for Energy Efficiency, the Gold Award for Emission Reduction, and the Silver Award for Waste Management. Carrying the theme ‘Innovation for Socio-Economic and Ecological Harmony’, ENSIA 2025 serves as a catalyst for innovations that not only provide business value but also deliver positive impacts on society and the ecosystem.



Innovation Awards UNNES 2025

PT Phapros Tbk raih Penghargaan dalam Ajang Innovation Awards UNNES 2025 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Semarang sebagai Perusahaan dengan Kontribusi terhadap Pelestarian Lingkungan Gedung LPPM Unnes di Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang, Selasa, 11 November 2025. Ajang ini merupakan simbol pengakuan bagi para peneliti, pengabdi, dan mitra yang berkontribusi positif terhadap perkembangan inovasi di Indonesia.

PT Phapros Tbk received an award at the Innovation Awards UNNES 2025, organized by the Institute for Research and Community Service (LPPM) of Universitas Negeri Semarang, as a company with significant contributions to the environmental preservation of the LPPM UNNES Building at the Sekaran Gunungpati Campus, Semarang, on Tuesday, 11 November 2025.
This event serves as a symbol of recognition for researchers, community service practitioners, and partners who have contributed positively to the advancement of innovation in Indonesia.



Satria Brand Award 2025

PT Phapros Tbk raih Penghargaan dalam Ajang Satria Brand Award 2025 sebagai Top Brand Kategori CSR Pemberdayaan Masyarakat Terbaik yang diselenggarakan oleh Suara Merdeka Network pada Jumat 7 November 2025 di Padma Hotel Semarang. Mengusung tema "Merek Pilihan Jawa Tengah", ajang ini merupakan simbol pengakuan bagi brand yang berkontribusi positif terhadap masyarakat dan perkembangan industri di wilayah tersebut.

PT Phapros Tbk received an award at the Satria Brand Award 2025 as the Top Brand in the Best Community Empowerment CSR Category, organized by the Suara Merdeka Network on Friday, 7 November 2025, at Padma Hotel Semarang. Carrying the theme ‘Merek Pilihan Jawa Tengah’ (Central Java’s Preferred Brands), this event serves as a symbol of recognition for brands that contribute positively to communities and to the development of industries within the region



DISWAY Awards Anugerah Brand Populer Indonesia 2025

PT Phapros Tbk raih Penghargaan dalam Ajang DISWAY Awards Anugerah Brand Populer Indonesia 2025 Kategori Kesehatan Farmasi Populer yang diselenggarakan oleh Disway Group bekerja sama dengan Infovesta di Hotel Grand Sheraton Jakarta pada Kamis 4 Desember 2025. Ajang ini digelar sebagai ajang apresiasi bagi brand populer di Indonesia dari 52 kategori sektor hasil kerjasama Disway Group dengan Infovesta Utama sebagai salah satu lembaga riset dan pengolaham data di Indonesia.

PT Phapros Tbk received an award at the DISWAY Awards – Anugerah Brand Populer Indonesia 2025 as the Popular Pharmaceutical Health Brand. The event was organized by the Disway Group in collaboration with Infovesta and held at the Grand Sheraton Hotel Jakarta on Thursday, 4 December 2025. This award ceremony serves as an appreciation platform for Indonesia's most popular brands across 52 sector categories, resulting from a collaboration between the Disway Group and Infovesta Utama as one of the leading research and data analytics institutions in Indonesia.



The Iconomics Summit 2025

Phapros raih Penghargaan dalam Ajang The Iconomics Summit 2025 yaitu, Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025 yang diselenggarakan oleh The Iconomics Media di LPP RRI Jakarta pada Rabu 17 Desember 2025. Mengusung tema "The Face of Indonesia: Making Impactful Communication Strategy", ajang ini menjadi ruang bertemunya para pemimpin, praktisi, dan komunikator untuk berbagi insight, strategi, dan inspirasi dalam membangun komunikasi yang berdampak bagi Indonesia.

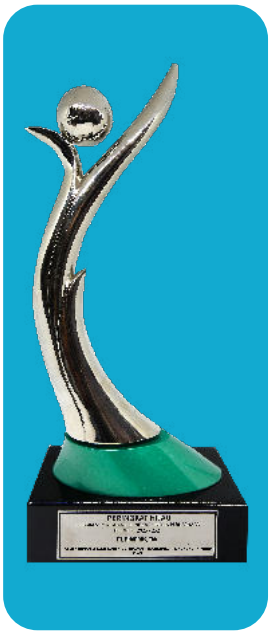
Phapros received an award at The Iconomics Summit 2025, namely the Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025, organized by The Iconomics Media at LPP RRI Jakarta on Wednesday, 17 December 2025. Carrying the theme 'The Face of Indonesia: Making Impactful Communication Strategy', this event served as a platform for leaders, practitioners, and communication professionals to share insights, strategies, and inspiration in building communication initiatives that create meaningful impact for Indonesia.



REPERTOAR Saintek 2025

Sebuah kehormatan bagi PT Phapros Tbk menutup tahun ini dengan apresiasi luar biasa dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) dalam ajang REPERTOAR Saintek 2025 pada Sabtu(20/12/2025). Phapros menerima penghargaan sebagai Mitra Strategis atas peran aktif dalam memperluas jangkauan diseminasi dan pemanfaatan sains & teknologi sepanjang tahun 2025. Penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen kami untuk tidak hanya berinovasi, tetapi juga memastikan sains memberikan dampak langsung bagi masyarakat luas.

It is an honor for PT Phapros Tbk to conclude the year with an outstanding recognition from the Ministry of Higher Education, Science, and Technology (Kemdiktisaintek) at the REPERTOAR Saintek 2025 event held on Saturday (20/12/2025). Phapros received the award as a Strategic Partner for its active role in expanding the dissemination and utilization of science and technology throughout 2025. This award serves as tangible proof of our commitment not only to innovate but also to ensure that science delivers direct benefits to the wider community



PROPER Peringkat Hijau 2025

PT Phapros Tbk meraih penghargaan PROPER kategori Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Badan Pengendalian Lingkungan Hidup pada Selasa, 7 April di Taman Mini Indonesia Indah sebagai bentuk pengakuan atas penerapan manajemen lingkungan yang baik, mencakup efisiensi energi dan air, penurunan emisi dan beban pencemaran, pengelolaan limbah B3 dan non-B3, serta perlindungan keanekaragaman hayati, yang sekaligus mencerminkan komitmen berkelanjutan perusahaan melalui inovasi operasional ramah lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan aksi tanggap bencana.

PT Phapros Tbk received the Green PROPER award from the Ministry of Environment and Environmental Control Agency on Tuesday, April 7 at Taman Mini Indonesia Indah in recognition of its strong environmental management practices, including energy and water efficiency, emission and pollution reduction, hazardous and non-hazardous waste management, and biodiversity protection, reflecting the company's ongoing commitment to sustainability through eco-efficient operational innovations, community empowerment programs, and disaster response initiatives.

SERTIFIKASI PHAPROS

Phapros Certification

Sertifikat	Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Badan Sertifikasi
ISO 14001:2015	2024	2027	Lloyd's Register Quality Assurance
ISO 17025:2017	2022	2027	Komite Akreditasi Nasional
ISO 9001:2015	2023	2026	Lloyd's Register Quality Assurance
ISO 45001:2018	2025	2028	Lloyd's Register Quality Assurance
Sertifikat Halal Suplemen Kesehatan Halal Certificate for Health Supplements	2025	-	BPJPH
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	2025	2028	Kementerian Ketenagakerjaan R.I.
Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB) Good Manufacturing Practices for Natural Medicinal Materials	2025	2031	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) - Serbuk Oral Antibiotik Penisilin dan Turunannya Good Manufacturing Practices (GMP) – Oral Powder of Penicillin Antibiotics and their Derivatives	2021	2026	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) - Tablet Antibiotik Penisilin dan Turunannya Good Manufacturing Practices (GMP) – Oral Powder of Penicillin Antibiotics and their Derivatives	2021	2026	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) - Serbuk Steril Nonbetalaktam untuk Injeks Good Manufacturing Practices (GMP) – Sterile Powder for Injection of Non-Betalactam	2021	2026	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) – Tablet Nonbetalaktam Good Manufacturing Practices (GMP) – Non-Betalactam Tablets	2021	2026	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) – Kapsul Keras Nonbetalaktam Good Manufacturing Practices (GMP) – Non-Betalactam Hard Capsules	2021	2026	BPOM

Sertifikat	Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Badan Sertifikasi
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) – Serbuk Oral Nonbetalaktam Good Manufacturing Practices (GMP) – Non-Betalactam Oral Powder	2021	2026	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) – Cairan Oral Betalaktam Good Manufacturing Practice (GMP) - Beta-Lactam Oral Liquid	2021	2026	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) - Semisolid Nonbetalaktam Good Manufacturing Practice (GMP) - Non-Betalactam Semisolid	2021	2026	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) – Injeksi Volume Kecil Nonbetalaktam Good Manufacturing Practices (GMP) – Non-Betalactam Small Volume Injection	2023	2028	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) – Serbuk Steril Injeksi Antibiotik Penicilin dan Turunannya Good Manufacturing Practice (GMP) – Penicillin Antibiotic Injection Sterile Powder and its derivatives	2023	2028	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) – Tablet dan Tablet Salut Nonbetalaktam Good Manufacturing Practice (GMP) –Non-Betalactam Coated Tablets and Tablets	2023	2028	BPOM
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) - Serbuk Steril Nonbetalaktam untuk Injeksi Good Manufacturing Practices (GMP) – Sterile Powder for Injection of Non-Betalactam	2021	2026	BPOM

PERISTIWA PENTING 2025
KEY EVENTS OF 2025



Phapros melaksanakan Renewal Certification ISO 45001:2018 oleh LRQA (16-21 Januari 2025)
Phapros conducted the ISO 45001:2018 Renewal Certification audit by LRQA (16–21 January 2025)

PT Phapros Tbk dengan bangga mengumumkan bahwa pada 16-21 Januari 2025, perusahaan berhasil melaksanakan Renewal Certification ISO 45001:2018 yang dilakukan oleh LRQA dan berhasil mempertahankan sertifikasi tersebut.

Audit resertifikasi ISO 45001 merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa sistem manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) perusahaan tetap relevan dan efektif dalam menjaga keselamatan serta kesehatan pekerja. Melalui sertifikasi ini, PT Phapros Tbk menunjukkan komitmennya untuk terus meningkatkan kinerja K3, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan. Implementasi sistem K3 yang efektif bukan hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat bagi seluruh karyawan.

PT Phapros Tbk is proud to announce that on 16–21 January 2025, the Company successfully carried out the ISO 45001:2018 Renewal Certification audit conducted by LRQA and successfully retained the certification.

The ISO 45001 recertification audit is an important step to ensure that the Company's Occupational Health and Safety (OHS) Management System remains relevant and effective in safeguarding the safety and health of employees. Through this certification, PT Phapros Tbk demonstrates its commitment to continuously improving its OHS performance, which ultimately supports the achievement of better and more sustainable business objectives. The effective implementation of the OHS management system not only enhances productivity but also creates a safer and healthier working environment for all employees.



Phapros berkolaborasi dengan IDI Cabang Serang dan PD IAI Banten menggelar Bakti Sosial Banjir Bandang di Bekasi (9 Maret 2025)

Phapros, in collaboration with the Serang Branch of the Indonesian Medical Association (IDI) and the Banten Regional Board of the Indonesian Pharmacists Association (PD IAI), conducted a flash flood relief initiative in Bekasi on March 9, 2025.

Phapros berkolaborasi dengan IDI Cabang Serang dan PD IAI Banten menggelar Bakti Sosial Banjir Bandang di Bekasi pada Minggu (9/3).

Kegiatan ini berlangsung di Balai RW 4, Perum Jaka Sampurna, Bekasi, dan meliputi berbagai bentuk bantuan, seperti pelayanan kesehatan, dapur umum, serta pembagian sembako dan alat kebersihan kepada warga yang terdampak.
Semoga bantuan yang diberikan dapat meringankan beban dan memberikan dukungan untuk pemulihan bersama.

The activity took place at the RW 4 Community Hall, Jaka Sampurna Housing Complex, Bekasi, and included various forms of assistance such as medical services, a public kitchen, and the distribution of basic necessities and cleaning supplies to affected residents.

It is hoped that the assistance provided will help ease the burden on the community and support a collective recovery process.



Tausiyah dan Buka Bersama 2025. (21 Maret 2025)

Tausiyah and 2025 Iftar Gathering (21 March 2025)

Dalam semangat menyambut bulan Ramadan, PT Phapros Tbk menyelenggarakan kegiatan Tausiyah dan Buka Bersama yang dilaksanakan secara hybrid pada hari Jumat, 21 Maret 2025 di Ruang Avicena Phapros Simongan. Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi, General Manager, Manager, perwakilan tiap divisi, serta sejumlah tamu undangan dalam satu wadah kebersamaan.

Acara dibuka dengan penyampaian tausiyah yang mendalam oleh K.H. Duri Ashari. Dalam tausiyah tersebut, beliau mengajak para hadirin untuk merenungkan makna sejati dari bulan Ramadan sebagai momentum untuk melakukan transformasi diri. Menurut K.H. Duri Ashari, Ramadan merupakan waktu yang tepat untuk membersihkan hati, memperbaiki diri, serta memperkuat tali persaudaraan dan kebersamaan antar sesama. Pesan-pesan yang disampaikan tersebut mengandung harapan agar setiap individu dapat menemukan kekuatan batin dan semangat baru dalam menjalani kehidupan, baik di lingkungan kerja maupun dalam kehidupan pribadi.

In welcoming the holy month of Ramadan, PT Phapros Tbk organized a Tausiyah and Iftar Gathering, held in a hybrid format on Friday, 21 March 2025, at the Avicena Room, Phapros Simongan. The event was attended by the Board of Directors, General Managers, Managers, representatives from each division, as well as invited guests, all coming together in a spirit of unity.

The event began with an inspiring religious sermon delivered by K.H. Duri Ashari. In his message, he invited the participants to reflect on the true meaning of Ramadan as a moment for personal transformation. According to K.H. Duri Ashari, Ramadan is the right time to purify the heart, improve oneself, and strengthen bonds of brotherhood and togetherness. The messages conveyed carried the hope that each individual may find inner strength and renewed spirit in navigating both professional and personal life.



Tahap I/2025 kepada 12 mitra binaan. (20 Maret 2025)
Phase I/2025 Distribution to 12 Fostered Partners (20 March 2025)

Phapros menyalurkan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Tahap I/2025 kepada 12 mitra binaan di kantor Simongan, Semarang, Jawa Tengah pada Kamis (20/3).
Pada Pencairan Tahap I/2025 ini Phapros menyalurkan dana bergulir sebesar Rp 1.060.000.000 (satu miliar enam puluh juta rupiah) kepada 12 calon mitra binaan yang tersebar di Provinsi Banten dan Jawa Tengah.

Program pendanaan UMK tersebut merupakan bentuk komitmen Phapros untuk mengembangkan kemampuan usaha kecil agar lebih mandiri, mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga tercipta nuansa pemerataan pembangunan dan peningkatan/perluasan lapangan pekerjaan di daerah. Program Pendanaan UMK ini sifatnya kredit lunak yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha dengan tujuan agar meningkatkan kapabilitas mitra binaan menjadi tangguh serta mandiri. Selain menyalurkan Program PUMK untuk mitra binaan, Phapros juga selalu fokus di bidang sosial dan lingkungan lainnya.

Phapros distributed the Phase I/2025 Micro and Small Business Funding Program (PUMK) to 12 fostered partners at the Simongan office in Semarang, Central Java, on Thursday, 20 March 2025.
In this Phase I/2025 disbursement, Phapros allocated revolving funds amounting to Rp 1,060,000,000 (one billion sixty million rupiah) to 12 prospective fostered partners located across the Provinces of Banten and Central Java.

This MSME funding program reflects Phapros' commitment to supporting the development of small businesses so they may become more independent, capable of driving economic growth, and contributing to equitable development and broader employment opportunities at the regional level. The UMK Funding Program is structured as soft loans intended for business development, with the objective of strengthening the capabilities of fostered partners, enabling them to become resilient and self-reliant. In addition to providing PUMK assistance to its fostered partners, Phapros also remains focused on other social and environmental initiatives.



Tahap II/2025 kepada 13 mitra binaan. (19 Juni 2025)
Phase II/2025 Distribution to 13 Fostered Partners (19 June 2025)

Phapros menyalurkan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Tahap II/2025 kepada 13 calon mitra binaan di kantor Phapros Simongan, Semarang, Jawa Tengah pada 19 Juni 2025.

Phapros distributed the Phase II/2025 Micro and Small Business Funding Program (PUMK) to 13 prospective fostered partners at the Phapros Simongan office in Semarang, Central Java, on 19 June 2025.

Pada Pencairan Tahap II/2025 ini, Phapros menyalurkan dana bergulir sebesar Rp 980.000.000 (sembilan ratus delapan puluh juta rupiah) kepada 13 calon mitra binaan yang tersebar di Jawa Tengah. Dengan total Program PUMK yang disalurkan mencapai Rp 2,040 miliar di Triwulan II/2025, Phapros menunjukkan komitmen untuk terus mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia.

In this Phase II/2025 disbursement, Phapros allocated revolving funds amounting to Rp 980,000,000 (nine hundred eighty million rupiah) to 13 prospective fostered partners located across Central Java. With total PUMK funds disbursed reaching Rp 2.040 billion in the second quarter of 2025, Phapros demonstrates its continued commitment to supporting the growth and development of micro and small enterprises in Indonesia.



Tahap III/2025 kepada 38 mitra binaan. (September 2025)
Phase III/2025 Distribution to 38 Fostered Partners (September 2025)

PT Phapros Tbk kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan UMKM melalui penyaluran dana kemitraan senilai Rp 2,9 miliar per September 2025 kepada 38 mitra binaan yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Program ini merupakan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Phapros yang berfokus pada pemberdayaan UMKM, agar para pelaku usaha mikro tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu naik kelas dan bersaing di pasar yang lebih luas.

PT Phapros Tbk reaffirmed its commitment to supporting the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through the distribution of partnership funding amounting to Rp 2.9 billion as of September 2025 to 38 fostered partners located across the Greater Jakarta area (Jabodetabek), Central Java, West Java, and East Java.

This program is part of Phapros' Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives, which focus on empowering MSMEs so that micro-entrepreneurs can not only sustain their businesses but also elevate their capabilities and compete in broader markets.



Tahap IV/2025 kepada 20 mitra binaan. (29 Desember 2025)
Phase IV/2025 Distribution to 20 Fostered Partners (29 December 2025)

PT Phapros Tbk menutup tahun 2025 dengan kembali menyalurkan dana kemitraan Tahap IV senilai Rp 1,28 miliar kepada 20 mitra binaan baru di Semarang pada Jumat (29/12/2025). Dengan penambahan ini, total penyaluran dana sepanjang tahun 2025 mencapai Rp 4,19 miliar yang ditujukan bagi 58 mitra binaan aktif.

Tidak hanya memberikan pendanaan, Phapros juga membekali para mitra binaan dengan sharing knowledge mengenai strategi Digital Marketing dan Branding bersama Triyanto (Owner Alammu Parijoto). Hal ini bertujuan agar mitra binaan lebih adaptif terhadap teknologi, mampu memperluas pasar, serta bijak dalam manajemen modal usaha agar tidak tercampur dengan kebutuhan pribadi.

PT Phapros Tbk concluded the year 2025 by distributing Phase IV partnership funding amounting to Rp 1.28 billion to 20 new fostered partners in Semarang on Friday, 29 December 2025. With this addition, the total distribution of partnership funding throughout 2025 reached Rp 4.19 billion, allocated to 58 active fostered partners.

In addition to providing funding, Phapros also equipped its fostered partners with knowledge-sharing sessions on Digital Marketing and Branding, delivered by Triyanto (Owner of Alammu Parijoto). This initiative aims to help fostered partners become more adaptive to technology, expand their market reach, and manage business capital wisely to ensure it remains separate from personal expenses.



Halal Bihalal PT Phapros Tbk 2025 di Menara Rajawali Jakarta. (16 April 2025)
PT Phapros Tbk 2025 Halal Bihalal at Menara Rajawali Jakarta (16 April 2025)

Phapros gelar Halal Bihalal PT Phapros Tbk 2025 di Menara Rajawali Jakarta dan secara hybrid zoom pada Rabu (16/4).

Semoga dengan silaturahmi ini dapat menjaga soliditas dan sinergi antar karyawan, untuk mencapai tujuan bersama dalam mewujudkan kemajuan perusahaan.

"Sinergi Hati, Transformasi Diri: Phapros Raih Berkah di Bulan Suci"

Phapros held the 2025 Halal Bihalal event at Menara Rajawali Jakarta and via hybrid Zoom on Wednesday, 16 April 2025.

This event served as a moment to strengthen solidarity and synergy among employees in achieving shared goals for the company's future progress.

Theme: "Synergy of the Heart, Self-Transformation: Phapros Gains Blessings in the Holy Month"



Phapros turut berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan pemilahan sampah yang dilaksanakan di Kelurahan Tlogomulyo, Semarang. (4 Mei 2025)
Phapros Participates in Greening and Waste-Sorting Activities (4 May 2025)

Phapros turut berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan pemilahan sampah yang dilaksanakan di Kelurahan Tlogomulyo, Semarang, pada 4 Mei 2025, dalam rangka memperingati Hari Bumi 2025 dan HUT Kota Semarang ke-478.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung program Kampung Iklim (Proklim), Phapros memberikan dukungan berupa 100 pack pupuk kompos dari PGOT Mardi Utomo yang merupakan produk kelompok binaan TJSL Phapros. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, mendorong partisipasi dalam penghijauan dan pemilahan sampah, serta mendukung upaya mitigasi perubahan iklim di tingkat kelurahan.

Semoga kegiatan ini dapat terus mendorong terciptanya lingkungan yang hijau, bersih, dan sehat bagi masyarakat Tlogomulyo.

Phapros turut berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan pemilahan sampah yang dilaksanakan di Kelurahan Tlogomulyo, Semarang, pada 4 Mei 2025, dalam rangka memperingati Hari Bumi 2025 dan HUT Kota Semarang ke-478.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung program Kampung Iklim (Proklim), Phapros memberikan dukungan berupa 100 pack pupuk kompos dari PGOT Mardi Utomo yang merupakan produk kelompok binaan TJSL Phapros. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, mendorong partisipasi dalam penghijauan dan pemilahan sampah, serta mendukung upaya mitigasi perubahan iklim di tingkat kelurahan.

Semoga kegiatan ini dapat terus mendorong terciptanya lingkungan yang hijau, bersih, dan sehat bagi masyarakat Tlogomulyo.



Phapros turut berpartisipasi dalam program Mageri Segoro di sepanjang pesisir Pantai Jawa Tengah. (5 Juni 2025)
Along the Coastline of Central Java (5 June 2025)

Phapros turut berpartisipasi dalam program Mageri Segoro yang dilaksanakan pada 5 Juni 2025, dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan, Phapros memberikan dukungan berupa 200 bibit mangrove untuk rehabilitasi dan perlindungan ekosistem mangrove dan hutan pantai di wilayah pesisir Jawa Tengah.

Kegiatan ini mencakup aksi bersih pantai dan penanaman 200.000 batang mangrove di 17 kabupaten, 185 desa, dan 54 kecamatan di sepanjang garis pantai Jawa Tengah.

Phapros took part in the Mageri Segoro program on 5 June 2025, in commemoration of World Environment Day 2025.

As part of its commitment to environmental sustainability, Phapros supported the activity by providing 200 mangrove seedlings for rehabilitation and the protection of mangrove ecosystems and coastal forests across the Central Java coastline.

The initiative also included coastal clean-up activities and the planting of 200,000 mangrove seedlings across 17 regencies, 185 villages, and 54 districts along the Central Java shoreline.



Phapros berpartisipasi dalam Program Mageri Segoro di Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW), Semarang. (15 Oktober 2025)
At Wijayakusuma Industrial Estate (KIW), Semarang (15 October 2025)

Phapros turut berpartisipasi dalam Program Mageri Segoro yang dilaksanakan pada 15 Oktober 2025 di Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW), Semarang, sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Dalam kegiatan ini, Phapros mendukung penanaman 130 bibit pohon cemara laut—tanaman yang mampu menahan angin kencang dan mengurangi abrasi di wilayah pesisir. Kegiatan ini merupakan bagian dari aksi penanaman serentak di 17 kabupaten/kota pesisir Jawa Tengah dalam rangka program Mageri Segoro yang menargetkan 2 juta batang mangrove dan cemara laut sepanjang tahun 2025.

Phapros also participated in the Mageri Segoro program held on 15 October 2025 at the Wijayakusuma Industrial Estate (KIW), Semarang, as part of its commitment to environmental conservation and sustainable development.

During this activity, Phapros supported the planting of 130 casuarina (cemara laut) seedlings—plants known for their ability to withstand strong winds and reduce coastal abrasion.
This event was part of a coordinated planting initiative across 17 coastal regencies/cities in Central Java, targeting the planting of 2 million mangrove and casuarina seedlings throughout 2025.



Semarak HUT ke-71 PT Phapros Tbk: Phapros Day 2025 (17-21 Juni 2025)
The 71st Anniversary Celebration of PT Phapros Tbk: Phapros Day 2025 (17–21 June 2025)

Semangat Perayaan 71 Tahun PT Phapros Tbk merayakan Hari Ulang Tahun ke-71 yang jatuh pada 21 Juni 2025 dengan mengusung semangat kebersamaan dan gaya hidup sehat. Perayaan ini menjadi wujud rasa syukur atas perjalanan panjang perusahaan yang kini semakin mantap melangkah sebagai entitas farmasi yang tangguh, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Momentum istimewa ini diperingati melalui rangkaian kegiatan yang digelar di dua lokasi utama, yakni di Semarang dan kantor pusat Jakarta, sebagai simbol apresiasi atas keberhasilan menghadapi berbagai tantangan selama tujuh dekade.

Kegiatan di Semarang
Fun Walk dan Simbolisasi Alam Di area Semarang, puncak perayaan dipusatkan di Pabrik Simongan melalui kegiatan Fun Walk bertema era 80-an bernuansa biru yang dilepas langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Semarang. Para karyawan menempuh rute 3 km sembari membagikan vitamin kepada masyarakat, sementara jajaran Direksi melakukan aksi simbolis menebar 2.106 bibit ikan lele di sungai Taman Banjir Kanal Barat. Acara ditutup dengan penuh kekeluargaan melalui sarapan jajanan UMKM, pembentukan formasi angka 71 oleh peserta, serta panggung hiburan yang menampilkan kreativitas para pemenang lomba internal.

Kegiatan di Jakarta
Olahraga dan Apresiasi Karyawan Sementara itu, perayaan di kantor pusat Jakarta pada 20 Juni 2025 berfokus pada kebugaran fisik dan budaya kerja melalui acara GABBI (Gerak Aktif Bersama Bioron) di One Satrio, Kuningan, yang menghadirkan kelas Cardio Combat dan Yoga. Selain menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis bekerja sama dengan Kimia Farma Diagnostika, Phapros juga menggelar "Phapros Choice" sebagai ajang penghargaan bagi sosok karyawan inspiratif. Dengan tema "Bangkit Satukan Tujuan", kegiatan di Jakarta ini menegaskan komitmen perusahaan untuk terus bersinergi dan berinovasi demi masa depan yang berdaya saing global.

Phapros commemorated its 71st anniversary on 21 June 2025 with a spirit of unity and healthy living. This celebration symbolized gratitude for the company's long journey as a resilient, innovative, and adaptive pharmaceutical entity. Activities were held in two main locations—Semarang and Jakarta—as a token of appreciation for the company's achievements over seven decades.

Activities in Semarang — Fun Walk and Nature Symbolism
The highlight of the celebration in Semarang was the 80s-themed blue Fun Walk at the Simongan Plant, launched by the Head of Semarang Health Office. Employees walked a 3-km route while distributing vitamins to the community.
Meanwhile, the Board of Directors conducted a symbolic activity by releasing 2,106 catfish fingerlings into the river at Taman Banjir Kanal Barat. The event concluded with a communal breakfast featuring MSME food stalls, a formation performance forming the number "71," and a stage show showcasing winners of internal competitions.

Activities in Jakarta — Sports and Employee Appreciation
The Jakarta celebration at the headquarters on 20 June 2025 focused on physical wellness and workplace culture through the GABBI (Gerak Aktif Bersama Bioron) event held at One Satrio, Kuningan, featuring Cardio Combat and Yoga classes.
In collaboration with Kimia Farma Diagnostika, the company also provided free health checks and organized the Phapros Choice employee recognition event.
With the theme "Bangkit Satukan Tujuan", the Jakarta activities reinforced the company's commitment to synergy and innovation for a globally competitive future.



Phapros mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2024 dan Public Expose 2025. (30 Juni 2025)
Phapros Holds the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the 2025 Public Expose (30 June 2025)

Phapros mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2024 dan Public Expose 2025 di Gedung Indonesia Health Learning Institute (IHLI) pada hari Senin (30/6).

RUPST Tahun Buku 2024 mencakup enam mata acara yang telah disetujui oleh RUPS. Dalam keputusan RUPS tersebut juga ditetapkan bahwa tidak ada perubahan dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Phapros held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year and the 2025 Public Expose at the Indonesia Health Learning Institute (IHLI) on Monday, 30 June 2025.

The AGMS covered six agenda items approved by the shareholders. The meeting also confirmed that there were no changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Phapros gelar aksi Plogging 2025. (13 Juli 2025)
Phapros Organizes Plogging Day 2025 (13 July 2025)

Plogging Day merupakan kegiatan yang menggabungkan jalan santai (jogging) dengan aksi memungut sampah (picking up litter). Sesuai dengan kombinasi warna jersey merah dan putih, kegiatan ini digelar untuk memperingati HUT RI ke-80, sekaligus wujud semangat kemerdekaan insan Phapros yang tidak hanya merayakan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Kegiatan ini menjadi bentuk komitmen Phapros dalam mendukung prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Setelah selesai, seluruh peserta kembali berkumpul di kantor untuk menyerahkan kantong sampah yang berhasil dikumpulkan. Hasilnya, terkumpul 40 kantong sampah dengan berat total sekitar 50 kg, terdiri dari botol plastik, kardus, MMT bekas, dan jenis sampah lainnya.

Plogging Day combined brisk walking/jogging with picking up litter, held to commemorate Indonesia's 80th Independence Day, symbolized by the red-and-white jerseys worn by participants.

This activity demonstrated Phapros' commitment to sustainability and social responsibility.
Participants collected 40 bags of waste weighing approximately 50 kg, consisting of plastic bottles, cardboard, used banners, and other materials.



Phapros bekerja sama dengan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) mengadakan Sosialisasi Mitigasi Bencana Longsor. (16 Juli 2025)
Phapros and MDMC Conduct Landslide Mitigation Awareness Program (16 July 2025)

Phapros bekerja sama dengan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) mengadakan Sosialisasi Mitigasi Bencana Longsor kepada masyarakat sekitar di Gedung Avicena, Semarang, pada 16 Juli 2025.

Acara ini diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari Kelompok Siaga Bencana, BABINSA, Karang Taruna, PKK, Linmas, serta Ketua RT dan RW setempat. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai cara mitigasi bencana longsor, terutama karena Kelurahan Bongsari merupakan wilayah yang rentan terhadap bencana tersebut.

In collaboration with the Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), Phapros conducted a Landslide Mitigation Awareness Session for the local community at the Avicena Building, Semarang, on 16 July 2025.

The program was attended by 30 participants, including the Disaster Response Group, BABINSA, youth organizations, PKK members, Linmas, and local RT/RW heads.
This initiative aimed to enhance public awareness and knowledge on landslide risk mitigation, particularly because Bongsari Village is categorized as a landslide-prone area.



Dorong Pertumbuhan Pendapatan, Phapros Gencar Lakukan Ekspor di 2025. (12 Agustus 2025)
Strengthening Revenue Growth: Phapros Expands Export Activities in 2025 (12 August 2025)

Ekspansi dilakukan dengan mengekspor produk-produk andalannya ke Timor Leste dan Kamboja pada kurun Semester II 2025. Pada tanggal 11 Agustus 2025 ini, produk Phapros yang diekspor ke Timor Leste adalah Grup Produk Antimo, Multivitamin, obat antiradang dan antialergi. Ada 5 jenis multivitamin dan obat-obatan yang diekspor dengan nilai lebih dari US$ 25.000.

Selain ke Timor Leste, pada periode yang sama, Phapros juga mengekspor produk ke Kamboja. Pengiriman produk kami ke Kamboja hari ini merupakan pengiriman ke-28 sejak tahun 2018. Adapun produk yang akan diekspor ke Kamboja adalah obat antibiotik, antinflamasi kortikosteroid dan antialergi dengan total nilai lebih dari US$ 70.000.

Phapros expanded its market reach by exporting its flagship products to Timor Leste and Cambodia during the second semester of 2025.
On 11 August 2025, Phapros exported Antimo Group products, multivitamins, anti-inflammatory, and anti-allergy medicines to Timor Leste—five types of multivitamin and medicines valued at over US$25,000.

In the same period, Phapros also conducted its 28th shipment to Cambodia since 2018, consisting of antibiotics, corticosteroid anti-inflammatory medicines, and anti-allergy products valued at more than US$70,000.



Phapros Dukung Taman Pelangi PGOT Mardi Utomo dengan 4 Unit Lampu Taman Bertenaga Surya. (13 Agustus 2025)
Phapros Supports the Mardi Utomo PGOT "Taman Pelangi" with Four Solar-Powered Garden Lamps (13 August 2025)

Phapros Dukung Taman Pelangi PGOT Mardi Utomo dengan 4 Unit Lampu Taman Bertenaga Surya pada Rabu (13/8/2025).

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung penggunaan energi terbarukan dan mengurangi dampak perubahan iklim. Lampu taman solar cell yang diberikan diharapkan dapat menghemat energi, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

Phapros supported the Mardi Utomo PGOT "Taman Pelangi" by donating four solar-powered garden lamps on Wednesday, 13 August 2025.

This initiative aimed to encourage the use of renewable energy and contribute to climate-change mitigation by reducing electricity use and greenhouse gas emissions while increasing community awareness of environmental protection.



Phapros menggelar Upacara Kemerdekaan. (17 Agustus 2025)
Phapros Holds Independence Day Ceremony (17 August 2025)

Phapros menggelar Upacara Kemerdekaan pada Minggu, 17 Agustus 2025 di lingkungan pabrik Simongan Semarang.

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan dengan khidmat, tetapi juga penuh semangat kebersamaan. Setelah upacara, para karyawan juga mengikuti lomba PBB yang semakin menguatkan semangat nasionalisme dan rasa persatuan.

Phapros conducted the Indonesian Independence Day Ceremony on Sunday, 17 August 2025, at the Simongan Plant in Semarang.

This solemn yet spirited event was followed by a marching-formation competition, further strengthening employees' nationalism and sense of unity.



Phapros berpartisipasi dalam Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025 (SNPPM 2025) di Universitas Negeri Jakarta. (23 September 2025)
Phapros Participates in the 2025 National Community Service Seminar (SNPPM 2025) at Universitas Negeri Jakarta (23 September 2025)

Phapros turut berpartisipasi dalam Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025 (SNPPM 2025) di Universitas Negeri Jakarta pada Selasa, 23 September 2025. Dalam kesempatan ini, Phapros memberikan dukungan berupa produk Bioron sebagai langkah nyata dalam mendukung kesehatan masyarakat melalui kegiatan edukatif dan kolaboratif.

Mengusung tema "Kolaborasi multidisiplin dalam pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's)", Phapros berkomitmen untuk terus hadir dan berkontribusi bersama berbagai pihak dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan berdaya.

Phapros participated in the 2025 National Community Service Seminar (SNPPM 2025) held at Universitas Negeri Jakarta on 23 September 2025. Phapros provided Bioron products as part of its commitment to public health through educational and collaborative initiatives.

With the theme "Multidisciplinary collaboration in community service to achieve Sustainable Development Goals (SDGs)," Phapros reaffirmed its dedication to supporting healthier and more empowered communities.



Pelantikan Kepengurusan Serikat Pekerja Phapros (SPPh) Periode 2025-2028. (16 Oktober 2025)
Inauguration of the Phapros Workers Union (SPPh) Board for the 2025–2028 Term (16 October 2025)

Pelantikan Kepengurusan Serikat Pekerja Phapros (SPPh) Periode 2025-2028 telah sukses dilaksanakan Kamis, 16 Oktober 2025 di gedung Avicena Pabrik Simongan Semarang dan secara hybrid, dihadiri seluruh karyawan Phapros sebagai bentuk sinergi untuk masa depan perusahaan.

The inauguration of the Phapros Workers Union (SPPh) Board for the 2025–2028 term was successfully held on Thursday, 16 October 2025, at the Avicena Building, Simongan Plant, Semarang, and virtually. The event was attended by all Phapros employees as a symbol of unity and shared commitment to the company's future.



Phapros berpartisipasi dalam Launching Program SIGER Wanita – Desa Sehat Rahtawu. (21 November 2025)
Phapros Participates in the Launch of the SIGER Women Program – Rahtawu Healthy Village (21 November 2025)

Phapros turut berpartisipasi dalam Launching Program SIGER Wanita – Desa Sehat Rahtawu yang dilaksanakan pada Jumat, 21 November 2025, sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kesehatan perempuan dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Ida Rahmi (Plt. Direktur Utama PT Phapros Tbk), Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus, Kepala Desa Rahtawu, BUMDes Rahtawu, serta PT Cipta Kreatif Mulia (CKM) sebagai pelaksana. Kehadiran kelompok remaja putri menunjukkan semangat kolaborasi lintas generasi untuk membangun desa yang lebih sehat dan kuat.

Melalui sinergi antara pemerintah desa, lembaga kesehatan, mitra pelaksana, dan masyarakat, Program SIGER Wanita diharapkan memberikan dampak nyata dan berkelanjutan dalam mewujudkan Desa Sehat Rahtawu serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Phapros participated in launching the SIGER Women Program – Rahtawu Healthy Village on Friday, 21 November 2025, as part of its commitment to women's health improvement and community empowerment.

The event was attended by Acting President Director Ida Rahmi, Kudus District Health Office, Rahtawu Village leaders, BUMDes Rahtawu, and PT Cipta Kreatif Mulia (CKM).
The involvement of adolescent girls highlighted intergenerational collaboration toward building a healthier and more resilient community.

Through synergy between local government, health institutions, implementing partners, and the community, the program aims to deliver sustainable impact aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).



Audit Surveillance II ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) (17 November 2025)
ISO/IEC 17025:2017 Surveillance Audit II by the National Accreditation Committee (KAN) (17 November 2025)

Laboratorium Kalibrasi PT Phapros Tbk telah melaksanakan Audit Surveillance II ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada 17 November 2025. Audit ini merupakan bagian dari siklus akreditasi untuk memastikan sistem manajemen mutu dan kompetensi teknis laboratorium berjalan konsisten sesuai standar internasional.

Pelaksanaan audit dilakukan oleh asesor KAN, serta kegiatan ini diikuti oleh tim laboratorium kalibrasi yang meliputi penanggung jawab mutu, penanggung jawab teknis, supervisor teknis, teknisi kalibrasi, serta departemen terkait. Audit meninjau berbagai aspek penting, mulai dari kompetensi personil hingga evaluasi ketidakpastian pengukuran.

The Calibration Laboratory of PT Phapros Tbk completed the Surveillance Audit II for ISO/IEC 17025:2017 by the National Accreditation Committee (KAN) on 17 November 2025. This audit is part of the accreditation cycle to ensure that Phapros' quality management system and technical competence comply with international standards.

The audit involved KAN assessors and the calibration laboratory team, including the quality manager, technical manager, technical supervisor, calibration technicians, and other relevant departments.
The evaluation covered various aspects, including personnel competence and measurement-uncertainty assessment.



Phapros berpartisipasi pada Kado Natal Gubernur Halmahera Utara di RSUD Tobelo (12 Desember 2025)
Phapros Supports "Kado Natal Gubernur" at Tobelo Regional Hospital, North Halmahera (12 December 2025)

Phapros kembali hadir di Timur Indonesia, membawa harapan baru bagi adik-adik kita di Halmahera Utara. Melalui kegiatan "Kado Natal Gubernur di Bulan Kasih", Phapros mendukung pelaksanaan operasi Hydrocephalus dan pencegahan stunting di RSUD Tobelo pada Jumat (12/12/2025).

Kegiatan yang dihadiri langsung oleh Gubernur Maluku Utara, Ibu Sherly Tjoanda, ini menggunakan produk unggulan dalam negeri, Inashunt (kolaborasi Phapros & UGM). Langkah ini merupakan wujud nyata dukungan Phapros terhadap kemandirian alat kesehatan nasional serta intervensi cepat penanganan kesehatan di daerah.

Phapros extended its humanitarian support to North Halmahera through the "Governor's Christmas Gift in the Month of Kindness" program by supporting hydrocephalus surgery and stunting prevention efforts at Tobelo Regional Hospital on Friday, 12 December 2025.

The event was attended by the Governor of North Maluku, Sherly Tjoanda, and utilized Indonesia's domestic medical innovation, Inashunt (a collaboration between Phapros and Universitas Gadjah Mada). This initiative reflects Phapros' commitment to strengthening national medical independence and accelerating healthcare interventions in remote regions.



Phapros berpartisipasi dalam acara The 4th InaSAU Meeting 2025 dan softlaunching XGRAREX (19-20 Desember 2025)
Phapros Participates in The 4th InaSAU Meeting 2025 and the Soft Launch of X-GRAREX (19–20 December 2025)

Phapros turut berpartisipasi dalam acara The 4th InaSAU Meeting 2025 yang dilaksanakan pada 19–20 Desember 2025 di Lombok, sebagai bentuk komitmen terhadap kemajuan dunia medis.

Mengusung tema "Innovating Men's Health, Enhancing Lives", kegiatan ini dihadiri oleh jajaran pengurus InaSAU (Indonesian Section of Andrological Urology), serta para dokter spesialis urologi dan andrologi dari seluruh Indonesia. The 4th InaSAU Meeting diharapkan memberikan dampak nyata dan berkelanjutan dalam meningkatkan standar penanganan pasien serta mendukung kualitas hidup pria Indonesia yang lebih prima.

Dalam kegiatan ini, Phapros mendukung inisiatif strategis inovasi pengobatan dengan meluncurkan produk X-GRAREX (Tadalafil) yang kini hadir dengan teknologi sediaan Orodispersible Film (ODF). Tersedia dalam 2 varian dosis, 10mg dan 20mg, X-GRAREX bertujuan memberikan solusi terapi yang cepat larut di lidah, praktis, dan nyaman, guna mewujudkan pasien yang lebih percaya diri, mandiri, dan harmonis.

Phapros participated in The 4th InaSAU Meeting 2025 held on 19–20 December 2025 in Lombok, reaffirming its commitment to advancing medical science.

With the theme "Innovating Men's Health, Enhancing Lives," the event gathered leaders of the Indonesian Section of Andrological Urology (InaSAU) and urologists and andrologists from across Indonesia. The meeting aimed to provide lasting and meaningful contributions to improving standards of care for male patients and enhancing men's quality of life.

During the event, Phapros also supported strategic medical innovation through the soft launch of X-GRAREX (Tadalafil) in Orodispersible Film (ODF) form, available in 10 mg and 20 mg doses, offering practical, fast-dissolving therapy options that enhance patient comfort and confidence.



InnoVVard Lean Enterprise 2025 (23 Desember 2025)
InnoVVard Lean Enterprise 2025 (23 December 2025)

Merayakan Inovasi Terbaik Tahun Ini!
Rangkaian Konvensi Lean Inovasi 2025 telah resmi ditutup melalui acara "InnoVVard Lean Enterprise 2025" yang berlangsung Gedung Avicena Semarang, Selasa, 23 Desember 2025. Selamat kepada para inovator hebat yang telah memberikan ide dan implementasi terbaiknya untuk kemajuan perusahaan.

The 2025 Lean Innovation Convention concluded with the "InnoVVard Lean Enterprise 2025" event held at the Avicena Building, Semarang, on Tuesday, 23 December 2025.

Menutup tahun 2025, Tim Lean Inovasi menyelenggarakan Konvensi InnoVVard Lean Enterprise 2025. Sepanjang tahun, jumlah usulan inovasi tumbuh 43,37% dibandingkan tahun 2024. Target manajemen berhasil dilampaui dengan estimasi value creation mencapai Rp9,04 miliar.

Congratulations were extended to all innovators who contributed their best ideas and implementations for the company's advancement.
Throughout 2025, the number of innovation proposals increased by 43.37% compared to 2024, surpassing management's target with an estimated value creation of Rp9.04 billion.



Pemberian Bantuan Bencana di Sumatera (Desember 2025)
Disaster Relief Assistance in Sumatera (December 2025)

PT Phapros Tbk menegaskan komitmennya dalam aksi kemanusiaan melalui program Phapros Tanggap Bencana Sumatera dengan menyalurkan bantuan bagi masyarakat terdampak banjir di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

PT Phapros Tbk reinforced its humanitarian commitment through the Phapros Sumatra Disaster Response Program by distributing aid to flood-affected communities in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.

Phapros menyalurkan bantuan berupa obat-obatan, vitamin, sembako, dan hygiene kit dengan total nilai Rp136,6 juta, yang menjangkau lebih dari 1.900 penerima manfaat, termasuk karyawan Phapros yang terdampak banjir.

The company provided medicines, vitamins, staple goods, and hygiene kits valued at Rp 136.6 million, reaching more than 1,900 beneficiaries, including Phapros employees impacted by flooding.

Penyaluran Bantuan Bertahap dan Terintegrasi Penyaluran bantuan Phapros Tanggap Bencana Sumatera dilaksanakan secara bertahap mulai 29 November hingga 10 Desember 2025 melalui berbagai jalur dan mitra strategis.

- Tahap Pertama: Bantuan untuk Karyawan dan Warga di Sumatera Utara Bantuan sembako dan hygiene kit senilai Rp3,5 juta untuk karyawan dan warga terdampak di Medan dan sekitarnya.
- Tahap Kedua: Penyaluran Bantuan ke Posko BPBD Sumatera Barat Bantuan sembako, obat, dan vitamin senilai Rp5 juta melalui Posko BPBD Sumbar.

Staged and Integrated Aid Distribution
Phapros distributed the assistance in stages from 29 November to 10 December 2025 through various channels and strategic partners:

- Phase 1: Assistance for employees and residents in North Sumatra - Basic necessities and hygiene kits worth Rp 3.5 million for those affected in Medan and surrounding areas.
- Phase 2: Distribution to the West Sumatra BPBD Post - Basic necessities, medicines, and vitamins worth Rp 5 million.

- Tahap Ketiga: Dukungan Besar untuk Aceh Bantuan senilai Rp30 juta melalui Posko Kebencanaan TNI Aceh, menjangkau lebih dari 400 warga.
- Tahap Keempat: Pengiriman Bersama Kementerian Kesehatan Pengiriman obat-obatan dan vitamin esensial senilai Rp60 juta ke tiga provinsi terdampak.
- Tahap Kelima: Penyaluran Bersama Melalui MDMC Jawa Tengah dan Unika Soegijapranata Bantuan kesehatan dan hygiene kit untuk wilayah Tapanuli Selatan dan Sumatera.
- Tahap Keenam: Penyaluran Bersama Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres) Bantuan senilai Rp35 juta melalui KFHO untuk masyarakat Aceh Tamiang.

- Phase 3: Major Support for Aceh - Aid worth Rp 30 million through the Aceh Military Disaster Post, benefiting more than 400 residents.
- Phase 4: Joint Distribution with the Ministry of Health - Essential medicines and vitamins worth Rp 60 million delivered to the three affected provinces.
- Phase 5: Distribution via MDMC Central Java and Unika Soegijapranata - Health supplies and hygiene kits for residents in South Tapanuli and other affected areas.
- Phase 6: Distribution with the Vice President's Secretariat (Setwapres) - Aid worth Rp 35 million through KFHO for communities in Aceh Tamiang.



02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAJEMEN REPORT

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Supervisory Report

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif, terarah, dan berkesinambungan terhadap pengelolaan Perseroan. Pengawasan difokuskan pada implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), melalui rapat gabungan dengan Direksi, penelaahan laporan manajemen, serta evaluasi berkala atas pelaksanaan inisiatif strategis.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function in an active, focused, and continuous manner over the management of the Company. Oversight was directed toward the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Long-Term Plan (RJPP), conducted through joint meetings with the Board of Directors, periodic reviews of management reports, and evaluations of strategic program achievements.

Dewan Komisaris bersyukur atas capaian Perseroan yang menunjukkan ketahanan dan pemulihan kinerja yang signifikan di tengah dinamika ekonomi global dan domestik. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris secara konsisten memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi pengelolaan Perseroan yang berkelanjutan.

Praise be to God Almighty for His mercy and grace so that PT Phapros Tbk can go through 2025 with resilience and continue to show adaptive performance during national and global business and economic dynamics. The Board of Commissioners has optimally carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors as part of our commitment to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously.

Kondisi Makro dan Pengaruhnya terhadap Perusahaan

Tahun 2025 ditandai oleh pemulihan ekonomi global yang berlangsung secara bertahap, namun masih diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik, tekanan inflasi di sejumlah negara, serta volatilitas nilai tukar dan harga energi. Kebijakan moneter global yang relatif ketat juga turut memengaruhi dinamika pasar.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang solid, didukung oleh konsumsi domestik dan stabilitas makroekonomi. Namun demikian, industri farmasi masih menghadapi tantangan berupa kenaikan biaya bahan baku, ketergantungan impor, serta dinamika regulasi yang semakin ketat.

Macroeconomic Conditions and Their Impact on the Company

The global economy in 2025 continued its gradual recovery, albeit still overshadowed by geopolitical uncertainties, inflationary pressures in several regions, and volatility in exchange rates and energy prices. Tight global monetary policies also influenced market dynamics.

Domestically, Indonesia's economy remained resilient, supported by strong domestic consumption and macroeconomic stability. However, the pharmaceutical industry continued to face challenges, including rising raw material costs, import dependency, and evolving regulatory requirements.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mampu menunjukkan respons yang adaptif melalui penguatan efisiensi operasional, optimalisasi portofolio produk, serta peningkatan efektivitas distribusi. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah strategis Direksi telah tepat dan relevan dalam menjaga kinerja Perseroan

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif mengawal pelaksanaan strategi Perseroan, khususnya pada aspek pengembangan lini produk ethical dan OTC, ekspansi pasar, serta efisiensi biaya operasional. Selain itu, transformasi digital dan penguatan sistem manajemen mutu juga menjadi perhatian dalam pengawasan.

Dewan Komisaris turut memastikan bahwa aspek keberlanjutan menjadi bagian integral dalam strategi Perseroan, termasuk pemenuhan ketentuan keuangan berkelanjutan serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Secara umum, implementasi strategi berjalan sesuai dengan rencana, dengan fleksibilitas penyesuaian yang memadai dalam merespons perubahan kondisi eksternal.

Mekanisme Pengawasan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mengandalkan sistem pelaporan manajemen, pemantauan indikator kinerja utama (KPI), serta hasil rapat strategis yang terdokumentasi dengan baik. Dukungan dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan GCG, serta Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi elemen penting dalam memperkuat efektivitas pengawasan.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen yang terintegrasi juga memungkinkan pengawasan dilakukan secara berbasis data dan tepat waktu.

In response, the Company demonstrated adaptability through operational efficiency improvements, portfolio optimization, and enhanced distribution effectiveness. The Board of Commissioners views the strategic measures undertaken by the Board of Directors as appropriate and well-aligned with prevailing conditions.

Oversight of Strategy Implementation

The Board of Commissioners actively monitored the execution of the Company's strategies, particularly in strengthening ethical and OTC product lines, expanding market reach, and improving operational efficiency. Digital transformation and quality management system enhancement were also key areas of oversight.

Sustainability aspects remained an integral focus, including compliance with sustainable finance regulations and the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Overall, strategy execution progressed as planned, with adequate flexibility to adapt to external developments.

Supervisory Mechanism

In performing its supervisory role, the Board relied on management reporting systems, key performance indicators (KPIs), and well-documented strategic meetings. The Audit Committee, Risk Management and GCG Committee, and Nomination and Remuneration Committee provided critical support in enhancing oversight effectiveness.

Integrated management information systems enabled data-driven and timely supervision.

Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi, baik melalui forum formal maupun komunikasi yang bersifat konsultatif. Nasihat yang diberikan mencakup aspek strategis seperti inovasi produk, efisiensi operasional, penguatan manajemen risiko, serta arah investasi jangka panjang.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung secara konstruktif, terbuka, dan dilandasi semangat kolaborasi untuk mencapai tujuan Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan berhasil membukukan kinerja yang lebih baik pada tahun 2025. Penjualan bersih meningkat menjadi Rp940,88 miliar atau tumbuh 26,34% secara tahunan. Perseroan juga berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp27,44 miliar, berbalik dari kerugian pada tahun sebelumnya.

Perbaikan kinerja tersebut didukung oleh pertumbuhan penjualan di seluruh segmen produk serta keberhasilan strategi efisiensi, yang tercermin dari penurunan beban pokok penjualan dan beban usaha. Selain itu, struktur keuangan Perseroan juga menunjukkan perbaikan melalui penurunan liabilitas dan peningkatan ekuitas.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang efektif dalam melakukan transformasi bisnis dan memperkuat fundamental Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek industri farmasi nasional tetap positif, didukung oleh meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan dan peluang inovasi produk.

Advisory Role to the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Commissioners provided strategic guidance and recommendations to the Board of Directors through both formal forums and ongoing consultative communications. Key areas included product innovation, operational efficiency, risk management strengthening, and long-term investment direction.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors remained constructive, transparent, and collaborative.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners noted a significant improvement in the Company's performance in 2025. Net sales increased to Rp940.88 billion, representing a year-on-year growth of 26.34%. The Company also recorded a net profit of Rp27.44 billion, recovering from a loss in the previous year.

This improvement was driven by growth across all product segments and successful cost-efficiency measures, reflected in lower cost of goods sold and operating expenses. The Company's financial structure also improved, as evidenced by reduced liabilities and increased equity.

The Board considers that the Board of Directors has demonstrated effective leadership in driving business transformation and strengthening the Company's fundamentals.

Outlook

The Board of Commissioners believes that the national pharmaceutical industry continues to offer promising growth prospects, supported by increasing healthcare demand and product innovation opportunities.

Untuk mendukung pertumbuhan ke depan, Dewan Komisaris mendorong penguatan diferensiasi produk, perluasan jaringan distribusi, serta akselerasi transformasi digital. Integrasi prinsip ESG dalam strategi bisnis juga menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang.ntuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris mengapresiasi pelaksanaan self-assessment GCG, penguatan sistem pengendalian internal, serta adopsi praktik terbaik, termasuk penggunaan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Penilaian terhadap Organ Pendukung

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan GCG, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung pengawasan.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan atas kontribusi dan sinergi sepanjang tahun 2025. Dengan fondasi yang kuat dan transformasi yang berkelanjutan, Perseroan diyakini memiliki prospek yang baik untuk tumbuh secara berkelanjutan.

To sustain growth, the Board encourages strengthening product differentiation, expanding distribution networks, and accelerating digital transformation. Integrating ESG principles into the business strategy is also essential to building long-term competitive advantage.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company has demonstrated a strong commitment to GCG implementation. The Board appreciates the regular GCG self-assessment, strengthened internal control systems, and adoption of best practices, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Assessment of Supporting Organs

The Board of Commissioners acknowledges the effective contributions of the Audit Committee, Risk Management and GCG Committee, and Nomination and Remuneration Committee in supporting the supervisory function.

Closing

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, employees, shareholders, and all stakeholders for their contributions and collaboration throughout 2025. With a solid foundation and ongoing transformation, the Company is well-positioned for sustainable future growth.

Jakarta, 26 April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Maxi Rein Rondonuwu
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI PHAPROS
Phapros Board of Directors Report

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Direksi PT Phapros Tbk menyampaikan Laporan Direksi atas kinerja dan perjalanan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Tahun ini merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus momentum penting bagi Perseroan dalam memperkuat fundamental bisnis dan melakukan transformasi berkelanjutan.

With gratitude to God Almighty, the Board of Directors of PT Phapros Tbk presents this report on the Company's performance and achievements throughout the 2025 financial year. This year marked both a challenging period and a pivotal moment in strengthening the Company's fundamentals and advancing its transformation agenda.

Di tengah dinamika global yang masih diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik, tekanan inflasi, serta volatilitas harga bahan baku farmasi, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang baik. Hal ini tidak terlepas dari komitmen seluruh insan perusahaan, dukungan pemegang saham, serta kolaborasi yang erat dengan para mitra strategis.

Amid ongoing global uncertainties, including geopolitical tensions, inflationary pressures, and volatility in pharmaceutical raw material prices, the Company demonstrated resilience and adaptability. This achievement reflects the dedication of all employees, strong shareholder support, and solid collaboration with strategic partners..

Perkembangan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pemulihan yang moderat, dengan tingkat pertumbuhan yang masih berada di bawah tren historis. Kebijakan moneter yang cenderung ketat, disertai tekanan inflasi dan perlambatan perdagangan global, menjadi faktor utama yang memengaruhi aktivitas ekonomi dunia.

Di sisi domestik, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi yang tetap solid, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Stabilitas inflasi yang terjaga serta kebijakan suku bunga yang relatif stabil memberikan ruang bagi dunia usaha untuk tetap berkembang, meskipun tekanan nilai tukar masih menjadi perhatian.

Dalam kondisi tersebut, industri farmasi menghadapi tantangan berupa kenaikan biaya bahan baku impor, gangguan rantai pasok global, serta peningkatan persaingan. Namun, peluang tetap terbuka seiring meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan dan dukungan kebijakan pemerintah terhadap industri farmasi nasional.

Economic Overview and Impact on the Company

In 2025, the global economy experienced a moderate recovery, albeit still below pre-pandemic trends. Tight monetary policies, inflationary pressures, and slowing global trade continued to shape economic conditions.

Indonesia's economy remained resilient, supported by domestic consumption and investment. Stable inflation and interest rates provided a conducive environment for business activities, although exchange rate volatility remained a concern.

Within this context, the pharmaceutical industry faced challenges such as rising import costs, supply chain disruptions, and intensified competition. Nevertheless, growing healthcare demand and supportive government policies continued to offer opportunities.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam merespons dinamika tersebut, Perseroan menjalankan strategi transformasi yang berfokus pada efisiensi operasional, penguatan rantai pasok, serta optimalisasi portofolio produk. Pengembangan produk generik, ethical, OTC, dan toll manufacturing dilakukan secara seimbang untuk menjaga pertumbuhan pendapatan.

Perseroan juga mendorong inovasi produk yang selaras dengan kebutuhan nasional, termasuk upaya substitusi bahan baku impor serta penguatan kolaborasi dengan mitra riset dan distribusi. Selain itu, ekspansi pasar, termasuk peluang ekspor, terus dikembangkan melalui produk bernilai tambah.

Transformasi digital menjadi salah satu pilar utama strategi tahun 2025. Perseroan memperkuat integrasi sistem informasi melalui implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) serta pengembangan kapabilitas analitik data. Inisiatif ini mendukung percepatan pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperkuat efektivitas distribusi. Digitalisasi juga diterapkan dalam layanan pelanggan dan edukasi pasar.

Seluruh kebijakan strategis tersebut dijalankan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam setiap pengambilan keputusan.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi berperan aktif dalam merumuskan arah strategis Perseroan melalui proses perencanaan yang komprehensif dan berbasis risiko. Penyusunan RKAP dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal, potensi pasar, serta kapabilitas internal.

Dalam pelaksanaannya, Direksi memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif melalui penetapan indikator kinerja utama (KPI), sistem pelaporan berbasis dashboard, serta evaluasi kinerja secara berkala. Pemanfaatan sistem ERP memungkinkan monitoring kinerja secara real-time dan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Strategy and Strategic Policies

In response, the Company implemented a transformation strategy focusing on operational efficiency, supply chain strengthening, and portfolio optimization across generic, ethical, OTC, and toll manufacturing segments.

Product innovation aligned with national healthcare needs was prioritized, including import substitution initiatives and strategic collaborations in research and distribution. Market expansion, including export opportunities, was also pursued through value-added products.

Digital transformation became a key strategic pillar in 2025. The Company enhanced system integration through ERP implementation and advanced data analytics capabilities. These initiatives improved decision-making speed, production efficiency, and distribution effectiveness, while also strengthening customer engagement and market education.

All strategies were executed with a strong commitment to sustainability, incorporating ESG considerations into decision-making processes.

Role of the Board of Directors

The Board of Directors played a central role in formulating adaptive and measurable strategies through a comprehensive, risk-based planning process. The RKAP was developed by considering external dynamics, market potential, and internal capabilities.

Execution was supported by KPI-driven performance management, dashboard-based reporting systems, and periodic evaluations. ERP systems enabled real-time monitoring and data-driven decision-making.

The Board also ensured organizational alignment through effective internal communication across all levels.

Tantangan yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Ketergantungan terhadap bahan baku impor serta fluktuasi nilai tukar menjadi faktor utama yang memengaruhi struktur biaya produksi. Selain itu, persaingan yang semakin ketat di industri farmasi menuntut strategi pemasaran yang lebih adaptif.

Dari sisi internal, proses transformasi digital dan penguatan kapabilitas inovasi produk masih memerlukan waktu untuk mencapai hasil yang optimal. Integrasi sistem dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi fokus perhatian dalam mendukung transformasi tersebut.

Langkah Strategis Direksi

Sebagai respons atas tantangan tersebut, Direksi mengambil berbagai langkah strategis, antara lain melalui peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi utilisasi fasilitas produksi, serta penguatan manajemen biaya. Upaya ini bertujuan untuk menjaga daya saing dan memperbaiki margin perusahaan.

Selain itu, Perseroan memperkuat kemitraan strategis dalam pengembangan produk dan distribusi, serta memperluas penetrasi pasar melalui kanal digital dan modern retail. Strategi pemasaran dan edukasi produk juga ditingkatkan untuk memperkuat posisi merek Perseroan di pasar.

Transformasi digital terus dipercepat melalui penguatan infrastruktur teknologi dan pengembangan budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan.

Kinerja Keuangan dan Operasional

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menunjukkan perbaikan kinerja yang signifikan. Penjualan bersih tercatat meningkat menjadi Rp940,88 miliar, atau tumbuh 26,34% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp27,44 miliar, berbalik dari posisi rugi pada tahun sebelumnya.

Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan penjualan di seluruh segmen produk serta keberhasilan program efisiensi, termasuk penurunan beban pokok penjualan dan beban usaha. Selain itu, kondisi keuangan Perseroan juga semakin sehat dengan penurunan liabilitas dan peningkatan ekuitas serta arus kas operasional yang positif.

Challenges Faced

Throughout 2025, the Company encountered various external and internal challenges. Dependence on imported raw materials and exchange rate volatility significantly affected cost structures. Increasing competition also required more adaptive marketing strategies.

Internally, digital transformation and innovation capability development required continuous improvement, particularly in system integration and human capital readiness.

Strategic Responses

To address these challenges, the Board implemented key initiatives, including operational efficiency improvements, production optimization, and cost restructuring.

Strategic partnerships in product development and distribution were strengthened, alongside market expansion through digital channels and modern retail. Marketing and product education efforts were also intensified to enhance brand positioning.

Digital transformation efforts were accelerated through IT infrastructure enhancement and fostering a digital-ready organizational culture.

Financial and Operational Performance

In 2025, the Company recorded a significant improvement in performance. Net sales increased to Rp940.88 billion, representing a 26.34% year-on-year growth. The Company also achieved a net profit of Rp27.44 billion, recovering from a loss in the previous year.

This improvement was driven by strong sales growth across all segments and effective cost-efficiency measures. Financial health was further strengthened through reduced liabilities, increased equity, and positive operating cash flow.

Prospek Usaha 2026

Direksi memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap positif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Pertumbuhan industri farmasi nasional diproyeksikan meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan.

Perseroan akan melanjutkan strategi inovasi produk, khususnya pada segmen herbal dan suplemen kesehatan, serta memperluas pasar ekspor. Fokus juga diarahkan pada peningkatan kapabilitas digital, efisiensi biaya berbasis teknologi, dan penguatan sistem distribusi.

Penerapan Tata Kelola dan Keberlanjutan

Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip GCG secara konsisten di seluruh lini organisasi. Sistem pengendalian internal, fungsi audit, serta mekanisme pelaporan berbasis teknologi menjadi pilar utama dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas.

Dalam aspek keberlanjutan, Perseroan melaksanakan program TJSL yang terstruktur dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen terhadap keberlanjutan juga diwujudkan melalui pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan serta efisiensi proses produksi.

Implementasi TJSL dan Keberlanjutan

Phapros melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari strategi keber lanjutan perusahaan. Sepanjang tahun 2025, program TJSL difokuskan pada empat pilar utama, yaitu Pilar Sosial, Lingkungan, Ekonomi, dan Tata Kelola. Masing-masing pilar tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Di bidang sosial, Phapros melaksanakan program edukasi kesehatan, pemberdayaan perempuan, serta bantuan untuk masyarakat sekitar wilayah operasional. Program lingkungan mencakup penanaman 2.221 pohon, serta penghematan energi sebesar 43.442,82 GJ . Dana pelestarian lingkungan mencapai Rp32 juta, sementara dana TJSL secara keseluruhan mencapai lebih dari Rp207 juta.

Business Outlook 2026

The Board of Directors remains optimistic about the Company's prospects in 2026, while maintaining prudent risk management. Growth in the pharmaceutical industry is expected to continue, supported by rising healthcare demand.

The Company will continue to focus on product innovation, particularly in herbal and health supplement segments, expand export markets, and enhance digital capabilities and cost efficiency.

Governance and Sustainability

The Company continues to strengthen GCG implementation across all operations. Internal control systems, audit functions, and IT-based reporting mechanisms ensure transparency and accountability.

Sustainability initiatives are implemented through structured TJSL programs, environmental efficiency measures, and development of eco-friendly products.

Implementation of TJSL and Sustainability

Phapros implements Social and Environmental Responsibili ty (TJSL) programs as part of its sustainability strategy. Throughout 2025, the TJSL program is focused on four main pillars, namely the Social, Environmental, Economic, and Governance Pillars. Each of these pillars is implemented to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In the social sector, the Company implemented health education programs, women's empowerment initiatives, and community assistance in areas surrounding its operations. Environmental programs included the planting of 2,221 trees and energy savings of 43,442.82 GJ. Environmental conservation funding amounted to IDR 32 million, while total TJSL (Social and Environmental Responsibility) expenditure reached more than IDR 207 million.

Phapros juga mengembangkan produk ramah lingkungan dan melakukan efisiensi proses produksi yang menekan dampak lingkungan secara signifikan. Seluruh program keberlanjutan dilakukan dengan pendekatan terukur dan berbasis regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 serta SEOJK No. 16/2021.

Direksi berkomitmen menjadikan keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, tetapi sebagai nilai inti perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan, serta keterlibatan aktif seluruh insan perusahaan dalam pelaksanaan program TJSL secara menyeluruh dan berke lanjutan.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, karyawan, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Dengan semangat transformasi dan tata kelola yang kuat, Perseroan optimistis dapat melanjut-kan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Phapros also develops environmentally friendly products and production process efficiency that significantly reduces environmental impacts. All sustainability programs are carried out with a measurable approach based on POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/2021 regulations.

The Board of Directors is committed to making sustainabili-ty not just an obligation but a core value of the company. This is demonstrated through the integration of sustainabil-ity principles into business strategies and decision-making processes and the involvement of all company personnel in the implementation of TJSL programs thoroughly and sustainably

Closing

The Board of Directors extends its appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, employees, partners, and all stakeholders for their continued support. With a strong governance foundation and ongoing transformation, the Company is confident in achieving sustainable growth and delivering long-term value.

Jakarta, 26 April 2026

Ida Rahmi Kurniasih
Plt. Direktur Utama dan Direktur Produksi
Act. President Director and Director of Production

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025 PT PHAPROS TBK

Statement of the Board of Commissioners on Accountability of PT Phapros Tbk Integrated Annual Report 2025

Sesuai dengan prinsip good corporate governance (tata kelola perusahaan yang baik) dan peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia, maka PT Phapros Tbk menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi 2025. Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Phapros Tbk menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2025, serta informasi lain yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

In accordance with the principles of good corporate governance and the prevailing laws and regulations in Indonesia, PT Phapros Tbk publishes the 2025 Integrated Annual Report. The 2025 Integrated Annual Report PT Phapros Tbk presents information on the company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Consolidated Financial Statements for the period January 1 to December 31, 2025, as well as other relevant and significant information for stakeholders.

Kami, segenap Dewan Komisaris PT Phapros Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Phapros Tbk. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the entire Board of Commissioners of PT Phapros Tbk, the undersigned, hereby declare that we are fully responsible for the correctness of the contents of the 2025 Integrated Annual Report of PT Phapros Tbk. This statement is made truthfully.

Maxi Rein Rondonuwu
Komisaris Utama
President Commissioner

Masrizal Achmad Syarief
Komisaris
Commissioner

Chrisma Aryani Albandjar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bimo Wijayanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025 PT PHAPROS TBK

Statement of the Board of Directors on Accountability of PT Phapros Tbk Integrated Annual Report 2025

Sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (tata kelola perusahaan yang baik) dan peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia, maka PT Phapros Tbk menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi 2025. Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Phapros Tbk menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2025, serta informasi lain yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi PT Phapros Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Phapros Tbk. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In accordance with the principles of Good Corporate Governance and the prevailing laws and regulations in Indonesia, PT Phapros Tbk publishes the 2025 Integrated Annual Report. The 2025 Integrated Annual Report PT Phapros Tbk presents information on the company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Consolidated Financial Statements for the period January 1 to December 31, 2025, as well as other relevant and significant information forstakeholders.

We, the entire Board of Directors of PT Phapros Tbk, the undersigned, hereby declare that we are fully responsible for the correctness of the contents of the 2025 Integrated Annual Report of PT Phapros Tbk. This statement is made truthfully.

Ida Rahmi Kurniasih
Plt. Direktur Utama dan Direktur Produksi
Act. President Director and Director of Production

Yudhi Rangkuti
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM
Director of Fianance, Risk Management, and HR

Maraja Jeson Siregar
Direktur Pemasaran
Director of Marketing



03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT Phapros Tbk

Badan Hukum
Legal Entities
PMDN

Bidang Usaha
Line of Business
Industri Farmasi
Pharmaceutical Industry

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta No. 54 Tahun 1954
Deed No. 54 Year 1954

Kepemilikan
Ownership



PT Kimia Farma Tbk
56,77%

Masyarakat/Public
43.23%

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp300 miliar/billion

Modal Ditempatkan
Issued Capital
Rp84 miliar/billion

Jumlah Karyawan
Number of Employees
1.077
orang/people

Domisili
Domicile

Kantor Pusat Head Office
Menara Rajawali Lt. 17
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Phone : (021)-576 2709
Fax : (021)-576 3910

Kantor Semarang Semarang Office
Jl Imam Bonjol No. 200
Sekayu, Semarang Tengah,
Semarang, Jawa Tengah 50131,
INDONESIA
Phone : (024) 7663 0038 - 41
Fax : (024) 760 5133

Pabrik Factory
Jalan Simongan No.131, Semarang 50148
Tel. (024) 762 5484
Fax. (024)-760 5133
E-mail : corporate@phapros.co.id
Phone : [021]-576 2709
Fax : [021]-576 3910
Website : https://www.phapros.co.id

KONTAK Contact
E-mail : corporate@phapros.co.id
Tel. : [021]-576 2709
Fax : [021]-576 3910
Website : https://www.phapros.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief Company History



PT Phapros Tbk adalah Perusahaan Farmasi yang berawal dari NV Pharmaceutical Processing Industries yang merupakan bagian dari Oei Tiong Ham Concern (OTHC), konglomerat pertama Indonesia yang menguasai bisnis gula dan agroindustri, sejak didirikan pada 21 Juni 1954 Phapros telah menumbuhkan budaya perusahaan yang mengedepankan profesionalisme.

PT Phapros Tbk is a leading pharmaceutical company with its origins in NV Pharmaceutical Processing Industries, formerly part of Oei Tiong Ham Concern (OTHC), Indonesiaís first conglomerate with a strong presence in the sugar and agro-industry sectors. Since its establishment on June 21, 1954, Phapros has consistently cultivated a corporate culture founded on professionalism and integrity.

Pada tahun 1961 Perseroan mengalami nasionalisasi, dan berubah bentuk menjadi PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia yang sekarang dikenal sebagai PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI).

Kemudian pada tahun 1970 dilakukan divestasi sehingga saham mayoritas Perseroan berada di tangan masyarakat, terutama kalangan dokter, apoteker, dan profesional lainnya di bidang kesehatan serta karyawan Perseroan-membuat sikap profesional dalam diri insan Phapros tertanam kian kokoh.

Pada 19 Desember 2000, mendapat pernyataan efektif sebagai perusahaan publik pada dari Bapepam (sekarang OJK) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 26 Desember 2018 dengan kode saham PEHA dengan melepas 840 juta saham.

In 1961, the Company underwent nationalization and was restructured as PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia, which is now known as PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI).

Subsequently, in 1970, a divestment process was carried out, resulting in the majority of the Company's shares being held by the public—primarily by medical professionals, pharmacists, and other healthcare experts, as well as employees of the Company. This ownership structure further strengthened the professional values embedded within Phapros' workforce.

On December 19, 2000, Phapros obtained an effective statement from Bapepam (now OJK) as a public company. Later, on December 26, 2018, Phapros officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol PEHA, releasing 840 million shares to the public.

Pada Maret 2019, terjadi transformasi organisasi pada Phapros, di mana saat itu PT RNI (Persero) menjual seluruh saham Phaprosyang dimiliki sebesar 56,77% kepada PT Kimia Farma Tbk (KAEF). penandatanganan perjanjian jual beli saham Phapros antara RNI dengan KAEF dilakukan di Jakarta dan hal tersebut juga sejalan dengan inisiasi Pemerintah membentuk holding BUMN Farmasi.

Memenuhi Standar Internasional

Sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2004 dan ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi yang diberikan kepada Phapros merupakan pengakuan bahwa Perseroan memenuhi standar internasional dalam melakukan proses bisnisnya.

Sebagai perusahaan yang sangat memperhatikan kualitas, Phapros termasuk satu dari Lima perusahaan di Indonesia yang pertama kali mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada tahun 1990. Komitmen tinggi Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf internasional dibuktikan lagi dengan perolehan Sertifikat ISO 9001 pada tahun 1999 dan Sertifikat ISO 14001 pada tahun 2000 yang keduanya telah ditingkatkan menjadi versi terkini. Sertifikasi OHSAS 18001 yang diterima pada awal tahun 2010 dan telah diperbarui menjadi dan ISO 45001 menunjukkan bahwa Perseroan adalah perusahaan yang peduli terhadap manajemen K3 dan pelestarian lingkungan.

Pilar Bisnis Perseroan

Phapros bervisi menjadi grup perusahaan Farmasi yang terkemuka. Visi ini diupayakan dengan menciptakan rantai pasokan terintegrasi yang solid dan lengkap dari obat-obatan sampai produk dan jasa Kesehatan lainnya seperti Rumah Sakit, saat ini Perseroan memiliki Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi yaitu Lucas Djaja dan Rumah Sakit Permata Cirebon. Dengan memanfaatkan sinergi di antara proses-proses operasional di seluruh unit bisnis, memungkinkan Perseroan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan saat ini mengeoperasikan beberapa Pilar Bisnis berikut:

- Obat Resep Bermerek/Etikal: rumah sakit dan apotek di samping institusi kesehatan lainnya.
- Obat Jual Bebas: apotek, retail, toko obat.
- Obat Resep Generik: institusi pemerintah dan rumah sakit.
- Toll-in manufacturing: Industri farmasi lain.
- Alat kesehatan

In March 2019, Phapros underwent a significant organizational transformation when PT RNI (Persero) divested its entire 56.77% shareholding in Phapros to PT Kimia Farma Tbk (KAEF). The share purchase agreement between RNI and KAEF was signed in Jakarta, aligning with the Government's initiative to establish a BUMN Pharmaceutical Holding.

Commitment to International Standards

Phapros' dedication to operational excellence is reflected in its achievement of multiple international certifications, including ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2004, and ISO 17025 for its Calibration Laboratory. These certifications affirm that the Company consistently meets global standards in its business processes.

As a company that places the highest priority on quality, Phapros was among the first five pharmaceutical companies in Indonesia to obtain Good Manufacturing Practices (CPOB) certification in 1990. This strong commitment to international quality standards was further demonstrated through the achievement of ISO 9001 certification in 1999 and ISO 14001 certification in 2000, both of which have since been upgraded to their latest versions. Additionally, the Company received OHSAS 18001 certification in early 2010, which has been updated to ISO 45001, underscoring Phapros' dedication to occupational health and safety management as well as environmental sustainability.

Business Pillars

Phapros envisions becoming a leading pharmaceutical group, supported by a robust and integrated supply chain that spans from pharmaceuticals to healthcare products and services, including hospitals. Currently, the Company operates through its subsidiaries and associates, such as Lucas Djaja and Permata Cirebon Hospital. By leveraging synergies across all business units, Phapros ensures sustainable growth through the following core business pillars:

- Branded Ethical Medicines: Distributed to hospitals, pharmacies, and other healthcare institutions.
- Over-the-Counter (OTC) Medicines: Available through pharmacies, retail outlets, and drugstores.
- Generic Prescription Medicines: Supplied to government institutions and hospitals.
- Toll-In Manufacturing: Serving other pharmaceutical companies.
- Medical Devices: Complementing the Company's healthcare offerings.

Hingga saat ini Phapros memproduksi lebih dari 250 jenis obat, sebagian besar diantaranya adalah obat pengembangan sendiri. Untuk meneruskan kepeloporan yang dikibarkan sejak 1969 melalui peluncuran Pehastone, peluruh batu ginjal yang dibuat dari tanaman obat, pada tahun 2000 Phapros memperkenalkan produk alam dalam kelompok Agro-medicine (Agromed) yang telah menghasilkan dua produk fito farmaka, terbanyak di antara perusahaan farmasi Indonesia.

Keterangan Perubahan Nama

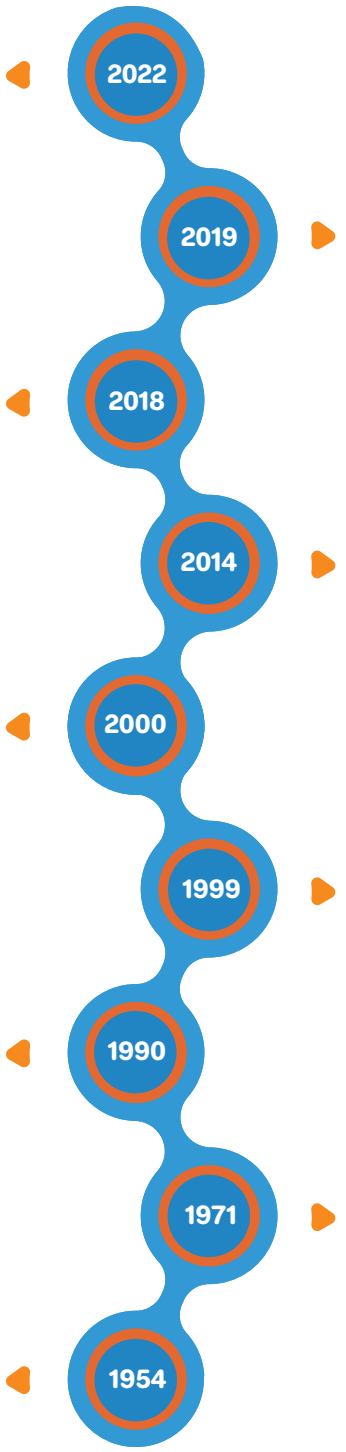
Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Phapros tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

To date, Phapros manufactures more than 250 pharmaceutical products, most of which are developed in-house. Continuing its pioneering spirit since the launch of Pehastone in 1969—a kidney stone treatment derived from medicinal plants—Phapros introduced Agro-medicine (Agromed) in 2000, resulting in the development of two phytopharmaca products, the highest number among Indonesian pharmaceutical companies.

Name Consistency

In line with the Company's historical overview, Phapros has maintained its original name since its establishment and has never undergone any name changes to date.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Company Milestones



2022
- Produksi Tablet Tambah Darah mencapai 500 juta tablet.
- Utilitas Produksi satu shift mencapai 210%.

- Production of Iron Supplement Tablets reached 500 million tablets
- Single-shift production utility reached 210%

2019
PT Phapros Tbk menjadi bagian dari PT Kimia Farma Tbk; Kapasitas Produksi 4,6 juta/tahun; Ekspor ke Peru Amerika Selatan.

PT Phapros Tbk became part of PT Kimia Farma Tbk;
Production capacity reached 4.6 million/year;
Exported products to Peru, South America

2018
Tercatat di Bursa Efek Indonesia (PEHA); Akuisisi PT Lucas Djaja.

Listed on the Indonesia Stock Exchange (PEHA);
Acquired PT Lucas Djaja

2014
Phapros Ekspor Perdana ke Kamboja.
Phapros' first export to Cambodia

2000
Phapros menjadi perusahaan Tbk.
Became a publicly listed company (Tbk)

1999
ISO 9001: Quality Management System.

ISO 9001: Quality Management System certification obtained

1990
Sertifikasi CPOB/cGMP
CPOB/cGMP (Good Manufacturing Practices) certification

1971
Antimo pertama kali di Produksi.
First production of Antimo

1954
Phapros didirikan pada 21 Juni 1954.

Phapros was established on June 21, 1954

BIDANG USAHA PERUSAHAAN
Company Business Lines



Anggaran Dasar (AD) Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan yang terbaru diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 19 Tanggal 23 Juni 2022 oleh Utiek R. Abdurachman SH., MLI., MKn. telah disahkan dalam SK Kemenkumham No. AHU-0046213.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 5 Juli 2022 dan telah diberitahukan, diterima, dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagaimana tertulis dalam surat perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Phapros Tbk tanggal 5 Juli 2022 No. AHU-0127755.AH.01.11 Tahun 2022.Anggaran Dasar (AD) Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan yang terbaru diaktakan dengan Akta Notaris Nomor 19 Tanggal 23 Juni 2022 oleh Utiek R. Abdurachman SH., MLI., MKn. telah disahkan dalam SK Kemenkumham No. AHU-0046213.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 5 Juli 2022 dan telah diberitahukan, diterima, dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagaimana tertulis dalam surat perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Phapros Tbk tanggal 5 Juli 2022 No. AHU-0127755.AH.01.11 Tahun 2022.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments over time. The most recent amendment was notarized under Deed No. 19 dated June 23, 2022, by Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn., and was ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0046213.AH.01.02 of 2022 dated July 5, 2022. This amendment has been duly notified, accepted, and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Phapros Tbk dated July 5, 2022, No. AHU-0127755.AH.01.11 of 2022.

Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri bahan kimia dan barang dari kimia, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, industri karet, barang dari karet dan plastik khusus untuk industri farmasi, alkes dan industri kimia, industri barang dari kaca, tanah liat/keramik dan porselen khusus untuk industri farmasi, alkes dan industri kimia, industri alat ukur dan alat uji ukur khusus industri farmasi, alat kesehatan dan industri kimia,

Products and Business Activities

The scope of the Company's business activities is to engage in the chemical materials and chemical products industry, the pharmaceutical industry, chemical-based medicines and traditional medicines, the rubber industry, rubber and plastic products specifically for the pharmaceutical, medical device, and chemical industries, the glass, ceramic, and porcelain industry specifically for the pharmaceutical, medical device, and chemical industries, the measuring and testing instruments industry specifically for the pharmaceutical,

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
Company Operational Area



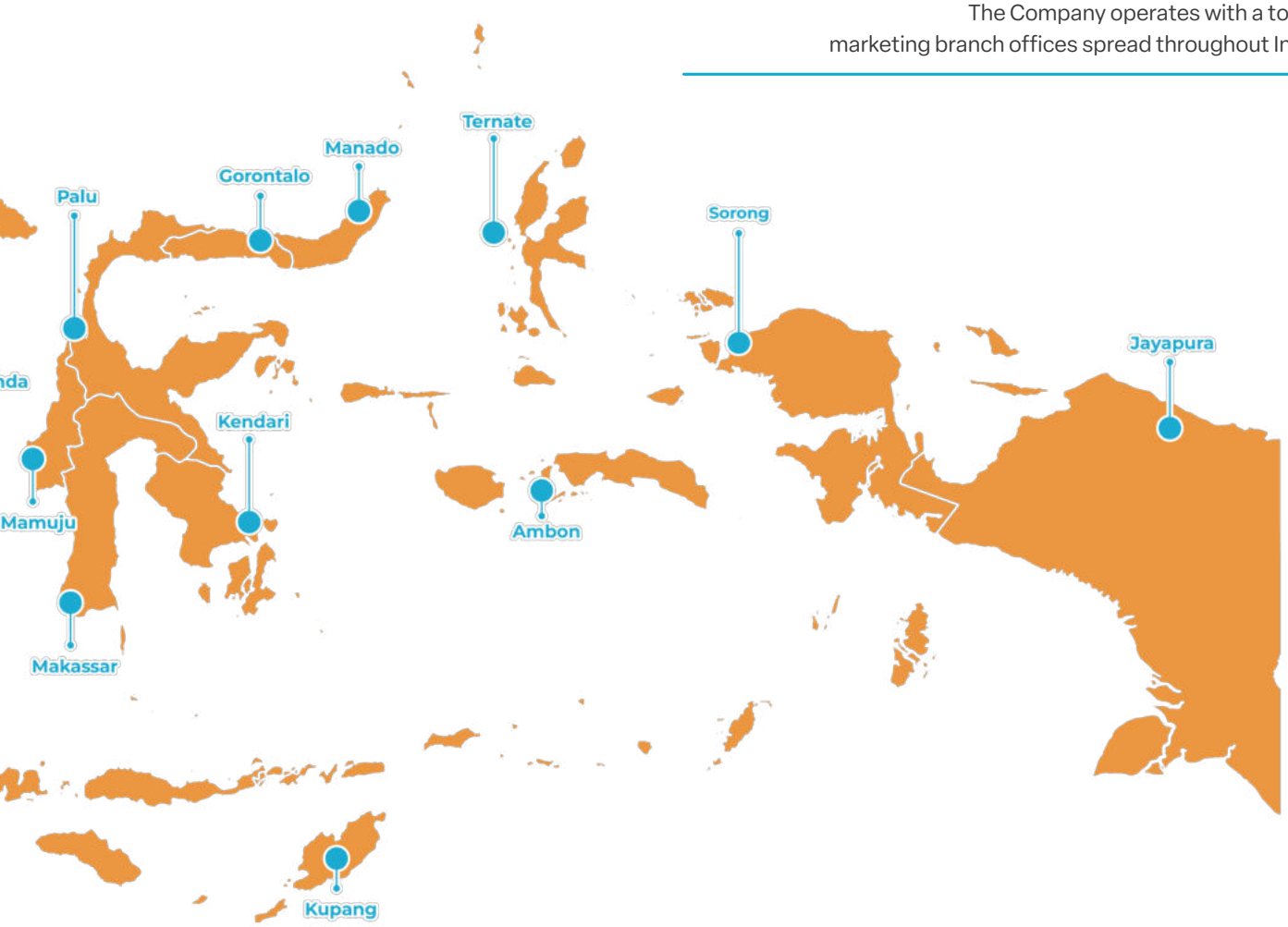
Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai “pandangan masa depan” (forward looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda secara material dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai-tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
Company Operational Area

Perseroan beroperasi dengan total 48 Kantor cabang pemasaran yang tersebar diseluruh Indonesia.

The Company operates with a total of 48 marketing branch offices spread throughout Indonesia



This report contains statements that may be regarded as “forward-looking statements,” meaning that the actual results, performance, or achievements of the Company may differ materially from those expressed or implied in such forward-looking statements. These differences may result from, among other things, changes in national or regional economic and political conditions, fluctuations in foreign exchange rates, changes in market prices and supply demand conditions, shifts in business competition, amendments to laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in the assumptions used to formulate the forward-looking statements.

RANTAI PASOKAN
Supply Chain

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bekerja sama dengan produsen bahan kimia dan berbagai pemasok/sumber bahan organik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi berupa bahan kimia dan bahan organik untuk produk-produk herbal.

Pemasok yang bekerja sama dengan Phapros telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil produksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan, yang saat ini meliputi Indonesia dan Kamboja, melalui distributor resmi.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Phapros berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air. Sebab itu, Phapros baru akan menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang dan jasa yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, selama tahun 2025, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerjasama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company collaborates with chemical manufacturers and various suppliers/-sources of organic materials to meet the raw material requirements for production, consisting of chemical substances and organic materials for herbal products.

Suppliers working with Phapros have undergone a rigorous selection process based on various criteria related to regulatory compliance and product safety for consumers. The selection process also includes considerations for environmental sustainability, workers' rights, and human rights (HR). Subsequently, the finished products are distributed across the Company's marketing areas, which currently include Indonesia and Cambodia, through official distributors.

In establishing partnerships with suppliers, Phapros strives to engage national suppliers, namely those geographically located and operating within Indonesia. This policy aligns with the Company's commitment to empowering domestic potential. Therefore, Phapros will only engage international suppliers, those geographically located outside Indonesia, if the required goods and services cannot be fulfilled by national suppliers.

Based on the above criteria, during 2025, the number of goods and services suppliers cooperating with the Company, along with the contract value, is as follows:

Perubahan Terhadap Organisasi atau Rantai Pasokan

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap ukuran, struktur, dan kepemilikan modal di Phapros. Sedangkan pada rantai pasokan, perubahan signifikan terjadi karena adanya pengurangan jumlah pemasok yang berimplikasi pada berkurangnya nilai kontrak dari pengadaan barang.

Changes to Organization or Supply Chain

During the reporting year, there were no significant changes to the size, structure, or capital ownership of Phapros. However, in the supply chain, significant changes occurred due to a reduction in the number of suppliers, which resulted in a decrease in the contract value for goods procurement.

Prinsip Pencegahan

Dalam mengurangi dampak atau menghindari risiko yang terjadi selama pengoperasian perusahaan, Phapros telah membentuk Departemen Manajemen Risiko yang memfasilitasi proses manajemen risiko pada setiap unit kerja.

Proses tersebut meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko yang dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga setiap unit kerja dapat mencegah atau mengendalikan dampak risiko yang dihadapi. Divisi ini bertanggungjawab langsung kepada Direktur Produksi Perseroan.

Selama tahun pelaporan, Phapros telah meninjau berbagai risiko yang telah teridentifikasi dan mungkin terjadi akibat faktor internal dan eksternal, serta melaksanakan upaya yang diperlukan untuk mengendalikan risiko tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- Mengidentifikasi risiko operasional rutin untuk Direktorat utama, Direktorat Keuangan, Direktorat Produksi, dan Direktorat Pemasaran.
- Menganalisis risiko untuk pembangunan Pusat Riset dan Pengembangan, investasi Mesin blister ampul, Pengembangan Produk.
- Melakukan risk response untuk kerja sama dengan pihak lain, ijin operasional, volatilitas rupiah, sertifikasi jaminan halal, dan arus kas.

Precautionary Principle

To minimize impacts or avoid risks during the Company's operations, Phapros has established a Risk Management Department that facilitates the risk management process in every work unit.

This process includes identification, measurement, mapping, and risk control carried out through consultation and evaluation systems, enabling each work unit to prevent or mitigate the impact of risks encountered. This division reports directly to the Company's Director of Production.

Throughout the reporting year, Phapros reviewed various risks that had been identified and could potentially arise from internal and external factors, and implemented necessary measures to control these risks. These activities include:

- Identifying routine operational risks for the main Directorate, Finance Directorate, Production Directorate, and Marketing Directorate.
- Analyzing risks related to the construction of the Research and Development Center, investment in blister ampoule machines, and product development.
- Conducting risk responses for partnerships with third parties, operational permits, rupiah volatility, halal certification, and cash flow.

INISIATIF EKSTERNAL
External Initiatives

Dalam menjalankan usaha, Phapros telah menggunakan berbagai standar kelas dunia dan sistem manajemen kualitas terkini sebagai acuan dalam mencapai produk yang berkualitas dan inovatif yang sejalan dengan semangat keberlanjutan. Beberapa sistem terintegrasi yang diterapkan oleh Perseroan yaitu Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sejak 1990, ISO 9001:2015 Quality Management System (2017), ISO 14001:2004 Environmental Management System (2000) yang kemudian diperbaharui menjadi ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 Occupational Health & Safety Management System (2010) yang kemudian diperbaharui menjadi ISO 45001 dari Lloyd Register Quality Assurance, ISO 17025 Laboratorium Kalibrasi (2014) dari Komite Akreditasi Nasional, dan Sertifikasi SMK3 (2018) dari Kementerian Tenaga Kerja dan sertifikasi halal dari LPPOM MUI atau yang saat ini ditangani oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) sejak 2019.

Perolehan dan penggunaan CPOB sejak tahun 1990 menjadikan Phapros sebagai salah satu dari lima perusahaan farmasi nasional pertama yang memperoleh dan menerapkan Sertifikat CPOB dari BPOM.

In running its business, Phapros has used various world-class standards and the latest quality management systems as a reference in achieving quality and innovative products that are in line with the spirit of sustainability. Several integrated systems implemented by the Company are Good Manufacturing Practices (CPOB) from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) since 1990, ISO 9001:2015 Quality Management System (2017), ISO 14001:2004 Environmental Management System (2000) which was later updated to ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 Occupational Health & Safety Management System (2010) which was later updated to ISO 45001 from Lloyd Register Quality Assurance, ISO 17025 Calibration Laboratory (2014) from the National Accreditation Committee, and SMK3 Certification (2018) from the Ministry of Manpower and halal certification from LPPOM MUI or which is currently handled by the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH) since 2019.

The acquisition and use of CPOB since 1990 has made Phapros one of the five pharmaceutical companies the first national to obtain and implement CPOB Certificate from BPOM

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

Phapros berperan aktif dalam keanggotaan berbagai organisasi profesional dan forum kesehatan global guna memperluas wawasan dan jaringan sebagai berikut:

Phapros actively participates in various professional organizations and global health forums to broaden its insights and network, including the following:

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

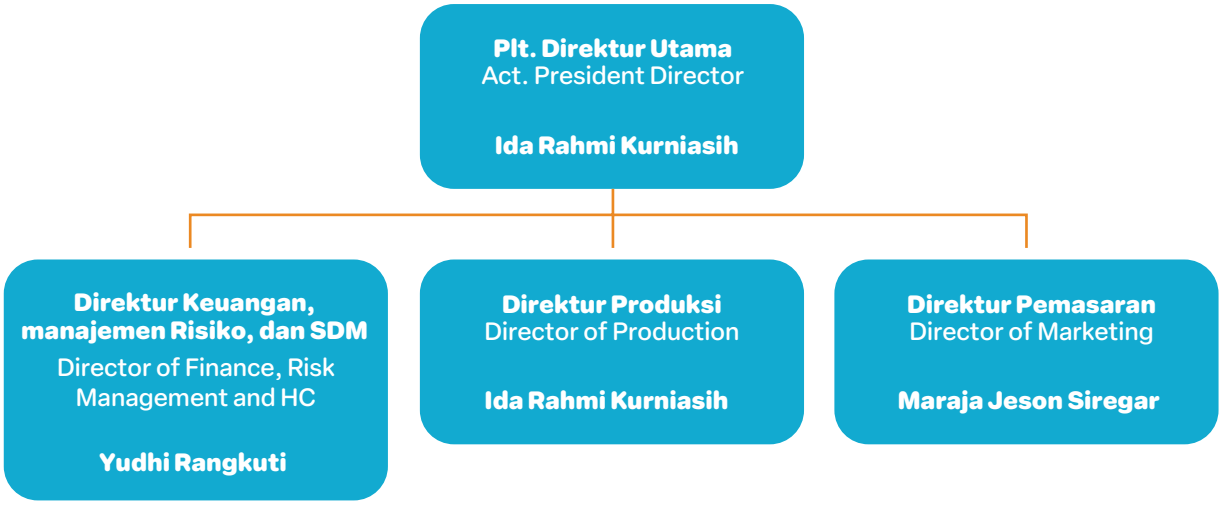
Nama Asosiasi Association Name	**Status Keanggotaan** Membership Status
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member
Gakeslab Indonesia DKI Jakarta	Anggota Member
GP Farmasi	Anggota Member
GP Jamu Jawa Tengah	Anggota Member
Perhumas Indonesia	Anggota Member

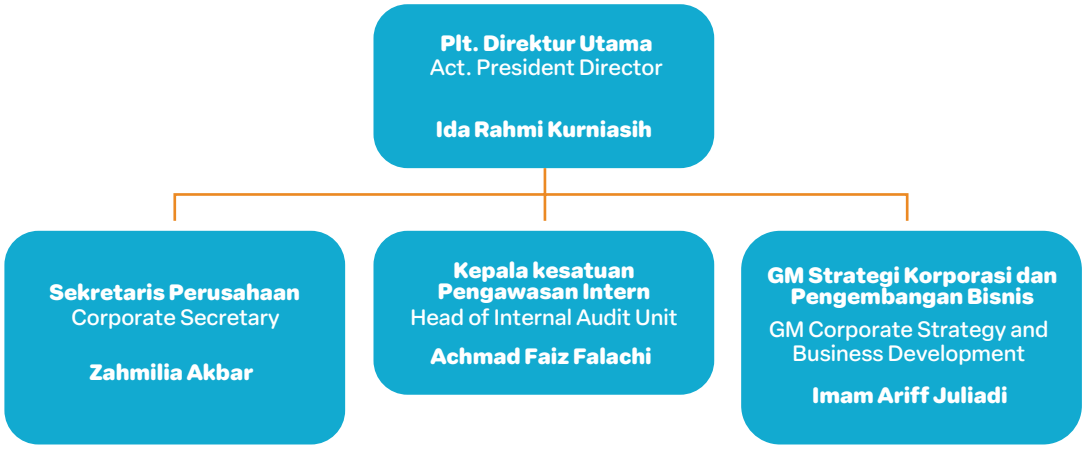
SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai "pandangan masa depan" (forward-looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda secara material dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai-tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

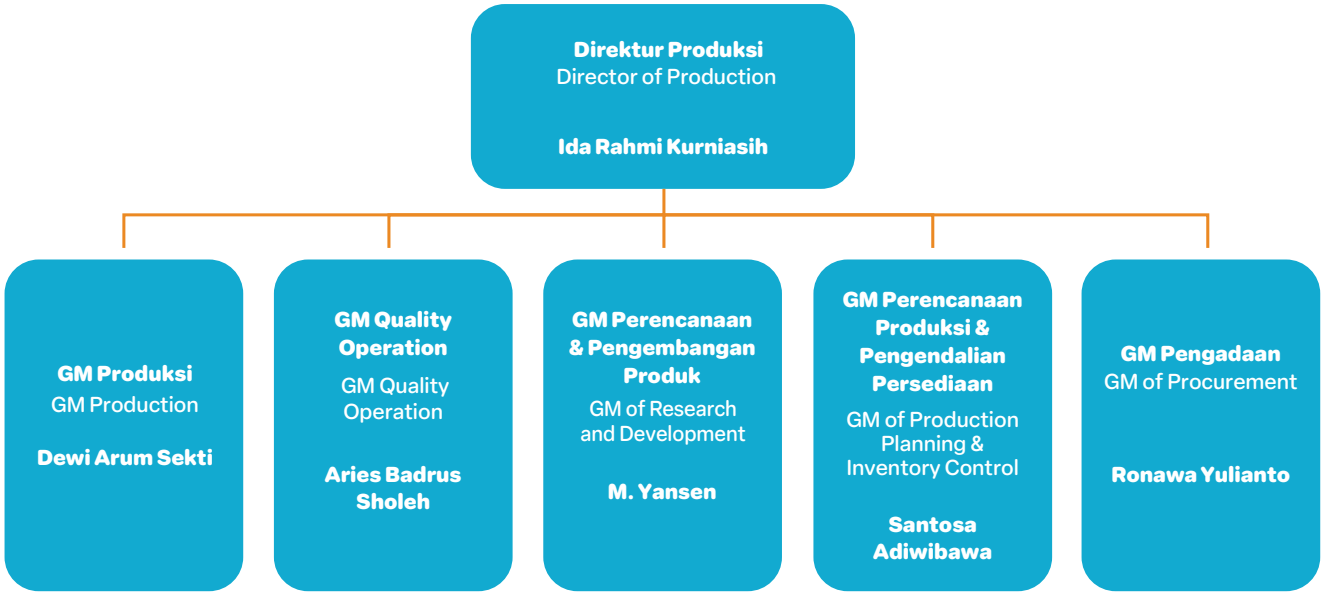
This report contains statements that may be regarded as "forward-looking statements," meaning that the actual results, performance, or achievements of the Company may differ materially from those expressed or implied in such forward-looking statements. These differences may result from, among other things, changes in national or regional economic and political conditions, fluctuations in foreign exchange rates, changes in market prices and supplydemand conditions, shifts in business competition, amendments to laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in the assumptions used to formulate the forward-looking statements.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
Company Organizational Structure








Direktur Produksi
Director of Production
Ida Rahmi Kurniasih
GM Produksi
GM Production
Dewi Arum Sekti
GM Quality Operation
GM Quality Operation
Aries Badrus Sholeh
GM Perencanaan & Pengembangan Produk
GM of Research and Development
M. Yansen
GM Perencanaan Produksi & Pengendalian Persediaan
GM of Production Planning & Inventory Control
Santosa Adiwibawa
GM Pengadaan
GM of Procurement
Ronawa Yulianto


Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM
Director of Finance, Risk Management and HC
Yudhi Rangkuti
GM Akuntansi
GM of Accounting
Yudhi Arieffianto
GM Keuangan
GM Finance
Bambang Priyanto
GM Human Capital dan General Affair
GM Human Capital and General Affair
Hilman Firmansyah
General Manager Teknologi Infomasi
General Manager of InformationTechnology
Nanang Soepriyanto

VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Core Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan farmasi terkemuka yang menghasilkan produk kesehatan terbaik guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

To become a leading pharmaceutical company that delivers the best healthcare products to improve the quality of life of the community.

Misi Mission

- **Menyediakan produk dan jasa dengan kualitas terbaik dan inovasi yang berkelanjutan.**
- **Meningkatkan kompetensi dan profesonalisme karyawan untuk proses bisnis yang lebih baik mengacu pada prinsip Good Corporate Governance.**
- **Memberikan nilai tambah dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan untuk seluruh stakeholder.**

- To provide the best quality products and services with sustainable innovations.
- To enhance employee competency and professionalism for a better business process in accordance with Good Corporate Governance Principles.
- To provide added values and support sustainable development for all stakeholders.

Visi dan Misi PT Phapros Tbk dikaji secara berkala guna memastikan relevansinya terhadap kondisi Perseroan, perkembangan dan persaingan bisnis, serta aspirasi pemegang saham. Penyusunan atau perbaruan Visi dan Misi Perusahaan melibatkan Direksi, Komisaris, dan Manajemen Senior serta pihak terkait lainnya. Sebelum diluncurkan, Visi dan Misi Phapros harus mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Vision and Mission of PT Phapros Tbk is reviewed regularly to ensure its relevance to the Company's condition, business development and competition, and shareholders' aspirations. The preparation or updating of the Company's Vision and Mission involves the Board of Directors, Commissioners, and Senior Management as well as other related parties. Before launch, the Vision and Mission of Phapros must receive approval from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri farmasi, termasuk produksi, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran obat-obatan, bahan obat, serta produk kesehatan lainnya, termasuk alat kesehatan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perusahaan juga menjalankan usaha di bidang perdagangan dan jasa yang berkaitan dengan sektor kesehatan, serta kegiatan usaha lain yang menunjang pengembangan usaha dan peningkatan nilai Perusahaan secara berkelanjutan.

Purpose and Objectives of the Company

In accordance with its Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to engage in the pharmaceutical industry, including the manufacturing, processing, packaging, and marketing of medicines, pharmaceutical raw materials, and other healthcare products, including medical devices. To support these activities, the Company also engages in trading and service activities related to the healthcare sector, as well as other business activities that support business development and enhance the Company's value on a sustainable basis.

Nilai Inti Perusahaan

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/M-BU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (core values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja (core values) Kimia Farma Grup. Adapun akronim dari core values AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

AMANAH

- Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN

- Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain untuk belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS

- Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Saling membantu dan mendukung untuk kepentingan Perusahaan.
- Membangun lingkungan kerja yang Kondusif.

LOYAL

- Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Company Core Values

Based on the Circular Letter of the Ministry of BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core Values of Human Resources in State-Owned Enterprises, the Company has adopted AKHLAK as the work culture (core values) of the Kimia Farma Group. The acronym AKHLAK stands for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative).

AMANAH

- Upholding the trust that has been given.
- Fulfill promises and commitments
- Responsible for tasks, decisions and actions carried out to completion
- Adhering to moral and ethical values

KOMPETEN

- Continuously learning and developing capabilities.
- Improve self-competence to respond to everchanging challenges
- Helping others to learn
- Complete tasks of the highest quality

HARMONIS

- Care for each other and respect differences.
- Respect everyone regardless of background
- Mutual assistance and support for the benefit of the Company
- Creating a conducive work environment

LOYAL

- Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and State.
- Upholding the good name of colleagues, leadership, soes, and the country
- Willing to make sacrifices for greater goals
- Obeying superiors as long as it does not conflict with law and ethics

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



Maxi Rein Rondonuwu
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesia
Lahir 20 Mei 1964 di Mundung	Born May 20, 1964 in Mundung

Lahir di Mundung, Sulawesi Utara, Maxi Rein Rondonuwu ditunjuk sebagai Komisaris Utama Phapros pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2020 tanggal 27 Mei 2021 di Jakarta. Pria lulusan S3 Pendidikan Doktoral Entomologi dan S2 Magister Administrasi Rumah Sakit Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara ini juga menjabat sebagai Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan pernah menjadi Direktur Utama RSUP Prof. Dr. R. D. Kandau (2013 – 2018).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Born On May 20, 1964, In Mundung, North Sulawesi, Maxi Rein Rondonuwu was appointed as President Commissioner of Phapros at the annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year on May 27, 2021, in Jakarta. He holds a Doctorate Degree in Entomology and a Master's in Hospital Administration from Universitas Sam Ratulangi, Manado, North Sulawesi. He currently serves as Director General of Disease Prevention and Control at the Indonesian Ministry of Health and previously served as President Director of RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou (2013–2018).

Concurrent Position
Does not have concurrent positions.

Affiliation
No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



Masrizal Achmad Syarief
Komisaris

Warga Negara Indonesia
Nationality Indonesia

Lahir 7 Agustus 1955 di Payakumbuh
Born August 7, 1955 in Payakumbuh

Lahir di Payakumbuh, Masrizal A. Syarief dipercaya sebagai Komisaris PT Phapros Tbk sejak April 2008 dan kembali ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2022 hingga saat ini. Gelar Sarjana Farmasi dan Apoteker diperolehnya dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 1982. Ia memulai karir profesionalnya di PT Kimia Farma (1982-1985). Sejak 1986, Ia berwiraswasta dan sampai saat ini mengelola Graha Ismaya Ltd.

Born on August 7, 1955, in Payakumbuh, Masrizal a. Syarief has served as Commissioner of PT Phapros Tbk since April 2008 and was reappointed based on the resolution of the annual general meeting of shareholders on may 25, 2022. He obtained his Bachelor's Degree in Pharmacy and Pharmacist certification from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, in 1982. He began his professional career at PT Kimia Farma (1982–1985). Since 1986, he has been an entrepreneur and currently manages Graha Ismaya Ltd.

Rangkap Jabatan
Merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur PT Graha Ismaya.

Concurrent Position
President Director of PT Graha Ismaya.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya

Affiliation
No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



Chrisma Aryani Albandjar
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia

Nationality Indonesia

Lahir 16 Januari 1973 di Jakarta

Born January 16, 1973 in Jakarta

Lahir di Jakarta, Chrisma Aryani Albandjar ditunjuk sebagai Komisaris Independen Phapros pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2020 tanggal 27 Mei 2021 di Jakarta. Sebelumnya, perempuan lulusan Master of Arts (with Honors), San Francisco State University, Amerika Serikat dan Magister Manajemen Prasetiya Mulya Business School, Jakarta ini pernah menjabat sebagai Komisaris PT Kimia Farma Tbk (2018 – 2021) dan Staf Khusus Kepala Staf Kepresidenan RI (2016 – 2018).

Born on January 16, 1973, in Jakarta, Chrisma Aryani Albandjar was appointed as independent commissioner of Phapros at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year on May 27, 2021, in Jakarta. She graduated with a Master Degree of Arts (with honors) from San Francisco State University, USA, and a Master of Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta. Previously, she served as Commissioner of PT Kimia Farma Tbk (2018–2021) and as special staff to the Chief of Presidential Staff (2016–2018).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position
Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Affiliation
No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



Bimo Wijayanto
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia

Nationality
Indonesia

Lahir 16 Januari 1973 di Jakarta

Born January 16, 1973 in Jakarta

Bimo Wijayanto, yang lahir di Ngada, Nusa Tenggara Timur, ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Phapros Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022 tanggal 25 Mei 2022 di Jakarta. Ia meraih gelar Ph.D dari University of Canberra, Australia, MBA dari University of Queensland, Australia, serta Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini beliau juga mengemban amanah sebagai Direktur Jenderal Pajak pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Deputi Investasi Strategis pada Kedeputian Pertambangan dan Investasi di Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi, serta sebagai Tenaga Ahli Utama di Kedeputian bidang Kajian dan Pengelolaan Isu-isu Sosial, Budaya, dan Ekologi Strategis di Kantor Staf Presiden pada periode 2016–2020.

Bimo Wijayanto, born in Ngada, East Nusa Tenggara, was appointed as Independent Commissioner of PT Phapros Tbk at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022 held on May 25, 2022 in Jakarta. He holds a Ph.D from the University of Canberra, Australia, an MBA from the University of Queensland, Australia, and a Bachelor's degree in Economics from Universitas Gadjah Mada. In addition to serving as the Company's Independent Commissioner, he currently serves as the Director General of Taxes at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Previously, he served as Assistant Deputy for Strategic Investment at the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, and as Senior Expert Staff at the Deputyship for Strategic Issues on Social, Cultural, and Ecological Affairs at the Presidential Staff Office from 2016 to 2020.

Rangkap Jabatan

Merangkap jabatan sebagai Direktur Jenderal Pajak di Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Concurrent Position

Holding a concurrent position as Director General of Taxes at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Ida Rahmi Kurniasih

Plt. Direktur Utama dan Direktur Produksi

Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesia
Lahir 15 Desember 1974 di Ponorogo	Born December 15, 1974 in Ponorogo

Ida Rahmi Kurniasih ditunjuk sebagai Plt. Direktur Utama pada tahun 2024 yang juga menjabat sebagai Direktur Produksi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2021 tanggal 25 Mei 2022 di Jakarta. Perempuan lulusan Sarjana Farmasi dan Profesi Apoteker di Institut Teknologi Bandung ini sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Sinkona Indonesia Lestari (2013-2022) dan Manager Produksi Plant Bandung PT Kimia Farma Tbk (2010-2013).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya

Ida Rahmi Kurniasih was appointed as Acting President Director in 2024, while also serving as Director of Production, based on the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021 held on May 25, 2022, in Jakarta. She holds a Bachelor's degree in Pharmacy and a Pharmacist professional qualification from the Bandung Institute of Technology. Prior to this, she served as President Director of PT Sinkona Indonesia Lestari (2013–2022) and as Production Manager of the Bandung Plant at PT Kimia Farma Tbk (2010–2013).

Concurrent Position

Does not have concurrent positions.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



Yudhi Rangkuti

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM

Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesia
Lahir 25 Maret 1975 di Magelang	Born March 25, 1975 In Magelang

IYudhi Rangkuti ditunuk sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Desember 2023 di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Finance & Banking di Oklahoma State University dan Master of Business Administrastion (MBA) di New York Institute of Technology, sebelumnya Yudhi Rangkuti pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM PT Kimia Farma Apotek (2023), Direktur Keuangan & SDM PT Kimia Farma Trading & Distribution (2020-2023), Direktur Keuangan & SDM PT Kimia Farma Apotek (2016-2020), dan Senior Vice Presicent PT Schroders Indonesia (2015-2016).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Yudhi Rangkuti was appointed As Director Of Finance, Risk Management, and Human Capital at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 14, 2023, In Jakarta. He holds a Bachelor's Degree In Finance & Banking from Oklahoma State University and a Maste of Business Administration (MBA) from New York Institute of Technology. Previously, He served as Director of Finance, Risk Management, and Human Capital at PT Kimia Farma Apotek (2023), Director of Finance & Human Capital at PT Kimia Farma Trading & Distribution (2020–2023), Director of Finance & Human Capital At PT Kimia Farma Apotek (2016–2020), and Senior Vice President at PT Schroders Indonesia (2015–2016).

Concurrent Position

Does not have concurrent positions.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.



Maraja Jeson Siregar
Direktur Pemasaran

Warga Negara Indonesia

Nationality Indonesia

Lahir 5 Mei 1969 di Jakarta

Born May 5, 1969 in Jakarta

Maraja Jeson Siregar ditunuk sebagai Direktur Pemasaran pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022 tanggal 8 Juni 2023 di Jakarta. Pria lulusan STEKPI ini sebelumnya menjabat sebagai Marketing Manager PT Delta Djakarta (2015-2023), Senior Product Manager PT Delta Djakarta (2014-2022), dan Product Manager PT Delta Djakarta (1997-2022).

Maraja Jeson Siregar was appointed as Marketing Director at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 fiscal year on June 8, 2023, in Jakarta. A graduate of STEKPI, he previously served as Marketing Manager at PT Delta Djakarta (2015–2023), Senior Product Manager at PT Delta Djakarta (2014–2022), and Product Manager at PT Delta Djakarta (1997–2022).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position
Does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya

Affiliation
No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other major and/or controlling shareholders.

GENERAL MANAGER PHAPROS
General Manager Phapros



Zahmilia Akbar
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir di Manado, Zahmilia Akbar menyelesaikan pendidikan Sarjana Farmasi pada tahun 2009, Profesi Apoteker Farmasi Industri pada tahun 2010, serta Magister Manajemen Farmasi Industri pada tahun 2011, seluruhnya dari Universitas Gadjah Mada. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, ia berkarier di PT Phapros Tbk dengan menduduki berbagai posisi, antara lain sebagai Spesialis Pengembangan dan Evaluasi Produk Baru (2012–2017) serta Asisten Manajer Perencanaan dan Strategi Perusahaan (2017–2018).

Born in Manado, Zahmilia Akbar earned a Bachelor's Degree in Pharmacy in 2009, a Professional Degree in Industrial Pharmacy in 2010, and a Master's Degree in Industrial Pharmacy Management in 2011, all from Universitas Gadjah Mada. Prior to serving as Corporate Secretary, she held several positions at PT Phapros Tbk, including Specialist in New Product Development and Evaluation (2012–2017) and Assistant Manager of Corporate Planning and Strategy (2017–2018).



Imam Ariff Juliadi

General Manager Strategi Korporasi dan Pengembangan Bisnis

General Manager of Corporate Strategy and Business Development

Memperoleh Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya pada 1999, Imam Ariff Juliadi memulai karir profesionalnya di Phapros pada 2003 sebagai Asisten Manager Pengembangan Bisnis. Sebelum diangkat menjadi General Manager Strategi Korporasi dan Pengembangan Bisnis (2025), ia menempati beberapa posisi lainnya, seperti Asisten Manager Corporate Communications (2010 – 2012), Brand Manager (2009 – 2010), Sekretaris Perusahaan Phapros (2012 -2018), Sekretaris Perusahaan PT PG Rajawali I (2018 - 2019), serta General Manager Human Capital & General Affairs (2019-2025).

Graduated with a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya in 1999, Imam Ariff Juliadi began his professional career at Phapros in 2003 as Assistant Manager of Business Development. Before being appointed as General Manager of Corporate Strategy and Business Development (2025), he held several other positions, including Assistant Manager of Corporate Communications (2010–2012), Brand Manager (2009–2010), Corporate Secretary of Phapros (2012–2018), Corporate Secretary of PT PG Rajawali I (2018–2019), and General Manager of Human Capital & General Affairs (2019–2025).



Santosa Adi Wibawa

General Manager Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan

General Manager of Production Planning and Inventory Control

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2000, dan Magister Manajemen di LPPM Jakarta pada 2002, Santosa Adi Wibawa memulai karir profesionalnya di PT Phapros Tbk sebagai Brand Manager OTC pada 2003. Sebelum menjabat sebagai General Manager Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan, ia menempati berbagai posisi, seperti General Manager Teknik (2016-2023), Manager Perencanaan Produksi dan Pengendalian Pengadaan (2015-2016) dan Manager Marketing OTC (2012-2014).

Completed his Bachelor's degree in Civil Engineering at Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2000, and Master's degree in Management at LPPM Jakarta in 2002, Santosa Adi Wibawa began his professional career at PT Phapros Tbk as OTC Brand Manager in 2003. Before serving as General Manager of Production Planning and Inventory Control, he held various positions, such as General Manager of Engineering (2016–2023), Manager of Production Planning and Procurement Control (2015–2016), and Manager of OTC Marketing (2012–2014).agai posisi, seperti General Manager Teknik (2016-2023), Manager Perencanaan Produksi dan Pengendalian Pengadaan (2015-2016) dan Manager Marketing OTC (2012-2014).



Dewi Arum Sekti

General Manager Produksi

General Manager of Production

Meraih gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Apoteker pada tahun 2009 silam, Dewi Arum Sekti bergabung dengan PT Phapros Tbk pada tahun 2011 sebagai Apoteker Pengembangan Formulasi. Sebelum diangkat menjadi General Manager Produksi, Ia pernah menjabat sebagai Manager Pengendalian Mutu (2019 - 2022) dan Asisten Manager ISS – Injeksi, Salep & Sirup (2017-2019).

Earned a Bachelor's degree in Pharmacy from Universitas Gadjah Mada (UGM) and became a licensed Pharmacist in 2009. Dewi Arum Sekti joined PT Phapros Tbk in 2011 as a Formulation Development Pharmacist. Before being appointed as General Manager of Production, she served as Manager of Quality Control (2019–2022) and Assistant Manager of ISS – Injection, Ointment & Syrup (2017–2019).



Nanang Soepriyanto

General Manager Teknologi Infomasi
General Manager of Information Technology

Menyelesaikan pendidikan formal di Semarang, Nanang Soepriyanto memiliki latar belakang di bidang teknologi dan komputer dari PAT Computer serta STEKOM. Ia mengawali karier profesionalnya sebagai Instructor di PAT Computer (1993–1997) dan kemudian sebagai Programmer di Vicom Inti Perkasa (1997–2000). Pada tahun 2000, ia bergabung dengan PT Phapros Tbk sebagai Programmer SDM, dan terus berkembang dengan menjabat sebagai Project Officer SDM (2007–2015), Asisten Manajer Pengembangan Aplikasi (2016–2019), serta Manager Pengembangan Aplikasi (2019–2025). Saat ini, ia menjabat sebagai General Manager Teknologi Informasi sejak tahun 2025.

After completing his education in Semarang with a background in computer and information technology from PAT Computer and STEKOM, Nanang Soepriyanto began his professional career as an Instructor at PAT Computer (1993–1997) and later as a Programmer at Vicom Inti Perkasa (1997–2000). He joined PT Phapros Tbk in 2000 as an HR Programmer and continued to grow within the Company, holding positions as HR Project Officer (2007–2015), Assistant Manager of Application Development (2016–2019), and Manager of Application Development (2019–2025). He currently serves as General Manager of Information Technology since 2025.



Ronawa Yulianto

General Manager Pengadaan

General Manager of Procurement

Lulus sebagai Sarjana Farmasi sekaligus Apoteker (1995) dari Unversitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Ronawa Yulianto bergabung dengan PT Phapros Tbk pada 1999 sebagai Staf Tablet Salut-Kapsul. Sebelum diangkat menjadi GM Pengadaan, ia juga pernah menduduki posisi Manajer Pengadaan (2013), Manajer Produksi (2017), dan Direktur PT Marin Liza Farmasi (2018) yang merupakan cucu usaha dari PT Phapros Tbk.

Graduated with a Bachelor's degree in Pharmacy and became a licensed Pharmacist (1995) from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Ronawa Yulianto joined PT Phapros Tbk in 1999 as a Coated Tablet-Capsule Staff. Before being appointed as General Manager of Procurement, he also held positions such as Procurement Manager (2013), Production Manager (2017), and Director of PT Marin Liza Farmasi (2018), a subsidiary of PT Phapros Tbk

GENERAL MANAGER PHAPROS
General Manager Phapros



Bambang Priyanto

General Manager Keuangan
General Manager of Finance

Meraih gelar Sarjana Ekonomi (2010) dari Universitas Semarang, Bambang Priyanto bergabung dengan PT Phapros Tbk pada 2001 sebagai staf Departemen Akuntansi dan Keuangan. Sebelum ditunjuk sebagai General Manager Keuangan, Ia menempati beragam posisi, termasuk Asisten Manager Anggaran dan Pajak (2013-2019) dan Manager Pajak (2019 - 2020).

Earned a Bachelor's degree in Economics (2010) from Universitas Semarang. Bambang Priyanto joined PT Phapros Tbk in 2001 as a staff member in the Accounting and Finance Department. Before being appointed as General Manager of Finance, he held various positions, including Assistant Manager of Budget and Tax (2013–2019) and Tax Manager (2019–2020).



Yudhi Arieffianto

General Manager Akuntansi
General Manager of Accounting

Menyelesaikan pendidikan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya dan STIE YKPN, serta Sistem Informasi dari Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Yudhi Arieffianto bergabung dengan PT Phapros Tbk pada tahun 2005 sebagai Staf Akuntansi. Ia kemudian menempati posisi sebagai Asisten Manajer Akuntansi Manajemen (2006), Asisten Manajer Akuntansi Keuangan (2010), serta Manajer Akuntansi (2018). Pada tahun 2019, ia ditunjuk sebagai General Manager IT, dan saat ini menjabat sebagai General Manager Akuntansi.

After completing his education in Accounting from Airlangga University, Surabaya and STIE YKPN, as well as Information Systems from Dian Nuswantoro University, Semarang, Yudhi Arieffianto joined PT Phapros Tbk in 2005 as an Accounting Staff. He subsequently held positions as Assistant Manager of Management Accounting (2006), Assistant Manager of Financial Accounting (2010), and Accounting Manager (2018). In 2019, he was appointed as General Manager of IT, and currently serves as General Manager of Accounting.



Muhammad Yansen

General Manager Perencanaan dan Pengembangan Produk

General Manager of Product Planning and Development

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi (1999) dan profesi Apoteker (2000) dari Universitas Pancasila, Jakarta, Muhammad Yansen memulai karirnya di Phapros sebagai Product Manager Ethical (2009) dan promosi menjadi General Manager Marketing Etikal (2019-2023), Ia selanjutnya dipercaya untuk menjadi General Manager Pengembangan Bisnis sekaligus menjadi Plt. General Manager Perencanaan dan Pengembangan Produk (2023-2025) sebelum akhirnya ditetapkan menjadi General Manager Perencanaan dan Pengembangan Produk pada Agustus 2025.

Earned a Bachelor's degree in Pharmacy (1999) and became a licensed Pharmacist (2000) from Universitas Pancasila, Jakarta. Muhammad Yansen began his career at Phapros as Ethical Product Manager (2009) and was promoted to General Manager of Ethical Marketing (2019–2023). He was later entrusted as General Manager of Business Development while serving as Acting General Manager of Product Planning and Development (2023–2025) before officially being appointed to the position in August 2025.



Aries Badrus Sholeh

General Manager Quality Operation

General Manager Quality Operation

Meraih gelar Sarjana Farmasi (1997) dan Apoteker (1998) dari Universitas Airlangga, Surabaya, serta Magister Farmasi Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2017, Aries Badrus Sholeh bergabung dengan PT Phapros Tbk sebagai Staf Penelitian & Pengembangan pada tahun 2000. Ia kemudian menempati berbagai posisi, antara lain Asisten Manajer Pengendalian Mutu (2009–2011), Manajer Produksi (2014), dan General Manager Perencanaan dan Pengembangan Produk (2016). Saat ini, ia menjabat sebagai General Manager Quality Operations.

Aries Badrus Sholeh obtained his Bachelor's degree in Pharmacy (1997) and Pharmacist qualification (1998) from Universitas Airlangga, Surabaya, and later earned a Master's degree in Industrial Pharmacy from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 2017. He joined PT Phapros Tbk as a Research & Development Staff in 2000. Throughout his career, he has held several positions, including Assistant Manager of Quality Control (2009–2011), Production Manager (2014), and General Manager of Product Planning and Development (2016). He currently serves as General Manager of Quality Operations.



Hilman Firmansyah

General Manager SDM & Umum

General Manager Human Capital & General Affairs

Memiliki latar belakang pendidikan di bidang farmasi dengan gelar Sarjana Farmasi dan profesi Apoteker dari Universitas Jenderal Achmad Yani serta Universitas Padjadjaran, dan Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran. Pengalaman profesionalnya mencakup pengelolaan operasional apotek hingga pengembangan fungsi sumber daya manusia. Ia memulai karier sebagai Apoteker Penanggung Jawab di PT Kimia Farma Apotek (2012–2017), kemudian melanjutkan di PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebagai Manager COD dan Asisten Manajer Talent Acquisition (2017–2021). Selanjutnya, ia menjabat sebagai Manager SDM dan Umum di PT SIL (2021–2025). Sejak tahun 2025, ia bergabung dengan PT Phapros Tbk dan saat ini menjabat sebagai General Manager SDM & Umum.

With a professional foundation in pharmacy and a Master's degree in Management, Hilman Firmansyah has built a career that bridges technical expertise and human capital leadership. His early experience as a Pharmacist in Charge at PT Kimia Farma Apotek (2012–2017) provided strong operational grounding, which he later expanded into corporate roles at PT Kimia Farma (Persero) Tbk as Manager of COD and Assistant Manager of Talent Acquisition (2017–2021). He went on to serve as Manager of HR & General Affairs at PT SIL (2021–2025). He joined PT Phapros Tbk in 2025 and currently holds the position of General Manager of HR & General Affairs.



R. Dityo Oetami Wibowo

General Manager Marketing
General Manager Marketing

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Diponegoro, Semarang (2003), R. Dityo Oetami Wibowo bergabung dengan PT Phapros Tbk pada tahun 2006. Sebelum menjabat sebagai General Manager Marketing, Ia menempati berbagai posisi, seperti General Manager Sales Non Reguler (2023-2024), Regional Relationship Manager (2020-2023), dan Product Manager OTC (2006-2020).

R. Dityo Oetami Wibowo earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang, in 2003. He joined PT Phapros Tbk in 2006 and has since built extensive experience across various roles within the Company. Prior to his current position as General Manager Marketing, he served as General Manager of Non-Regular Sales (2023–2024), Regional Relationship Manager (2020–2023), and Product Manager OTC (2006–2020)



Azrudyl Azrul Azwar

General Manager Sales Reguler
General Manager Sales Reguler

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri STT Telkom Bandung pada tahun 1999 sekaligus menyelesaikan Pendidikan Magister Manajemen ITB Bandung pada tahun 2001, Azrudyl Azrul Azwar bergabung dengan PT Phapros Tbk sejak tahun 2002 sebagai Staf Departemen Pengembangan Bisnis. Sebelum menjabat sebagai General Manager Sales Reguler, Ia juga pernah menjabat sebagai Marketing Manager OTC (2015) dan Direktur PT Lucas Djaja (2021) yang merupakan anak usaha dari PT Phapros Tbk

Azrudyl Azrul Azwar obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering from STT Telkom Bandung in 1999 and a Master's degree in Management from ITB Bandung in 2001. He joined PT Phapros Tbk in 2002 as a staff member in the Business Development Department. Prior to his current role as General Manager of Regular Sales, he served as Marketing Manager OTC (2015) and as Director of PT Lucas Djaja (2021), a subsidiary of PT Phapros Tbk.



Hendrawan Rusli

General Manager Channel & Market Access

General Manager Channel & Market Access

Hendrawan Rusli menyelesaikan pendidikan di bidang Manajemen dari STIE Perbanas Tri Karya Medan serta Sarjana Manajemen dari STIE Urip Sumoharjo. Ia memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri farmasi dengan kompetensi yang kuat di bidang penjualan dan distribusi. Kariernya dimulai sebagai Medical Representative dan terus berkembang hingga menjadi Ethical Supervisor dan Area CRM. Di PT Phapros Tbk, ia telah menempati berbagai posisi strategis sebagai Regional Manager di berbagai divisi dan wilayah (2010–2023), kemudian menjabat sebagai Key Account Manager (2024). Saat ini, ia menjabat sebagai General Manager CMA sejak tahun 2025.

Hendrawan Rusli holds a degree in Management from STIE Perbanas Tri Karya Medan and a Bachelor's degree in Management from STIE Urip Sumoharjo. He brings over 25 years of experience in the pharmaceutical industry, with strong expertise in sales and distribution. He began his career as a Medical Representative and advanced to roles such as Ethical Supervisor and Area CRM. At PT Phapros Tbk, he has held various strategic positions as Regional Manager across multiple divisions and regions (2010–2023), followed by Key Account Manager (2024). He currently serves as General Manager of CMA since 2025.



Achmad Faiz Falachi

Kepala SPI
Head of Internal Audit

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pekalongan pada tahun 2015 dan Profesi Akuntan dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2016, ia bergabung dengan PT Phapros Tbk pada tahun 2016 sebagai Auditor Operasional. Selanjutnya, pada tahun 2020 ia menjabat di Departemen Keuangan sebagai Manager Pajak dan Asuransi. Pada tahun 2024–2025, ia menjabat sebagai Manager Manajemen Risiko dan GCG, dan sejak tahun 2025 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala SPI.

Holding a Bachelor's degree in Economics from Pekalongan University in 2015 and a Professional Accountant qualification from Diponegoro University Semarang in 2016, he joined PT Phapros Tbk in 2016 as an Operational Auditor. In 2020, he served in the Finance Department as Tax and Insurance Manager. From 2024 to 2025, he served as Risk Management and GCG Manager, and since 2025, he has been serving as Head of Internal Audit.

PEMEGANG SAHAM DAN MITRA STRATEGIS
Shareholders & Strategic Partners

Komposisi Pemegang Saham Phapros Per Januari 2025
Phapros Shareholder Composition as of January 2025

Pemegang Saham Shareholders		Lembar Shares	Persentase Percentage	Jumlah (Nilai Nominal) Amount (Nominal value)
PT Kimia Farma Tbk		476.901.860	56,77%	Rp 47.690.186.000
Masrizal A. Syarief	Komisaris Commissioner	87.308.250	10,39%	Rp 8.783.325.000
Ida Rahmi Kurniasih*	Plt. Direktur Utama Act. President Director	0	0%	Rp 0
Ida Rahmi Kurniasih	Direktur Produksi Director of Production	0	0%	Rp 0
Maraja Jeson Siregar	Direktur Pemasaran Director of Marketing	0	0%	Rp 0
Yudhi Rangkuti	Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan SDM Director of Finance, Risk Management & Human Capital	0	0%	Rp 0
Lain-lain	di bawah 5% under 5%	275.789.890	32,83%	Rp27.578.989.000
Total		840.000.000	100	Rp84.000.000.000

Komposisi Pemegang Saham Phapros Per Desember 2025
Phapros Shareholder Composition as of December 2025

Pemegang Saham Shareholders		Lembar Shares	Persentase Percentage	Jumlah (Nilai Nominal) Amount (Nominal value)
PT Kimia Farma Tbk		476.901.860	56,77%	Rp 47.690.186.000
Masrizal A. Syarief	Komisaris Commissioner	87.833.250	10,46%	Rp 8.783.325.000
Ida Rahmi Kurniasih*	Plt. Direktur Utama Act. President Director	0	0%	Rp 0
Ida Rahmi Kurniasih	Direktur Produksi Director of Production	0	0%	Rp 0
Maraja Jeson Siregar	Direktur Pemasaran Director of Marketing	0	0%	Rp 0

Komposisi Pemegang Saham Phapros Per Desember 2025
Shareholder Composition of Phapros as of December 2025

Pemegang Saham Shareholders		Lembar Shares	Persentase Percentage	Jumlah (Nilai Nominal) Amount (Nominal value)
Yudhi Rangkuti	Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan SDM Director of Finance, Risk Management & Human Capital	0	0%	Rp 0
Lain-lain	di bawah 5% under 5%	275.264.890	32,77%	Rp 27.526.489.000
Total		840.000.000	100	Rp 84.000.000.000

* menjabat sampai dengan 22 Maret 2024
** ditunjuk sejak 14 Juni 2024

10 Pemegang Saham Terbesar Per Januari 2025
10 Largest Shareholders as of January 2025

Nama Name	Kota City	Jumlah Saham Number of Shares	Share Share
PT Kimia Farma Tbk	Jakarta	476.901.860	56,77%
Masrizal A. Syarief	Jakarta	87.308.250	10,39%
Sri Wahyuningsih	Jakarta	21.032.200	2,5%
Bambang Sutantio	Jakarta	5.000.000	0,6%
Henry	Medan	4.567.500	0,54%
dr. Nini Memen	Semarang	4.245.200	0,5%
Hersri Rochmad Parhardia	Jakarta	4.244.000	0,5%
Ira Adriyanto	Surabaya	3.998.000	0,48%
Albert Aryawan Sudiro	Jakarta	3.465.000	0,41%
Komari Subakir	Jakarta	3.008.200	0,36%
Jumlah/ Total		607.297.010	72,28%
Sisanya/ Rest		232.702.990	27,72%
Total Saham Beredar/ Total Outstanding Shares		840.000.000	100%

10 Pemegang Saham Terbesar Per Desember 2025
10 Largest Shareholders as of January 2025

Nama Name	Kota City	Jumlah Saham Number of Shares	Share Share
PT Kimia Farma Tbk	Jakarta	476.901.860	56,77%
Masrizal A. Syarief	Jakarta	87.833.250	10,46%
Sri Wahyuningsih	Jakarta	21.904.100	2,61%
Bambang Sutantio	Jakarta	5.200.000	0,62%
Henry	Medan	4.567.500	0,54%
dr. Nini Memen	Jakarta	4.245.200	0,5%
Hersri Rochmad Parhardian	Semarang	4.244.000	0,5%
Albert Aryawan Sudiro	Jakarta	3.465.000	0,41%
Ira Adriyanto	Depok	3.213.000	0,38%
Ir. Komari Subakir	Jakarta	3.008.200	0,36%
Jumlah/ Total		614.582.110	73,15%
Sisanya/ Rest		225.417.890	26,85%
Total Saham Beredar		840.000.000	100%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholders Based on Ownership Classification

Klasifikasi Classification	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Total	Share Share
Kepemilikan institusi lokal Local institutional ownership	Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%
Kepemilikan institusi asing Foreign institutional ownership	BARCLAYS CAPITAL SECURITIES LIMITED SBL/PB ACCOUNT	8.200	0,001%
	CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD A-C MORGAN STANLEY (ODD LOTS)	100	0,00001
	HSBC-FUND SERVICES A/C 006 KSD-NH INVESTMENT AND SECURITIES	22.200	0,003%
	HSBC-FUND SVS A/C KSD-SHINHAN SECURITIES CLIENT	99.700	0,024%
	UBS AG LONDON	600.000	0,07%
	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT	252.600	0,03%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholders Based on Ownership Classification

Klasifikasi Classification	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Total	Share Share
Kepemilikan individu lokal Local individual ownership	Masrizal A. Syarief	87.833.250	10,46%
	Sri Wahyuningsih	21.904.100	2,61%
	Bambang Sutantio	5.200.000	0,62%
	Henry	4.567.500	0,54%
	Nini Memen	4.245.200	0,5%
	Hersri Rochmad P	4.244.000	0,5%
	Albert Aryawan Sudiro	3.465.000	0,41%
	Ira Adriyanto	3.213.000	0,38%
	Ir. Komari Subakir	3.008.200	0,36%
Kepemilikan individu asing Foreign individual ownership	-	-	0.6%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2024, Phapros merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 56,77% dan 10,39% dimiliki oleh Masrizal A. Syarief. Sedangkan sisanya merupakan kepemilikan dibawah 5%.

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Sampai dengan 31 Desember 2024, Phapros merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 56,77% dan 10,39% dimiliki oleh Masrizal A. Syarief. Sedangkan sisanya merupakan kepemilikan dibawah 5%.

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2024, Phapros merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 56,77% dan 10,39% dimiliki oleh Masrizal A. Syarief. Sedangkan sisanya merupakan kepemilikan dibawah 5%.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2024, salah satu Dewan Komisaris Phapros mempunyai kepemilikan saham atas Phapros. Berikut daftar Dewan Komisaris yang memiliki saham di

Composition of the 20 Largest Shareholders

As of December 31 2024, Phapros is a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk with share ownership of 56.77% and 10.13% owned by Masrizal A. Syarief. Meanwhile, the rest is ownership under 5%.

Shareholder Composition of 5% or More

As of December 31, 2024, Phapros is a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk, with a share ownership of 56.77%, and 10.13% is owned by Masrizal A. Syarief. The remaining ownership is under 5%.

Community Shareholder Group Less Than 5%

As of December 31, 2024, Phapros is a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk, with a share ownership of 56.77%, and 10.13% is owned by Masrizal A. Syarief. The remaining ownership is under 5%.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Until December 31, 2024, one of Phapros' Board of Commissioners held share ownership in Phapros. The following is a list of the Board of Commissioners

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholders Based on Ownership Classification

Pemegang Saham	Persentase	Jumlah (Nilai Nominal)
Masrizal A. Syarief	10,39%	Rp 8.783.325.000

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM & TANGGUNG JAWAB PEMILIK SAHAM

Share Ownership Structure & Shareholder Responsibilities

PT Phapros Tbk telah menunjuk PT Datindo Entrycom Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek untuk bertugas melaksanakan pencatatan pemilik saham dan secara berkala memberikan laporan kepada Perseroan. Dokumen yang disediakan PT Datindo Entrycom antara lain:

- Daftar penyebaran saham.
- Daftar komposisi kepemilikan surat saham
- Daftar Pemegang Saham
- Daftar kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih
- Daftar pemegang saham pengendali
- Laporan kegiatan registrasi internal
- Laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
- Laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan

Seluruh pemegang saham harus dapat:

- Memisahkan kepemilikan harta perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi.
- Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

- Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan sesuai peraturan perundangan.
- Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat

PT Phapros Tbk has appointed PT Datindo Entrycom Indonesia as its Share Registrar to carry out the administration of share ownership records and to periodically provide reports to the Company. The documents provided by PT Datindo Entrycom include:

- Share distribution list
- Share ownership composition report
- Register of Shareholders
- List of shareholdings of 5% or more
- List of controlling shareholders
- Internal registration activity reports
- Reports on share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners
- Monthly reports on share ownership of the issuer or public company and submitted recapitulations

All shareholders are required to:

- Separate the ownership of the Company's assets from their personal assets.
- Distinguish their role as shareholders from their roles as members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, in the event that a shareholder concurrently holds such positions.

Controlling shareholders are required to:

- Take into account the interests of minority shareholders and other stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations.
- Disclose to law enforcement authorities the ultimate controlling shareholder in the event of alleged violations of laws and regulations or upon request by the relevant authorities.

In the event that a shareholder serves as a controlling shareholder in multiple companies, efforts must be made to ensure that accountability and inter-company relationships are conducted in a transparent and responsible manner.

dilakukan secara transparan. Pemegang saham minoritas bertanggungjawab untuk menggunakan haknya dengan baik, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan.

Dalam melindungi kepentingan para pemegang saham, PT Phapros Tbk selalu mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Prosedur Kerja Proses Hubungan Publik dan Internal, Kebijakan dan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham, Kebijakan Perdagangan Efek berbentuk Saham, dan Kebijakan Pengungkapan Informasi. Pengaturan mengenai hak pemungutan suara juga telah tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

conducted in a transparent manner. Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In protecting the interests of its shareholders, PT Phapros Tbk consistently refers to the Company's Articles of Association, Guidelines and Procedures for Public and Internal Relations Processes, Policies and Procedures on Investor and Shareholder Relations, Securities Trading Policy in the form of Shares, and Information Disclosure Policy. Provisions regarding voting rights are also stipulated in the Company's Articles of Association.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
List of Subsidiaries and Associated Entities

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Keterangan Description	Persentasi Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Alamat Address
PT Lucas Djaja Entitas Anak Subsidiaries	90,22%	Farmasi Pharmacy	Beroperasi Oparate	Jl. Ciwastra, Kel.Margasari, Kec, Buahbatu, Bandung
RS Permata Cirebon Entitas Asosiasi Assiciasi Entity	19,7%	Rumah sakit Hospital	Beroperasi Oparate	Jl. Tuparev No.117, Pilangsari, Kedawung, Cirebonm Jawa Barat 45153

Selain kepemilikan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi diatas, Phapros tidak memiliki kepemilikan pada entitas bisnis lainnya baik langsung maupun tidak langsung

Apart from its ownership interests in the Subsidiaries and Associated Entities mentioned above, Phapros does not hold any direct or indirect ownership interests in any other business entities.

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG
Name and Address of Subsidiaries and Branch Offices

Nama dan Alamat Kantor Cabang, Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi
Name and Address of Branch Offices, Subsidiaries and Associated Entities

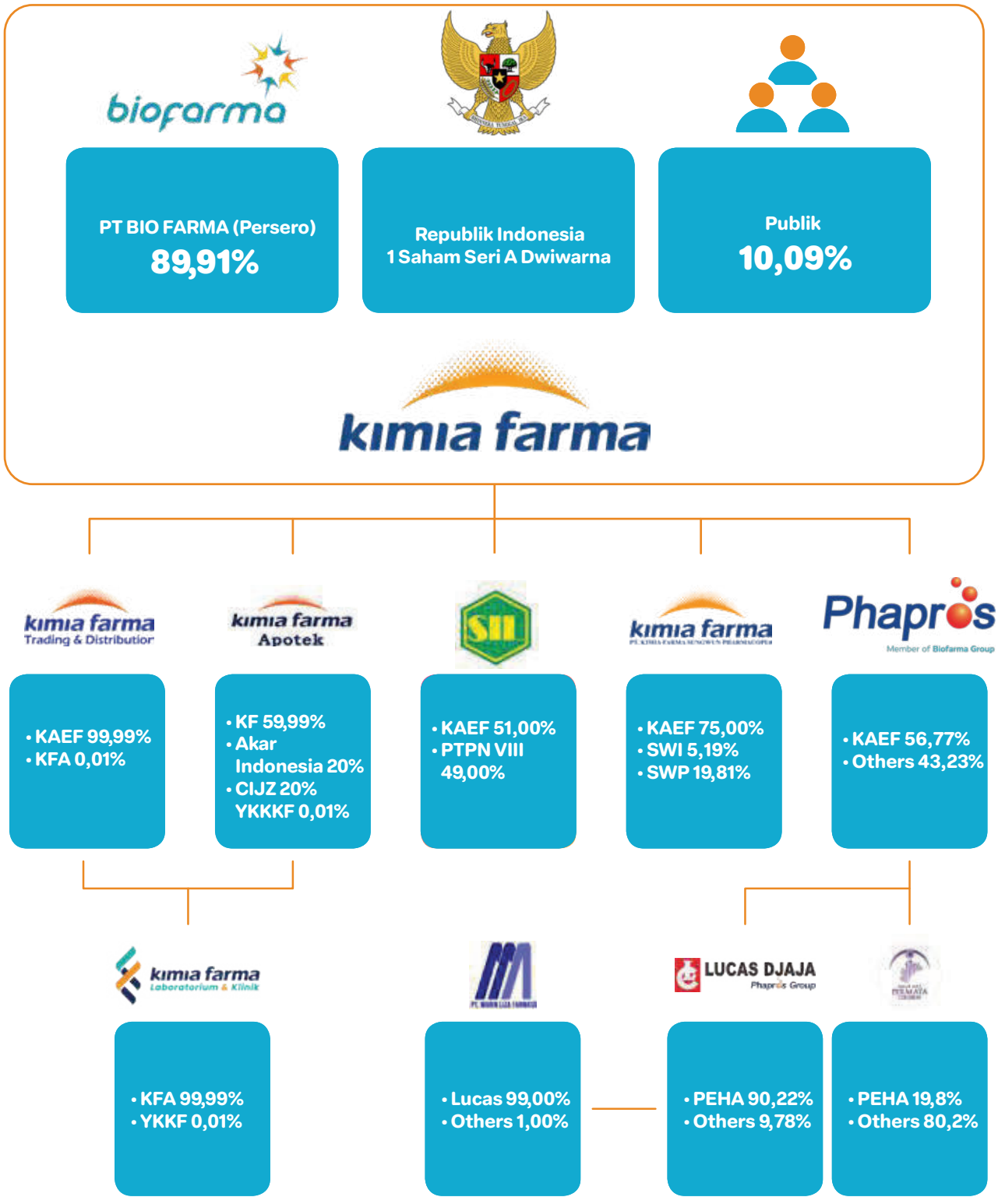
Nama Name	Alamat Address
CABANG	
Kantor Pusat Jakarta	Menara Rajawali Lt.17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan – Jakarta Selatan
Kantor Pusat Semarang	Jl. Imam Bonjol no. 200, Semarang
Jakarta 1	PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Pulo Kambing Kav. J No.15 Kawasan Industri Pulo Gadung - Jaktim
Surabaya 1	Jl. Jemur XVIII / A 36 Komplek Perumahan Pertamina Surabaya
Semarang	PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Srinindito Raya No 44 Kel Ngemplak Simongan Kecamatan Semarang Barat - 50148
Bandung	PT. Kimia Farma Plant Bandung. Jl. Cicendo No.43 Pasir Kaliki Bandung - 40171
Yogyakarta	Jl. Ringroad Selatan No.339 A Senggotan Rt.11 Dk. V Tirtonirmolo - Kasihan Bantul – Yogyakarta (55181)

Nama dan Alamat Kantor Cabang, Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi
Name and Address of Branch Offices, Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	Alamat Address
Medan	PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Sisingamangaraja Km.10 Kompl. Amplas Trade Center Blo K Mahoni No.7 Kel. Timbang Deli - Kec. Medan Amplas - Medan
Makassar	Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Kima 15 Kav R4/A1, Daya, Kec. Biringkanaya. Makassar - Sulawesi Selatan 90241
Manado	PT Kimia Farma Trading & Distribution Lt.2 Jl. Martadinata Vii No.1 Paal 2 (Belakang Queen Mart) - Manado
Padang	Kimia Farma Trading & Distribution. Cabang Padang Jl. Teknologi No.1 Padang – Sumatera Barat
Balikpapan	PT Kimia Farma Trading & Distribution Lt.2 Jl. Syarifudin Yoes No.3a Rt.41 Kel. Gn. Bahagia Kec. Balikpapan Slt - Balikpapan
Palembang	PT Kimia Farma Trading & Distribution. Jl. Demang Lebar Daun No.8 H Kec. Ilir Barat 1 - Palembang
Denpasar	PT Kimia Farma Trading & Distribution. Lt. 2 Jl. Tukad Yeh Ho No.4 - Dangin Puri Klo D Denpasar (80234)
Pontianak	Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Raya Kampung Kapur No.69 Kec. Sungai Raya Kab. Kubu Raya Pontianak – 78234
Bandar Lampung	PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Tembesu 2 No. 3b - Campang Raya Bandar Lampung
Pekanbaru	PT Kimia Farma Cabang Pekanbaru. Jl. Sisingamangaraja No. 184, Rintis, Kec. Lima Puluh Pekanbaru - 28156
Banjarmasin	PT Kimia Farma Trading & Distribution. Jl. Jendral Ahmad Yani Km.13,200 Rt.08 Rw.03 Kel. Gambut Barat Kec. Gambut. Kab. Banjar Kalimantan Selatan - 70653 (0511-3267659)
Ambon	Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Kima 15 Kav R4/A1, Daya, Kec. Biringkanaya. Makassar-Sulawesi Selatan 90241
Jambi	PT Kimia Farma Trading & Distribution. Jl. Slamet Riyadi No.4 Kel. Sungai Putri - Kec. Danau Sipin Jambi - 36122
Banda Aceh	Jl. Banda Aceh - Meulaboh Gp. Lam Geu Eu Kecamatan Peukan Bada, Kab Aceh Besar
Batam	PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Letjen Suprapto Belakang Ruko Glory Point Kec. Batu Aji - Kel. Bulian - Batam
Sorong	PT Kimia Farma Trading & Distribution. Jl. Jend. Sudirman No. 1 Sorong
Madiun	PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Sukosari 1, Ds. Rt.18/Vi - Kec. Dusun Ii Kwangsung – Jiwan - Madiun
Cirebon	Jl. Ahmad Yani No.4 Pegambiran - Cirebon
Jember	PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Dr. Soebandi No.60 - Jember - Jawa Timur (Depan Rsud Dr. Soebandi - Jember)
Tangerang	PT Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Dr. Soebandi No.60 - Jember - Jawa Timur (Depan Rsud Dr. Soebandi - Jember)
Palu	Kimia Farma Trading & Distribution Jl. Kima 15 Kav R4/A1, Daya, Kec. Biringkanaya. Makassar - Sulawesi Selatan 90241
Jayapura	PT Kimia Farma Trading & Distribution. Jl. Raya Abepura No.12 - Entrop Jayapura
Palangkaraya	Jl Jenderal Ahmad Yani Km 13,200 Rt 08 Rw 03 Kel. Gambut Barat, Kec Gambut, Kab. Banjar Kalimantan Selatan 70653 (Ruko Depan Trio Honda Warehouse)
Jakarta 2	PT Kimia Farma Trading & Distribution 1 Jl. Majapahit No. 20 Gambir Jakarta Pusat - 10160
Purwokerto	Jl. Gerilya Barat No. 18 Purwokerto Kabupaten Banyumas Jawa Tengah
Bogor	Green Guru Residence Jl. Cimanggu Poncol Gg. Mantri Guru Rt.004 Rw.001 No. B1 Kel. Kedung Jaya Kec. Tanah Sereal 16164

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Chronology of Stock Listing



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Chronology of Stock Listing

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Alat Koperasi Cooperative Tools	Nilai dari Per Lembar Saham Value of Per Share	Modal Dasar & Disetor Penuh Authorized and Fully Paid-up Capital		Saham Portofolio Portfolio Shares	Jumlah Saham Number of Shares
		Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders	Pemegang Saham Publik Public Shareholders		
1954 Pendirian perusahaan, modal dasar Rp1.000.000 Establishment of the company, authorized capital of Rp1,000,000	Rp1.000	NV Bankvereeneging Oei Tiong Ham, 240 (96%)	Ho Wie Han, 10 (4%)	750	750
1974 Peningkatan modal dasar menjadi Rp350 juta* Increase in authorized capital	Rp35.000	PG Pakis Rejo Agung 302 (15%)	397 individual investors @<5%, 1.698 (85%)	8.000	10.000
1994 Restrukturisasi/ peningkatan modal dasar menjadi Rp15,75 miliar dan pemberian saham bonus** Restructuring/increase in authorized capital to Rp15.75 billion and provision of bonus shares**	Rp35.000	PG Pakis Rejo Agung 48.960 (51%)	397 individual investors @<5%, 47.040 (49%)	354.000	450.000
1998 Peningkatan modal disetor menjadi Rp5,60 miliar dan pengalihan kepemilikan saham. Increase in paid-up capital to Rp5.60 billion and transfer of share ownership.	Rp35.000	PT Rajawali Nusindo 81.600 (51%)	655 individual investors @<5%, 78.400 (49%)	290.000	450.000
1999 Peningkatan modal disetor menjadi Rp14 miliar dan pengalihan kepemilikan saham Increase in paid-up capital to Rp14 billion and transfer of share ownership	Rp35.000	PT Rajawali Nusantara Indonesia 204.000 (51%)	655 individual investors @<5%, 196.000 (49%)	50.000	450.000
2000 Peningkatan modal dasar menjadi Rp100 miliar, pemecahan saham, dan pendaftaran perusahaan publik tanpa pencatatan saham*** Increase in authorized capital to Rp100 billion, stock split, and registration of a public company without stock listing***	Rp500	PT Rajawali Nusantara Indonesia 28.560.000 (51%)	680 individual investors @<5%, 27.440.000 (49%)	144.000.000	200.000.000

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Alat Koperasi Cooperative Tools	Nilai dari Per Lembar Saham Value of Per Share	Modal Dasar & Disetor Penuh Authorized and Fully Paid-up Capital		Saham Portofolio Portfolio Shares	Jumlah Saham Number of Shares
		Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders	Pemegang Saham Publik Public Shareholders		
2012 Peningkatan modal dasar menjadi Rp300 miliar dan pemecahan saham. Increase in authorized capital to Rp300 billion and stock split.	Rp500	PT Rajawali Nusantara Indonesia 95.043.112 (56,57%)	1.018 individual investors @<5%, 72.956.888 (43,43%)	432.000.000	600.000.000
2014 Peningkatan modal dasar menjadi Rp300 miliar dan pemecahan saham**** Increase in authorized capital to Rp300 billion and stock split****	Rp500	PT Rajawali Nusantara Indonesia 95.043.112 PT Rajawali Nusantara Indonesia 95.043.112 [56,57%] Masrizal A. Syarief 13.662.19 [8,11%]	1.016 individual investors @ <5%, 59.294.698 [35,32%]	432.000.000	600.000.000
2015 Perubahan komposisi pemegang saham minoritas. Changes in the composition of minority shareholders.	Rp500	PT Rajawali Nusantara Indonesia 95.043.112 [56,57%] Masrizal A. Syarief 14.415.490 [8,58%]	1.009 individual investors @ <5%, 58.541.398 [34,85%]	432.000.000	600.000.000
2018 Perubahan Komposisi Changes in Composition	Rp100	PT Rajawali Nusantara Indonesia 476,901,860 [56,77%] Masrizal A. Syarief 75.722.450 [9,01%]	1.009 individual investors @<5%, 58.541.398 [34,22%]	2.160.000.000	3.000.000.000
2019 Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas Changes in the composition of majority shareholders	Rp100	PT Kimia Farma Tbk [56,77%] Masrizal A. Syarief 76.022.450 [9,05%]	1.768 individual investors @ <5%, 58.541.398 [34,18%]	2.160.000.000	3.000.000.000

* RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juni 1974 menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 350 juta, dengan nominal Rp35.000 per saham.

** RUPS tanggal 24 Juni 1994 menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp15,75 miliar, dengan nominal Rp35.000 per saham.

*** Dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp100 miliar, Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik Tanpa Pencatatan Saham di Bursa dan Tanpa Penawaran Umum yang, oleh Badan Pengawas Pasar Modal, dinyatakan efektif melalui Surat No. S-3703/PM/2000 tertanggal 19 Desember

* The Extraordinary GMS on June 28, 1974 approved an increase in the Company's authorized capital to Rp350 million with a nominal value of Rp35,000 per share.

** The GMS on June 24, 1994 approved an increase in the Company's authorized capital to Rp15.75 billion with a nominal value of Rp35,000 per share.

*** With the increase in authorized capital to Rp100 billion the Company submitted a Statement of Registration of a Public Company Without Listing of Shares on the Stock Exchange and Without a Public Offering which was declared effective by the Capital Market Supervisory Agency through

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI
Chronology of Bond Listing

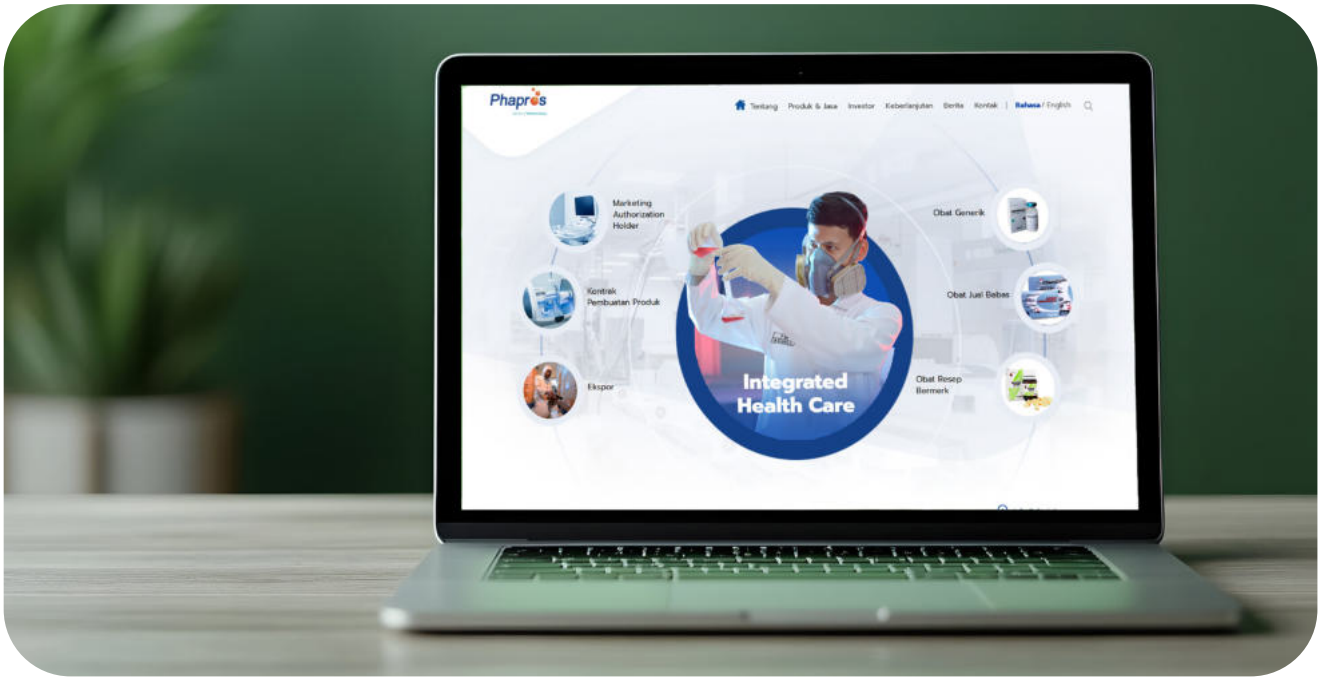
Hingga akhir tahun 2025, Phapros tidak mengeluarkan obligasi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan obligasi.

Hingga akhir tahun 2025, Phapros tidak mengeluarkan obligasi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan obligasi.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions

Keterangan Remarks	**Nama Perusahaan** Company Name	**Alamat** Address
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom	Jalan Hayam Wuruk No. 28 Kebon Kelapa, Gambir Jakarta Pusat 10120
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Heliantono & Rekan	Aminta Plaza, 7th Floor #704 Jl. TB Simatupang Kav.10 Jakarta Selatan 12310

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN
Company Website Information



Perseroan memiliki corporate website dengan alamat http://www.phapros.co.id, yang dapat diakses oleh publik. Perseroan selalu berupaya menyempurnakan website secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. Website ini memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company has an official corporate website accessible to the public at http://www.phapros.co.id. The Company continuously strives to enhance the website to make it more informative and user-friendly. The site is available in two languages: Indonesian and English

Phapros senantiasa melakukan pemutakhiran saluran komunikasi melalui website, dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan, terutama terkait dengan transparansi pada para Pemangku Kepentingan. Penyediaan website ini merupakan salah satu komitmen Phapros yang secara konsisten menerapkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mengharuskan Badan Publik termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyajikan informasi yang diperuntukkan bagi kepentingan publik.

Perseroan memiliki corporate website dengan alamat http://www.phapros.co.id, yang dapat diakses oleh publik. Perseroan selalu berupaya menyempurnakan website secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. Website ini memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Phapros always updates communication channels through the website, in order to improve the quality of the Company's communication, especially related to transparency to Stakeholders. The provision of this website is one of Phapros' commitments to consistently implement Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure which requires Public Agencies including State-Owned Enterprises (BUMN) to present information intended for the public interest.

The Company has an official corporate website accessible to the public at http://www.phapros.co.id. The Company continuously strives to enhance the website to make it more informative and user-friendly. The site is available in two languages: Indonesian and English.

Website Perseroan secara garis besar dibagi menjadi 4 bagian besar yang terdiri dari:

- Informasi terkait Phapros: Profil Perusahaan, Profil Manajemen, kantor Phapros, Tata Kelola Perusahaan.
- Informasi berita/artikel Berita Phapros, Artikel,
- media internal perusahaan.
- Informasi terkait Investor (Hubungan Investor): Tinjauan Kinerja, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, grafik saham harian.
- Informasi tentang Produk Phapros Semua kategori terapi, Obat Resep, Obat Generik Berlogo, Obat Jual Bebas.- Tanggung jawab sosial perusahaan.
- Karir Lowongan pekerjaan.
- Alamat Perseroan

Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015, website perseroan telah mencakup 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada website perusahaan,
yaitu:

- Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik;
- Informasi bagi pemodal atau investor;
- Informasi tata kelola perusahaan; dan
- Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu, situs web Perseroan juga memuat informasiinformasi lain yang dapat berfungsi untuk menambah pengetahuan mengenai istilah-istilah dalam dunia farmasi

The Company's website is generally divided into four main sections:

- nformation about Phapros: Company Profile, Management Profile, Phapros Offices, Corporate Governance
- News and Articles: Phapros News, Articles, and internal company media
- Investor Information (Investor Relations): Performance Overview, Financial Reports and Annual Reports, Daily Stock Chart
- · Product Information: All therapeutic categories, Prescription Drugs, Generic Drugs with Logo, Over the-Counter (OTC) Medicines
- Corporate Social Responsibility
- Career Opportunities: Job Vacancies
- Company Address

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015, the Company's website includes the four main types of information required to be published:

- General information about the Issuer or Public Company
- Information for investors
- Corporate governance information
- Corporate social responsibility information

Additionally, the website contains other materials to help improve understanding of pharmaceutical industry terms

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal dan Divisi Manajemen Risiko

Education and/or Training of the Board of Commissioners Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern dan Manajemen Risiko dapat dilihat pada masing-masing pembahasan bab terkait dalam buku Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management can be found in the respective sections of this Annual Report under the Corporate Governance Chapter.



04

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital



Phapros meyakini SDM merupakan salah satu stakeholders pemegang kunci penting dalam menggapai kesuksesan usaha secara berkelanjutan. Dalam mengembangkan bisnisnya, Phapros harus senantiasa didukung dengan SDM yang andal, unggul, dan memiliki kapabilitas tinggi. Phapros memandang SDM sebagai mitra strategis bagi Phapros untuk dapat meraih kesuksesan dalam setiap lini bisnis yang dijalankan, serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan

PT Phapros Tbk recognizes that human capital is a key stakeholder and a critical success factor in achieving sustainable business growth. In developing its business, the Company must be supported by reliable, high-performing, and capable human resources. The Company views its employees as strategic partners in achieving success across all business lines, as well as in meeting the targets set by shareholders and other stakeholders.

Optimalisasi pada pengelolaan data Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan tercapainya tujuan dan strategi Phapros yang juga merupakan salah satu strategi pada pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk diterapkan sehingga dapat mendukung berjalannya strategi Phapros.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Dalam rangka mendukung transformasi dan mencapai tujuan Phapros, Phapros akan melakukan perbaikan dan peningkatan salah satunya pada pengelolaan Sumber Daya Manusia. Pembentukan dan perbaikan pada kebijakan serta fondasi dasar Sumber Daya Manusia merupakan salah satu hal utama yang akan menjadi fokus perbaikan Phapros. Peninjauan terhadap kebijakan – kebijakan serta fondasi dasar pada pengelolaan Sumber Daya Manusia akan dibentuk sejalan dengan strategi Phapros agar berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Phapros.

The optimization of human resource data management is a key factor in ensuring the effective implementation of the Company's strategies and the achievement of its objectives. This also forms an integral part of the Company's human capital management strategy to support overall business execution.

Human Capital Management Policy

To support its transformation and achieve its corporate objectives, PT Phapros Tbk continuously enhances its human capital management practices. The development and refinement of policies, as well as the strengthening of the foundational framework of human capital management, constitute key priorities. A comprehensive review of policies and underlying frameworks is conducted to ensure alignment with the Company's strategic direction, thereby contributing positively to business growth.

Kebijakan pengelolaan SDM Phapros juga diperkuat oleh implementasi Human Resource Information System (HRIS). Implementasi aplikasi HRIS ditujukan untuk mendukung percepatan, kenyamanan, dan pelayanan bagi pegawai sehingga dapat lebih meningkatkan produktivitas.

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, Phapros juga mengimplementasikan kebijakan orientasi pada performa (performance oriented) yang didukung oleh skema remunerasi (remuneration) dan penghargaan (reward) sebagai bentuk apresiasi Phapros terhadap pencapaian kinerja positif Insan Perseroan. Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengatur aspek kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Kebijakan ini menjadi pedoman dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, serta memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Human Resource Information System (HRIS)

Phapros memiliki Human Resource Information System (HRIS) untuk membantu mengelola SDM. HRIS pada awalnya hanya berfokus untuk mendukung daily operation. Seiring dengan perkembangan bisnis, HRIS telah berjalan secara menyeluruh dan terintegrasi dengan dukungan aplikasi teknologi modern – mobile, user experience, social collaboration, analytics. HRIS terdiri dari modul Human Capacity, Performance Management, Training, Development, Manpower Planning, dan Recruitment. Aplikasi HRIS yang diterapkan oleh perseroan merupakan dukungan teknologi informasi untuk mengoptimalkan kinerja pengelolan Sumber Daya Manusia.

Strategi – strategi yang diterapkan tersebut bertujuan salah satunya adalah untuk memastikan Phapros dapat memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten, produktif dan berintegritas, mengingat Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor keberhasilan bisnis Phapros.

Sumber Daya Manusia Perseroan

Kunci utama dalam menciptakan SDM yang turut meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Phapros adalah proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan talenta serta kompetensi. Serangkaian proses mulai dari

The Company's human capital management policy is further strengthened through the implementation of a Human Resource Information System (HRIS). The HRIS application is designed to enhance efficiency, convenience, and employee services, ultimately improving overall productivity.

In addition, the Company adopts a performance-oriented culture supported by remuneration and reward schemes as a form of appreciation for employees' achievements and contributions to the Company. The Company has also established policies governing employee health, safety, and welfare as set forth in Collective Labor Agreement (CLA). These policies serve as guidelines to create a safe, healthy, and productive working environment, while ensuring the fulfillment of employees' rights in accordance with applicable laws and regulations and good corporate governance principles.

Human Resource Information System (HRIS)

PT Phapros Tbk has implemented a Human Resource Information System (HRIS) to support the effective management of its human capital. Initially developed to support daily operations, the HRIS has evolved into a comprehensive and integrated system supported by modern technology applications, including mobile platforms, enhanced user experience, social collaboration features, and analytics capabilities. The HRIS comprises several key modules, Human Capacity, Performance Management, Training Development, Manpower Planning, and Recruitment. The implementation of HRIS serves as a technological backbone to optimize human capital management performance and support data-driven decision-making.

The implementation of these strategies is aimed at ensuring that the Company maintains a workforce that is competent, productive, and upholds high integrity. Human capital remains a key driver of the Company's long-term business success.

Human Capital of the Company

The key to creating human resources that contribute to enhancing Phapros' competitiveness and performance

memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia, mengadakan seleksi calon karyawan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan Phapros, serta memfasilitasi pelatihan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing.

Perseroan mempekerjakan pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Dalam Laporan Tahunan ini Perseroan hanya menyajikan komposisi pegawai tetap. Pegawai tidak tetap yang bekerja di Perseroan dapat dikategorikan sebagai non-staf dan secara fungsi adalah sebagai support terhadap pelaksanaan bisnis proses korporasi, sehingga output yang dihasilkan sebatas pada operasional teknis harian.

Distribusi pegawai berdasarkan status pegawai, jenis kelamin, lokasi kerja/penempatan, tingkat pendidikan dan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

acceleration lies in the processes of recruitment, selection, training, and the development of talent and competencies. This involves a series of processes, starting from providing complete and transparent information regarding available job vacancies, conducting candidate selection in accordance with the qualifications required by Phapros, and facilitating employee training aligned with their respective characters and competencies.

The Company employs both permanent and non-permanent employees. This Annual Report presents only the composition of permanent employees. Non-permanent employees are generally categorized as non-staff and primarily support daily operational activities, with outputs limited to technical and operational functions.

The distribution of employees based on employment status, gender, work location/placement, education level, and employment category is presented in the following section of this Annual Report.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organizational Level

Level Level	**2025**		**2024**	
	Pria Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female
Direktur Directors	2	1	2	1
General Manager General Managers	13	2	12	3
Manajer Managers	16	8	47	31
Fungsional Functional	28	35	43	41
Supervisor Supervisors	76	28	92	33
Officer Officers	270	179	342	210
Operasional & Administrasi Operational & Administration	257	119	331	160
Direktur Directors	686	391	869	479

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status
Employee Composition by Employment Status

Employee Composition by Employment Status	2025		2024	
	Pria Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female
PKWT Fixed-Term Contract	575	314	183	108
Pegawai Tetap Permanent Employees	111	77	688	369
Total Total	686	391	871	477

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Pria Male	686	871
Wanita Female	391	477
Jumlah	1077	1.348

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024	
	Pria Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female
Pasca Sarjana Post graduate	16	12	20	9
S1 Bachelor	266	182	329	203
D3/D4 Diploma	117	78	136	91
SMA/D1 Senior High School/D1	287	119	230	330
Total Total	686	391	715	633

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age Group

Usia Age Group	2025		2024	
	Pria Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female
<25	79	48	80	38
25-35	246	120	359	179
35-45	173	89	218	115
45-55	167	144	205	140
>55	21	20	9	5
Total Total	686	391	871	477

Sesuai Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, akan tetapi Perseroan menolak keberadaan pekerja di bawah umur dan pekerja anak.

Manajemen SDM

Phapros melakukan pengelolaan SDM secara komprehensif, mulai dari perencanaan kebutuhan pegawai hingga pelaksanaan program pensiun. Manajemen SDM berperan untuk memastikan kesiapan, kesediaan dan kemampuan organisasi untuk mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dan mengantisipasi kesiapan internal dalam menghadapi dinamika bisnis yang ada

Rekrutmen

Seluruh calon karyawan Phapros wajib memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Perseroan, yakni berusia minimum 18 tahun sesuai ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 68 dan Konvensi ILO 138 tentang Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja. Persyaratan ini juga berlaku bagi mitra kerja yang bekerja sama dengan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Phapros tidak pernah merekrut karyawan di bawah umur (di bawah 18 tahun) dan tidak terdapat insiden karyawan di bawah umur yang dipekerjakan oleh Perseroan maupun mitra kerja yang bekerja sama dengan Perseroan.

In accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company sets the minimum age for employment at 18 years. PT Phapros Tbk provides equal opportunity to all individuals to become employees; however, the Company strictly prohibits the employment of underage workers and child labor.

Human Capital Management

PT Phapros Tbk implements a comprehensive human capital management approach, covering the entire employee lifecycle, from workforce planning to retirement programs. Human capital management plays a strategic role in ensuring the organization's readiness, availability, and capability to accommodate necessary changes, as well as to anticipate internal preparedness in responding to dynamic business conditions.

Recruitment

All prospective employees of PT Phapros Tbk are required to meet the qualifications established by the Company, including a minimum age requirement of 18 years, in compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower (Article 68) and ILO Convention No. 138 concerning the Minimum Age for Admission to Employment. These requirements also apply to third-party partners engaged by the Company.

Throughout 2025, the Company did not recruit any underage employees (below 18 years old), and there were no incidents involving the employment of underage workers, either within the Company or among its business partners.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Employee Competency Development

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelatihan dan program pengembangan kompetensi karyawan yang dituangkan dalam dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Kebijakan ini menjadi pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengembangan guna meningkatkan kompetensi, kinerja, serta kesiapan karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan secara berkelanjutan.Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan bisnis, Perseroan selalu berupaya memastikan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) didasarkan pada kompetensi yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan. Pengelolaan SDM berbasis kompetensi di Perseroan tidak hanya mencakup kompetensi teknis tetapi juga kompetensi perilaku, profil karekteristik kepribadian dan eksposur tugas yang ditujukan untuk memastikan tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing.

The Company has established policies on employee training and development programs as set forth in Collective Labor Agreement (CLA). These policiy serves as guideline in planning, implementing, and evaluating development programs to enhance employee competencies, performance, and readiness in supporting the achievement of the Company's strategic objectives on a sustainable basis. In line with evolving business demands, PT Phapros Tbk continuously ensures that its human capital management and development are grounded in competencies aligned with the Company's vision, mission, and strategic objectives. The competency-based approach encompasses not only technical capabilities but also behavioral competencies, personality characteristics, and job exposure, aimed at ensuring the availability of a competitive and high-quality workforce.

Tabel Pelatihan Pegawai Selama Tahun 2025
Employee Training Programs in 2025

Bidang Program Pelatihan Training Program Area	**Jenis Pelatihan** Training Type	**Tujuan Pelatihan** Training Objectives
Berbagi Pengetahuan Knowledge Sharing	Kemampuan Teknis Technical Skills	Meningkatkan kompetensi terkait teknis pekerjaan, dimana pemateri berasal dari trainer Internal Phapros. Diantaranya: Pelatihan Teknisi, FINON, komputer, dll To enhance job-related technical competencies, delivered by internal trainers of the Company, including technician training, FINON, and computer skills.
	Kemampuan Manajerial Managerial Skills	Meningkatkan kompetensi managerial karyawan, dimana pemateri diambil dari Karyawan Phapros, dan melibatkan Corpu Holding, diantaranya: Pelatihan Coaching, lean manufacture, dll To improve employeesí managerial competencies, delivered by internal resources and supported by the holding companyís corporate university, including coaching and lean manufacturing training.
Bidang Teknik Technical Field	Kemampuan Teknis Technical Skills	Meningkatkan kompetensi tentang kelistrikan, bangunan, dll To strengthen the competencies of electrical systems, infrastructure, and related areas.
Bidang Farmasi Pharmaceutical Field	Kemampuan Teknis Technical Skills	Meningkatkan Kompetensi pada bidang kefarmasian. Pelatihan ini sebagian besar ditujukan kepada para Apoteker yang bekerja di Fasilitas Produksi. Pelatihan tersebut diantaranya: GLP, GMP, SJH, dll To enhance competencies of pharmacists in production facilities, including training on GLP, GMP, andHalal Assurance System (SJH).

Tabel Pelatihan Pegawai Selama Tahun 2025
Employee Training Programs in 2025

Bidang Program Pelatihan Training Program Area	**Jenis Pelatihan** Training Type	**Tujuan Pelatihan** Training Objectives
Bidang Sumber Daya Manusia Human Capital	Kemampuan Teknis Technical Skills	Pelatihan ini ditujukan kepada karyawan Phapros untuk meningkatkan Kompetensi pada bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia, diantaranya: Teknik Interview, *Workload Analysis, Evaluasi Jabatan*, dll To improve competencies in human capital management, including interview techniques, workload analysis, and job evaluation.
	Kemampuan Manajerial Managerial Skills	Pelatihan ini ditujukan kepada karyawan Phapros untuk meningkatkan Kompetensi pada bidang managerial, diantaranya: Design Thinking, leadership, dll To develop managerial capabilities, including design thinking and leadership training.
Bidang Teknologi Informasi Information Technology	Kemampuan Teknis Technical Skills	Peningkatan Kompetensi Karyawan Phapros pada bidang Digital, diantaranya: Pelatihan QAD, Sosialisasi Sistem IT, dll To enhance digital competencies, including QAD training and IT system familiarization.
Bidang Kesisteman, GCG, & KPKU Governance, GCG, & KPKU	Kemampuan Manajerial Managerial Skills	Peningkatan kemampuan Karyawan pada aspek keparuhan terhadap GCG serta peningkatan kemampuan dalam hal Penilaian kinerja Unggul, diantaranya: Pelatihan GCG, KPKU, Internal Audit kesisteman To strengthen compliance with Good Corporate Governance (GCG) and improve capabilities in performance excellence assessment, including GCG, KPKU, and internal audit training.
Bidang Pemasaran Marketing	Kemampuan Manajerial Managerial Skills	Peningkatan kompeetnsi untuk Karyawan Pemasaran terkait product knowledge dan pemahaman digital marketing, dll To enhance marketing competencies, including product knowledge and digital marketing capabilities..
Bidang Pengembangan Bisnis Business Development	Kemampuan Teknis Technical Skills	Peningkatan kompetensi karyawan pada bidang Pengembangan Bisnis, sehingga memberikan tambahan wawasan tentang prospek Bisnisn Phapros di masa yang akan datang. Jenis pelatihan tersebut diantaranya: Data Analytical, Stratgic Business Analytic, Building Bridge in Biomaterial, dll To improve competencies in business development, including data analytics, strategic business analytics, and biomaterial innovation.
Bidang Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Kemampuan Manajerial Managerial Skills	Pengetahuan sekretaris perusahaan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 To enhance knowledge of corporate secretary functions in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.
	Kemampuan Teknis Technical Skills	Mendongkrak Kepercayaan Diri untuk lancar berbicara menggunakan bahasa inggris di depan orang umum To improve communication skills, particularly confidence in public speaking in English.

Tabel Pelatihan Pegawai Selama Tahun 2025
Employee Training Programs in 2025

Bidang Program Pelatihan Training Program Area	**Jenis Pelatihan** Training Type	**Tujuan Pelatihan** Training Objectives
Bidang Proper & K3 Environment & Occupational Health and Safety (EHS/K3)	Kemampuan Teknis Technical Skills	Peningkatan kompetensi karyawan pada bidang lingkungan dan keselamatan kerja, sehingga Phapros tetap menjadi perusahaan yang mengedepankan Keselamatan dan Pelestarian lingkungan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Elatihan tersebut diantaranya: Proper Emas, Pelatihan K3 Umum, dll
Bidang Keuangan Finance	Kemampuan Teknis Technical Skills	Peningkatan kompetensi karyawan pada bidang pengelolaan Keuangan, baik yang bersifat umum maupun khusus, diantaranya adalah: FINON, Perpajakan, Proactive Budgeting, dll To strengthen financial management competencies, including FINON, taxation, and proactive budgeting.
Bidang Proper & K3 Environment & Occupational Health and Safety (EHS/K3)	Kemampuan Teknis Technical Skills	Peningkatan kompetensi karyawan pada bidang lingkungan dan keselamatan kerja, sehingga Phapros tetap menjadi perusahaan yang mengedepankan Keselamatan dan Pelestarian lingkungan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Elatihan tersebut diantaranya: Proper Emas, Pelatihan K3 Umum, dll To enhance competencies in environmental management and occupational health and safety, including PROPER Gold and general K3 training.

Jam Pengembangan Kompetensi

Phapros meyakini bahwa dengan memiliki SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perusahaan guna menggapai visi, misi dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Seiring dengan berbagai tantangan dan perkembangan di bidang human resources management, Phapros melakukan beberapa strategi pengelolaan SDM yang lebih efektif dan efisien guna menciptakan SDM unggul dan dapat beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis yang kerap berubah:

Competency Development Hours

PT Phapros Tbk believes that having reliable, loyal, and competent human capital is a key foundation for achieving its vision, mission, and sustainable business success. In response to evolving challenges in human resource management, the Company continuously implements strategies to enhance the effectiveness and efficiency of human capital management, enabling employees to remain adaptive in a dynamic business environment.

Jam Pengembangan Kompetensi
Competency Development Hours

Tahun Year	**Jam Pelatihan** Training Hours per Employee
2025	31,16 Jam per Orang 31.16 Hours per Person
2024	31,06 Jam per Orang 31.06 Hours per Person
2023	57,76 Jam per Orang 57.76 Hours per Person
2022	56,77 Jam per Orang 56.77 Hours per Person

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia di perusahaan, hal ini dibuktikan dengan komitmen untuk melaksanakan pengembangan SDM secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi SDM pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 631.479.389 mengalami kenaikan 55,27% atau ekuivalen dengan Rp 224.748.039 jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp406.731.350 Besaran Investasi biaya pelatihan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Competency Development Cost

The Company remains committed to continuously enhancing employee capabilities through sustainable development programs. In 2025, the realization of competency development costs amounted to IDR 631,479,389, representing an increase of 55.27% or equivalent to IDR 224,748,039 compared to 2024, which recorded IDR 406,731,350. This increase reflects the Company's ongoing investment in strengthening employee competencies. Details of training investment over the past three years are presented in the relevant table in this Annual Report.

Jam Pengembangan Kompetensi
Competency Development Hours

Tahun Year	**Biaya Pelatihan** Training Cost (IDR)
2025	Rp. 631.479.389
2024	Rp. 406.731.350
2023	Rp. 1.024.947.687
2022	Rp. 948.467.574

PENILAIAN KINERJA PEGAWAI
Employee Performance Assessment

Phapros secara berkala melakukan review terhadap seluruh karyawan dengan melakukan penilaian Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Kinerja (PK). Hasil proses penilaian kinerja ini digunakan untuk menentukan kenaikan skala dan golongan gaji. EK dan PK Karyawan dinilai berdasarkan kompetensi, perilaku, dan kinerja dalam bentuk dokumen penilaian pelaksanaan pekerjaan (P3) karyawan.

PT Phapros Tbk conducts periodic reviews of all employees through Competency Evaluation (EK) and Performance Assessment (PK). The results of these evaluations are used as a basis for determining salary scale adjustments and grade progression.

Phapros secara berkala melakukan review terhadap seluruh karyawan dengan melakukan penilaian Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Kinerja (PK). Hasil proses penilaian kinerja ini digunakan untuk menentukan kenaikan skala dan golongan gaji. EK dan PK Karyawan dinilai berdasarkan kompetensi, perilaku, dan kinerja dalam bentuk dokumen penilaian pelaksanaan pekerjaan (P3) karyawan.

Assessments are conducted based on competencies, behavior, and performance, as documented in the Employee Performance Appraisal (P3). Based on the evaluation outcomes, the Company determines appropriate career development actions, including promotion, rotation, or demotion.

Sesuai dengan hasil review, Perseroan akan menentukan pengembangan karier karyawan, apakah mendapat promosi, rotasi atau demosi. Hasil review pada tahun 2024 dan 2025 disajikan dalam tabel berikut:

The results of these reviews are disclosed in the relevant tables within this Annual Report.

Penilaian Kinerja Pegawai
Employee Performance Assessment

Hasil Akhir Penilaian Final Assessment Outcome	**2025**	**2024**
Mutasi/Rotasi Transfers/Rotations	77	48
Promosi Jabatan Promotions	34	19
Pengukuhan Jabatan Position Confirmation	4	19
Kenaikan Pangkat/Golongan Grade/Rank Increase	31	21
Kenaikan Gaji Berkala Periodic Salary Increase	986	938
Demosi Demotion	0	1

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Employee Remuneration and Welfare

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik adalah dengan mempertahankan loyalitas karyawan serta penghargaan yang komprehensif/holistik. Phapros tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, benefit, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki mindset gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir dan pola hidup. Hal tersebut dilakukan agar karyawan terus terjaga kesehatannya dan bersemangat dalam melakukan pekerjaan.

To support improved employee performance, the Company emphasizes not only competitive remuneration and benefits but also holistic employee well-being. PT Phapros Tbk promotes a healthy lifestyle among employees, including healthy eating habits, mindset, and overall well-being, to ensure employees remain productive and motivated.

Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan telah menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan yang disandarkan kepada survei remunerasi dalam industri sejenis dengan memperhatikan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP).

The Company establishes its remuneration structure based on employee grading and job levels, benchmarked against industry remuneration surveys, while complying with labor laws and Regional Minimum Wage (UMR) regulations.

Standarisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi secara adil dan setara bagi kedua gender (karyawan laki-laki dan perempuan) tanpa perlakuan berbeda, di seluruh level jenjang jabatan. Sistem Remunerasi Perseroan dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama; Pay for Person, Pay for Position dan Pay for Performance (3P).

The compensation and benefit system is designed to enhance employee motivation and performance, guided by three core principles: Pay for Person, Pay for Position, Pay for Performance (3P). The Company is committed to implementing a fair and equitable remuneration policy for all employees, regardless of gender, across all organizational levels.

Karyawan Phapros terbagi menjadi dua kategori besar, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap benefit dan fasilitas yang diterima setiap karyawan. Berikut ini perbedaan manfaat yang didapatkan bagi karyawan tetap dengan karyawan tidak tetap.

Employees are categorized into permanent and non-permanent employees, with differences in benefits and facilities based on employment status. However, the Company ensures that wage levels for all employees, including newly hired employees, are consistently above the applicable Regional Minimum Wage.

Tabel Benefit dan Fasilitas yang Diterima Karyawan
Employee Benefits and Facilities

Extrinsic Reward/ Tangible Reward/ Transactional Reward

Merupakan pemberian imbalan oleh Phapros yang bersifat finansial atau dapat berupa fasilitas lainnya misalnya dalam bentuk barang. Pemberiannya merupakan suatu yang telah diperjanjikan kepada karyawan dan atau berupa ketentuan yang ditetapkan Phapros.

PT Phapros Tbk provides a comprehensive range of employee benefits and facilities as part of its Extrinsic Rewards / Tangible Rewards / Transactional Rewards framework. These rewards represent financial compensation and other benefits in the form of facilities or in-kind provisions, granted in accordance with employment agreements and the Companyís internal policies.

a. Kompensasi Compensation

1. Gaji Salary
2. Tunjangan Tetap (Guaranted Cash).
   - Tunjangan Jabatan Position Allowance.
   - Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance
   - Tunjangan Pendidikan Education Allowance
3. Tunjangan Tidak Tetap (Non Guaranted Cash)
   - Tunjangan Perumahan Housing Allowance
   - Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance
   - Tunjangan Lainya Other Allowances
4. Bonus Bonus
5. Insentif Penualan Sales Incentives
6. Lembur Overtime Pay

Extrinsic Reward/ Tangible Reward/ Transactional Reward

b. Manfaat Benefits

1. Perjalanan Dinas Business Travel
2. Hari Cuti Karyawa Employee Leave Entitlement
3. Fasilitas Jabatan Position-Related Facilities

Rumah Dinas / Rumah Sewa Official Residence / Housing Allowance

- Kendaraan Dinas Official Vehicle
- Fasilitas Utilities Utilities Facilities
- Telepon Genggam Mobile Phone
- Pulsa Telepon Communication Allowance

4. Pakaian Kerja Karyawan Employee Work Uniforms
5. Kesehatan Karyawan Employee Health Benefits
6. Kredit Karyawan Employee Loans
7. Pesangon Severance Pay

Jika status karyawan berpengaruh terhadap benefit dan tunjangan yang diterima, Phapros tidak membedakan upah yang diterima karyawan, baik pria maupun wanita. Upah yang diterima karyawan, termasuk karyawan tetap yang baru masuk, selalu di atas Upah Minimum Regional. Berikut rasio standar Upah Minimum Regional (UMR) dengan minimum standar upah karyawan Phapros:

While employment status may affect benefits and allowances, PT Phapros Tbk does not differentiate wages based on gender. Employee wages, including those of newly hired permanent employees, are consistently set above the applicable Regional Minimum Wage (UMR). The ratio of UMR to the Company's minimum salary standard is presented in the following table.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	**Upah Minimum Regional Minimum Wage Compliance**		**Gaji Pokok Terendah Lowest Salary**		**Rasio Gaji/UMR Ratio**	
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**
Jakarta	5.396.791	5.067.381	5.719.768,00	5.336.371	105,98	105,3%
Semarang	3.454.827	3.243.969	3.462.985,00	3.246.966	100,24	100,09%

PROGRAM PENSIUN
Pension Plan

Phapros menghargai setiap karyawan yang telah mengabdikan dirinya bekerja di Perseroan. Karyawan yang pensiun akan menerima tunjangan sesuai dengan program pensiun yang merujuk pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

PT Phapros Tbk values the contributions of its employees and provides retirement benefits in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower.

Program pensiun yang dimiliki oleh Phapros adalah sebagai berikut:

1. Karyawan didaftarkan pada kepesertaan program Jaminan Pensiun (JP) pada BPJS Ketenagakerjaan.
2. Karyawan didaftarkan pada kepesertaan program Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan.
3. Karyawan didaftarkan pada program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
4. Perhitungan Pesangon yang sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

The Company's pension program includes:

1. Participation in the Pension Security Program (Jaminan Pensiun/JP) administered by BPJS Ketenagakerjaan;
2. Participation in the Old Age Security Program (Jaminan Hari Tua/JHT) administered by BPJS Ketenagakerjaan;
3. Participation in a Financial Institution Pension Fund (DPLK); and
4. Severance payments calculated in accordance with prevailing regulations.

HUBUNGAN INDUSTRIAL
Industrial Relations

Phapros selalu memberikan kebebasan bagi setiap karyawannya untuk berserikat. Jaminan serikat pekerja ini tercantum dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Buruh.

PT Phapros Tbk upholds employees' rights to freedom of association as stipulated under Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions.

Phapros membantu setiap karyawannya dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan serikat pekerja. Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawannya untuk berkembang dengan mendengarkan usulan perbaikan, pendapat maupun kritik tentang operasional Perseroan. Semua kesempatan ini dikumpulkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

The Company supports labor union activities by providing necessary facilities and encourages employee participation in providing feedback, suggestions, and constructive input regarding Company operations. These provisions are formalized in the Collective Labor Agreement (CLA).

Apabila terjadi perubahan kebijakan operasional, perubahan struktur organisasi atau hal lainnya yang bersifat strategis, pemberitahuan kepada karyawan dilakukan beberapa bulan sebelum atau selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelumnya pelaksanaan kebijakan tersebut.

In the event of significant policy changes, organizational restructuring, or other strategic decisions, employees are informed at least two (2) months prior to implementation.

Kesejahteraan dan Kesempatan Kerja yang Sama

Phapros memberikan kesempatan yang sama pada semua orang untuk memperoleh kesempatan kerja tanpa membedakan gender, suku, dan agama dalam mengikuti program rekrutmen karyawan. Sedangkan untuk pengembangan karyawan dilakukan berdasarkan rencana dan kebutuhan perusahaan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Sepanjang tahun 2025 Phapros telah menyelenggarakan 11 program pendidikan dan pelatihan karyawan dengan total biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp406.731.350,-.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan

Langkah yang dilakukan Phapros untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan profesional serta dibangun diatas azas kekeluargaan memberikan hasil yang sangat baik. Hal tersebut setidaknya tercermin dari rasio turnover karyawan Perseroan yang relatif rendah. Phapros secara berkala melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Tingkat turnover karyawan Phapros dalam 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Equal Opportunity and Employee Welfare

PT Phapros Tbk provides equal employment opportunities to all individuals without discrimination based on gender, ethnicity, or religion in its recruitment process. Employee development is carried out based on the Company's plans and business needs, with equal access for all employees to education and training programs to enhance their competencies.

Throughout 2025, the Company conducted 11 employee education and training programs, with a total training expenditure of IDR 406,731,350.

Quantitative Impact of Employment Practices

The initiatives undertaken by PT Phapros Tbk to create a comfortable, professional, and family-oriented work environment have delivered positive outcomes, as reflected in the Company's relatively low employee turnover rate. The Company regularly reviews its policies on remuneration, employee benefits, and overall workforce management. In addition to financial aspects, continuous improvements are made to foster a conducive and engaging work environment.

The employee turnover rate over the past two years up to 2025 is presented in the following table.

Penyebab Karyawan Keluar
Employee Turnover

Keterangan Description	**2025**	**2024**
Pensiun Retirement	43	39
Meninggal dunia Deceased	2	1
Mengundurkan diri Resignaton	141	174
Diberhentikan Termination	0	5
Jumlah karyawan keluar Total Employees Leaving	186	214
Demosi Demotion	0	0

Persentase Karyawan Mengundurkan Diri
Resignation Rate

Tahun Year	**Total** Total	**%**
2025	141	13,1%
2024	174	15,4%
2023	70	5,14%

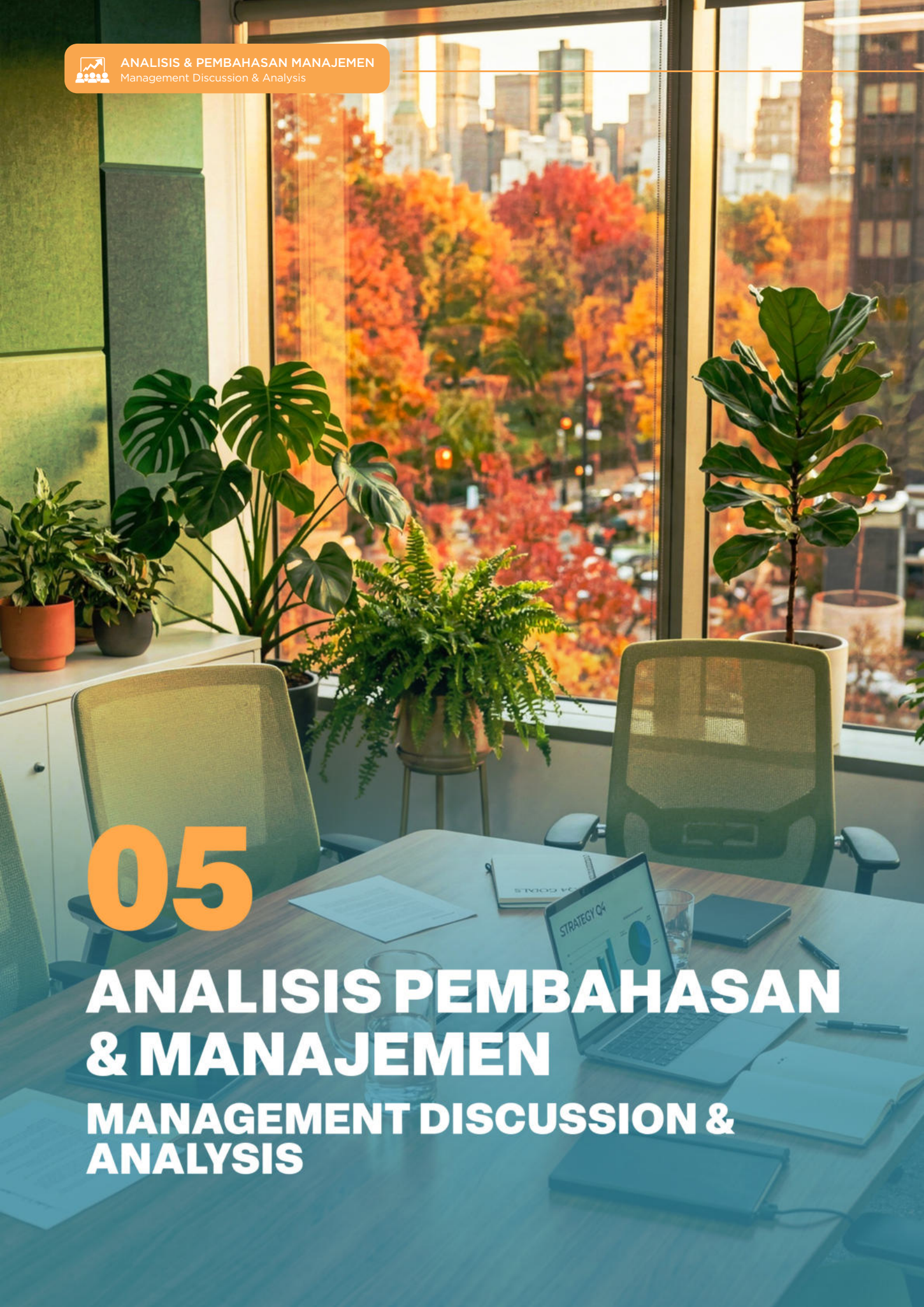
MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN
Grievance Mechanism

Apabila terjadi permasalahan ketenagakerjaaan atau hubungan industrial, tahapan penyelesaian yang berlaku di Phapros adalah sebagai berikut:

1. Pekerja berhak menyampaikan keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan hubungan kerja secara berjenjang/struktural.
2. Apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara berjenjang/struktural maka Pekerja berhak menyampaikannya kepada SPPh untuk diselesaikan secara Bipartit.
3. Apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara Bipartit, maka permasalahannya akan diselesaikan secara Tripartit dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perusahaan bersama-sama Serikat Pekerja Phapros (SPPh) menjamin kerahasiaan setiap keluhan atau pengaduan Pekerja.
5. Perusahaan bersama-sama SPPh secara berkala melakukan diskusi untuk mengevaluasi/memecahkan masalah dalam Pelaksanaan PKB dan atau hal lain untuk meningkatkan kinerja minimal 6 (enam) bulan sekali.

PT Phapros Tbk has established a structured grievance mechanism for employment and industrial relations issues, as follows:

1. Employees may submit complaints through hierarchical/structural channels;
2. If unresolved, employees may escalate the matter to the Labor Union (SPPh) for bipartite resolution;
3. If still unresolved, the matter will proceed to tripartite resolution in accordance with applicable regulations;
4. The Company and the Labor Union ensure confidentiality of all complaints; and
5. The Company and SPPh conduct periodic discussions, at least once every six months, to evaluate and resolve issues related to the implementation of the Collective Labor Agreement and to improve overall performance.



05

ANALISIS PEMBAHASAN & MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operating Performance by Business Segment

PRODUKSI PRODUCTION

Dalam satuan btr/amp/vial/tube/btl/sct/set / In piece/amp/vial/tube/bottle/sachet/set
In btr/amp/vial/tube/btl/sct/set / In piece/amp/vial/tube/bottle/sachet/set

Segmen Segment	**Target 2025** Target 2025 A	**Realisasi 2025** Realization 2025 B	**Realisasi 2024** Realization 2024 C	**Persentase** Percentage B/A	B/C
OTC	504.494.215	507.131.398	324.063.482	100,5%	156,5%
ETHICAL	93.212.480	85.771.731	60.361.235	92,0%	142,1%
GENERIK	294.720.820	293.101.702	487.511.653	99,5%	60,2%
TOLL IN	523.175	508.044	1.268.304	97,1%	40,1%

Realisasi produksi OTC dibandingkan target yang telah ditetapkan tercapai sebesar 100,5% dan dibanding dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 56,5%. Kenaikan produksi ini terutama disebabkan oleh kenaikan produksi Tablet dan Tablet Salut.

Realisasi produksi ETHICAL dibandingkan target yang telah ditetapkan tercapai sebesar 92,0% dan dibanding dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 42,1%. Kenaikan produksi ini terutama disebabkan oleh kenaikan produksi Tablet, Injeksi Ampul dan Salep.

Realisasi produksi GENERIK dibandingkan target yang telah ditetapkan tercapai sebesar 99,5% dan dibanding dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 39,8%. Penurunan produksi ini terutama disebabkan oleh penurunan produksi Tablet Salut, Kapsul, Injeksi Ampul, Salep, Sirup Cair dan Sachet Powder.

Realisasi produksi TOLL IN dibandingkan target yang telah ditetapkan tercapai sebesar 97,1% dan dibanding dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 59,9%. Penurunan produksi ini terutama disebabkan oleh penurunan produksi Injeksi Ampul dan Injeksi Vial.

The realization of OTC production compared to the established target reached 100.5%, and increased by 56.5% compared to the previous year. This increase was primarily driven by higher production of Tablets and Coated Tablets.

The realization of ETHICAL production compared to the established target reached 92.0%, and increased by 42.1% compared to the previous year. This increase was mainly attributed to higher production of Tablets, Ampoule Injections, and Ointments.

The realization of GENERIC production compared to the established target reached 99.5%, and decreased by 39.8% compared to the previous year. This decline was primarily due to lower production of Coated Tablets, Capsules, Ampoule Injections, Ointments, Liquid Syrups, and Powder Sachets.

The realization of TOLL IN production compared to the established target reached 97.1%, and decreased by 59.9% compared to the previous year. This decline was mainly caused by lower production of Ampoule Injections and Vial Injections.

PENJUALAN SALES

Tabel Penjualan Bersih Tahun 2025 dan 2024 (dalam juta Rupiah)
EAR 2024 and 2023 NET SALES TABLE (in millions Rupiah)

Penjualan Bersih	2025	Kontribusi Contribution (%)	2024	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	(%)	Net Sales
Obat bebas (OTC)	197.782	21,0%	138.118	18,5%	59.664	43,2%	Over-the-Counter drugs (OTC)
Obat Generik (OGB)	378.843	40,3%	337.357	45,3%	41.486	12,3%	Generic Drugs (OGB)
Obat Ethical	246.885	26,2%	159.341	21,4%	87.554	54,9%	Ethical Medicine
LUCAS	106.372	11,3%	88.477	11,9%	17.895	20,2%	LUCAS
Toll-in manufacturing	10.999	1,2%	21.403	2,9%	(10.404)	-48,6%	Toll-in manufacturing
Jumlah Penjualan Bersih	940.880	100,0%	744.695	100,0%	196.185	26,3%	Total Net Sales

Tabel Laba Usaha Berdasarkan Kategori Produk Tahun 2025 dan 2024 (dalam juta Rupiah)
Table of Operating Profit by Product Category in 2024 and 2023 (in million Rupiah)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution (%)	2024	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	(%)	Description
Obat bebas (OTC)	17.383	21,1%	(22.653)	11,3%	40.036	-176,7%	Over-the-Counter drugs (OTC)
Obat Generik (OGB)	2.771	3,4%	(21.750)	61,0%	124.521	-102,3%	Generic Drugs (OGB)
Obat Ethical	57.405	69,8%	(61.119)	30,6%	118.524	193,9%	Ethical Medicine
Toll-in manufacturing	4.663	5,7%	5.850	-2,9%	(1.187)	-20,3%	Toll-in manufacturing
Jumlah Penjualan Bersih	82.222	100,0%	(199.672)	100,0%	281.894	-141,2%	Total Net Sales

SEGMEN OTC

Segmen OTC adalah segmen yang menangani produk obat yang dijual bebas. Produk OTC selain bisa ditemui di apotek, juga dapat diperoleh melalui minimarket dan e-commerce.

Perseroan saat ini mempunyai kurang lebih 15 (lima belas) item produk OTC, dimana salah satunya sudah menjadi legenda yaitu Antimo Tablet. Selain itu, ada Antimo Anak, Livron B-Plex, Noza, Becefort, dan lain-lain.

OTC SEGMENT

The OTC segment handles over-the-counter pharmaceutical products. In addition to being available at pharmacies, OTC products can also be obtained through minimarkets and e-commerce platforms.

The Company currently has approximately 15 (fifteen) OTC product items, one of which has become a well-known legacy product, Antimo Tablet. Other products include Antimo Anak, Livron B-Plex, Noza, Becefort, and others.

Kinerja Produk OTC

Pencapaian penjualan OTC mengalami kenaikan terhadap tahun lalu sebesar 43,2%. Produk yang mengalami kenaikan penjualan adalah Produk Antimo Group penjualannya sebesar Rp162,6 miliar, tercapai 99,5% dari anggarannya dan terhadap tahun lalu mengalami kenaikan sebesar 44,8% atau Rp50,3 miliar, Livron B Plex penjualannya sebesar Rp17,5 miliar, tercapai 105,8% dari anggaran dan terhadap tahun lalu naik 71,4% atau setara Rp7,3 miliar, dan Noza penjualannya sebesar Rp13,1 miliar, tercapai 178,5% dari anggaran dan naik terhadap tahun lalu 101,8% atau setara Rp6,6 miliar.

Profitabilitas Produk OTC

Margin mengalami kenaikan dikarenakan peningkatan penjualan Antimo group, Livron B Plex dan Noza yang memiliki margin cukup tinggi.

Pemasaran Produk OTC

Menjalankan program Promosi below the line ke pasar sasaran produk. Program Peningkatan jumlah outlet termasuk diantaranya ke modern outlet, serta memanfaatkan situs belanja dalam jaringan dan media sosial sebagai media promosi.

SEGMEN GENERIK

Segmen OGB adalah segmen yang menangani produk obat generik berlogo (OGB). Target market untuk produk ini adalah institusi pemerintah dan rumah sakit. Dengan adanya BPJS maka kebutuhan obat generik berlogo di pasar semakin besar.

Kinerja Produk Generik

Penjualan tim OGB mengalami kenaikan terhadap tahun lalu sebesar 12,3%. Produk yang mengalami kenaikan adalah Omeprazole penjualannya sebesar Rp53,0 miliar tercapai 126,7% dari anggaran dan terhadap tahun lalu naik 31,4% atau sebesar Rp12,7 miliar, Ampicillin Sodium Sulbactam penjualannya sebesar Rp21,9 miliar tercapai 192,3% dari anggaran dan terhadap tahun lalu naik 80,5% atau sebesar Rp9,8 miliar, serta Phytomenadione penjualannya sebesar Rp24,0 miliar tercapai 151,5% dari anggaran dan naik 20,7% atau sebesar Rp4,1 miliar terhadap tahun lalu.

OTC Product Performance

OTC sales performance increased by 43.2% compared to the previous year. Products contributing to this growth include the Antimo Group, which recorded sales of IDR 162.6 billion, achieving 99.5% of the budget and increasing by 44.8% or IDR 50.3 billion year-on-year. Livron B-Plex recorded sales of IDR 17.5 billion, achieving 105.8% of the budget and growing by 71.4% or IDR 7.3 billion compared to the previous year. Noza recorded sales of IDR 13.1 billion, achieving 178.5% of the budget and increasing by 101.8% or IDR 6.6 billion year-on-year.

OTC Product Profitability

Margins increased in line with higher sales of Antimo Group, Livron B-Plex, and Noza, which carry relatively high margins.

OTC Product Marketing

The Company implemented below-the-line promotional programs targeting specific market segments, expanded the number of outlets including modern trade channels, and leveraged e-commerce platforms and social media as promotional media.

GENERIC SEGMENT

The OGB Segment is responsible for branded generic (OGB) pharmaceutical products. The target market for these products includes government institutions and hospitals. With the implementation of BPJS, demand for branded generic medicines has continued to increase.

Generic Product Performance

Sales from the OGB team increased by 12.3% compared to the previous year. Key contributors include Omeprazole, with sales of IDR 53.0 billion, achieving 126.7% of the budget and increasing by 31.4% or IDR 12.7 billion year-on-year. Ampicillin Sodium Sulbactam recorded sales of IDR 21.9 billion, achieving 192.3% of the budget and increasing by 80.5% or IDR 9.8 billion compared to the previous year. Phytomenadione recorded sales of IDR 24.0 billion, achieving 151.5% of the budget and growing by 20.7% or IDR 4.1 billion year-on-year.

Profitabilitas Produk Generik
Margin OGB juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu seiring dengan kenaikan penjualan.

Pemasaran produk Generik
Mendorong Product OGB & Branded Generik selektif margin tinggi di pasar reguler & pasar e-Katalog. Aktif berperan di organisasi profesi dan pemerhati kesehatan untuk meningkatkan networking & relationship customer, berperan aktif dalam momen penting yang relevan dengan kemajuan bidang layanan kesehatan.

SEGMEN ETHICAL
Segmen Ethical adalah segmen yang menangani produk dijual dengan resep dokter. Target pemasaran untuk segmen ethical adalah utamanya adalah rumah sakit dan apotek disamping institusi kesehatan lainnya. Saat ini segmen ethical mengelola lebih dari 90 item produk.

Kinerja Produk Ethical
Penjualan tim Ethical mengalami kenaikan sebesar 54,9% dari tahun lalu. Produk yang mengalami kenaikan penjualan atas tahun lalu adalah Dextamine Group dengan penjualan sebesar Rp70,7 miliar tercapai 113,0% dari anggaran dan terhadap tahun lalu naik 59,9% atau Rp26,5 miliar, Pehacain penjualannya sebesar Rp34,6 miliar tercapai 145,2% dari anggaran dan terhadap tahun lalu naik 50,3% atau Rp11,6 miliar, Pro TB Group penjualannya sebesar Rp34,4 miliar tercapai 90,9% dari anggaran dan terhadap tahun lalu naik 37,2% atau Rp9,3 miliar, Tebokan penjualannya sebesar Rp17,8 miliar tercapai 102,8% dari anggaran dan terhadap tahun lalu naik 65,0% atau Rp7,0 miliar dan Kolkatriol penjualannya sebesar Rp17,9 miliar tercapai 83,2% dari anggaran dan mengalami naik 42,3% atau Rp5,3 miliar terhadap tahun lalu.

Profitabilitas Produk Ethical
Profitabilitas Ethical juga mengalami kenaikan dari tahun lalu, hal ini dikarenakan adanya kenaikan penjualan.

Pemasaran Produk Ethical
Menambah loading produk baru di kelompok spesialis, pengembangan pasar baru di rumah sakit dan perluasan ketersediaan produk (product availability).

Generic Product Profitability
OGB margins also improved compared to the previous year, in line with increased sales.

Generic Product Marketing
The Company promotes OGB and branded generic products selectively, focusing on high-margin products in both the regular market and the e-Catalog market. It also actively participates in professional organizations and healthcare communities to strengthen networking and customer relationships, as well as engages in key events relevant to advancements in the healthcare sector

ETHICAL SEGMENT
The Ethical Segment manages prescription-based pharmaceutical products. Its primary target markets are hospitals and pharmacies, in addition to other healthcare institutions. Currently, the Ethical Segment manages more than 90 product items.

Ethical Product Performance
Sales from the Ethical team increased by 54.9% compared to the previous year. Products that recorded growth include the Dextamine Group, with sales of IDR 70.7 billion, achieving 113.0% of the budget and increasing by 59.9% or IDR 26.5 billion year-on-year. Pehacain recorded sales of IDR 34.6 billion, reaching 145.2% of the budget and increasing by 50.3% or IDR 11.6 billion compared to the previous year. Pro TB Group posted sales of IDR 34.4 billion, achieving 90.9% of the budget and increasing by 37.2% or IDR 9.3 billion year-on-year. Tebokan recorded sales of IDR 17.8 billion, reaching 102.8% of the budget and increasing by 65.0% or IDR 7.0 billion compared to the previous year. Kolkatriol posted sales of IDR 17.9 billion, achieving 83.2% of the budget and increasing by 42.3% or IDR 5.3 billion year-on-year.

Ethical Product Profitability
Ethical profitability also improved compared to the previous year, driven by increased sales

Ethical Product Marketing
The Company expanded product loading within specialist segments, developed new markets in hospitals, and broadened product availability.

SEGMEN TOLL-IN MANUFACTURING

Segmen Toll in manufacturing menangani permintaan order produksi obat dari industri farmasi lain memanfaatkan kelonggaran kapasitas yang dimiliki perseroan untuk meningkatkan utilisasi kapasitas.

Kinerja Produk Toll-in Manufacturing

Penjualan Toll In mengalami penurunan terhadap tahun lalu sebesar 48,6%. Produk yang mengalami penurunan adalah Ceftriaxone Sod.Sesq.1 gS.Inj/10 vial (Promed) turun 84,8% atau Rp1,4 miliar, Cefotaxime Sodium 1 gS.Inj/10 vial (Promed) turun 83,6% atau Rp948,1 juta dari tahun lalu.

Profitabilitas Toll-in Manufacturing

Profitabilitas toll in mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya penurunan penjualan atas beberapa produk dengan margin cukup tinggi.

TOLL-IN MANUFACTURING SEGMENT

The Toll-in Manufacturing Segment manages production orders from other pharmaceutical companies by utilizing the Company's excess production capacity to improve capacity utilization.

Toll-in Manufacturing Product Performance

Toll-in sales decreased by 48.6% compared to the previous year. Products that recorded declines include Ceftriaxone Sodium Sesquihydrate 1 g Injection/10 vials (Promed), which decreased by 84.8% or IDR 1.4 billion, and Cefotaxime Sodium 1 g Injection/10 vials (Promed), which declined by 83.6% or IDR 948.1 million year-on-year.

Toll-in Manufacturing Profitability

Toll-in profitability also declined, mainly due to decreased sales of several products with relatively high margins.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan yang juga disajikan dalam Annual Report (Laporan Tahunan) ini. Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang seluruhnya mendapat opini wajar, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The analysis and discussion presented in this section should be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan, and are also included in this Annual Report. In the opinion of Heliantono & Rekan, the Company's consolidated financial statements have received an unqualified opinion and have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2025 DAN 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Financial Position Report 2025 and 2024 (in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	(%)	Consolidated Statement of Financial Position
Aset					**Assets**
Aset lancar	642.035	631.112	10.923	1,7%	Current assets
Aset tidak lancar	745.142	798.927	(53.785)	-6,7%	Non-current assets
JUMLAH ASET	1.387.176	1.430.039	(42.863)	-3,0%	AMOUNT OF ASSETS
LIABILITAS					**LIABILITIES**
Liabilitas jangka pendek	280.774	662.944	(382.170)	-57,6%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	678.929	373.973	304.956	81,5%	Long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	959.703	1.036.917	(77.214)	-7,4%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	427.474	393.122	34.352	8,7%	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.387.176	1.430.039	(42.863)	-3,0%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Aset

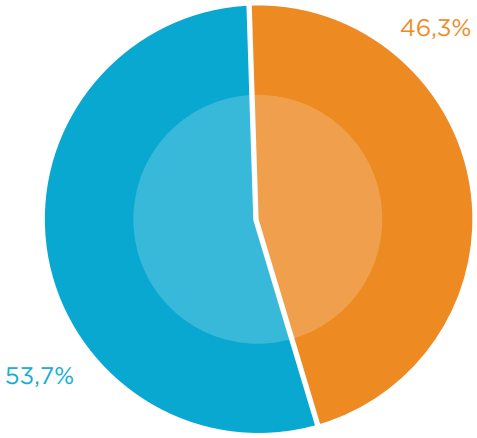
Aset Phapros terdiri dari 46,3% aset lancar dan 53,7% aset tidak lancar. Jumlah aset Phapros pada 31 Desember 2025 adalah Rp1,39 triliun, mengalami penurunan Rp42,86 miliar atau 3,0% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,43 triliun. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan aset tidak lancar.

Asset

Phapros' assets consist of 46.3% current assets and 53.7% non-current assets. As of December 31, 2025, total assets amounted to IDR 1.39 trillion, representing a decrease of IDR 42.86 billion or 3.0% compared to IDR 1.43 trillion in 2024. The decline was in line with the decrease in non-current assets.

TABEL ASET Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)
Tabel of Assets Year 2025 and 2024 (in million rupiah)

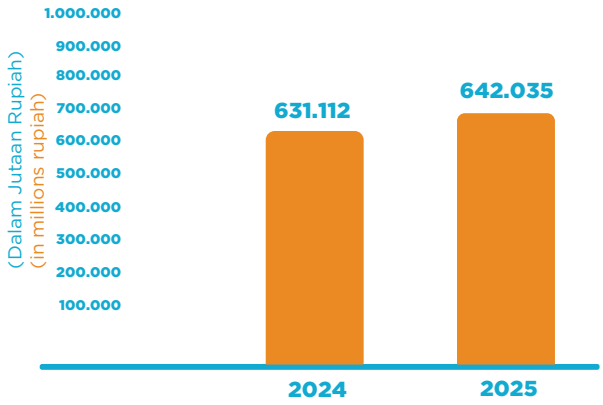
ASET	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	(%)	ASSETS
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan setara kas	120.976	92.004	28.972	31,49%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak berelasi	227.547	246.887	-19.340	-7,83%	Related party
Pihak ketiga	121.957	88.747	33.210	37,42%	Third party
Piutang lain-lain	717	974	-257	-26,39%	Other receivables
Persediaan	153.131	168.589	-15.458	-9,17%	Supplies
Uang muka					Down payment
Pihak berelasi	25	213	-188	-88,26%	Related party
Pihak ketiga	1.143	6.512	-5.369	-82,45%	Third party
Biaya dibayar di muka	4.925	2.265	2.660	117,44%	Prepaid tax
Pajak dibayar di muka	9.070	24.921	-15.851	-63,60%	Prepaid expenses
Aset Lancar lainnya	2.543	0	2.543		Other current assets
Jumlah aset lancar	642.035	631.112	10.923	1,73%	Total current assets
Aset tidak lancar					**Non-current assets**
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.418	19.418	0	0,00%	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset pajak tangguhan	94.745	108.382	-13.637	-12,58%	Deferred tax assets
Aset tetap	463.110	499.475	-36.365	-7,28%	Fixed assets
Aset hak guna	4.874	7.094	-2.220	-31,29%	Right-of-use asset
Aset tak berwujud	3.805	5.070	-1.265	-24,95%	Intangible assets
Properti investasi	104.317	104.215	102	0,10%	Investment property
Goodwill	53.678	53.678	0	0,00%	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	1.194	1.595	-401	-25,14%	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	745.142	798.927	-53.785	-6,73%	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.387.176	1.430.039	-42.863	-3,00%	AMOUNT OF ASSETS



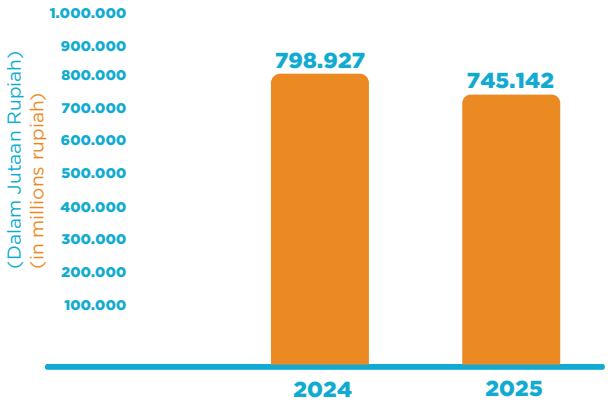
KOMPOSISI ASET
Assets Composition

- Aset Lancar
  Current Assets
- Aset Tidak Lancar
  Non-current Assets

ASET LANCAR
Current Assets



ASET TIDAK LANCAR
Non-current Assets



ASET LANCAR

Aset lancar mengalami kenaikan Rp10,9 miliar atau 2% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp642,0 miliar pada akhir tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mengalami kenaikan Rp29,0 miliar atau 31,5% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp121,0 miliar pada akhir tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan performa AR collection yang diimbangi dengan pengetatan arus kas investasi dan pendanaan.

CURRENT ASSETS

Current assets increased by IDR 10.9 billion or 2% compared to the previous year, reaching IDR 642.0 billion at the end of 2025. This increase was primarily driven by higher cash and cash equivalents, third-party trade receivables, prepaid expenses, and other current assets.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents increased by IDR 29.0 billion or 31.5% compared to the previous year, reaching IDR 121.0 billion at the end of 2025. This increase was mainly attributable to improved accounts receivable (AR) collection performance, supported by tighter control over investment and financing cash flows.

Piutang usaha

Piutang usaha pihak berelasi mengalami penurunan Rp19,3 miliar atau 7,8% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp227,5 miliar pada akhir tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan bersih ke pihak berelasi serta peningkatan pembentukan cadangan kerugian nilai piutang.

Piutang usaha pihak ketiga mengalami peningkatan Rp33,2 miliar atau 37,4% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp122,0 miliar pada akhir tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang pihak ketiga entitas induk seiring dengan peningkatan penjualan bersih ke pihak ketiga.

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mengalami penurunan Rp257 juta atau 26,4% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp717 juta pada akhir tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang karyawan.

Persediaan

Persediaan mengalami penurunan Rp15,4 miliar atau 9,2% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp153,1 miliar pada akhir tahun 2025. Penurunan terjadi seiring peningkatan perputaran persediaan dan penjualan.

Uang muka

Uang muka pihak berelasi mengalami penurunan Rp 188 juta atau 88,3% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 25 juta pada akhir tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka operasional bersama.

Uang muka pihak ketiga mengalami penurunan Rp5,4 miliar atau 82,5% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp1,1 miliar pada akhir tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan uang muka operasional dan pembelian bahan baku.

Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka mengalami kenaikan Rp2,7 miliar atau 117,4% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp4,9 miliar pada akhir tahun 2025. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan beban operasional dibayar di muka entitas anak.

Trade Receivables

Trade receivables from related parties decreased by IDR 19.3 billion or 7.8% compared to the previous year, reaching IDR 227.5 billion at the end of 2025. The decline was mainly due to lower net sales to related parties and increased provision for impairment losses.

Trade receivables from third parties increased by IDR 33.2 billion or 37.4% compared to the previous year, reaching IDR 122.0 billion at the end of 2025. This increase was primarily driven by higher receivables from third parties of the parent entity, in line with increased net sales to third parties.

Other Receivables

Other receivables decreased by IDR 257 million or 26.4% compared to the previous year, reaching IDR 717 million at the end of 2025. The decrease was mainly due to a reduction in employee receivables.

Inventories

Inventories decreased by IDR 15.4 billion or 9.2% compared to the previous year, reaching IDR 153.1 billion at the end of 2025. The decline was in line with improved inventory turnover and increased sales.

Advances

Advances to related parties decreased by IDR 188 million or 88.3% compared to the previous year, reaching IDR 25 million at the end of 2025. This decrease was mainly due to lower advances for joint operational activities.

Advances to third parties decreased by IDR 5.4 billion or 82.5% compared to the previous year, reaching IDR 1.1 billion at the end of 2025. This decline was attributable to reduced advances for operational activities and raw material purchases.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses increased by IDR 2.7 billion or 117.4% compared to the previous year, reaching IDR 4.9 billion at the end of 2025. The increase was mainly driven by higher prepaid operational expenses in subsidiaries.

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka mengalami penurunan Rp15,8 miliar atau 63,6% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp9,1 miliar pada akhir tahun 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pajak dibayar di muka PPh pasal 28A.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya merupakan dampak kontrak aset PSAK 115 yang baru muncul di tahun 2025 senilai Rp2,5 miliar.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2025, aset tidak lancar sebesar Rp745,1 miliar, mengalami penurunan Rp53,8 miliar atau 6,7% dari tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan, aset tetap, aset hak guna, aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada akhir tahun 2025 dan 2024, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp19,4 miliar, tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

Aset pajak tangguhan

Pada akhir tahun 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp94,7 miliar, mengalami penurunan Rp13,6 miliar atau 12,6% dari tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh dampak rugi fiskal tahun 2024 yang berangsur terpulihkan.

Aset tetap

Pada akhir tahun 2025, aset tetap sebesar Rp463,1 miliar, mengalami penurunan Rp36,4 miliar atau 7,3% dari tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi karena investasi hanya bersifat pemenuhan regulasi serta adanya impairment aset tetap.

Aset hak guna

Pada akhir tahun 2025, aset hak guna sebesar Rp4,9 miliar, mengalami penurunan Rp2,2 miliar atau 31,3% dari tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset sewa PSAK 73.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes decreased by IDR 15.8 billion or 63.6% compared to the previous year, reaching IDR 9.1 billion at the end of 2025. The decline was primarily due to lower prepaid corporate income tax (Article 28A).

Other Current Assets

Other current assets represent the impact of PSAK 115 contract assets, newly recognized in 2025, amounting to IDR 2.5 billion.

Non-Current Assets

As of the end of 2025, non-current assets amounted to IDR 745.1 billion, representing a decrease of IDR 53.8 billion or 6.7% compared to 2024. The decline was mainly attributable to decreases in deferred tax assets, property, plant and equipment, right-of-use assets, intangible assets, and other non-current assets.

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

As of the end of 2025 and 2024, financial assets measured at fair value through other comprehensive income amounted to IDR 19.4 billion, with no increase or decrease recorded.

Deferred Tax Assets

As of the end of 2025, deferred tax assets amounted to IDR 94.7 billion, representing a decrease of IDR 13.6 billion or 12.6% compared to 2024. This decline was mainly due to the gradual recovery of fiscal losses incurred in 2024.

Property, Plant and Equipment

As of the end of 2025, property, plant and equipment amounted to IDR 463.1 billion, representing a decrease of IDR 36.4 billion or 7.3% compared to 2024. The decline was primarily due to reduced investment, which was limited to regulatory compliance, as well as impairment of fixed assets.

Right-of-Use Assets

As of the end of 2025, right-of-use assets amounted to IDR 4.9 billion, representing a decrease of IDR 2.2 billion or 31.3% compared to 2024. The decline was mainly due to a reduction in lease assets under PSAK 73.

Aset takberwujud

Pada akhir tahun 2025, aset takberwujud sebesar Rp3,8 miliar, mengalami penurunan Rp1,3 miliar atau 25,0% dari tahun 2024. Penurunan disebabkan oleh adanya impairment aset takberwujud.

Properti investasi

Pada akhir tahun 2025, properti investasi sebesar Rp104,3 miliar, mengalami peningkatan Rp102 juta atau 0,1% dari tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh revaluasi properti investasi.

Goodwill

Pada akhir tahun 2025 dan 2024, goodwill sebesar Rp53,7 miliar, tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

Aset tidak lancar lainnya

Pada akhir tahun 2025, aset tidak lancar lainnya sebesar Rp1,2 miliar, mengalami penurunan Rp401 juta atau 25,1% dari tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang muka sewa.

LIABILITAS

Liabilitas Phapros terdiri dari 29,3% liabilitas jangka pendek dan 70,7% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas Phapros pada akhir tahun 2025 mengalami penurunan Rp77,2 miliar atau 7,5% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,04 triliun menjadi Rp1,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Intangible Assets

As of the end of 2025, intangible assets amounted to IDR 3.8 billion, representing a decrease of IDR 1.3 billion or 25.0% compared to 2024. The decrease was mainly due to impairment of intangible assets.

Investment Properties

As of the end of 2025, investment properties amounted to IDR 104.3 billion, representing an increase of IDR 102 million or 0.1% compared to 2024. The increase was mainly attributable to the revaluation of investment properties.

Goodwill

As of the end of 2025 and 2024, goodwill amounted to IDR 53.7 billion, with no increase or decrease recorded.

Other Non-Current Assets

As of the end of 2025, other non-current assets amounted to IDR 1.2 billion, representing a decrease of IDR 401 million or 25.1% compared to 2024. The decline was mainly due to a reduction in lease advances.

LIABILITIES

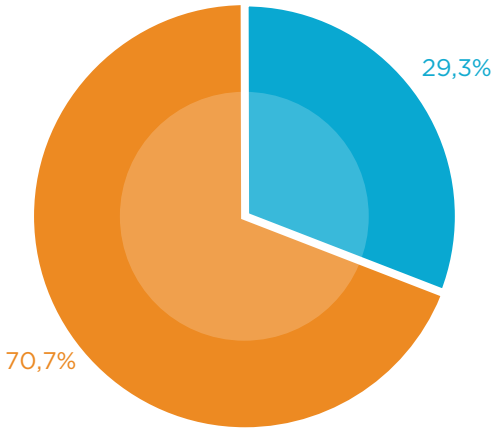
Phapros' liabilities consist of 29.3% current liabilities and 70.7% non-current liabilities. As of the end of 2025, total liabilities decreased by IDR 77.2 billion or 7.5% compared to 2024, from IDR 1.04 trillion to IDR 1.0 trillion. The decrease was primarily due to a reduction in current liabilities.

TABEL LIABILITAS Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)
LIABILITY TABLE Year 2025 and 2024 (in millions Rupiah)

LIABILITAS	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	(%)	LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					**Short-term Liabilities**
Utang bank jangka pendek	51.257	392.982	(341.725)	-87,0%	Short-term bank debt
Utang usaha					Accounts payable
Pihak berelasi	3.122	12.401	(9.279)	-74,8%	Related party
Pihak ketiga	30.709	37.322	(6.613)	-17,7%	Third party
Liabilitas lancar lainnya	37.519	47.719	(10.200)	-21,4%	Other current liabilities
Liabilitas kontrak	631	116	515	444,0%	Contract liabilities
Beban akrual	71.903	95.082	(23.179)	-24,4%	Accrual expenses
Utang pajak	5.099	421	4.678	1111,2%	Tax payable
Utang dividen	836	2.184	(1.348)	-62,7%	Dividend payable

TABEL LIABILITAS Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)
LIABILITY TABLE Year 2025 and 2024 (in millions Rupiah)

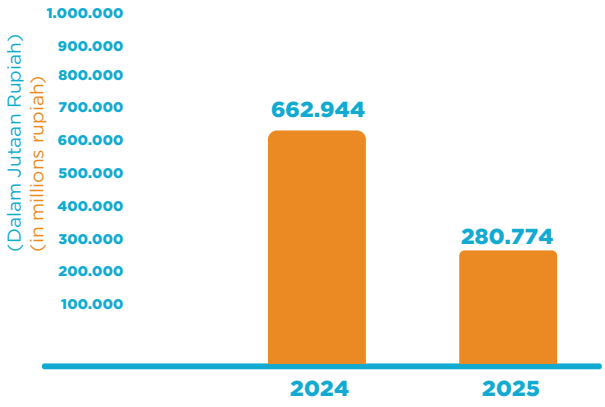
LIABILITAS	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	(%)	LIABILITIES
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debt maturing within one year:
Utang bank	72.850	34.329	38.521	112,2%	Bank debt
Liabilitas sewa	2.876	3.799	(923)	-24,3%	Lease liabilities
Pinjaman Pemegang Saham	3.974	36.589	(32.615)	-89,1%	Shareholder Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	280.774	662.944	(382.170)	-57,7%	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-term Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	507.119	242.948	264.171	108,7%	Bank debt
Liabilitas sewa	625	1.650	(1.025)	-62,1%	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	103.228	95.384	7.844	8,2%	Employee benefit liabilities
Pinjaman Pemegang Saham Jangka Panjang	67.958	33.992	33.966	99,9%	Long-term Shareholder Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	678.929	373.973	304.956	81,5%	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	959.703	1.036.917	(77.214)	-7,5%	TOTAL LIABILITIES



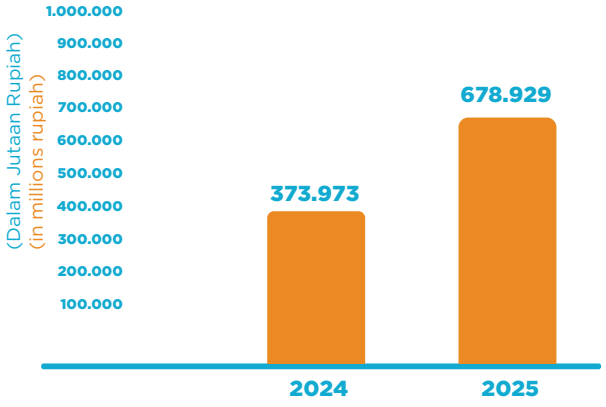
KOMPOSISI LIABILITAS
LIABILITIES COMPOSITION

- Liabilitas Jangka Pendek
  Short-term Liabilities
- Liabilitas Jangka Panjang
  Long-term Liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Short-term Liabilities



LIABILITAS JANGKA PANJANG
Long-term Liabilities



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2025 sebesar Rp280,8 miliar, mengalami penurunan Rp382,2 miliar atau 57,7% dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas lancar lainnya, beban akrual, utang dividen, liabilitas sewa dan pinjaman pemegang saham jangka pendek.

Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek pada 31 Desember 2025 sebesar Rp51,3 miliar, mengalami penurunan Rp341,7 miliar atau 87,0% dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh restrukturisasi pinjaman bank dari jangka pendek ke jangka panjang.

Utang usaha

Utang usaha pihak berelasi pada 31 Desember 2025 sebesar Rp3,1 miliar, mengalami penurunan Rp9,3 miliar atau 74,8% dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembelian bahan baku dan jasa toll out ke entitas induk.

Utang usaha pihak ketiga pada 31 Desember 2025 sebesar Rp30,7 miliar, mengalami penurunan Rp6,6 miliar atau 17,7% dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian utang usaha.

Liabilitas lancar lainnya

Liabilitas lancar lainnya pada 31 Desember 2025 sebesar Rp37,5 miliar, mengalami penurunan Rp10,2 miliar atau 21,4% dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan refund liabilities PSAK 72.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak pada 31 Desember 2025 sebesar Rp631 juta, mengalami kenaikan Rp515 juta atau 444,0% dibandingkan tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan ekspor diterima di muka.

Beban akrual

Beban akrual pada 31 Desember 2025 sebesar Rp71,9 miliar, mengalami penurunan Rp23,2 miliar atau 24,4% dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban akrual penghentian program imbalan pasti.

CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2025, current liabilities amounted to IDR 280.8 billion, representing a decrease of IDR 382.2 billion or 57.7% compared to 2024. This decline was mainly attributable to reductions in short-term bank loans, trade payables, other current liabilities, accrued expenses, dividends payable, lease liabilities, and short-term shareholder loans.

Short-Term Bank Loans

As of December 31, 2025, short-term bank loans amounted to IDR 51.3 billion, representing a decrease of IDR 341.7 billion or 87.0% compared to 2024. The decrease was primarily due to the restructuring of bank loans from short-term to long-term facilities..

Trade Payables

Trade payables to related parties as of December 31, 2025 amounted to IDR 3.1 billion, representing a decrease of IDR 9.3 billion or 74.8% compared to 2024. This decline was mainly due to lower purchases of raw materials and toll-out services from the parent entity.

Trade payables to third parties as of December 31, 2025 amounted to IDR 30.7 billion, representing a decrease of IDR 6.6 billion or 17.7% compared to 2024. The decrease was primarily due to partial settlement of trade payables.

Other Current Liabilities

Other current liabilities as of December 31, 2025 amounted to IDR 37.5 billion, representing a decrease of IDR 10.2 billion or 21.4% compared to 2024. This decline was mainly attributable to a decrease in refund liabilities under PSAK 72.

Contract Liabilities

Contract liabilities as of December 31, 2025 amounted to IDR 631 million, representing an increase of IDR 515 million or 444.0% compared to 2024. The increase was mainly driven by higher advance receipts from export sales.

Accrued Expenses

Accrued expenses as of December 31, 2025 amounted to IDR 71.9 billion, representing a decrease of IDR 23.2 billion or 24.4% compared to 2024. The decrease was primarily due to lower accruals following the termination of the defined benefit program.

Utang pajak

Utang pajak pada 31 Desember 2025 sebesar Rp5,1 miliar, mengalami kenaikan Rp4,7 miliar atau 1.111,2% dibandingkan tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kurang bayar PPN entitas induk.

Utang dividen

Utang dividen pada 31 Desember 2025 sebesar Rp836 juta, mengalami penurunan Rp1,3 miliar atau 62,7% dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengalihan utang dividen yang di tahun ini telah berumur lebih dari 5 (lima) tahun ke cadangan khusus (saldo laba).

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:

- **Utang bank**

  Utang bank pada 31 Desember 2025 sebesar Rp72,8 miliar, mengalami kenaikan Rp38,5 miliar atau 112,2% dibandingkan tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh restrukturisasi pinjaman bank dari jangka pendek ke jangka panjang

- **Liabilitas Sewa**

  Liabilitas sewa pada 31 Desember 2025 sebesar Rp2,9 miliar, mengalami penurunan Rp923 juta atau 24,3% dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kontrak sewa yang habis masa tidak disertai perpanjangan maupun penambahan kontrak baru.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp304,9 miliar atau 81,5% dari tahun 2024 menjadi Rp678,9 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank dan pinjaman pemegang saham jangka panjang.

Utang jangka panjang -setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:

- **Utang bank**

  Pada 31 Desember 2025, utang bank mengalami peningkatan sebesar Rp264,2 miliar atau 108,7% dari tahun 2024 menjadi Rp507,1 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh restrukturisasi pinjaman bank dari jangka pendek ke jangka panjang.

Taxes Payable

Taxes payable as of December 31, 2025 amounted to IDR 5.1 billion, representing an increase of IDR 4.7 billion or 1,111.2% compared to 2024. This increase was mainly due to underpaid VAT of the parent entity.

Dividends Payable

Dividends payable as of December 31, 2025 amounted to IDR 836 million, representing a decrease of IDR 1.3 billion or 62.7% compared to 2024. The decline was mainly due to the reclassification of dividend payables that had been outstanding for more than five (5) years into a special reserve (retained earnings).

Current Portion of Long-Term Liabilities:

- **Bank Loans**

  As of December 31, 2025, bank loans amounted to IDR 72.8 billion, representing an increase of IDR 38.5 billion or 112.2% compared to 2024. This increase was mainly due to the restructuring of bank loans from short-term to long-term.

- **Lease Liabilities**

  As of December 31, 2025, lease liabilities amounted to IDR 2.9 billion, representing a decrease of IDR 923 million or 24.3% compared to 2024. The decrease was mainly due to lease contracts reaching their expiration without renewal or addition of new contracts.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2025, non-current liabilities increased by IDR 304.9 billion or 81.5% compared to 2024, reaching IDR 678.9 billion. This increase was mainly driven by higher long-term bank loans and shareholder loans.

Long-Term Liabilities – Net of Current Portion:

- **Bank Loans**

  As of December 31, 2025, bank loans increased by IDR 264.2 billion or 108.7% compared to 2024, reaching IDR 507.1 billion. The increase was mainly due to the restructuring of bank loans from short-term to long-term.

- **Liabilitas sewa**

  Pada 31 Desember 2025, liabilitas sewa mengalami penurunan sebesar Rp1,0 miliar atau 62,1% dari tahun 2024 menjadi Rp625 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kontrak sewa yang habis masa tidak disertai perpanjangan maupun penambahan kontrak baru.

- **Lease Liabilities**

  As of December 31, 2025, lease liabilities decreased by IDR 1.0 billion or 62.1% compared to 2024, reaching IDR 625 million. The decrease was mainly due to lease contracts expiring without renewal or addition of new contracts.

Liabilitas imbalan kerja

Pada 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja mengalami kenaikan sebesar Rp7,8 miliar atau 8,2% dari tahun 2024 menjadi Rp103,2 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja hasil aktuaria PSAK 219.

Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2025, employee benefits liabilities increased by IDR 7.8 billion or 8.2% compared to 2024, reaching IDR 103.2 billion. The increase was mainly due to the higher present value of post-employment benefit obligations based on actuarial calculations under PSAK 219.

EKUITAS

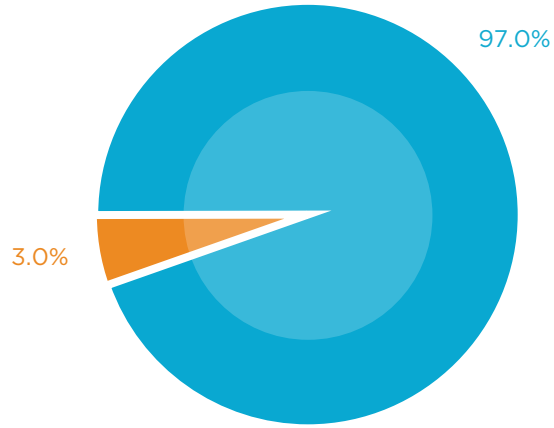
Jumlah ekuitas Phapros pada akhir tahun 2025 mengalami kenaikan Rp34,3 miliar atau 8,7% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp393,1 miliar menjadi Rp427,5 miliar yang terdiri dari 97,0% ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dan 3,0% kepentingan non pengendali. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba.

EQUITY

As of the end of 2025, Phapros' total equity increased by IDR 34.3 billion or 8.7% compared to 2024, rising from IDR 393.1 billion to IDR 427.5 billion. Equity consists of 97.0% attributable to the owners of the Company and 3.0% non-controlling interests. The increase was mainly driven by higher retained earnings.

TABEL EKUITAS Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF EQUITY YEAR 2025 and 2024 (in million Rupiah)

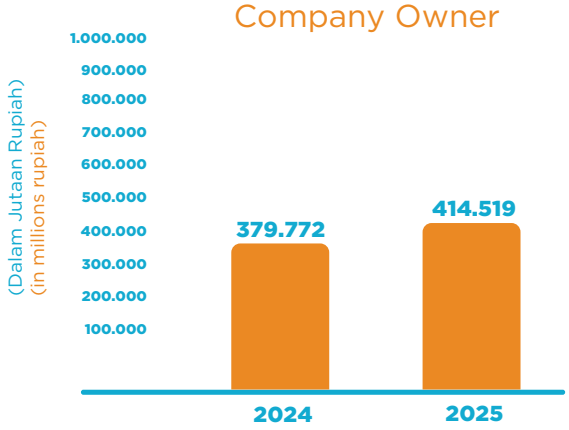
EKUITAS	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	(%)	EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Modal saham - nilai nominal
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham					Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	84.000	84.000	-	-	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham
Tambahan modal disetor	17.139	17.139	-	-	Tambahan modal disetor
Komponen ekuitas lainnya	185.966	180.570	5.396	5.396	Komponen ekuitas lainnya
Cadangan khusus	8.014	5.090	2.924	2.924	Cadangan khusus
Saldo laba					Saldo laba
Telah ditentukan penggunaannya	469.736	474.826	(5.090)	(5.090)	Telah ditentukan penggunaannya
Belum ditentukan penggunaannya	(350.335)	(376.782)	26.447	26.447	Belum ditentukan penggunaannya
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	414.519	379.772	34.747	34.747	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Kepentingan non pengendali	12.954	13.369	(415)	(415)	Kepentingan non pengendali
Jumlah ekuitas	427.474	393.140	34.334	34.334	Jumlah ekuitas



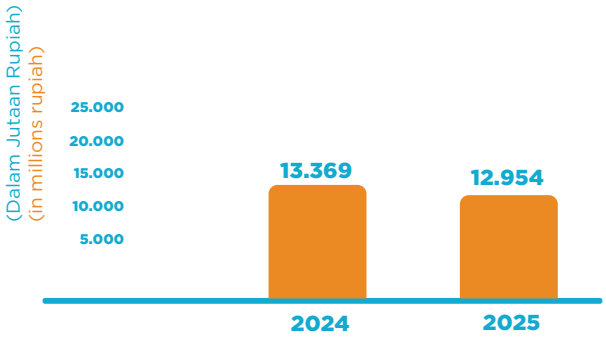
KOMPOSISI EKUITAS
Equity Composition

- Pemilik Perusahaan
  Company Owner
- Kepentingan Non Pengendali
  Non-controlling Interest

PEMILIK PERUSAHAAN
Company Owner



KEPENTINGAN NON PENENDALI
Non-Controlling Interest



Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF CONSOLIDATED GAINS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME YEARS 2025 and 2024 (in millions Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	%	CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
PENJUALAN NETO	940.880	744.695	196.185	26,3%	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(448.369)	(474.035)	25.666	-5,4%	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	492.511	270.660	221.851	82,0%	GROSS PROFIT

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF CONSOLIDATED GAINS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME YEARS 2025 and 2024 (in millions Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	%	CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(117.177)	(105.065)	(12.112)	11,5%	General & Administrative Expenses
Beban Penjualan	(289.254)	(371.052)	81.798	-22,0%	Selling Expenses
Total Beban Usaha	(406.431)	(476.117)	69.686	-14,6%	Total Operating Expenses
LABA USAHA	86.080	(205.457)	291.537	-141,9%	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					OTHER INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Lain-lain	21.080	(90.007)	111.087	-123,4%	Other Income
Beban Keuangan	(48.491)	(58.980)	(10.489)	-17,8%	Finance Costs
Beban Lain-lain	(12.779)	(2.805)	9.974	355,6%	Other Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain, bersih	(40.190)	(151.793)	(111.603)	-73,5%	Net Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	45.889	(357.250)	403.139	-112,9%	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN/(PENDAPATAN) PAJAK PENGHASILAN	(18.445)	66.617	(85.062)	-127,7%	INCOME TAX ESPENSES/(BENEFIT)
LABA/(RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	27.444	(290.633)	318.077	-109,4%	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih sebesar Rp940,9 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, meningkat Rp196,2 miliar atau 26,3% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp744,7 miliar. Peningkatan penjualan ini terjadi di seluruh kelompok produk terkecuali Toll-in manufacturing.

NET SALES

Net sales for the period ended December 31, 2025 amounted to IDR 940.9 billion, representing an increase of IDR 196.2 billion or 26.3% compared to IDR 744.7 billion in 2024. The growth in sales was recorded across all product segments, except for Toll-in Manufacturing.

TABEL PENJUALAN BERSIH Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)
YEAR 2025 and 2024 NET SALES TABLE (in millions Rupiah)

PENJUALAN BERSIH NET SALES	2025	Kontribusi (%) Contribution (%)	2024	Kontribusi (%) Contribution (%)	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	%
Obat Bebas (OTC) Over-the-counter (OTC) drugs	197,782	21,02%	138.118	18,55%	59.664	30,17%
Obat Generic (OGB) Generic Medicine (OGB)	485.214	51,57%	425.834	57,18%	59.380	12,24%
Obat Ethical Ethical Medicine	246.885	26,24%	159.341	21,40%	87.544	35,46%
Toll-in Manufacturing Toll-in Manufacturing	10.999	1,17%	21.403	2,90%	(10.404)	-94,59%
JUMLAH PENJUALAN BERSIH TOTAL NET SALES	940.880	100%	744.695	100%	196.185	20,85%

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan sebesar Rp448,4 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, turun sebesar Rp25,67 miliar atau 5,4% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp474,0 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya portofolio produk bermargin tinggi yang menjadi kontributor margin, seperti Antimo, Noza, Pro TB, dan Dextamine.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the period ended December 31, 2025 amounted to IDR 448.4 billion, representing a decrease of IDR 25.67 billion or 5.4% compared to IDR 474.0 billion in 2024. This decline was mainly driven by a product mix shift toward higher-margin products, such as Antimo, Noza, Pro TB, and Dextamine, which contributed positively to margins

TABEL BEBAN POKOK PENJUALAN Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF COGS OF SALES in 2025 and 2024 (in millions Rupiah)

BEBAN POKOK PENJUALAN	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	%	COST OF GOODS SOLDS
Bahan baku yang digunakan	244.096	140.293	103.803	74,0%	Raw materials used
Pencadangan (pemulihan) atas penurunan nilai persediaan	(1.663)	14.881	(17.417)	-117,0%	Provision (recovery) for impairment of inventories
Beban tenaga kerja langsung	42.129	42.050	79	0,2%	Direct labor expenses
Beban pabrikasi	164.842	181.090	(16.248)	-9,0%	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	449.403	378.314	70.217	18,6%	Total production cost
Barang dalam proses awal	1.380	8.031	(6.651)	-82,8%	Initial work in progress
Barang dalam proses akhir	(4.708)	(1.380)	(3.328)	241,2%	Final work in progress
Harga pokok produksi	446.075	384.965	60.238	15,7%	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	70.846	159.043	(88.197)	-55,5%	Beginning finished goods inventory
Persediaan barang jadi akhir	(68.552)	(69.973)	2.294	-3,3%	Ending finished goods inventory
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN	448.369	474.035	(25.666)	-5,4%	TOTAL COST OF GOODS SOLD

LABA BRUTO

Laba bruto berasal dari penjualan bersih dikurang beban pokok penjualan. Laba bruto tahun 2025 adalah sebesar Rp492,5 miliar, naik sebesar Rp221,8 miliar atau 82,0% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp270,7 miliar.

GROSS PROFIT

Gross profit is derived from net sales minus cost of goods sold. In 2025, gross profit amounted to IDR 492.5 billion, representing an increase of IDR 221.8 billion or 82.0% compared to IDR 270.7 billion in 2024.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak berasal dari laba bruto dikurang beban penjualan, beban umum dan administrasi, penghasilan keuangan, beban keuangan, penghasilan lainnya, dan beban lainnya. Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2025 adalah sebesar Rp45,9 miliar, naik sebesar Rp403,1 miliar atau 112,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar negatif Rp357,2 miliar.

PROFIT BEFORE TAX

Profit before tax is derived from gross profit less selling expenses, general and administrative expenses, finance income, finance costs, other income, and other expenses. Profit before income tax in 2025 amounted to IDR 45.9 billion, representing an increase of IDR 403.1 billion or 112.8% compared to a loss of IDR 357.2 billion in 2024.

BEBAN/(PENDAPATAN) PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak penghasilan terealisasi lebih bayar sebesar Rp18,4 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, naik sebesar Rp85,1 miliar atau 127,7% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan pendapatan pajak penghasilan sebesar Rp66,6 miliar. Peningkata ini seiring dengan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan.

INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)

Income tax recorded a tax benefit of IDR 18.4 billion for the period ended December 31, 2025, representing an increase of IDR 85.1 billion or 127.7% compared to income tax expense of IDR 66.6 billion in 2024. This improvement was in line with the increase in profit before income tax.

LABA/(RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK

Laba bersih setelah pajak berasal dari laba sebelum pajak penghasilan dikurang beban pajak penghasilan. Laba tahun berjalan tahun 2025 adalah sebesar Rp27,4 miliar, naik sebesar Rp318,1 miliar atau 109,4% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar negatif Rp290,6 miliar.

NET PROFIT/(LOSS) AFTER TAX

Net profit after tax is derived from profit before income tax less income tax expense. Profit for the year 2025 amounted to IDR 27.4 billion, representing an increase of IDR 318.1 billion or 109.4% compared to a loss of IDR 290.6 billion in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

TABEL LAPORAN ARUS KAS Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF CASH STREAMS in 2025 and 2024 (in millions Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) %	CASH FLOWS STATEMENT
Arus kas dari aktivitas operasi					**Cash Flows from Operating Activities**
Penerimaan kas dari pelanggan	947.703	920.809	26.894	3%	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(628.796)	(547.385)	(81.411)	15%	Payment to Suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(220.586)	(229.034)	449.620	-196%	Payment to Employees
Penghasilan bunga	718	364	354	97%	Interest received
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan operasi lainnya	115	1.893	-1.778	-94%	Net Receipt from Other Opearating Activities
Pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan	19.378	4.106	15.272	372%	Refund from Overpayment of Income Tax
Penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai	5.694	2.984	2.710	91%	Restitution of Value Added Tax
Pembayaran pajak penghasilan	(468)	(12.459)	11.991	-96%	Payment of Income Tax - Net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**123.757**	**141.278**	**(17.521)**	**-12%**	**Net cash flows generated from operating activities**

TABEL LAPORAN ARUS KAS Tahun 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF CASH STREAMS in 2025 and 2024 (in millions Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) Selisih Difference	%	CASH FLOWS STATEMENT
Arus kas dari aktivitas investasi					**Cash Flows from Investing Activities**
Hasil penjualan aset tetap	-	553	(553)	100%	Procced from Sales of Fixed Assets
Perolehan aset tetap	(3.027)	(9.945)	12.972	-130%	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan aset hak guna	(2.957)	(3.500)	6.457	-184%	Acquisition of Right-of-Use Assets
Perolehan aset tak berwujud	(1.042)	(1.749)	2.791	-160%	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan dividen	2.384	2.450	(66)	-3%	Dividend Income
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(4.642)**	**(12.191)**	**16.833**	**-138%**	**Net cash flows used in investing activities**
Arus kas dari aktivitas pendanaan					**Cash Flows from Financing Activities**
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	51.997	348.458	(296.461)	-85%	Receipt from Short-Term Bank Loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(55.662)	(358.592)	302.930	-84%	Payment for Short-Term Bank Loan
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(29.622)	(34.072)	4.450	-13%	Payment for Long-Term Bank Loan
Pembayaran untuk utang pemegang saham	(17)		(17)	100%	Payment for Shareholder Bank Loan
Pembayaran bunga utang bank	(55.157)	(51.697)	(3.460)	7%	Interest Payment of Bank Loan
Pembayaran liabilitas sewa	(1.949)	(7.188)	5.239	-73%	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran dividen kas	(9)	(79)	70	-89%	Payment for Cash Dividend
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(90.419)**	**(103,170)**	**13.021**	**-13%**	**Net cash flows generated from operating activities**
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	**28.696**	**25.917**	**2.779**	**10,7%**	**Net Increase In Cash and Cash Equivalents**
Dampak dari Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	**276**	**251**	**25**	**10,0%**	**Exchange Rates Fluctuation Effects On Cash and Cash Equivalents**
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	**92.004**	**65.836**	**26.168**	**39,8%**	**Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year**
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	**120.976**	**92.004**	**28.972**	**31,5%**	**Cash and Cash Equivalents at The End of Year**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Di tahun 2025, Phapros mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp123,7 miliar, lebih rendah Rp17,5 miliar atau 12,4% dibanding tahun 2024 sebesar Rp141,3 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2025, Phapros recorded net cash generated from operating activities of IDR 123.7 billion, representing a decrease of IDR 17.5 billion or 12.4% compared to IDR 141.3 billion in 2024. This decline was mainly due to increased cash payments to suppliers.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Di tahun 2025, Phapros mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp4,6 miliar, lebih rendah Rp7,5 miliar atau 61,9% dibanding tahun 2024 sebesar Rp12,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2025, Phapros recorded net cash used in investing activities of IDR 4.6 billion, representing a decrease of IDR 7.5 billion or 61.9% compared to IDR 12.2 billion in 2024. This was mainly due to lower acquisitions of property, plant and equipment, right-of-use assets, and intangible assets.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Di tahun 2025, Phapros mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp90,4 miliar, lebih rendah Rp12,7 miliar atau 12,4% dibanding tahun 2024 sebesar Rp Rp103,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pembayaran utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2025, Phapros recorded net cash used in financing activities of IDR 90.4 billion, representing a decrease of IDR 12.7 billion or 12.4% compared to IDR 103.2 billion in 2024. This decline was mainly attributable to lower repayments of bank loans, both short-term and long-term.

Rasio Kinerja Keuangan / Financial Performance Ratio

RASIO KINERJA KEUANGAN	2025	2024	2023*)	FINANCIAL PERFORMANCE RATIO
Margin bersih	2,9	-39	0,8	Net Margin
Imbal-hasil terhadap ekuitas	6,4	-73,9	1,2	Return on Equity
Imbal-hasil terhadap investasi	3,1	-26,4	0,8	Return on Investment
Imbal-hasil terhadap aset	2,0	-20,3	0,4	Return on Assets
Rasio kas	43,1	13,9	8,0	Cash Ratio
Rasio lancar	228,7	95,2	112,7	Current Ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	224,5	263,8	161,4	Debt-to-Equity Ratio
Rasio utang terhadap aset	69,2	72,5	61,7	Debt-to-Assets Ratio

*) Disajikan Kembali / *) Represented

Kemampuan Membayar Utang

Posisi keuangan Phapros cukup likuid untuk menutup seluruh kewajibannya. Per 31 Desember 2025, terbukti dari Rasio Lancar yang mengalami kenaikan, yaitu dari 95,2% menjadi 228,7%, sehingga jumlah Aset Lancar cukup untuk menutup seluruh utang jangka pendek Perseroan.

Rasio Jumlah Utang terhadap Jumlah Ekuitas maupun Rasio Jumlah Utang terhadap Total Aset mengalami penurunan.

Debt Servicing Capability

Phapros maintains a sufficiently liquid financial position to meet all of its obligations. As of December 31, 2025, this is reflected in the improvement of the Current Ratio, which increased from 95.2% to 228.7%, indicating that current assets are adequate to cover all short-term liabilities of the Company.

Both the Debt-to-Equity Ratio and the Debt-to-Total Assets Ratio also declined, reflecting an improvement in the Company's capital structure.

Tingkat Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectability

Tingkat Kolektibilitas Piutang (dalam jutaan Rupiah)
Receivables Collectibility Level (in millions Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	2023*)	Description
Piutang Usaha	349.503.859	335.634.267	523.392.615	Accounts Receivables
Penjualan Bersih	940.879.809	744.694.626	1.003.571.884	Net Sales

*) Disajikan Kembali / *) Represented

Tingkat kolektibiltas piutang tahun 2025 mengalami penurunan dari rata-rata selama 165 hari menjadi 136 hari.

In 2025, the collectibility of receivables improved, as reflected in the reduction of the average collection period from 165 days to 136 days.

Struktur Modal

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala, minimal satu kali dalam setahun, melakukan penelaahan terhadap struktur modal dan kebijakan utang Perusahaan untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis jangka panjang serta tingkat toleransi risiko (risk appetite) yang telah ditetapkan. Proses review ini juga mempertimbangkan kondisi pasar, kinerja keuangan, serta prinsip kehati-hatian guna menjaga keberlanjutan usaha dan memberikan perlindungan optimal terhadap kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sejalan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari saham disetor dan laba ditahan. Berikut komposisi struktur modal Perseroan.

Capital Structure

The Board of Directors and the Board of Commissioners periodically, at least once a year, review the Company's capital structure and debt policy to ensure alignment with its long-term strategic objectives and established risk appetite. This review process also takes into account market conditions, financial performance, and prudential principles to safeguard business sustainability and provide optimal protection for the interests of shareholders and other stakeholders, in line with good corporate governance practices.

Capital structure represents the balance or proportion between liabilities and equity. Liabilities consist of both long-term and short-term obligations, while equity comprises paid-in capital and retained earnings. The following is the composition of the Company's capital structure.

Struktur Modal	2025	Kontribusi	2024	Kontribusi	Capital Structure
LIABILITAS	959.703	69,2%	1.036.917	72,5%	LIABILITIES
EKUITAS	427.474	30,8%	393.122	27,5%	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.387.176	100,0%	1.430.039	100,00%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kontribusi liabilitas terhadap jumlah liabilitas dan ekuitas mengalami penurunan dari 72,5% pada tahun 2024 menjadi 69,2% pada tahun 2025. Penurunan kontribusi liabilitas terjadi seiring dengan peningkatan ekuitas.

The contribution of liabilities to total liabilities and equity decreased from 72.5% in 2024 to 69.2% in 2025. This decline was in line with an increase in equity.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Phapros berupaya mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, termasuk guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Phapros.

Komposisi struktur modal tahun 2025 yang dimiliki oleh Phapros adalah 69,2% berasal dari Liabilitas dan 30,8% berupa ekuitas. Komposisi ini mengalami penurunan pada liabilitas dan peningkatan pada ekuitas dibandingkan tahun 2024.

Management Policy on Capital Structure

Phapros strives to maintain a healthy capital ratio and strong credit rating in order to achieve an optimal capital structure that supports its business objectives, including maximizing shareholder value and ensuring business continuity.

In 2025, Phapros' capital structure consisted of 69.2% liabilities and 30.8% equity. This composition reflects a decrease in liabilities and an increase in equity compared to 2024.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Ties for Investment in Capital Goods

Investasi Investment	**Tujuan** Objective	**Sumber Dana** Source of Funds	**Nilai Investasi** Investment Value	**Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang** Planned Measures to Mitigate Foreign Exchange Risk
Mesin dan alat produksi Machinery and Production Equipment	Pemenuhan kapasitas Capacity fulfillment	Pinjaman bank dan lembaga Keuangan lainnya Bank loans andother financial institutions	Rp3,1 milyar Rp3,1 billion	Merencanakan penyediaan dana dan waktu pembayaran yang tepat serta bekerja-sama dengan perbankan/ lembaga keuangan dalam monitoring mata uang asing. The Company plans to ensure the availability of funds and appropriate payment timing, as well as to collaborate with banks/financial institutions in monitoring foreign exchange movements.
Renovasi gedung Building Renovation	Menyesuaikan kapasitas ruangan dengan mesin/alat produksi Adjusting room capacity to accommodate machinery/production equipment	Pinjaman bank dan lembaga Keuangan lainnya Bank loans and other financial institutions	Rp1,3 Milyar Rp1,3 billion	
ATB, Inventaris Kantor & IT Office Fixed Assets, Inventory & IT	Pendukung operasional Operational support	Pinjaman bank dan lembaga Keuangan lainnya Bank loans and other financial institutions	Rp1,5 Milyar Rp1,5 billion	
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	Peningkatan kapasitas armada transportasi Enhancement of transportation fleet capacity	Pinjaman bank dan lembaga Keuangan lainnya Bank loans and other financial institutions	Rp0 Milyar Rp0 billion	
Sewa Guna Usaha Finance Lease	Pendukung operasional Operational support	Pinjaman bank dan lembaga Keuangan lainnya Bank loans and other financial institutions	Rp0 Milyar Rp0 billion	

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Phapros berupa aset tetap yaitu berupa mesin dan alat produksi, serta inventaris dan perlengkapan kantor.

Capital Goods Investment

Phapros' capital expenditures consist of investments in fixed assets, including production machinery and equipment, as well as office inventory and supplies

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment		
Investasi Investment	**Tujuan Investasi** Investment Objective	**Nilai Investasi** Investment Value
ATB ATB	Pendukung Operasional Operational Support	1,2
Informasi dan Teknologi Information and Technology	Pendukung Operasional Operational Support	0,1
Mesin Machine	Peningkatan kapasitas infrastruktur Improved infrastructure capacity	3,1
Gedung dan Bangunan Building and Construction	Peningkatan kapasitas infrastruktur Improved infrastructure capacity	1,3
Inventaris Kantor Office Inventory	Pendukung Operasional Operational Support	0,2
Kendaraan Bermotor Motorized Vehicle	Peningkatan kapasitas armada transportasi Increased transportation fleet capacity	0
Aset Sewa Guna Usaha Leasehold Assets	Pendukung Operasional Operational Support	0
Jumlah Harga Perolehan Total Acquisition Price		5,9

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai untuk Satu Tahun Mendatang

Comparison between the Target at the Beginning of the Financial Year and the Results Achieved (Realization), and the Target or Projection to be Achieved for the Next Year

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan rupiah)	**Realisasi 2025** Realization 2025	**Target 2025** Target 2025	**Pencapaian** Achievements	**Proyeksi 2026** Projection 2026	Consolidated Statement of Financial Position (Rp million)
Aset					Assets
Aset Lancar	642.035	750.931	85,5%	608.585	Current Assets
Aset Tidak Lancar	745.142	721.961	103,2%	650.181	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.387.176	1.472.893	94,2%	1.258.766	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	280.774	304.249	92,3%	319.846	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	678.929	678.929	102,9%	481.967	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	959.703	963.794	99,6%	801.813	Total Liabilities
Ekuitas	427.474	509.098	84,0%	456.952	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.387.176**	**1.472.893**	**94,2%**	**1.258.766**	Total Liabilities and Equity

Pada 31 Desember 2025, secara konsolidasian total aset tercatat sebesar Rp1,4 triliun, atau mencapai 94,2% dari target. Pencapaian ini disebabkan oleh penurunan aset tetap seiring kebijakan manajemen melakukan penghematan belanja modal serta investasi hanya bersifat untuk pemenuhan regulasi.

As of December 31, 2025, total consolidated assets amounted to IDR 1.4 trillion, representing 94.2% of the target. This achievement was mainly driven by a reduction in property, plant and equipment, in line with management's policy to limit capital expenditures and focus investments solely on regulatory compliance.

Posisi liabilitas akhir tahun 2025, secara konsolidasian sebesar Rp959,7 miliar, atau mencapai 99,6% dari target. Sedangkan posisi ekuitas akhir tahun 2025 sebesar Rp427,5 miliar atau mencapai 84,0% dari target. Pencapaian ini disebabkan oleh keberhasilan menurunkan utang usaha, beban akrual dan utang berbunga sehingga menurunkan liabilitas, namun demikian kenaikan ekuitas masih belum sesuai target.

The consolidated liabilities position at the end of 2025 stood at IDR 959.7 billion, achieving 99.6% of the target. Meanwhile, total equity amounted to IDR 427.5 billion, representing 84.0% of the target. This performance was supported by the successful reduction of trade payables, accrued expenses, and interest-bearing debt, which led to lower liabilities. However, the increase in equity has not yet met the established target.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam jutaan rupiah)	**Realisasi 2025** Realization 2025	**Target 2025** Target 2025	**Pencapaian** Achievements	**Proyeksi 2026** Projection 2026	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp million)
Penjualan Bersih	940.880	987.590	95,3%	1.150.518	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(448.369)	(492.823)	91,0%	(584.981)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	492.511	494.767	99,5%	565.537	Gross Profit
Beban Usaha	(406.431)	(441.750)	92,0%	(449.124)	Operating Expenses
Laba Usaha	86.079	53.018	162,4%	116.413	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(40.190)	(40.106)	100,2%	(63.505)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	45.889	12.912	355,4%	52.908	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(18.445)	(2.841)	649,3%	(16.415)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	27.444	10.071	272,5%	36.493	Profit for the Year

Total penjualan bersih tahun 2025 secara konsolidasian sebesar Rp940,9 miliar atau mencapai 95,3% dari yang target sebesar Rp987,6 miliar. Penjualan bersih yang ditargetkan dalam kondisi normal belum dapat sepenuhnya terealisasi dampak dari unfulfillment produk-produk injeksi generik sehingga penjualan masih di bawah target.

Total consolidated net sales in 2025 amounted to IDR 940.9 billion, representing 95.3% of the target of IDR 987.6 billion. Net sales under normal conditions have not been fully realized due to unfulfilled demand for generic injection products, resulting in sales remaining below target.

Beban pokok penjualan tahun 2025 secara konsolidasian sebesar Rp448,4 miliar atau 47,7% dari total penjualan. Prosentase beban pokok penjualan konsolidasian tersebut terealisasi di bawah target tahun 2025 konsolidasian.

Consolidated cost of goods sold in 2025 amounted to IDR 448.4 billion, or 47.7% of total sales. This percentage was realized below the consolidated target for 2025.

Total beban usaha tahun 2025 konsolidasian sebesar Rp406,4 miliar atau 92,0% dari target sebesar Rp441,7 miliar. Pencapaian beban usaha tersebut disebabkan oleh pencapaian beban umum dan administrasi di bawah target.

Total consolidated operating expenses in 2025 amounted to IDR 406.4 billion, representing 92.0% of the target of IDR 441.7 billion. This achievement was mainly due to general and administrative expenses being realized below target.

Total pendapatan (beban) lain-lain diluar usaha tahun 2025 konsolidasian adalah sebesar Rp40,2 miliar, di mana komponen terbesarnya dari beban bunga pinjaman bank dan penurunan aset tetap.

Total laba tahun berjalan tahun 2025 konsolidasian adalah sebesar Rp27,4 miliar atau 272,5% dari target sebesar Rp10,1 miliar. Pencapaian laba tahun berjalan tercapai di atas anggaran.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal pelaporan, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dari otoritas pajak untuk tahun pajak 2024 dan 2025 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp15.917.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas SKP dan STP tersebut dan berpendapat bahwa kewajiban terkait telah dicatat secara memadai dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Oleh karena itu, penerbitan SKP dan STP tersebut tidak menimbulkan dampak penyesuaian material terhadap laporan keuangan, namun diungkapkan sebagai peristiwa setelah periode pelaporan.

Prospek Usaha Perusahaan

World Economic Outlook edisi Oktober 2025 memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 akan berada pada kisaran 3,0%, mencerminkan masih adanya tekanan dari ketegangan geopolitik, pengetatan kondisi keuangan global, serta ketidakpastian di sejumlah negara utama. Risiko utama antara lain konflik geopolitik yang berkepanjangan, fluktuasi harga energi global, serta perlambatan ekonomi di negara-negara besar seperti Tiongkok dan Amerika Serikat.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh stabil. Dalam APBN 2025, Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional sekitar 5,2% yang didorong oleh kuatnya konsumsi domestik, aktivitas investasi yang terjaga, serta inflasi yang relatif terkendali.

Total other income/(expenses) outside operations in 2025 on a consolidated basis amounted to IDR 40.2 billion, primarily consisting of interest expenses on bank loans and impairment of property, plant and equipment.

Total consolidated net profit for 2025 amounted to IDR 27.4 billion, representing 272.5% of the target of IDR 10.1 billion. The achievement of net profit for the year exceeded the established budget.

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

Phapros maintains a sufficiently liquid financial position to meet all of its obligations. As of December 31, 2025, this is reflected in the improvement of the Current Ratio, which increased from 95.2% to 228.7%, indicating that current assets are adequate to cover all short-term liabilities of the Company.

Both the Debt-to-Equity Ratio and the Debt-to-Total Assets Ratio also declined, reflecting an improvement in the Company's capital structure.

Business Prospects of the Company

The October 2025 edition of the World Economic Outlook projects that global economic growth in 2026 will be around 3.0%, reflecting ongoing pressures from geopolitical tensions, tighter global financial conditions, and uncertainties in major economies. Key risks include prolonged geopolitical conflicts, fluctuations in global energy prices, and slower growth in major economies such as China and the United States.

Despite these challenges, Indonesia's economy is expected to remain resilient. In the 2025 State Budget (APBN), the Government projects national economic growth at approximately 5.2%, supported by strong domestic consumption, sustained investment activity, and relatively stable inflation.

Industri farmasi diperkirakan tetap menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun 2025 seiring dengan meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan serta dukungan kebijakan pemerintah. Salah satu kebijakan yang mendorong pertumbuhan tersebut adalah inisiatif pemerintah melalui Kementerian Perindustrian untuk memperkuat industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri, khususnya dalam pengembangan produk berbasis teknologi tinggi seperti perangkat elektromedik, implan ortopedi, dan perangkat radiologi.

Kebijakan ini diperkuat dengan dimasukkannya sektor farmasi dan alat kesehatan sebagai sektor prioritas dalam peta jalan Making Indonesia 4.0 yang dipimpin oleh Kementerian Perindustrian. Peta jalan tersebut mempercepat pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan melalui tahapan strategis, target pengembangan produk, serta jangka waktu implementasi, dengan fokus pada pengembangan bahan baku berteknologi tinggi.

Dengan demikian, sektor farmasi dan alat kesehatan didorong untuk melakukan transformasi digital di seluruh rantai nilai, mulai dari proses produksi hingga distribusi kepada konsumen.

Kondisi ini memberikan peluang yang signifikan bagi Perseroan. Phapros terus memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendorong inovasi dalam pengembangan alat kesehatan dan produk farmasi, serta menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian guna menghasilkan produk yang inovatif.

Perseroan akan terus berupaya mengoptimalkan setiap peluang untuk menjaga pertumbuhan usaha. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan inovasi agar mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar serta meningkatkan daya saing secara berkelanjutan

The pharmaceutical industry is expected to continue its positive growth in 2025, driven by increasing healthcare demand and supportive government policies. One of the key policies supporting this growth is the government's initiative through the Ministry of Industry to strengthen the domestic pharmaceutical and medical device industries, particularly in the development of high-technology products such as electromedical devices, orthopedic implants, and radiology equipment.

This policy is reinforced by the inclusion of the pharmaceutical and medical device sectors as priority industries in the Making Indonesia 4.0 roadmap led by the Ministry of Industry. The roadmap accelerates the development of these industries through strategic steps, product development targets, and implementation timelines, with a focus on advancing high-technology raw materials.

As a result, the pharmaceutical and medical device sectors are encouraged to undergo digital transformation across the entire value chain, from production processes to distribution to end consumers.

This environment presents significant opportunities for the Company. Phapros continues to strengthen partnerships with various institutions to drive innovation in developing medical devices and pharmaceutical products, while also collaborating with universities and research institutions to support the development of innovative solutions.

The Company will continue to optimize every opportunity to sustain business growth. In addition, it will maintain its focus on innovation to deliver products that meet evolving market needs and enhance long-term competitiveness.

PEMASARAN

Pangsa Pasar dan Strategi

Phapros memiliki keunggulan kompetitif berupa kepercayaan publik karena konsistensinya dalam memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan.

Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan merupakan kombinasi antara kualitas produk yang unggul dan pendekatan berbasis digital. Perseroan terus mengembangkan program digitalisasi untuk mempermudah pelanggan dalam memperoleh produk, termasuk melalui kanal distribusi modern dan platform digital.

MARKETING

Market Share and Strategy

Phapros possesses a competitive advantage through strong public trust, built on its consistent ability to deliver high-quality products to customers.

The Company's marketing strategy combines superior product quality with a digital-based approach. Phapros continues to develop digitalization programs to enhance customer convenience in accessing its products, including through modern distribution channels and digital platforms.

Pada tahun 2025, di tengah kondisi pasar yang semakin kompetitif dan pemulihan ekonomi yang berlanjut, Perseroan tetap mendorong pertumbuhan penjualan ekspor, baik melalui kegiatan penjualan langsung maupun kerja sama dengan mitra internasional.

Seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat pasca pandemi, di mana terjadi pergeseran dari konsumsi obat terkait COVID-19 ke obat pemeliharaan kesehatan dan pencegahan, Perseroan melanjutkan strategi penataan portofolio produk dengan memperkuat fokus pada produk OTC dan ethical yang memiliki permintaan lebih stabil dan berkelanjutan.

Strategi pemasaran lainnya di sektor komersial mencakup fokus pada produk-produk dengan permintaan tinggi di pasar, penguatan digitalisasi penjualan, peningkatan akurasi perencanaan permintaan (demand planning), serta kolaborasi pemasaran dengan anak perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efektivitas penjualan.

In 2025, amid an increasingly competitive market environment and ongoing economic recovery, the Company continued to drive export sales growth, both through direct sales activities and partnerships with international partners.

Following shifts in consumer behavior after the pandemic, where demand has moved from COVID-19-related medicines toward preventive and maintenance healthcare products, the Company has continued its portfolio optimization strategy by strengthening its focus on OTC and ethical products, which offer more stable and sustainable demand.

Other commercial strategies include focusing on high-demand products, strengthening sales digitalization, improving demand planning accuracy, and enhancing marketing collaboration with subsidiaries to expand market reach and improve sales effectiveness.

DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan karena Perseroan mengalami rugi bersih pada Tahun Buku 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang dapat diatribusikan kepadapemilik entitas induk sebesar Rp5.959.329 seluruhnya sebagai cadangan yang akandicatat sebagai saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya.

DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2025, the shareholders resolved not to determine the appropriation of the Company's net profit, as the Company incurred a net loss for the 2024 financial year.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2024, the shareholders resolved to appropriate the Company's net profit for the 2023 financial year attributable to the owners of the parent entity amounting to IDR 5,959,329, in its entirety as reserves, which was recorded as retained earnings and had not yet been designated for distribution.

DIVIDEN
DIVIDENDS

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya (Rp juta)	0	6.012	27.395	11.297	48.665	Net Profit of Previous Year Performance (Rp million)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp juta)	0	0	11.231	6.644	19.395	Cash Dividends Distributed (IDR million)
Dividen per Lembar Saham (Rupiah penuh)	0	7	13	7	23	Dividend per Share (Full Rupiah)
Payout Ratio	0%	0%	40%	40%	40%	Payout Ratio
Tanggal Pengumuman	30 Juni 2025 June 30, 2025	13 Juni 2024 June 13,	8 Juni 2023 June 8, 2023	25 Mei 2022 May 25, 2022	27 Mei 2021 May 27, 2021	Announcement Date
Tahun Pembayaran	2025	2024	2023	2022	2021	Year of Payment

Kontribusi Kepada Negara / Contribution to the State

Keterangan	2025	2024	2023	Description
	Rp Juta / Rp Million			
PPh Pasal 21	-39	8.040	11.886	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	-73,9	1.595	-	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	-26,4	1.346	2.906	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	-20,3	-	-	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	13,9	-	3,9	Income Tax Article 26
PPh Final Pasal 4 Ayat (2)	95,2	726	557	Final Income Tax Article 4 Paragraph (2)
PPh Pasal 25/29 Badan	263,8	-	-	Corporate Income Tax Article 25/29
Jumlah	72,5	11.708	15.384	Total
PPN Masukan	95,2	24.756	36.084	Input VAT
PPN Keluaran	263,8	24.856	14.847	Output VAT
Jumlah	72,5	99	21.237	Total

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun 2025, Phapros tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, Phapros tidak menyajikan informasi dengan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) seperti jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun 2025, Phapros tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, Phapros tidak menyajikan informasi dengan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) seperti jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai akhir tahun 2025, Phapros tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas. Dengan demikian, Phapros tidak menyajikan informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum seperti total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai akhir tahun 2025, Phapros tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas. Dengan demikian, Phapros tidak menyajikan informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum seperti total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

1. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura ersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura ersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura ersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

1. The Company conducts transactions with related parties. The definition of related parties in accordance with PSAK 224 "Related Party Disclosures" refers to persons or entities that are related to the reporting entity as follows:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
   vii. a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan dan anak perusahaannya melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang berelasi, antara lain:

Names of Related Parties and Nature of Relationships, In the course of its business activities, the Company and its subsidiaries engage in certain transactions with several related parties, including:

Sifat hubungan dan transaksi Nature of relationships and transactions		
Pihak berelasi Related Party	**Sifat hubungan** Nature of the Relationship	**Sifat transaksi** Nature of the Transaction
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pemegang Saham Shareholders/Stockholders	Penjualan barang, piutang usaha, uang muka, utang usaha, utang pemegang saham, liabilitas lancar lainnya Sales of goods, trade receivables, advances, rade payables, shareholder loans, other current liabilities
PT Kimia Farma Trading and Distribution	Dibawah Pengendalian yang Sama Under the Same Control	Penjualan barang, piutang usaha, utang usaha, liabilitas lancar lainnya Sales of goods, trade receivables, trade payables, other current liabilities
PT Kimia Farma Apotek	Dibawah Pengendalian yang Sama Under the Same Control	Penjualan barang, piutang usaha, utang usaha Sales of goods, trade receivables, trade payables
PT Sinkona Indah Lestari	Dibawah Pengendalian yang Sama Under the Same Control	Utang usaha, pembelian barang Trade payables, purchase of goods
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Dibawah Pengendalian yang Sama Under the Same Control	Pembelian barang Purchase of goods
PT Rajawali Nusindo	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN) Controlled by the same Government (Ministry of SOEs)	Penjualan barang, piutang usaha, utang usaha Sales of goods, trade receivables, trade payables
PT Indofarma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN) Controlled by the same Government (Ministry of SOEs)	Piutang usaha Trade receivables
PT Indofarma Global Medika	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN) Controlled by the same Government (Ministry of SOEs)	Piutang usaha Trade receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN) Controlled by the same Government (Ministry of SOEs)	Kas dan setara kas Cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN) Controlled by the same Government (Ministry of SOEs)	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN) Controlled by the same Government (Ministry of SOEs)	Kas dan setara kas Cash and cash equivalents
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN) Controlled by the same Government (Ministry of SOEs)	Kas dan setara kas, utang bank Cash and cash equivalents, bank loans
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	Kepemilikan Saham Controlled by the same Government	Aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain Financial assets at fair value through other comprehensive income
PT Bank Muamalat Tbk	Kepemilikan Saham Controlled by the same Government	Aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain Financial assets at fair value through other comprehensive income

2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Transaksi-transaksi dengan perusahaan afiliasi dilakukan dalam batas kewajaran melalui tender terbuka yang diikuti juga oleh perusahaan-perusahaan asuransi lainnya sehingga tidak ada benturan kepentingan.
3. Alasan dilakukannya transaksi; Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (reciprocal bussines) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.
4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir. Pada tahun 2025, besaran realisasi transaksi adalah:

2. Explanation of the Fairness of Transactions; Transactions with affiliated companies are conducted within reasonable limits through open tender processes, in which other insurance companies also participate, ensuring that there is no conflict of interest.
3. Rationale for the Transactions; Affiliated transactions are carried out based on the principles of mutual benefit (reciprocal business) and professionalism, providing advantages to both parties.
4. Realization of Transactions in the Latest Financial Year, in 2025 the total realization of such transactions amounted to:

Keterangan	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets	
	Rp	Rp	%2025	%2024
KAS DAN SETARA KAS Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.418.813	36.619.260	1,4%	2,6%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.766.629	2.029.772	1,6%	0,1%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.681.453	6.705.824	0,1%	0,5%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	22.959.810	1.219.633	1,7%	0,1%
Jumlah Total	66.826.705	46.574.489	4,8%	3,3%
PIUTANG USAHA Account Receivable				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	228.987.249	247.179.512	16,5%	17,3%
PT Rajawali Nusindo	25.654.690	26.303.033	1,9%	1,8%
PT Indofarma Tbk	109.338	109.338	0,0%	0,0%
PT Indofarma Global Medika	1.662.599	-	0,1%	-
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	66.020	-	0,1%	-
Jumlah Total	256.479.896	273.591.883	18,5%	19,1%
UANG MUKA Down Payment				
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	25.380	213.444	0,0%	0,0%
Jumlah Total	25.380	213.444	0,0%	0,0%
ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income				
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19.362.000	19.362.000	1,4%	1,4%
PT Bank Muamalat Tbk	56.181	56.181	0,0%	0,0%
Jumlah Total	19.418.181	19.418.181	1,4%	1,4%
UTANG USAHA Accounts Payable				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	2.216	1.437.250	0,0%	0,1%
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2.576.120	4.204.725	0,2%	0,3%
PT Kimia Farma Apotek	527.839	15.813	0,0%	0,0%
PT Sinkona Indah Lestari	6.517	3.495	0,0%	0,0%
PT Rajawali Nusindo	9.016	6.739.683	0,0%	0,5%
Jumlah Total	3.121.708	12.400.964	0,2%	0,9%

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Assets	
	Rp	Rp	%2025	%2024
LIABILITAS LANCAR LAINNYA Other Current Liabilities				
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	48.650	48.650	0,0%	0,0%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	22.597.315	36.279.382	1,6%	2,5%
Jumlah Total	22.645.965	36.328.032	1,6%	2,5%
UTANG BANK Bank Debt				
PT Bank Syariah IndonesiaTbk	170.000.000	170.000.000	12,5%	11,9%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.237.000	168.452.852	12,0%	11,8%
Jumlah Total	336.237.000	338.452.852	24,2%	23,7%
UTANG PEMEGANG SAHAM Shareholder Debt				
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	71.931.628	70.580.675	5,2%	5,1%
Jumlah Total	71.931.628	70.580.675	5,2%	5,1%
PENJUALAN Sales				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	510.076.440	470.330.799	54,2%	63,2%
PT Rajawali Nusindo	(470.178)	23.765.014	-0,1%	3,2%
PT Indofarma Global Medika	-	1.242.830	-	0,2%
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	320.296	1.503.192	0,0%	0,2%
Jumlah Total	509.926.558	496.841.835	54,2%	66,7%
PEMBELIAN Purchase				
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	269.147	-	0,0%	0,0%
PT Sinkona Indah Lestari	31.245	2.695	0,0%	0,0%
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	15.000	-	0,0%	0,0%
Jumlah Total	315.392	2.695	0,0%	0,0%
BEBAN KEUANGAN Purchase				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	(10.197.212)	(12.523.300)	-1,1%	-1,7%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(12.803.303)	(12.963.622)	-1,4%	-1,7%
Jumlah Total	(23.000.515)	(25.486.922)	-2,4%	-3,4%

5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; Dalam melakukan transaksi dengan perusahaan afiliasi, perusahaan selalu melakukan kajian dan analisa atas setiap transaksi-transaksi yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten seperti komite investasi, komite audit, Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan pihak terkait lainnya.

6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait; Setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator maupun perusahaan.

5. Policy on Transaction Review Mechanism; In conducting transactions with affiliated companies, the Company performs comprehensive and continuous assessments and analyses of each transaction, involving competent parties such as the Investment Committee, Audit Committee, Procurement Team, and other relevant stakeholders.

6. Compliance with Regulations and Requirements; All transactions carried out have complied with the applicable regulations and requirements set by both regulators and the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Hingga akhir 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan peraturan undang-undang yang berpengaruh terhadap operasional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

• PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
• Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
• Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

PSAK 221 menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Amendemen PSAK 221 merujuk pada Amendemen IAS 21 tentang Lack of Exchangeability. Amendemen ini mensyaratkan entitas menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan ke mata uang lain, dan, jika tidak, menentukan kurs yang digunakan serta pengungkapan yang diberikan.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

As of December 31, 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operations.

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Financial Year

Changes in Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK).

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued amendments and interpretations effective January 1, 2025, as follows:

• PSAK 117 "Insurance Contracts";
• Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" related to the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
• Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" related to circumstances when a currency is not exchangeable.

The amendment to PSAK 221 addresses the effects of a lack of exchangeability of a currency.

PSAK 221 explains how to include foreign currency transactions and foreign operations in an entity's financial statements and how to translate financial statements into the presentation currency.

The amendment to PSAK 221 refers to the Amendment to IAS 21 on Lack of Exchangeability. This amendment requires entities to apply a consistent approach in assessing whether a currency can be exchanged for another currency, and if not, to determine the exchange rate to be used as well as the related disclosures.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of the above amendments and interpretations does not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial statements for the current or prior years.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2025, Phapros tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang tetap optimal dan menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya.

Assessment Manajemen akan Kelangsungan Usaha

Manajemen menganalisis bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, Phapros menghadapi beberapa risiko utama, antara lain risiko nilai tukar mata uang, risiko likuiditas, dan risiko tingkat suku bunga. Oleh karena itu, Manajemen secara konsisten melakukan analisis dan upaya mitigasi untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dapat dikelola dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Manajemen berpendapat bahwa pada tahun 2025 tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Asumsi kelangsungan usaha Phapros didasarkan pada berbagai faktor internal dan eksternal, antara lain tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang mempengaruhi impor bahan baku, serta tingkat suku bunga.

Business Continuity Information

Matters Potentially Affecting Business Continuity

Throughout 2025, Phapros did not face any matters that could significantly affect its business continuity. This is reflected in the Company's operational and financial performance, which remained optimal and showed improvement compared to the previous period.

Management's Assessment of Going Concern

Management assesses that in conducting its business activities, Phapros is exposed to several key risks, including foreign exchange risk, liquidity risk, and interest rate risk. Accordingly, Management continuously analyzes and implements mitigation measures to ensure these risks are well managed. Based on this assessment, Management believes that in 2025 there were no conditions or events that could have a significant impact on the Company's ability to continue as a going concern.

Assumptions Used by Management in the Assessment

The going concern assumption of Phapros is based on both internal and external factors, including national economic growth, inflation rates, the Rupiah exchange rate against the US Dollar affecting raw material imports, and prevailing interest rates.



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Seiring meningkatnya risiko serta tantangan dalam persaingan industri yang semakin kompetitif, Phapros menilai pentingnya penguatan sumber daya manusia yang kompeten, berkarakter, dan berintegritas tinggi, disertai pengembangan infrastruktur yang unggul. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan menjadi fondasi penting untuk memastikan proses bisnis berjalan secara bersih, sehat, dan terarah.

As risks and challenges continue to rise amid increasingly competitive industry dynamics, Phapros recognizes the importance of strengthening its human resources to be competent, principled, and highly ethical, supported by competitive infrastructure. The consistent and continuous application of GCG principles serves as a fundamental basis to ensure that business processes run in a clean, healthy, and well-governed manner.

Bagi Phapros, GCG bukan sekadar kewajiban pemenuhan aturan, melainkan pilar strategis untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian kinerja usaha yang berkelanjutan.

For Phapros, GCG is not merely a compliance requirement, but a strategic pillar to safeguard and enhance stakeholder trust, ultimately supporting the achievement of sustainable business performance.

Komitmen

Dalam mengimplementasikan praktik-praktik GCG, Phapros mengacu pada berbagai regulasi, perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan memandang seluruh ketentuan tersebut bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai instrumen penting untuk memperkuat akuntabilitas dan menjaga keberlanjutan bisnis melalui peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Commitment

In implementing GCG practices, Phapros refers to various regulations, laws, and applicable provisions. The Company views these regulations not only as obligations but also as essential instruments to reinforce accountability and maintain business sustainability through strengthened stakeholder confidence.

Beberapa regulasi yang menjadi acuan dalam penerapan GCG di Phapros meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Undnag-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.

Several key regulations that form the basis of GCG implementation at Phapros include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Amendments to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on Job Creation;
6. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on Money Laundering Crimes as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
7. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure;
8. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 23 of 2022 on Amendments to Government Regulation No. 45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
10. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Miliki Negara.
11. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
12. Berbagai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
13. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 08 Tanggal 23 Juni 2022;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Perusahaan Publik.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
19. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi dan Perubahannya Nomor 6 Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.
20. Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 Tentang Petunjuk Teknis Komposisi Dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

9. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
10. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
11. Various regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which has now been integrated into the Financial Services Authority (OJK), as well as Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
12. The Company's latest Articles of Association, legalized through Deed of Amendment to the Articles of Association No. 08 dated June 23, 2022;
13. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
14. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Issuers;
15. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
16. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees;
17. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting General Meetings of Shareholders of Public Companies;
18. Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 2 of 2014 dated December 9, 2014 on Guidelines for Reporting and Determining Gratification Status, and its amendment Regulation No. 6 of 2015 dated October 12, 2015;
19. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 on Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises;
20. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for Risk Management Processes and Aggregation within the State-Owned Enterprise Portfolio

21. Pedoman Good Corporate Governance (GCG) Indonesia Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
22. 22. Pedoman Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Tahun 2021.
23. 23. Surat Keputusan Menteri BUMN RI KEP-315/MBU/12/2019 Tentang Penataan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
24. 24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
25. 25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
26. 26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
27. 27 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Phapros memiliki seperangkat ketentuan yang menentukan penerapan GCG, antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Pedoman Tata Kelola;
2. Pedoman standar etika bisnis dan perilaku;
3. Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
5. Pedoman Penanganan Gratifikasi;
6. Piagam Manajemen Risiko;
7. Piagam Audit Internal;
8. Piagam Komite Audit;
9. Piagam Komite Manajemen Risiko & GCG;
10. Piagam Sekretaris Perusahaan;
11. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
12. Pedoman dan Standar Operasional LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara);
13. Pedoman Sistem Pengendalian Intern;
14. Tata Kelola Teknologi Informasi;
15. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan.

21. Indonesia's Good Corporate Governance Guidelines (2006) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
22. Indonesia Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
23. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No KEP-315/MBU/12/2019 on the Structuring of Subsidiaries or Joint Ventures within State-Owned Enterprises;
24. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies;
25. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
26. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies;
27. Financial Services Authority Circular Letter No 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance for Public Companies.

Phapros has a set of internal guidelines governing the implementation of GCG, including but not limited to:

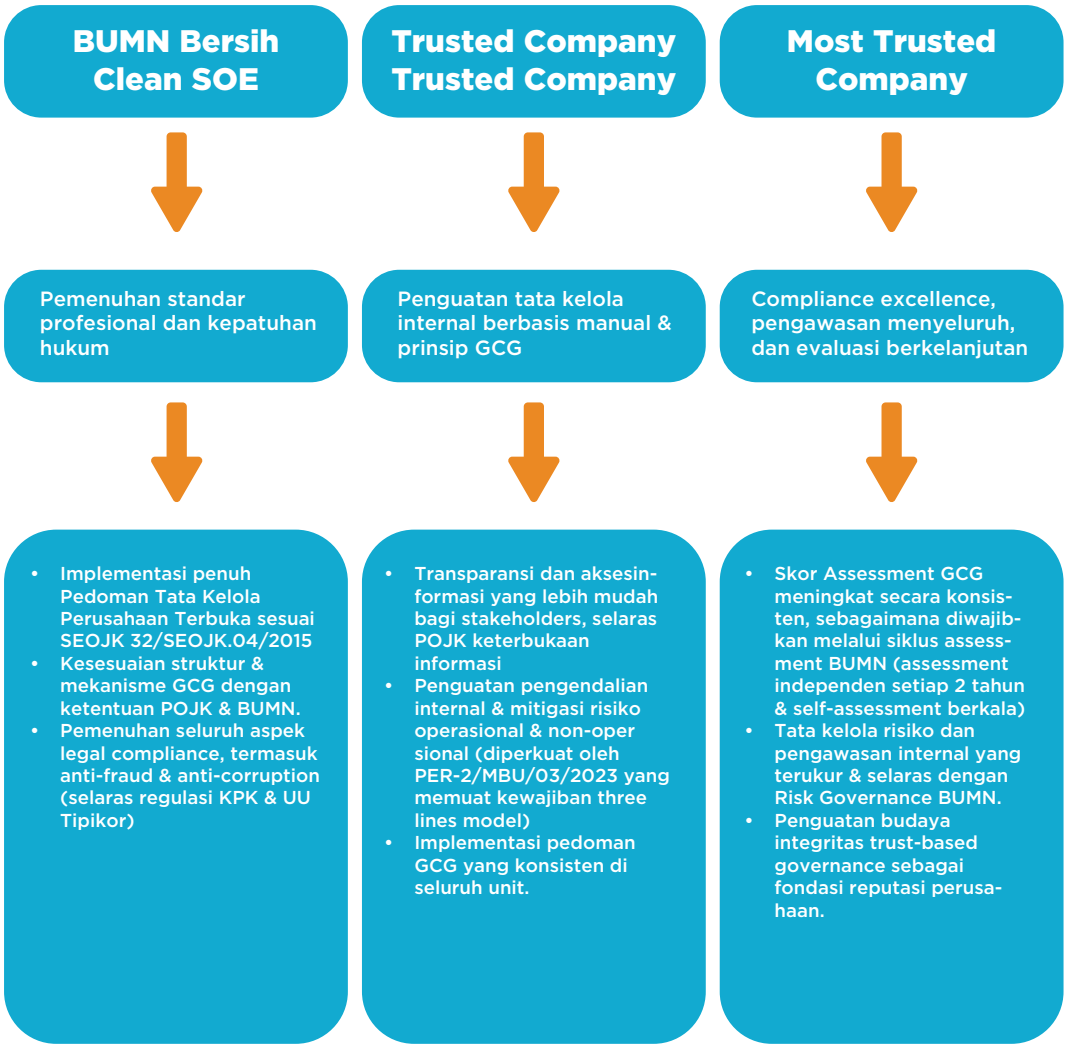
1. Corporate Governance Guidelines;
2. Code of Conduct and Business Ethics;
3. Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Whistleblowing System;
5. Gratification Control Guidelines;
6. Risk Management Charter;
7. Internal Audit Charter;
8. Audit Committee Charter;
9. Risk Management & GCG Committee Charter;
10. Corporate Secretary Charter;
11. Nomination and Remuneration Committee Charter;
12. Guidelines and Standard Operating Procedures for the State Officials' Wealth Report (LHKPN);
13. Internal Control System Guidelines;
14. Information Technology Governance;
15. Subsidiary Management Guidelines.

Roadmap Penerapan GCG

Phapros menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk Roadmap GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. Roadmap GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir Roadmap GCG adalah terwujudnya Phapros sebagai Most Trusted Company. Diharapkan dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, Phapros optimis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkesinambungan.

GCG Implementation Roadmap

Phapros has established the direction of its GCG implementation through a structured GCG Roadmap, which serves as a comprehensive guide for the application of GCG principles across all organizational levels. The GCG Roadmap is designed to ensure that GCG becomes a fundamental reference in every operational activity. The ultimate goal of the GCG Roadmap is to position Phapros as a Most Trusted Company. With the achievement of this goal, Phapros is confident in its ability to enhance and sustain long-term performance consistently.



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan turn around, yang diharapkan dapat menciptakan Perseroan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (sustainable company). Untuk itu, dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan memiliki tujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, dalam menjaga etika dan integritas agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan untuk menghadapi era perdagangan bebas;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
3. Memberikan jaminan rasa aman sehingga akan menumbuhkan kepercayaan dari para investor maupun calon investor;
4. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara organ Perseroan;
5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
6. Menciptakan SDM yang profesional;
7. Meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Phapros serta peningkatan kemanfaatan bagi Stakeholders;
8. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
9. Memperbaiki budaya kerja Perseroan.

Implementasi Praktik Tata Kelola Perusahaan

Phapros melakukan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal secara selaras dan berkesinambungan dengan dinamika bisnis dan tuntutan industri yang sedang berkembang. Beberapa program implementasi GCG yang penting dan telah dilaksanakan dengan baik oleh Phapros pada periode 2025, adalah sebagai berikut:

Objectives of Implementing Good Corporate Governance (GCG)

The Company implements Good Corporate Governance as a fundamental strategy in executing transformation and turnaround initiatives, with the expectation of establishing the Company as a sustainable corporation. In implementing GCG, the Company aims to:

1. Optimize the Company's value to build strong competitiveness both nationally and internationally, uphold ethics and integrity, and ensure sustainable existence and growth in facing the era of free trade.
2. Encourage professional, efficient, and effective corporate management, while strengthening the empowerment and independence of the Company's governing organs.
3. Provide assurance and a sense of security that fosters trust among investors and potential investors.
4. Direct and control working relationships among the Company's governing organs.
5. Ensure that all decision-making and execution are based on high moral values, compliance with prevailing laws and regulations, and strong social responsibility.
6. Develop professional human capital.
7. Improve the welfare of all Phapros personnel and enhance value for stakeholders.
8. Prevent irregularities in the management of the Company.
9. Improve the Company's work culture.

Implementation of Good Corporate Governance Practices

Phapros manages compliance, risk management, and internal control in an aligned and sustainable manner, adapting to business dynamics and evolving industry expectations. Several key GCG implementation programs undertaken by Phapros in 2025 include the following:

Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Implementasi prinsip transparansi pada Phapros antara lain:

- Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawas dan pemberi nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).
- Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi, dan rapat Direksi yang mengundang Dewan Komisaris (rapat gabungan).
- Perusahaan telah memiliki sistem teknologi informasi on-line yang real time untuk mempercepat akses informasi.
- Seluruh kebijakan perusahaan telah dituangkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan perusahaan.

Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Implementasi prinsip akuntabilitas pada Phapros antara lain:

- Perusahaan telah memiliki Struktur Organisasi, Job Description untuk masing- masing Job Title dan penilaian Key performance Indikator (KPI) untuk Direksi, Kepala Unit kerja dan masing-masing pekerja.
- Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perusahaan yang telah di sahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris dan telah di breakdown kepada seluruh Unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya.
- Manajemen telah melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya, dan mempertanggungjawabkan kegiatann-ya secara transparan setiap triwulanan
- Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas Laporan keuangan Perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
- Perusahaan telah mempertanggung jawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS
- Perusahaan telah memberikan penghargaan dan sanksi (Reward and Punishment) kepada pekerja yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran.

Transparency

Openness in decision-making processes and in disclosing material and relevant information about the Company. Implementation of transparency principles at Phapros includes:

- The decision-making process by Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) is carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
- The Board of Commissioners' decision-making process—serving supervisory and advisory functions—is conducted through internal meetings and joint meetings with the Board of Directors.
- The Board of Directors' decision-making process—serving corporate management functions—is conducted through Directors' meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.
- The Company utilizes a real-time online information technology system to accelerate access to information.
- All Company policies are documented in writing and communicated to stakeholders through established communication channels.

Accountability

Clarity of functions, implementation, and responsibilities of each corporate organ to ensure effective corporate management. Implementation of accountability principles at Phapros includes:

- The Company maintains an Organizational Structure, Job Descriptions for each position, and Key Performance Indicator (KPI) assessments for the Board of Directors, Heads of Work Units, and all employees.
- The Company's Work Plan and Budget, approved by the GMS/Board of Commissioners, is cascaded to all work units as an annual operational reference.
- Management performs and reports its duties and responsibilities transparently on a quarterly basis.
- External auditors conduct financial statement audits, with the independent auditor's opinion being unqualified.
- The Company's Annual Report is submitted, accounted for, and approved by the GMS.
- The Company applies a Reward and Punishment mechanism for both high-performing employees and employees involved in violations.

Tanggung Jawab

Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan dan Corporate Sosial Responsibility terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip rensponsibilitas pada Phapros antara lain:

- Perusahaan memiliki anggaran Dasar, infrastruktur GCG, dan kebijakan pengelolaan Corporate Sosial Responsibility sebagai dasar pelaksanaan tugas.
- Manajemen dan Seluruh pekerja selalu bersikap prudent sesuai dengan kebijakan manajemen risiko dan memastikan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan peraturan.
- Perusahaan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan.
- Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan Perusahaan, melalui CSR dalam batas kewajaran dan kepatutan.
- Seluruh pekerja dan manajemen telah menandatangani pakta integritas untuk tunduk kepada Code of Conduct dan etika bisnis yang telah ditetapkan.

Kemandirian

Keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang- undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip independensi pada Phapros antara lain:

- Perusahaan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (conflict of interest)
- Masing-masing organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
- Perusahaan telah menerapkan Good Corporate Governance dengan hasil Assessment yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.
- Pemegang Saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi cek and balances melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

Responsibility

Compliance in corporate management and Corporate Social Responsibility with laws and regulations and sound corporate principles. Implementation of responsibility principles at Phapros includes:

- The Company maintains Articles of Association, GCG infrastructure, and CSR management policies as the basis for operational execution.
- Management and all employees act prudently in accordance with risk management policies and ensure that all tasks are performed in compliance with regulations.
- Annual compliance audits conducted by external auditors show no significant or material increase in audit findings.
- The Company contributes to communities surrounding its operations through CSR activities within reasonable and appropriate levels.
- All employees and management sign an integrity pact to comply with the Company's Code of Conduct and established business ethics.

Independence

A condition in which the Company is managed professionally without conflicts of interest and free from undue influence or pressure inconsistent with laws and sound corporate principles. Implementation of independence principles at Phapros includes:

The Company has established a conflict of interest policy.
Each corporate organ—the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors—performs its respective duties without interference or domination from other parties.
The Company consistently improves its Good Corporate Governance Assessment results each year.
Shareholders delegate certain authorities to the Board of Commissioners and Board of Directors to encourage professional and independent management.
The Board of Commissioners and Board of Directors perform checks and balances through formal communication, meetings, and approval or rejection of proposals submitted by the Board of Directors.

Keadilan dan Kesetaraan

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Implementasi prinsip fairness pada Phapros antara lain:

- Perusahaan telah memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan
- Perusahaan telah memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu.
- Perusahaan memberikan perlakuan yang proporsional kepada seluruh mitra kerja.
- Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (website) dan saluran pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).

Pengukuran Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Setiap tahunnya perseroan memiliki mekanisme pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan baik secara eksternal maupun internal. Pengukuran penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilakukan oleh Perseroan melalui metode berikut:

- Penilaian Penerapan GCG berlandaskan Pendekatan BUMN dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Penilaian dengan metode ini tidak digunakan sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN tanggal 16 Agustus 2023.

Fairness and Equality

Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations. Implementation of fairness principles at Phapros includes:

- The Company maintains regulations governing the rights and obligations of all stakeholders.
- The Company has operational technical policies for providing services to stakeholders through the Quality Management System.
- The Company ensures proportional treatment for all business partners.
- The Company provides opportunities for stakeholders to express opinions through meetings, the corporate website, and the whistleblowing system.

Measurement of Good Corporate Governance Implementation

Each year, the Company measures its implementation of Good Corporate Governance through both external and internal mechanisms. GCG implementation assessment is conducted using the following methods:

- GCG Assessment based on the BUMN Approach, referring to the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating Good Corporate Governance in SOEs. This method is no longer used following the revocation under Decree No. SK-12/S.MBU/08/2023 dated 16 August 2023.

- Penilaian Penerapan GCG berdasarkan Parameter POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) adalah standar penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip corporate governance yang dikeluarkan oleh The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Pelaksanaan penilaian Tata Kelola Perusahaan Phapros pada tahun buku 2024 dilakukan berdasarkan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dilakukan oleh PT Multi Utama Indojasa (MUC) . Indikator yang digunakan dalam penilaian GCG tersebut meliputi:

- Hak-hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham
- Keberlanjutan dan Ketahanan
- Transparansi dan Pengungkapan
- Tanggung Jawab Dewan

Rincian hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk tahun buku 2024 dengan Parameter ACGS adalah sebagai berikut:

- GCG Assessment based on the parameters of POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), which is a corporate governance implementation standard based on principles issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Criteria and Assessing Parties

The assessment of Phapros' Corporate Governance implementation for the 2024 fiscal year was conducted based on the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and carried out by PT Multi Utama Indojasa (MUC). The indicators used in the GCG assessment include:

- Rights and Equitable Treatment of Shareholders
- Sustainability and Resilience
- Transparency and Disclosure
- Responsibilities of the Board

The detailed results of the Corporate Governance implementation assessment for the 2024 fiscal year using the ACGS parameters are as follows:

Tabel Skor Capaian Assessment ACGS PT Phapros Tbk Tahun Buku 2024
Table of ACGS Assessment Achievement Scores PT Phapros Tbk – Fiscal Year 2024

Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard		**Jumlah Pertanyaan** Number of Questions	**Skor Maksimal** Maximum Score	**Pemenuhan** Compliance			**Total Skor** Total Score
				Not Applicable (NA)	**Tidak** No	**Ya** Yes	
Level 1							
Bagian A Section A	Hak-hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	30	20,00	3	10	17	13,33
Bagian B Section B	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	22	15,00	0	5	17	11,59
Bagian C Section C	Transparansi dan Pengungkapan Transparency and Disclosure	34	25,00	0	7	27	19,85
Bagian D Section D	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	63	40,00	1	13	49	31,75
Total Level 1 Total Level 1		149	100,00	4	35	110	76,52
Level 2 Level 2							
Bonus Bonus		18	30	1	9	8	13,33
Total Level 2 Total Level 2		44	30,00	1			10,76
Total Grand Total		193	130,00	5			87,28

Hasil Assessment GCG tahun buku 2024 dengan parameter ACGS diperoleh skor 87,28, dapat diartikan bahwa Phapros telah memiliki kecukupan sistem dan infrastruktur yang mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Rincian hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

The GCG assessment for the 2024 fiscal year based on the ACGS parameters resulted in a score of 87.28, which indicates that Phapros has established adequate systems and infrastructure to support the implementation of Good Corporate Governance. The detailed evaluation results are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Metode Assessment** Assessment Method	**Metode Assessment** Assessment Method	**Asesor/Counterpart** Assessor / Counterpart	**Skor / Hasil Assessment** Score / Assessment Result
2024	ACGS	Eksternal	MUC	87,28
2023	POJK	Eksternal	MUC	16 comply
2022	SK 16	Internal	SPI	95,55

Rekomendasi Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun buku 2024, berikut rekomendasi hasil penilaian masing–masing aspek:

Recommendations from the Assessment Results

Based on the results of the Good Corporate Governance assessment for the 2024 fiscal year, the following are the recommended improvement actions for each aspect:

Tingkat Pemenuhan dan Area Perbaikan Level 1
Level 1 - Compliance Level and Areas for Improvement

Bagian A. Hak - Hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham
Section A. Rights and Equitable Treatment of Shareholders

A.1.1	Perusahaan membayarkan dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; yaitu, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayarkan dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk dividen final. Dalam hal Perusahaan telah menawarkan dividen script, Perusahaan membayar dividen dalam waktu 60 hari. The Company pays dividends (interim and final/annual) fairly and on time; all shareholders are treated equally and dividends are paid within 30 days after (i) the interim dividend is announced and (ii) the final dividend is approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In the event that the Company offers scrip dividends, the Company pays the dividends within 60 days.
A.1.1	Melengkapi risalah RUPST dengan catatan terkait pertanyaan dan jawaban yang diberikan dalam RUPST. Completing the AGMS minutes with notes on questions and answers raised during the AGMS.
A.2.6	Perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara tidak hanya suara setuju namun juga suara tidak setuju dan abstain untuk seluruh keputusan/ mata acara RUPS Tahunan. The Company discloses voting results that include not only affirmative votes but also dissenting and abstain votes for all resolutions/agenda items of the Annual General Meeting of Shareholders.
A.2.10	Perusahaan melakukan pemungutan suara melalui jejak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terbaru. The Company conducts voting through polling (not by a show of hands) for all resolutions in the latest AGMS.
A.4.1	Perusahaan mengumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya hasil pemungutan suara pada RUPST/RUPSLB terkini untuk semua keputusan. The Company announces to the public the voting results of the latest AGMS/EGMS on the next working day for all resolutions.
A.6.3	Profil Direksi (setidaknya usia, kualifikasi, tanggal penunjukan awal, pengalaman, dan jabatan direktur di perusahaan lain) dalam pemilihan/ pemilihan kembali tersedia dalam pemanggilan RUPST/RUPSLB. Profiles of the Board of Directors (at minimum: age, qualifications, initial appointment date, experience, and directorships in other companies) for election/re-election are available in the AGMS/EGMS notice..
A.6.4	Pemanggilan RUPS menyampaikan informasi terkait dengan ketersediaan dan kemudahan diperolehnya suratkuasa bagi pemegang saham. The GMS notice conveys information regarding the availability and ease of obtaining proxy forms forshareholders.
A.8.1	Melengkapi muatan Piagam Komite Audit dengan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan telaah terhadap transaksi material dengan pihak terkait yang dilakukan atas nama kepentingan Perusahaan dan pemegang saham. Completing the Audit Commitiee Charter with duties and responsibilities to review material related-party transactions conducted in the interest of the Company and its shareholders.

Tingkat Pemenuhan dan Area Perbaikan Level 1
Level 1 - Compliance Level and Areas for Improvement

Bagian B. Keberlanjutan dan Ketahanan
Section B. Sustainability and Resilience

B.3.1	Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris melakukan review setiap tahun untuk memastikan struktur modal dan utang Perusahaan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait. (pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses that the Board of Directors and Board of Commissioners conduct an annual review to ensure the Companyís capital and debt structure aligns with strategic objetives and related risk appetite (as stated in the Annual Report published on the Companyís website).
B.4.6	Perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas perlindungan hak-hak kreditur. (pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses policies and practices addressing creditor rights protection (in the Annual Report published on the Companyís website).
B.6.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan bagi karyawannya. (pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses its health, safety, and employee welfare policies (in the Annual Report published on the Companyís website).
B.6.2	Perusahaan mengungkapkan kebijakan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya. (pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses its training and development program policies for employees (in the Annual Report published on the Companyís website).
B.6.3	Perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. (dapat mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023). The Company has a reward/compensation policy that considers the Companyís long-term performance (may refer to SOE Ministerial Regulation No. PER-3/MBU/03/2023).

Bagian C. Pengungkapan dan Keterbukaan
Section C. Disclosure and Transparency

C.2.1	Total area of improvement untuk Aspek III Dewan Komisaris adalah sebanyak 8 rekomendasi. The total areas for improvement under Aspect III - Board of Commissioners consist of eight recommendations.
C.3.2	Perusahaan mengungkapkan secara publik (yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik) terkait rincian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris. The Company publicly discloses (in the annual report or other publicly available documents) the remuneration details of each member of the Board of Commissioners.
C.3.3	Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, fasilitas serta imbalan lainnya, yaitu insentif berdasarkan ukuran kinerja jangka panjang) untuk anggota Direksi termasuk Direktur Utama. (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses its remuneration policies/practices (fees, allowances, facilities, and other benefits, including long-term performance-based incentives) for members of the Board of Directors, including the President Director (in the Annual Report published on the Companyís website).

Bagian D. Tanggung Jawab Dewan
Sec on D. Responsibili es of the Board

D.2.5	Perusahaan memiliki batasan jangka waktu untuk masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. The Company has tenure limits for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
D.2.9	Perusahaan memiliki Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Komisaris Independen. The Company has a Nomination Commitiee that consists mostly of Independent Commissioners.

Bagian D. Tanggung Jawab Dewan Sec on D. Responsibili es of the Board	
D.2.14	Perusahaan memiliki Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari Dewan Komisaris dengan sebagian besar Komisaris Independen. The The Company has a Remuneration Commitiee consisting entirely of Commissioners, with the majority being Independent Commissioners.
D.2.19	Perusahaan memiliki Komite Audit seluruhnya terdiri dari Dewan Komisaris dengan sebagian besar merupakan Komisaris Independen. The Company has an Audit Committee consisting entirely of Commissioners, with most being Independent Commissioners.
D.3.10	Perusahaan mengungkapkan alur proses penunjukan Dewan Komisaris. (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses the process flow for appointing members of the Board of Commissioners (in the Annual Report published on the Companyís website).
D.3.13	Perusahaan mempunyai standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direktur dan Manajemen Senior dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan, seperti pemberian clawback provision (penerapan pengambilan kembali dana/keuntungan kepada individu jika penerima tidak memenuhi syarat yang disepakati/melanggar kontrak) dan bonus yang ditangguhkan. The Company has measurable standards to align performance-based remuneration for Directors and Senior Management with the Companyís long-term interests, such as the application of clawback provisions and deferred bonuses.
D.3.16	Pengangkatan dan pemberhentian Auditor Internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit. The appointment and dismissal of the Internal Auditor require approval from the Audit Commitiee.
D.3.19	Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material yaitu TI, lingkungan dannm sosial). (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses its material key risks, including IT, environmental, and social risks (in the Annual Report published on the Companyís website).
D.4.2	Komisaris Utama adalah seorang Komisaris Independen. The President Commissioner is an Independent Commissioner.
D.4.4	Perusahaan mengungkapkan tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama. (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses the duties and responsibilities of the President Commissioner (in the Annual Report published on the Companyís website).
D.4.5	Dewan Komisaris mengangkat dan menetapkan peran seorang Komisaris Independen senior Jika Komisaris Utama tidak independen. The Board of Commissioners appoints and defines the role of a Senior Independent Commissioner if the President Commissioner is not independent.
D.5.2	Perusahaan memiliki kebijakan dan praktik serta program aktual yang mendorong Direksi untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berjalan atau yang berkelanjutan. (pada Board Manual). The Company has policies, practices, and actual programs that encourage the Board of Directors to participate in ongoing and continuous professional education programs (as stated in the Board Manual).
D.5.3	Perusahaan mengungkapkan bagaimana Dewan Komisaris/Direksi menyusun rencana suksesi Direktur Utama dan Eksekutif Senior. (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses how the Board of Commissioners/Board of Directors develops succession plans for the President Director and Senior Executives (in the Annual Report published on the Companyís website).

Tingkat Pemenuhan dan Area Perbaikan Level 1
Level 1 - Compliance Level and Areas for Improvement

Bonus
Bonus

(B)A.2.1	Perusahaan menerbitkan panggilan RUPS (dengan rincian agenda dan penjelasannya) yang disampaikan pada Pemegang Saham, paling lambat 28 hari sebelum tanggal rapat (RUPS). The Company issues the GMS notice (with details of the agenda and explana ons) to shareholders at least 28 days before the meeting date.
(B)B.1.2	Perusahaan melakukan quality assurance terhadap Laporan Keberlanjutan (Laporan Tahunan Terintegrasi) Perusahaan oleh pihak independen.The Company conducts independent quality assurance of its Sustainability Report (Integrated Annual Report).
(B)B.1.6	Perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi Direksi dan pejabat satu level di bawah Direksi dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya. (Pada Laporan Tahunan /Sustainability Report yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses the relationship between the remuneration of Directors and one-level-below Directors with sustainability performance in the previous year (in the Annual Report / Sustainability Report published on the Companyís website).
(B)B.1.7	Whistle Blowing System Perusahaan dikelola oleh pihak/institusi independen. The Companyís Whistleblowing System is managed by an independent party/institution.
(B)C.1.1	Perusahaan merilis atau menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan Audited dalam waktu 60 hari sejak tahun buku berakhir. The Company releases or publishes its Audited Annual Financial Statements within 60 days atier the fiscal year ends.
(B)D.1.2	Perusahaan menyusun kebijakan dan mengungkapkan indikator tujuan atas implementasi keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris termasuk laporan perkembangan atas pencapaian tujuan tersebut (Pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company develops policies and discloses target indicators for implementing diversity within the Board of Directors and Board of Commissioners, including progress reports on achieving these targets (in the Annual Report published on the Companyís website).
(B)D.2.1	Perusahaan memiliki Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari Komisaris Independen. The Companyís Nomination Commitiee consists entirely of Independent Commissioners.
(B)D.4.1	Komposisi Komisaris Independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Independent Commissioners comprise more than 50% of the total members of the Board of Commissioners.
(B)D.5.1	Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi mengidentifikasi risiko utama terkait dengan teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. (Pada Laporan Tahunan/Sustainability Report yang dipublikasikan dalam website Perusahaan). The Company discloses that the Board of Directors identifies key risks related to information technologyó including disruptions, cybersecurity, and disaster recoveryóto ensure these risks are managed and integrated into the overall risk management framework (in the Annual Report / Sustainability Report published on the Companyís website.

Penalty
Penalty

(P)B.2.1	Menghindari sanksi dari regulator terkait kelalaian dalam membuat pengumuman sesuai periode waktu. Avoid sanctions from regulators due to negligence in making announcements within the required timeframe.

Memperkuat Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Phapros

Sebagai bagian dari komitmen Phapros dalam membangun korporasi yang berintegritas dan berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepanjang tahun 2025. Penguatan ini dilakukan melalui berbagai program strategis yang mencakup aspek internal (internalisasi) dan eksternal (eksternalisasi) GCG.

Internalisasi GCG

Phapros melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan kepada seluruh insan perusahaan melalui berbagai kanal komunikasi internal. Langkah ini bertujuan untuk membangun pemahaman menyeluruh mengenai prinsip-prinsip GCG sebagai dasar perilaku organisasi, sekaligus mendorong budaya integritas dan kepatuhan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Strengthening the Implementation of Good Corporate Governance at Phapros

As part of Phapros' commitment to building an ethical and sustainable corporation, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025. These enhancements are carried out through various strategic programs covering both internal (internalization) and external (externalization) aspects of GCG.

GCG Internalization

Phapros conducts socialization and internalization of the Corporate Governance Guidelines to all employees through various internal communication channels. This initiative aims to build comprehensive understanding of GCG principles as the foundation of organizational behavior, while also fostering a culture of integrity and compliance in daily operational activities.

Sosialisasi Penerapan Tata Kelola Di Lingkup Perseroan
Socializa on of Corporate Governance Implementa on Within the Company

Tanggal Date	**Acara** Event	**Target** Target Audience	**Media** Media
19 Mei 2025 19 May 2025	Penandatangan Penerapan Code of Conduct Signing of the Code of Conduct Implementation	Seluruh Karyawan All Employees	Aplikasi GCG GCG Application
08 - 19 September 2025 08 - 19 September 2025	Sosialisasi Manajemen Risiko & GCG Risk Management & GCG Socialization	Seluruh Karyawan All Employees	Web Sinau Web Sinau
16 - 31 Desember 2025 16 - 31 December 2025	Sosialisasi Whistleblowing System & GCG Whistleblowing System & GCG Socialization	Seluruh Karyawan All Employees	Web Sinau Web Sinau

Eksternalisasi

Eksternalisasi sendiri didefinisikan sebagai penyesuaian terhadap dunia luar yaitu 'dunia' selain diri sendiri. Sebagaimana diketahui, pihak atau 'dunia' luar perusahaan terbuka terdiri dari para pemangku kepentingan (pemegang saham, rekanan/vendor/mitra kerja, pemerintah, pegawai, customer) dan masyarakat luas. Eksternalisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik lekat kaitannya dengan prinsip transparansi dan kewajaran, dimana prinsip keterbukaan senantiasa tetap memperhatikan ketentuan rahasia perusahaan dan rahasia jabatan serta memperlakukan stakeholder dan masyarakat dengan perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya.

Perseroan mengimplementasikan eksternalisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada pemangku kepentingan dan masyarakat luas melalui berbagai macam sarana yaitu sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
RUPS merupakan media komunikasi stakeholder kepada Perseroan dan merupakan perwujudan penyelenggaraan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, karena di dalam RUPS dipaparkan perwujudan tanggung jawab Pengurus Perseroan dari berbagai aspek. Penjelasan RUPS lebih rinci dapat dilihat pada Bagian RUPS bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Hak-hak Pemegang Saham dan Fungsi Kepemilikan
Hak-hak pemegang saham senantiasa dilindungi dan difasilitasi, di Perseroan hak pemegang saham diimplementasikan diantaranya melalui dividen, hak mengajukan pertanyaan dalam RUPS, hak memperoleh informasi, dan hak untuk menyetujui/tidak menyetujui keputusan RUPS melalui kartu suara yang diberikan pada saat RUPS.

Pengungkapan dan Transparansi
Sebagai wujud pilar transparansi dalam prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Perseroan terus berupaya untuk memberikan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas melalui berbagai macam sarana diantaranya melalui Laporan Tahunan, website Perseroan, media massa, website IDX, serta pemberitahuan kepada regulator melalui dokumen cetak maupun sarana pelaporan elektronik. Mengingat status Perseroan sebagai emiten, maka keterbukaan informasi ini dirasa sangat penting sebagai media komunikasi perusahaan terbuka, keterbukaan informasi dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan pasar modal yang berlaku.

Externalization

Externalization is defined as the process of aligning with the external environment—namely, the "world" outside oneself. As is widely understood, the external world of an open company consists of stakeholders (shareholders, partners/vendors/business partners, government, employees, customers) and the broader public. The externalization of Good Corporate Governance (GCG) is closely related to the principles of transparency and fairness, wherein openness must always take into account corporate confidentiality and professional secrecy while ensuring that stakeholders and the public are treated fairly and provided equal opportunities in accordance with their respective proportions.

The Company implements the externalization of Good Corporate Governance for stakeholders and the general public through various channels, as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS)
The GMS serves as a communication platform between stakeholders and the Company and represents the realization of Good Corporate Governance principles, as it communicates the accountability of the Company's Management across various aspects. A more detailed explanation of the GMS can be found in the GMS section of the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Shareholders' Rights and Ownership Functions
Shareholders' rights are consistently protected and facilitated. At the Company, these rights are implemented, among others, through the distribution of dividends, the right to raise questions during the General Meeting of Shareholders (GMS), the right to obtain information, and the right to approve or reject GMS resolutions through the voting cards provided during the meeting.

Disclosure and Transparency
As part of the transparency pillar within the principles of Good Corporate Governance, the Company continually strives to provide open access to information for stakeholders and the wider public through various channels, including the Annual Report, the Company's website, mass media, the IDX website, and notifications to regulators through printed documents and electronic reporting systems. Given the Company's status as a listed entity, transparency is highly important as a communication medium for a public company, and all disclosures are made in accordance with the prevailing capital market regulations.

Perlakuan Setara

Seluruh pemegang saham Perseroan termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham mayoritas diperlakukan setara. Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi. Perlakuan ini diterapkan di Perseroan dalam rangka pemberian informasi baik dalam rangka aksi korporasi maupun dalam keterbukaan informasi yang diatur dalam ketentuan pasar modal. Seluruh masyarakat diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan kritik/saran kepada perseroan. Informasi, kritik dan/atau saran dapat diakses melalui website Perseroan.

Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah merencanakan untuk fokus dalam penyusunan kebijakan-kebijakan yang direkomendasikan oleh OJK terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, Perseroan juga merencanakan untuk terus meningkatkan internalisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara lebih intensif kepada seluruh karyawan Perseroan, melakukan kampanye perubahan budaya, pengendalian gratifikasi serta melakukan penilaian sebagai bentuk pengukuran penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di akhir tahun.

Equal Treatment

All Company shareholders, including minority and majority shareholders, are treated equally. All shareholders are provided with equal opportunities to obtain information. This principle is applied by the Company in delivering information, both related to corporate actions and disclosures mandated by capital market regulations. The public is also given equal opportunity to obtain information and submit feedback or suggestions to the Company. Information, feedback, and/or suggestions can be accessed and submitted through the Company's website.

Good Corporate Governance Development Plan

To maintain and further enhance the implementation of Good Corporate Governance, the Company plans to focus on developing policies recommended by the Financial Services Authority (OJK) in relation to the Guidelines for Public Company Governance.

In addition, the Company plans to intensify the internalization of Good Corporate Governance to all employees, conduct cultural transformation campaigns, strengthen gratification control, and carry out assessments as a means of measuring the implementation of Good Corporate Governance at the end of the year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General meeting of shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki kewenangan penuh atas keputusan strategis yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Kewenangan ini mencakup persetujuan laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris atau Direksi, serta penetapan kebijakan yang menentukan arah perusahaan. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS bersifat final dan mengikat bagi seluruh pemegang saham serta organ perseroan lainnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body in the Company's corporate governance structure with full authority over strategic decisions that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Such authority includes the approval of financial statements, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the determination of policies that define the Company's strategic direction. All resolutions adopted at the GMS are final and binding for all shareholders and other corporate organs.

RUPS juga menjadi wadah pemegang saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS di Phapros terdiri dari 2 (dua) jenis:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir, bertujuan untuk menyetujui Laporan Tahunan termasuk mengesahkan laporan keuangan.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan; baik atas permintaan pemegang saham maupun berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan.

The GMS also serves as a forum for shareholders to exercise their rights to obtain information, express opinions, and submit questions, provided that these are relevant to the meeting agenda and comply with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. At Phapros, the GMS consists of two types:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
The AGMS is held no later than six months after the end of the Company's financial year and aims to approve the Annual Report, including the ratification of the financial statements.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
The EGMS may be held at any time when deemed necessary by the Company, either at the request of shareholders or upon the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang utama dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, antara lain:

a. Memberikan perubahan dan/atau penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan.
b. Mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
c. Menyetujui Laporan Tahunan, memberikan pengesahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Perseroan serta Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
d. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan.
e. Menetapkan besaran honorarium, fasilitas, tunjangan dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
f. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan.

Authority of the GMS

The GMS holds primary authority in making strategic corporate decisions, including but not limited to:

a. Approving amendments and/or adjustments to the Company's Articles of Association.
b. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
c. Approving the Annual Report, ratifying the Financial Statements and the Company's Activity Report, as well as the supervisory report of the Board of Commissioners.
d. Determining the allocation and use of the Company's Net Profit.
e. Determining the amount of honorarium, facilities, allowances, and tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
f. Approving the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements.

g. Menyetujui kebijakan terkait penambahan atau pengurangan modal perusahaan.
h. Menyetujui aksi korporasi berupa penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
i. Menyetujui pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang melebihi batasan nilai tertentu dalam 1 (satu) atau lebih transaksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2025.

RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dilakukan melalui website PT Phapros Tbk dan dipublikasikan pada tanggal 21 Mei 2025 di website Perseroan, website SPE.OJK, dan website eASY.KSEI dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dilakukan melalui website PT Phapros Tbk dan dipublikasikan pada tanggal 05 Juni 2025 di website Perseroan, website SPE.OJK, dan website eASY.KSEI dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 30 Juni 2025, pukul 15.58 sampai dengan 17.41 WIB, bertempat di Indonesia Health Learning Institute, Jl. Cipinang Cempedak I No. 36, Jakarta Timur.

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

g. Approving policies related to the increase or reduction of the Company's capital.
h. Approving corporate actions such as mergers, consolidations, acquisitions, or spin-offs in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
i. Approving the transfer or pledge of the Company's assets exceeding a certain value threshold in one or more transactions in accordance with applicable regulations.

During 2025, the Company held one (1) GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2025.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Announcement of the AGMS

The announcement of the AGMS for the 2024 financial year was made through the PT Phapros Tbk website and published on May 21, 2025 on the Company's website, the SPE.OJK website, and the eASY.KSEI website in both Indonesian and English.

Invitation to the AGMS

The invitation for the AGMS for the 2024 financial year was published on June 5, 2025 through the Company's website, the SPE.OJK website, and the eASY.KSEI website in Indonesian and English.

Implementation of the AGMS

In 2025, the Company held the AGMS for the 2024 financial year on Monday, June 30, 2025, from 15:58 to 17:41 WIB, at Indonesia Health Learning Institute, Jl. Cipinang Cempedak I No. 36, East Jakarta.

The implementation of the AGMS was conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki mata acara rapat. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir.

Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.Proses Penghitungan Suara
Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Ketua Rapat sebelum RUPS dimulai. Informasi mengenai Tata Tertib RUPS dipublikasikan dalam situs Perseroan sebelum penyelenggaraan RUPS.

Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, sesuai dengan kuorum pengambilan keputusan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pemungutan suara terhadap setiap mata acara Rapat dilakukan secara terbuka dengan prosedur mempersilahkan mereka yang TIDAK SETUJU dan/atau memberikan suara ABSTAIN untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M. Kn dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

The AGMS was chaired by the President Commissioner, who first read the meeting rules before proceeding with the meeting agenda. The Chairperson provided shareholders and/or their proxies with the opportunity to ask questions, express opinions, and/or submit proposals for each agenda item. The Chairperson or a Director appointed by the Chairperson responded to the questions or comments raised by shareholders attending the meeting.

After all questions had been addressed, the voting process was conducted, and only legitimate shareholders and/or their authorized proxies were entitled to cast votes.Voting and Vote Counting Procedures The vote counting and voting procedures in the AGMS were described in the Meeting Rules distributed to shareholders and read by the Chairperson before the meeting commenced. Information regarding the Meeting Rules was also published on the Company's website prior to the AGMS.

The decision-making mechanism of the AGMS is as follows:

1. Resolutions are adopted based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, resolutions are adopted through voting in accordance with the decision-making quorum stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Voting for each agenda item is conducted openly by requesting those who DISAGREE or ABSTAIN to raise their hands and submit their completed voting cards to the meeting officers. Shareholders who do not raise their hands are deemed to have voted in the same manner as the majority of shareholders.

The Company appointed independent parties, namely PT Datindo Entrycom as the Share Registrar and Notary Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn, to conduct and/or validate the vote counting process.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, serta Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Capital Market Supporting Institutions and Professions

The AGMS for the 2025 reporting year was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serving at the time the meeting was held, as well as by Capital Market Supporting Institutions and Professions, as presented in the table below.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Attendance of the Board of Commissioners at the Annual GMS for the 2024 Financial Year

Nama Name	**Jabatan** Position
Maxi Rein Rondonuwu	Komisaris Utama President Commissioner
Masrizal Achmad Syarief	Komisaris Commissioner
Bimo Wijayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Independen Independent Commissioner

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Attendance of the Board of Directors at the Annual GMS for the 2024 Financial Year

Nama Name	**Jabatan** Position
Ida Rahmi Kurniasih	Direktur Produksi Director of Production
Maraja Jeson Siregar	Direktur Pemasaran Director of Marketing
Yudhi Rangkuti	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, & SDM Director of Finance, Risk Managementt, & HR

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Attendance of the Board of Directors at the Annual GMS for the 2024 Financial Year

Nama Name	**Jabatan** Position
Ida Rahmi Kurniasih	Direktur Produksi Director of Production
Maraja Jeson Siregar	Direktur Pemasaran Director of Marketing
Yudhi Rangkuti	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, & SDM Director of Finance, Risk Managementt, & HR

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
The Presence of Capital Market Supporting Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	**Notaris** Notary Public	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm
PT Datindo Entrycom	Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M. Kn	KAP Heliantono & Rekan (member of Parker Russell International)

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Results of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year

NO	**Acara Agenda** Event Agenda	**Acara Agenda** Event Agenda	**Realisasi** Realization
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024, termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (Restatement) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 dan 2022, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024, termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (Restatement) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan (Parker Russell International) sesuai laporannya Nomor 00670/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/IV/2025 tanggal 30 April 2025 dengan opini "wajar dalam semua hal yang materialî. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 660.476.200 saham atau merupakan 97,0979387% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Results of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year

NO	Acara Agenda Event Agenda	Acara Agenda Event Agenda	Realisasi Realization
1.	Approval of the Annual Report and Ratification of the Companyís Consolidated Financial Statements for FY 2024, Approval of the Board of Commissionersí Supervisory Report for FY 2024, including Ratification of the Restatement of the Consolidated Financial Statements for FY 2023 and 2022, and the Granting of Full Release and Discharge (Volledig Acquit et de Charge)	1. Approved the Companyís Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024, and ratified the Companyís Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, including the restatement of the Consolidated Financial Statements for FY 2023 and FY 2022, audited by Public Accounting Firm Heliantono & Rekan (Parker Russell International) based on report No. 00670/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/IV/2025 dated April 30, 2025 with an ìunqualified opinionî. 2. Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions during FY 2024, provided that such actions are reflected in the Companyís records and do not constitute criminal acts or violations of applicable laws and regulations.	Approved by majority vote of 660,476,200 shares, representing 97.0979387% of the total votes cast at the Meeting.
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024 Determination of the Use of Net Profit for FY 2024	Menyetujui tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan karena Perseroan mengalami rugi bersih pada Tahun Buku 2024 Approved that no allocation of net profit would be made as the Company recorded a net loss for FY 2024.	Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 679.061.100 saham atau merupakan 99,8301423% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat Approved by majority vote of 679,061,100 shares, representing 99.8301423% of the total votes cast at the Meeting.
3.	Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, dan Tunjangan) untuk Tahun Buku 2025 dan tantiem atas kinerja untuk Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Kimia Farma Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Kimia Farma Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2024.	Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 660.476.200 saham atau merupakan 97,0979387% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Results of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year

NO	Acara Agenda Event Agenda	Acara Agenda Event Agenda	Realisasi Realization
3.	Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities, and Allowances) for FY 2025 and Tantiem for FY 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners	1. Granted authority to the Board of Commissioners, subject to prior written approval from PT Kimia Farma Tbk as the Majority Shareholder, to determine salaries/honoraria, facilities, and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for FY 2025. 2. Granted authority to the Board of Commissioners, subject to prior written approval from PT Kimia Farma Tbk as the Majority Shareholder, to determine tantiem for the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for FY 2024.	Approved by majority vote of 660,476,200 shares, representing 97.0979387% of the total votes cast at the Meeting
4.	Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Consolidated Financial Statements for FY 2025	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Kimia Farma Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk melakukan: 2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. 3. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang dipilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 serta laporan lainnya dari Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. Granted authority to the Board of Commissioners, subject to prior written approval from PT Kimia Farma Tbk as the Majority Shareholder, to: 1. Appoint a Public Accounting Firm to audit the Companyís-Consolidated Financial Statements for FY 2025 and other reports of the Company. 2. Determine the audit fee and other terms of engagement. 3. Appoint a replacement Public Accounting Firm if the appointed firm is unable to complete the audit for any reason, including determining the audit fee and other engagementterms.	Approved by majority vote of 660,476,200 shares, representing 97.0979387% of the total votes cast at the Meeting Approved by majority vote of 676,541,100 shares, representing 99.4596720% of the total votes cast at the Meeting.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Results of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year

NO	Acara Agenda Event Agenda	Acara Agenda Event Agenda	Realisasi Realization
5.	Persetujuan Penjaminan Kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (Lima Puluh Persen) Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan Approval of the Pledge of the Companyís Assets Exceeding 50% of the Companyís Net Assets	1. Menyetujui penjaminan kekayaan Perseroan total maksimal sebesar Rp606.509.410.000,- (enam ratus enam miliar lima ratus sembilan juta empat ratus sepuluh ribu rupiah) yang terdiri dari aset tetap berupa 5 (lima) aset yang keseluruhannya merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan. 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penjaminan aset tersebut, dengan tetap memperhatikan perjanjian dengan pihak ketiga, peraturan perundangñundangan, termasuk ketentuan di bidang Pasar Modal. 1. Approved the pledge of Company assets with a maximum total value of Rp606,509,410,000, consisting of five fixed assets, representing more than 50% of the Companyís net assets. 2. Granted authority to the Board of Directors to undertake necessary actions related to the implementation of such asset pledge in accordance with agreements with third parties and applicable laws and regulations, including capital market regulations.	Rapat dengan suaraterbanyak, yaitu 660.476.200 saham ataumerupakan 97,0979387% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat Approved by majority vote of 660,476,200 shares, representing97.0979387% of the total votes cast at the Meeting.
6.	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the Composition of the Company's Management	Tidak adanya perubahan susunan Pengurus Perseroan. Berkenaan hal tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat, sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Maxi Rein Rondonuwu; Komisaris: Masrizal Achmad Syarief; Komisaris Independen: Chrisma Aryani Albandjar; Komisaris Independen: Bimo Wijayanto. DIREKSI Direktur Utama: Kosong (dengan Plt. Ida Rahmi Kurniasih); Direktur Produksi: Ida Rahmi Kurniasih; Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia: Yudhi Rangkuti; Direktur Pemasaran: Maraja Jeson Siregar.	Rapat dengan suaraterbanyak, yaitu 660.476.200 saham ataumerupakan 97,0979387% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat Approved by majority vote of 660,476,200 shares, representing97.0979387% of the total votes cast at the Meeting.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024
Results of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year

NO	Acara Agenda Event Agenda	Acara Agenda Event Agenda	Realisasi Realization
6.	Changes in the Composition of the Companyís Management	There were no changes in the composition of the Companyís management. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting is as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Maxi Rein Rondonuwu Commissioner: Masrizal Achmad Syarief Independent Commissioner: Chrisma Aryani Albandjar Independent Commissioner: Bimo Wijayanto Board of Directors President Director: Vacant (Acting President Director: Ida Rahmi Kurniasih) Production Director: Ida Rahmi Kurniasih Director of Finance, Risk Management, and Human Capital: Yudhi Rangkuti Marketing Director: Maraja Jeson Siregar	The resolution was approved unanimously, with 680,216,500 shares, representing 100% of the total votes cast at the Meeting.

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini untuk mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Ringkasan Risalah Rapat ini juga dimuat dalam website Perseroan www.phapros.co.id.

The publication of the Summary of Meeting Minutes was carried out in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. The Summary of Meeting Minutes is also available on the Company's website at www.phapros.co.id

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi kebijakan pengurusan Perusahaan secara umum sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Phapros menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Phapros melaksanakan prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di setiap jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is the Company's organ that has the duty and responsibility to oversee the Company's management policy in general, according to the Articles of Association. The Board of Commissioners also ensures that Phapros conducts its business according to its stated purposes and objectives, provides advice to the Board of Directors, and ensures that Phapros implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) at every level of the organization.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam hal mengawasi beberapa kebijakan Perusahaan yang mengacu kepada penerapan strategi dan rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is also responsible for overseeing several Company policies that refer to implementing strategies and business plans approved by the Board of Commissioners, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In fulfilling its duties and responsibilities, the BOC must act independently.

Referensi Peraturan

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Regulation Reference

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Board Manual Dewan Komisaris

Phapros memiliki Board Manual yang berfungsi sebagai Piagam Dewan Komisaris. Pedoman ini menjabarkan lingkup pengawasan, komposisi, komite, sekretaris, kebijakan rapat Dewan Komisaris, dan hal penting lainnya. Piagam tersebut menentukan anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap baik sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun komite- komite pada perusahaan terbuka lainnya kecuali sebagaimana yang telah ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan pasar modal.

Board of Commissioners Board Manual

Phapros has a Board Manual that serves as the Charter of the Board of Commissioners. The manual outlines the scope of supervision, composition, committees, secretary, Board of Commissioners meeting policy, and other matters. The Charter stipulates that members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or committees in other public companies except as specified in the prevailing laws and regulations, particularly capital market regulations.

Board Manual Perseroan telah dilakukan pemutakhiran dan disahkan melalui Keputusan Bersama tertanggal 2 November 2020 tentang Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Adapun isi dari Board Manual antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Kriteria Dewan Komisaris
6. Masa Jabatan Dewan Komisaris
7. Program Pengenalan Dewan Komisaris
8. Komisaris Independen
9. Etika Jabatan Dewan Komisaris
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
12. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
13. Hubungan Kerja dengan Direksi
14. Komite yang Membantu Dewan Komisaris
15. Sekretaris Dewan Komisaris

Beberapa pokok pedoman kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Board Manual dijabarkan sebagai berikut:

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi kebijakan serta jalannya pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan pengelolaan perusahaan sejalan dengan visi, misi, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Mengkaji sistem manajemen risiko.
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan melaporkannya kepada RUPS

The Company's Board Manual has been updated and ratified through a Joint Decree dated November 2, 2020, on the Board of Directors and Board of Commissioners Work Procedure Guidelines.

The contents of the Board Manual, among others, regulate the following matters:
1. Duties of the Board of Commissioners
2. Obligations of the Board of Commissioners
3. Authority of the Board of Commissioners
4. Rights of the Board of Commissioners
5. Criteria for the Board of Commissioners
6. Tenure of the Board of Commissioners
7. Induction Program of the Board of Commissioners
8. Independent Commissioner
9. Board of Commissioners Position Ethics
10. Meeting of the Board of Commissioners
11. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
12. Conflict of Interest of the Board of Commissioners
13. Working Relation with the Board of Directors
14. Committees that Assist the Board of Commissioners
15. Secretary of the Board of Commissioners.

Some of the main work guidelines of the Board of Commissioners stipulated in the Board Manual are described as follows:

Duties, Responsibilities, and Authorities

Based on the Board Manual, the Board of Commissioners has the core duty to oversee the policies and overall management of the Company. Additionally, the Board of Commissioners is also responsible for providing direction and recommendations to the Board of Directors to ensure that the company management is in line with the vision, mission, and prevailing legislation.

- Supervise the Board of Directors in carrying out the Company's activities and provide advice to the Board of Directors.
- Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
- Supervise and evaluate the performance of the Board of Directors.
- Reviewing the risk management system.

- Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan menginformasikan kepemilikan sahamnya pada Perseroan untuk dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
- Menyusun pembagian tugas masing-masing anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Mengoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi telah berjalan sesuai dengan ketentuan, prosedur, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
b. Memimpin dan mengoordinasikan rapat Dewan Komisaris, serta memastikan terselenggaranya rapat secara efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik;

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab:

- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi serta menandatangani rencana tersebut.
- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, termasuk pengawasan atas pelaksanaan RKAP, usulan perubahan dan perbaikan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan penilaian kinerja Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan segera melaporkan hasilnya kepada RUPS disertai dengan saran langkah perbaikan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
- Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan Perseroan.
- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Direksi, Dewan Komisaris wajib menunjuk salah seorang Direksi lainnya sebagai pemangku jabatan yang lowong hingga ditunjuknya pengganti oleh RUPS.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Mendokumentasikan materi Rapat Komisaris.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perusahaan lain.
- Membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

- Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation and report to the GMS.
- Submitting reports to the Financial Services Authority and informing of its share ownership in the Company to be included in the Company's Annual Report.
- Propose the External Auditor to be authorized in the GMS and monitor the implementation of the External Auditor assignment.
- Arrange the division of duties of each member of the Board of Commissioners according to their expertise and experience.

Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner has the following duties and responsibilities:

a. To coordinate and ensure the implementation of supervisory activities and the provision of advice to the BOD in accordance with applicable regulations, procedures, and good corporate governance principles;
b. To lead and coordinate meetings of the BOC, and ensure that such meetings are conducted effectively, efficiently, and properly documented;

The Board of Commissioners has the responsibility:

- Providing advice and opinions to the GMS regarding the RJPP and RKAP proposed by the BOD and signing the plan.
- Supervising the management of the Company, including supervising implementing the RKAP, proposing amendments and improvements to Articles of Association, and assessing the performance of the BOD.
- Follow the development of the Company's activities and immediately report the results to the GMS along with suggestions for corrective steps if the Company shows symptoms of deterioration.
- To examine and review the Periodic and Annual Report prepared by the BOD and sign the Company's Annual Report.
- In the event of a vacancy in the BOD position, the BOC shall appoint one of the other Directors to hold the vacant position until a replacement is appointed by the GMS.
- Ensure that the Company has complied with all applicable rules and regulations.
- Documenting the materials of the BOC Meeting.
- Report to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in other companies.
- Report to the GMS on supervisory duties performed during the past financial year.

Jumlah Komposisi dan Struktur Dewan Komisaris

Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, 2 (dua) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Composition and Structure of the Board of Commissioners

The Company has complied with the provisions of the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Board of Commissioners, which consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. Of the 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners, 2 (two) members serve as Independent Commissioners, or 50% of the total number of the Board of Commissioners. This number has fulfilled the provisions related to Independent Commissioners, which are required to be at least 30% of the totalnumber of the Board of Commissioners.

Struktur Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode** Period	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Maxi Rein Rondonuwu	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama First	Pernyataan keputusan RUPS No. 49 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 31 Mei 2021. Resolution of the GMS No. 49 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman dated May 31, 2021
Masrizal Achmad Syarief	Komisaris Commissioner	Kedua Second	Pernyataan keputusan RUPS No. 10 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 10 Juli 2024. Resolution of the GMS No. 10 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman dated July 10, 2024
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama First	Pernyataan keputusan RUPS No. 49 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 31 Mei 2021. Resolution of the GMS No. 49 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman dated May 31, 2021
Bimo Wijayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama First	Pernyataan keputusan RUPS No. 03 Akta Notaris Utiek R. Abdurachman Tanggal 8 Juni 2022. Resolution of the GMS No. 03 Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman dated June 8, 2022

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Perseroan.

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Untuk mengefektifkan peran Dewan Komisaris, dilakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pembagian tugas Direksi. Pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing sehingga terdapat kejelasan tentang peran anggota Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual.

All members of the Board of Commissioners have the requirements, experience, and expertise needed to carry out their respective functions and duties according to the requirements contained in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which has also been set out in the Company's Articles of Association and Board Manual.

Division of Supervision Duties of the Board of Commissioners

To streamline the role of the Board of Commissioners, there is a division of duties among members of the Board of Commissioners by considering the division of duties of the Board of Directors. The division of duties among members of the Board of Commissioners is intended so that implementing the duties of each member of the Board of Commissioners technically on the aspects in charge can run smoothly, effectively, and efficiently, according to their respective responsibilities and authorities so that there is clarity about the role of members of the Board of Commissioners, both collectively and individually.

Struktur Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode** Period	**Bidang Tugas** Task Area
Maxi Rein Rondonuwu	Komisaris Utama President Commissioner	31 Mei 2021 - sekarang May 31, 2021 - present	Komisaris Utama President Commissioner
Masrizal Achmad Syarief	Komisaris Commissioner	10 Juli 2024 - sekarang July 10, 2024 - present	Membawahi Komite Manjemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Supervises the Risk Management and Corporate Governance Commitee
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	31 Mei 2021 - sekarang 31 May, 2021 - present	Membawahi Komite Nominasi dan Remunerasi Supervises the Nomination and Remuneration Commitiee
Bimo Wijayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Juni 2022 - sekarang 8 June, 2022 - present	Membawahi Komite Audit Supervises the Audit Commitee

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan atas kegiatan pengelolaan Perseroan mencakup aspek operasional dan keuangan serta aspek lainnya yang terkait dengan kelangsungan bisnis Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi dalam mendukung kegiatan pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 secara garis besar meliputi:

1. Berperan sesuai fungsinya pada persiapan dan penyelenggaraan RUPS tahunan yakni RUPS Persetujuan RKAP dan RUPS Pertanggungjawaban Tahunan (LPT).

2. Memberikan laporan pelaksanaan pengawasan tahun 2025 yang dilaporkan kepada Pemegang Saham pada RUPST 2024.

3. Memberikan arahan dalam penyusunan RKAP 2025.

4. Penasehatan dalam penyusunan Risiko Korporat, Risiko Bisnis, Kepatuhan, Agenda Korporat, dan lain-lain.

5. Pengembangan Usaha dan Pembinaan Anak Perusahaan.

6. Memantau pelaksanaan Risk Based Audit dan memberikan arahan dalam pelaksanaan Three Line of Defense.

7. Memantau kebijakan dan pelaksanaan audit keuangan dan evaluasi hasil audit eksternal (KAP dan auditor eksternal lainnya).

8. Monitoring tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS.

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus, mengingat rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners in 2025

The Board of Commissioners has carried out supervisory duties over the Company's management activities, covering operational and financial aspects as well as other aspects related to the sustainability of the Company's business. In addition, the Board of Commissioners has also provided advice to the Board of Directors in supporting the management of the Company. In general, the supervisory functions of the Board of Commissioners throughout 2025 included the following:

1. Acting in accordance with its function in the preparation and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), namely the GMS for the Approval of the Work Plan and Budget (RKAP) and the Annual Accountability GMS (Annual Report/LPT).

2. Providing a report on the implementation of supervisory activities in 2025, which was submitted to the Shareholders at the 2024 AGMS.

3. Providing direction in the preparation of the 2025 Work Plan and Budget (RKAP).

4. Providing advisory support in the preparation of Corporate Risk, Business Risk, Compliance, Corporate Agenda, and other related matters.

5. Business development and supervision of Subsidiaries.

6. Monitoring the implementation of Risk-Based Audits and providing direction for the implementation of the Three Lines of Defense.

7. Monitoring policies and the implementation of financial audits, as well as evaluating the results of external audits (Public Accounting Firm/KAP and other external auditors).

8. Monitoring the follow-up actions on resolutions and directives of the GMS.

Delegation of Authority of the Board of Commissioners

In 2025, there was no delegation of authority by a member of the Board of Commissioners to another member of the Board of Commissioners through a special power of attorney, considering that meetings of the Board of Commissioners for decision-making consistently fulfilled the required quorum.

Perseroan menjalankan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya. Program pengenalan Perseroan meliputi:

1. Pengenalan bisnis dan departemen-departemen yang ada di Perseroan;
2. Pengenalan budaya Perseroan;
3. Perseroan mengikutsertakan dalam program training pada bidang yang sesuai dengan pengawasan yang bersangkutan;
4. Penyampaian dokumen Perseroan, diantaranya; Laporan Tahunan dan RJPP.

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris, sehingga Phapros tidak melaksanakan program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris baru.

Program Pelatihan

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan/workshop/seminar.

Informasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tersebut berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham serta praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tujuan Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah untuk mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berbagai hal yang diatur dalam Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company implements an orientation program for members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time. The orientation program includes:

1. Introduction to the Company's business and its departments;
2. Introduction to the Company's culture;
3. Participation in training programs relevant to the respective supervisory areas;
4. Provision of Company documents, including the Annual Report and the Long-Term Corporate Plan (RJPP).

In 2025, there were no changes in the structure and composition of the Board of Commissioners; therefore, Phapros did not conduct an orientation program for new members of the Board of Commissioners.

Training Program

Throughout 2025, the Board of Commissioners did not participate in any training/workshops/seminars.

Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out their duties, responsibilities, and authorities, the Board of Commissioners and the Board of Directors refer to the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines. These guidelines contain instructions on the working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors and describe activity stages in a structured, systematic, and easily understood manner so that they can be implemented consistently. The guidelines serve as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties in accordance with corporate governance principles in order to achieve the Company's vision and mission.

The Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors are prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, directions from the Shareholders, and best practices in Good Corporate Governance.

The purpose of the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors is to facilitate the understanding of regulations related to the working procedures of both organs. Matters regulated in the Work Guidelines include, among others:

1. Keanggotaan, Komposisi, dan Kualikasi Dewan Komisaris.
2. Tugas dan Kewajiban Komisaris.
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris.
4. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
5. Rapat Dewan Komisaris
6. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
7. Sistem Remunerasi Dewan Komisaris
8. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
9. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi
10. Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi akan selalu dilakukan evaluasi setiap tahunnya untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan yang berlaku serta kebutuhan Perusahaan.

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Phapros meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup di antaranya bidang keuangan, hukum, tata kelola, dan ekonomi serta farmasi. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercermin dalam tabel di bawah ini:

1. Membership, Composition, and Qualications of the Board of Commissioners.
2. Duties and Obligations of the Commissioners.
3. Orientation and Capability Development Programs for the Board of Commissioners.
4. Rights and Authorities of the Board of Commissioners.
5. Meetings of the Board of Commissioners.6. Performance
6. Evaluation of the Board of Commissioners.
7. Remuneration System for the Board of Commissioners.
8. Conflict of Interest of the Board of Commissioners.
9. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
10. Corporate Secretary to the Board of Commissioners

The Work Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors are evaluated annually to align with changes in applicable regulations and the needs of the Company.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Phapros believes that diversity in expertise, experience, and educational background is essential for the effectiveness of the supervisory duties of the Board of Commissioners, regardless of gender differences. Members of the Board of Commissioners are appointed based on resolutions of the General Meeting of Shareholders upon the proposal of the Shareholders, and the composition reflects diversity in terms of age, educational background, expertise, and experience required for carrying out their duties and responsibilities.

The mix of expertise and experience among members of the Board of Commissioners includes, among others, the fields of finance, law, governance, economics, and pharmaceuticals. The diversity in the composition of the Board of Commissioners is reflected in the table below:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	**Gender** Gender	**Usia** Age	**Periode** Period	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Maxi Rein Rondonuwu	Pria Male	61	31 Mei 2021 - Sekarang May 31, 2021 - present	S3	• Komisaris Utama PT Phapros Tbk • Direktur Jenderal P2P Kemenkes RI • Sekretaris Ditjen P2P Kemenkes RI • Kapusrengun SDM Kesehatan Kemenkes RI • Direktur Utama RSUP Prof Dr. R. D. Kandau • President Commissioner PT Phapros Tbk • Director General of Disease Prevention and Control, Ministry of Health of the Republic of Indonesia • Secretary of the Directorate General of Disease Prevention and Control, Ministry of Health of the Republic of Indonesia • Head of the Center for Health Human Resources Planning and Utilization, Ministry of Health of the Republic of Indonesia • President Director of RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	Farmasi/ Kesehatan Pharmacy/ Healthcare
Masrizal Achmad Syarief	Pria Male	70	10 Juli 2024 - sekarang July 10, 2024 - present	S1	• Komisaris PT Phapros Tbk • Direktur Utama PT Graha Teknomedika • Direktur Utama PT Graha Ismaya • Direktur Utama PT Rining Prima Putra • Direktur utama Apotik Primala Sakti • Commissioner of PT Phapros Tbk • President Director of PT Graha Teknomedika • President Director of PT Graha Ismaya • President Director of PT Rining Prima Putra • President Director of Apotik Primala Sakti	• Farmasi/ Kesehatan • Industri Sejenis • Pharmacy/ Healthcare • Related Industry

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	**Gender** Gender	**Usia** Age	**Periode** Period	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Chrisma A. Albandjar	Wanita Female	53	31 Mei 2021 - Sekarang May 31, 2021 - present	S2	• Komisaris Independen PT Phapros Tbk • Komisaris PT Kimia Farma Tbk • Wakil Komtap Kewirausahaan Kadin Indonesia • Dewan Pengawas Yayasan Cinta Anak Bangsa • Independent Commissioner of PT Phapros Tbk • Commissioner of PT Kimia Farma Tbk • Vice Chair of the Permanent Committee for Entrepreneurship, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) • Supervisory Board Member of Yayasan Cinta Anak Bangsa	• Ekonomi/ Keuangan • Farmasi/ Kesehatan • Pharmacy/ Healthcare • Industri Sejenis
Bimo Wijayanto	Pria Male	48	8 Juni 2022 - sekarang June 8, 2022 - present	S3	• Komisaris Independen PT Phapros Tbk • Direktur Jenderal Pajak Kementeri-an Keuangan • Asisten Deputi Investasi Strategis, • Kedeputian Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan, Kemenko Marves RI. • Komisaris PT Phapros Tbk • Komisaris PT Inka Multi Solusi • Tenaga Ahli Utama Polhukam Kantor Staf Presiden RI • Tenaga Ahli Utama Kajian dan Pengelolaan Isu-isu Sosial, Budaya dan Ekologi Strategis Kantor Staf Presiden RI	• Ekonomi/ Keuangan • Hukum • Industri Sejenis • Econom-ics / Finance • Law • Related Industry

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Gender Gender	Usia Age	Periode Period	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
					• independent Commissioner of PT Phapros Tbk • Director General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia • Assistant Deputy for Strategic Investment, Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia • Commissioner of PT Phapros Tbk • Commissioner of PT Inka Multi Solusi • Senior Expert Staff for Political, Legal, and Security Affairs, Presidential Staff Office of the Republic of Indonesia • Senior Expert Staff for Strategic Social, Cultural, and Ecological Issues, Presidential Staff Office of the Republic of Indonesia	•

Komposisi Dewan Komisaris memiliki keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
6. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The composition of the Board of Commissioners demonstrates diversity in education, work experience, and age, which can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Affiliation relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders include:

1. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the main and/or controlling shareholders.
4. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and the main and/or controlling shareholders.
6. The affiliation relationships among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders are presented in the table below.

NAMA Name	HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relation											
	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan Family Relation with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan lainnya Management Relations in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Maxi Rein Rondonuwu		V		V		V		V		V		V
Masrizal Achmad Syarief		V		V	V			V	V		V	
Chrisma A. Albandjar		V		V		V		V		V		V
Bimo Wijayanto		V		V		V		V		V		V

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya pada tahun 2025, baik kepemilikan pada Phapros maupun pada perusahaan lainnya dan diperbaharui setiap tahunnya. Berikut tabel kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris Phapros:

Share Ownership of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have disclosed their share ownership in 2025, both in Phapros and in other companies, and this information is updated annually. The table below presents the share ownership of the members of the Board of Commissioners of Phapros:

Struktur Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 Structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2025		
Nama Name	**Kepemilikan Saham di Phapros** Share Ownership in Phapros	**Kepemilikan Saham di Perusahaan lain** Share Ownership in Other Companies
Maxi Rein Rondonuwu	-	-
Masrizal Achmad Syarief	87.833.250 saham - 10,456% 87,833,250 shares - 10.456%	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 1,333,000 Saham - 0,005% PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 1,333,000 shares (0.005%)
Chrisma Aryani Albandjar	-	-
Bimo Wijayanto	-	-

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2025 berjumlah 4 (empat) orang anggota dengan 2 (dua) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti 50% dari Komisaris yang ada dan telah memenuhi ketentuan OJK.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 angka 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK. Kriteria Komisaris Independen diatur dalam:

1. Pasal 120 ayat (1) dan ayat (2) UU Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa:

- Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya dan 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan.
- Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

2. Pasal 21 ayat (2) huruf a POJK No. 33/POJK.04/2014 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

The composition of the Board of Commissioners complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that at least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of 4 (four) members, 2 (two) of whom served as Independent Commissioners, representing 50% of the total Board of Commissioners and therefore complying with OJK regulations.

Criteria for Determining Independent Commissioners

As stated in Article 1 point 4 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who originates from outside the Issuer or Public Company and meets the requirements stipulated in the regulation. The criteria for Independent Commissioners are regulated in:

1. Article 120 paragraphs (1) and (2) of the Limited Liability Company Law, which states that:

- The Company's Articles of Association may stipulate the presence of one or more Independent Commission- ers and one representative commissioner.
- Independent Commissioners are appointed by a resolution of the GMS from parties not aliated with the main shareholders, members of the Board of Directors, and/or other members of the Board of Commissioners.

2. Article 21 paragraph (2) letter a of POJK No. 33/PO-JK.04/2014, which states that an Independent Commissioner must not be a person who has worked or had authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.

3. Pasal 26 ayat (1) POJK 55/POJK.03/2016 Yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen.

Memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Peraturan Perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal yaitu Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 serta peraturan No. I-A Bursa Efek Indonesia, Komposisi jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Untuk mempersiapkan keberadaan Anggota Komisaris Independen, maka sejalan dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 01/MBU.2011 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan mendenisikan Anggota Komisaris Independen sebagai berikut:

3. Article 26 paragraph (1) of POJK No. 55/POJK.03/2016, which states that an Independent Commissioner who has served for two consecutive terms may be reappointed as an Independent Commissioner in the following term.

In accordance with capital market regulations, particularly Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Independence Statment of Independent Commissioners

The Company recognizes the importance of the presence of Independent Commissioners. In line with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises, the Company denes Independent Commissioners accordingly:

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioners

Kriteria Komisaris Independen Criteria for Independent Commissioners	**Chrisma Aryani Albandjar**	**Bimo Wijayanto**
Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan Does not serve as a member of the Board of Directors in a company affiliated with the Company	✓	✓
Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Has not been employed by the Government, including ministries, institutions, or the military, within the last three years	✓	✓
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya Does not have any financial relationship, either directly or indirectly, with the Company or with companies providing services or products to the Company and its affiliates	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Anggota Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Free from business interests, activities, or other relationships that could hinder or interfere with the ability of the Independent Commissioner, who originates from outside the Company, to act or think independently within the Company	✓	✓

Selain itu, Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi sebagai berikut:



Pernyataan Independensi
Komisaris Independen

Dengan ini, saya selaku Komisaris Independen PT Phapros Tbk, menyatakan bahwa :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung dan/atau hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya dalam bertugas dan bertindak sebagaimana yang diatur dalam ketentuan pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Perseroan.
2. Tidak memiliki kegiatan atau aktivitas :
   a. Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta,
   b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan,
   c. Menjabat jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan, sebagai pengurus partai politik, Calon atau menjabat Anggota Legislatif, calon atau menjabat sebagai Kepala/ Wakil Kepala Pemerintahan Daerah, dan/atau,
   d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang berpengaruh pada pengawasan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Apabila suatu hal ternyata ditemukan bahwa kami terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang tertuang dalam poin 1 dan 2 di atas, maka saya bersedia melepas jabatan Komisaris Independen Perseroan dan bersedia diganti.

Jakarta, 27 Mei 2021
PT Phapros Tbk

Chriswan Aryani Alhandjar
Komisaris Independen

Aturan rangkap jabatan Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016, antara lain sebagai berikut:

1. Para anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
   a. Anggota Direksi pada Badan usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
   b. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
   c. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
   d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
2. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau
   b. Anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Phapros.

Independent Commissioners also sign an independence statement as follows:



Pernyataan Independensi
Komisaris Independen

Dengan ini, saya selaku Komisaris Independen PT Phapros Tbk, menyatakan bahwa :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung dan/atau hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya dalam bertugas dan bertindak sebagaimana yang diatur dalam ketentuan pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Perseroan.
2. Tidak memiliki kegiatan atau aktivitas :
   a. Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta,
   b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan,
   c. Menjabat jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan, sebagai pengurus partai politik, Calon atau menjabat Anggota Legislatif, calon atau menjabat sebagai Kepala/ Wakil Kepala Pemerintahan Daerah, dan/atau,
   d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang berpengaruh pada pengawasan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Apabila suatu hal ternyata ditemukan bahwa kami terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang tertuang dalam poin 1 dan 2 di atas, maka saya bersedia melepas jabatan Komisaris Independen Perseroan dan bersedia diganti.

Jakarta, 25 Mei 2022
PT Phapros Tbk

Bima Wijayanto
Komisaris Independen

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016, the rules on concurrent positions of the Board of Commissioners include:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:
   a. Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, or private companies;
   b. Political party officials and/or members of the legislature and/or candidates for regional head/deputy regional head;
   c. Other positions as stipulated by applicable laws and regulations; and/or
   d. Other positions that may give rise to conflicts of interest.
2. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions only as:
   a. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers in one non-financial institution/company; or
   b. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers performing supervisory functions in one non-bank subsidiary controlled by Phapros.

3. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
   a. Anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Phapros yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Phapros dan/atau
   b. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau organisasi nirlaba. Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Phapros.

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

3. The following are not considered concurrent positions:
   a. Non-independent Commissioners performing functional duties from Phapros shareholders in the Phapros business group; and/or
   b. Commissioners holding positions in organizations or non-profit organizations, provided that such positions do not interfere with their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners of Phapros.

Members of the Board of Commissioners have disclosed their concurrent positions, as presented in the table below:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama Name	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	
	Perusahaan Company	**Perusahaan/Lembaga Lainnya** Other Companies/Institutions
Maxi Rein Rondonuwu	-	Dewan Pengawas RS Wahidin Makasar Supervisory Board Member of RS Wahidin Makassar
Chrisma Aryani Albandjar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and Remuneraton Committee	Wakil Komtap Kewirausahaan KADIN Indonesia Vice Chair of the Permanent Committee for Entrepreneurship, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)
Bimo Wijayanto	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	Direktur Jenderal Pajak Director General of Taxes
Masrizal Achmad Syarief	Komite Manjemen Risiko dan Good Corporate Governance Risk Management and Good Corporate Governance Committee	Direktur Utama PT Graha Ismaya President Director of PT Graha Ismaya

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:
1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada Phapros dan Perusahaan lain.

A conflict of interest is a condition where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. Therefore, members of the Board of Commissioners must:
1. Prioritize the interests of the Company and avoid actions that may harm the Company financially in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from decision-making in situations where conflicts of interest exist.
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, or ownership relationships with other Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders, or other parties in the context of the Company's business.
4. Make disclosures if decisions must still be taken under conflict-of-interest conditions.

As of 31 December 2025, the share ownership of members of the Board of Commissioners amounting to 5% or more of the paid-up capital, including the type and number of shares in Phapros and other companies, is presented below.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Phapros		Perusahaan Lain Other Companies	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Maxi Rein Rondonuwu		v		v
Chrisma Aryani Albandjar		v		v
Bimo Wijayanto		v	v	
Masrizal Achmad Syarief		v	v	

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris selama tahun 2025 ini didukung oleh tiga Komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu: (i) Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit, (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan (iii) Komite Manajemen Risiko & GCG yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko & GCG, pengawasan internal dan menyediakan informasi terkait perkembangan GCG kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi.

Setiap Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki kelompok mitra kerja yang berada di bawah Direksi, terdiri dari beberapa divisi yang mengelola proses bisnis terkait. Pada rapat Komite dengan mitra kerja tersebut, terjadi suatu proses komunikasi yang transparan dan aliran informasi yang intensif sehingga atas dasar informasi yang utuh tersebut akan memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan secara cermat, akurat, efektif serta menyeluruh.

Komite-komite tersebut telah menjalankan program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung-jawabnya secara efektif dengan melaksanakan kajian sistematis proses manajemen atas kegiatan-kegiatan Phapros.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Manjemen Risiko dan Good Corporate Governance, serta Komite Remunerasi dan Nominasi

In carrying out its supervisory and advisory functions, during 2025 the Board of Commissioners was supported by three committees as supporting organs, namely: (i)Audit Committee, which performs its duties and authorities in accordance with the Audit Committee Charter. (ii) Nomination and Remuneration Committee, which assists the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. (iii) Risk Management & Good Corporate Governance (GCG) Committee, which assists the Board of Commissioners by providing input and evaluating the risk management and GCG systems, internal supervision, and providing information related to GCG developments to anticipate potential risks.

Each committee under the Board of Commissioners has working partners under the Board of Directors, consisting of several divisions responsible for related business processes. Committee meetings with these working partners facilitate transparent communication and intensive information flow, enabling the Board of Commissioners to perform its supervisory and advisory functions carefully, accurately, effectively, and comprehensively.

These committees have effectively implemented their work programs by conducting systematic reviews of management processes related to Phapros' activities.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has supporting committees with duties and responsibilities to support its performance. These committees operate under clear working guidelines, ensuring their activities are directed and effective. The committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee, the Risk Management and Good Corporate Governance Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

Komite Audit
Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.
Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:
1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat;
2. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris;

3. Pelaporan yang tepat waktu.

Komite Manjemen Risiko dan Good Corporate Governance
Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan risiko. Dewan Komisaris menilai Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.
Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:
1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat;

2. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris;

3. Pelaporan yang tepat waktu.

Komite Remunerasi Dan Nominasi
Melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi dan nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.
Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaria antara lain:
1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat;
2. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris;
3. Pelaporan yang tepat waktu.

Audit Committee
The Audit Committee is responsible for overseeing the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, and financial reporting processes. The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee performed its duties and responsibilities well.
Evaluation criteria include:

1. Attendance and active participation in meetings;
2. Recommendations provided to the Board of Commissioners;
3. Timeliness of reporting.

Risk Management and Good Corporate Governance Committee
This committee supports the effectiveness of the Board of Commissioners in supervising risk management. The Board of Commissioners assessed that the Risk Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities well.

1. Evaluation criteria include: Attendance and active participation in meetings;
2. Recommendations provided to the Board of Commissioners;
3. Timeliness of reporting.

Remuneration and Nomination Committee
This committee performs the functions and duties of the Board of Commissioners related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assessed that the Remuneration and Nomination Committee performed its duties and responsibilities well.
1. Evaluation criteria include: Attendance and active participation in meetings;
2.. Recommendations provided to the Board of Commissioners;
3. Timeliness of reporting.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's organ authorized and fully responsible for the management of the Company for the interest of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives, and represents the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

In performing their duties, members of the Board of Directors must devote their full power, mind, attention, and dedication to their duties, obligations, and the achievement of the Company's objectives. Furthermore, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, and are required to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and with prudence, while observing applicable laws.

Referensi Peraturan

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Regulatory References

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Minister of SOE Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan operasional Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi menetapkan suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Charter).

Board of Directors' Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities related to the Company's operations in an efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable manner—acceptable to all stakeholders and in accordance with applicable laws—the Board of Directors has established a Board of Directors' Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi).

Pedoman ini menjadi acuan dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan fungsi kepemimpinan yang selaras dengan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi dalam Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Phapros diatur secara khusus yang mencakup:
1. Keanggotaan, Komposisi, dan kriteria Direksi – Menjelaskan struktur dan persyaratan bagi anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika Perseroan.
2. Tugas dan Kewajiban Direksi – Mengatur peran dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola perusahaan serta menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan.
3. Kebijakan Direksi – Menetapkan kebijakan internal terkait pengelolaan perusahaan, kepemimpinan, dan tata kelola yang berkelanjutan.
4. Hak dan Wewenang Direksi – Menguraikan kewenangan Direksi dalam mengambil keputusan strategis serta menjalankan operasional perusahaan.
5. Sistem Remunerasi Direksi – Mengatur mekanisme pemberian kompensasi yang berbasis pada kinerja dan kontribusi Direksi terhadap perusahaan.
6. Pembagian Tugas dan Wewenang setiap Anggota Direksi – Menentukan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi guna memastikan efektivitas pengelolaan.
7. Rapat Direksi – Mengatur mekanisme, frekuensi, dan prosedur rapat Direksi untuk pengambilan keputusan yang tepat dan cepat.
8. Hubungan Direksi dengan Komisaris – Menyusun tata cara komunikasi dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan pengawasan dan pengelolaan perusahaan berjalan seimbang.
9. KPI (Key Performance Indicator) – Menentukan indikator kinerja utama yang menjadi tolak ukur dalam menilai efektivitas kepemimpinan Direksi serta pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pedoman ini berfungsi sebagai landasan bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab, sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan visi, misi, serta kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemangku kepentingan.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Direksi, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh sebagai berikut:

Tugas Direksi

1) Memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perseroan
2) Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan

3) Direksi mengatur pola pembagian tugas masing-masing
4) Tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar

This guideline serves as a reference in decision-making and the execution of leadership functions aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles and prevailing regulations.

The Board of Directors' Work Guidelines within the Phapros Board Manual are specifically regulated to include:
1. Membership, Composition, and Criteria – Explaining the structure and requirements for Board members according to the Company's needs and dynamics.
2. Duties and Obligations – Regulating the roles and responsibilities in managing the company and executing established business strategies.
3. Board Policies – Establishing internal policies related to corporate management, leadership, and sustainable governance.
4. Rights and Authorities – Outlining the Board's authority in strategic decision-making and operational execution.

5. Remuneration System – Regulating compensation mechanisms based on performance and contribution to the company.
6. Division of Duties and Authorities – Defining the roles and responsibilities of each Board member to ensure management effectiveness.
7. Board Meetings – Regulating the mechanism, frequency, and procedures for Board meetings to ensure timely decision-making.
8. Relationship with the Board of Commissioners – Outlining communication and coordination procedures to ensure balanced oversight and management.

9. Key Performance Indicators (KPI) – Determining indicators to measure leadership effectiveness and strategic achievement.

These guidelines serve as a foundation for the Board of Directors in performing its duties professionally, transparently, and accountably, while ensuring that every decision made is aligned with the Company's vision, mission, and the long-term interests of both the Company and its stakeholders.

Duties and Obligations of the Board of Directors

Based on the Board Charter, the Board of Directors holds full duties and responsibilities as follows:

Duties of the Board of Directors:

1. Leading and managing the company in accordance with its interests and objectives.
2. Controlling, maintaining, and managing the company's assets.
3. Determining the division of duties among Board members.
4. Other duties in accordance with the Articles of Association.

Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin teraksananya usaha dan kegiatan perseroan sesuai maksud dan tujuannya
2. Menyusun rencana pengembangan peseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapar pengesahan.
3. Menyusun RJPP dan RKAP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perserian yang hendak dicapai dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perseroan ssuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan
5. Menyusun Laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
6. Membuat dan memelihara daftar pemegang saham, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi, serta dikumen keuangan perseroan.
7. Membuat laporan tahunan ssuai peraturan perundang-undangan uang berlaku.
8. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannua perseroan kepada RUPS dalam bentuk laporan tahunan.
9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu ssuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta pleh pemegang saham
10. Membuat susunan organisasi perseroan lengkap dengan perincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang manajemen pada setiap kegiatan.
11. Menetapkan ukuran keberhasilan (indikator kinerja) yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan, untuk mengobservasi pencapaian visi, misi dan tujuan perseroan.
12. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan RJPP dan RKAP, mencakup pencapaian target keuangan dan non keuangan serta menindaklanjuti penyimpangan terhadap target.
13. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perseroan.
14. Membangun teknologi informasi perseroan.
15. Menindaklanjuti temuan audit dari Satuan Pengawasan Intern, Komite Audit dan Auditor Eksternal, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
16. Melaporkan informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, misalnya rencana, program pengembangan SDM, pertanggungjawaban manajemen risiko, penilaian kesehatan perseroan, dan laporan kinerja teknologi informasi.
17. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawa menyiapkan dan menyelanggarakan RUPS.
18. Memastikan perseroan melakukan tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan stakeholders ssuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
19. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
20. Melaksanakan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar dan yang ditetapkan

Obligations of the Board of Directors:

1. Endeavoring and ensuring the implementation of company activities in accordance with its purposes.
2. Preparing the company's development plan, work plan, and annual budget (including other related business plans) and submitting them to the Board of Commissioners for approval.

3. Preparing the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and Annual Work Plan and Budget (RKAP).

4. Maintaining the company's bookkeeping and administration in accordance with prevailing corporate standards.

5. Preparing financial statements in accordance with accounting standards and internal control principles (management, recording, storage, and supervision).

6. Creating and maintaining the register of shareholders, GMS minutes, Board meeting minutes, and financial documents.

7. Preparing the Annual Report in accordance with prevailing laws.
8. Providing accountability and information regarding the company's status to the GMS via the Annual Report.

9. Providing periodic and ad-hoc reports as required by shareholders and regulations.

10. Establishing the organizational structure with detailed duties, responsibilities, and management authorities.

11. Setting clear and balanced performance indicators (financial and non-financial) to observe the achievement of vision and mission.

12. Monitoring and evaluating the implementation of RJPP and RKAP.

13. Formulating and implementing the company's risk management system.
14. Developing the company's information technology.
15. Following up on audit findings from the Internal Audit Unit, Audit Committee, and External Auditor.

16. Reporting relevant information to the Board of Commissioners (HR programs, risk management, corporate health, etc.).

17. Preparing and organizing the GMS together with the Board of Commissioners.
18. Ensuring Social Responsibility (CSR) and stakeholder interests are met.

19. Reporting share ownership of members and their families in Phapros or other companies.

20. Carrying out other obligations as stipulated in the Articles of Association or by the GMS.

Hak dan Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin Perseroan.
2. Mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan perusahaan dan perundangan yang berlaku.
3. Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan perusahaan termasuk penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon atau penghargaan atas pengabdian, serta manfaat pensiun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang karyawan Perseroan, baik sendiri- sendiri maupun bersama-sama, atau kepada orang lain.
5. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Hak dan wewenang lainnya sesuai Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Pada tahun 2025 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus, mengingat rapat Direksi untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

Pembidangan Tugas Direksi

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama

a. Merencanakan, Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
b. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing perseroan.
c. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum dan manajemen risiko serta memastikan kepatuhan terhadap hukum regulasi.
d. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Standar Etika secara konsisten dalam Perseroan.
e. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan Dewan Komisaris.
f. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
g. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan.
h. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada rapat Direksi.
i. Menunjukan anggota Direksi lain untuk bertindak atas

Rights and Authorities of the Board of Directors

1. Establishing policies for leading the Company.
2. Appointing and dismissing employees based on labor regulations and prevailing laws.

3. Regulating manpower provisions including wages, benefits, severance, and pensions.

4. Delegating authority to represent the Company in and out of court to specific Board members, employees, or third parties.

5. Performing actions regarding the management or ownership of Company assets in accordance with the Articles of Association and GMS resolutions.

6. Other rights and authorities in accordance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and other prevailing laws and regulations.

Delegation of Authority

In 2025, there was no delegation of authority from one Board member to another via a special power of attorney, as Board meetings for decision-making consistently met the required quorum.

Division of Duties of the Board of Directors

Details of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

President Director

a. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating corporate and business unit tasks to ensure all activities are carried out in accordance with the established vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs.
b. Aligning all of the company's internal initiatives and ensuring an increase in the company's competitiveness.

c. Coordinating the execution of operational duties in the fields of internal audit, corporate secretarial, legal services, and risk management, as well as ensuring compliance with laws and regulations.
d. Coordinating, controlling, and evaluating the consistent internalization of Good Corporate Governance principles and Ethical Standards within the Company.
e. Ensuring that corporate-related information is always available whenever required by the Board of Commissioners.
f. Organizing and chairing Board of Directors Meetings periodically in accordance with Board resolutions or other meetings as deemed necessary based on the Board's proposal.
g. Certifying Board of Directors' Decisions regarding the Company's Management Policies.
h. Representing the Company both in and out of court based on the approval of other members of the Board of

Direktur Produksi

a. Merencanakan, Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas operasional bidang produksi, perencanaan, kualitas produk, penelitian pengembangan, sumber daya, keselamatan kerja dan lingkungan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.

b. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.
c. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
d. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Produksi.
e. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Standard Operating Procedure terkait dengan bidang kerja Direktorat Produksi.

f. Memberikan putusan bisnis Direktorat Produksi sesuai lingkup kewenangannya.
g. Memimpin pembinaan pekerja sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM

a. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan, teknologi informasi, dan portfolio perseroan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
b. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
c. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
d. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.

e. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.
f. Mengesahkan Keputusan Direksi Standard Operating Procedure terkait dengan bidang kerja Direktorat Keuangan.

g. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.
h. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.

i. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang Pelayanan Umum, Pengelolaan Aset dan Sumber Daya Manusia agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
j. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris
k. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Human Capital dan Umum.

Production Director

a. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating operational duties in the fields of production, planning, product quality, research and development, resources, occupational health and safety, and environment to ensure all activities are carried out in accordance with the established vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs.
b. Developing efficiency and quality management programs and ensuring their consistent implementation within the work units.
c. Ensuring that information related to their work unit is always available for the Board of Commissioners.
d. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Production Directorate.
e. Certifying Board of Directors' Decisions regarding Standard Operating Procedures (SOP) related to the work fields of the Production Directorate.
f. Making business decisions for the Production Directorate in accordance with their scope of authority.
g. Leading employee development and guidance in accordance with applicable guidelines.

Director of Finance, Risk Management, and HR

a. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the execution of operational duties in the fields of treasury, accounting, budgeting, funding, information technology, and corporate portfolio to ensure all activities are carried out in accordance with the established vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs.
b. Planning, seeking, and ensuring the provision of funds for the Company's development in accordance with the Company's strategic plan.
c. Ensuring that information related to their work unit is always available for the Board of Commissioners.
d. Managing the financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum added value and the attainment of the Company's objectives as determined by the Board of Directors.
e. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Finance Directorate.
f. Certifying Board of Directors' Decisions regarding Standard Operating Procedures (SOP) related to the work fields of the Finance Directorate.
g. Making business decisions for the Finance Directorate in accordance with their scope of authority.
h. Leading employee development and guidance in accordance with applicable guidelines.
i. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the execution of operational duties in the fields of General Services, Asset Management, and Human Resources to ensure all activities are carried out in accordance with the established vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs.
j. Ensuring that information related to their work unit is always available for the Board of Commissioners.
k. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Human Capital and General Affairs Directorate.

l. Mengesahkan Standard Operating Procedure terkait dengan bidang kerja Direktorat Human Capital dan Umum.

m. Memberikan putusan bisnis Direktorat Human Capital dan Umum sesuai lingkup kewenangannya.

n. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku

Direktur Pemasaran

a. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pemasaran agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
b. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang baru.
c. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
d. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Pemasaran.
e. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Standard Operating Procedure terkait dengan bidang kerja Direktorat Pemasaran.

f. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pemasaran sesuai lingkup kewenangannya.
g. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan seorang anggota Direksi adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPS Tahun Buku 2024 tertanggal 30 Juni 2025 ditetapkan 3 (tiga) orang sebagai Direksi yang bertugas untuk melakukan pengurusan Perusahaan dengan komposisi Direksi pada 31 Desember 2025 sebagai berikut:

.

l. Certifying Standard Operating Procedures (SOP) related to the work fields of the Human Capital and General Affairs Directorate.
m. Making business decisions for the Human Capital and General Affairs Directorate in accordance with their scope of authority.
n. Leading employee development and guidance in accordance with applicable guidelines.

Marketing Director

a. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the execution of operational duties in the field of marketing to ensure all activities are carried out in accordance with the established vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs.
b. Developing sound relationships with strategic partners as well as identifying and capturing new opportunities.
c. Ensuring that information related to their work unit is always available for the Board of Commissioners.
d. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Marketing Directorate.
e. Certifying Board of Directors' Decisions regarding Standard Operating Procedures (SOP) related to the work fields of the Marketing Directorate.
f. Making business decisions for the Marketing Directorate in accordance with their scope of authority.
g. Leading employee development and guidance in accordance with applicable guidelines.

Composition and Diversity of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors are determined in accordance with the complexity of the Company, while taking into account the effectiveness of decision-making processes. The term of office of a member of the Board of Directors becomes effective as of the date of the GMS appointing such member and shall end at the closing of the fifth Annual GMS following the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member at any time prior to the expiration of the term of office, provided that the reasons are stated. Upon the expiration of their term, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

Pursuant to the Company's Articles of Association and the resolution of the GMS for the 2024 Financial Year dated 30 June 2025, 3 (three) individuals were appointed as members of the Board of Directors to manage the Company, with the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 as follows:

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2025
Board of Directors Composition 2025

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Dasar Pengangkatan
Ida Rahmi Kurniasih	Plt. Direktur Utama Act. President Director	1. Surat Direksi Perseroan tanggal 01 Juli 2025 Nomor 002/HK 000/01/VII/2025 perihal Penyampaian Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Utama PT Phapros Tbk 2. Surat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 02 Juli 2025 Nomor 003/HK 000/02/VII/2025 perihal Pernyataan Penunjukan Plt. Direktur Utama PT Phapros Tbk. 1. The Company's Board of Directors Letter dated 1 July 2025 No. 002/HK 000/01/VII/2025 regarding the Notification of the Assignment of Acting (Plt.) President Director of PT Phapros Tbk; 2. The Company's Board of Commissioners Letter dated 2 July 2025 No. 003/HK 000/02/VII/2025 regarding the Statement on the Appointment of the Acting President Director of PT Phapros Tbk.
Ida Rahmi Kurniasih	Direktur Produksi Production Director	Akta Nomor 03 tanggal 8 Juni 2022 Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn. Deed No. 03 dated June 8, 2022, Notary Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn.
Yudhi Rangkuti	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM Director of Finance, Risk Management, and HR	Akta Nomor 10 tanggal 14 Desember 2023 Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn. Deed No. 10 dated December 14, 2023 Notary Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn.
Maraja Jeson Siregar	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Nomor 07 tanggal 8 Juni 2023 Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn. Deed No. 03 dated June 8, 2022, Notary Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn.

Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Perseroan.

Komposisi Direksi memiliki keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja, dan usia dapat dilihat secara rinci pada profil Direksi pada laporan tahunan ini.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Penerapannya

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman komposisi anggota Direksi. Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut

All members of the Board of Directors meet the required qualifications and possess the experience and expertise necessary to perform their respective duties and responsibilities, in accordance with the provisions set forth in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as further stipulated in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Charter (Board Manual).

The composition of the Board of Directors reflects diversity in terms of educational background, professional experience, and age, as further detailed in the profiles of the Board of Directors presented in this Annual Report.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Directors and Its Implementation

In line with the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the composition of the Board of Directors takes into account diversity among its members. Such diversity represents a combina

ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.

Keberagaman komposisi Direksi seperti yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diakomodir dalam Anggaran Dasar serta Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pengangkatan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan Peraturan Perundang-undangan.

Namun demikian, kebijakan keberagaman tersebut baru mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang tugas Direksi. Kebijakan keberagaman terkait usia dan jenis kelamin belum dimiliki oleh Phapros, karena nominasi diprioritaskan pada kebutuhan Perseroan.

Pada periode 2025, keberagaman komposisi Direksi Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

tion of desired characteristics, both at the level of the Board of Commissioners as a governing body and at the individual level of each Director, in accordance with the needs of the Public Company. This combination is determined by considering the relevance of expertise, knowledge, and experience to the division of duties and functions within the Board of Directors in achieving the Company's objectives. Accordingly, consideration of these combined characteristics contributes to the effectiveness of the nomination and appointment process of individual members of the Board of Directors, as well as the Board collectively.

The diversity of the Board of Directors composition, as regulated in the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, has been accommodated in the Company's Articles of Association as well as the Board of Commissioners and Board of Directors Charter. The appointment of members of the Board of Directors is carried out by taking into account integrity, dedication, understanding of corporate management issues related to managerial functions, as well as possessing the knowledge and/or expertise required by the Company, and the ability to allocate sufficient time to perform their duties, along with other requirements in accordance with prevailing laws and regulations.

However, the diversity policy currently focuses on diversity in knowledge and/or expertise relevant to the respective roles of the Board of Directors. The Company has not yet established specific policies concerning diversity in terms of age and gender, as nominations are primarily based on the Company's needs.

In 2025, the diversity of the Company's Board of Directors is reflected in aspects such as educational background, professional experience, age, and gender, as presented in the table below:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI 2025
DIversity in the Composition of the Board of Directors

NAMA Name	JABATAN Position	GENDER Gender	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN KERJA Work Experience	KEAHLIAN Work Experience
Ida Rahmi Kurniasih	Plt. Direktur Utama dan DIrektur Produksi Act. President Director and Production Director	Wanita Female	Sarjana Farmasi & Apoteker Institut Teknologi Bandung Female	• Direktur Produksi (2022 – saat ini) • Direktur Utama PT SIL (2013 – 2022) • Manajer Produksi Plant Bandung Kimia Farma (2010 – 2013) • Asisten Manajer Perencanaan & Pengendalian Produksi Plant Bandung Kimia (2004 – 2010) Act. President Director and Production Director	Plt. Direktur Utama dan DIrektur Produksi Act. President Director and Production Director
Yudhi Rangkuti	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM Director of Finance, Risk Management, and HR	Pria Male	Pria Male	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM Director of Finance, Risk Management, and HR	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM Director of Finance, Risk Management, and HR

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI 2025
DIversity in the Composition of the Board of Directors

NAMA Name	JABATAN Position	GENDER Gender	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN KERJA Work Experience	KEAHLIAN Work Experience
Maraja Jeson Siregar	Direktur Pemasaran Marketing Director	Pria Male	Pria Male	Direktur Pemasaran Marketing Director	Direktur Pemasaran Marketing Director

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Di dalam Board Manual Direksi telah diatur mengenai rangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada lembaga serta direksi perseroan atau harus mengundurkan diri jika terpilih sebagai anggota direksi.

2. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota direksi perseroan lain, apabila perusahaan-perusahaan tersebut:
   a. Berada dalam pasar bersangkutan yang sama; atau
   b. memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha; atau
   c. secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu, yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.
4. Memiliki keahlian, integrasi, kepemimpinan, pengalaman, jujur dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perseroan.
5. Antar anggota Direksi dan antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2025

Sebagai pemegang mandat dalam pengelolaan Perseroan, Direksi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara proaktif, strategis, dan berorientasi pada keberlanjutan. Setiap langkah yang diambil mengacu pada prinsip tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), serta selaras dengan peraturan perundangundangan dan kebijakan internal Perseroan.

Policy on Multiple Directorships of the Board of Directors

The Company's Board Manual stipulates provisions regarding multiple directorships, which include the following:
1. Members of the Board of Directors must not concurrently hold positions as officials in institutions or serve as directors in other companies, and are required to resign from such positions if appointed as a member of the Board of Directors of the Company.
2. Members must not hold positions that may give rise to conflicts of interest.
3. Members must not hold positions that, pursuant to prevailing laws and regulations, are prohibited from being held concurrently with a directorship in another company, particularly where such companies:
   a. operate within the same relevant market;
   b. have close linkages in terms of business sector and/or type of business; or
   c. collectively control a certain market share of goods and/or services, which may result in monopolistic practices and/or unfair business competition.
4. Members must possess competence, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, and a strong dedication to advancing and developing the Company.
5. There must be no familial relationships among members of the Board of Directors, or between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, up to the third degree of consanguinity, either in a direct or collateral line, or through affinity (in-laws).

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2025

As the mandate holder for the management of the Company, the Board of Directors remains committed to carrying out its duties and responsibilities in a proactive, strategic, and sustainability-oriented manner. All actions undertaken are guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG), and are aligned with prevailing laws and regulations as well as the Company's internal policies.

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Beberapa langkah utama yang telah dilakukan antara lain:

1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2024
   a. Memastikan pelaksanaan RUPS secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   b. Melaporkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional perusahaan kepada pemegang saham.

c. Menindaklanjuti keputusan strategis yang dihasilkan dalam RUPS untuk keberlanjutan bisnis Perseroan.

2. Evaluasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) bersama Dewan Komisaris
   a. Melakukan kajian komprehensif terhadap strategi jangka panjang untuk memastikan kesiapan perusahaan dalam menghadapi tantangan industri dan dinamika pasar.
   b. Mengevaluasi pencapaian target serta mengidentifikasi peluang perbaikan untuk memperkuat daya saing perusahaan.
   c. Memastikan RJPP tetap relevan dengan kondisi makroekonomi, tren industri, serta kebutuhan pemangku kepentingan.

3. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 dan 2026
   a. Menyusun strategi operasional dan keuangan yang selaras dengan visi dan misi perusahaan.
   b. Menetapkan alokasi sumber daya secara optimal guna mendukung pencapaian target pertumbuhan dan profitabilitas.
   c. Memastikan RKAP disusun berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

4. Interaksi dan Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan
   a. Mengadakan serangkaian pertemuan dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya.
   b. Membangun komunikasi yang transparan dan akuntabel untuk memperkuat kepercayaan dan dukungan terhadap kebijakan serta strategi Perseroan.
   c. Mengidentifikasi peluang kemitraan dan sinergi bisnis yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini, Direksi memastikan bahwa Perseroan terus bergerak menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan kinerja operasional, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In 2025, the Board of Directors implemented various strategic initiatives that contributed to the Company's growth and business sustainability. Key initiatives undertaken include:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Financial Year 2024
   a. Ensured the timely implementation of the AGMS in compliance with applicable regulations.
   b. Reported the Company's financial and operational performance to shareholders.

c. Followed up on strategic resolutions resulting from the AGMS to support business continuity.

2. Evaluation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) with the Board of Commissioners
   a. Conducted a comprehensive review of long-term strategies to ensure the Company's readiness in addressing industry challenges and market dynamics.
   b. Evaluated target achievements and identified areas for improvement to strengthen competitiveness.

   c. Ensured that the RJPP remains relevant to macroeconomic conditions, industry trends, and stakeholder needs.

3. Preparation of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2025 and 2026
   a. Formulated operational and financial strategies aligned with the Company's vision and mission.
   b. Determined optimal resource allocation to support growth and profitability targets.

   c. Ensured that the RKAP is prepared based on principles of efficiency and effectiveness in financial management.

4. Engagement and Collaboration with Stakeholders
   a. Conducted a series of meetings with stakeholders, including regulators, investors, business partners, and other relevant parties.
   b. Fostered transparent and accountable communication to strengthen trust and support for the Company's policies and strategies.
   c. Identified partnership opportunities and business synergies to create added value for the Company and its stakeholders.

Through the execution of these duties and responsibilities, the Board of Directors ensures that the Company continues to advance toward sustainable growth, enhance operational performance, and create long-term value for all shareholders and stakeholders.

Keputusan-Keputusan Direksi

Selama tahun 2025, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, SDM, & TJSL serta pemasaran. Surat Keputusan Direksi yang dihasilkan selama tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

Decision of the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Directors issued various resolutions across financial, business development, operational, human capital, social and environmental responsibility (TJSL), and marketing functions. The resolutions issued during 2025 include, among others, the following:

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI
Decision of the Board of Directors

NO. SURAT Decree Number	RINGKASAN ISI Summary of Content
001/SK-DIR/CS/I/2025	Penujukan Apoteker Penanggung Jawab Gudang Bahan Kemas Blok 16 A, B, dan D Appointment of Responsible Pharmacist for Packaging Material Warehouse Block 16 A, B, and D
002/SK-DIR/CS/II/2025	Penetapan Susunan Panitia Perayaan Ramadan dan Idulfitri 1446 H Establishment of the Committee for Ramadan and Eid al-Fitr 1446 H Celebration
003/SK-DIR/CS/II/2025	Tim Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (Perubahan Pertama) Domestic Product Utilization Improvement Team (First Amendment)
004/SK-DIR/CS/II/2025	Tim Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air Tahun 2025 Water Efficiency and Water Pollution Load Reduction Team 2025
005/SK-DIR/CS/II/2025	Tim Efisiensi Energi Tahun 2025 Energy Efficiency Team 2025
006/SK-DIR/CS/II/2025	Tim Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Konvensional Tahun 2025 Greenhouse Gas and Conventional Emission Reduction Team 2025
007/SK-DIR/CS/II/2025	Tim Pengurangan Limbah B3 Tahun 2025 Hazardous Waste (B3) Reduction Team 2025
008/SK-DIR/CS/II/2025	Tim 3R Limbah Padat Non B3 Tahun 2025 3R Team for Non-Hazardous Solid Waste 2025
009/SK-DIR/CS/II/2025	Tim Penilaian Daur Hidup Tahun 2025 Life Cycle Assessment Team 2025
010/SK-DIR/CS/II/2025	Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Policy
011/SK-DIR/CS/II/2025	Penetapan Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Hayati Designation of Biodiversity Protection Areas
012/SK-DIR/CS/II/2025	Penetapan Spesies yang Akan Dilindungi Determination of Protected Species
013/SK-DIR/CS/II/2025	Penetapan Tim Pelindungan Keanekaragaman Hayati Establishment of Biodiversity Protection Team
014/SK-DIR/CS/II/2025	Kebijakan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2025 Corporate Social Responsibility Policy 2025
017/SK-DIR/CS/III/2025	Penunjukan Penyelia Halal Appointment of Halal Supervisor
018/SK-DIR/CS/III/2025	Penetapan Tim Manajemen Halal (Perubahan Kesembilan) Establishment of Halal Management Team (Ninth Amendment)
019/SK-DIR/CS/III/2025	Penetapan Tim Internal PROPER Establishment of Internal PROPER Team
020/SK-DIR/CS/III/2025	Penetapan Tim Internal Audit PT Phapros Tbk Establishment of Internal Audit Team of PT Phapros Tbk
022/SK-DIR/CS/V/2025	Tim Penurunan Gas Emisi Rumah Kaca dan Konvensional Greenhouse Gas and Conventional Emission Reduction Team

KEPUTUSAN -KEPUTUSAN DIREKSI Decision of the Board of Directors	
NO. SURAT Decree Number	**RINGKASAN ISI** Summary of Content
023/SK-DIR/CS/V/2025	Penetapan Susunan Panitia Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2024 Establishment of the Committee for the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024
024/SK-DIR/CS/V/2025	Penetapan Susunan Panitia Perayaan HUT PT Phapros Tbk ke-71 dan Perayaan HUT RI ke-80 Establishment of the Committee for the 71st Anniversary of PT Phapros Tbk and the 80th Indonesian Independence Day Celebration
025/SK-DIR/CS/V/2025	Tim Lean Inovasi Perusahaan Lean Innovation Team
026/SK-DIR/CS/VII/2025	Tim 3R Pengelolaan Sampah 3R Waste Management Team
028/SK-DIR/CS/VIII/2025	Tim Penjualan Aktiva Tetap Berupa Tanah Milik PT Phapros Tbk Fixed Asset Disposal Team (Land Owned by PT Phapros Tbk)
030/SK-DIR/CS/IX/2025	Pengangkatan Tim Pemenuhan Aneks 1 CPOB 2025 dan Penyusunan Dokumen CCS Appointment of Team for Compliance with CPOB Annex 1 (2025) and Preparation of CCS Documents
031/SK-DIR/CS/IX/2025	Pengangkatan Team Management Sistem Integrasi Appointment of Integrated Management System Team
032/SK-DIR/CS/IX/2025	Penunjukan Penanggung Jawab Mutu dan Teknis Alat Kesehatan Appointment of Quality and Technical Person in Charge for Medical Devices
033/SK-DIR/CS/X/2025	Tim Penanggulangan Bencana Disaster Management Team
034/SK-DIR/CS/X/2025	Penetapan Tim Teknis Proyek Investasi Metal Detector Establishment of Technical Team for Metal Detector Investment Project
037/SK-DIR/CS/XII/2025	Kebijakan Employee Separation Program (ESP) Tahun 2025 Employee Separation Program (ESP) Policy 2025
038/SK-DIR/CS/XII/2025	Pembentukan Tim Pemilihan Distributor Produk Obat Generik Berlogo PT Phapros Tbk untuk Periode 2026-2028 Establishment of Selection Team for Branded Generic Drug Distributors of PT Phapros Tbk for the 2026–2028 Period

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mewujudkan fungsi check & balance di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk keberlanjutan (sustainability) Perusahaan.

Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

In ensuring the implementation of the Company's check and balance function, the Board of Commissioners and the Board of Directors maintain a working relationship in carrying out their respective duties and responsibilities, as mandated by the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Both parties share collective responsibility for the sustainability of the Company.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Phapros tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Manajer serta organ fungsional.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Phapros does not have committees under the Board of Directors. The execution of the Board of Directors' duties and responsibilities is supported by operational work units led by Managers as well as functional organizational units.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusannya, sehingga untuk melakukan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi tersebut diperlukan persetujuan RUPS berdasar suara terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce its profits and are required to disclose such conflicts in every decision they make. Any legal action involving transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of a Director and the Company must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS), based on a majority vote of shareholders who do not have a conflict of interest.

Pengungkapan Independensi, Hubungan Afiliasi, & Pemantauan Benturan Kepentingan

Setiap anggota Direksi yang baru menjabat, diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas terkait dengan pemenuhan persyaratan, dimana diantaranya adalah menyatakan status independensinya. Dalam upaya meminimalkan potensi benturan kepentingan, setiap anggota Direksi juga wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Untuk pemantauan dengan baik, daftar tersebut diperbaharui setiap terjadi perubahan. Perseroan mengungkapkan hubungan afiliasi seluruh anggota Direksi terkait hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2025:

Disclosure of Independence, Affiliation Relationships, and Monitoring of Conflicts of Interest

Each newly appointed member of the Board of Directors is required to sign an integrity pact confirming compliance with all requirements, including the declaration of their independent status. To minimize potential conflicts of interest, each member of the Board of Directors is also required to prepare a Special Register containing information on their share ownership and/or that of their family members in the Company and other companies. This register is maintained and administered by the Corporate Secretary.

For proper monitoring, the register is updated whenever there are changes. The Company discloses the affiliation relationships of all members of the Board of Directors, including family relationships and positions held in other companies, among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders during the 2025 period.

NAMA Name	HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relation											
	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan Family Relation with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan lainnya Management Relations in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ida Rahmi Kurniasih		V		V		V		V		V		V
Yudhi Rangkuti		V		V		V		V		V		V
Maraja Jeson Siregar		V		V		V		V		V		V

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik Pribadi/keluarga di Phapros dan atau Perusahaan lain. Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki Direksi. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Direksi yang tertuang dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan.

Share Ownership of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are required to report any changes in status that may affect their independence, including any changes in share ownership, whether personal or family-owned, in Phapros and/or other companies. Based on the monthly reports from the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, there were no changes in the Company's share ownership held by the Board of Directors throughout 2025. This is further supported by the Directors' statements as documented in the Special Register of Directors' Share Ownership.

Throughout 2025, there were no situations indicating potential conflicts of interest faced by members of the Board of Directors in their decision-making processes, as stated in the Declaration of Independent Conduct in the Management of the Company's Operations.

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga per 31 Desember 2025
Share Ownership of the Board Directors and Family as of December 31, 2025

DIREKSI Board of Directors	**Pribadi pada Perusahaan** Personal in Company	**Keluarga pada Perusahaan** Family in Company	**Pribadi/Keluarga pada Perusahaan lain** Personal/Family in Another Company
Ida Rahmi Kurniasih	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Yudhi Rangkuti	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Maraja Jeson Siregar	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Program Pengenalan dan Pelatihan Direksi

Program Pengenalan Direksi

Program Pengenalan kepada Direktur yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Direktur yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perusahaan berkaitan dengan:

Board of Directors Induction and Training Program

Directors Induction Program

The induction program for newly appointed Directors aims to provide comprehensive knowledge about the Company, enabling them to understand their duties and responsibilities, the Company's business processes, and to work in alignment with other Company organs. The Corporate Secretary, as the coordinator of the induction program, prepares materials covering, among others:

1. Penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi;
2. Pengenalan dan penjelasan mengenai Budaya Perseroan dan Struktur Organisasi;
3. Penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB), Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Mengikutsertakan dalam program training pada bidang yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang bersangkutan.
5. Serta hal-hal penting lainnya yang dapat diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya.

Pada tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi baru sehingga program orientasi Direksi tidak diadakan.

Program Pelatihan

Selama tahun 2025, Direksi mengikuti pelatihan/workshop/seminar dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Direksi sebagaimana diatur dalam Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun program pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

1. Explanation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors;
2. Introduction to and explanation of the Company's culture and organizational structure;
3. Overview of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Business Plan (RBB), Board of Directors' Charter, and Articles of Association;
4. Participation in training programs relevant to the respective roles and functions;
5. Other essential activities such as presentations, meetings, company visits, document reviews, or other related programs.

In 2025, there were no newly appointed Directors; therefore, no induction program was conducted.

Training Program

Throughout 2025, the Board of Directors participated in various training programs, workshops, and seminars aimed at enhancing their competencies, in accordance with the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines. The training programs attended are as follows:

Program Pelatihan Training Program			
Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelatihan dan Pengembangan** Training and Development	**Tempat dan Tanggal** Place and Date
Ida Rahmi Kurniasih	Direktur Produksi Production Director	Seminar Self Care in Healthcare: From Shared Vision to Shared Actions	Merusaka Hotel Nusa Dua Bali 09 Oktober 2025

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Prosedur penetapan remunerasi dimulai dari rekomendasi pemegang saham utama, PT Kimia Farma Tbk, yang dilanjutkan dengan kajian oleh Komite Remunerasi dan akhirnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang memperoleh mandat dari RUPS. Mekanisme ini memastikan bahwa penetapan kompensasi bagi para pemimpin perusahaan dilakukan secara obyektif dan proporsional terhadap tanggung jawab dan kinerja mereka.

The remuneration determination process is initiated by a recommendation from the controlling shareholder, PT Kimia Farma Tbk, followed by a comprehensive review by the Remuneration Committee, and subsequently resolved by the Board of Commissioners under the authority delegated by the General Meeting of Shareholders (GMS). This mechanism ensures that the determination of compensation for the Company's leadership is conducted in an objective manner and proportionate to their respective responsibilities and performance.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Pasal 113 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN No.PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 25 November 2020;
3. Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Surat Keputusan PT Phapros Tbk tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris PT Phapros Tbk Tahun 2025 serta Tantiem Tahun Buku 2024.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun proses penetapan remunerasi Komisaris dan Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Pemegang Saham

PT Kimia Farma Tbk sebagai pemegang saham mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran dengan memperhitungkan kinerja Perseroan. Dan kemudian memberikan rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris/Direksi.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, particularly Article 113;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/11/2020 dated 25 November 2020 regarding the Fifth Amendment to Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
3. The Company's Articles of Association; and
4. Board Resolution of PT Phapros Tbk concerning the Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025 and Tantiem for the 2024 Financial Year.

Remuneration Determination Process

The process for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Shareholder

PT Kimia Farma Tbk, as the shareholder, gathers relevant information on market remuneration benchmarks for comparable positions and industries, taking into account the

Komite Remunerasi
Komite Remunerasi mempelajari rekomendasi pemegang saham dan mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris/Direksi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris
Dewan Komisaris yang telah mendapatkan limpahan kewenangan melalui RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Komisaris/Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha perusahaan sejenis.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan.
6. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain selain Perseroan.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku sebelumnya sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan, serta penilaian KPI tahun buku sebelumnya yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem tahun buku sebelumnya dan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Company's performance. Based on such assessment, the shareholder provides recommendations on the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Remuneration Committee
The Remuneration Committee reviews the shareholder's recommendations and proposes the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Board of Commissioners
The Board of Commissioners, having obtained delegated authority from the GMS, determines the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.JK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Remuneration Determination Indicators

The Nomination and Remuneration Committee establishes the remuneration framework for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The formulation of the structure, policy, and amount of remuneration takes into consideration the following aspects:

1. Prevailing remuneration practices within the relevant industry, adjusted to the Company's business activities and scale;
2. Duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. Individual performance targets and achievements of each member;
4. Appropriate balance between fixed and variable remuneration components;
5. Compliance with applicable tax and labor regulations;
6. Principles of transparency, internal equity, and competitiveness with peer companies.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the Company's performance in the preceding financial year, as reflected in the Financial Statements, as well as the achievement of Key Performance Indicators (KPIs). These serve as the basis for determining tantiem for the previous financial year and remuneration for the current year.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 25 November 2020. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/11/2020 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises dated November 25, 2020. Based on the regulation, the components of the Board of Commissioners' income
consist of:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneratoon Structure of the Board of Commissioners

Uraian Description	**Keterangan** Details
Honorarium Honorarium	• Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama. • Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris Utama. • President Commissioner: 45% of the President Directorís salary. • Commissioners: 90% of the President Commissionerís honorarium.
Tunjangan Allowances	• Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali honorarium. • Tunjangan transportasi paling banyak 20% dari honorarium. • Asuransi Purna Jabatan = premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium, termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan sebagai Dewan Komisaris • Religious holiday allowance equivalent to 1 (one) month of honorarium. • Transportation allowance up to a maximum of 20% of honorarium. • Post-employment insurance: premium up to a maximum of 25% of honorarium, including accident and life insurance coverage, granted upon completion of tenure as a member of the Board of Commissioners.
Fasilitas Facilities	• Fasilitas Kesehatan = dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at • cost) • Bantuan hukum = diberikan sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku • Medical benefits in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost). • Legal assistance provided as required and in accordance with applicable regulations.
Lain-lain Others	Biaya operasional dianggarkan untuk pakaian seragam (apabila menerapkan ketentuan pemakaian seragam) dan keanggotaan perkumpulan profesi sesuai dengan kemampuan Perusahaan Operational expenses are allocated for uniforms (if applicable) and membership in professional associations, in line with the Companyís financial capability.
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS. Determined annually based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, secara lebih rinci remunerasi Dewan Komisaris yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut:

Nominal Amount/ Component of Remuneration of the Board of Commissioners

In 2025, in more detail, the remuneration of the Board of Commissioners that has been realized can be conveyed as follows:

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris
Total Remuneration of the Board of Commissioners

Keterangan Description	2023 (Rupiah)	2024 (Rupiah)	2025 (Rupiah)
Honor Honorarium	4.457.882.242	4.596.775.031 3.	4.596.775.031
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	242.102.857	243.102.857	243.102.857
Tunjungan Pendidikan/Tunjungan Cu Educa on/Leave Allowance			
Insen f Pencapaian Target Performance Incen ves			
Tan em Tan em	587.560.830	-	-
Purna Jabatan Post-Employment Benefits			
Total	5.287.832.358	4.839.877.888	4.839.877.888

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur Remunerasi Direksi mengacu ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER -13/MBU/09/2021 Tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

Remuneration Structure of the Board of Directors

Remuneration Structure of the Board of Directors refers to the provisions as stated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER -13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. Based on the regulation, the components of the Board of Commissioners' income consist of:

Struktur Remunerasi Anggota Direksi
Remuneration Structure of the Board of Directors

Uraian Description	**Keterangan** Details
Honorarium Honorarium	• Direktur Utama = 100%. • Direksi = 85% dari Direktur Utama. • President Director: 100% (benchmark). • Directors: 85% of the President Directoris salary.
Tunjangan Allowances	• Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali gaji. • Asuransi Purna Jabatan = premi asuransi paling banyak 25% dari gaji, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan sebagai Direksi • Religious holiday allowance equivalent to 1 (one) month of salary. • Post-employment insurance: premium up to a maximum of 25% of salary, including accident and life insurance, granted upon completion of tenure as a member of the Board of Directors.
Fasilitas Facilities	• Fasilitas Kesehatan = dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at • cost) • Bantuan hukum = diberikan sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku • Medical benefits in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost). • Legal assistance provided as required and in accordance with applicable regulations.
Lain-lain Others	• Cuti diberikan sebanyak 12 hari kerja setiap tahun tanpa diberikan tunjangan cuti berlaku setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut. • Biaya operasional = biaya komunikasi, pakaian seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, club member-ship/corporate member, biaya representasi sesuai ketentuan. • Annual leave entitlement of 12 working days atier 12 consecutive months of service, without leave allowance. • Operational expenses include communication costs, uniforms, professional association memberships,-club/corporate memberships, and representation expenses in accordance with applicable policies.
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS. Determined annually based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Komponen Remunerasi Direksi

Pada tahun 2025, secara lebih rinci remunerasi Dewan Komisaris yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut:

Nominal Amount/ Component of Remuneration of the Board of Directors

In 2025, in more detail, the remuneration of the Board of Directors that has been realized can be conveyed as follows:

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi
Total Remuneration of the Board of Directors

Keterangan Description	2023 (Rupiah)	2024 (Rupiah)	2025 (Rupiah)
Honor Honorarium	5.279.153.540	3.628.800.000	4.024.800.000
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	299.325.000	255.000.000	255.000.000
Tunjungan Pendidikan/Tunjungan Cuti Education/Leave Allowance			
Insentif Pencapaian Target Performance Incentives			
Tantiem Tantiem	1.180.439.170		
Purna Jabatan Post-Employment Benefits			
Total	6.758.917.710	3.883.800.000	4.279.800.000

Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja dan/atau Opsi Saham

Tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota direksi pada tahun buku 2025.

Kebijakan Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan

Perusahaan menerapkan kebijakan keberagaman dan kesetaraan kesempatan (diversity and equal opportunity policy) sebagai pedoman dalam pengelolaan sumber daya manusia serta penetapan komposisi Direksi, termasuk Direktur Utama, guna memastikan lingkungan kerja yang inklusif tanpa diskriminasi berdasarkan gender, usia, suku, agama, atau latar belakang lainnya. Implementasi kebijakan ini dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui indikator terukur, antara lain komposisi karyawan dan Direksi berdasarkan gender, usia, dan tingkat jabatan. Pada tahun 2025, Perusahaan menunjukkan komitmen berkelanjutan terhadap keberagaman dan inklusivitas yang tercermin dari komposisi yang semakin berimbang serta pelaksanaan program pengembangan yang mendukung kesetaraan kesempatan, sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik keberlanjutan.

Performance Bonus, Non performance Bonus, and/or Stock Options

There are no performance bonuses, non performance bonuses, or stock options received by each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in the financial year 2025.

Board Diversity and Equal Opportunity Policy

The Company implements a diversity and equal opportunity policy as a guideline for human capital management and the composition of the Board of Directors, including the President Director, to ensure an inclusive work environment without discrimination based on gender, age, ethnicity, religion, or other backgrounds. The implementation of this policy is regularly monitored and evaluated through measurable indicators, including the composition of employees and the Board of Directors by gender, age, and organizational level. In 2025, the Company demonstrated its ongoing commitment to diversity and inclusivity, as reflected in a more balanced composition and the implementation of development programs that support equal opportunities, as part of its commitment to good corporate governance and sustainability practices.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Operating Performance by Business Segment

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap 1 (satu) bulan sekali atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Setiap rapat Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain, harus dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan. Pada kesempatan itu, Dewan Komisaris memberikan tanggapan.

Direksi secara rutin mengadakan Rapat Internal Direksi. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Direktur Utama berhalangan hadir dan menunjuk salah seorang Direksi untuk memimpin Rapat Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai anggaran Dasar Perseroan, Rapat Internal Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari satu per dua dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 kali rapat internal Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Policy

The Board of Commissioners convenes meetings at least once every month or as required by the Company's needs. Each meeting of the Board of Commissioners, unless otherwise stipulated, must be attended by the Corporate Secretary to the Board of Commissioners. Resolutions of the Board of Commissioners are made based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be achieved, decisions are made based on a majority vote. The Board of Commissioners may also adopt valid and binding resolutions without holding a meeting.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners may also hold joint meetings by inviting the Board of Directors as a form of coordination to discuss periodic reports of the Board of Directors, as well as the Company's business conditions, prospects, and national policies that may impact the Company's performance. During such meetings, the Board of Commissioners provides its feedback.

The Board of Directors regularly holds internal meetings. All Board of Directors meetings are chaired by the President Director, except in circumstances where the President Director is unable to attend and appoints one of the Directors to chair the meeting.

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month. Meetings of the Board of Commissioners are valid and entitled to adopt binding resolutions if attended by more than half of the total members of the Board of Commissioners, either in person or by proxy. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 internal meetings, with attendance levels as follows:

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Maxi Rein Rondonuwu	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Masrizal Achmad Syarief	Komisaris Commisioner	12	12	100%
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Bimo Wijayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	5	42%

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan Dewan Komisaris dalam rapat tersebut di antaranya adalah terkait strategi perusahaan sebagai rekomendasi Dewan Komisaris, proposal investasi ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, review kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda or matters discussed during these meetings included the Company's strategy as recommendations from the Board of Commissioners, investment proposals and approvals, review of the Company's performance, and other strategic matters.

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	4 Februari 2025 February 4, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Desember 2024 2. Laporan Keuangan s.d Desember 2024 3. KPI 4. Lain-Lain : Outlook 2025 1. Management Report as of December 2024 2. Financial Statements as of December 2024 3. KPI 4. Others: 2025 Outlook
2.	28 Februari 2025 February 28, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Januari 2025 2. Laporan Keuangan s.d Januari 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Collective Piutang, Inventory, Divestasi 1. Management Report as of January 2025 2. Financial Statements as of January 2025 3. KPI 4. Others: Receivables Collection, Inventory, Divestment
3.	24 Maret 2025 March 24, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Februari 2025 2. Laporan Keuangan s.d Februari 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Progres perubahan struktur organisasi, tingkat risiko Phapros 1. Management Report as of February 2025 2. Financial Statements as of February 2025 3. KPI 4. Others: Progress of Organizational Structure Changes, Phapros Risk Level

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4.	28 April 2025 April 28, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Maret 2025 2. Laporan Keuangan s.d Maret 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Progres perubahan struktur organisasi, tingkat risiko Phapros 1. Management Report as of March 2025 2. Financial Statements as of March 2025 3. KPI 4. Others: Progress of Organizational Structure Changes, Phapros Risk Level
5.	28 Mei 2025 May 28, 2925	1. Laporan Manajemen s.d April 2025 2. Laporan Keuangan s.d April 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : progress timeline perpindahan distributor produk OTC 1. Management Report as of April 2025 2. Financial Statements as of April 2025 3. KPI 4. Others: Progress Timeline of OTC Product Distributor Transition
6.	24 Juni 2025 June 24, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Mei 2025 2. Laporan Keuangan s.d Mei 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Pra RUPS 1. Management Report as of May 2025 2. Financial Statements as of May 2025 3. KPI 4. Others: Pre-GMS
7.	29 Juli 2025 July 29, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Juni 2025 2. Laporan Keuangan s.d Juni 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Reviu RJPP, update pelaporan posisi BoD-1 pasca restrukturisasi organisasi 1. Management Report as of June 2025 2. Financial Statements as of June 2025 3. KPI 4. Others: RJPP Review, Update on BoD-1 Position Reporting Post Organizational Restructuring
8.	29 Agustus 2025 August 29, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Juli 2025 2. Laporan Keuangan s.d Juli 2025 3. KPI 4. Lain-Lain 1. Management Report as of July 2025 2. Financial Statements as of July 2025 3. KPI 4. Others
9.	30 September 2025 September 30, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Agustus 2025 2. Laporan Keuangan s.d Agustus 2025 3. KPI 4. Lain-Lain 1. Management Report as of August 2025 2. Financial Statements as of August 2025 3. KPI 4. Others

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
10.	28 Oktober 2025 October 28, 2025	1. Laporan Manajemen s.d September 2025 2. Laporan Keuangan s.d September 2025 3. KPI 4. Lain-Lain 1. Management Report as of September 2025 2. Financial Statements as of September 2025 3. KPI 4. Others
11.	28 Novemeber 2025 November 28, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Oktober 2025 2. Laporan Keuangan s.d Oktober 2025 3. KPI 4. Lain-Lain 1. Management Report as of October 2025 2. Financial Statements as of October 2025 3. KPI 4. Others
12.	23 Desember 2025 December 23, 2025	1. Laporan Manajemen s.d November 2025 2. Laporan Keuangan s.d November 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Penyampaian hasil audiensi biofarma, distributorship, IMD, piutang, divestasi 1. Management Report as of November 2025 2. Financial Statements as of November 2025 3. KPI 4. Others: Presentation of Biofarma Meeting Results, Distributorship, IMD, Receivables, Divestment

Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi (Rapat Gabungan)

Dalam pembahasan hal-hal yang bersifat strategis, termasuk pemantauan RKAP 2025 sebagai bagian dari kelangsungan usaha Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan 2 (dua) organ Perusahaan yang berbeda fungsi dan tanggung jawab namun senantiasa mengagendakan pertemuan berkala untuk menyamakan level of understanding dalam melihat tantangan yang dihadapi Perseroan dari waktu ke waktu dalam perjalanan sepanjang tahun 2025. Untuk maksud tersebut, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan mengundang Direksi atau biasa disebut juga Rapat Gabungan.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In discussing strategic matters, including monitoring the 2025 RKAP as part of business continuity, the Board of Commissioners and the Board of Directors—two distinct organs of the Company with different roles and responsibilities—regularly scheduled meetings to align their level of understanding in addressing challenges faced by the Company throughout 2025. For this purpose, the Board of Commissioners organized meetings by inviting the Board of Directors, commonly referred to as Joint Meetings.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Maxi Rein Rondonuwu	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Masrizal Achmad Syarief	Komisaris Commisioner	12	12	100%
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Bimo Wijayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	5	42%
Ida Rahmi Kurniasih	Plt. Direktur Utama dan Direktur Produksi Acting President Director and Director of Production	12	12	100%
Yudhi Rangkuti	Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan SDM Director of Finance, Risk Management and Human Capital	12	12	100%
Maraja Jeson Siregar	Direktur Pemasaran Director of Marketing	12	12	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	4 Februari 2025 February 4, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Desember 2024 2. Laporan Keuangan s.d Desember 2024 3. KPI 4. Lain-Lain : Outlook 2025 1. Management Report as of December 2024 2. Financial Statements as of December 2024 3. KPI 4. Others: 2025 Outlook
2.	28 Februari 2025 February 28, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Januari 2025 2. Laporan Keuangan s.d Januari 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Collective Piutang, Inventory, Divestasi 1. Management Report as of January 2025 2. Financial Statements as of January 2025 3. KPI 4. Others: Receivables Collection, Inventory, Divestment
3.	24 Maret 2025 March 24, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Februari 2025 2. Laporan Keuangan s.d Februari 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Progres perubahan struktur organisasi, tingkat risiko Phapros 1. Management Report as of February 2025 2. Financial Statements as of February 2025 3. KPI 4. Others: Progress of Organizational Structure Changes, Phapros Risk Level

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4.	28 April 2025 April 28, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Maret 2025 2. Laporan Keuangan s.d Maret 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Progres perubahan struktur organisasi, tingkat risiko Phapros 1. Management Report as of March 2025 2. Financial Statements as of March 2025 3. KPI 4. Others: Progress of Organizational Structure Changes, Phapros Risk Level
5.	28 Mei 2025 May 28, 2925	1. Laporan Manajemen s.d April 2025 2. Laporan Keuangan s.d April 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : progress timeline perpindahan distributor produk OTC 1. Management Report as of April 2025 2. Financial Statements as of April 2025 3. KPI 4. Others: Progress Timeline of OTC Product Distributor Transition
6.	24 Juni 2025 June 24, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Mei 2025 2. Laporan Keuangan s.d Mei 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Pra RUPS 1. Management Report as of May 2025 2. Financial Statements as of May 2025 3. KPI 4. Others: Pre-GMS
7.	29 Juli 2025 July 29, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Juni 2025 2. Laporan Keuangan s.d Juni 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Reviu RJPP, update pelaporan posisi BoD-1 pasca restrukturisasi organisasi 1. Management Report as of June 2025 2. Financial Statements as of June 2025 3. KPI 4. Others: RJPP Review, Update on BoD-1 Position Reporting Post Organizational Restructuring
8.	29 Agustus 2025 August 29, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Juli 2025 2. Laporan Keuangan s.d Juli 2025 3. KPI 4. Lain-Lain 1. Management Report as of July 2025 2. Financial Statements as of July 2025 3. KPI 4. Others
9.	30 September 2025 September 30, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Agustus 2025 2. Laporan Keuangan s.d Agustus 2025 3. KPI 4. Lain-Lain 1. Management Report as of August 2025 2. Financial Statements as of August 2025 3. KPI 4. Others

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
10.	28 Oktober 2025 October 28, 2025	1. Laporan Manajemen s.d September 2025 2. Laporan Keuangan s.d September 2025 3. KPI 4. Lain-Lain 1. Management Report as of September 2025 2. Financial Statements as of September 2025 3. KPI 4. Others
11.	28 Novemeber 2025 November 28, 2025	1. Laporan Manajemen s.d Oktober 2025 2. Laporan Keuangan s.d Oktober 2025 3. KPI 4. Lain-Lain 1. Management Report as of October 2025 2. Financial Statements as of October 2025 3. KPI 4. Others
12.	23 Desember 2025 December 23, 2025	1. Laporan Manajemen s.d November 2025 2. Laporan Keuangan s.d November 2025 3. KPI 4. Lain-Lain : Penyampaian hasil audiensi biofarma, distributorship, IMD, piutang, divestasi 1. Management Report as of November 2025 2. Financial Statements as of November 2025 3. KPI 4. Others: Presentation of Biofarma Meeting Results, Distributorship, IMD, Receivables, Divestment

Selain Rapat Rutin bulanan, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan 22 kali Rapat Khusus selama tahun 2025 baik yang bersifat internal maupun yang melibatkan Komite dan Direksi dengan agenda sebagai berikut:

In addition to regular monthly meetings, the Board of Commissioners also held 22 special meetings during 2025, both internal and those involving Committees and the Board of Directors, with various agendas.

Agenda Rapat Khusus
Special Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	17 Januari 2025 January 17, 2025	Koordinasi High Level BoC dan BoD High-Level Coordination between BoC and BoD
2.	17 Januari 2025 January 17, 2025	Restrukturisasi hutang dan Pemilihan Kepala SPI Debt Restructuring and Selection of Head of Internal Audit (SPI)
3.	21 Januari 2025 January 21, 2025	Koordinasi Internal BoC : persediaan OAT Internal BoC Coordination: OAT Inventory
4.	30 Januari 2025 January 30, 2025	Pengadaan OAT Anak dan Dewasa Procurement of OAT for Children and Adults
5.	12 Februari 2025 February 12, 2025	Fit and Proper Test Kepala SPI Fit and Proper Test for Head of Internal Audit (SPI)
6.	19 Februari 2025 February 19, 2025	Pembahasan Surat Direksi terkait permohonan penandatanganan Tantiem Discussion of Board of Directors Letter regarding Tantiem Approval Request

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
7.	13 Maret 2025 March 13, 2025	Pemberian Persetujuan Kandidat Kepala SPI, Pembahasan pergantian komisaris Marin Liza, Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi Approval of Head of Internal Audit Candidate; Discussion on Replacement of Commissioner Marin Liza; Discussion on Organizational Structure Changes
8.	9 Juli 2025 July 9, 2025	Koordinasi dengan BoC KAEF: progres perbaikan operasional Perusahaan Coordination with BoC of KAEF: Progress of Company Operational Improvements
9.	23 Juli 2025 July 23, 2025	Rapat Koordinasi dengan tim produksi: monitoring inventory Coordination Meeting with Production Team: Inventory Monitoring
10.	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Rapat Penyusunan RRP RRP Preparation Meeting
11.	17 September 2025 September 17, 2025	Rapat Pembahasan RKAP RKAP Discussion Meeting
12.	23 September 2025 September 23, 2025	Rapat Penunjukan KAP dan Restru BNI Meeting on Appointment of Public Accounting Firm (KAP) and BNI Restructuring
13.	26 September 2025 September 26, 2025	Rapat khusus pembahasa restru BNI Special Meeting on BNI Restructuring
14.	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Exit meeting Assesment GCG Tahun Buku 2024 Exit Meeting for GCG Assessment FY 2024
15.	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Pembahasan restru BNI Discussion on BNI Restructuring
16.	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Rapat Diskusi RKAP PT Kimia Farma Tbk RKAP Discussion Meeting of PT Kimia Farma Tbk
17.	19 November 2025 November 19, 2025	Rapat Pembahasan RKAP 2026 dan restru BNI Discussion on RKAP 2026 and BNI Restructuring
18.	11 Desember 2025 Desember 11, 2025	Pembahasan distributorship Discussion on Distributorship
19.	17 Desenber 2025 Desember 17, 2025	Rapat Pembahasan IMD (integrated marketing development) Discussion on IMD (Integrated Marketing Development)
20.	18 Desember 2025 Desember 18, 2025	Pembahasan materi audiensi dengan Biofarma Discussion on Materials for Audience with Biofarma
21.	19 Desember 2025 Desember 19, 2025	Audiensi dengan Biofarma Audience with Biofarma
22.	31 Desember 2025 Desember 31, 2025	Kick off meeting Audit Laporan Keuangan PT Phapros dan entitas anak periode sampai dengan 31 Desember 2025 Kick-off Meeting for Audit of Financial Statements of PT Phapros and Its Subsidiaries for the Period Ending December 31, 2025

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan, di mana Rapat internal Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Keputusan yang diambil dalam rapat didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Selama tahun 2025, Direksi telah melakukan rapat internal sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, internal meetings of the Board of Directors must be held at least once every month. Decisions made during these meetings are based on deliberation to reach consensus or, if necessary, by majority voting.

During 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings, with attendance levels as follows:

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ida Rahmi Kurniasih	Plt. Direktur Utama dan Direktur Produksi Acting President Director and Director of Production	12	12	100%
Yudhi Rangkuti	Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan SDM Director of Finance, Risk Management and Human Capital	12	12	100%
Maraja Jeson Siregar	Direktur Pemasaran Director of Marketing	12	12	100%

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan Direksi dalam rapat tersebut di antaranya adalah terkait strategi perusahaan sebagai rekomendasi Direksi, proposal investasi ataupun persetujuan Direksi, review kinerja perusahaan, perbaikan kebijakan dan hal-hal strategis lainnya sebagaimana berikut:

The agenda or matters discussed by the Board of Directors in these meetings included, among others, the Company's strategy as proposed by the Board of Directors, investment proposals and approvals, review of the Company's performance, policy improvements, and other strategic matters as outlined below:

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	21 Januari 2025 January 21, 2025	1. Pembahasan Persiapan Materi BPR 2. Pertemuan dengan ex-Direksi Phapros 3. Struktur Organisasi 1. Discussion on the Preparation of BPR Materials 2. Meeting with Former Directors of Phapros 3. Organizational Structure
2.	18 Februari 2025 February 18, 2025	1. Kinerja Korporasi bulan Januari 2025 2. Ke-SDM-an 1. Corporate Performance for January 2025 2. Human Capital Matters

Agenda Rapat Direksi
Board of DirectorsMeeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3.	5 Juni 2025 June 5, 2025	1. Kinerja Perusahaan YTD Mei 2025 2. Pembahasan terkait perubahan struktur organisasi 1. Company Performance Year-to-Date (YTD) May 2025 2. Discussion on Changes in Organizational Structure
4.	24 Juli 2025 July 24, 2025	1. Update Kinerja Perseroan YTD Juni 2025 2. Update Pencapaian Semester I/2025 dan Target Semester II/2025 oleh perwakilan GM per Direktorat 3. Koordinasi untuk pencapaian Outlook Semester II/2025 1. Update on Company Performance YTD June 2025 2. Update on First Semester 2025 Achievement and Second Semester 2025 Targets by Representatives of each Directorate (GM level) 3. Coordination for Achieving Second Semester 2025 Outlook
5.	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Rencana Permohonan Izin Cuti Tahunan dan Pelimpahan Wewenang dalam bentuk POH Direktur Pemasaran Plan for Annual Leave Request and Delegation of Authority in the form of Acting Appointment Letier (POH) for the Marketing Director
6.	29 September 2025 September 29, 2025	Rencana Perjanjian Kredit Restrukturisasi antara PT Phapros Tbk dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta perjanjian, akta, dan Dokumen lain yang diperlukan dalam perjanjian kredit restrukturisasi Plan for Credit Restructuring Agreement between PT Phapros Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, including all related agreements, deeds, and supporting documents
7.	8-9 Oktober 2025 October 8-9, 2025	Rencana Rotasi Posisi BOD-1 di Direktorat Marketing Plan for Rotation of BOD-1 Positions within the Marketing Directorate
8.	19 Oktober 2025 October 19, 2025	1. Update Kinerja Perusahaan 2. Pembahasan Materi Business Performance Review 1. Update on Company Performance 2. Discussion on Business Performance Review Materials
9.	4 November 2025 November 4, 2025	1. Pembahasan Breakdown RKAP 2026 2. Diskusi Lain-lain 1. Discussion on RKAP 2026 Breakdown 2. Other Matters
10.	20 November 2025 November 20, 2025	1. Pembahasan Employee Separation Program (ESP) 2. Pembahasan Perubahan Strata jabatan & Restrukturisasi 2026 3. Penempatan Talent yang Kembali dari Penugasan dalam Grup Holding BUMN Farmasi 1. Discussion on Employee Separation Program (ESP) 2. Discussion on Changes in Job Grading Structure & 2026 Restructuring 3. Placement of Talent Returning from Assignments within the State-Owned Pharmaceutical Holding
11.	8 Desember 2025 December 8, 2025	Rencana Permohonan Izin Cuti Tahunan dan Pelimpahan Wewenang dalam bentuk POH Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM Plan for Annual Leave Request and Delegation of Authority in the form of Acting Appointment Letter (POH)

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat internal Direksi, Rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat yang ditandatangani oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris, sedangkan Sekretaris Perusahaan ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan dan rekomendasi Direksi.

Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

Meeting Resolutions and Follow-Up

All resolutions resulting from internal meetings of the Board of Directors, internal meetings of the Board of Commissioners, and Joint Meetings of both Boards are documented in Minutes of Meetings signed by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

The Secretary to the Board of Commissioners is assigned to monitor the implementation of the Board of Commissioners' decisions and recommendations, while the Corporate Secretary is responsible for monitoring the implementation of the Board of Directors' decisions and recommendations.

Any matters requiring follow-up must be reported in subsequent meetings.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Organ

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip GCG terutama salah satunya melalui transparansi proses Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menopang tugas Dewan Komisaris membangun sistem nominasi dan remunerasi secara profesional serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada surat Menteri BUMN No. S-254/M-BU/04/2020 tanggal 17 April 2020 Perihal Talent dan Succession Management Direksi.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar hukum pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi yaitu:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and remuneration committee

In order to enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, particularly through transparency in the nomination and remuneration processes of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee. This Committee supports the Board of Commissioners in developing a professional nomination and remuneration system, as well as in improving the quality, competence, and accountability of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-254/MBU/04/2020 dated April 17, 2020 concerning Talent and Succession Management for the Board of Directors.

Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee includes:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate 5. Activities of State-Owned Enterprises;
5. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki pedoman kerja yang berpedoman kepada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2021. Adapun isi Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain:

a. Latar Belakang
b. Tujuan
c. Organisasi
d. Pelaksanaan Kegiatan
e. Kewenangan
f. Rapat Komite Nominasi dan Komite Remunerasi
g. Laporan
h. Kode Etik
i. Lain-lain

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee operates based on a working guideline set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on December 23, 2021. The contents of the Charter include, among others:

a. Background
b. Objectives
c. Organization
d. Implementation of Activities
e. Authority
f. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee
g. Reporting
h. Code of Ethics
i. Others

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang. Komposisinya adalah 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berasal dari:

a. Anggota Dewan Komisaris
b. Pihak yang berasal dari luar
c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM

2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang kedudukannya anggota Dewan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite.

3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai anggota Komite lain di lingkungan Phapros pada periode yang sama.

Structure, Membership, and Expertise of the Remuneration and Nomination Committee

1. The members of the Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) persons. The composition includes 1 (one) member of the Board of Commissioners serving as Chairperson and 2 (two) other members. Members may originate from:

a. Members of the Board of Commissioners
b. External parties
c. Individuals holding managerial positions under the Board of Directors responsible for Human Resources

2. A member of the Nomination and Remuneration Committee who is also an Independent Commissioner shall act as the Chairperson of the Committee.

3. Members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners are prohibited from concurrently serving as members of other committees within Phapros during the same period.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition of the Nomination and Remuneration Commitiee

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree	Keahlian Expertise
Chrisma Aryani Albandjar	Ketua Chairperson	SK No.03/SK.Kom/PH/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 Decree No. 03/SK.Kom/PH/VIII/2021 dated August 2, 2021	Manajemen Bisnis Business Management
Dewi Arum Sekti	Anggota Member	SK No. 001/SK.Kom/PH/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 Decree No. 001/SK.Kom/PH/I/2024 dated January 31, 2024	Bidang Manajemen SDM Human Resource Management
Helena Rahayu Wonoadi	Anggota Member	SK No.03/SK.Kom/PH/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 Decree No. 03/SK.Kom/PH/VIII/2021 dated August 2, 2021	Kesehatan dan Marketing Healthcare and Marketing

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

CHRISMA ARYANI ALBANDJAR

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Lahir di Jakarta, 16 Januari. Warga Negara Indonesia Beliau dipercaya menjadi Komisaris Independen sekaligus sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 28 Juli 2021. Meraih gelar S-1 dari Universitas Airlangga dan S-2 dari San Francisco State University dan memiliki pengalaman kerja di berbagai tempat termasuk sebagai Komisaris PT Kimia Farma Tbk, Dewan Pengawas Yayasan Cinta Anak Bangsa, Chief Communication Officer, PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA), Staf Khusus Kepala Staf Kepresidenan (KSP). Beliau aktif di organisasi Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB Foundation), Indonesia Chamber of Commerce and Industry dan AFTECH.

DEWI ARUM SEKTI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Lahir di Sleman, 4 Januari 1988. Warga Negara Indonesia. Ia dipercaya menjadi anggota Komite Nominasi dan Renumerasi Phapros sejak Februari 2024. Meraih gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Gadjah Mada, dan melanjutkan Profesi Apoteker dari Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2021 memperoleh gelar S2 Manajemen Teknik Industri di Universitas Diponegoro.

Dewi Arum Sekti memiliki pengalaman yang komprehensif di proses manufaktur industri farmasi. Bergabung dengan PT Phapros Tbk pada tahun 2011 dan sempat menduduki beber

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

CHRISMA ARYANI ALBANDJAR

Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee

Born in Jakarta on January 16. An Indonesian citizen. She has served as an Independent Commissioner as well as Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee since July 28, 2021. She obtained her Bachelor's degree from Universitas Airlangga and a Master's degree from San Francisco State University. She has extensive professional experience, including serving as Commissioner of PT Kimia Farma Tbk, Supervisory Board Member of Yayasan Cinta Anak Bangsa, Chief Communication Officer of PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA), and Special Staff to the Chief of Presidential Staff (KSP). She is actively involved in several organizations, including Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB Foundation), the Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN), and AFTECH.

DEWI ARUM SEKTI

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Born in Sleman on January 4, 1988. An Indonesian citizen. She has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee of Phapros since February 2024. She earned a Bachelor's degree in Pharmacy from Universitas Gadjah Mada and completed her Pharmacist professional program at the same university. In 2021, she obtained a Master's degree in Industrial Engineering Management from Universitas Diponegoro.

apa posisi strategis di Direktorat Produksi sebelum akhirnya menjabat sebagai General Manajer Produksi. Pengalaman kerjanya meliputi Pengembangan Formulasi bagian dari Riset dan Pengembangan dan mendapat promosi sebagai Asisten Manajer Produksi ISS – Injeksi, Salep & Sirup (2017-2018), Manajer Quality Assurance dan Manajer Quality Control (2019 -2022).

HELENA RAHAYU WONOADI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Lahir di Magelang, 7 November 1962 Warga Negara Indonesia Beliau dipercaya menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Phapros sejak 28 Juli 2021. Meraih gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Tarumanegara, dengan ujian akhir pemerintah di Universitas Indonesia.

Helena Rahayu Wonoadi memiliki pengalaman kerja sebagai Project Director & CSR di PT Reckitt Benckiser, Sales Director PT Mead Johnson Indonesia dan Country Head of Market Access & Government Affair di PT Novartis Indonesia, Country Manager PT Abbott Indonesia dan beliau berperan aktif sebagai Executives Coach, and Professional Trainer. Beliau sangat ahli dan berpengalaman lebih dari dua puluh lima tahun di berbagai industri farmasi, perawatan kesehatan, nutrisi, dan produk konsumen multinasional.

She has comprehensive experience in pharmaceutical manufacturing processes. She joined PT Phapros Tbk in 2011 and has held several strategic positions within the Production Directorate before being appointed as General Manager of Production. Her professional experience includes roles in Formulation Development under Research and Development, Assistant Production Manager ISS – Injection, Ointment & Syrup (2017–2018), as well as Quality Assurance Manager and Quality Control Manager (2019–2022).

HELENA RAHAYU WONOADI

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Born in Magelang on November 7, 1962. An Indonesian citizen. She has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee of Phapros since July 28, 2021. She obtained her medical degree from Universitas Tarumanegara, with the state final examination conducted at Universitas Indonesia.

She has extensive professional experience, having served as Project Director & CSR at PT Reckitt Benckiser, Sales Director at PT Mead Johnson Indonesia, Country Head of Market Access & Government Affairs at PT Novartis Indonesia, and Country Manager at PT Abbott Indonesia. She is also actively engaged as an Executive Coach and Professional Trainer. She possesses more than 25 years of experience across multinational pharmaceutical, healthcare, nutrition, and consumer goods industries.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Educational Qualifications and Work Experience of the Nomination and Remuneration Commitiee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Chrisma Aryani Albandjar	Ketua Chairperson	• S1 Ilmu Sosial Universitas Airlangga (1996) • S2 Manajemen Prasetiya Mulya Business School (1999) • S2 Master of Arts San Francisco State University (2003) • Bachelorís Degree in Social Sciences, Universitas Airlangga (1996) • Masterís Degree in Management, Prasetiya Mulya Business School (1999) • Master of Arts, San Francisco State University (2003)	• Komisaris PT Kimia Farma Tbk 2021 • Dewan pengawas Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB Foundation) 2021 • Commissioner of PT Kimia Farma Tbk (2021) • Supervisory Board Member of YCAB Foundation (2021)

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Educational Qualifications and Work Experience of the Nomination and Remuneration Commitiee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Dewi Arum Sekti	Anggota Member	• S1 Farmasi Universitas Gadjah Mada (2005-2009) • Profesi Apoteker Universitas Gadjah Mada (2009-2010) • S2 Manajemen Teknik Industri di Universitas Diponegoro • Bachelorís Degree in Pharmacy, Universitas Gadjah Mada (2005-2009) • Pharmacist Professional Program, Universitas Gadjah Mada (2009-2010) • Masterís Degree in Industrial Engineering Management, Universitas Diponegoro	• General Manajer Produksi 2023 - sekarang • Manajer Quality Control (2019 - 2022) • Manajer Quality Assurance (2019) • Asisten Manajer Produksi Injeksi, Salep, dan Sirup (2017 - 2018) • Formulator RnD (2011 - 2017) • Asesor Kompetensi BNSP (2023 - 2026) • General Manager of Production (2023 - present) • Quality Control Manager (2019 - 2022) • Quality Assurance Manager (2019) • Assistant Production Manager - Injection, Ointment & Syrup (2017 - 2018) • R&D Formulator (2011 - 2017) • BNSP Competency Assessor (2023 - 2026)
Helena Rahayu Wonoadi	Anggota Member	• S1 Kedokteran Universitas Tarumanegara • Bachelorís Degree in Medicine, Universitas Tarumanegara	• Executives Coach, and Professional Trainer 2021-Sekarang • Project Director & CSR PT Reckitt Benckiser Indonesia 2018- 2020 • Sales Director PT Mead Johnson Indonesia 2015 -2017 • Country Head of Market Access & Government Affair PT Novartis Indonesia 2013 - 2015 • Country Manager PT Abbott Nutrition Indonesia 2011-2013 • President Director PT. Wyeth Indonesia 2005 • Executive Coach and Professional Trainer (2021-present) • Project Director & CSR, PT Reckitt Benckiser Indonesia (2018-2020) • Sales Director, PT Mead Johnson Indonesia (2015-2017) • Country Head of Market Access & Government Affairs, PT Novartis Indonesia (2013-2015) • Country Manager, PT Abbott Nutrition Indonesia (2011-2013) • President Director, PT Wyeth Indonesia (2005)

Persyaratan Anggota Komite

Adapun persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, pengetahuan dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara tertulis hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip dan proses Komite Remunerasi dan Nominasi secara umum, prinsip-prinsip fungsi pengawasan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. emiliki pengetahuan yang memadai tentang Peraturan Perundang-undangan tentang perseroan dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi perusahaan.
4. Mampu mempelajari kegiatan perusahaan secara cepat sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang memadai tentang kegiatan perusahaan dan kaitannya dengan aspek Komite Remunerasi dan Nominasi
5. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dan santun serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait independensi Komite Remunerasi dan Nominasi, Perseroan telah mengikuti Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Requirements for Committee Members

The requirements for members of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Possessing integrity, dedication, capability, education, independence, knowledge, and experience to perform governance oversight duties and to communicate the results of such duties in writing to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.
2. Having sufficient knowledge to understand the principles and processes of the Nomination and Remuneration Committee, oversight functions, and the Company's Articles of Association.
3. Having adequate knowledge of laws and regulations related to corporate activities and relevant legislation governing the Company's operations.
4. Being able to quickly understand the Company's business activities and their relation to nomination and remuneration aspects.
5. Demonstrating the ability to cooperate and communicate effectively and courteously, and having sufficient time to perform duties effectively and add value.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

With respect to independence, the Company complies with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committees. The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently, free from any interference that is not in accordance with prevailing laws and regulations.

Aspek Aspect	**Chrisma Aryani Albandjar**	**Dewi Arum Sekti**	**Helena Rahayu Wonoadi**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Phapros No share ownership in Phapros	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit & Remunerasi No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit & Remuneration Committee	✓	✓	✓

Aspek Aspect	Chrisma Aryani Albandjar	Dewi Arum Sekti	Helena Rahayu Wonoadi
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah Not serving as a political party official or government officer	✓	✓	✓

Komite Nominasi dan Remunerasi
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya serta berdasarkan penugasan dan/atau persetujuan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

3. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

4. Wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain menyampaikan usulan nominasi calon Direksi perseroan dan anak perusahaan dari internal Perseroan dan usulan penyesuaian remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties, and based on assignment and/or approval from the Board of Commissioners, the Committee has the following authorities:

1. To evaluate remuneration policies and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS;
   b. Remuneration policies for executives and employees to be submitted to the Board of Directors.

2. To formulate and provide recommendations on systems and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for submission to the GMS.

3. To provide recommendations on candidates for members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

4. To ensure that remuneration policies are aligned with financial performance, statutory reserves, individual performance, peer group fairness, and the Company's long-term goals and strategy.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities, including proposing nominations for candidates for the Board of Directors of the Company and its subsidiaries from internal sources, as well as proposing remuneration adjustments for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, program dan kegiatan Komite dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu (1) Pengawasan dan Pemberian Saran/Nasihat di bidang nominasi, dan (2) Pengawasan dan Pemberian Saran/Nasihat di bidang remunerasi.

Pengawasan dan Pemberian Saran/Nasihat di Bidang Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam pengawasan serta pemberian saran dan nasihat kepada Dewan Komisaris terkait nominasi dan strategi pengelolaan SDM guna memastikan kepemimpinan perusahaan yang kompeten dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Komite telah melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terkait usulan nominasi calon Direksi dan Komisaris anak perusahaan, termasuk dalam pembahasan Nominasi Calon Komisaris Cucu Perusahaan PT Lucas Djaja Tahun 2025.

Rekomendasi ini memastikan proses seleksi dilakukan secara objektif, transparan, serta selaras dengan kebutuhan strategis perusahaan.

Selain itu, Komite juga menjalankan pengawasan terhadap berbagai aspek pengelolaan SDM, yang mencakup:

1. Evaluasi kinerja Direksi Perseroan Tahun 2024 untuk menilai efektivitas kepemimpinan dalam pencapaian target perusahaan.
2. Evaluasi Transformasi Organisasi di Marketing, guna memastikan struktur organisasi mendukung strategi bisnis.
3. Kajian program suksesi talenta, untuk menjamin kesinambungan kepemimpinan di dalam perusahaan.
4. Evaluasi kebijakan SDM, termasuk rotasi, mutasi, dan promosi guna meningkatkan efektivitas organisasi.
5. Monitoring produktivitas karyawan dan Program Rightsizing, untuk optimalisasi tenaga kerja sesuai kebutuhan bisnis.
6. Analisis alignment KPI dengan struktur organisasi, guna memastikan kesesuaian target kinerja dengan strategi perusahaan.

Melalui pengawasan dan pemberian saran ini, Komite Nominasi dan Remunerasi berkontribusi dalam memastikan sistem nominasi dan pengelolaan SDM yang efektif, profesional, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with its duties and functions, the Committee's programs and activities can be classified into two main areas: (1) oversight and advisory in the field of nomination, and (2) oversight and advisory in the field of remuneration.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in overseeing and providing advice to the Board of Commissioners regarding nomination matters and human capital management strategies to ensure competent and sustainable corporate leadership. Throughout 2025, the Committee conducted reviews and provided recommendations related to the nomination of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries, including the nomination of Commissioner candidates for second-tier subsidiaries such as PT Lucas Djaja in 2025.

These recommendations ensured that the selection process was conducted objectively, transparently, and in alignment with the Company's strategic needs.

In addition, the Committee also carried out oversight of various aspects of human capital management, including:

1. Evaluation of the Board of Directors' performance in 2025 to assess leadership effectiveness in achieving corporate targets;
2. Evaluation of organizational transformation in the Marketing function to ensure alignment between organizational structure and business strategy;
3. Review of talent succession programs to ensure leadership continuity within the Company;
4. Evaluation of human resource policies, including rotation, mutation, and promotion, to enhance organizational effectiveness;
5. Monitoring of employee productivity and the implementation of rightsizing programs to optimize workforce allocation in line with business needs;
6. Analysis of KPI alignment with the organizational structure to ensure consistency between performance targets and corporate strategy.

Through these oversight and advisory activities, the Nomination and Remuneration Committee contributes to ensuring an effective, professional nomination system and human capital management framework that supports the Company's sustainability and growth.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi pengurus Perseroan
guna memastikan keselarasan dengan prinsip keadilan, transparansi, serta kinerja perusahaan. Komite melakukan review kebijakan remunerasi berdasarkan pencapaian kinerja

pengurus serta tren industri yang relevan. Hasil kajian ini menja-
di dasar dalam perumusan usulan penyesuaian remunerasi bagi

pengurus Perseroan, yang kemudian diajukan kepada Dewan
Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Selain itu, Komite juga melaksanakan pengawasan dan member-
ikan saran strategis terkait:

1. Evaluasi struktur remunerasi, termasuk keseimbangan antara kompensasi tetap dan variabel guna memastikan daya saing serta motivasi bagi pengurus.
2. Penyesuaian remunerasi berbasis kinerja (performance-based compensation) untuk mendorong pencapaian target strategis Perseroan.
3. Pengawasan terhadap tunjangan dan insentif, agar tetap
4. sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan serta mempertimbangkan kesejahteraan pengurus.
5. Analisis efektivitas kebijakan remunerasi terhadap retensi dan daya tarik talenta, guna memastikan keberlanjutan kepemimpinan dalam organisasi.5. Benchmarking dengan perusahaan sejenis, guna memastikan bahwa kebijakan remunerasi tetap kompetitif dan selaras dengan standar industri.

Dengan pengawasan dan saran yang diberikan, Komite memastikan bahwa kebijakan remunerasi mendukung kinerja optimal, kesejahteraan pengurus, serta keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Selain itu, ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pemilihan Direksi melalui proses yang berlaku di RUPS.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its oversight function and provided advice and recommendations regarding the Company's remuneration policies to ensure alignment with the principles of fairness, transparency, and corporate performance. The Committee reviewed remuneration policies based on the performance achievements of the Company's management as well as relevant industry trends. The results of this review served as the basis for formulating proposed adjustments to the remuneration of the Company's management, which were subsequently submitted to the Board of Commissioners for approval. In addition, the Committee conducted oversight and provided strategic advice on:

1. Evaluation of the remuneration structure, including the balance between xed and variable compensation, to ensure competitiveness and motivation for management;
2. Performance based remuneration adjustments to support the achievement of the Company's strategic targets;
3. Oversight of allowances and incentives to ensure alignment with the Company's nancial condition while considering management welfare;
4. Analysis of the eectiveness of remuneration policies in retaining and attracting talent to ensure leadership sustainability within the organization;
5. Benchmarking against peer companies to ensure that remuneration policies remain competitive and aligned with industry standards.

Through its oversight and advisory role, the Committee ensures that remuneration policies support optimal performance, management welfare, and the sustainable growth of the Company.

Board of Directors Succession

The succession policy for the Board of Directors is implemented in accordance with provisions stipulated by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). These provisions also refer to the Company's Articles of Association and the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the applicable process at the GMS.

Pembentukan Tim Evaluasi Formation of Evaluation Team	**Proses Penjaringan** Sourcing Process	**Proses Penilaian** Assessment Process	**Proses Penetapan** Appointment Process
Tim Evaluasi penunjukan tenaga ahli atau Lembaga Profesional untuk melakukan Penilaian, jika diperlukan; The Evaluation Team appoints experts or a Professional Institution to conduct the assessment, if necessary.	Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Direksi dari berbagai sumber; The Evaluation Team receives nominations and gathers information on prospective Board of Directors candidates from various sources.	Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap CV dan wawancara bakal Calon Direksi yang namanya tercantum dalam Datiar Bakal Calon (long list) yang telah disetujui oleh Direksi PT Kimia Farma Tbk untuk memperoleh calon calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi PT Kimia Farma Tbk The Evaluation Team assesses the CVs and conducts interviews with prospective candidates listed in the approved long list by the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk to identify the best candidates.	Direksi PT Kimia Farma Tbk Melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Direksi terpilih untuk jabatan anggota Direksi. The Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk conducts a final evaluation of the assessment results to determine 1 (one) selected candidate for a Board of Directors position.
Tim Evaluasi melakukan penjaringan dan penilaian terhadap Calon Direksi; The Evaluation Team conducts sourcing and assessment of candidates.	Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (CV, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Datiar Bakal Calon (long list) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi; The Evaluation Team performs selection based on established criteria and administrative requirements (CVs, supporting documents, and other relevant information) to compile a long list of at least 5 (five) candidates for each Board of Directors position.	Tim Evaluasi melakukan menyampaikan Datiar Calon (short list) kepada Direksi PT Kimia Farma Tbk Untuk menetapkan Calon Direksi terpilih. The Evaluation Team submits a shortlist of candidates to the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk for selection.	Direksi PT Kimia Farma Tbk. Mengajukan Calon Direksi untuk ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan menjadi anggota Direksi Phapros. The Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk proposes the selected candidate(s) to be appointed at the Subsidiaryís GMS as members of the Board of Directors of Phapros.
Tim Evaluasi menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Kimia Farma Tbk. Guna mendapatkan penetapan; The Evaluation Team determines the final evaluation results to be submited to the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk for approval.	Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (long list) kepada Direksi PT Kimia Farma Tbk. Untuk memperoleh persetujuan. The Evaluation Team submits the long list to the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk for approval..		Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan calon Direksi terpilih sebagai anggota Direksi Phapros. The Shareholders, through the GMS or outside the GMS, formally appoint the selected candidate(s) as members of the Board of Directors of Phapros.

Pembentukan Tim Evaluasi Formation of Evaluation Team	**Proses Penjaringan** Sourcing Process	**Proses Penilaian** Assessment Process	**Proses Penetapan** Appointment Process
Tim Evaluasi menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Kimia Farma Tbk. The Evaluation Team prepares the final evaluation results as approved by the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk for formal submission.			

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 12 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta 13 kali rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi. Total keseluruhan rapat sebanyak 25 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut

Frequency and Attendance Rate of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 12 joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as 13 internal meetings of the Nomination and Remuneration Committee. In total, the Committee conducted 25 meetings, with attendance rates as follows:

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Frequency and Attendance Rate of Nomination and Remuneration Commitiee Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Chrisma Aryani Albandjar	Ketua Chairperson	13	13	100%
Dewi Arum Sekti	Anggota Member	13	13	100%
Helena Rahayu Wonoadi	Anggota Member	13	13	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Meeting Agenda of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the dates, meeting agendas, and participants of the Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Meeting Agenda of the Nomina on and Remuneration Committee

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3 Februari 2025 February 3, 2025	Pembahasan Calon Kandidat Kepala SPI Discussion on Candidates for Head of Internal Audit (SPI)
26 Februari 2025 February 26, 2025	Perubahan Struktur Organisasi Organizational Structure Changes
21 Maret 2025 March 21, 2025	Perubahan Struktur Organisasi. Pemilihan Kepala SPI Organizational Structure Changes and Selection of Head of Internal Audit (SPI)
25 April 2025 April 25, 2025	Struktur Organisasi, pemilihan HC, Pergantian Corsec dan Busdev, Posisi Hendrawan Organizational Structure, Selection of HC, Replacement of Corporate Secretary and Business Development, Hendrawan Position
4 Juli 2025 July 4, 2025	Pengembangan kompetensi SDM khususnya tim pemasaran Human Capital Competency Development, particularly for the Marketing Team
23 Juli 2025 July 23, 2025	Pengawasan evaluasi kondisi terkini pengelolaan inventory Oversight and Evaluation of Current Inventory Management Conditions
3 September 2025 September 3, 2025	Koordinasi KNR dan GM HC yang baru Coordination between NRC and the New GM of Human Capital
8 Oktober 2025 October 8, 2025	Pembahasa telaah KNR atas restru BNI Discussion on NRC Review of BNI Restructuring
28 Oktober 2025 October 28, 2025	Evaluasi kompetensi SDM s.d September 2025 Evaluation of Human Capital Competency up to September 2025
12 November 2025 November 12, 2025	Monitoring lanjutan evaluasi kompetensi SDM Follow-up Monitoring on Human Capital Competency Evaluation
27 November 2025 November 27, 2025	Pembahasan bahan KNR untuk Radirko, Discussion of NRC Materials for Joint Directors and Commissioners Meeting (Radirko)
22 Desember 2025 December 22, 2025	Monitoring lanjutan evaluasi kompetensi SDM Follow-up Monitoring on Human Capital Competency Evaluation

Sepanjang tahun 2025, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan dan Pendidikan.

Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training and development programs.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan dan pendidikan.

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training or educational programs.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sebagai perusahaan terbuka, kebijakan Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2016 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yaitu antara lain jika yang bersangkutan melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau sebab lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, yang ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan RUPS dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dimintakan pertanggung-jawabannya sejak pengangkatan sampai dengan disetujuinya pengunduran diri tersebut.

Penilaian oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi dan masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Pada tahun 2025, penilaian kinerja yang diberikan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Directors Succession Policy

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance (GCG). As a public company, the Company's policy refers to the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2016 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to dismiss members of the Board of Directors who no longer meet the requirements to serve, including in cases where the individual has taken actions detrimental to the Company or for other reasons deemed appropriate by the GMS. Such dismissal decisions are made after the concerned individual has been given the opportunity to present a defense, unless the individual does not object to the dismissal.

A member of the Board of Directors has the right to resign from their position by submitting written notification to the Company, addressed to the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. This resignation must be followed by the convening of a GMS within 60 (sixty) days after the resignation letter is received. A resigning member of the Board of Directors remains accountable for their duties from the date of appointment until the resignation is formally approved.

Evaluation by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Nomination and Remuneration Committee and each of its members at least once a year. In 2025, the performance evaluation conducted by the Board of Commissioners is as follows:

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Frequency and Attendance Rate of Nomination and Remuneration Commitiee Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kemampuan Teknis Technical** Competence	**Kemampuan Pengawasan** Supervisory Competency	**Komitmen** Commitment	**Komunikasi** Communication
Dewi Arum Sekti	Anggota Member	Baik Good	Baik Good	Baik Good	Baik Good
Helena Rahayu Wonoadi	Anggota Member	Baik Good	Baik Good	Baik Good	Baik Good

Komite Audit

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip- prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

Pembentukan Komite Audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya Phapros untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pelaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan. Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

Dasar pembentukan Komite Audit, antara lain:

Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN;
1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER- 05/MBU/2006 tentang Komite Audit pada BUMN;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/PO-JK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Audit Committee

To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and may establish other committees as necessary. The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners to assist in overseeing the execution of the Board of Directors' functions, ensuring that the Company is managed in a sound and consistent manner in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles, guided by the Company's values and ethics.

The establishment of the Audit Committee is an integral part of Phapros' efforts to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of good corporate governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

Basis for the Establishment of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions, particularly in the implementation of internal control and corporate audit activities. The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners.

The legal basis for the establishment of the Audit Committee includes:

Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2006 concerning Audit Committees in SOEs;
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/PO-JK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki pedoman kerja yang disahkan dalam Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditandatangani pada tanggal 2 November 2020. Adapun isi Piagam Komite Audit antara lain: latar belakang, tujuan, organisasi, pelaksanaan kegiatan, kewenangan, rapat komite audit, laporan, kode etik, penanganan pelaporan dan pengaduan terkait pelanggaran keuangan dan penutup.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) oranganggota dan tidak lebih dari 6 (enam) anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Pihak dari luar Perseroan yang diangkat adalah pihak luar/independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan atau keuangan serta memiliki pemahaman yang baik tentang Corporate Governance dan/atau bisnis Perseroan dan anak perusahaan.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, the Audit Committee operates based on a working guideline as stipulated in the Audit Committee Charter, which was approved through a joint resolution of the Board of Commissioners and the Board of Directors signed on November 2, 2020. The contents of the Audit Committee Charter include, among others: background, objectives, organizational structure, implementation of activities, authority, audit committee meetings, reporting, code of ethics, handling of reports and complaints related to financial violations, and closing provisions.

Structure, Membership, and Expertise of the Audit Committee

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members and no more than 6 (six) members, comprising Independent Commissioners and external parties. The Committee is chaired by an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. External members appointed to the Audit Committee are independent parties who possess expertise and experience in accounting and/or finance, as well as a sound understanding of corporate governance and/or the Company's and its subsidiaries' business activities.

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Frequency and Attendance Rate of Nomination and Remuneration Commitiee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree	Keahlian Expertise
Bimo Wijayanto	Ketua Chairperson	SK Nomor 02/SK.KOM/PH/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 Decree No. 02/SK.KOM/PH/VI/2022 dated June 24, 2022	Akuntansi & Auditing Accounting & Auditing
A. Totok Budisantoso	Anggota Member	SK Nomor 02/SK.KOM/PH/VI/2022 tanggal 2 Agustus 2021 Decree No. 02/SK.KOM/PH/VI/2022 dated August 2, 2021	Akuntansi & Auditing Accounting & Auditing
Fatkhul Mudjib	Anggota Member	SK Nomor 02/SK.KOM/PH/VI/2022 tanggal 2 Agustus 2021 Decree No. 02/SK.KOM/PH/VI/2022 dated August 2, 2021	Manajemen Management

Profil Keanggotaan Komite Audit

BIMO WIJAYANTO

Ketua Komite Audit
Menjabat sejak 24 Juni 2022

Lahir di Ngada, Nusa Tenggara Timur 05 Juli. Warga Negara Indonesia Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen sekaligus sebagai Ketua Komite Audit sejak 25 Mei 2022. Meraih gelar Ph.D University of Canberra, Bruce, Canberra, Australia; MBA University of Queensland, St Lucia, Brisbane, Australia dan Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Beliau juga menjabat sebagai Asisten Deputi Investasi Strategis di Kedeputian Pertambangan dan Investasi di Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi.

A. TOTOK BUDISANTOSO

Anggota Komite Audit
Menjabat sejak 2 Agustus 2022

Lahir di Yogyakarta 19 Desember. Warga Negara Indonesia Menjabat sebagai Anggota komite Audit sejak 1 Januari 2019. Memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Gadjah Mada (1997). Meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari Assumption University (2004) dan menyelesaikan program Doktoral (Dr) dari UNS (2018).

FATKHUL MUJIB

Anggota Komite Audit
Menjabat sejak 2 Agustus 2022

Lahir pada tanggal 12 Februari. Warga negara Indonesia menjabat sebagai anggota komite Audit sejak 28 Juli 2021. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (2007) dan Universitas Gajah Mada (2011) serta pascasarjana Trilogy University tahun 2015.

Memiliki pengalaman kerja sebagai peneliti Lembaga demografi FEB Universitas Indonesia, Pusat Penelitian Pranata Pembangunan Sekolah Kajian Stratejik dan Global UI, dan Dosen STEINU Arridho Depok. Aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan paper baik konferensi internasional maupun jurnal nasional dan internasional.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Per 31 Desember 2025, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Profile of the Audit Committee Members

BIMO WIJAYANTO

Chairperson of the Audit Committee
Serving since June 24, 2022

Born in Ngada, East Nusa Tenggara, on July 5. An Indonesian citizen. He has served as an Independent Commissioner as well as Chairperson of the Audit Committee since May 25, 2022. He holds a Ph.D. from the University of Canberra, Bruce, Canberra, Australia; an MBA from the University of Queensland, St Lucia, Brisbane, Australia; and a Bachelor's degree in Economics from Universitas Gadjah Mada. He also serves as Assistant Deputy for Strategic Investment at the Deputy for Mining and Investment, Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment.

A. TOTOK BUDISANTOSO

Member of the Audit Committee
Serving since August 2, 2022

Born in Yogyakarta on December 19. An Indonesian citizen. He has served as a member of the Audit Committee since January 1, 2019. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Business and Economics, Universitas Gadjah Mada (1997), a Master of Business Administration (MBA) from Assumption University (2004), and completed his Doctoral program (Dr.) at Universitas Sebelas Maret (2018).

FATKHUL MUJIB

Member of the Audit Committee
Serving since August 2, 2022

Born on February 12. An Indonesian citizen. He has served as a member of the Audit Committee since July 28, 2021. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Diponegoro (2007) and Universitas Gadjah Mada (2011), and completed postgraduate studies at Trilogy University in 2015.
He has professional experience as a researcher at the Demographic Institute, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, and at the Center for Development Institutional Research, School of Strategic and Global Studies, Universitas Indonesia. He has also served as a lecturer at STEINU Arridho Depok. He is actively

involved in research and has published papers in international conferences as well as national and international journals.

Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

As of December 31, 2025, the educational qualifications and work experience of the Chairperson and members of the Audit Committee are as follows:

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Bimo Wijayanto	Ketua Chairperson	• S1 Ekonomi Universitas Gadjah Mada (1995) • MBA Accounting and Finance Univesity of Queensland (2004) • Ph.D NATSEM University of Canberra (2010) • Bachelorís Degree in Economics, Universitas Gadjah Mada (1995) • MBA in Accounting and Finance, University of Queensland (2004) • Ph.D., NATSEM, University of Canberra (2010)	• Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia • Asisten Deputi Investasi Strategis, Kedeputian Pertambangan dan Investasi, Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi • Tenaga Ahli Utama, Kedeputian Bidang Kajian dan Pengelolaan Isu-isu Sosial, Budaya, dan Ekologi Strategis, Kantor Staf Presiden (2016–2020) • Director General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia • Assistant Deputy for Strategic Investment, Deputy for Mining and Investment, Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs • Senior Expert, Deputy for Strategic Social, Cultural, and Ecological Issues, Presidential Staff Office (2016–2020)
A. Totok Budisantoso	Anggota Member	• S1 Akuntansi - UGM (1997) • S2 MBA - Assumption University (2004) • S3 Doktor- UNS 2018 • Bachelorís Degree in Accounting, Universitas Gadjah Mada (1997) • MBA, Assumption University (2004) • Doctoral Degree (Ph.D.), Universitas Sebelas Maret (2018)	• Staff Accounting PT. NPI 1997 • Dosen Tetap Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1998- sekarang • Insruktur Keuangan dan Perpajakan Prodiklat • Accounting Staff, PT NPI (1997) • Lecturer, Accounting Study Program, Faculty of Business and Economics, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1998-present) • Finance and Tax Instructor, Prodiklat

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Fatkhul Mujib	Anggota Member	• SI Ekonomi Universitas Diponegoro • S1 Ekonomi UniversitasGajah Mada • S2 Manajemen Universitas Indonesia (2015) • Bacheloris Degree in Economics, Universitas Diponegoro • Bacheloris Degree in Economics, Universitas Gadjah Mada • Masteris Degree in Management, Universitas Indonesia (2015)	• Peneliti Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Indonesia 2018 - 2020: • Dosen STEINU Arridho Depok 2018 - 2021 • Direktur PT. Catur Reksa Vidyanatha 2019 - 2020 • Peneliti PT. Makara Mas Holding Company Universitas Indonesia 2012 - 2019 • Asisten Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) FEB UI 2019 • Asisten Peneliti P2M Fakultas Teknis Mesin Universitas Indonesia 2019 • Peneliti Direktorat Riset dan Penga dian Masyarakat (DRPM) Univ. Indonesia 2018 • Dosen Tidak Tetap Universitas Trilogi 2018 • Researcher, Demographic Institute, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2018 - 2020) • Lecturer, STEINU Arridho Depok (2018 - 2021) • Director, PT Catur Reksa Vidyanatha (2019 - 2020) • Researcher, PT Makara Mas Holding Company, Universitas Indonesia (2012 - 2019) • Assistant, Institute for Economic and Social Research (LPEM FEB UI) (2019) • Research Assistant, P2M Faculty of Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (2019) • Researcher, Directorate of Research and Community Service (DRPM), Universitas Indonesia (2018) • Adjunct Lecturer, Universitas Trilogi (2018)

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit yang mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga anggota, satu di antaranya adalah Komisaris yang tidak terafiliasi yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak independen, minimal satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Independence of the Audit Committee

In accordance with Bapepam-LK regulations concerning Audit Committees, which require that the Audit Committee consists of at least three members—one of whom is an unaffiliated Commissioner acting as Chairperson, while the other two members must be independent parties, with at least one possessing expertise in accounting and/or finance—the Company has ensured compliance with these requirements.

Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, anggota Komite bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota dari kalangan profesional dan berasal dari luar Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagaimana telah diubah dan menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

To meet independence criteria, members of the Audit Committee are not executive officials of a Public Accounting Firm that has provided audit and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to their appointment. In addition, members of the Audit Committee do not have any financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or any relationship with the Company that could affect their independence.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of two professional members from outside the Company. This composition complies with the provisions of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. Kep-29/PM/2004 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, as amended and restated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015. The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in a professional and independent manner.

Aspek Aspect	**Bimo Wijayanto**	**A. Totok Budisantoso**	**Fatkhul Mujib**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Phapros No share ownership in Phapros	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit & Remunerasi No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit & Remuneration Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah Not serving as a political party official or government officer	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit yakni antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Tahun 2025

Dalam rangka memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dikelola dengan efektif, berikut di bawah ini beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan yang telah dilakukan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025 yakni antara lain sebagai berikut:

Auditor Independen

Pada 2025, Perseroan menunjuk KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagai auditor independen untuk melaksanakan audit tahun buku 2023. Penunjukan KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagai auditor independen sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris yang merupakan mandat RUPS untuk mendelegasikan kewenangan penetapan KAP kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee performs its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, including but not limited to the following:

- Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Providing independent opinions in the event of differences of opinion between Management and the Accountant regarding the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of engagement, and fees;
- Reviewing the implementation of audits conducted by the internal auditor and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings;
- Reviewing the implementation of Risk Management and Corporate Governance activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee in 2025

To ensure the effective implementation of Good Corporate Governance, the Audit Committee carried out various audit and oversight activities throughout 2025, including the following:

Independent Auditor

In 2025, the Company appointed KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo as the independent auditor to conduct the audit for the 2023 financial year. The appointment was made based on a Resolution of the Board of Commissioners, pursuant to the mandate from the GMS delegating the authority to determine the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.

Komite Audit telah menelaah dan membahas dengan KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo terkait dengan kualitas dan akseptabilitas dari standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perseroan yakni sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, International Financial Reporting Standard (IFRS), Peraturan OJK dan perundangan lain yang berlaku.

Eksternal Audit

1. Komite Audit telah menelaah laporan manajemen mengenai evaluasi efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan dan hasil pembahasan dengan Akuntan Publik mengenai efektivitas pengendalian internal tersebut. Komite Audit juga telah membahas rencana manajemen untuk memitigasi kelemahan-kelemahan pengendalian internal atas laporan keuangan tersebut agar tidak terjadi kembali pada 2025.
2. Komite Audit telah membahas dengan internal auditor Perseroan dan Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo mengenai seluruh lingkup dan rencana audit mereka. Komite Audit telah mengadakan rapat-rapat dengan internal auditor dan Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, untuk membahas hasil pemeriksaan dan hasil evaluasi mereka terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan serta kualitas pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Auditor Independen

1. Komite Audit menelaah rancangan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Unit Internal Audit tahun 2025 yang disusun berdasarkan tingkat risiko perusahaan (risk-based audit).
2. Komite Audit menelaah dan membahas hasil temuan atau konsultasi internal termasuk rekomendasinya terhadap pelaksanaan PKAT dan melakukan monitoring tindak lanjutnya.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 8 kali rapat, yang terdiri dari rapat internal Komite Audit, rapat gabungan dengan mitra kerja serta rapat dengan Eksternal Auditor dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee reviewed and discussed with KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo the quality and acceptability of the financial accounting standards applied by the Company, ensuring compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, International Financial Reporting Standards (IFRS), OJK regulations, and other applicable laws and regulations.

External Audit

1. The Audit Committee reviewed management's report on the evaluation of the effectiveness of internal control over the Company's financial reporting and discussed the results with the Public Accountant. The Committee also reviewed management's plans to mitigate identified weaknesses in internal control to prevent recurrence in 2025.
2. The Audit Committee discussed with the Company's internal auditor and KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo the overall scope and audit plans. The Committee held meetings with both parties to discuss audit findings and their evaluation of internal control over financial reporting, as well as the overall quality of the Company's financial reporting.

Internal Auditor

The Audit Committee reviewed the proposed Annual Internal Audit Work Plan (PKAT) for 2025, which was prepared based on a risk-based audit approach.
The Audit Committee reviewed and discussed audit findings and internal consultations, including recommendations related to the implementation of the PKAT, and monitored the follow-up actions.

Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Meetings

Throughout 2025, the Audit Committee held 8 meetings, consisting of internal Audit Committee meetings, joint meetings with business partners, and meetings with the External Auditor, with attendance rates as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Bimo Wijayanto	Ketua Chairperson	8	4	50%
A. Totok Budisantoso	Anggota Member	8	8	100%
Fatkhul Mujib	Anggota Member	8	8	100%

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
15 Januari 2025 January 15, 2025	Meeting Komite Audit dan SPI Audit Committee and Internal Audit Unit (SPI) Meeting
17 Januari 2025 January 17, 2025	Meeting Komite Audit dan SPI Audit Committee and Internal Audit Unit (SPI) Meeting
4 Maret 2025 March 4, 2025	Pembahasan percepatan penyelesaian audit tahun buku 2024 PT Biofarma Grup Discussion on the Acceleration of the 2024 Financial Year Audit Completion of PT Biofarma Group
11 Maret 2025 March 11, 2025	Monitoring progres audit Monitoring of Audit Progress
23 Oktober 2025 October 23, 2025	Meeting pendahuluan rencana pelaksanaan limited reviu periode Q3 2025 Preliminary Meeting for the Limited Review Plan for Q3 2025
04 November 2025 November 4, 2025	Kick off limited review laporan keuangan PT Phapros Tbk periode s.d quartal III 2025 Kick-off Meeting for the Limited Review of PT Phapros Tbk Financial Statements up to Q3 2025
15 Desember 2025 December 15, 2025	Pra Exit Meeting limited review Q3 Pre-Exit Meeting for Q3 Limited Review
24 Desember 2025 December 24, 2025	Kick off meeting audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan laporan lainnya tahun 2025 Kick-off Meeting for the Audit of Consolidated Financial Statements of PT Kimia Farma Tbk and Other Reports for 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan dan pendidikan.

During 2025, the Audit Comittee did not participate in any training or educational programs.

Penilaian oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan masing-masing anggota Komite Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Pada tahun 2025, penilaian kinerja yang diberikan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Evaluation by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee and each of its members at least once a year. In 2025, the performance evaluation conducted by the Board of Commissioners is as follows:

Penilaian oleh Dewan Komisaris
Evaluation by the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kemampuan Teknis Technical** Competence	**Kemampuan Pengawasan** Supervisory Competency	**Komitmen** Commitment	**Komunikasi** Communication
Fatkhul Mujib	Anggota Member	Baik Good	Baik Good	Baik Good	Baik Good
Helena Rahayu Wonoadi	Anggota Member	Baik Good	Baik Good	Baik Good	Baik Good

Komite Risiko dan GCG

Komite Risiko dan GCG bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perseroan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Dasar Pembentukan Komite Risiko dan GCG

Dasar pembentukan Komite Risiko dan GCG, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER- 09/M-BU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Risiko dan GCG

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Risiko dan GCG memiliki pedoman kerja yang dijabarkan dalam Piagam Komite manajemen risiko dan GCG

Adapun isi Piagam Komite manajemen risiko dan GCG antara lain: Latar belakang, tujuan, organisasi, pelaksanaan kegiatan, Hubungan dengan pihak yang terkait, rapat komite risiko, laporan komite Risiko, kode etik dan penutup.

Risk and GCG Committee

The Risk and GCG Committee is accountable to the Board of Commissioners and assists the Board in carrying out its duties to ensure that the Company's management is conducted efficiently and effectively through a competent and independent oversight system and implementation.

Basis for the Establishment of the Risk and GCG Committee

The establishment of the Risk and GCG Committee is based on, among others:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Human Resources and Organizational Structure of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Risk and GCG Committee Charter

In carrying out its duties, the Risk and GCG Committee is guided by a working guideline set forth in the Risk Management and GCG Committee Charter.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Risiko dan GCG

Komite Risiko dan GCG paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance diketuai oleh Komisaris Independen yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Pihak dari luar Perseroan yang diangkat adalah pihak luar/independen yang memiliki keahlian memiliki pemahaman yang baik tentang Corporate Governance dan self assessment atau bisnis Perseroan dan anak perusahaan.

The contents of the Risk Management and GCG Committee Charter include, among others: Background, Objectives, Organization, Implementation of Activities, Relations with Relevant Parties, Risk Committee Meetings, Risk Committee Reports, Code of Ethics, Closing Provisions.

Structure, Membership, and Expertise of the Risk and GCG Committee

The Risk and GCG Committee consists of at least 3 (three) members, comprising an Independent Commissioner and parties from outside the Company. The Risk Management and Good Corporate Governance Committee is chaired by an Independent Commissioner appointed and designated by a resolution of the Board of Commissioners. Members from outside the Company are independent parties who possess expertise and a strong understanding of Corporate Governance, self-assessment, as well as the business of the Company and its subsidiaries.

Susunan Keanggotaan Komite Risiko dan GCG
Composition of the Risk and GCG Committee

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Office
Masrizal Syarief, Apt	Ketua Chairperson	SK Nomor 05/SK.KOM/PH/VII/2021 tanggal 28 Juli 2021 Decree No. 05/SK.KOM/PH/VII/2021 dated July 28, 2021	1 tahun dan dapat diperpanjang bila diperlukan sesuai dengan aturan yang berlaku 1 year and may be extended if necessary in accordance with prevailing regulations
DR. Jadmiko Anom Husodo, SH., MH.	Anggota Member	SK Nomor 05/SK.KOM/PH/VII/2021 tanggal 28 Juli 2021 Decree No. 05/SK.KOM/PH/VII/2021 dated July 28, 2021	1 tahun dan dapat diperpanjang bila diperlukan sesuai dengan aturan yang berlaku 1 year and may be extended if necessary in accordance with prevailing regulations

Profil Keanggotaan Komite Risiko dan GCG

Masrizal Achmad Syarief

Ketua Komite Risiko dan GCG

Lahir di Payakumbuh, 7 Agustus. Warga Negara Indonesia Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Phapros Tbk sejak April 2008 dan kembali ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Agustus 2019. Gelar Sarjana Farmasi dan Apoteker diperolehnya dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 1982. Beliau memulai karir profesionalnya di PT Kimia Farma (1982-1985). Sejak 1986, Beliau berwiraswasta dan sampai saat ini mengelola Graha Ismaya Ltd.

JADMIKO ANOM HUSODO

Anggota Komite Risiko dan GCG

Lahir di Surakarta, 24 April. Warga Negara Indonesia Beliau menjabat sebagai anggota Manajemen Risiko dan Self Assesment PT Phapros Tbk. Sejak 15 Januari 2019. Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, gelar Magister Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, dan gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Beliau adalah Dosen di Fakultas Hukum di Universitas Sebelas Maret, Surakarta, dan saat ini menjabat sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengkajian Konstitusi dan HAM LPPM Universitas Sebelas Maret, dan anggota Satuan Pengawas Intern Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Risiko dan GCG

Per 31 Desember 2025, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Risiko dan GCG adalah sebagai berikut:

Profile of the Risk and GCG Committee

Masrizal Achmad Syarief

Chairman of the Risk and GCG Committee

Born in Payakumbuh on August 7. Indonesian citizen. He has served as a Commissioner of PT Phapros Tbk since April 2008 and was reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated August 26, 2019. He earned a Bachelor's degree in Pharmacy and a Pharmacist professional degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1982. He began his professional career at PT Kimia Farma (1982–1985). Since 1986, he has been an entrepreneur and currently manages Graha Ismaya Ltd.

JADMIKO ANOM HUSODO

Member of the Risk and GCG Committee

Born in Surakarta on April 24. Indonesian citizen. He has served as a member of the Risk Management and Self-Assessment function of PT Phapros Tbk since January 15, 2019. He earned a Bachelor's degree in Law, a Master's degree in Law, and a Doctorate in Law from Universitas Sebelas Maret, Surakarta. He is a lecturer at the Faculty of Law, Universitas Sebelas Maret, and currently serves as Head of the Center for Constitutional and Human Rights Studies at LPPM Universitas Sebelas Maret, as well as a member of the Internal Supervisory Unit of the same university

Educational Qualifications and Work Experience of the Risk and GCG Committee

As of December 31, 2025, the educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Risk and GCG Committee are as follows:

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Pengalaman Kerja Work Experience
Bimo Wijayanto	Ketua Chairperson	• Sarjana Apoteker • Bachelor of Pharmacy (Pharmacist)	• Karyawan PT Kimia Farma Tbk (1982 - 1985) • Wiraswasta, Mengelola Graha Ismaya Ltd (1986 - sekarang) • Employee at PT Kimia Farma Tbk (1982 - 1985) • Entrepreneur, Managing Graha Ismaya Ltd (1986 - present)	Pelaksanaan tugas dalam Bidang pengawasan manajemen dan risiko secara umum. Oversight in general management and risk management functions
Jadmiko Anom Husodo	Anggota Member	• Karyawan BNI 46 Kanwil Semarang (1994 - 1995) • Dosen Fakultas Hukum UNS Surakarta • (1995 - sekarang) • Tenaga Ahli penyusunan produk hukum Pemerintah Daerah di beberapa Kota dan Kabupaten (2007 - sekarang) • Tenaga Ahli analisis kebijakan public di beberapa • Kota dan Kabupaten (2009 - sekarang) • Employee at BNI 46 Regional Office Semarang (1994 - 1995) • Lecturer at Faculty of Law, Universitas Sebelas Maret (1995 - present) • Expert in drafting regional legal products in various cities and regencies (2007- present) • Public policy analysis • expert in various cities and regencies (2009 - present)	• Karyawan PT Kimia Farma Tbk (1982 - 1985) • Wiraswasta, Mengelola Graha Ismaya Ltd (1986 - sekarang) • Employee at PT Kimia Farma Tbk (1982 - 1985) • Entrepreneur, Managing Graha Ismaya Ltd (1986 - present)	Pelaksanaan tugas dalam Bidang pengawasan manajemen dan risiko secara umum. Oversight in general management and risk management functions

Independensi Komite Risiko dan GCG
Saat ini lebih dari 50% dari anggota Komite Risiko dan GCG merupakan pihak independen dan eksternal Perseroan.

Independence of the Risk and GCG Committee
Currently, more than 50% of the members of the Risk and GCG Committee are independent parties and external to the Company.r.

Aspek Aspect	Masrizal Syarief	Jadmiko Anom Husodo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Phapros No share ownership in Phapros		✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit & Remunerasi No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit & Remuneration Committee	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah Not serving as a political party official or government officer	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko dan GCG

Komite Risiko dan GCG menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Risiko yakni antara lain sebagai berikut:

a) Komite Risiko bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris lain.
b) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko:
   1) Melakukan pengawasan atas risiko-risiko termasuk kajian terhadap proses identifikasi risiko dan implementasi manajemen risiko oleh manajemen.
   2) Memberikan rekomendasi kepada Komisaris dalam melakukan penelaahan atas aktivitas-aktivitas yang berpotensi menimbulkan risiko.
c) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris
d) Komite Risiko membuat program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan
e) Komite Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perusahaan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk and GCG Committee

The Risk and GCG Committee carries out its duties, authority, and responsibilities in accordance with those stipulated in the Risk Committee Charter, which include, among others:

a) The Risk Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other duties related to the responsibilities of the Board of Commissioners.
b) Conducting oversight of the implementation of risk management:
   1) Monitoring risks, including reviewing the risk identification process and the implementation of risk management by management;
   2) Providing recommendations to the Board of Commissioners in reviewing activities that have the potential to generate risks.
c) Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners, provided they remain within the scope of the Board's duties and responsibilities.
d) Preparing an annual work plan/program that includes work schedules and the allocation of required resources.
e) Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company obtained in the course of performing duties as the Risk Committee.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko dan GCG Tahun 2025

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Risiko dan GCG memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran/ nasihat dalam bidang Good Corporate Governance dan Self assessment.

Pada 2025, Komite Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mereview dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan review kebijakan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance yang ada di Perseroan.
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance dengan pelaksanaan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan investasi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance.
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Risiko dan GCG

Selama tahun 2025, Komite Risiko dan GCG telah melaksanakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Risk and GCG Committee in 2025

In accordance with its duties and functions, the Risk and GCG Committee supports the Board of Commissioners in conducting oversight and providing advice in the areas of Good Corporate Governance and self-assessment.

In 2025, the Risk Management and Good Corporate Governance Committee carried out its duties and responsibilities by reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners, including:

1. Reviewing the Company's Risk Management and Good Corporate Governance policies;
2. Evaluating the alignment between Risk Management and Good Corporate Governance policies and their implementation, particularly those related to investments requiring approval from the Board of Commissioners;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on policies adopted by the Board of Directors related to Risk Management and Good Corporate Governance;
4. Carrying out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time.

Frequency and Attendance Rate of Risk and GCG Committee Meetings

Throughout 2025, the Risk and GCG Committee held 6 meetings, with attendance rates as follows:

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Risiko dan GCG
Frequency and A endance Rate of Risk and GCG Committee Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Masrizal Syarief	Ketua Chairperson	6	6	100%
DR. Jadmiko Anom Husodo, SH., MH.	Anggota Member	6	6	100%

Agenda Rapat Komite Risiko dan GCG

Sepanjang tahun 2025, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Risiko dan GCG, sebagai berikut.

Risk and GCG Committee Meeting Agenda

Throughout 2025, the dates, meeting agendas, and participants of the Risk and GCG Committee meetings are as follows:

Agenda Rapat Komite RIsiko Dan GCG
RIsk and GCG Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
23 Januari 2025	Kebijakan Pemberian Diskon
6 Oktober 2025	Analisa Perjanjian Restrukturisasi Phapros dan BNI
10 November 2025	Pembahasan Restrukturisasi BNI
14 Desember 2025	Rencana Keputusan Perpanjangan Kerjasama Distribusi OGB dengan KFTD
18 Desember 2025	Evaluasi Perjanjian Distributor KFTD
29 Desember 2025	Evaluasi Kebijakan Susunan Anggota Komite

Selama tahun 2025, Komite dan GCG tidak mengikuti pelatihan dan pendidikan.

During 2025, the Risk and GCG Committee did not participate in any training or educational programs.

Penghasilan Komite Risiko dan GCG

Penghasilan anggota Komite Risiko dan GCG ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan. Honorarium anggota Komite Risiko dan GCG maksimal 20% dari gaji Direktur Utama Perseroan dengan ketentuan pajak ditanggung oleh Perseroan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Sedangkan anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Risiko dan GCG tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai Dewan Komisaris.

Remuneration of the Risk and GCG Committee

The remuneration of the members of the Risk and GCG Committee is determined by the Board of Commissioners by taking into account the Company's financial capability. The honorarium for members of the Risk and GCG Committee is set at a maximum of 20% of the President Director's salary, with taxes borne by the Company, and members are not permitted to receive any other form of income apart from such honorarium. Members of the Board of Commissioners who serve as Chairman or members of the Risk and GCG Committee do not receive additional remuneration for such positions beyond their remuneration as members of the Board of Commissioners.

Penilaian oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Risiko dan GCG dan masing-masing anggota Komite Risiko dan GCG sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Pada tahun 2025, penilaian kinerja yang diberikan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Assessment by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Risk and GCG Committee and each of its members at least once a year. In 2025, the performance assessment conducted by the Board of Commissioners is as follows:

Penilaian oleh Dewan Komisaris
Evaluation by the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kemampuan Teknis Technical** Competence	**Kemampuan Pengawasan** Supervisory Competency	**Komitmen** Commitment	**Komunikasi** Communication
DR. Jadmiko Anom Husodo, SH., MH.	Anggota Member	Baik Good	Baik Good	Baik Good	Baik Good

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) mempunyai peranan penting dalam memperlancar hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal atau stakeholders. Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga diharapkan terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary has an important role in smoothing the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors and is the liaison party who bridges the interests between the Company and external parties or stakeholders. It is also hoped that the presence of the Corporate Secretary will ensure compliance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Dalam membantu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama sebagai Pejabat Penghubung, implementasi GCG, komunikasi korporat, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In assisting the Board of Directors, the Corporate Secretary has the main function as a Liaison Officer, implementing GCG, and corporate communications, as well as administering policy documents and meeting minutes. Through various activities related to the public, the Corporate Secretary helps maintain the Company's image and represents the Board of Directors in all external communication activities, especially with regulators, investors, and other stakeholders.

The requirements and procedures for appointing a Corporate Secretary refer to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, and Financial Services Authority Regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perusahaan wajib melaporkan pergantian atau pemberhentian dan pengangkatan pejabat Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

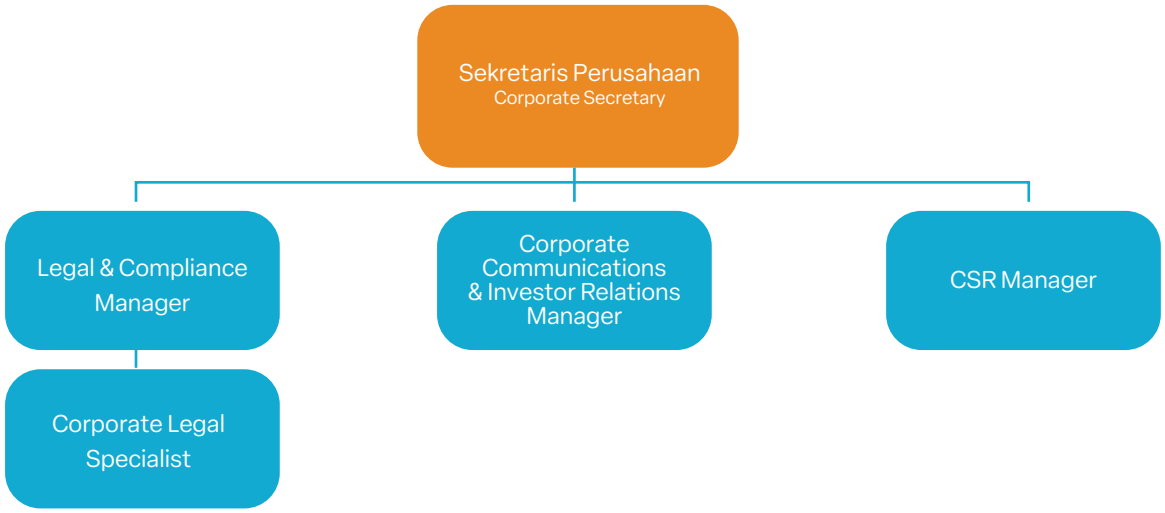
The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed through a Board of Directors Decree based on the Company's internal mechanisms with approval from the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, Companies are required to report the change or dismissal and appointment of Corporate Secretary officials to the OJK and the Indonesian Stock Exchange.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Phapros Tbk No: 276/SK-DIR/2018 tentang Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta dibantu oleh Departemen Corporate Communications, Departemen Legal & Kepatuhan serta Departemen TJSL dengan struktur sebagai berikut:

Corporate Secretary Structure

The Corporate Secretary is appointed pursuant to the Board of Directors' Decree of PT Phapros Tbk No. 276/SK-DIR/2018 concerning the Organizational Structure of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is supported by the Corporate Communications Department, the Legal & Compliance Department, and the TJSL Department, with the following organizational structure:



Adapun pembagian tugas masing-masing adalah sebagai berikut:

The division of tasks for each is a follows:

Departemen Corporate Communication Corporate Communication Department	**Departemen Legal dan Kepatuhan** Legal & Compliance Department	**Departemen TJSL** CSR Department
Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, serta pelayanan pemberian informasi yang dibutuhkan mengenai data atau performance Phapros dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Protokol Informasi yang ditetapkan perusahaan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada stakeholders lainnya sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu. Provides information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time upon request, as well as services for delivering information needed regarding data or Phaprosí performance within the boundaries set out in the Companyís Information Protocol. It also ensures the delivery of other reports to stakeholders in accordance with applicable laws and regulatitions in a timely manner.	Memastikan kepatuhan Phapros terhadap segala peraturan perundang-undangan yang berlaku baik terkait dengan operasional bisnis perusahaan maupun peraturan lainnya termasuk perlindungan hukum bagi Perusahaan serta pengelolaan/ penyimpanan dokumen Perusahaan. Ensures Phapros compliance with all applicable laws and regulations related to the companyís business operations as well as other relevant rules, including legal protection for the Company and the management/storage of Company documents.	Mengelola efektifitas dan kolektibilitas program kemitraan serta melaksanakan kegiatan bina lingkungan sesuai program yang sudah ditetapkan perusahaan. Manages the effectiveness and collectivity of partnership programs and carries out community development activities in accordance with programs established by the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

ZAHMILIA AKBAR
Sekretaris Perusahaan

Lahir : Manado, 6 Januari 1988
Warga Negara : Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Farmasi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2009)
- Profesi Apoteker Farmasi Industri, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2010)
- Magister Manajemen Farmasi Industri, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2011)

Pengalaman Kerja:
- Spesialis Pengembangan dan Evaluasi Produk Baru (2012 – 2017)
- Asisten Manajer Perencanaan dan Strategi Perusahaan (2017 – 2018)

Dasar Hukum Pengangkatan:
Surat Keputusan Direksi PT Phapros Tbk No: 276/ SK-DIR/2018

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 35/PO-JK.04/2014, sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang terkait dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Bapepam-LK) dan masyarakat.

Corporate Secretary Profile

ZAHMILIA AKBAR
Corporate Secretary

Born: Manado, January 6, 1988
Citizen: Indonesia
Domicile: Jakarta

Education Background:
- Bachelor of Pharmacy, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2009)
- Pharmacist Profession in Industrial Pharmacy, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2010)
- Master of Science in Industrial Pharmacy Management, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2011)

Work Experience:
- New Product Development and Evaluation Specialist (2012 – 2017)
- Assistant Manager of Corporate Planning and Strategy (2017 – 2018)

Legal Basis for Appointment:
Decree of the Board of Directors of PT Phapros Tbk No: 276/ SK-DIR/2018

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary have been adjusted to OJK Regulation Number 35/PO-JK.04/2014, as follows:
- Keeping abreast of the development of the Capital Market, especially the applicable regulations in the Capital Market.
- Provide services to the public for any information needed by investors, related to the condition of the Issuer or Public Company.
- Provide input to the Board of Directors of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of Law Number 8 Year 1995 on Capital Market and its Implementing Regulations.
- As a liaison or contact person between the Public Company and the Financial Services Authority (OJK, formerly Bapepam-LK) and the public.

- Memberikan informasi yang tepat dan sesuai mengenai kondisi Perseroan kepada stakeholders.
- Menjaga dan membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi tertentu.
- Memberikan interpretasi mengenai penerapan dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Mengkoordinasi upaya terkait kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pelaporannya.
- Mengikuti dan memahami peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Pasar Modal.
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan terkait hal hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan.
- Mengelola rapat-rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Komisaris, termasuk menyiapkan dan mendokumentasikan agenda dan risalah rapat.
- Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.
- Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus.
- Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada Pemegang Saham.
- Memberi masukan kepada Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Pemegang Saham.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS.
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama.
- Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan.
- Mengelola kegiatan TJSL Perseroan

- Provide appropriate information about the Company's condition to stakeholders.
- Maintain and foster good relations with stakeholders, both directly and through certain communication media.
- Provide interpretation of applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.
- Coordinate efforts related to the Company's compliance with applicable legislation, including reporting.
- To follow and understand the regulations related to the Company's business activities and the Capital Market.
- Preparing necessary materials related to matters that must be resolved by the Board of Directors regarding the Company management.
- Managing the meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, including preparing and documenting the agenda and meetings minutes.
- Follow up every decision of the Board of Directors by recording every decision made in the Board of Directors meeting and monitoring and checking the follow-up of the meeting results.
- Managing the Register of Shareholders and Special Register.
- Coordinate the preparation and distribution of reports to Shareholders.
- Provide input to the Board of Directors regarding matters of concern to Shareholders.
- Responsible for the organization of the GMS.
- Reporting the implementation of duties and responsibilities periodically to the President Director.
- Organizing the Company's activities to improve the Company's image.
- Managing the Company's TJSL activities.

Realisasi Pelaksanaan Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025 fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Realization of Corporate Secretary Functions and Duties

During 2024, the functions and duties of the Corporate Secretary have been carried out as follows:

Realisasi Pelaksanaan Fungsi Dan Tugas Sekretaris Perusahaan
Realization of the Implementation of Corporate Secretary Functions and Duties

Aktivitas Activities	Keterangan Remarks
Menghadiri dan menyusun Risalah Rapat Direksi Attending and preparing Minutes of the Board of Directors Meetings	12 kali 12 times
Menghadiri rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi serta menyiapkan materi rapat Attending joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as preparing meeting materials	12 kali 12 times
Menyelenggarakan konferensi pers Organizing press conferences	1 kali 1 times
Mengeluarkan Press Release Issuing Press Releases	13 kali 13 times
Menyelenggarakan konferensi pers Organizing press conferences	1 kali 1 times
Menyampaikan keterbukaan informasi dan pelaporan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan. Delivering information disclosure and reporting as part of compliance with regulations	34 kali 34 times
Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan tahun buku 2024 Coordinating the preparation of the 2024 Annual Report	1 kali 1 times
Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS tahunan tahun buku 2024 Coordinating the implementation of the 2024 Annual GMS	1 kali 1 times

Keterbukaan Informasi, Laporan Kepatuhan, dan Hubungan Dengan Stakeholders

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan transparansi, Sekretar- is Perusahaan bertanggung jawab memasti- kan bahwa Perseroan memenuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku sebagai perusahaan terbuka (public & listed company). Dalam menjalankan peran ini, Sekretaris Perusahaan secara berka- la melaku- kan pelaporan dan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta publik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan mengelola dan men- yampaikan informasi secara berkala maupun insidental, mencakup

Information Disclosure, Compliance Report, and Relation with Stakeholders

As part of its commitment to regulatory com- pliance and transparency, the Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company complies with all applicable laws and regulations as a public & listed Company. In carry- ing out this role, the Corporate Secre- tary regularly reports and discloses informa- tion to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the public, according to applicable regulations. The Corpo- rate Secretary manages and submits information on a regular and inciden- tal basis, covering financial aspects, opera- tions, strategic policies, and other corporate actions that have the potential to influence the decisions of share- holders and other stake- holders.

aspek keuangan, opera- sional, kebijakan strategis, serta aksi korpora- si lainnya yang berpotensi memengaruhi keputusan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang telah disampaikan oleh Perseroan, yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan diterbitkan melalui berbagai kanal komunikasi resmi, antara lain:

- Surat resmi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- E-reporting Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idxnet.co.id
- E-reporting OJK melalui www.spe.ojk.go.id
- Publikasi dalam media massa nasional

Melalui mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memperoleh akses terhadap informasi yang akurat, terkini, dan transparan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG)

The following is a list of information disclosure that has been submitted by the Company, which is managed by the Corporate Secretary and published through various official communication channels, among others:

- Official letter to the Financial Services Authority (OJK)
- Indonesia Stock Exchange (IDX) e-reporting through www.idxnet.co.id
- OJK e-reporting through www.spe.ojk.go.id
- Publications in national mass media

Through this mechanism, the Company ensures that all stakeholders have access to accurate, up-to-date, and transparent information according to the principles of good corporate governance (GCG).

Nomor Surat Letter Number	**Judul Informasi** Information Title	**Tanggal** Date	**Media** Media
005/LP000/07/I/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	08 Januari 2025 08 January 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
006/LP000/22/I/2025	Konfirmasi Kriteria Satu Grup Perusahaan Confirmation of One Group Company Criteria	25 Januari 2025 25 January 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
002/LP000/05/II/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	10 Februari 2025 10 February 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
003/LP000/04/III/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	05 Maret 2025 05 March 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
003/LP000/08/IV/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	08 April 2025 08 April 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
004/LP000/08/IV/2025	Perubahan Internal Audit Internal Audit Changes	10 April 2025 10 April 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
002/LP000/05/V/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	06 Mei 2025 06 May 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
003/LP000/04/VI/2025	Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan ESG	04 Juni 2025 04 June 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
006/LP000/04/VI/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	05 Juni 2025 05 June 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
002/LP000/11/VI/2025	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Annual Public Expose Plan	13 Juni 2025 13 June 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
010/LP000/18/VI/2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation on Transaction Volatility	18 Juni 2025 18 June 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet

Nomor Surat Letter Number	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Media Media
045/S.Pmb/CS/VI/2025	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan Submission of Annual Public Expose Materials	24 Juni 2025 24 June 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
007/LP000/03/VII/2025	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Annual Public Expose Results Report	03 Juli 2025 03 July 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
004/LP000/04/VII/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	07 Juli 2025 07 July 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
004/LP000/05/VIII/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	07 Agustus 2025 07 August 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
004/LP000/08/IX/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	09 September 2025 09 September 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
011/LP000/30/IX/2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation on Transaction Volatility	30 September 2025 30 September 202	Website spe.ojk.go.id/idxnet
004/LP000/03/X/202	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	06 Oktober 2025 06 October 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
004/LP000/05/XI/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	07 November 2025 07 November 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
002/LP000/04/XII/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	05 Desember 2025 05 December 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Nomor Surat Letter Number	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Media Media
011/DIV/AKT/3/25	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Statements	17 Mei 2025 17 May 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
004/LP000/19/V/2025	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertising Proof for Annual Financial Statements Information	03 Juli 2025 03 July 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
002/LP000/20/V/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2024 dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023 dan 2022 Submission of Audited Financial Statements for FY 2024 and Restatement of Audited Financial Statements for FY 2023 and 2022	24 Mei 2025 24 May 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
013/DIV/AKT/5/25	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Statements	28 Mei 2025 28 May 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Nomor Surat Letter Number	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Media Media
001/LP000/30/V/2025	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Advertising Proof for Interim Financial Statements Information	30 Mei 2025 30 May 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
001/LP 100/24/VII/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Statements	28 Juli 2025 28 July 202	Website spe.ojk.go.id/idxnet
0004/LP000/21/X/2025	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III 2025 yang Ditelaah secara terbatas Planned Submission of Reviewed Q3 2025 Financial Statements	31 Oktober 2025 31 October 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet
019/DIV/AKT/XI/25	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Ditelaah Secara Terbatas Submission of Limited Reviewed Interim Financial Statements	30 November 2025 30 November 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet

LAPORAN RUPS
GMS REPORTS

Nomor Surat Letter Number	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Media Media
005/LP000/21/V/2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of the Annual General Meeting of Shareholders Plan	21 Mei 2025 21 May 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet; dan/atau Website Perseroan; dan/ atau Harian Bisnis Indonesia; dan/atau eASY.KSEI
005/LP000/21/V/2025	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertisement Evidence for the GMS Notification	22 Mei 2025 22 May 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet; dan/atau Website Perseroan; dan/ atau Harian Bisnis Indonesia; dan/atau eASY.KSEI
007/LP000/04/VI/2025	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders	05 Juni 2025 05 June 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet; dan/atau Website Perseroan; dan/ atau Harian Bisnis Indonesia; dan/atau eASY.KSEI
002/LP000/09/VI/2025	Penyampaian Bukti Iklan Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 PT Phapros Tbk Submission of Advertisement Evidence for the Invitation to the 2024 Financial Year Annual General Meeting of Shareholders of PT Phapros Tbk	09 Juni 2025 09 June 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet; dan/atau Website Perseroan; dan/ atau Harian Bisnis Indonesia; dan/atau eASY.KSEI

LAPORAN RUPS
GMS REPORTS

Nomor Surat Letter Number	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Media Media
006/LP000/01/VII/202	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	02 Juli 2025 02 July 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet; dan/atau Website Perseroan; dan/ atau Harian Bisnis Indonesia; dan/atau eASY.KSEI
003/LP000/04/VII/2025	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertisement Evidence for the GMS Results	04 Juli 2025 04 July 2025	Website spe.ojk.go.id/idxnet; dan/atau Website Perseroan; dan/ atau Harian Bisnis Indonesia; dan/atau eASY.KSEI

Selain Laporan wajib yang disampaikan kepada otoritas, perseroan juga mengeluarkan beberapa press release sebagai bentuk komunikasi kepada publik sebagai berikut:

In addition to the mandatory reports submitted to the authorities, the company also issued several press releases as a form of communication to the public as follows:

Press Release

Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Date
Raih PROPER Hijau, PT Phapros Tbk Komitmen Jaga Kelestarian Lingkungan Hidup Achieving Green PROPER, PT Phapros Tbk Reinforces Its Commitment to Environmental Sustainability	24 Februari 2025 24 February 2025
PT Phapros Tbk Luncurkan Paket OAT Kategori 1 Dosis Harian untuk Dukung Pengobatan TBC di Indonesia PT Phapros Tbk Launches Daily-Dose Category 1 OAT Package to Support Tuberculosis Treatment in Indonesia	20 Maret 2025 20 March 2025
Bidik Pertumbuhan Penjualan Tahun 2025, Phapros (PEHA) Perkuat Pemasaran Melalui 3 Strategi Ini Aiming for Sales Growth in 2025, Phapros (PEHA) Strengthens Marketing Through Three Key Strategies	26 Mei 2025 26 May 2025
Langkah Transformasi Pemasaran Produk Berhasil, Dongkrak Penjualan PEHA 79% di Kuartal I/2025 untuk Obat Tanpa Resep (OTC) Successful Product Marketing Transformation Boosts PEHA's OTC Sales by 79% in Q1 2025	30 Mei 2025 30 May 2025
Peringati HUT Ke-71, Phapros (PEHA) Gelar Jalan Santai & Tabur Benih Ikan Lele di Banjir Kanal Barat Semarang Celebrating Its 71st Anniversary, Phapros (PEHA) Holds Fun Walk & Catfish Seeding Event at Semarang's West Flood Canal	21 Juni 2025 21 June 2025
Phapros (PEHA) Gelar Aksi Plogging Peringati HUT RI Ke-80: Wujudkan Semangat Kemerdekaan dengan Lingkungan Bersih Phapros (PEHA) Holds Plogging Activity to Commemorate Indonesia's 80th Independence Day: Promoting Freedom Through a Clean Environment	13 Juli 2025 13 July 2025
Penjualan Naik 25%, Phapros Dulang Pertumbuhan EBITDA 869% Sales Grow 25%, Phapros Records 869% EBITDA Growth	28 Juli 2025 28 July 2025

Press Release	
Judul Press Release Press Release Title	**Tanggal** Date
Driving Revenue Growth, Phapros Intensifies Export Activities in 2025	12 August 2025
Phapros Salurkan Program Pendanaan UMK Sebesar Rp2,912 miliar per September 2025 Phapros Distributes MSME Funding Program Worth IDR 2.912 Billion as of September 2025	17 September 2025 17 September 2025
Phapros Gaungkan Pentingnya Kesehatan Holistik Lewat Dukungan pada Film "Menuju Pelaminan" Phapros Promotes Holistic Health Awareness Through Support for the Film "Menuju Pelaminan"	18 November 2025 18 November 2025
Phapros Catat Lonjakan EBITDA diatas 2000% YoY dan Pertumbuhan Penjualan double digit di Kuartal III 2025 Phapros Records Over 2,000% YoY EBITDA Surge and Double-Digit Sales Growth in Q3 2025	1 Desember 2025 1 December 2025
Phapros Dukung Operasi Hydrocephalus di Tobelo, Maluku Utara Phapros Supports Hydrocephalus Surgery in Tobelo, North Maluku	12 Desember 2025 12 December 2025
Phapros Perkenalkan Produk Baru untuk Kesehatan Pria Dewasa pada INASAU 2025 Phapros Introduces New Product for Adult Men's Health at INASAU 2025	20 Desember 2025 20 December 2025

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan kapabilitas Sekretaris Perusahaan, selama tahun 2025 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau pendidikan serta seminar yang diselenggarakan oleh pihak Eksternal, sebagai berikut:

Corporate Secretary Training and Development

In order to increase the ability and capability of the Corporate Secretary, during 2025 the Corporate Secretary will participate in training or education as well as seminars organized by
external parties, as follows:

Pelatihan & Pengembangan
Training & Development

Pelatihan & Pengembangan Press Release Title	**Tanggal** Date	**Penyelengara** Organizer
Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace Embracing Diversity, Equality, and Inclusion in the Workplace	22 Juli 2025 22 July 2025	ICSA
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Konfirmasi In-depth Review of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 on Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities	29 Juli 2025 29 July 2025	ICSA
Webinar finance non finance: memahami angka untuk komunikasi yang efektif Finance for Non-Finance Webinar: Understanding Numbers for Effective Communication	5 Agustus 2025 5 August 2025	ICSA
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-depth Review of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities	1 September 2025 1 September 2025	OJK
A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Business Confirmation A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Business	29 Agustus 2025 29 August 2025	ICSA
Form Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey Form Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey	01 Oktober 2025	ICSA
Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non-Tax: The Role of Corporate Secretary in Tax Obligations of Issuers, M&A, and Share Transactions	19 September 2025 19 September 2025	ICSA
IFRS 1&2 Update and Practical Insights for Public Companies IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	13 November 2025 13 November 2025	ICSA
Strengthening Economic Resilience through ESG Integration Strengthening Economic Resilience through ESG Integration	11 December 2025 11 December 202	ICSA

SATUAN PENGAWASAN INTERN
INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal audit is an activity that provides assurance and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

Pengendalian internal menjadi sangat esensial untuk mengamankan aset dan kepentingan Perseroan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan. Seluruh elemen Perseroan memiliki peran penting dalam proses dan pelaksanaannya sehingga tercipta keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control is very essential to safeguard the Company's assets and interests by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance. All elements of the Company have an important role in the process and implementation so as to create adequate confidence in achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Kedudukan SPI di dalam organisasi Perseroan bertujuan untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama atas jalannya aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan. Agar dapat tercipta sebuah sistem pengendalian internal yang baik di lingkungan Perseroan, maka SPI senantiasa mengaplikasikan prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG dan aspek manajemen risiko sebagai basis model pemeriksaan yang dilakukan.

SPI's position within the Company's organization aims to provide professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the course of the Company's activities and operations. In order to create a good internal control system within the Company, SPI always applies the principles and best practices of GCG and risk management aspects as the basis for the audit model carried out.

Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dibentuk dengan memperhatikan serta mengacu Bab VI Undang-Undang RI No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-2/M-BU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

All activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit (SPI) which was formed by taking into account and referring to Chapter VI of Republic of Indonesia Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and Regulation of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia Number PER-2/M-BU/03/2023 dated 24 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of Business Entities State Owned.

Dasar Hukum Pembentukan Satuan Pengawasan Intern

Kegiatan Audit Internal dilakukan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan secara nasional ataupun internasional dan menjadikan standar tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan aktivitas audit. Audit Internal berdasarkan standar yang berlaku didefinisikan sebagai suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Pembentukan dan keberadaan SPI didasarkan pada:
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara [BUMN].
Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas [PT].
Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 28 dan 29;

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/PO-JK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
SK Direksi No. 171/SK-DIR/SDM/VII/2025 tanggal 1 Agustus 2025 perihal Perubahan Struktur Organisasi PT Phapros Tbk

Legal Basis for the Establishment of an Internal Audit Unit

Internal Audit activities are carried out referring to standards that have been set nationally or internationally and use these standards as a reference or guideline in carrying out audit activities. Internal Audit based on applicable standards is defined as an independent and objective assurance and consultation activity, with the aim of providing added value and improving the company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The formation and existence of SPI is based on:
Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises [BUMN].

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies [PT].
Regulation of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 dated 24 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State- Owned Enterprises Article 28 and Article 29.
Financial Services Authority Regulation Number 56/PO-JK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter.
Directors' Decree Number 171/SK-DIR/SDM/VII/2025 dated August 1 2025 concerning the Organizational Structure of PT Phapros Tbk.

Struktur Internal Audit

SPI dibentuk bertujuan untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan, kajian, serta usulan perbaikan untuk mengamankan investasi dan aset perseroan.

SPI dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Satuan Pengawasan Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala SPI wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur Utama. Kepala SPI juga memiliki kewenangan untuk mengakses seluruh informasi yang diperlukan guna memastikan bahwa proses pengawasan berjalan efektif dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Internal Audit Structure

The Internal Audit Unit is established to assist the President Director in evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system, risk management, and corporate governance processes through audit activities and recommendations for improvement to safeguard the Company's assets.

The Internal Audit Unit is headed by the Head of Internal Audit, who is structurally responsible to the President Director and functionally reports to the Audit Committee. The Head of Internal Audit submits Audit Reports to the President Director and is granted full access to all information necessary to perform the internal audit function in accordance with applicable laws and regulations.

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemberitahuan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa perubahan yang terjadi dalam struktur pengawasan intern perusahaan tercatat secara resmi oleh otoritas yang berwenang, serta untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tata Kelola perusahaan.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is reported to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) in accordance with prevailing regulations.

Profil Satuan Pengawasan Intern

ACHMAD FAIZ FALACHI

Kepala Satuan Pengawasan Intern

Lahir di Pekalongan, 28 Februari 1992. Warga Negara Indonesia, Ia menjabat Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) Phapros sejak 1 April 2025. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pekalongan pada tahun 2015 dan Profesi Akuntan dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2016, beliau bergabung dengan PT Phapros Tbk pada tahun 2016 sebagai Staf Auditor Operasional di Divisi SPI, selanjutnya tahun 2020 di Departemen Keuangan sebagai Manager Pajak dan Asuransi, dan pada tahun 2023 di Departemen Manajemen Risiko dan GCG sebagai Manajer Manajemen Risiko dan GCG sampai tahun 2025.

SDM dan Sertifikasi Internal Audit

Saat ini, SPI Phapros terdiri dari 1 (satu) orang Kepala SPI dibantu oleh satu Manajer, 4 (empat) orang Auditor Operasional, 1 (satu) orang Auditor Monitoring, 1 (satu) orang Officer Audit Monitoring, serta 1 (satu) orang Administrasi. Dengan demikian, pada 2025 SDM di SPI Phapros sebanyak 9 (sembilan) personel.

Untuk menjadi seorang auditor wajib memenuhi kualifikasi dan persyaratan antara lain: (1) memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur serta objektif dalam pelaksanaan tugasnya, (2) memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis farmasi, (3) memiliki pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya, (4) cakap dalam berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, (5) mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal, (6) menjaga kerahasiaan dan/atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta (7) memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memiliki pengetahuan manajemen risiko yang memadai.

Profile of the Internal Audit Unit

ACHMAD FAIZ FALACHI

Head of Internal Audit Unit

Born in Pekalongan on 28 February 1992, an Indonesian citizen, Mr. Achmad Faiz Falachi has served as the Head of the Internal Audit Unit (IAU) of Phapros since 1 April 2025. He obtained a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Pekalongan in 2015 and completed the Accounting Professional Program at Universitas Diponegoro, Semarang, in 2016. He joined PT Phapros Tbk in 2016 as an Operational Audit Staff in the Internal Audit Unit. In 2020, he was assigned to the Finance Department as Tax and Insurance Manager. Subsequently, in 2023, he served in the Risk Management and GCG Department as Risk Management and GCG Manager until 2025.

Human Resources and Internal Audit Certification

As of 2025, the Internal Audit Unit of Phapros consists of 1 (one) Head of Internal Audit, supported by 1 (one) Manager, 4 (four) Operational Auditors, 1 (one) Monitoring Auditor, 1 (one) Audit Monitoring Officer, and 1 (one) Administrative staff member, bringing the total number of personnel to 9 (nine).

Internal auditors are required to meet the following qualifications and requirements: (1) possess integrity and demonstrate professional, independent, honest, and objective conduct in performing their duties; (2) have adequate knowledge of laws and regulations related to the pharmaceutical business processes; (3) have experience in audit techniques and other relevant disciplines; (4) be capable of effective oral and written communication; (5) comply with professional standards and the code of ethics issued by the Institute of Internal Auditors; (6) maintain the confidentiality of Company information and data in the performance of their duties and responsibilities; and (7) have an adequate understanding of Good Corporate Governance principles and risk management.

Realisasi Pelaksanaan Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025 fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Realization of Corporate Secretary Functions and Duties

During 2025, the functions and duties of the Corporate Secretary have been carried out as follows:

Sertifikasi Anggota Satuan Pengawasan Intern (SPI)
Internal Audit Unit (SPI) Member Certification

Nama Name	**Jabatan** Position	**Sertifikasi** Certification
Achmad Faiz Falachi	Pj. Kepala SPI Acting Head of Internal Audit Unit (SPI)	Qualified Internal Auditor (QIA)

Sumber Daya Manusia SPI Phapros
Human Resources of Phapros Internal Audit Unit (SPI)

Posisi Position	**Jumlah Personel** Number of Personnel
Pj. Kepala SPI Acting Head of SPI	1
Manajer Audit dan Monitoring Audit and Monitoring Manager	1
Auditor Marketing Marketing Auditor	4
Auditor Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Auditor	1
Officer Audit Monitoring Audit Monitoring Office	1
Administrasi Administration	1
Jumlah Pegawai Total Employees	9

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikat Auditor

Program pengembangan kompetensi tahun 2025 mencakup Diklat berjenjang, workshop/ seminar, in house training, capacity building dan benchmarking/sharing knowledge ke/dan dari berbagai perusahaan. Program pelatihan dan jumlah peserta adalah sebagai berikut:

Competency Development and Auditor Certification

The competency development program in 2025 includes tiered training programs, workshops/seminars, in-house training, capacity building activities, as well as benchmarking and knowledge-sharing initiatives with various companies. The training programs and number of participants are as follows:

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikat Auditor (Tahun 2025)
Auditor Competency Development and Certification (Year 2025)

Program Program	Jumlah Peserta Number of Participants
Qualified Internal Auditor (QIA)	1
Audit for New Auditor	1

Piagam Internal Audit

Piagam Pengawasan Intern ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Piagam Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) disusun sebagai pedoman bagi Fungsi Pengawasan Internal dalam melaksanakan kewenangan, tugas, dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Piagam ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa fungsi pemeriksaan internal memiliki otoritas yang memadai, akses penuh ke informasi yang diperlukan, serta dukungan dari manajemen dan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugasnya secara efektif.

Selain itu, Piagam Pengawasan Intern ini menetapkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi acuan dalam melaksanakan pemeriksaan, termasuk kewajiban untuk melaporkan hasil audit secara transparan dan sesuai dengan standar yang berlaku. Piagam Pengawasan Intern dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi kegiatan operasi Perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan terukur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas operasi, pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola dengan mengedepankan sikap profesionalisme sesuai dengan prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

Satuan Pengawasan Intern memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is stipulated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Function in exercising its authority, duties, and responsibilities in an independent, objective, and accountable manner, and is therefore acceptable to all stakeholders. The Charter aims to ensure that the internal audit function is granted adequate authority, full access to required information, and support from Management and the Board of Commissioners to perform its duties effectively.

Furthermore, the Internal Audit Charter sets out the fundamental principles governing audit activities, including the obligation to report audit results in a transparent manner and in accordance with applicable standards. The Charter is designed to provide added value to the Company's operations in achieving its objectives through a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of operations, risk management, internal controls, and governance processes, while upholding professionalism in line with Good Corporate Governance principles.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for, among others:

- Assisting the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions through the operational planning, execution, reporting, and monitoring of audit results.
- Examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.

- Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit di semua level unit kerja Perusahaan secara independen, obyektif, dan profesional serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melaksanaan pemeriksaan sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan.
- Menyusun standar pelaksanaan fungsi audit intern yang paling sedikit mencakup hal-hal yang diatur dalam Standar Profesional Audit Intern sebagai pedoman bagi Audit Intern dalam melaksanakan tugas.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan Piagam Audit Intern Terintegrasi dan wajib mengimplementasikan dalam ketentuan intern sesuai mekanisme yang berlaku.
- Berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam rangka pelaksanaan pengawasan.
- Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola dengan tetap memperhatikan independensi dan obyektivitas dengan mempertimbangkan sumber daya yang memadai.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi/sara tindak perbaikan yang telah disarankan.
- Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pemeriksaan dan Laporan Hasil Pemeriksaan setiap triwulan kepada SPI Terintegrasi.
- Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Internal secara periodik.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Tahun 2025

Dalam menjalankan tugasnya, SPI memiliki Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) 2025 yang disusun dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko (risk-based audit). PKPT 2025 disampaikan kepada Komite Audit dan Direktur Utama untuk dimintakan persetujuan. Berikut gambaran aktivitas SPI tahun 2025:

- Conducting analyses and assessments in the areas of finance, accounting, operations, and other activities through independent, objective, and professional audits at all levels of the Company's work units, including special audits when necessary.
- Performing audit activities in accordance with the Annual Audit Plan.
- Developing internal audit standards that at a minimum refer to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing as guidance in performing internal audit duties.
- Being responsible for the implementation of the Integrated Internal Audit Charter and ensuring its application in accordance with internal provisions and applicable mechanisms.
- Communicating with the Board of Commissioners and the Audit Committee in the execution of supervisory activities.
- Providing internal consulting services to add value and improve the quality of internal controls, risk management, and governance, while maintaining independence and objectivity and considering the adequacy of available resources.
- Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommended corrective actions.
- Submitting Audit Activity Reports and Audit Result Reports on a quarterly basis to the Integrated Internal Audit function.
-
- Preparing and periodically reviewing the Internal Audit Charter.

Report on Internal Audit Activities in 2025

In performing its duties, the Internal Audit Unit implemented the 2025 Annual Audit Plan, which was prepared using a risk-based audit approach. The 2025 Annual Audit Plan was submitted to the Audit Committee and the President Director for approval. The following outlines the Internal Audit Unit's activities in 2025.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Tahun 2025
Audit Activities Implementation Report for 2025

Obyek Audit Audit Object	**Cakupan Audit** Audit Scope	**Status Tindak Lanjut** Follow-Up Status
Marketing	Evaluasi atas aktifitas biaya promosi dan relokasi stok yang berdampak di Laporan Keuangan Evaluation of promotional expense activities and stock relocation impacting the Financial Statements Review atas pedoman operasional dan dokumen internal marketing Review of marketing operational guidelines and internal documents Produktivitas Kunjungan (SFA) Sales Force Automation (SFA) Visit Productivity	On progress
Non-Marketing	Departemen Manajeme Risiko dan GCG Risk Management and GCG Department Departemen Pengelolaan Dana (aktifitas piutang) Fund Management Department (receivables activities) Departemen Legal & Kepatuhan Legal & Compliance Department Departemen TJSL (mitra binaan) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR/TJSL) Department – Fostered partners Tematik Inventory Thematic Inventory Produktifitas Produksi Production Productivity Review Laporan Keuangan end September 2025 Review of Financial Statements as of end of September 2025	Closed
Anak Perusahaan Subsidiaries	Treasury (Pendampingan Pembentukan SPI di Lucas Grup) Treasury (Assistance for Establishing Internal Audit Unit in Lucas Group)	On progress

Hasil Temuan Audit 2025

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) antara lain memuat rekomendasi dari auditor atas temuan hasil audit. Rekomendasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh auditee dengan masukan dari Direktur Utama. Hasil pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan oleh auditee kepada Kepala SPI untuk dievaluasi implementasinya. Untuk tindak lanjut belum selesai dan masih berstatus 'open' diminta untuk memberikan progress report.

Audit Findings in 2025

The results of audit activities are documented in Audit Result Reports, which include auditors' recommendations arising from audit findings. These recommendations are required to be followed up by the auditee with input from the President Director. The implementation of follow-up actions is reported by the auditee to the Head of Internal Audit for evaluation. For recommendations that remain outstanding or have an "open" status, auditees are required to submit progress reports.

Rekomendasi Audit Internal 2025

Secara umum rekomendasi atas pemeriksaan yang dilakukan tahun 2025 sebagai berikut:

Internal Audit Recommendations in 2025

In general, the recommendations resulting from audit activities conducted in 2025 are as follows:

Rekomendasi Audit Internal 2025
Internal Audit Recommendations 2025

Obyek Audit Audit Object	**Rekomendasi** Recommendations
Marketing	Evaluasi atas sistem/ web pengajuan sponsorship dikaitkan dengan web kerja sama (sinkronisasi, ketepatan user sesuai hostory peresepan) Evaluate the sponsorship submission system/website in relation to the partnership website (synchronization, user accuracy based on prescribing history). Memastikan tim marketing mendapatkan sosialisasi atas implementasi tersebut Ensure that the marketing team receives proper socialization/training on the implementation of the system. Review atas penyusunan dokumen operasional 2026 Review the preparation of operational documents for 2026.
Non-Marketing dan Anak Perusahaan Non-Marketing and Subsidiaries	Terkait dengan Lucas Marin, dibutuhkan perbaikan atas mekanisme verifikasi atas biaya-biaya operasional, pembuatan pedoman yang tepat dan dibutuhkan sosialisasi atas terbentuknya mekanisme tersebut. For Lucas Marin, improvements are required in the verification mechanism for operational expenses, the development of appropriate guidelines, and socialization of these mechanisms once established. Terkait dengan pemeriksaan di departemen internal secara umum perlu diberikan penguatan atas manajemen dan mitigasi risiko bisnis, pengelolaan inventory dengan memperkuat akurasi forecast, kecepatan dan kualitas perjanjian kerja sama dengan pihak eksternal, penagihan piutang yang terus dikontrol, penyelesaian permasalahan terkait mitra binaan dan lainnya. For internal department audits in general, there is a need to strengthen business risk management and mitigation, inventory management by improving forecast accuracy, speed and quality of cooperation agreements with external parties, continuous monitoring of receivable collections, resolution of issues related to fostered partners, and other relevant matters.

Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit Internal (2025)

Kegiatan internal audit meliputi juga kegiatan pemantauan terhadap auditee atau auditable activities. Kegiatan pemantauan merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan meyakini pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit baik oleh auditee maupun pihak terkait lainnya. Tindak lanjut hasil audit tersebut termasuk penyelesaian rekomendasi Internal audit dan disposisi Direksi. Selama tahun 2025 Departemen Audit dan Monitoring telah melakukan pemantauan tindak lanjut temuan pemeriksaan pada marketing dan non marketing atas pemeriksaan tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Monitoring of Follow-Up on Internal Audit Results (2025)

Internal audit activities also include monitoring the auditees or auditable activities. Monitoring activities are conducted to ensure and verify the implementation of follow-up actions on audit results by the auditees and other related parties. Such follow-up includes the completion of Internal Audit recommendations and directives from the Board of Directors. Throughout 2025, the Audit and Monitoring Department carried out follow-up monitoring of audit findings in marketing and non-marketing functions based on the 2025 audit results, with details as follows:

Tabel Status Saran Tindak Atas Pemeriksaan Tahun 2025 [Per item Saran Tindak)
Table of Follow-Up Status on Audit Recommendations for 2025 (Per Recommendation Item)

Objek Pemeriksaan Audit Object	**Jumlah Saran** Number of Recommendations	**Tindak Lanjut** Follow-Up Status		**% Realisasi Tindak Lanjut** % Follow-Up Realization	
		Tutup Closed	**Buka** Open		
Marketing	7	0	7	7%	Masuk dalam target Triwulan 1 2026 Included in the target for Q1 2026
Non-Marketing dan Anak Perusahaan Non-Marketing and Subsidiaries	300	270	30	90 %	Masuk dalam target Triwulan 1 2026 Included in the target for Q1 2026
Total	287	270	17		

Counterpart Audit Eksternal

SPI menjalankan fungsinya sebagai pendamping auditor eksternal dengan memberikan dukungan kepada auditor eksternal, menjembatani antara auditor dengan auditee dan melakukan pembahasan temuan auditor dengan auditee. Pemantauan audit eksternal per 31 Desember 2025:

External Audit Counterpart

The Internal Audit Unit performs its function as a counterpart to the external auditor by providing support, acting as a liaison between the external auditor and the auditee, and discussing audit findings with the auditee. Monitoring of external audit activities as of 31 December 2025 is as follows:

Aktifitas Audit Eksternal Tahun 2025
External Audit Activities for 2025

Nama Auditor Auditor Name	**Keperluan** Purpose	**Periode** Period
KAP Parkerr Russell Indonesia (PRI) KAP Parker Russell Indonesia (PRI)	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Audit of the Financial Statements for Fiscal Year 2024	31 Desember 2024 31 December 2024

Rencana Kerja 2025

Divisi SPI menetapkan tujuan audit tahun 2025 untuk mendorong efisiensi, dan menekan potensi fraud. Untuk mencapai tujuan audit, maka telah disusun strategi inisiatif dalam Business Plan Divisi Internal Audit Tahun 2023, sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit dan konsultasi sesuai dengan isu kritikal maupun risiko terkini yang dihadapi oleh perseroan.
2. Melakukan tindak lanjut secara profesional dan semaksimal mungkin dapat mengurai akar permasalan bersama auditee untuk menurunkan potensi keberulangan.
3. Mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan sistem manajemen risiko yang optimal.
4. Meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, untuk mendukung pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan bisnis.
5. Senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi/perangkat audit/pemeriksaan sesuai perkembangan organisasi dan bisnis Perseroan.
6. Integrasi antara SPI Phapros Group dan Holding Farmasi.

Hadir sebagai partner diskusi permasalahan operasion

Tantangan Audit Internal 2025

Stigma yang masih menilai audit adalah kegiatan untuk mencari kesalahan di bisnis proses terkait.

Upaya yang telah dan masih akan dievaluasi dampak positifnya ke depan seperti:

1. Audit yang dilakukan secara profesional dengan menyampaikan temuan secara jelas dengan auditee untuk menghindarkan konflik/ keengganan auditee menindaklanjuti saran tindak.
2. SPI tidak hanya sebagai auditor, namun juga meningkatkan peran konsultatif seperti pendampingan proyek yang sedang berjalan dan juga diskusi terkait permasalahan operasional lainnya yang dapat berdampak terhadap aspek finansial ataupun regulasi.
3. Melibatkan departemen Manajemen Risiko dan GCG terkait dengan tindak lanjut yang signifikan berdampak terhadap bisnis proses perusahaan.

Work Plan for 2025

The Internal Audit Division established its 2025 audit objectives to promote efficiency and mitigate potential fraud risks. To achieve these objectives, strategic initiatives were formulated in the Internal Audit Division Business Plan, including:

1. Conducting audit and consulting activities based on critical issues and current risks faced by the Company.
2. Performing professional follow-up actions and collaborating with auditees to identify root causes in order to reduce the risk of recurrence.
3. Supporting the implementation of Good Corporate Governance and the optimal application of risk management systems.
4. Enhancing employee competence and capability through continuous training and certification programs aligned with business needs.
5. Continuously improving audit methodologies and tools in line with organizational and business developments.
6. Integrating the Internal Audit Unit of Phapros Group with the Pharmaceutical Holding Company.
7. Acting as a discussion partner for operational issues.

Internal Audit Challenges in 2025

One of the challenges faced by the Internal Audit Unit in 2025 is the persistent perception that audit activities are primarily aimed at identifying errors in business processes.

Efforts undertaken and continuously evaluated for their positive impact include:

1. Conducting audits professionally and communicating audit findings clearly with auditees to minimize conflict and reluctance in implementing corrective actions.
2. Enhancing the consultative role of the Internal Audit Unit, not only as an auditor but also as a partner in ongoing project assistance and discussions on operational issues that may impact financial and regulatory aspects.
3. Involving the Risk Management and GCG Department in follow-up actions that have significant implications for the Company's business processes.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Phapros menerapkan Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan sebagai bagian integral dalam mendukung pencapaian tujuan kinerja perusahaan, menjaga keandalan informasi, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem ini melibatkan seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh lini manajemen dan personel terkait.

Phapros implements an Internal Control System on an ongoing basis as an integral part of supporting the achievement of the company's performance objectives, maintaining the reliability of information, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. This system involves all levels, from the Board of Commissioners and Board of Directors to all line management and related personnel.

Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna menjaga investasi serta melindungi aset perusahaan dari risiko penyimpangan dan kerugian. Sistem ini juga dirancang untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan melalui operasional yang efisien dan pelaporan yang akurat serta transparan.

Pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang mencakup:
- Perlindungan aset perusahaan dari potensi kehilangan atau penyalahgunaan.
- Penyediaan laporan yang akurat, tepat waktu, dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan.
- Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi eksternal dan kebijakan internal.
- Pengurangan risiko kerugian keuangan, penyimpangan, kecurangan, serta pelanggaran prinsip kehati-hatian.
- Peningkatan efektivitas operasional dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Adapun tujuan utama dari sistem pengendalian internal Phapros adalah untuk menjamin:
1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, baik yang ditetapkan oleh otoritas pemerintah maupun kebijakan internal perusahaan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang andal, lengkap, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.
3. Efisiensi dan efektivitas operasional, guna memastikan penggunaan sumber daya perusahaan dilakukan secara optimal dan terhindar dari risiko kerugian.
4. Penguatan budaya risiko secara menyeluruh, melalui identifikasi dini terhadap kelemahan dan evaluasi berkala atas kebijakan serta prosedur internal perusahaan.

The Board of Directors has established an effective internal control system to safeguard investments and protect the company's assets from the risk of irregularities and losses. The system is also designed to increase stakeholders' value through efficient operations and accurate and transparent reporting. Internal control serves as an oversight mechanism that includes:
- Protection of company assets from potential loss or misuse.
- Provision of accurate, timely, and reliable reports as a basis for decision-making.
- ncreased compliance with external regulations and internal policies.
- Reduction of the risk of financial loss, irregularities, fraud, and violations of prudential principles.
- Increased operational effectiveness and efficient use of resources.

The core objectives of the Phapros internal control system are to ensure:
1. Compliance with legislation, both those set by government authorities and internal company policies.
2. The availability of reliable, complete, relevant, and timely financial and management information to support the responsible decision-making process.
3. Operational efficiency and effectiveness to ensure the optimal use of company resources and to protect against the risk of loss.
4. Strengthening the overall risk culture through early identification of weaknesses and periodic evaluation of the company's internal policies and procedures.

Melalui penerapan sistem ini, Phapros berkomitmen untuk menjaga integritas tata kelola perusahaan dan meningkatkan kinerja berkelanjutan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Dengan COSO

Dalam merancang Sistem Pengendalian Internal, Perseroan menggunakan kebijakan dan mekanisme yang terkait Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan keandalan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perseroan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan... (teks terpotong pada gambar)

Kepatuhan Perseroan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan

Pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit dilakukan juga pengujian berjalan dengan pengendalian internal (internal control) atas cakupan Audit yang terdiri dari Operasional, Akuntansi/Keuangan dan Kepatuhan di samping dilakukannya Audit yang Bersinergi dengan fungsi lainnya dalam operasional perusahaan.

Sistem Pengendalian Intern Perseroan merupakan suatu proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus-menerus oleh Direksi, Rejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Perseroan.

Through implementing this system, Phapros is committed to maintaining the integrity of corporate governance and improving sustainable performance.

Conformity of Internal Control System with COSO

In designing the Internal Control System, the Company uses policies and mechanisms related to the Internal Control-Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO), and internal control objectives according to COSO include operational, reporting, and compliance.

Operational objectives relate to the effectiveness and efficiency of operations. Reporting objectives relate to the interests of financial reporting that meets the criteria of reliable, timely, transparent, and other requirements set by regulators and the Company. While compliance objectives relate to the Company's compliance with

laws and regulations.

According to COSO, the elements of internal control include the following components:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring Activities

Examinations conducted by Internal Audit also test the running of internal controls, covering operations like Accounting/Finance and Compliance, in addition to conducting integrated audits with other functions within the company's operations.

The Internal Control System of the company is a continuous process managed by the Board of Directors, Structural and Functional Officials, and Executives, ensuring the achievement of the company's Vision, Mission, Goals, and Objectives.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional diterapkan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham serta stakeholder terkait yang dijadikan dasar pengambilan keputusan dan menerapkan kebijakan, prosedur dan instruksi kerja yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target. Sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan.

Pengendalian Operasional dan Keuangan meliputi:
1. Pengendalian fisik aset
Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko. Hal ini penting karena kelalaian dalam pengamanan aset akan berakibat pada mudahnya terjadi pencurian, penggelapan dan bentuk manipulasi lainnya terhadap aset yang merugikan perusahaan. Pengendalian fisik aset dapat dilakukan antara lain adalah pembatasan individu yang dapat mengakses pengamanan aset, data informasi, penyediaan keamanan yang cukup dan penerapan prosedur lainnya yang menjamin pengendalian fisik aset sesuai dengan tujuannya.

2. Pemisahan fungsi
Pemisahan fungsi diarahkan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Pemisahan fungsi di lingkungan Perseroan juga ditujukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal. Pemisahan fungsi juga dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan sebagai upaya manajemen untuk mengantisipasi permasalahan yang tidak diinginkan yang akan terjadi di kemudian hari. Contoh pemisahan fungsi yang dapat dilakukan antara lain:

- Tidak seorangpun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.
- Kegiatan pemantauan, proses pencatatan dan review harus dilaksanakan oleh orang yang berbeda.
- Tanggung jawab masing-masing fungsi harus dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Operasional dan instruksi kerja untuk meminimalkan terjadinya pengendalian terhadap pemisahan fungsi.

Financial and Operational Control

Financial and operational control is implemented by providing financial information at various management levels, stakeholders, and related parties. This system supports decision-making and the implementation of policies, procedures, and work instructions that directly lead to the achievement of goals. The financial and operational control systems encompass all elements of the company.

Operational and Financial Controls include:
1. Physical control of assets
Physical control of assets within the company is directed at securing and protecting risky assets. It is important because negligence in securing assets will result in easy theft, embezzlement, and other forms of manipulation of assets that harm the company. Physical control of assets that can be carried out includes limiting individuals who can access the use of assets, data, and information, providing sufficient security, and implementing other procedures that ensure physical control of assets according to its objectives.

2. Separation of functions
Separation of functions is aimed at reducing errors, fraud, and waste. Separating functions within the company is also intended to strengthen the internal control system. Separation of functions is also carried out as an effort to prevent irregularities and as a management effort to anticipate unwanted problems that will occur in the future. Examples of separation of functions that can be done include:

- No one is allowed to control all aspects of events and transactions from the beginning to the end of the process.
- Authorization, processing, recording, and review activities must be carried out by different employees (personnel).
- The responsibilities of each function must be carried out according to the operational procedures and work instructions to ensure control over the separation of functions.

3. Pelaksanaan kejadian dan transaksi
- Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi valid yang dilakukan pencatatan sesuai dengan ketentuan
- Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kejadian dan transaksi telah diotorisasi dengan benar oleh pegawai yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
- Pelaksanaan ketentuan dan persyarat otorisasi secara jelas harus dirumuskan dan dikomunikasikan kepada Pimpinan Unit Kerja dan pegawai.

4. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi
Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi wajib dilakukan di lingkungan perusahaan untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan, terpercaya dan tepat waktu untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

5. Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya
Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personel yang diberikan tugas tanggung jawab dan wewenang yang kemudian harus memberikan akuntabilitas atas pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan atas seluruh catatan. Untuk menjamin pengendalian dijalankan dengan benar, aspek ini harus diverifikasi secara periodik dengan melakukan perbandingan jumlah yang tercatat dengan fisik yang tersedia.

6. Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi
Dokumentasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kejadian dan transaksi dalam perusahaan di dokumentasikan dengan baik untuk menjamin bahwa seluruh kejadian dan transaksi tersebut tercatat sesuai dengan ketentuan.

3. Implementing events and transactions
- Measures are established to ensure that only valid events and transactions are recorded according to the relevant guidelines.
- Procedures are in place to verify that all events and transactions are properly authorized by employees assigned specific duties and responsibilities.
- The authorization provisions and requirements must be developed and communicated clearly to Work Unit Leaders and employees.

4. Accurate and timely recording of events and transactions is essential within the company.
This practice ensures that relevant, reliable, and up-to-date information is available to assist leaders in making informed decisions and achieving company goals.

5. Additionally, access to the company's resources and records should be restricted to personnel assigned the appropriate responsibilities and authority.
Those individuals must be accountable for managing these resources and maintaining all records. To ensure that controls are effectively implemented, this should be verified periodically by comparing the recorded amounts with the actual physical inventory.

6. Good documentation of control events and transactions.
Every event and transaction in the company is well documented to ensure that all events and transactions can be accessed by interested parties at any time, if needed. Documenting these events and transactions is part of internal control that must be carried out adequately.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern

Proses secara konsisten melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Internal dengan mengacu pada kerangka kerja COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) yang mencakup lima komponen utama, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)
2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)
3. Kegiatan Pengendalian (Control Activities)
4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)
5. Kegiatan Pemantauan (Monitoring Activities)

Evaluasi atas pelaksanaan sistem ini dilakukan oleh Manajemen pada seluruh jenjang organisasi dan dilengkapi dengan penelitian menyeluruh oleh Unit Internal Audit atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal. Penelitian ini mencakup pengawasan atas proses bisnis, kepatuhan terhadap peraturan, serta laporan keuangan, dan pengamanan aset.

Seluruh hasil evaluasi disampaikan kepada Manajemen, termasuk rekomendasi perbaikan dan rencana aksi. Tindak lanjut atas rekomendasi tersebut dimonitor secara berkala guna memastikan pengendalian telah berjalan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan strategis, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko secara memadai.

Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi tahunan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang dilakukan sepanjang tahun 2024, Direksi berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Phapros telah memadai dan berjalan secara efektifdalam mendukung pencapaian sasaran Perseroan, termasuk pelaksanaan kegiatan usaha yang efisien, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Evaluation of Internal Control System Implementation

Pharos consistently evaluates the Internal Control System by referring to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) framework, which includes five main components, namely:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring Activities

Evaluating the implementation of this system is carried out by Management at all levels of the organization and is complemented by a comprehensive assessment by the Internal Audit Unit of the adequacy and effectiveness of internal control. This assessment includes oversight of business processes, regulatory compliance, reliability of financial reporting, and safeguarding of assets.

All evaluation results are submitted to Management, including recommendations for improvement and action plans. Follow-up on these recommendations is monitored regularly to ensure that controls are effective in supporting the achievement of strategic objectives, operational efficiency, and adequate risk management.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the annual evaluation of the effectiveness of the internal control system conducted throughout 2024, the Board of Directors believes that Phapros' internal control system is adequate and effective in supporting the achievement of the Company's objectives, including the implementation of efficient business activities, reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations.

Dewan Komisaris, melalui fungsi pengawasannya dan didukung oleh Komite Audit, menyetujui hasil evaluasi tersebut serta mendorong agar sistem pengendalian internal terus diperkuat secara berkelanjutan, sejalan dengan dinamika bisnis dan peningkatan kompleksitas risiko.

The Board of Commissioners, through its supervisory function and supported by the Audit Committee, approved the evaluation results and encouraged the internal control system to be strengthened continuously, in line with business dynamics and increased risk complexity.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant.

Penggunaan jasa akuntan Publik yang termasuk ke dalam auditor eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan maupun stakeholders lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.
Kantor akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 ditetapkan melalui Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite audit. untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik
Tahapan mekanisme penunjukan KAP:
1. Keputusan RUPS Tahunan
2. Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan
3. Usulan Dewan Komisaris Perseroan atas Penunjukan Kantor Akuntan Publik

The engagement of Public Accountant services, as part of the external auditor function, is required to express an opinion on the fairness, in all material respects, of the Company's financial position, results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. Essentially, the Public Accountant's report represents an independent third-party opinion regarding the fairness of the financial statements, as presented to the Company's shareholders and other stakeholders, particularly with respect to material matters disclosed therein.

The Public Accounting Firm appointed to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2025 is determined through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure independence and the quality of the audit, the appointed external auditor must not have any conflict of interest with any level of the Company's management.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements in compliance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), as well as the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), now the Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7, Attachment to Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.
1.

Dasar Hukum Penunjukan KAP

Dasar penetapan di auditor eksternal adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
2. Proses Penunjukan KAP Heliantono & Rekan sebagai auditor eksternal dilakukan melalui mekanisme lelang terbuka.

Akuntan Publik Tahun 2025

Penetapan Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 didasarkan pada Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024 tanggal 30 Juni 2025 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Phapros Tbk yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn., Notaris di Jakarta, memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit yang telah mengakomodasi keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT KIMIA FARMA Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode Tahun Buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan, serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit yang telah mengakomodasi keputusan RUPS PT KIMIA FARMA Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Mechanism for the Appointment of Public Accounting Firm
The stages of the appointment mechanism of the Public Accounting Firm are as follows:

1. Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
2. Recommendation from the Company's Audit Committee
3. Proposal from the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm

The legal basis for the appointment of the external auditor is as follows:

1. Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Services, Article 3 paragraph (1) states that: Article 3 paragraph (1) of the Regulation concerning Public Accountant Services stipulates that the provision of general audit services on the financial statements of an entity may be performed by a Public Accounting Firm for a maximum of six (6) consecutive fiscal years, and by an individual Public Accountant for a maximum of three (3) consecutive fiscal years.
2. The appointment process of KAP Heliantono & Rekan as the external auditor was conducted through an open tender mechanism.

Public Accountant for Fiscal Year 2025

The appointment of KAP Heliantono & Rekan as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025 was based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year, held on June 30, 2025, as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 financial year of PT Phapros Tbk, drawn up before Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn., Notary in Jakarta. The AGMS granted authority and power to the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee and accommodating the resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk as the Company's Majority Shareholder, to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025 for the benefit of the Company.

Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perseroan wajib melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta sesuai dengan perjanjian kerja dan ruang lingkup audit. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik wajib memperhatikan ketentuan perundang-undangan. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah memberikan jasa Audit kepada Phapros mulai tahun 2018 sampai dengan 2024 adalah sebagai berikut:

Furthermore, the AGMS authorized the Board of Commissioners, with due consideration to the Audit Committee's recommendations and the resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Kimia Farma Tbk as the Majority Shareholder, to determine the audit fees and other terms and conditions for the appointed Public Accounting Firm.
In addition, the Board of Commissioners is also authorized to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that KAP Heliantono & Rekan, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025, including determining the audit fees and other requirements for such replacement Public Accounting Firm.

The Public Accountant engaged to audit the Company's Annual Financial Statements is required to conduct the audit in accordance with the Indonesian Public Accountant Professional Standards, as well as in line with the agreed engagement terms and audit scope. The Public Accountant and/or the Public Accounting Firm must also comply with the prevailing laws and regulations. The Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP) that have provided audit services to the Company from 2018 to 2024 are as follows:

Akuntan Publik
Puclic Accounting

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Nama Akuntan** Name of the Accountant	**Jumah Fee Audit** Total Audit Fee
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Dedy Sukrisnadi	Rp300.000.000
2020	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Iskariman Supardjo	Rp315.867.000
2021	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Leknor Joni	Rp320.000.000
2022	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Leknor Joni	Rp324.000.000
2023	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Leknor Joni	Rp413.100.000
2024	KAP Heliantono & Rekan	Ade Ikhwan	Rp363.000.000
2025	KAP Heliantono & Rekan	Ade Ikhwan	Rp500.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Jasa lain yang diberikan akuntan selama tahun 2025 yaitu:

1. Laporan Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;;
2. Laporan Audit kepatuhan (compliance audit) terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Tahun Buku 2025;
3. Laporan Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
4. Laporan Penilaian Key Performance Indicators Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menggunakan jasa non-audit dari auditor eksternal, sehingga tidak terdapat biaya non-audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal selama periode pelaporan. Dengan demikian, tidak terdapat perbandingan antara biaya jasa audit dan non-audit, serta tidak terdapat biaya non-audit yang melebihi biaya jasa audit.

Profil Akuntan Publik

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
Intiland Tower Lt. 18 Jl. Jend Sudirman, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan fungsi monitoring terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu Otoritas Jasa keuangan (OJK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan KAP, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan manajemen terhadap hasil audit auditor eksternal dimaksud. Koordinasi selengkapnya dapat dilihat pada uraian Laporan Komite Audit.

Pengawasan Atas Auditor Eksternal

Untuk tahun 2025, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian adalah KAP Heliantono & Rekan. Tahun 2025 merupakan tahun ke 2 (dua) bagi Kantor Akuntan Publik tersebut untuk melakukan pemeriksaan keuangan atas Phapros.

Other Services Provided by the Accountant

Other services provided by the accountant during 2025 include:

1. Audit Report on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the year ended December 31, 2024;
2. Compliance Audit Report on Laws and Regulations and Internal Control for Fiscal Year 2025;
3. Audit Report on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the year ended December 31, 2025;
4. Key Performance Indicators (KPI) Assessment Report for the year ended December 31, 2025.

In 2025, the Company did not engage any non-audit services from its external auditor; therefore, no non-audit fees were incurred during the reporting period. Therefore, no non-audit fees were incurred. As such, there is no comparison between audit and non-audit fees, and no non-audit fees exceeded the audit fees.

Public Accountant Profile

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
Intiland Tower, 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman, Karet Tengsin, Tanah Abang
Central Jakarta 10220, Indonesia

Coordination Between External Auditor and Audit Committee

In carrying out its monitoring function over audit results conducted by external auditors—namely the Financial Services Authority (OJK), the Audit Board of Indonesia (BPK), the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), and Public Accounting Firms (KAP)—the Audit Committee has evaluated the follow-up actions taken by management in response to the findings of such external audits. Further details of this coordination can be found in the Audit Committee Report section.

Supervision of External Auditors

For 2025, the Public Accounting Firm that audited the consolidated financial statements is KAP Heliantono & Rekan. The year 2025 marks the second year for this firm in conducting financial audits of Phapros.

Penunjukan KAP Heliantono & Rekan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan audit fee atas dasar kewajaran. Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

Efektivitas Pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik

Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Internal Audit melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan dan meningkatkan kinerja baik dari segi keuangan maupun operasional. Perseroan berupaya menindaklanjuti setiap temuan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga secara efektif mampu menekan temuan-temuan ditahun berikutnya.

Hasil Pemeriksaan

Hasil Pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh auditor eksternal disampaikan dalam bentuk Opini Laporan Keuangan. Untuk tahun 2019 hingga 2025, Laporan Keuangan Konsolidasian Phapros memperoleh Opini disajikan secara Wajar tanpa Pengecualian. Hal ini menunjukkan Phapros telah menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasian secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku serta lepas dari salah saji yang material. Hal ini menunjukkan Phapros telah menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasian secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku dan lepas dari salah saji yang material.

The appointment of KAP Heliantono & Rekan was carried out in accordance with applicable regulations. This appointment has been reviewed and supervised by the Audit Committee, including in determining a reasonable audit fee. The Audit Committee oversees the external audit process through regular meetings with the Public Accounting Firm to discuss all findings and developments during the audit. It also assists and ensures that there are no obstacles during the audit process, evaluates the quality of the audit, and ensures that the audit has been conducted in accordance with applicable standards and regulations.

Effectiveness of Audit Implementation by the Public Accountant

The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the effectiveness of external audit implementation, ensuring that all findings are properly followed up in accordance with the established authority, and to improve performance from both financial and operational perspectives. The Company strives to follow up on every finding from audits conducted by the Public Accounting Firm, thereby effectively reducing audit findings in subsequent years.

Audit Results

The results of examinations conducted by the external auditor are presented in the form of an Audit Opinion on the Financial Statements. From 2019 to 2025, Phapros' Consolidated Financial Statements have received an Unqualified Opinion. This indicates that Phapros has presented its Consolidated Financial Statements accurately and in accordance with applicable standards, and that they are free from material misstatements.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG), Phapros mengedepankan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang menegaskan bahwa transparansi informasi merupakan sarana untuk mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya, termasuk perusahaan yang memiliki dampak terhadap kepentingan masyarakat.

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), Phapros prioritizes information transparency both internally and externally. This is in line with Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure, which emphasizes that information transparency serves as a means to optimize public oversight of state administration and other public bodies, including companies whose activities impact public interests.

Phapros berupaya memberikan informasi yang lengkap, relevan, dan terkini kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Pengungkapan informasi dilakukan oleh pejabat atau unit kerja yang bertanggung jawab sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, dalam hal ini Sekretaris Perusahaan.

Sebelum disampaikan kepada pemegang saham, informasi terkait kinerja Phapros terlebih dahulu dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan. Penyampaian laporan tahunan kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris selalu dilakukan tepat waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Kebijakan Akses Informasi dan Data Perusahaan

Phapros memastikan akses informasi publik tersedia dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan dan aspek kerahasiaan informasi. Kebijakan ini mengacu pada Kebijakan dan Panduan Umum Keamanan Informasi, yang mengatur berbagai prosedur keamanan teknologi informasi (TI), termasuk:

- Protokol keamanan informasi perusahaan.
- Mekanisme penyelesaian dan pelaporan pelanggaran keamanan.
- Monitoring dan pengelolaan risiko keamanan informasi.

Phapros strives to provide complete, relevant, and up-to-date information to shareholders and other stakeholders. Information disclosure is carried out by authorized officers or work units in accordance with their duties, authority, and responsibilities, particularly through the Corporate Secretary function.

Before being submitted to shareholders, information related to Phapros' performance is first reported to the Board of Commissioners through Quarterly and Annual Management Reports. The submission of the Annual Report to shareholders and the Board of Commissioners is always conducted in a timely manner in accordance with prevailing regulations.

Policy on Access to Company Information and Data

Phapros ensures that public access to information is available while taking into account the Company's interests and the confidentiality of sensitive information. This policy refers to the Information Security Policy and General Guidelines, which regulate various information technology (IT) security procedures, including:

- Corporate information security protocols
- Mechanisms for reporting and resolving security breaches
- Monitoring and management of information security risks

Media Informasi Perusahaan

Untuk memastikan akses informasi yang transparan, akurat, dan seimbang, Phapros memanfaatkan berbagai saluran, komunikasi, antara lain:

1 Media Cetak

Phapros menerbitkan berbagai publikasi cetak untuk menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan, di antaranya:

- Company Profile
- Leaflet dan brosur produk
- Laporan Tahunan Terintegrasi (Annual Report dan Sustainability Report)

Selama tahun 2024, Phapros telah menerbitkan 12 edisi Buletin Swara, yang dapat diakses melalui https://www.phapros.co.id/buletin-internal dan melalui sistem informasi internal perusahaan PEHA ID.

2. Situs Web Perusahaan

Portal informasi resmi Phapros tersedia di www.phapros.co.id, yang memberikan akses bagi pemangku kepentingan terhadap berbagai informasi penting, seperti:

- Profil Perusahaan
- Produk dan Layanan
- Investor & Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial

Selain itu, situs web juga menyediakan informasi mengenai:

- Struktur pemegang saham, termasuk kepemilikan hingga pemilik akhir individu untuk pemegang saham pengendali.
- Struktur grup perusahaan dan afiliasinya.
- Analisis kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan.
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi serta struktur manajemen perusahaan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, Phapros juga secara berkala melaporkan informasi dan fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. E-mail Perusahaan

Phapros menyediakan jalur komunikasi langsung dengan pemangku kepentingan melalui e-mail korporat, yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:
email: corporate@phapros.co.id

Corporate Information Channels

To ensure transparent, accurate, and balanced access to information, Phapros utilizes various communication channels, including:

1. Printed Media

Phapros publishes several printed materials to communicate information to stakeholders, including:

- Company Profile
- Product leaflets and brochures
- Integrated Annual Report (Annual Report and Sustainability Report)
-

During 2025, Phapros published 12 editions of the Swara Bulletin, which can be accessed through https://www.phapros.co.id/buletin-internal and via the Company's internal information system PEHA ID.

2. Corporate Website

The official Phapros information portal is available at www.phapros.co.id, providing stakeholders with access to various important information, including:

- Company Profile
- Products and Services
- Investor Relations & Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

The website also provides information regarding:

- Shareholder structure, including ownership up to the ultimate individual beneficial owner for controlling shareholders
- Group structure and affiliated companies
- Financial performance analysis based on published financial statements
- Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's management structure

As part of compliance with capital market regulations, Phapros also periodically reports material information and facts to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

3. Corporate E-mail

Phapros provides a direct communication channel with stakeholders through corporate e-mail managed by the Corporate Secretary. For further information, stakeholders may contact:
email: corporate@phapros.co.id

4. Media Sosial

Untuk memperluas jangkauan informasi dan berkomunikasi dengan publik, Phapros juga aktif di berbagai platform media sosial, di antaranya:

- Facebook: phapros
- X (Twitter): @PTPhapros
- Instagram: @phapros.id
- YouTube: Phapros Official

Melalui berbagai kanal komunikasi ini, Phapros berkomitmen untuk meningkatkan keterbukaan informasi, membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

4. Social Media

To expand the reach of information and engage with the public, Phapros is also active on various social media platforms, including:

- Facebook: phapros
- X (Twitter): @PTPhapros
- Instagram: @phapros.id
- YouTube: Phapros Official

Through these communication channels, Phapros is committed to enhancing information transparency, building trust with stakeholders, and ensuring compliance with applicable regulations.

Pertemuan dengan Stakeholder

Penyediaan akses informasi juga dilakukan melalui pertemuan langsung dengan stakeholders. Selama tahun 2025, Phapros telah melakukan beberapa pertemuan dengan para stakeholder yaitu sebagai berikut:

Stakeholder Meetings

Information access is also provided through direct meetings with stakeholders. Throughout 2025, Phapros conducted several meetings with stakeholders as follows:

Kegiatan Activities	Waktu Time
Pertemuan perwakilan PS minoritas	23 Mei 2025
Public Expose	30 Juni 2025

Publikasi dan Pemberitaan Perseroan

Phapros melakukan monitoring publikasi dan pemberitaan terkait Perseroan baik melalui media internal maupun media eksternal. Publikasi melalui media internal, Phapros telah menerbitkan informasi berupa 12 edisi Buletin Swara dan press release sebanyak 26 buah. Selain itu, pemberitaan oleh media eksternal sebanyak 1.048 buah dengan 662 diantaranya bertonalitas positif, 0 berita bertonalitas negatif, dan 386 berita dengan bertonalitas netral.

Corporate Publications and Media Coverage

Phapros monitors publications and news coverage related to the Company through both internal and external media. Through internal media, Phapros published 12 editions of the Swara Bulletin and issued 26 press releases. Meanwhile, external media coverage totaled 1,048 news articles, consisting of 662 positive-toned articles, 0 negative-toned articles, and 386 neutral-toned articles.

Sarana Penyampaian Informasi lainnya

Phapros secara aktif melakukan publikasi atas setiap aksi korporasinya melalui siaran pers. Seperti informasi lainnya terkait Perseroan, siaran pers tersebut tersedia di situs Web Phapros. Phapros juga senantiasa membina jalur komunikasi yang terbuka melalui fungsi "contact" pada situs Web Perseroan atau melalui surel ke corporate@phapros.co.id untuk mengakomodasi berbagai pertanyaan mengenai Perseroan.

Untuk para pihak yang ingin berhubungan dengan Perseroan dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
Telp. 021 576 2709;
Fax. 021 576 3910
Email: zahmilia@phapros.co.id

Other Information Channels

Phapros actively publishes information regarding its corporate actions through press releases. Similar to other corporate information, these press releases are available on the Phapros website.

Phapros also maintains open communication channels through the "contact" feature on the Company's website or via e-mail at corporate@phapros.co.id
to accommodate inquiries regarding the Company.

Parties wishing to contact the Company may directly reach the Corporate Secretary at the following address:

Corporate Secretary
Tel. +62 21 576 2709
Fax. +62 21 576 3910
Email: zahmilia@phapros.co.id

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

PHAPROS menyadari bahwa berbagai risiko yang saat ini maupun di masa mendatang dihadapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perseroan. Dalam konteks PHAPROS, risiko dipahami sebagai kejadian potensial—baik yang dapat diprediksi (anticipated) maupun yang tidak dapat diprediksi (unanticipated)—yang dapat memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan, pendapatan, dan operasional perusahaan.

PHAPROS recognizes that the risks currently faced and those that may arise in the future are an inherent part of conducting business. In the context of PHAPROS, risk refers to potential events—whether anticipated or unanticipated—that may negatively affect the Company's growth, revenue, and operations.

Penerapan manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi setiap potensi risiko yang dapat memengaruhi PHAPROS, sehingga dapat dikelola secara tepat sesuai dengan risk appetite atau tingkat toleransi risiko Perseroan. Dengan demikian, manajemen risiko memberikan keyakinan yang memadai dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

The Company's risk management framework is designed to identify potential risks that could impact PHAPROS, allowing them to be managed appropriately in alignment with the Company's risk appetite or tolerance level. Through this approach, PHAPROS aims to provide reasonable assurance in supporting the achievement of its corporate objectives.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari grup Holding BUMN Farmasi, Perseroan diwajibkan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Merujuk pada Pasal 25 Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor PER-02/MBU/03/2023. Bahwa untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan praktik terbaik tentang Enterprise Risk Management (ERM), maka pengembangan Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan dengan mengadopsi standar nasional SNI ISO 31000 dan regulasi (landasan) lain, di antaranya:

- UU No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Kebijakan Strategis Perseroan yang mengatur agar saat menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya, Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko guna mencari dan meminimalkan risiko yang berdampak negatif.

Basis for Risk Management Implementation

As part of the State-Owned Pharmaceutical Holding, the Company is required to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in conducting its business operations. Referring to Article 25 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023, and in alignment with evolving best practices in Enterprise Risk Management (ERM), the Company's Risk Management framework has been developed by adopting the national standard SNI ISO 31000 and other relevant regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 regarding Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises.
- The Company's Strategic Policies, which stipulate that in carrying out every business and operational activity, the Company must consistently apply risk management to identify and minimize risks that may have adverse impacts.

Pelaksanaan Manajemen Risiko 2025

Selama 2025, Phapros melakukan tinjauan atas risiko yang teridentifikasi dan mungkin terjadi akibat faktor internal maupun eksternal, serta melakukan upaya mitigasi untuk mengendalikan berbagai risiko tersebut. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan tersebut antara lain:

- Penyusunan Kajian Risiko RJPP 2025 s.d 2029 PT Phapros Tbk
- Penyusunan Kajian Risiko Rencana Restrukturisasi Perusahaan: Transformasi Biofarma Group atas Entitas PT Phapros Tbk (Danantara Indonesia).
- Penyusunan Kajian Risiko RKAP 2026 PT Phapros Tbk
- Penyusunan Kajian Risiko RKAP 2026 PT Phapros Tbk.
- Pelatihan Teknik Penyusunan Mitigasi Risiko Bagi Risk Owner (17 Juli 2025) oleh IHLI Biofarma.
- Monitoring dan Evaluasi Risk Corporate KRI Key Risk Indikator Tahun Anggaran 2025.
- Pengelolaan Risiko Rutin Departemen dan Risiko Project Tahun Anggaran 2025.

Kebijakan dan Sistem Manajemen Risiko

Manajemen Phapros berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Risiko di Perseroan. Hal ini tercermin dari kebijakan Perseroan (butir 3) yang berbunyi "Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan."

Penerapan Manajemen Risiko ini tentunya harus didukung oleh peran aktif para karyawan di setiap level, departemen, atau unit. Untuk itu, Tim Manajemen menetapkan Pemangku Risiko sebagai counterpart Departemen Manajemen Risiko di Departemen/ unitnya masing-masing. Dengan penerapan Sistem Manajemen Risiko ini diharapkan tercipta budaya risiko pada insan Phapros yang pada akhirnya akan melapangkan jalan bagi tercapainya tujuan Perseroan.

Phapros menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2018 untuk Sistem Manajemen Risiko, dengan menjalankan Manual Manajemen Risiko mengacu pada Risk Management Charter. Yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Desember 2021.

Risk Management Implementation in 2025

Throughout 2025, Phapros conducted comprehensive reviews of identified risks that may arise from both internal and external factors, and undertook mitigation efforts to effectively control these risks. The Risk Management activities carried out during the year included:

- Preparation of the Risk Assessment for the PT Phapros Tbk Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2025–2029.
- Preparation of the Risk Assessment for the Company's Restructuring Plan: Biofarma Group Transformation for PT Phapros Tbk (Danantara Indonesia).
- Preparation of the Risk Assessment for the 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Phapros Tbk.
- Preparation of the Risk Assessment for the 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Phapros Tbk. (Duplicate in source text; kept as is unless you want it consolidated.)
- Risk Mitigation Development Training for Risk Owners (17 July 2025) conducted by IHLI Biofarma.
- Monitoring and Evaluation of Corporate Risk through the 2025 Key Risk Indicator (KRI) framework.
- Routine Departmental Risk Management and Project Risk Management for Fiscal Year 2025.

Risk Management Policy and System

Phapros' management is fully committed to implementing a comprehensive Risk Management System within the Company. This commitment is reflected in the Company's policy (point 3), which states: "Implement good corporate governance and a risk management system in every operational activity of the Company."

The implementation of Risk Management requires active participation from employees at all levels, departments, and units. To support this, Management has designated Risk Owners in each department or unit as counterparts to the Corporate Risk Management Department. Through this system, Phapros aims to foster a strong risk-aware culture across the organization, ultimately paving the way for the achievement of the Company's objectives.

Phapros adopts the ISO 31000:2018 framework for its Risk Management System and implements a Risk Management Manual that refers to the Risk Management Charter, which was signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 23 December 2021.

Ditandatanganinya Kebijakan Manajemen Risiko oleh semua Direksi menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan hidup Perseroan dan mengamankan sasaran Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut adalah sebagai berikut:

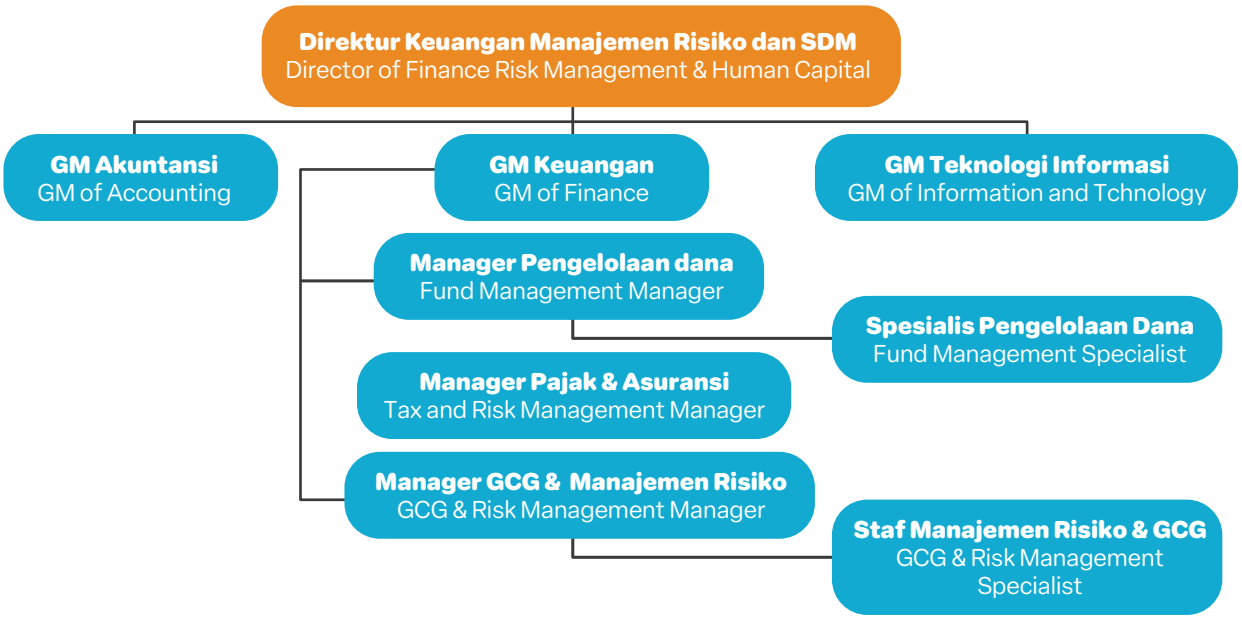
- Dalam rangka menerapkan kebijakan Risiko, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness.
- Risiko harus dipahami sebagai semua peristiwa yang mungkin dapat terjadi dalam proses bisnis Perseroan dalam pencapaian sasaran bisnisnya.
- Semua risiko Perseroan harus dikelola secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya Perseroan sehingga tetap berada dalam batas Toleransi Risiko Perseroan.
- Direksi, seluruh Karyawan dan Mitra Usaha Perseroan memiliki peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.
- Menyempurnakan sistem pengelolaan risiko secara terus-menerus sesuai kondisi terkini dan mendorong seluruh karyawan untuk selalu mengembangkan dan memelihara budaya sadar risiko dalam rangka menjaga nilai Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Ditandatanganinya Kebijakan Manajemen Risiko oleh semua Direksi menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan hidup Perseroan dan mengamankan sasaran Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka menerapkan kebijakan Risiko, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness.
- Risiko harus dipahami sebagai semua peristiwa yang mungkin dapat terjadi dalam proses bisnis Perseroan dalam pencapaian sasaran bisnisnya.
- Semua risiko Perseroan harus dikelola secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya Perseroan sehingga tetap berada dalam batas Toleransi Risiko Perseroan.
- Direksi, seluruh Karyawan dan Mitra Usaha Perseroan memiliki peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.
- Menyempurnakan sistem pengelolaan risiko secara terus-menerus sesuai kondisi terkini dan mendorong seluruh karyawan untuk selalu mengembangkan dan memelihara budaya sadar risiko dalam rangka menjaga nilai Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Risk Management Governance Structure



Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Phapros telah disempurnakan pada tahun 2025 dengan ditandatanganinya Risk Management Charter. Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Phapros adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi.
3. Komite GCG dan Manajemen Risiko
4. General Manajer Keuangan
5. Departemen Manajemen Risiko dan GCG

Phapros' Risk Management Governance Structure was enhanced in 2025 with the signing of the Risk Management Charter. The structure is as follows:

1. Board of Commissioners
2. Board of Directors
3. GCG and Risk Management Committee
4. General Manager of Finance
5. Risk Management and GCG Department

Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko

DENDY HARYADIE

Kepala Departemen Manajemen Risiko

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 2008, beliau bergabung dengan PT Phapros Tbk pada tahun 2009 sebagai Internal Auditor (SPI), selanjutnya tahun 2025 di Departemen Manajemen Risiko dan GCG Pj. Manajer Manajemen Risiko dan GCG sampai sekarang.

Komposisi Personil Manajemen Risiko
Jumlah personil Manajemen Risiko adalah sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Profile of the Head of the Risk Management Department

Dendy Haryadie

Head of Risk Management Department

Dendy Haryadie earned a Bachelor's degree in Management Economics from Universitas Padjadjaran in 2008. He joined PT Phapros Tbk in 2009 as an Internal Auditor (Internal Audit Unit). In 2025, he began serving in the Risk Management and GCG Department as Acting Manager of Risk Management and GCG, a role he holds to this day

Risk Management Personnel Composition
The Risk Management function consists of three (3) personnel, with the following composition:.

Komposisi Personil Manajemen Risiko
Risk Management Personnel Composition

No	Nama Name	Jabatan Position
1	**Dendy Haryadhie**	**Manajer Manajemen Risiko dan GCG** Risk Management & GCG Manager
2	**Kristoforus Hekso Susantyo**	**Staf Manajemen Risiko dan GCG** Risk Management & GCG Staff
3	**Dewanto Sinungharjo**	**Operasional Risk Officer** Operaonal Risk Officer

Pengembangan Kompetensi Departemen Manajemen Risiko

Pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Departemen Manajemen Risiko selama 2025, sebagai berikut. Pengembangan Kompetensi Divisi Manajemen Risiko.

Competency Development of the Risk Management Department

The members of the Risk Management Department participated in several competency development programs throughout 2025. These programs were carried out to enhance the skills, technical capabilities, and professional competence of the Risk Management Division.

Pengembangan Kompetensi Departemen Manajemen Risiko
Competency Development of the Risk Management Department

Peserta Participant	Pelatihan Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Dendy Haryadhie	Teknik Penyusunan Mitigasi Risiko Bagi Risk Owner Risk Mitigation Development Techniques for Risk Owners	17 Juli 2025 17 July 2025	IHLI Biofarma
Khristoforus Hekso S	Teknik Penyusunan Mitigasi Risiko Bagi Risk Owner Risk Mitigation Development Techniques for Risk Owners	17 Juli 2025 17 July 2025	IHLI Biofarma
Dewanto Sinungharjo	Teknik Penyusunan Mitigasi Risiko Bagi Risk Owner Risk Mitigation Development Techniques for Risk Owners	17 Juli 2025 17 July 2025	IHLI Biofarma
Dendy Haryadhie	E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi 2025 2025 Gratification Awareness Enhancement E-Learning	17 Juli 2025 17 July 2025	Pusat Edukasi Anti Korupsi KPK Anti-Corruption Education Center, KPK

Sertifikasi Manajemen Risiko

Program Sertifikasi Manajemen Risiko diperlukan untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko dan menghasilkan sumber daya manusia yang qualified dan memiliki kompetensi di bidang Manajemen Risiko. Kepala Departemen Manajemen Risiko Phapros telah memiliki Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko pada 29 September 2025 dengan kualifikasi Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi CRMP Certified Risk Management Profesional yang di keluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sertifikasi Manajemen Risiko yang dimiliki oleh pegawai Perseroan adalah sebagai berikut.

Risk Management Certification

The Risk Management Certification Program is required to enhance the Company's capability in managing risks and to produce qualified human resources with competencies in the field of Risk Management. The Head of the Risk Management Department of Phapros obtained a Risk Management Competency Certificate on September 29, 2025, with the qualification of Integrated Organizational Risk Management Expert (CRMP – Certified Risk Management Professional) issued by the National Professional Certification Agency (BNSP).

The Risk Management certifications held by the Company's employees are as follows.

Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management ActivitiesImplementation of Risk Management Activities

Pelatihan Training	Peserta Participant	Waktu Year
Manajemen Risiko Tingkat 1 BMSR SLevel 1 Risk Management - BMSR	Direktur Keuangan Manajemen Risiko & SDM Finance, Risk Management, & HR Director	2007
Manajemen Risiko Dasar (Certified Risk Management Profesional) Basic Risk Management (Certified Risk Management Professional)	Manajer Manajemen Risiko dan GCG Risk Management and GCG Manager	2025
Manajemen Risiko Utama (Certified Risk Professional) Advanced Risk Management (Certified Risk Professional)	Staff Manajemen Risiko Risk Management Staff	2021
Manajemen Risiko Dasar (Certified Risk Management Officer) Basic Risk Management (Certified Risk Management Officer)	Operasional Risk Officer Operational Risk Officer	2022
Manajemen Risiko Dasar (Certified Risk Management Profesional) Basic Risk Management (Certified Risk Management Professional)	Ka SPI Head of Internal Audit Unitr	2023

Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko

Selama periode tahun 2025, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai upaya untuk mengembangkan penerapan manajemen risiko, diantaranya:

Implementation of Risk Management Activities

During the year 2025, the Company carried out various activities as part of its efforts to enhance the implementation of risk management, including the following:

Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management ActivitiesImplementation of Risk Management Activities

Tanggal	Kegiatan	Peserta
17 Juli 2025 17 July 2025	Penguatan Budaya Risiko Melalui Teknik Penyusunan Mitigasi Risiko Bagi Risk Owner. Strengthening Risk Culture through Risk Mitigation Techniques for Risk Owners	Seluruh Entitas Grup KFHO All KFHO Group Enties
20 Nopember 2025 20 November 2025	LUMINA Festival - Innovation & Risk Award “Bersinar dengan Inovasi, Tangguh menghadapi Risiko” Tahun 2025. LUMINA Festival – Innovation & Risk Award “Shining with Innovation, Resilient in Facing Risks” 2025	Seluruh Entitas Grup KFHO All KFHO Group Enties
16-31 Desember 2025 16-31 December 2025	Self Assessment Manajemen Risiko oleh KF Holding Kepada PT Phapros Tbk dalam Penentuan RMI Tahun 2024. Risk Management Self-Assessment by KF Holding for PT Phapros Tbk in Determining the 2024 RMI	Seluruh Entitas Grup KFHO All KFHO Group Enties

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko berdasarkan Kebijakan Manajemen Risiko meliputi:

1. Pemantauan terhadap implementasi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
2. Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per aktivitas fungsional;
3. Penerapan stress testing guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan manajemen risiko terhadap hasil kerja (performance);
4. Pengkajian terhadap usulan aktivitas dan/ atau produk baru yang diajukan oleh unit pengembangan bisnis termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko;
5. Memberikan rekomendasi mengenai maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara Unit Kerja Bisnis sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Departemen Manajemen Risiko;
6. Melakukan evaluasi terhadap akurasi dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko; dan
7. Menyusun dan menyampaikan laporan penerapan manajemen risiko kepada Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Regulator secara berkala sesuai dengan ketentuannya.
8. Melakukan identifikasi, pengukuran, dan monitoring risiko di seluruh unit bisnis.
9. Berkomunikasi dengan unit bisnis tentang perubahan risiko akibat isu internal maupun eksternal.
10. Menyusun profil risiko perusahaan berikut tindakan mitigasinya.
11. Berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan tentang monitoring terhadap mitigasi risiko perusahaan.

Strategi Manajemen Risiko

Dalam implementasi manajemen risiko, perlu keselarasan antara strategi dan tujuan bisnis dengan strategi risiko dan risk appetite. Strategi risiko dan risk appetite tersebut implementasinya diterjemahkan ke dalam governance, proses, kebijakan serta alat dan metodologi yang didukung oleh teknologi informasi, sumber daya manusia dan budaya risiko yang kuat.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Department

The duties and responsibilities of the Risk Management Unit based on the Risk Management Policy include:

1. Monitoring the implementation of risk management that has been approved by the Board of Directors.
2. Monitoring overall risk positions/exposures, by risk type as well as by functional activities.
3. Conducting stress testing to determine the impact of the implementation of risk management policies on performance results.
4. Reviewing proposals for new activities and/or products submitted by the business development unit, including the systems and procedures used, as well as their impact on risk exposure.
5. Providing recommendations regarding the maximum risk exposure that must be maintained by Business Units in accordance with the authority of the Risk Management Department.
6. Evaluating the accuracy and validity of data used for measuring risks.
7. Preparing and submitting risk management implementation reports to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Regulators periodically in accordance with applicable regulations.
8. Conducting risk identification, measurement, and monitoring across all business units.
9. Communicating with business units regarding risk changes resulting from internal or external issues.
10. Preparing the company's risk profile along with the corresponding mitigation actions.
11. Coordinating with stakeholders regarding the monitoring of the company's risk mitigation measures.

Risk Management Strategy

In implementing risk management, alignment is required between business strategies and objectives with the risk strategy and risk appetite. The risk strategy and risk appetite are translated into governance, processes, policies, and tools and methodologies supported by information technology, human resources, and a strong risk culture.

Mitigasi Risiko

Phapros telah melakukan upaya untuk mengelola berbagai risiko tersebut di atas dengan cara berikut:

- Risiko timbulnya tuntutan PKPU dipantau melalui parameter cash ratio. Meskipun tingkat cash ratio perusahaan masih berada pada level yang relatif rendah, tren pertumbuhan yang terjadi menunjukkan perbaikan kondisi likuiditas. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh keberhasilan PT Phapros Tbk dalam melaksanakan restrukturisasi hutang perbankan pada Tahun 2025, sehingga posisi kas perusahaan saat ini mampu menutup kebutuhan biaya operasional untuk periode lebih dari 1,5 bulan.
- Risiko piutang macet dipantau melalui parameter piutang overdue lebih dari 90 hari. Sebagai langkah mitigasi, PT Phapros Tbk telah mengoptimalkan penggunaan distributor alternatif guna meningkatkan efektivitas penagihan dan pengelolaan piutang. Implementasi langkah tersebut berdampak positif, yang tercermin dari tidak ditemukannya piutang overdue yang signifikan pada periode pelaporan.
- Risiko tidak terintegrasinya sinergi antar grup dipantau melalui parameter pertumbuhan transaksi produk PT Phapros Tbk di outlet KFA. Berdasarkan perkembangan terkini, kondisi keuangan Grup BUMN Kimia Farma yang tengah menghadapi tantangan finansial turut mempengaruhi intensitas dan pola kerja sama antar entitas. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, tingkat sinergi yang berjalan saat ini dinilai telah disesuaikan secara proporsional dengan kebutuhan operasional serta kapasitas masing-masing entitas dalam Grup Kimia Farma.

Infrastruktur Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Phapros didukung oleh infrastruktur yang telah diterbitkan dan disahkan oleh Perseroan berupa:

- Manual Manajemen Risiko.

Manual ini merupakan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara komprehensif, yang menjelaskan mulai dari proses bisnis setiap unit dalam perusahaan, identifikasi risiko, registrasi risiko, penilaian risiko, pemeringkatan risiko, pemetaan risiko, profil risiko, pengelolaan risiko, dan pemantauan. Manual Manajemen Risiko juga merupakan salah satu infrastruktur yang disyaratkan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Risk Mitigation

Phapros has undertaken efforts to manage the aforementioned risks through the following measures:

- 1. Risk of PKPU Claims Monitored Through the Cash Ratio Parameter; Although the Company's cash ratio remains at a relatively low level, the observed growth trend indicates an improvement in liquidity conditions. This improvement is primarily driven by the successful restructuring of the Company's bank loans in 2025, enabling PT Phapros Tbk to maintain a cash position sufficient to support operational expenses for more than 1.5 months.
- 2. Risk of Bad Debts Monitored Through Receivables Overdue for More Than 90 Days; As part of the mitigation actions, PT Phapros Tbk has optimized the use of alternative distributors to enhance the effectiveness of collections and receivables management. The implementation of these measures has yielded positive results, as reflected in the absence of significant overdue receivables during the reporting period.
- 3. Risk of Non-Integrated Synergy Within the Group Monitored Through Sales Growth of PT Phapros Tbk Products in KFA Outlets; Based on recent developments, the financial challenges faced by the Kimia Farma BUMN Group have influenced the intensity and patterns of collaboration among its entities. Considering these conditions, the level of synergy currently in place is assessed as being proportionally aligned with operational needs and the respective capacities of the entities within the Kimia Farma Group.

Risk Management Infrastructure

The implementation of risk management at Phapros is supported by a set of formal infrastructures issued and approved by the Company, including:

- Risk Management Manual

This manual serves as a comprehensive guideline for the implementation of Risk Management, covering the business processes of each unit within the Company, risk identification, risk registration, risk assessment, risk rating, risk mapping, risk profile development, risk management, and monitoring. The Risk Management Manual is also one of the required infrastructures in the implementation of Good Corporate Governance

- Standard Operating Procedure for the Risk Management Process

- Prosedur Operasional Proses Manajemen Risiko.

Prosedur ini menjelaskan proses Manajemen Risiko guna memastikan bahwa pelaksanaan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko, perlakuan dan evaluasinya telah optimal, sejalan dengan kebijakan Perseroan.

- Instruksi Kerja Manajemen Risiko.

Instruksi kerja ini menjelaskan kegiatan identifikasi dan registrasi risiko yang ada dari seluruh aktivitas bisnis di area fungsional.

- Instruksi Kerja Pengukuran Risiko.

Instruksi ini menjelaskan kegiatan pengukuran dan pemetaan risiko untuk mengetahui tingkat risiko yang telah diidentifikasi.

- Instruksi Kerja Analisis Proyek.

Instruksi kerja ini menjelaskan kegiatan analisis berdasarkan usulan proyek atau kajian terhadap kondisi bisnis perusahaan untuk memberikan suatu opini dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Proses Manajemen Risiko Phapros dilaksanakan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, memungkinkan setiap unit kerja di seluruh bagian organisasi melakukan pengendalian untuk memitigasi berbagai risiko bisnis."

Perbaikan dan Peningkatan Pengelolaan Risiko

Untuk pengembangan ke depan, Phapros telah merencanakan beberapa inisiatif untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas penerapan manajemen risiko, antara lain:

1. Memperkuat Budaya Risiko. Phapros terus meningkatkan kesadaran risiko di segenap unit, melalui peningkatan sosialisasi budaya risiko kepada seluruh karyawan, yang dilakukan baik melalui pendekatan top down maupun bottom up sehingga tercipta budaya risiko yang kuat. salah satunya materi e-learning yang wajib diikuti oleh segenap pegawai Phapros.
2. Melakukan pengukuran Tingkat kematangan manajemen risiko (Risk Management Maturity Level) secara mandiri (self assessment) atas penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan Perusahaan. Hal ini penting untuk mengetahui pada tingkatan mana Perusahaan berada, sebagai sarana untuk melaksanakan perbaikan dan peningkatan praktek pengelolaan risiko kedepannya.

- This procedure outlines the Risk Management process to ensure that risk identification, measurement, mapping, treatment, and evaluation are carried out optimally in alignment with Company policies.
- Risk Management Work Instruction
- This instruction describes activities related to identifying and registering risks arising from all business activities across functional areas.
- Risk Measurement Work Instruction This instruction outlines the activities for measuring and mapping risks to determine the level of identified risks.
- Project Analysis Work Instruction

This instruction provides guidance on conducting analyses related to project proposals or assessments of the Company's business conditions, offering opinions based on various considerations. Phapros' Risk Management processes are carried out through a system of consultation and evaluation, enabling each work unit across the organization to implement controls to mitigate various business risks.

Risk Management Improvement and Enhancement

For future development, Phapros has planned several initiatives to strengthen the Company's capability and improve the quality of risk management implementation, including:

1. Strengthening Risk Culture. Phapros continues to enhance risk awareness across all units by intensifying the dissemination of risk culture to all employees. This is carried out through both top-down and bottom-up approaches to build a strong risk culture. One of the key initiatives is the mandatory e-learning material that must be completed by all Phapros employees.
2. Conducting a Self-Assessment of the Risk Management Maturity Level. Phapros regularly conducts an internal (self-assessment) evaluation of its Risk Management Maturity Level. This assessment is essential to determine the Company's current maturity level and serves as a basis for continuous improvement and enhancement of future risk management practices.

Skema Proses Bisnis dan Posisi Risiko

Fungsi-fungsi di dalam Perseroan secara umum dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu fungsi operasi dan fungsi pendukung. Aktivitas yang dilaksanakan oleh kedua fungsi tersebut secara umum juga dibedakan menjadi dua golongan aktivitas, yaitu aktivitas yang terkait produksi dan nonproduksi. Penggolongan ini penting terkait dengan pelaksanaan proses manajemen risiko terutama kegiatan asesmen risiko, dalam arti bahwa untuk aktivitas produksi asesmen risiko akan melibatkan beberapa fungsi terkait dengan koordinasi oleh pemilik risiko, sedangkan untuk aktivitas non-produksi maka kegiatan asesmen risiko dapat dilakukan secara stand-alone oleh masing-masing fungsi sebagai pemilik risiko.

Pada awal tahap pelaksanaan, manajemen unit usaha berdasarkan target RKAP dan alokasi risk appetite akan melakukan risk assessment. Hasil risk assessment awal yang dilakukan oleh setiap unit usaha dipresentasikan kepada Direksi untuk memastikan hal-hal sebagai berikut:
Tingkat keyakinan inheren ketercapaian target;

1. Detail dampak risiko terhadap pencapaian target RKAP;
2. Detail rencana mitigasi dan person in charge yang bertanggung jawab melaksanakan mitigasi risiko.

Progress produksi dan pencapaian target sebagaimana telah disajikan pada asesmen risiko awal tersebut dimutakhirkan (updated) setiap bulan bersamaan dengan presentasi kinerja bulan sebelumnya. Setiap deviasi yang terjadi akan dievaluasi sebagai dasar melakukan perubahan sasaran kedepannya.

Indikator Kunci Risiko

Penggunaan indikator kunci risiko dapat memberikan peringatan atau informasi dini pada perusahaan tentang kemungkinan terjadinya suatu peristiwa risiko yang berdampak besar. Berdasarkan peringatan atau informasi tersebut dapat dilakukan tindakan untuk menghilangkan, mencegah, atau mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi.

Dalam penerapan indikator kunci risiko di Phapros telah ditentukan parameter dampak dan peluang secara korporat. Parameter dampak dibuat mulai dari dampak yang paling ringan sampai yang terberat yang mungkin menimpa Perseroan. Parameter peluang disusun dari peluang terkecil sampai dengan yang terbesar yang mungkin datang. Dari hasil perkalian parameter dampak dan peluang diperoleh nilai risiko.

Business Process Scheme and Risk Position

In general, the Company's functions can be categorized into two groups: operational functions and supporting functions. Activities carried out within these functions are further classified into two categories—production-related and non-production-related activities.
This categorization is important for the implementation of the risk management process, particularly risk assessment. For production-related activities, risk assessments involve several related functions under the coordination of the designated risk owner. Meanwhile, for non-production-related activities, risk assessments may be conducted independently by each function as the respective risk owner. At the initial implementation stage, business unit management conducts a risk assessment based on the RKAP targets and the allocated risk appetite. The initial risk assessment results presented by each business unit to the Board of Directors aim to ensure:
The inherent level of confidence in achieving the targets;

1. Detailed impacts of risks on achieving the RKAP targets;
2. Detailed mitigation plans along with designated persons-in-charge.

Production progress and target achievements, as outlined in the initial risk assessment, are updated monthly in conjunction with the presentation of the previous month's performance. Any deviations identified are evaluated as a basis for making adjustments to future objectives.

Key Risk Indicators (KRIs)

The use of Key Risk Indicators provides early warning signals or information to the Company regarding the potential occurrence of significant risk events. Based on these early warnings or information, actions can be taken to eliminate, prevent, or reduce the impact of such potential risks.

In implementing KRIs at Phapros, corporate-level impact and likelihood parameters have been established. The impact parameter ranges from the lightest to the most severe possible impact on the Company. The likelihood parameter is structured from the lowest to the highest probability of occurrence. The risk value is derived from the multiplication of the impact and likelihood parameters.

From the identification of risks across all business activities, the Company develops a risk profile based on these risk values. The risk profile, based on predetermined criteria, categorizes risks into three levels:

Dari seluruh identifikasi risiko aktivitas bisnis, Perseroan dapat menyusun profil risiko berdasarkan nilai risiko. Profil risiko tersebut, dengan kriteria yang telah ditentukan, menggambarkan risiko yang dihadapi perusahaan dalam tiga tingkatan sebagai berikut:

- Risiko utama.
- Risiko sedang.
- Risiko rendah.

Risiko utama menjadi fokus bagi perusahaan untuk segera ditindaklanjuti dengan tetap memantau risiko sedang dan rendah agar tidak bergerak ke tingkat yang lebih tinggi. Hubungan Kerja dengan Pemantauan risiko merupakan kelanjutan dari pengelolaan risiko. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan agar tindakan yang telah ditentukan dalam pengelolaan risiko dapat dijalankan secara efektif.

Departemen Manajemen Risiko dan GCG menyiapkan data risiko utama dan pengelolaan risiko yang telah ditetapkan. Data tersebut akan digunakan sebagai dasar audit (risk-based audit) oleh Bagian Satuan Pengawas Intern untuk melakukan penilaian efektivitas pengendalian risiko.

Peta Jalan dan Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi Manajemen Risiko kepada karyawan telah dilakukan beberapa kali, yaitu:

- 2009: Pembentukan Key Personal Area Functional (KPAF) yang menjadi mitra kerja Bagian Manajemen Risiko dalam melakukan proses manajemen risiko di unitnya masing-masing.
- 2012: Executive Briefing tentang Enterprise Risk-Management (ERM) yang diikuti oleh para karyawan pimpinan.
- 2013: Penyesuaian Key Personal Area Functional (KPAF) karena adanya perubahan struktur organisasi.
- 2014. Sosialisasi Manajemen Risiko kepada para karyawan baru.
- 2015, 2016: Pemantauan hasil identifikasi risiko pada setiap unit kerja.
- 2017: Training Enterprise Risk Management for Profesional, Induksi Enterprise Risk Management kepada karyawan baru.
- 2018: Sosialisasi ulang dan pengukuran tingkat pemahaman Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui knowledge management “SINAU” ke seluruh karyawan.

- High Risk
- Medium Risk
- Low Risk

High-risk items become the Company’s priority for immediate follow-up while medium and low risks continue to be monitored to prevent escalation to higher levels. The working relationship with risk monitoring is a continuation of the risk management cycle, ensuring that the mitigation measures defined in the risk management process are implemented effectively.

The Risk Management and GCG Department prepares key risk data and established risk management measures. This data forms the basis for Internal Audit (using a risk-based audit approach) to assess the effectiveness of risk controls.

Risk Management Roadmap and Socialization

Risk Management socialization to employees has been conducted multiple times, as follows:

- 2009: Establishment of Key Personal Area Functional (KPAF) as partners of the Risk Management Division in executing risk management processes within their respective units.
- 2012: Executive Briefing on Enterprise Risk Management (ERM) attended by managerial-level employees.
- 2013: Adjustment of the KPAF structure due to organizational restructuring.
- 2014: Risk Management socialization for new employees.
- 2015–2016: Monitoring of risk identification results in each work unit.
- 2017: Enterprise Risk Management for Professionals training; ERM induction for new employees.
- 2018: Re-socialization and measurement of Good Corporate Governance understanding through the "SINAU" knowledge management platform for all employees.
- 2019: Socialization and measurement of understanding of Risk Management and GCG through "SINAU".
- 2020: Introduction of the Web-Based Risk Management System application – “simanis”.
- 2021: Implementation of the risk management process through communication and consultation channels with all risk owners regarding current business processes.
- 2022: Risk Management synergy across the KF Group through Training of Trainers (ToT) and implementation of the Risk Management Application.

- 2019: Sosialisasi dan pengukuran tingkat pemahaman Manajemen Risiko dan GCG melalui knowledge management "SINAU" ke seluruh karyawan.
- 2020: Sosialisasi aplikasi Sistem Manajemen Risiko berbasis Web – "simanis"
- 2021: Implementasi proses manajemen risiko melalui jalur komunikasi dan konsultasi kepada seluruh pemangku risiko terkait proses bisnis terkini
- 2022: Sinergi Pengelolaan Risiko di lingkungan KF-Group melalui ToT dan implementasi Aplikasi Manajemen Risiko.
- 2023: Integrasi Manajemen RIsiko dengan HIRADC dan Quality Risk Management pada Aplikasi Manajemen Risiko
- 2024: Implementasi penyusunan RKAP berbasis Risiko
- 2025: Implementasi penyusunan RKAP, RJPP dan RPP (Danantara) berbasis Risiko.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko efektif dan menunjang kinerja organisasi, maka Phapros telah melakukan Pengukuran Tingkat Kematangan (Risk Maturity) dalam Pengelolaan Risiko. Program ini merupakan pengukuran efektivitas implementasi manajemen risiko, dalam rangka memberikan arah perbaikan terhadap sistem manajemen risiko yang sedang dilaksanakan di Phapros, dengan tujuan sebagai berikut:

- Mendapatkan gambaran kondisi penerapan Manajemen Risiko beserta identifikasi aspek aspek di dalam perencanaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko.
- Mendapatkan data atas gap sejauh mana implementasi Manajemen Risiko di Perseroan.
- Mendapatkan rekomendasi dan sekaligus mendapatkan arah dan saran perbaikan dalam rangka implementasi manajemen risiko ke depan.

Dalam pengukuran maturitas, aspek-aspek penilaian terhadap implementasi manajemen risiko menggunakan ISO 31000:2018 sebagai Risk Management Best Practice yang akan dikembangkan di lingkungan Phapros.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan selalu di-review efektivitas penerapannya. Mekanisme review dilakukan melalui pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan sistem informasi, dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

- 2023: Integration of Risk Management with HIRADC and Quality Risk Management within the Risk Management Application.
- 2024: Implementation of risk-based RKAP preparation.

2025: Implementation of risk-based RKAP, RJPP, and RPP (Danantara) preparation.

Evaluation of Risk Management Implementation

To ensure that Risk Management is effective and supports organizational performance, Phapros has conducted a Risk Maturity Assessment to evaluate the maturity level of its risk management practices. This program measures the effectiveness of risk management implementation and provides direction for improving the risk management system currently applied at Phapros. The objectives of this assessment are as follows:

- To obtain an overview of the current implementation of Risk Management along with the identification of aspects within the Risk Management Framework planning.
- To obtain data on the gaps in the implementation of Risk Management within the Company.
- To receive recommendations, direction, and suggestions for future improvements in risk management implementation.

In conducting the maturity assessment, the evaluation of Risk Management implementation refers to ISO 31000:2018 as the Risk Management Best Practice framework adopted within Phapros.

The Risk Management System implemented by the Company is continuously reviewed to assess its effectiveness. The review mechanism is carried out through oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the adequacy of information systems, and the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes.

The results of the evaluation of risk management implementation in 2025 demonstrate that Risk Management at Phapros is well-managed, with risks across the organization being measurable, controlled, and applied consistently throughout the Company.

Hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di tahun 2025 menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko di Phapros bersifat terkelola dengan baik, dimana risiko-risiko di Phapros terukur, terkelola, berlaku di seluruh perusahaan.

Pengukuran implementasi manajemen risiko melalui mekanisme self assessment. Phapros terus berupaya melakukan improvement serta meningkatkan konsistensi implementasi manajemen risiko di seluruh proses bisnis dalam rangka pencapaian sasaran dan best practices.

Selama tahun 2025 telah teridentifikasi Risiko Strategis maupun Risiko Operasional dan telah dilakukan pelaksanaan mitigasi risiko tersebut.

Risk management implementation is measured through a self-assessment mechanism. Phapros continues to pursue improvements and strengthen the consistency of risk management practices across all business processes to achieve organizational objectives and align with best practices.

During 2025, both Strategic Risks and Operational Risks were identified, and the corresponding risk mitigation actions have been carried out.

Tingkat Kematangan Maturity Level	**Skala Tingkat Kematangan** Maturity Level Scale
Belum ada/ Non-existent	Level 0
Rintisan/ Stub	Level 1
Berkembang/ Evolve	Level 2
Terdefinisi/ Defined	Level 3
Terkelola dan Terukur/ Managed and Measured	Level 4
Optimum	Level 5

Tingkat Kematangan Manajemen Risiko

Tingkat kematangan manajemen risiko (Risk Management Maturity Level) adalah suatu kondisi penerapan manajemen risiko yang terbagi dalam 6 kategori yaitu non-existent (level 0), initial (level 1), repeatable (level 2), defined (level 3), managed (level 4), dan optimized (level 5).

Level 0 Non – Existent (Belum ada)
Kondisi dimana perusahaan belum menerapkan manajemen risiko sama sekali.

Level 1 Initial/Naïve (Rintisan)
Penerapan manajemen risiko perusahaan belum memiliki pendekatan formal, masih bersifat adhoc dan fungsi mengelola risiko dilakukan secara individual dan masih reaktif terhadap suatu peristiwa.

Risk Management Maturity Level

The Risk Management Maturity Level represents the condition of risk management implementation within the Company, categorized into six levels: non-existent (level 0), initial (level 1), repeatable (level 2), defined (level 3), managed (level 4), and optimized (level 5).

Level 0 – Non-Existent
A condition in which the Company has not implemented risk management at all.

Level 1 – Initial / Naïve
Risk management implementation does not follow a formal approach; activities are still ad hoc and reactive, and risk-related functions operate individually without an established structure.

Level 2 Repeatable/Aware (Berkembang)
Perusahaan telah memiliki kebijakan manajemen risiko meskipun substansi belum memadai. Proses manajemen risiko telah berjalan namun masih dalam tahap awal penerapan. Peran, tanggung jawab dan wewenang terkait risiko sudah mulai dirancang, namun akuntabilitasnya masih belum jelas. Data terkait risiko sudah mulai dibangun, namun proses yang ada masih memperlihatkan ketidak-seragaman atau ketidak-konsistenan antara unit dalam perusahaan. Komunikasi antara unit dan fungsi mulai berkembang.

Level 3 Defined (Terdefinisi)
Perusahaan telah memiliki kebijakan dan proses manajemen risiko yang formal. Adanya keseragaman dalam proses manajemen risiko di seluruh unit perusahaan. Proses manajemen risiko didokumentasikan. Unit dan pemilik risiko menggunakan proses manajemen risiko yang telah dirancang, yang meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan pemantauan risiko. Manajemen berkomitmen untuk mengelola proses manajemen risiko melalui koordinasi lintas fungsi dan lebih memperkuat dokumentasi pengendalian. Adanya mekanisme verifikasi untuk meyakinkan kebijakan diikuti dan proses terlaksana sebagaimana diinginkan. Peran dan tanggung jawab telah didefinisikan di seluruh organisasi. Laporan yang akurat, dan metodologi yang mendukung, menambah kejelasan akuntabilitas manajemen risiko. Sistem sudah dibangun dan relatif lebih stabil dan akurat.

Level 4 Managed (Terkelola dan Terukur)
Kondisi penerapan manajemen risiko dimana selain kondisi yang terpenuhi dari tingkat kematangan sebelumnya, maka ada tambahan peningkatan dan keunggulan pada pengukuran yang telah dikuantifikasi dan didukung analisa yang lebih jelas. Penekanan pada pengukuran dan mengelola risiko perusahaan secara keseluruhan. Terdapat pemahaman yang konsisten dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan metodologi perusahaan, insentif pegawai terkait dengan tujuan dan strategi perusahaan secara keseluruhan. Proses manajemen risiko dan outputnya secara kuantitatif telah terdefinisikan dan dikendalikan. Manajemen membuat keputusan dengan mempertimbangkan risiko berdasarkan data kuantitatif. Komunikasi perusahaan secara keseluruhan, kolaborasi dan penyebaran pengetahuan berjalan dengan efektif. Laporan manajemen risiko dihasilkan dari sistem informasi yang dibangun perusahaan.

Level 2 - Repeatable / Aware
The Company has established a risk management policy, though the substance may still be insufficient. Risk management processes are in place but remain in the early stages of implementation. Roles, responsibili- ties, and authorities related to risk are being developed, although accountability is not yet clearly defined. Some risk-related data has been developed, but the process shows inconsistency across units. Communication between units and functions has begun to improve.

Level 3 – Defined
The Company has formal risk management policies and processes.
Risk management processes are applied consistently across all units and are documented.
Risk owners use a standardized process covering risk identification, measurement, control activities, communication, and monitoring.
Management demonstrates commitment to managing risks through cross-functional coordination and strengthened documentation.
Verification mechanisms are in place to ensure compliance with policies and procedures.
Roles and responsibilities are defined across the organization.
Accurate reporting and supporting methodologies provide clarity on risk management accountability.
A more stable and accurate information system is in place.

Level 4 ñ Managed and Measured
In addition to the characteristics of the preceding level, this stage includes enhanced quantitative measurement supported by clearer analysis. Emphasis is placed on measuring and managing overall enterprise risk. Consistent understanding and adherence to policies, procedures, and methodologies are evident. Employee incentives are aligned with corporate goals and strategy. Risk management processes and outputs are quantitatively defined and controlled. Management decisions incorporate quantified risk data. Company-wide communication, collaboration, and knowledge-sharing operate effectively. Risk management reports are produced through the Companyís information system.

Level 5 Optimized/Enabled (Optimum)
Kondisi penerapan manajemen risiko dimana manajemen risiko dan pengendalian internal telah menyatu dalam proses bisnis di perusahaan, Tahapan optimised merupakan tingkat kapabilitas yang paling tinggi. Tahapan ini secara terus menerus meningkatkan kapabilitas yang telah dikembangkan selama tahap sebelumnya, Perusahaan fokus pada peningkatan yang terus menerus untuk menghilangkan inefisiensi dan diterapkannya analisis biaya/manfaat pada seluruh praktik manajemen risiko. Secara rutin, praktik terbaik diidentifikasi dan disebarkan ke organisasi. Perusahaan sepenuhnya mendukung kebijakan manajemen risiko, proses manajemen risiko, sumber daya manusia, teknologi dan pengetahuan, proses manajemen risiko dilakukan pada level organisasi, proses dan individu. Adanya inovasi dan peningkatan budaya secara terus menerus, dengan fokus pada peningkatan kebijakan, prosedur, metodologi, kompetensi dan sistem.

PT Phapros Tbk termasuk dalam kategori fase "Berkembang", yaitu :

- Perusahaan telah menerapkan praktik Manajemen Risiko yang mencakup seluruh dimensi utama sesuai dengan ketentuan regulator dan pedoman Enterprise Risk Management (ERM) BUMN, guna memenuhi persyaratan minimum penerapan Manajemen Risiko.
- Kesadaran terhadap risiko (risk awareness) di lingkungan Perusahaan telah mulai terbentuk, ditandai dengan pengenalan dan internalisasi budaya risiko kepada pegawai pada fungsi-fungsi tertentu secara bertahap.
- Perusahaan telah memiliki struktur organisasi, kebijakan, kerangka kerja, proses, sistem, serta perangkat pendukung Manajemen Risiko yang mengacu pada ketentuan POJK dan kebijakan internal; namun demikian, tingkat implementasi dan efektivitas penerapannya masih bervariasi antar dimensi dan memerlukan penguatan berkelanjutan.
- Infrastruktur Manajemen Risiko telah dikomunikasikan secara internal melalui mekanisme sosialisasi dan koordinasi, serta telah dipahami secara umum oleh insan Perusahaan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.
- Penerapan Manajemen Risiko telah diintegrasikan ke dalam sistem manajemen Perusahaan, termasuk dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian internal.
- Infrastruktur Manajemen Risiko secara bertahap telah diselaraskan dengan sasaran strategis dan target kinerja Perusahaan sebagai bagian dari upaya penciptaan nilai dan pencapaian tujuan jangka panjang.

Level 5 – Optimized / Enabled
At this highest level, risk management and internal controls are fully integrated into the Company's business processes. This stage reflects continuous capability enhancement, focusing on eliminating inefficiencies and applying cost-benefit analysis to all risk management practices. Best practices are routinely identified and disseminated across the organization. The Company fully supports risk management policies, processes, human resources, technology, and knowledge across organizational, process, and individual levels. Innovation and cultural improvements occur continuously, with emphasis on strengthening policies, procedures, methodologies, competencies, and systems.

Phapros' Risk Management Maturity Position
PT Phapros Tbk is categorized under the "Evolve / Developing" phase, characterized by the following:

- The Company has implemented Risk Management practices covering all major dimensions in accordance with regulatory requirements and the BUMN Enterprise Risk Management (ERM) framework to meet minimum compliance standards.
- Risk awareness within the Company has begun to form, marked by the gradual introduction and internalization of risk culture among employees in specific functions.
- The Company has established an organizational structure, policies, framework, processes, systems, and supporting risk management tools aligned with POJK provisions and internal policies. However, implementation and effectiveness vary across dimensions and require continuous enhancement.
- Risk Management infrastructure has been communicated internally through socialization and coordination mechanisms and is generally understood by employees according to their roles and responsibilities.
- Risk Management practices have been integrated into the Company's management systems, including planning, decision-making, and internal controls.
- Risk Management infrastructure has gradually been aligned with the Company's strategic objectives and performance targets as part of efforts to create value and achieve long-term goals.

PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU
CODE OF CONDUCT AND BUSINESS ETHICS

Kode Etik merupakan pedoman fundamental dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Phapros memiliki Kode Etik (Code of Conduct) yang berfungsi sebagai standar perilaku bagi seluruh Insan Phapros dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik ini menjadi acuan untuk menilai kepatuhan serta mencegah potensi penyimpangan dalam aktivitas bisnis perusahaan.

The Code of Conduct is a fundamental guideline for implementing good corporate governance (GCG). Phapros has a Code of Conduct that serves as a standard of behavior for all Phapros personnel in carrying out their duties and responsibilities. The Code of Conduct serves as a reference to assess compliance and prevent potential irregularities in the company's business activities.ty

Penerapan Code of Conduct secara konsisten dan berkelanjutan memberikan dampak:

- Meningkatkan kinerja Perseroan dengan membangun budaya kerja yang profesional dan etis.
- Menjaga reputasi dan citra perusahaan di mata pemangku kepentingan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh Insan Phapros saat mewakili perusahaan harus mencerminkan standar etika tertinggi, bahkan dalam situasi yang tidak secara eksplisit diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, Kode Etik ini menjadi bagian dari komitmen Phapros dalam menciptakan budaya kerja yang etis, profesional, dan bertanggung jawab.

Sosialisasi Standar Etika Perusahaan

Phapros berkomitmen untuk menerapkan Standar Etika Perusahaan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi, mulai dari level operasional hingga top management. Sosialisasi Standar Etika Perusahaan merupakan bagian dari internalisasi budaya perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta mendorong kepatuhan seluruh Insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis yang selaras dengan nilai-nilai dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal di seluruh unit kerja Perseroan, termasuk media digital, pelatihan rutin, serta sesi edukasi interaktif. Untuk memastikan efektivitas, Perseroan secara berkala mengevaluasi dan mengukur tingkat pemahaman karyawan terhadap Standar Etika Perusahaan melalui survei dan mekanisme pemantauan yang terstruktur.

The consistent and sustainable implementation of the Code of Conduct is expected to:

- Improve the Company's performance by building a professional and ethical work culture.
- Maintain the Company's reputation and image in the eyes of stakeholders.
- Create a work environment that upholds the values of integrity, transparency, and accountability.

Every decision and action made by Phapros personnel when representing the company must reflect the highest standards of integrity, even in situations that are not explicitly regulated in the prevailing legislation. Thus, this Code of Ethics is part of Phapros' commitment to creating.

Socialization of Corporate Ethics Standards

Phapros is committed to implementing the Corporate Ethics Standards thoroughly throughout the organization, starting from the operational level to the top management. The socialization of Corporate Ethics Standards is part of the internalization of corporate culture, which aims to increase understanding and encourage compliance of all Company personnel in carrying out business activities that align with the values and principles of good corporate governance (GCG).

Socialization is conducted through various internal communication channels in the Company's work units, including digital media, regular training, and interactive education sessions. To ensure its effectiveness, the Company periodically evaluates and measures the level of employee understanding of the Company's Ethical Standards through structured surveys and monitoring mechanisms.

Komitmen terhadap Standar Etika dalam Hubungan Bisnis

Phapros menjunjung tinggi standar etika dan perilaku bisnis yang transparan dan profesional, yang mencakup hubungan dengan:

- Pelanggan, pemasok, dan distributor.
- Media massa, pemegang saham, dan investor.
- Komunitas masyarakat di wilayah operasional perusahaan.
- Karyawan di semua tingkatan organisasi dalam Grup Perseroan.

Setiap unit kerja dan anak perusahaan di dalam Grup Perseroan diwajibkan untuk menjalankan operasional sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang selaras dengan Standar Etika Perusahaan, guna menciptakan lingkungan kerja yang profesional, bertanggung jawab, dan bebas dari praktik yang bertentangan dengan nilai integritas.

Evaluasi dan Pemutakhiran Standar Etika Perusahaan

Sebagai panduan utama dalam berperilaku, Standar Etika Perseroan akan dikaji ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 Desember 2021. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan bahwa standar ini tetap relevan dengan perkembangan bisnis, dinamika sosial, dan lingkungan usaha. Jika diperlukan, pemutakhiran dapat dilakukan untuk menyesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Ketegasan dalam Menegakkan Integritas

Phapros memiliki nol toleransi terhadap pelanggaran integritas. Oleh karena itu, Standar Etika Perusahaan menetapkan prinsip-prinsip utama sebagai pedoman perilaku dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Standar ini mencakup aspek-aspek kritikal yang harus ditaati oleh seluruh Insan Perseroan guna memastikan keberlanjutan bisnis yang berbasis pada integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Melalui penerapan Code of Conduct secara konsisten dalam jangka panjang, diharapkan Phapros dapat terus meningkatkan kinerja perusahaan, menjaga reputasi yang kuat, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Perseroan tidak akan mencantumkan hal-hal terkait dengan integritas. Itu sebabnya beberapa aspek kritikal yang dipandang perlu diatur dalam Standar Etika Perusahaan sebagai pedoman perilaku dalam berhubungan dengan stakeholders, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu Standar Etika Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

Commitment to Ethical Standards in Business Relations

Phapros upholds ethical standards and transparent and professional business conduct, which includes relations with:

- Customers, suppliers, and distributors.
- Mass media, shareholders, and investors.
- Communities in the Company's operational areas.
- Employees at all levels of organization within the Group.

Each work unit and subsidiary within the Company Group is required to carry out operations according to policies and procedures that align with the Corporate Ethics Standards to create a work environment that is professional, responsible, and free from practices that are contrary to the value of integrity.

Evaluation and Updating of Corporate Ethics Standards

As the key guide for behavior, the Company's Ethical Standards were last established by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 30, 2021. Periodic evaluations are conducted to ensure that these standards remain relevant to business developments, social dynamics, and the business environment. If necessary, updates may be made to adjust to the evolving business challenges and needs.

Firmness in Enforcing Integrity

Phapros maintains a zero-tolerance policy for integrity violations. As such, the Company's Ethical Standards establish key principles that guide behavior when interacting with internal and external stakeholders. These standards cover essential aspects that all personnel must adhere to, ensuring the sustainability of the business through integrity, transparency, and accountability.

By consistently implementing the Code of Conduct over the long term, Phapros aims to enhance its performance, maintain a strong reputation, and strengthen stakeholders' trust in the Company.

The Company does not tolerate issues related to integrity. This is why several critical aspects are outlined in the Corporate Ethics Standards, serving as a guideline for behavior when dealing with stakeholders. Consequently, the Corporate Ethics.

• BENTURAN KEPENTINGAN
Kebijakan Perseroan tentang benturan kepentingan merupakan kebijakan secara menyeluruh, agar semua pimpinan perusahaan serta semua karyawan menghindarkan diri setiap pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perseroan.

• FRAUD
Insan Phapros dilarang melakukan Fraud dan Perusahaan menyediakan fasilitas whistleblowing system bagi Insan Phapros yang memiliki informasi dan ingin melaporkan indikasi Fraud yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

• INTOLERANSI, RADIKALISME TERORISME & WAWASAN KEBANGSAAN
Setiap Insan Phapros dilarang menjadi penganut yang membenci agama, menganut paham radikal terlibat dalam kelompok dan gerakan terorisme serta setiap Insan Phapros wajib berkomitmen untuk setia kepada NKRI, mengakui Pancasila sebagai satu-satunya ideologi negara, setia kepada UUD 1945 serta menjaga toleransi.

• HADIAH DAN JAMUAN
Kebijakan Phapros mengenai hadiah maupun jamuan dibuat untuk menjaga reputasi Perseroan. Insan Phapros menyadari bahwa dalam membina hubungan bisnis dengan relasi tidak dapat dihindari adanya pemberian atau penerimaan hadiah, imbalan, cinderamata, fasilitas maupun suatu jamuan bisnis.

• KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK
Kualitas dan keamanan produk yang baik merupakan ujung tombak yang mengangkat pendapatan suatu perusahaan. Karena itu, Perseroan sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pelanggan, pengguna produk, karyawan, dan pihak terkait lainnya.

• KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Perusahaan secara konsisten membuat dan menetapkan kebijakan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya.

• PERLINDUNGAN LINGKUNGAN
Perusahaan berusaha melakukan upaya pemeliharaan lingkungan sesuai dengan standar penilaian kinerja pengelolaan lingkungan (PROPER) yang ditetapkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

• CONFLICT OF INTEREST
The Company's policy on conflict of interest is an overall policy, so that all company leaders and employees avoid any conflict between their personal interests and the interests of the Company.

• FRAUD
Phapros employees are prohibited from committing Fraud, and the Company provides a whistleblowing system facility for Phapros employees who have information and wish to report indications of Fraud that occur within the Company.

• INTOLERANCE, RADICALISM, TERRORISM & NATIONAL INSIGHT
Every Phapros employee is prohibited from having a view that hates religion, adhering to radicalism, or being involved in terrorist groups and movements, and every Phapros employee must commit to be loyal to the Republic of Indonesia, recognize Pancasila as the only state ideology, be loyal to the 1945 Constitution and maintain tolerance.

• GIFTS AND ENTERTAINMENT
Phapros' policy on gifts and entertainment is made to maintain the Company's reputation. Phapros personnel realize that in fostering business relationships with relations, it is inevitable to give or receive gifts, rewards, souvenirs, facilities, and business meals.

• PRODUCT QUALITY AND SAFETY
Good product quality and safety are the spearheads that lift a company's revenue. Therefore, the Company pays close attention to the safety and health of customers, product users, employees, and other related parties.

• OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
The Company consistently makes and establishes policies toward occupational health and safety.

• ENVIRONMENTAL PROTECTION
The Company strives to maintain the environment according to the environmental management performance assessment standards (PROPER) set by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.

• CUSTOMERS
The Company views customers as one of its main stakeholders.

• PELANGGAN
Perseroan memandang pelanggan sebagai salah satu stakeholders utama.

• PERWAKILAN DAN CABANG PERUSAHAAN
Setiap cabang merupakan gambaran kecil dari Perseroan secara keseluruhan. Karena itu, sikap dan perilaku Insan di cabang harus mencerminkan sebagaimana Insan Phapros.

• HUBUNGAN DENGAN KARYAWAN
Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk menyampaikan pendapat dan aspirasinya dengan tata cara yang berlaku dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aspek terpenting dalam menunjang keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya terhadap semua karyawan untuk selalu berpartisipasi aktif dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan dengan cara:
Mekanisme komunikasi yang ideal antara perusahaan dengan karyawan

KERAHASIAAN INFORMASI
Pada prinsipnya, Perseroan selalu berusaha menyajikan informasi yang transparan kepada semua stakeholders. Namun demikian, ada informasi yang harus dijaga kerahasiaannya, terutama yang terkait kelangsungan hidup dan keharmonisan dalam Perseroan.

• PARA MITRA DAN PEMASOK
Mitra atau Pemasok diartikan sebagai mitra usaha yang berfungsi sebagai penyedia barang dan/atau jasa bagi perusahaan. Perseroan memandang bahwa pemasok merupakan mitra kerja penting bagi Perseroan.

• DISTRIBUTOR
Sebagai mitra kerja utama, distributor dalam hubungannya dengan Perseroan juga diatur dalam code of conduct.

• PERLINDUNGAN ASET
Aset perusahaan harus dikelola dengan baik dan benar serta digunakan untuk kepentingan tujuan bisnis. Untuk itu, setiap Insan Phapros bertanggung jawab menjaga dan memelihara keutuhan serta keselamatan harta dan kekayaan Perseroan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing masing berdasarkan aturan dan kebijakan Perseroan.

• COMPANY REPRESENTATIVES AND BRANCHES
Each branch is a small picture of the Company as a whole. Therefore, the attitude and behavior of people in the branch must reflect the Phapros People.

• RELATION WITH EMPLOYEES
The Company encourages employees to express their opinions and aspirations ethically while ensuring compliance with applicable regulations.

We recognize that our employees are the most crucial element in driving the Company's success. Therefore, we provide equal and ample opportunities for all employees to engage actively in achieving the Company's Vision and Mission through an effective communication mechanism.

• CONFIDENTIALITY OF INFORMATION
The Company strives to provide transparent information to all stakeholders. However, certain information must remain confidential, particularly those related to the Company's sustainability and internal harmony.

• PARTNERS AND SUPPLIERS
Partners and suppliers are defined as business entities that provide goods and/or services to the Company. We consider our suppliers to be vital partners in our operations.

• DISTRIBUTORS
As key collaborators, the relation between distributors and the Company is governed by our code of conduct.

• ASSET PROTECTION
Company assets must be managed properly and correctly and used for business purposes. For this reason, every Phapros employee is responsible for maintaining the integrity and safety of the Company's assets according to their respective functions, duties, and responsibilities based on
the Company's rules and policies.

• ACCURACY OF RECORDING AND REPORTING
The Company's financial data is processed to produce accountable, accurate, and timely reports to the Management, Shareholders, and other interested parties. Therefore, all official records regarding business activities must be accurate, honest, complete, and timely, without restriction of any kind. Accuracy is reflected in two things: the documentation of facts and ethical judgment.

KETEPATAN PENCATATAN DAN PELAPORAN
Data keuangan perusahaan diolah untuk menghasilkan laporan-laporan yang bisa dipertanggungjawabkan, akurat, dan tepat waktu kepada Manajemen, Pemegang Saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Karena itu, semua catatan resmi mengenai kegiatan bisnis harus akurat, jujur, lengkap dan tepat waktu, tanpa pembatasan dalam bentuk apapun. Akurasi tercermin dalam dua hal, yaitu dokumentasi fakta dan penilaian yang etis.

• KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM
Perseroan memperlakukan para pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serta Perseroan berusaha memberikan kinerja optimal dan menjaga citra agar dapat meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

• PERWAKILAN DAN CABANG PERUSAHAAN
Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan berusaha melakukan upaya pemeliharaan lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 14001.

• KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH
Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada Pemerintah, Phapros berkomitmen untuk mematuhi setiap ketentuan peraturan pemerintah.

• HUBUNGAN INSAN PHAPROS
Hubungan baik yang terjalin antar-Insan Phapros akan menciptakan suasana kerja yang positif, harmonis, dan dinamis. Karena itu, segenap Insan Phapros harus selalu menjaga hubungan baik dan saling menghormati, sehingga tercipta suasana kerja yang saling mendukung serta menumbuhkan suatu tim kerja yang kuat guna meningkatkan produktivitas Perseroan. Hubungan baik antar Insan Phapros mencakup hubungan antara atasan dengan bawahan dan sebaliknya, maupun sesama Insan Phapros.

• ANTIMONOPOLI
Perseroan selalu menjaga terciptanya persaingan yang adil, sehat, dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

• DUKUNGAN TERHADAP KOMUNITAS
Masyarakat merupakan salah satu stakeholders yang penting. Untuk itu, interaksi dengan komunitas setempat merupakan hal berpengaruh terhadap bisnis perusahaan. Dalam kaitan dengan dukungan terhadap komunitas.

• COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS
The Company treats its shareholders according to the Company's Articles of Association and applicable legislation. The Company strives to provide optimal performance and maintain its image to increase shareholders' value.

• COMPANY REPRESENTATIVES AND BRANCHES
As a form of concern for the environment, the Company strives to make efforts to maintain the environment according to the standards set out in ISO 14001.

• COMPLIANCE WITH GOVERNMENT REGULATIONS
As a form of corporate responsibility to the Government, Phapros is committed to complying with every provision of government regulations.

• PHAPROS PEOPLE RELATIONS
Good relations among Phapros People will create a positive, harmonious, and dynamic working atmosphere. Therefore, all Phapros People must always maintain good relations and mutual respect, so as to create a mutually supportive work atmosphere and foster a strong work team to increase the Company's productivity. Good relations among Phapros personnel include relationships between superiors and subordinates and vice versa, as well as among Phapros personnel.

• ANTIMONOPOLY
The Company maintains the creation of fair, healthy, and transparent competition according to applicable regulations.

• SUPPORT FOR COMMUNITY
The community is one of the stakeholders. Therefore, interaction with the local community is influential to the Company's business. In relation to support for the community.

• INVOLVEMENT IN PRACTICAL POLITICS
The Company makes a policy not to make political donations to any political party unless it meets the provisions of applicable legislation. Political donations made by an employee that meet the legal requirements, or the decision not to donate, will not affect all rights and obligations as an employee.

• KETERLIBATAN DALAM POLITIK PRAKTIS
Perseroan membuat kebijakan untuk tak memberi sumbangan politik kepada partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumbangan politik yang diberikan seorang karyawan yang memenuhi ketentuan hukum, ataupun keputusan untuk tak memberikan sumbangan, tidak akan mempengaruhi segala hak dan kewajibannya sebagai seorang karyawan.

• PRAKTIK SUAP
Suap didefinisikan sebagai suatu perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau seseorang yang memiliki wewenang, dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pemberian suap bisa berupa uang, barang, fasilitas, pemberian jabatan, ataupun bentuk lainnya yang dimaksudkan sebagai imbalan. Suap juga termasuk ke dalam tindakan korupsi, nepotisme dan kolusi.

• PRAKTIK KETENAGAKERJAAN
Perseroan mengakui bahwa sumber daya manusia merupakan bagian dari aset perusahaan yang paling berharga dan salah satu pilar penyangga keberhasilan dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan.

• HUKUM ADAT DAN KEBIASAAN SETEMPAT
Perseroan menyadari kondisi bahwa Insan Phapros dapat berdomilisi di mana saja dengan budaya dan kebiasaan yang beraneka ragam.

• MEDIA MASSA
Perseroan membangun hubungan baik dengan Media Massa yang berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan.

• KOMPENSASI DAN TUNJANGAN
Perseroan memandang Insan Phapros sebagai aset yang berharga bagi kelangsungan hidup dan kemajuan Perseroan. Karena itu, untuk usaha dan kerja keras setiap insan, Perseroan memberikan remunerasi berupa kompensasi dan tunjangan.

• KERAHASIAAN PRIBADI KARYAWAN
Informasi karyawan yang bersifat pribadi dijaga oleh Perseroan.

• BRIBERY PRACTICES
Bribery is defined as an act of giving or promising something to an official or someone who has authority, with the intention that the person concerned does or does not do something in his position that is contrary to his obligations. The bribes given can be in the form of money, goods, facilities, the positions granted, or other forms intended as rewards. Bribery is also included in acts of corruption, nepotism, and collusion.

• EMPLOYMENT PRACTICES
The Company recognizes that human resources are part of the Company's most valuable assets and one of the pillars supporting success in achieving the Company's vision and goals.

• CUSTOMARY LAWS AND CULTURES
The Company recognizes that Phapros employees may reside in many regions with diverse cultures and customs.

• MASS MEDIA
The Company fosters a positive relation with the mass media, adhering to truthfulness and information disclosure according to journalistic ethics, relevant laws, and regulations, ensuring accountability.

• COMPENSATION AND BENEFITS
The Company views Phapros personnel as valuable assets vital to its survival and progress. Therefore, in recognition of each individual's efforts and hard work, the Company provides remuneration in compensation and benefits.

• EMPLOYEE PERSONAL CONFIDENTIALITY
The Company is committed to safeguarding the personal information of its employees.

Hak Kreditur

Perusahaan menghormati dan melindungi hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban secara tepat waktu, menjaga transparansi informasi yang material, serta mengelola hubungan dengan kreditur secara profesional dan beritikad baik. Ketentuan mengenai hak dan kewajiban kreditur ini mengacu pada perjanjian kerja sama (PKS) dengan lembaga keuangan, termasuk bank, serta menjadi bagian dari implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Creditors' Rights

The Company respects and protects the rights of creditors in accordance with agreed contractual arrangements and applicable laws and regulations. In this regard, the Company is committed to fulfilling its obligations in a timely manner, maintaining transparency of material information, and managing relationships with creditors in a professional and good faith manner. Provisions regarding creditors' rights and obligations refer to cooperation agreements with financial institutions, including banks, and form part of the implementation of good corporate governance principles.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan merupakan Standar Etika di lingkungan Perseroan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

- Insan Phapros, di semua level termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
- Pihak Eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan
- Seluruh entitas Anak Perusahaan
- Mitra Kerja yang bekerja sama dengan Phapros.

Penyebaran Code of Conduct

Keberhasilan penerapan Code of Conduct di lingkungan unit kerja merupakan tanggung jawab dari seluruh karyawan pimpinan (Manajer, Asisten Manajer, Staf). Untuk itu, segenap karyawan pimpinan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada karyawan di unit kerja masing-masing. Sebagai bagian dalam upaya pemberian pemahaman karyawan dalam penerapan Code of Conduct, maka:

- Perusahaan membentuk Tim Corporate Governance untuk menangani penerapan Code of Conduct.
- Code of Conduct disosialisasikan kepada seluruhkaryawan melalui karyawan pimpinan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
- Setiap karyawan mendapat satu salinan modul Code of Conduct dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhinya.

Enforcement of Code of Ethics for All Levels of Organization

The Company's Code of Ethics is an Ethical Standard within the Company that must be obeyed and implemented by:

- Phapros personnel, at all levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs of the Board of Commissioners.
- External Parties acting for and on behalf of the Company
- All Subsidiary entities
- Business Partners who work together with Phapros.

Dissemination of Code of Conduct

The successful implementation of the Code of Conduct within the work unit is the responsibility of all leadership employees (Managers, Assistant Managers, Staff). For this reason, all leadership employees are responsible for providing the Code of Conduct application understanding to employees in their respective work units. As part of the effort to provide employees with the application of the Code of Conduct understanding, then:

- The Company established a Corporate Governance Team to handle the implementation of the Code of Conduct.
- The Code of Conduct is socialized to all employees through leadership employees so that it can be understood and applied appropriately, well, and correctly.
- Each employee receives a copy of the Code of Conduct module and signs a statement form that has received, understood, and agreed to comply.
-

- Code of Conduct merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Bersama, sehingga setiap karyawan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap Code of
- Conduct dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir karyawan Perseroan.
- Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Code of Conduct harus diperbaharui dan ditandatangan kembali oleh setiap karyawan.

Tim Corporate Governance bertanggung jawab atas pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

Sanksi dan Penerapan

Hal yang harus dilakukan Perseroan dalam menangani laporan pelanggaran Code of Conduct:

• Perseroan menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas pelapor dan data yang dilaporkan, serta melindungi pelapor dari kemungkinan tindakan balas dendam.

• Pimpinan Unit Kerja yang menerima laporan pelanggaran Code of Conduct menyampaikan kepada Tim Corporate Governance untuk selanjutnya diproses sesuai prosedur dan
mekanisme yang telah berlaku.

• Insan Phapros yang diduga melanggar atau melakukan penyimpangan Code of Conduct diberikan hak untuk didengar penjelasannya maupun menyatakan pendapatnya, sebelum diputuskan sanksi pemberian tindakan atau
hukuman.

• Departemen Human Capital memantau proses penanganan pengaduan pelanggaran Code of Conduct yang dilakukan oleh Tim Corporate Governance serta pelaksanaan sanksi yang telah dijatuhkan.

• Setiap Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

• Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.

The Code of Conduct is an integral part of the Collective Labor Agreement, so every employee must be aware that non-compliance with the Code of Conduct may affect the results of performance appraisals and career paths of the Company's employees.

• Every year, the declaration form of acceptance, understanding, and agreement to comply with the Code of Conduct must be updated and resigned by eachh employee.

• The Corporate Governance Team is responsible for documenting the statement forms that have been signed by employees.

Sanctions and Implementation

What the Company must do in handling reports of violations of the Code of Conduct:

• The Company fully guarantees the confidentiality of the reporter's identity and reported data and protects the reporter from possible retaliation.

• The Head of Work Unit who receives a report of violation of the Code of Conduct submits it to the Corporate Governance Team for further processing according to the applicable procedures and mechanisms.

• Phapros employees who are suspected of violating or committing deviations from the Code of Conduct are given the right to be heard for explanations and express their opinions before the sanction of taking action or punishment.

• The Human Capital Department monitors the process of handling complaints of violations of the Code of Conduct by the Corporate Governance Team and the implementation of sanctions that have been imposed.

• Every employee of the Company who is proven to have violated the Code of Conduct will be sanctioned according to the rules and regulations applicable in the Company.

• Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the direct supervisor of the employee concerned. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide on the provision of coaching actions, disciplinary sanctions, and/or other actions and prevention that must be implemented by direct supervisors in their respective environments.

Tingkat Hukuman dan Sanksi
Level of Punishment and Sactions

Tingkat Hukuman Level of Punishment		Jenis Sanksi Type of Sanction	
Hukuman Disiplin Ringan	Light Disciplinary Punishment	• Teguran • Surat Peringatan Pertama	• Reprimand • First Warning Letter
Hukuman Disiplin Sedang	Medium Disciplinary Punishment	• Surat Peringatan Kedua • Surat Peringatan Ketiga	• Second Warning Letter • Third Warning Letter
Hukuman Disiplin Berat	Severe Disciplinary Punishment	Pemutusan Hubungan Kerja	Termination of Employment

Pelanggaran dan Sanksi Yang Diberikan

Selama tahun 2025 terdapat 0 pelanggaran atas kode etik. Adapun sanksi yang diberikan berdasarkan tingkatan sanksi adalah:

Violations and Sanctions Given

During 2025 there were 0 violations of the code of ethics. The sanctions given based on the level of sanctions are:

Pelanggaran dan Sanksi Yang Diberikan
Violaons and Sacons Given

Sanksi Sanctions	Jumlah Number
Sanksi Sanctions	Nihil Nil
Disiplin Ringan Light Discipline	Nihil Nil
Disiplin Sedang Medium Discipline	Nihil Nil
Disiplin Berat Severe Discipline	Nihil Nil

Selain itu, Phapros juga memberikan sanksi pelanggaran code of conduct bagi pemangku kepentingan eksternal berupa:

- Apabila pelanggaran dilakukan oleh pihak eksternal (pemasok, mitra bisnis atau pemangku kepentingan lainnya), maka akan dikenakan ketentuan yang tertuang dalam kontrak dan prosedur Perseroan yang relevan. Apabila ada indikasi tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Mitra kerja Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perseroan.
- Apabila terdapat kondisi yang melibatkan pelanggaran hukum maka akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Additionally, Phapros also provides sanctions for violations of the code of conduct for external stakeholders in the form of:

- If the violation is committed by external parties (suppliers, business partners, or other stakeholders), it will be subject to the provisions contained in the relevant contracts and procedures of the Company. If there are indications of a criminal offense, it can be forwarded to the authorities.
- The Company's business partners who are proven to have committed violations will be subject to sanctions according to the Company's regulations and decisions.
- If there are conditions involving violation of the law, it will be forwarded to the authorities.

Evaluasi Kualitas Penerapan Standar Etika Perusahaan

Evaluasi terhadap penerapan Code of Conduct merupakan bagian integral dari mekanisme internalisasi budaya perusahaan, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas implementasi standar etika bisnis dalam mencegah dan menekan potensi penyimpangan dalam operasional Perseroan.

Sebagai parameter utama dalam menilai efektivitas penerapan Pedoman Etika dan Perilaku, Perseroan mengevaluasi:

- Jumlah pelanggaran Code of Conduct yang terjadi sepanjang tahun.
- Jumlah dan jenis pengaduan dari pemangku kepentingan, baik yang disampaikan secara langsung maupun melalui Whistleblowing System (WBS).
- Tindakan korektif dan sanksi yang diberikan sebagai upaya penegakan etika dan disiplin kerja.

Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki strategi penerapan Code of Conduct, meningkatkan sistem pengawasan, serta memperkuat komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

Evaluasi Kepatuhan terhadap Code of Conduct

Setiap tahun, Tim Good Corporate Governance (GCG) melakukan rekapitulasi atas hasil evaluasi kepatuhan terhadap Code of Conduct, yang menjadi salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2025, hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pengisian kepatuhan terhadap Code of Conduct mencapai 100%, yang mencerminkan tingginya kesadaran dan komitmen seluruh Insan Perseroan dalam menerapkan standar
etika perusahaan.

Melalui evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas terus terjaga, mendukung keberlanjutan bisnis serta memperkuat reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Evaluation of the Quality of Implementation of Corporate Ethics Standards

Evaluation of the Code of Conduct implementation is an integral part of the corporate culture internalization mechanism, which aims to measure the effectiveness of implementing business ethics standards in preventing and suppressing potential irregularities in the Company's operations.

As the key parameter in assessing the effectiveness of the implementation of the Code of Ethics and Conduct, the Company evaluates:

- The number of Code of Conduct violations that occurred during the year.
- The number and types of stakeholders' complaints, either submitted directly or through the Whistleblowing System (WBS).
- Corrective actions and sanctions are given as an effort to enforce work ethics and discipline.

The results of this evaluation are used to improve the Code of Conduct implementation strategy, improve the supervisory system, and strengthen the commitment to good corporate governance (GCG).

Evaluation of Compliance with the Code of Conduct

Every year, the Good Corporate Governance (GCG) Team recapitulates the results of the evaluation of compliance with the Code of Conduct, which is one of the key indicators in assessing the effectiveness of Good Corporate Governance.

In 2025, the evaluation results showed that the fill rate of compliance with the Code of Conduct reached 100%, which reflects the high awareness and commitment of all Company personnel in implementing the Company's ethical standards.

Through systematic and continuous evaluation, the Company ensures that the principles of integrity, transparency, and accountability are maintained, supporting business sustainability and strengthening the Company's reputation in stakeholders' eyes.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN/ ENTITAS ANAK/ANGGOTA DIREKSI/ ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Important Cases Faced by the Company/Subsidiaries/Members of the Board of Directors/Members of the Board of Commissioners Serving during the Annual Report Period

Berikut ini adalah data perkara penting yang dihadapi oleh perseroan pada periode tahun 2025:

The following is data on important cases faced by the Company in 2025:

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan pada Periode Tahun 2025
Important Case Faced by the Company in 2025

Perkara Penting Important Case	Perdata Perdata	Pidana Criminal Law
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Completed (has permanent legal force)	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam Proses Penyelesaian In the Process of Settlement	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Total	Nihil Nil	Nihil Nil

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Selama periode tahun 2025, tidak ada dampak signifikan yang ditimbulkan oleh permasalahan hukum terhadap operasional dan reputasi perusahaan.

Pengungkapan Permasalahan Hukum Yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi Yang Sedang Menjabat

Selama periode tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Impact of Legal Issues on the Company

During 2025, there was no significant impact caused by legal issues on the Company's operations and reputation.

Disclosure of Legal Issues Faced by Current Board of Commissioners and Board of Directors

During 2025, none of the incumbent members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company had any legal issues, either civil or criminal.

Disclosure of Legal Issues Faced by Subsidiaries

During 2025, there were no legal issues faced by Phapros' subsidiaries, either civil or criminal.

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Selama periode tahun 2025, tidak ada dampak signifikan yang ditimbulkan oleh permasalahan hukum terhadap operasional dan reputasi perusahaan.

Pengungkapan Permasalah-an Hukum Yang Sedang Dih-adapi Dewan Komisaris Dan Direksi Yang Sedang Menja-bat

Selama periode tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Pengungkapan Permasalahan Hukum Yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Selama periode tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan Phapros baik perdata maupun pidana.

Pengungkapan Sanksi Ad-ministrasi oleh Otoritas Ter-kait

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Perkara Penting Di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Impact of Legal Issues on the Company

During 2025, there was no significant impact caused by legal issues on the Company's operations and reputation.

Disclosure of Legal Issues Faced by Current Board of Commissioners and Board of Directors

During 2025, none of the incumbent members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company had any legal issues, either civil or criminal.

Disclosure of Legal Issues Faced by Subsidiaries

During 2025, there were no legal issues faced by Phapros' subsidiaries, either civil or criminal.

Disclosure of Administrative Sanctions by Related Au-thorities

During 2025, there were no material administrative sanctions affecting the Company's business continuity.

Important Cases Outside Legal Aspects

Throughout 2025, the Company did not find any cases outside the legal aspects involving the Company as an organization, subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Phapros berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan bebas dari segala bentuk penyimpangan maupun kecurangan (fraud). Dalam rangka memperkuat integritas dan pengendalian internal, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) sebagai salah satu instrumen utama dalam deteksi dini (early warning system) atas potensi pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Phapros is committed to creating a work environment that is clean, transparent, and free from all forms of irregularities and fraud. To strengthen integrity and internal control, the Company implements the Whistleblowing System (WBS) as one of the main instruments in early warning system for potential violations that occur within the Company.

WBS menjadi bagian penting dari upaya penguatan Fraud Control System (FCS) yang dirancang secara menyeluruh untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani dugaan tindakan tidak etis maupun melanggar hukum. Sistem ini dijalankan berdasarkan prinsip kerahasiaan, perlindungan pelapor, dan independensi penanganan laporan, sehingga mendorong partisipasi aktif dari seluruh insan perusahaan dalam menjaga integritas dan tata kelola yang sehat.

Implementasi WBS telah selaras dengan kebijakan internal yang tertuang dalam Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual, serta berbagai ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Perseroan terus melakukan penyempurnaan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut, guna memastikan bahwa sistem ini berjalan efektif dan berkelanjutan sebagai bagian dari budaya antikorupsi dan pengendalian risiko yang kokoh.

The WBS is an important part of efforts to strengthen the Fraud Control System (FCS) which is designed as a whole to prevent, detect, and handle suspected unethical and unlawful acts. This system is run based on the principles of confidentiality, whistleblower protection, and independence of report handling, thus encouraging active participation from all company personnel in maintaining integrity and healthy governance.

The implementation of the WBS is in line with the internal policies contained in the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and Board Manual, as well as various applicable legislation. The Company continues to improve the reporting and follow-up mechanisms to ensure that this system runs effectively and sustainably as part of a strong anti-corruption and risk control culture.

Kebijakan dan Ruang Lingkup Whistleblowing

Phapros senantiasa menjunjung tinggi prinsip kewajaran, kesetaraan, dan perlindungan terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam setiap aspek operasionalnya. Perseroan menyadari bahwa ketiadaan mekanisme pelaporan pelanggaran yang jelas dan terstruktur dapat berdampak negatif terhadap reputasi dan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Phapros telah menetapkan Pedoman dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) sebagai instrumen resmi untuk menangani dugaan pelanggaran etika, hukum, maupun kebijakan internal. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor dan memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif, rahasia, dan independen.

Whistleblowing Policy and Scope

Phapros always upholds the principles of fairness, equality, and protection of all stakeholders in every aspect of its operations. The Company realizes that the absence of a clear and structured whistleblowing mechanism can negatively impact the reputation and level of public trust.

As a form of commitment to transparency and accountability, Phapros has established the Whistleblowing System (WBS) Guidelines and Procedures as an official instrument to handle alleged violations of ethics, laws, and internal policies. This policy is designed to protect whistleblowers and ensure that each report is followed up objectively, confidentially, and independently.

The scope of whistleblowing covers all internal parties, including the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees at all levels, as well as external parties who have an interest relation with the Company, such as business partners and other stakeholders.

Ruang lingkup pelaporan pelanggaran mencakup seluruh pihak internal perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan di semua level, serta pihak eksternal yang memiliki hubungan kepentingan dengan Perseroan, seperti mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Sosialisasi Whistleblowing System

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman dan mendorong kesadaran mengenai kebijakan dan penerapan WBS kepada pihak internal maupun eksternal Phapros. Untuk pihak internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media antara lain forum tatap muka, website, dan Laporan Tahunan. Sedangkan sosialisasi kepada pihak eksternal melalui website, Laporan Tahunan dan Supplier Gathering atau forum lainnya.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan dan Pengelolaan Laporan WBS

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q. Tim Corporate Governance dengan cara melalui Pimpinan Unit Kerja (Manajer), diantar langsung, dikirim melalui faksimili, atau melalui pos ke Perseroan.
- Melalui email whistleblowing@phapros.co.id.
- Disampaikan ke alamat resmi:

PT Phapros Tbk.
Jl/ Simongan 131 Semarang 50148, Indonesia
Fax [62-24] 760 5133
Wajib dilengkapi fotokopi identitas pelapor
(ID card, KTP, SIM) yang masih berlaku.

Perlindungan Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beriktikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundang undangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan Whistleblowing System. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor.

Socialization of the Whistleblowing System

Socialization is conducted to provide understanding and encourage awareness of the policy and implementation of WBS to internal and external parties of Phapros. For internal parties, socialization is carried out through various media including face-to-face forums, websites, and Annual Reports. While socialization to external parties through website, Annual Report and Supplier Gathering or other forums.

Reporting Mechanism and WBS Report Management

The Company has provided various media to accommodate stakeholders in submitting their reports if there are suspected violations committed by the Company's employees with the following mechanism:

- Submitting an official letter addressed to the Company c.q. Corporate Governance Team through the Head of Work Unit (Manager), delivered directly, sent by facsimile, or by post to
- the Company.
- Through email whistleblowing@phapros.co.id. Delivered to the official address:

PT Phapros Tbk.
Jl/ Simongan 131 Semarang 50148, Indonesia
Fax [62-24] 760 5133
Must be accompanied by a photocopy of the reporter's identity (ID card, KTP, driver's license) that is still valid

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting whistleblowers in good faith and the Company will comply with all relevant legislation and best practices applicable in the implementation of the Whistleblowing System. Whistleblower protection is intended to encourage whistleblowing and ensure whistleblower safety.

Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya. Perusahaan melindungi Pelapor yang beritikad baik melalui:

- Ketersediaan fasilitas saluran pelaporan.
- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor bila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada unit kerja mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya.

Perlindungan Bagi Terlapor

Perlindungan terlapor dimaksudkan untuk memberikan hak atas prinsip praduga tidak bersalah sampai terbukti, dan untuk itu:

- Proses investigasi harus bebas dari bias dan dilakukan tidak tergantung dari siapa yang melaporkan ataupun siapa yang terlapor.
- Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.
- Perseroan akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan WBS, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

Hasil Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap laporan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik (Code of Conduct) yang diterima oleh Phapros ditindaklanjuti secara cermat melalui proses kajian dan/atau investigasi guna memastikan kebenaran informasi, menilai tingkat pelanggaran, dan memberikan dasar dalam penetapan sanksi yang tepat.

Proses penanganan dilakukan oleh Tim Corporate Governance, yang bertugas melakukan analisis, verifikasi, dan pemeriksaan atas setiap laporan penyimpangan yang masuk. Hasil dari proses tersebut dirumuskan dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi tindakan yang dapat berupa

- Whistleblowers who wish to remain anonymous are guaranteed the confidentiality of their identity. The Company protects whistleblowers who act in good faith through:
- Availability of reporting channel facilities.
- Guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity if the whistleblower provides identity and nformation that can be used to contact the whistleblower.
- Guarantee of information security and protection against retaliation from the reported party or the Company, in the form of threats to physical safety, psychological terror, property safety, legal protection, job security, pressure, delay in promotion, demotion or rank, unfair dismissal, harassment or discrimination in all forms, and adverse records in personal data files.
- Information on the implementing follow-up, in the form of when, how, and to which work unit the follow-up was submitted. This information is submitted confidentially to the reporter whose identity is complete.

Protection for Reported Persons

Reported protection is intended to provide the right to the principle of presumption of innocence until proven, and for that:

- The investigation process must be free from bias and conducted regardless of who reports or who is reported.
- The reported party is given a full opportunity to explain the evidence encountered, including a defense if necessary.
- The Company will impose sanctions for reporting violations that are not according to the intent and purpose of the WBS policy, such as slander or false reporting.

Results of Handling Violation Complaints

Every report of alleged violation of the Code of Conduct received by Phapros is followed up carefully through a review and/or investigation process to ensure the truth of the information, assess the level of violation, and provide a basis for determining appropriate sanctions.

pembinaan, sanksi disiplin, maupun perbaikan sistem dan prosedur.

Selanjutnya, hasil rekomendasi disampaikan kepada Departemen Human Capital untuk dikaji kesesuaiannya dengan ketentuan dan kebijakan internal yang berlaku. Apabila telah memenuhi ketentuan, usulan tersebut kemudian diajukan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan tindakan.

Dalam hal diperlukan pemeriksaan lebih lanjut sebelum pemberian sanksi, Direktur Utama dapat menunjuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk melakukan investigasi mendalam. Seluruh insan Phapros yang diduga melakukan pelanggaran berhak untuk menyampaikan klarifikasi dan penjelasan kepada Tim Corporate Governance sebelum keputusan final diambil.

Jumlah Pengaduan dan Penanganan WBS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima melalui kanal Whistleblowing System.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Whistleblowing System

Phapros melakukan monitoring berkala terhadap penerapan Whistleblowing System untuk memastikan efektivitas sistem dalam mendukung budaya integritas dan tata kelola yang transparan. Evaluasi menyeluruh atas efektivitas pelaksanaan WBS dilakukan minimal satu kali dalam setahun, sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan atas perangkat pendukung dan prosedur WBS.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern dan/atau pihak independen yang memiliki kompetensi, dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur Utama sebagai dasar untuk pengambilan keputusan penguatan kebijakan pelaporan pelanggaran di masa mendatang.

The handling process is carried out by the Corporate Governance Team, which is tasked with analyzing, verifying and examining each incoming report of irregularities. The results of the process are formulated in conclusions and recommendations for action, which can be in coaching, disciplinary sanctions, or improvement of system and procedures.

Furthermore, the recommendations are submitted to the Human Capital Department to be reviewed for compliance with applicable provisions and internal policies. If it meets the provisions, the proposal is submitted to the President Director to obtain approval for implementing the action.

If further investigation is required before sanctioning, the President Director may appoint the Internal Audit Unit (SPI) to conduct an in-depth investigation. All Phapros personnel suspected of violations have the right to submit clarifications and explanations to the Corporate Governance Team before a final decision.

Number of Complaints and WBS Handling in 2025

Throughout 2025, no complaints of violations were received through the Whistleblowing System channel.

Monitoring and Evaluation of Whistleblowing System Implementation

Phapros conducts periodic monitoring of the implementation of the Whistleblowing System to ensure the effectiveness of the system in supporting a culture of integrity and transparent governance. A comprehensive evaluation of the effectiveness of the WBS implementation is carried out at least once a year as part of efforts to continuously improve the supporting tools and procedures of the WBS.

This monitoring and evaluation activity is carried out by the Internal Audit Unit and/or independent parties who have the competence, and the results are reported to the President Director as a basis for making decisions to strengthen future whistleblowing policies.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Phapros berkomitmen penuh dalam mendukung terciptanya lingkungan usaha yang bersih, transparan, dan bebas dari segala bentuk penyimpangan, khususnya yang berkaitan dengan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen ini dijalankan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan, yang senantiasa menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan persaingan usaha yang sehat.

Phapros is fully committed to supporting the creation of a business environment that is clean, transparent, and free from all forms of irregularities, especially those related to Corruption, Collusion, and Nepotism (Korupsi Kolusi Nepotisme: KKN). This commitment is carried out by all levels of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company, who always uphold integrity, professionalism, and the principles of Good Corporate Governance (GCG) and fair business competition.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Phapros selalu mengedepankan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, maupun golongan tertentu. Perseroan secara tegas menolak segala bentuk tindakan atau perilaku yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan maupun praktik koruptif.

In carrying out its business activities, Phapros prioritizes the Company's interests above individuals, families, groups, or groups' interests. The Company firmly rejects any action or behavior that could potentially lead to conflicts of interest or corrupt practices.

Phapros mengacu pada ketentuan perundang undangan nasional, termasuk Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, sebagai dasar penerapan kebijakan anti korupsi. Dalam pelaksanaannya, manajemen mendukung sepenuhnya implementasi kebijakan ini melalui langkah-langkah konkret seperti penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan Perseroan.

Phapros refers to the provisions of national legislation, including Law Number 31 of 1999 jo. Law Number 20 of 2001 on the Eradication of Corruption, as the basis for implementing anti-corruption policies. In implementation, management fully supports this policy implementation through concrete steps such as the signing of the Integrity Pact by all Company personnel.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Phapros telah menetapkan dan mengimplementasikan Pokok-Pokok Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi, dan Gratifikasi, yang tertuang dalam Standar Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct). Kebijakan ini bersifat wajib bagi seluruh individu di lingkungan perusahaan dan menegaskan larangan atas segala bentuk tindakan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, termasuk:

1. Penerimaan atau pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, wisata, pengobatan gratis, dan bentuk gratifikasi lainnya, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan atau tanpa menggunakan sarana elektronik.
2. Penerimaan gratifikasi dalam konteks hubungan kerja, baik dari pihak internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi objektivitas dan keputusan bisnis yang bersangkutan.

Seluruh kebijakan tersebut menjadi bagian dari sistem pengendalian internal dan budaya perusahaan, yang bertujuan untuk menjaga integritas, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat tata kelola yang bersih dan bertanggung jawab.

As a tangible manifestation of this commitment, Phapros has established and implemented the Principles of Business Ethics, Anti-Corruption, and Gratification Policies, which are contained in the Business Ethics and Behavior Standards (Code of Conduct). This policy is mandatory for all individuals within the company and emphasizes the prohibition of all forms of actions that may lead to conflicts of interest, including:

1. Acceptance or provision of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment, and other forms of gratuities, whether done directly or indirectly, using or without using electronic means.
2. Acceptance of gratuities in the context of work relations, both from internal and external parties, which may affect the objectivity and business decisions concerned.

The entire policy is part of the internal control system and corporate culture, which aims to maintain integrity, increase accountability, and strengthen clean and responsible governance.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan

Perseroan melaksanakan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan pencegahan gratifikasi kepada seluruh karyawan. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan melalui portal pembelajaran internal Perseroan, yaitu SINAU, yang dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi serta peningkatan pemahaman karyawan mengenai penerapan prinsip integritas, kepatuhan terhadap kebijakan anti korupsi, serta pencegahan praktik gratifikasi di lingkungan Perseroan.

Laporan Korupsi dan Gratifikasi

Berdasarkan Laporan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2025, tidak terdapat laporan atas dugaan dan/atau penerimaan gratifikasi ataupun indikasi terjadinya korupsi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Insider Trading

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu yang dapat mengakses informasi non-publik atas sebuah perusahaan publik lalu menggunakan informasi tersebut demi mendapat keuntungan untuk diri sendiri. Di berbagai negara, perdagangan saham yang dilakukan karena mendapatkan informasi dari orang dalam adalah ilegal. Perseroan melarang keras seluruh karyawan yang mempunyai dan/atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi dengan ketentuan:

- Informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.
- Memberikan informasi kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Phapros telah menyusun Kebijakan Pencegahan Insider Trading sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk menghindari adanya perdagangan efek berbentuk saham baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan.

Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan serta untuk mengatur perdagangan efek berbentuk saham. Setiap karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material non publik dilarang menyalahgunakan jabatannya dalam mengungkapkan informasi tersebut

Anti-Corruption Training/Socialization to Employees

The Company conducted dissemination activities related to anti-corruption policies and the prevention of gratuities for all employees. The dissemination was carried out through the Company's internal learning portal, SINAU, which serves as a platform to provide information and enhance employees' understanding of the implementation of integrity principles, compliance with anti-corruption policies, and the prevention of gratuity practices within the Company.

Corruption and Gratuity Report

Phapros conducts periodic monitoring of the implementa-
Based on the 2025 Gratuity Control Report, there are no reports of allegations and/or acceptance of gratuities or indications of corruption within the Company.

Insider Trading Policy

Insider trading is the trading of a public company's shares or other securities (such as bonds or stock options) by individuals who have access to non-public information about a public company and then use that information to benefit themselves. In many countries, it is illegal to trade stocks because of insider information. The Company strictly prohibits all employees who have and/or have access to inside or material information to abuse their positions and jobs in disclosing information with the provisions:

- Information that may affect investors' decision to buy, sell, or hold the Company's shares.
- Providing information to people who have a special relation to carry out trade transactions in goods/services to the Company.

Phapros has developed an Insider Trading Prevention Policy according to the prevailing regulations to avoid any trading of securities in the form of shares on the Company's shares and on the shares of other companies that conduct transactions with the Company.

This policy aims to avoid conflicts of interest and to regulate the trading of securities in the form of shares. Every employee of the Company who has access to material non-public information is prohibited from abusing his/her position in disclosing such information that may

yang dapat mempengaruhi keputusan Investor. Informasi Orang Dalam adalah informasi yang tidak atau belum dipublikasikan secara luas kepada masyarakat atau publik, yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan. Kebijakan pencegahan terjadinya insider trading di Perseroan diterapkan antara lain melalui:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik
2. Menandatangani Non-Disclosure Agreement pada saat melakukan kerja sama dengan pihak ketiga
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia.

Dalam Pasal 104 UU Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal telah diatur mengenai Sanksi, dimana setiap pihak Perseroan yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud di atas diancam dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan denda paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

Jumlah Pelanggaran Insider Trading Tahun 2025

Selama tahun 2025 tidak terdapat aktivitas Perseroan yang dicurigai sebagai bentuk kegiatan insider trading baik oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

affect the Investor's decision. Insider Information is information that is not or has not been widely published to the public or the public, which can encourage someone to buy, sell, or hold the Company's
shares. The policy to prevent insider trading in the Company is implemented, among others, through:

1. Strictly separating confidential and public data and/or information.
2. Sign a Non-Disclosure Agreement when cooperating with third parties.
3. Divide duties and responsibilities for the management of confidential information.

Article 104 of Law Number 8 of 1995 Concerning the Capital Market has regulated the Sanctions, where every part of the Company who violates the provisions as referred to above shall be punished with imprisonment for a maximum of 10 (ten) years and a maximum fine of IDR15,000,000,000.00 (fifteen billion rupiah).

Number of Insider Trading Violations in 2025

During 2025, no activities of the Company that were suspected as a form of insider trading activities either by the Company's officers or employees.



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Community Social Development

Implementasi TJSL diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023. Peraturan ini mencabut peraturan sebelumnya yang mengatur tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yaitu PER-06/MBU/09/2022 dan PER-05/MBU/04/2021.

The implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) is carried out through the TJSL Program for State-Owned Enterprises (SOEs), as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 of 2023. This regulation revokes the previous regulations governing Special Assignments and the TJSL Program for SOEs, namely PER-06/MBU/09/2022 and PER-05/MBU/04/2021.

Pelaksanaan TJSL merupakan komitmen Phapros terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perseroan.

Dalam implementasinya, Perseroan juga merujuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa TJSL bisa dilaksanakan, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Peraturan ini menjadi pegangan Perseroan sehingga penerapan TJSL tepat sasaran dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan.

Pelaksanaan berbagai program TJSL sekaligus merupakan bentuk dukungan nyata Phapros terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia.

The implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) reflects Phapros' commitment to sustainable development by generating economic, social, environmental, legal, and governance benefits based on principles that are integrated, targeted, measurable in impact, and accountable. CSR implementation is also an integral part of the Company's business approach.

In its implementation, the Company also refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility, which stipulates that CSR may be carried out both within and outside the Company's operational areas. This regulation serves as a guideline ensuring that CSR initiatives are well-targeted and deliver maximum benefits to the community and the environment.

The implementation of various CSR programs also represents Phapros' concrete support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Komitmen Phapros diwujudkan dengan secara konsisten menyediakan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program-program TJSL secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan seperti itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan Masyarakat terhadap keberadaan Perseroan, sehingga akan membuat Phapros bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Phapros' commitment is demonstrated through the consistent allocation of an annual budget and the systematic and continuous implementation of CSR (TJSL) programs. With such implementation, the benefits delivered to the community and the environment become increasingly tangible, ultimately fostering a positive corporate image and strengthening public support for the Company. This, in turn, enables Phapros to focus more on enhancing its performance and realizing sustainable business growth.

Komitmen dan Kebijakan

Bagi Phapros, TJSL merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial Perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, Perseroan memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan TJSL sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Commitment and Policy

For Phapros, CSR (TJSL) represents an ongoing commitment to act ethically in implementing the Company's social responsibility programs, with the shared goal of building a better quality of life. Therefore, the Company is committed to a long-term CSR strategy as part of its responsibility to society and the environment.

Komitmen Phapros diwujudkan dengan secara konsisten menyediakan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program-program TJSL secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan seperti itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan, sehingga akan membuat Phapros bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Phapros' commitment is reflected in the consistent allocation of CSR funding each year, as well as in the systematic and sustainable execution of CSR programs. Through this approach, the benefits provided to communities and the environment become increasingly meaningful, thereby enhancing the Company's positive reputation and strengthening public support for its operations. This allows Phapros to further concentrate on improving its performance and achieving sustainable business continuity.

Analisa Isu, Dampak, dan Penyusunan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, sekaligus agar program TJSL yang dilaksanakan memberikan manfaat maksimal, sebelum menentukan program tertentu, Phapros melakukan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau dapat juga melalui usulan masyarakat. Pemetaan dapat dilakukan sendiri ataupun bekerja sama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat.

Issue Analysis, Impact Assessment, and Social Community Development Planning

To ensure optimal outcomes and maximize the benefits of CSR programs, Phapros conducts an assessment of community potential prior to determining its program priorities. This assessment can be carried out independently by the Company or in collaboration with third parties. The purpose of this process is to explore and identify the needs and potential of the target communities, which may also be based on proposals submitted by the community.

Pemetaan semakin penting dilakukan karena dalam menentukan program TJSL, Phapros kerap dihadapkan dengan berbagai persoalan sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi. Dalam hal ini, pemetaan menjadi alternatif sekaligus mitigasi atas persoalan tersebut.

Melalui pemetaan yang tepat, maka Perusahaan bisa mewujudkan komitmen untuk memberikan manfaat positif terbaik bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi, baik manfaat ekonomi langsung maupun manfaat sosial. Di sisi lain, Phapros juga melakukan mitigasi terhadap potensi dampak negatif kegiatan operasional, baik dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Berikut adalah fokus dan perhatian Phapros atas aspek pengembangan ekonomi maupun sosial kemasyarakatan.

Mapping has become increasingly important because, in determining CSR (TJSL) programs, Phapros often encounters various social and environmental issues affecting communities around its operational areas. In this context, mapping serves as both an alternative and a mitigation measure for these challenges.

Through accurate and well-designed mapping, the Company is able to uphold its commitment to providing the greatest possible positive impact for communities surrounding its operating areas—both in terms of direct economic benefits and broader social benefits. At the same time, Phapros also conducts mitigation efforts to address potential negative impacts from operational activities, including economic, social, and environmental aspects.

The following outlines Phapros' areas of focus and attention with respect to economic development and social community empowerment.

Isu Penting Key Issues	**Upaya Pengelolaan oleh Perusahaan** Management Efforts by the Company
Peningkatan taraf hidup masyarakat melalui Terciptanya pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) Improving community living standards through the creation of decent jobs and economic growth as part of the Sustainable Development Goals (SDGs)	Peningkatan taraf hidup masyarakat melalui terciptanya pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan Improving community living standards through the creation of decent jobs and economic growth as part of sustainable development objectives
Pemberdayaan masyarakat dengan Program TJSL yang mendukung bisnis ini dan menciptakan Creating Shared Value (CSV) bagi perusahaan Community empowerment through CSR/TJSL programs that support the Company's business and create Creating Shared Value (CSV) for the Company	Membantu pengembangan ekonomi masyarakat sekitar perusahaan dengan meningkatkan sumber mata pencaharian mereka dan memanfaatkan sumber daya yang ada sekaligus menjaga ekosistem lingkungan. Supporting the economic development ofcommunities around the Company's operations by increasing their sources of income and optimizing the use of available resources while preserving the surrounding ecosystem
Tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata Kelola Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), categorized into four pillars: social, economic, environmental, and governance	Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan memonitor terhadap program Bantuan/Kegiatan Lainnya yang berbasis kemasyarakatan agar tercipta masyarakat yang mandiri dan berkesinambungan. Memprioritaskan Program Community Development (CD) melalui program Bantuan/Kegiatan Lainnya di bidang pendidikan, kesehatan, sarana ibadah dan bantuan sosial Planning, implementing, and monitoring community-based assistance and social programs aimed at fostering independent and sustainable communities; Prioritizing Community Development (CD) programs through education, health, religious facility improvements, and social assistance ini□a□ves to support poverty alleviation

Untuk menjaga keberlangsungan usahanya agar tumbuh berkelanjutan bersamaan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai pemangku kepentingan, Phapros memperhatikan dan memelihara kelestarian lingkungan di sekitar lokasi unit-unit usaha. Semangat pemberdayaan masyarakat terutama diberikan kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang termasuk kategori kurang mampu yang telah berlangsung sejak awal pendirian dan terus berjalan seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Hal ini menjadi komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah lebih terhadap masyarakat. Oleh karena itu, program TJSL yang dikembangkan Phapros memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan visi yang diembannya dengan memberdayakan masyarakat untuk memiliki kapasitas dan berinovasi di tengah arus perubahan.

To ensure the sustainability of its business while simultaneously improving the welfare of the community as key stakeholders, Phapros pays close attention to and preserves the environmental conditions surrounding its operational units. The spirit of community empowerment is primarily directed toward micro, small, and medium enterprises (MSMEs), as well as underprivileged communities—an effort that has been carried out since the Company's early establishment and continues to grow in line with the Company's development. This reflects the Company's commitment to delivering added value to society. Therefore, Phapros' CSR (TJSL) programs are designed with distinct characteristics aligned with its vision to empower communities to build capacity and innovate amid ongoing change.

Investasi Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Fokus pengembangan sosial kemasyarakatan Phapros dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok program:

- Program TJSL
- Program Bina lingkungan
- Sumbangan serta Donasi.

Program TJSL BUMN

Phapros turut berkontribusi bagi masyarakat sekitar maupun lingkungan di sekitar lingkungan kerja Perusahaan melalui program TJSL. Sumber dana Program TJSL berasal dari:

- Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
- Penyisihan sebagian laba bersih pada tahun anggaran sebelumnya; dan/atau
- Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sesuai regulasi terbaru, pelaksanaan Program TJSL BUMN dapat dilakukan dalam bentuk:

- Pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil, dan/atau
- Bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Community Social Development Investment

Phapros' focus on community social development is categorized into three main program groups:

- TJSL (CSR) Programs
- Community Development Programs (Bina Lingkungan)
- Donations and Contributions

TJSL BUMN Programs

Phapros contributes to surrounding communities and the environment near its operational areas through TJSL BUMN programs. The funding sources for TJSL Programs are derived from:

- Budgeted activities recorded as expenses in the current fiscal year;
- The allocation of a portion of net profit from the previous fiscal year; and/or
- Other legitimate sources in accordance with prevailing laws and regulations.

n accordance with the latest regulations, the implementation of SOE TJSL Programs may take the form of:

- Financing and development of micro and small enterprises; and/or
- Community assistance and/or other social activities.

Program Bina Lingkungan

Tujuan pelaksanaan Program Bina lingkungan hampir sama dengan Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, hanya lebih dikhususkan pada masyarakat sekitar Perseroan untuk meningkatkan kondisi sosial dan infrastruktur kehidupan masyarakat, melalui berbagai bantuan kegiatan dan pengembangan sumber daya manusia dengan menggunakan biaya Perseroan.

Program Bina lingkungan bertumpu kepada pemberdayaan masyarakat untuk mendukung terciptanya masyarakat yang mandiri dan berdaya, baik dari sisi ekonomi, sosial, lingkungan, maupun kesejahteraan. Target pelaksanaan program adalah membaiknya tingkat kemandirian masyarakat secara berkelanjutan, sehingga kelak masyarakat akan mampu berperan lebih besar bagi meningkatnya taraf hidup seluruh lingkungan sekitar secara mandiri.

Melalui realisasi berbagai kegiatan dalam Program Bina lingkungan tersebut, Phapros menunjukkan komitmennya untuk berperan aktif mendukung pencapaian berbagai rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals – SDGs) khususnya meningkatnya taraf kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat sekitar.

Sumbangan & Donasi

Pemberian sumbangan dan donasi dilaksanakan dalam kondisi-kondisi tertentu, dimana terdapat suatu kegiatan di sekitar lokasi operasional Perusahaan yang membutuhkan dukungan, namun kegiatan tersebut tidak masuk dalam rencana pemberian dukungan dalam Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya maupun Program Bina lingkungan yang telah tersusun.

Anggaran Investasi Program TJSL

Total anggaran TJSL yang direalisasikan Phapros untuk program pengembangan sosial kemasyarakatan dan rencana anggaran untuk tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Community Development Program

The objective of the Community Development Program is similar to that of the Assistance and/or Other Activities Program, but it is specifically directed toward communities surrounding the Company's operations. The program aims to improve social conditions and community infrastructure through various forms of assistance and human resource development initiatives funded by the Company.

The Community Development Program focuses on empowering communities to become independent and resilient, not only economically but also socially, environmentally, and in terms of overall well-being. The goal of the program is to enhance community self-reliance on an ongoing basis so that, over time, communities are capable of contributing more significantly to improving the quality of life in their surrounding areas.

Through the implementation of various activities under the Community Development Program, Phapros demonstrates its commitment to actively supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly those related to enhancing the social and economic well-being of surrounding communities.

Donations and Contributions

Donations and contributions are provided under specific circumstances in which activities around the Company's operational areas require support but are not included in the planned Assistance and/or Other Activities Program or the Community Development Program.

Investment Budget for the TJSL Program

The total TJSL budget realized by Phapros for community social development programs and the planned budget for 2025 are presented in the following table:

Program	Realisasi 2025 (dalam Rp ribuan) Realization 2025 (in thousand Rp)	RKA 2025 (dalam Rp ribuan) Budget 2025 (RKA) (in thousand Rp)	Realisasi 2024 (dalam Rp ribuan) Realization 2024 (in thousand Rp)	RKA 2024 (dalam Rp ribuan) Budget 2024 (RKA) (in thousand Rp)
Program Pendanaan UMK UMK Financing Program	4.192.000	4.000.000	3.980.000	4.000.000

Dukungan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk meningkatkan kemampuan agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana pinjaman lunak yang bersumber dari Perusahaan dalam bentuk anggaran biaya dari anggaran Perusahaan dan pengembalian dana bergulir.

Funding support for Micro and Small Enterprises (MSEs) aims to enhance their capabilities so they can become resilient and independent through the utilization of soft-loan funds provided by the Company. These funds originate from the Company's budget allocation as well as repayments from revolving funds.

Program	Realisasi 2025 (dalam Rp ribuan) Realization 2025 (in thousand Rp)	RKA 2025 (dalam Rp ribuan) Budget 2025 (RKA) (in thousand Rp)	Realisasi 2024 (dalam Rp ribuan) Realization 2024 (in thousand Rp)	RKA 2024 (dalam Rp ribuan) Budget 2024 (RKA) (in thousand Rp)
Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (Kegiatan Kemitraan) Assistance and/or Other Activities (Partnership Program)	27.628	25.000	11.410	45.000
Bina lingkungan (Pilar ekonomi, lingkungan/ Kel. Binaan) Community Development (Economic and Environmental Pillars / Fostered Groups)	56.870	75.000	98.534	303.000
Sumbangan dan Donasi (Sosial Lainnya) Contributions and Donations (Other Social Activities)	123.046	130.000	101.961	82.000
Jumlah Total	207.544	230.000	211.905	430.000

Kinerja TJSL Tahun 2025

Sesuai dengan regulasi terbaru tentang TJSL, maka Phapros menjalankan TJSL melalui dua program, yaitu Program Pendanaan UMK dan Bantuan/Kegiatan Lainnya. Implementasi TSJL di Phapros berorientasi pada empat pilar, yang merujuk pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu:

Program Pendanaan UMK

Phapros merealisasikan Program Pendanaan UMK dengan tujuan meningkatkan kemampuan usaha kecil maupun mikro agar terus berkembang, menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir/pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi. Dana Program Pendanan UMK disalurkan dalam bentuk:

- Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah).
- Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pemberian pinjaman modal kerja kepada pelaku usaha kecil dan mikro, selanjutnya disebut mitra binaan, untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, memiliki besaran jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) per tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.

TJSL Performance in 2025

In accordance with the latest regulations on TJSL, Phapros implements its TJSL initiatives through two programs: the MSE Funding Program and Assistance/Other Activities. The implementation of TJSL at Phapros is oriented toward four pillars that refer to the Sustainable Development Goals (SDGs), namely:

UMK Funding Program

Phapros implements the MSE Funding Program with the objective of enhancing the capacity of micro and small enterprises so they can continue to grow, and become resilient and independent through the utilization of revolving funds provided by the SOE in the form of working capital loans and production equipment financing. The MSE Funding Program is disbursed in the following forms:

- Provision of working capital in the form of loans and/or sharia financing, with a maximum loan and/or sharia financing amount of Rp250,000,000 (two hundred fifty million rupiah) for each micro and small enterprise.
- Additional loans in the form of loans and/or sharia financing to cover short-term needs for up to one year, intended to fulfill purchase orders received by micro and small enterprises, with a maximum amount of Rp100,000,000 (one hundred million rupiah).

Working capital loans provided to micro and small business actors—hereinafter referred to as foster partners—are intended to finance working capital and/or the purchase of fixed assets to increase production and sales capacity. These loans carry an administrative fee of 3% per year with a maximum tenor of three (3) years.

Selama tahun 2025, dengan mengacu pada hasil pemetaan sosial yang dilaksanakan secara berkala, Phapros merealisasikan program-program bantuan pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat berkembang secara mandiri. Program bantuan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Phapros tidak hanya berbentuk bantuan temporer (one-time aid), namun diberikan dalam bentuk yang berkelanjutan. Salah satu bentuk realisasinya adalah dengan memberikan bantuan pinjaman modal kerja kepada usaha kecil dan koperasi dengan biaya administrasi relatif ringan demi membantu pengembangan usaha.

Phapros tetap menyalurkan pinjaman modal kerja di sektor perdagangan, jasa, industri, khusus untuk pertanian, peternakan, perikanan dengan pola penyaluran modal bersistem kluster. Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja tahun 2025 sebesar Rp4.192.000.000,00 (empat miliar seratus sembilan puluh dua juta rupiah) dengan persentase 105% dari RKAP 2025. Realisasi penyaluran tersebut merupakan bukti nyata kepedulian Phapros terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan kelompok tani.

Berikut adalah realisasi penyaluran modal kerja tahun 2025 dan perubahannya dari tahun 2024 berdasarkan sektor usaha:

Throughout 2025, based on periodic social mapping results, Phapros implemented various community empowerment assistance programs to support communities in developing self-reliant capabilities. These empowerment programs were not limited to one-time aid, but were provided through continuous and sustainable initiatives. One of the realizations included providing working capital loans to small businesses and cooperatives with relatively low administrative costs to support business development.

Phapros continued providing working capital loans in the trade, services, and industrial sectors, as well as in agriculture, livestock, and fisheries through a cluster-based financing approach. The realization of working capital loan distribution in 2025 amounted to Rp4,192,000,000 (four billion one hundred ninety-two million rupiah), representing 105% of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This achievement demonstrates Phapros' strong commitment to supporting micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and farmer groups.

The following presents the realization of working capital loan distribution in 2025 and the changes compared to 2024, categorized by business sector:

Sektor Sector	**Jumlah Mitra 2025** Number of Partners 2025	**Jumlah Mitra 2024** Number of Partners 2024
Industri Industry	21	14
Jasa Services	16	18
Perdagangan Trade	19	28
Peternakan/Pertanian Farming	2	3
TOTAL	58	63

Di samping memberikan pinjaman modal kerja, Program Pendanaan UMK juga melakukan pembinaan mitra binaan melalui bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Pendanaan UMK. Pada tahun 2025, Phapros mengalokasikan Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dengan penyerapan sebesar 111% atau Rp27.627.541,00 (dua puluh tujuh juta enam ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus empat puluh satu rupiah).

Kegiatan pembinaan mitra binaan Phapros untuk tahun 2025 diberikan dalam bentuk pelatihan dan pemasaran (pameran) dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas mitra binaan Program Pendanaan UMK. Adapun realisasi biaya pembinaan mitra binaan 2025 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya dan penyerapan anggarannya diurai sebagai berikut:

In addition to providing working capital loans, the MSE Funding Program also carries out the development of foster partners through special assistance to finance education, training, apprenticeships, marketing, promotion, and other activities that support productivity improvement for foster partners, as well as research and studies related to the MSE Funding Program. In 2025, Phapros allocated Rp25,000,000 (twenty-five million rupiah) with a realization rate of 111%, or Rp27,627,541 (twenty-seven million six hundred twenty-seven thousand five hundred forty-one rupiah).

Phapros' foster partner development activities in 2025 were carried out in the form of training, marketing exhibitions, and other assistance related to capacity building for the beneficiaries of the MSE Funding Program. The realization of foster partner development expenses in 2025 compared to the previous year, as well as the budget absorption, is detailed as follows:

Kegiatan Activity	**Realisasi 2024 (dalam Rp ribuan)** Realization 2024 (in thousand Rp)	**RKA 2025 (dalam Rp ribuan)** Budget 2025 (RKA) (in thousand Rp)	**Realisasi 2025 (dalam Rp ribuan)** Realization 2025 (in thousand Rp)
Pencairan UMK UMK Loan Disbursement	5.002	10.000	8.659
Pelatihan Training	2.000	5.000	8.548
Pameran Exhibition	1.357	5.000	2.220
Kemitraan Lainnya Other Partnership Activities	3.050	5.000	8.200
Jumlah Total		25.000	27.627

Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya

Phapros melaksanakan berbagai Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya yang melibatkan masyarakat. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Phapros menyalurkan dana Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya sebesar Rp179.916.602,00 (seratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus enam belas ribu enam ratus dua rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Assistance and/or Other Activities Program

Phapros carried out various Assistance and/or Other Activities Programs involving local communities. In addition to improving community welfare, these programs aim to establish and maintain harmonious relationships between the Company and its stakeholders. Throughout 2025, Phapros disbursed a total of Rp179,916,602 (one hundred seventy-nine million nine hundred sixteen thousand six hundred and two rupiah) for the Assistance and/or Other Activities Program, with the following details:

Kegiatan Activity	2024 (dalam Rp ribuan) (in thousand Rp)	2025 (dalam Rp ribuan) (in thousand Rp)
Bantuan Kesehatan Health Assistance	47.596	39.064
Bantuan Pelestarian Alam Environmental Conservation Assistance	20.226	31.870
Bantuan Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Assistance	1.917	25.000
Bantuan Pendidikan Educational Assistance	9.247	16.280
Bantuan Sarana Ibadah Worship Facility Assistance	6.000	6.000
Bantuan Sarana Prasarana/Sosial Infrastructure/Social Facility Assistance	95.961	51.701
Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance	19.546	10.000
Jumlah TOTAL	200.495	179.916

Rekapitulasi manfaat pelaksanaan Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya adalah sebagai berikut:

Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia masyarakat.

Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar.

Meningkatkan kelestarian, baik lingkungan hidup atau fisik maupun sosial dan budaya di sekitar perusahaan.

Terbangun serta terpeliharanya fasilitas umum dan fasilitas masyarakat yang sifatnya sosial yang berguna untuk masyarakat khususnya yang berada di sekitar perusahaan tersebut.

The summary of the benefits generated from the implementation of the Assistance and/or Other Activities Program is as follows:

Increased capacity and capabilities of community human resources.

Improved welfare of surrounding communities.

Enhanced environmental sustainability, including physical, social, and cultural aspects within the areas surrounding the Company.

The establishment and maintenance of public facilities and social infrastructure that provide benefits to the community, particularly those living in the vicinity of the Company.

TJSL dan Dukungan terhadap TPB

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Program TJSL) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Pelaksanaan Program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. Tautan pelaksanaan TJSL Phapros terhadap pencapaian TPB disajikan dalam tabel berikut:

TJSL and Support for the SDGs

The Social and Environmental Responsibility Program (TJSL Program) represents the Company's commitment to sustainable development by delivering economic, social, environmental, legal, and governance benefits through an integrated, focused, measurable, and accountable approach that forms an essential part of the Company's business strategy. The implementation of the TJSL Program is aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which serve as a guiding framework to ensure that the program is more measurable, impactful, and sustainable.

The linkage between Phapros' TJSL initiatives and the achievement of the SDGs is presented in the following table:

TPB	Realisasi 2024 Realization 2024 (Rp)	RKA 2025 Budget 2025) (Rp)	Realisasi 2025 Realization 2025 (Rp)	Pencapaian Achievement (%)	Uraian Kegiatan Activity Description
PILAR SOSIAL/SOCIAL PILLAR					
1, 2,4,6	95.961.538	64.000.000	51.701.241	81%	Santunan Kebencanaan, Bazar Ramadan, dukungan bagi Panti Asuhan, sponsorship kegiatan dll Disaster relief assistance, Ramadan bazaar, support for orphanages, sponsorships, and other social activities.
3	47.596.298	40.000.000	39.064.529	98%	Donor darah rutin, cek kesehatan gratis, penyuluhan kesehatan, pemberian obat dan vitamin, serta dukungan peningkatan kesehatan masyarakat melalui pela han kader posyandu Regular blood donation, free health check-ups, health education, provision of medicines and vitamins, and community health improvement programs including posyandu cadre training.
4	9.247.200	20.000.000	16.280.332	81%	Dukungan pendidikan bagi anak dan mahasiswa kurang mampu serta kegiatan pendampingan dan pengembangan anak di pondok boro Educational support for underprivileged children and students, and mentoring and development activities for children in the pondok boro community.
4, 10	6.000.000	6.000.000	6.000.000	100%	Bantuan sarana ibadah, operasional TPQ Al Ikhlas Assistance for worship facilities and operational support for TPQ Al Ikhlas
PILAR EKONOMI/ECONOMIC PILLAR					
5,8,10,17	13.327.600	25.000.000	27.627.541	111%	Biaya pencairan dana, pelatihan mitra, pameran, kemitraan lainnya Loan disbursement costs, partner training, exhibitions, and other partnership activities.
9	3.980.000.000	4.000.000.000	4.192.000.000	105%	Bantuan permodalan untuk UMKM Capital assistance for UMKM
PILAR LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL PILLAR					
11,14	20.226.192	40.000.000	31.870.500	80%	Kegiatan penanaman mangrove dan cemara laut, dukungan Proklim, pengelolaan sampah, urban farming, serta perawatan lahan keanekaragaman hayati. Mangrove and sea pine planting, Proklim support, waste management, urban farming, and biodiversity area maintenance.
PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA/LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR					
16	19.546.825	10.000.000	10.000.000	100%	Pelaporan kegiatan TJSL ke Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang, Pembuatan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat dan Update Laporan Sosial Mapping Kel. Bongsari TJSL reporting to the Central Java Provincial Government and Semarang City Government, preparation of the Public Satisfaction Index Report, and updating the Social Mapping Report for Kelurahan Bongsari.
Total/Total		4.230.000.000	4.399.544.143	104%	

Program TJSL Unggulan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Phapros menyelenggarakan berbagai Program TJSL, dan sebagian diantaranya merupakan program unggulan. Realisasi anggaran untuk program-program unggulan pada tahun pelaporan sebanyak Rp4.291.255.500,00 (empat miliar dua ratus sembilan puluh satu juta dua ratus lima puluh lima ribu lima ratus rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Flagship TJSL Programs in 2025

Throughout 2025, Phapros implemented various TJSL programs, several of which were classified as flagship programs. The total realized budget for these flagship programs during the reporting year amounted to Rp4,291,255,500 (four billion two hundred ninety-one million two hundred fifty-five thousand five hundred rupiah), with the following details:

Nama Program Program Name	**TPB** SDG(s)	**RKA 2025** Budget 2025 (Rp)	**Realisasi 2025** Realization 2025 (Rp)	**Dampak yang Diberikan** Impact Delivered
Pendanaan UMK UMK Funding	8,9	4.000.000.000	4.192.000.000	Mendukung usaha UMKM Supporting UMKM business growth
Pencegahan Stunting Stunting Prevention	3	10.000.000	10.000.000	Penurunan angka stunting Reduction of stunting rates
SIGER Wanita - Desa Rahtawu SIGER Women - Rahtawu Village	3,8	90.000.000	50.000.000	
PGOT Mardi Utomo PGOT Mardi Utomo	15,8	10.000.000	9.255.500	Pelestarian alam dan peningkatan ekonomi Environmental preservation and economic improvement

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat antara lain adalah peningkatan kapasitas sumber daya masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, dan terjalinnya kedekatan antara perusahaan dengan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, salah satu dampak positif lainnya adalah peningkatan citra atau reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

The impacts experienced by the surrounding communities include an increase in community human resource capacities, improved welfare of nearby residents, and strengthened relationships between the Company and the communities around its operational areas. In addition, one of the other positive impacts is the enhancement of the Company's image or reputation in the eyes of stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

the company's social responsibility in the environmental sector

Tanggung jawab sosial Perseroan Bidang Lingkungan Hidup adalah wujud komitmen Phapros dalam memberikan kontribusi terbaik untuk mengimbangi dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini sejalan dengan konsep triple bottom line yang menjadi dasar dalam menjalankan bisnis.

The Company's environmental responsibility reflects Phapros' commitment to making a positive contribution in balancing the impacts arising from its operational activities on society and the environment. This commitment is aligned with the triple bottom line concept, which forms the foundation for conducting business sustainably.

Komitmen dan Kebijakan

Phapros sangat meyakini bahwa sebuah perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya, baik kondisi alam dan sosial. Phapros selalu memastikan pengelolaan dampak lingkungan memiliki kontribusi tidak hanya dari perspektif ekonomi, tapi juga sosial dan lingkungan pada masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan proses produksi dan aktivitas bisnis di lingkungan operasional, Perseroan selalu mengacu dan mematuhi sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan dari Pemerintah. Berikut adalah ringkasan ketentuan dan peraturan yang mengatur program lingkungan Phapros:

- Aspek Pengendalian dan Pencegahan Pencemaran
- Aspek Izin Lingkungan
- Aspek Audit Lingkungan Hidup
- Aspek Pengelolaan Sampah (Limbah Non B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)
- Aspek Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Air Limbah, Air Limbah Domestik)
- Aspek Pengendalian Pencemaran Udara Konvensional dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
- Aspek Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
- Aspek Pengelolaan Radioaktif

Commitment and Policy

Phapros firmly believes that a company and its business operations cannot be sustainable without responsibility toward its surrounding environment, including both natural and social conditions. The Company ensures that environmental impact management contributes not only from an economic perspective but also from social and environmental perspectives in the long term.

In carrying out its production processes and business activities within operational areas, the Company consistently refers to and complies with various government regulations and laws. The following is a summary of regulatory aspects governing Phapros' environmental programs:

- Pollution prevention and control
- Environmental licensing
- Environmental audits
- Waste management (Non-Hazardous Waste and Hazardous and Toxic Waste/B3 Waste)
- Water quality management and water pollution control (industrial wastewater and domestic wastewater)
- Conventional air pollution control and greenhouse gas (GHG) emissions management
- Hazardous and toxic material management
- Radioactive material management

Terkait aturan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengenai kewajiban membuat izin lingkungan, Perseroan selalu memperbarui izin lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan di dalam regulasi yang nantinya akan dijabarkan dalam Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang menjadi acuan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Phapros memegang teguh komitmen untuk melaksanakan praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan hidup, mematuhi peraturan perundang- undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku, serta melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja di bidang lingkungan hidup, sebagaimana tertuang di dalam kebijakan K3LL-nya. Komitmen terhadap lingkungan hidup direalisasikan melalui beberapa aktivitas, misalnya identifikasi dampak kegiatan terhadap lingkungan hidup, serta mengelola dan memantau setiap dampak yang ditimbulkan terhadap air, udara, tanah, flora dan fauna, maupun kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kesehatan masyarakat sekitar.

Target dan Rencana Kegiatan

Melakukan program-program inovasi lingkungan dalam pemanfaatan sumber daya dengan pelibatan stakeholder (regulator maupun masyarakat) melalui:

Efisiensi energi;

Pengurangan emisi konvensional dan emisi gas rumah kaca;

3R Limbah Non-B3/sampah, melalui pengembangan program Bank Sampah dan pengelolaan lanjutan;

Pengurangan dan pemanfaatan Limbah B3;

Efisiensi air dan pengurangan beban pencemar.

Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati melalui kegiatan konservasi flora dan fauna yang ada diarea terdampak atau tidak, operasi-produksi maupun pendukung melalui kerjasama dengan berbagai pihak.

Partisipasi aktif Perseroan dalam penanggulangan kerusakan lingkungan yang terjadi di wilayah operasi Perseroan dan tanggap bencana di lokasi operasi dan sekitar Perseroan.

Komitmen terhadap peningkatan pencapaian peringkat kinerja Perseroan pengelolaan lingkungan yang lebih dari taat (beyond compliance) dalam setiap periode penilaian.

.

In relation to the regulations issued by the Ministry of Environment and Forestry regarding environmental permits, the Company continuously updates its environmental permits in accordance with applicable regulations. These permits are further elaborated through Environmental Impact Assessments (AMDAL), Environmental Management Plans (RKL), and Environmental Monitoring Plans (RPL), which serve as guidelines for environmental impact management and monitoring.

Stakeholder Engagement

Phapros is committed to implementing best practices in environmental management, complying with applicable laws and regulations, and conducting continuous improvements to enhance environmental performance, as outlined in its OHS and Environmental (K3LL) Policy. This environmental commitment is realized through various activities, including identifying environmental impacts arising from operational activities and managing and monitoring impacts on water, air, soil, flora, fauna, as well as the social, economic, cultural, and public health conditions of surrounding communities.

Targets and Activity Plans

1. Phapros implements environmental innovation programs in resource utilization by involving stakeholders, including regulators and local communities, through the following initiatives:
   a. Energy efficiency programs
   b. Reduction of conventional emissions and greenhouse gas emissions
   c. Non-hazardous waste reduction through 3R (Reduce, Reuse, Recycle) programs, including the development of Waste Bank initiatives
   d. Reduction and utilization of hazardous waste (B3 waste)
   e. Water efficiency and reduction of pollution load
2. The Company also aims to increase the biodiversity index through flora and fauna conservation activities within both impacted and non-impacted operational areas, including production and supporting areas, in collaboration with various stakeholders.
3. In addition, the Company actively participates in addressing environmental damage within its operational areas and contributes to disaster response initiatives in and around its operational locations.
4. Phapros also maintains a commitment to achieving environmental performance ratings beyond compliance in each environmental performance evaluation period.

Dampak dan Risiko Lingkungan Yang Terkait Dengan Perseroan

Perseroan menyadari bahwa menjalankan bisnis di bidang farmasi secara tidak langsung akan mempengaruhi lingkungan seperti menghasilkan limbah, oleh sebab itu Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis yang dikerjakan telah melalui proses yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Proses kerja pabrik juga secara tidak langsung turut berkontribusi pada pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. Perseroan sadar dan peduli akan pentingnya memerangi pemanasan global ini dan mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Sejalan dengan komitmen ini, Perseroan melalui kegiatan produksinya akan terus berupaya beroperasi secara yang ramah lingkungan.

Dampak dan Risiko Lingkungan Penting

Dalam implementasi Sistem Manajemen Lingkungan perusahaan telah melakukan identifikasi pihak pihak yang berkepentingan termasuk keinginan dan harapannya, identifikasi aspek dan dampak lingkungan dari seluruh kegiatan termasuk hasil temuan PROPER secara terstruktur, terdokumentasi dan ditinjau ulang secara periodik setiap tahun sekali atau setiap kali ada perubahan proses, bahan baku ataupun penambahan produk baru. Peninjauan terhadap penaatan peraturan dan persyaratan lain dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Perusahaan telah menetapkan Tujuan dan Sasaran Lingkungan Perusahaan untuk 5 (lima) tahun kedepan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pengelolaan Lingkungan yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2022-2026. Untuk mengawal pencapaian tujuan dan sasaran tersebut serta mengorganisasi pelaksanaan sistem manajemen lingkungan dan K3.

Perusahaan telah melakukan identifikasi potensi keadaan darurat dan mengembangkan sistem tanggap darurat yang dituangkan dalam Prosedur Tanggap Darurat yang mencakup aspek lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja yang ditinjau ulang dan disimulasikan (Emergency and Preparedness Drill) secara berkala.

Environmental Impacts and Risks Related to the Company

The Company recognizes that operating in the pharmaceutical industry indirectly impacts the environment, particularly through the generation of waste. Therefore, the Company ensures that all business activities are conducted in compliance with applicable regulations and standards.

Manufacturing processes also contribute to carbon emissions, which may affect air quality and contribute to global warming. Phapros recognizes the importance of addressing climate change and supports the Sustainable Development Goals (SDGs). In line with this commitment, the Company continuously strives to operate in an environmentally responsible manner.

Significant Environmental Impacts and Risks

As part of implementing the Company's Environmental Management System, the Company has conducted identification of stakeholders, including their expectations and needs, as well as structured and documented identification of environmental aspects and impacts arising from all operational activities, including findings from the PROPER program. This process is reviewed annually or whenever there are changes in production processes, raw materials, or the introduction of new products. Compliance with regulations and other requirements is reviewed every six months.

The Company has also established Environmental Objectives and Targets for the next five years, which are outlined in the Environmental Management Strategic Plan, forming part of the Company's Long-Term Plan (2022–2026). To support the achievement of these objectives and targets, the Company organizes the implementation of its Environmental Management System and OHS management.

The Company has also identified potential emergency situations and developed an Emergency Response System, documented in the Emergency Response Procedures, covering environmental aspects as well as occupational health and safety. These procedures are periodically reviewed and tested through Emergency Preparedness Drills.

Efektifitas sistem tanggap darurat dan pencegahan bahaya dibuktikan dengan menurunnya angka kecelakaan kerja/pencemaran lingkungan dan kondisi darurat selama 5 (lima) tahun terakhir. Untuk menjaga konsistensi dan efektivitas penerapan sistem manajemen, dilakukan Audit Internal yang telah tersertifikasi setiap 6 (enam) bulan sekali. Audit Eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Hasil temuan audit dan permasalahan lain yang terkait dengan perubahan situasi, penaatan, pencapaian tujuan dan sasaran lingkungan serta program perbaikan berkelanjutan dibahas dalam Tinjauan Manajemen yang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Tinjauan Manajemen dihadiri oleh seluruh Board of Director (BOD) dan seluruh General Manager.

Implementasi sistem manajemen lingkungan dilaksanakan baik oleh karyawan sendiri maupun karyawan pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama PT Phapros Tbk termasuk di dalamnya pemasok. Evaluasi kinerja kontraktor dan pemasok telah memasukkan parameter kinerja lingkungan dan K3. Hasil evaluasi akan digunakan untuk menilai dan menentukan peringkat dari kontraktor/pemasok.

Rencana Kegiatan 2025

Secara umum, Phapros merencanakan berbagai program pengelolaan lingkungan baik di wilayah operasi pabrik, maupun kantor pusat. Program-program yang dilakukan meliputi upaya pengelolaan energi, material, air maupun sumber daya lain, pengukuran maupun pemantauan kualitas lingkungan untuk memastikan tidak terjadinya pelanggaran dan sebagainya.

Sebagai target kinerja di tahun 2025, Perseroan menargetkan tidak adanya gangguan lingkungan maupun kerusakan lingkungan sebagai indikator utama. Tentunya hal ini selain dari target umum bahwa hasil kualitas lingkungan tetap berada di bawah ambang batas.

The effectiveness of the emergency response and hazard prevention systems is reflected in the decreasing number of workplace accidents, environmental pollution incidents, and emergency situations over the past five years. To ensure consistency and effectiveness in the implementation of management systems, Internal audits are conducted every six months by certified internal auditors. External audits are conducted annually by Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

Audit findings and other issues related to regulatory compliance, environmental targets, and continuous improvement programs are discussed during Management Review Meetings, which are held every six months and attended by the Board of Directors and all General Managers.

Environmental management systems are implemented by both internal employees and third parties working on behalfof PT Phapros Tbk, including suppliers. Environmental and OHS performance parameters are included in contractor and supplier performance evaluations, which are used to determine contractor/supplier ratings.

Environmental Programs in 2025

In general, Phapros plans to implement various environmental management programs across both manufacturing facilities and the head office. These programs include energy management, material and water resource management, and environmental quality monitoring to ensure compliance with environmental standards.

For 2025, the Company targets zero environmental disturbances or environmental damage as its primary performance indicator, while ensuring that environmental quality parameters remain below regulatory threshold limits.

Kegiatan dan Inisiatif Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Green Office
Dalam setiap aktivitas bisnisnya, Phapros selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

Penghematan Energi
Sebagai langkah efisiensi di bidang energi, di kantor pusat dan beberapa unit telah dilakukan penggantian seluruh lampu yang terpasang di area kerja dengan lampu LED. Tujuannya, agar lebih hemat dalam konsumsi listrik karena wattnya lebih kecil dan juga umur ekonomis lampu yang lebih panjang. Pengaturan temperatur AC (air conditioning) yang optimal atau secara otomatis juga dilakukan sebagai bagian dari program efisiensi energi. Selain itu, Phapros juga selalu mengkampanyekan kepada karyawan untuk hemat energi diantaranya mematikan lampu, Komputer dan peralatan listrik lainnya pada jam istirahat maupun sepulang bekerja dengan memasang stiker dan poster yang mengimbau karyawan untuk senantiasa menghemat penggunaan energi.

Paperless
Paperless merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Phapros untuk mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan budaya two-sided (dua halaman) dalam mencetak hasil kerja dan menyimpannya dalam data digital, E-filing. Penggunaan teknologi komputer ini mampu memudahkan setiap karyawan untuk mengakses data, tidak memakan tempat penyimpanan berkas, sekaligus berdampak pada efisiensi biaya.

Efisiensi Pemakaian Ruang Kerja
Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, Phapros menatausahakan dan mengolah dokumentasi yang sudah tidak terpakai serta penyimpanan untuk dokumentasi yang memasuki periode untuk disimpan.

Environmental Responsibility Initiatives

Green Office
In conducting its business activities, Phapros continuously integrates environmental considerations through several initiatives:

Energy Efficiency
Energy efficiency initiatives include replacing conventional lighting with LED lamps in the head office and several operational units to reduce electricity consumption and extend lamp lifespan. Air conditioning temperature settings are also optimized automatically as part of the energy efficiency program. The Company actively campaigns for energy-saving behavior among employees by encouraging them to switch off lights, computers, and other electrical equipment during breaks and after working hours through posters and reminder stickers.

Paperless Initiative
Phapros implements a paperless program to reduce paper consumption by encouraging two-sided printing and storing documents digitally through e-filing systems. This system facilitates data accessibility for employees, reduces physical storage needs, and contributes to cost efficiency.

Efficient Workspace Utilization
To support a clean and healthy working environment, the Company organizes and manages documentation that is no longer in use and archives documents according to retention policies.

Pengelolaan Air Limbah

Selain itu, terdapat program pemanfaatan kembali air limbah yang sudah terolah yang dimanfaatkan untuk yang dimanfaatkan untuk laundry guna mencuci pakaian kerja.

Pengendalian Pencemaran Udara

Dalam rangka mencegah pencemaran udara, Phapros memelihara peralatan pengendalian pencemaran udara seperti seperti 5 unit genset, 2 unit boiler serta Dust Collector.

Monitoring Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pelaksanaan monitoring pengelolaan lingkungan hidup dilakukan setiap bulan melalui laporan bulanan yang yang dilakukan oleh unit kerja K3. Adapun program monitoring pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Phapros adalah:

- Monitoring izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Monitoring pelaporan RKL-RPL
- Monitoring pelaksanaan pengendalian pencemaran air, udara, dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Pencapian PROPER

Perseroan berhasil meraih PROPER Hijau dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode 2024–2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yang mencerminkan kinerja pengelolaan lingkungan yang melampaui kepatuhan (beyond compliance) melalui penerapan sistem manajemen lingkungan yang efektif, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi lingkungan serta masyarakat.

Air Pollution Control

To prevent air pollution, Phapros maintains air pollution control equipment, including five generator units, two boilers, and dust collector systems.

Environmental Monitoring

Environmental management monitoring is conducted monthly through reports prepared by the OHS unit, covering:

- Environmental protection and management permit monitoring
- Monitoring of RKL–RPL reporting
- Monitoring of water pollution control, air pollution control, and hazardous waste management

PROPER Environmental Performance Rating

The Company successfully achieved a PROPER Green Rating in the Corporate Performance Rating Program (PROPER) for the 2024–2025 period, organized by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, reflecting environmental management performance that goes beyond compliance through the implementation of effective environmental management systems, resource efficiency, and sustainable social and environmental responsibility programs, while reaffirming the Company's commitment to integrating sustainability principles into its operations and creating added value for the environment and society.

Sertifikasi Di Sistem Manajemen Lingkungan

Phapros melakukan sertifikasi dan audit terkait aspek lingkungan hidup sebagai bentuk pengawasan dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan. Salah satu sertifikasi tersebut adalah Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan lingkungan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan.

Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup

Industri farmasi membutuhkan bahan baku yang cukup besar dalam proses produksi. Kami menyadari dampak nyata dari kegiatan industri kami adalah timbulnya limbah cair, limbah padat, emisi gas konvensional dan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan pemanfaatan sumber daya secara efisien. Hal ini diwujudkan dalam program efisiensi energi dan air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan sampah, pengurangan beban pencemaran air serta penurunan beban pencemaran udara.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Paperless merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Phapros untuk mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan budaya two-sided (dua halaman) dalam mencetak hasil kerja dan menyimpannya dalam data digital, E-filing. Penggunaan teknologi komputer ini mampu memudahkan setiap karyawan untuk mengakses data, tidak memakan tempat penyimpanan berkas, sekaligus berdampak pada efisiensi biaya.

Environmental Management System Certification

Phapros conducts certification and audits related to environmental aspects as part of its environmental responsibility oversight. One of the key certifications held by the Company is ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification, which demonstrates that the Company has implemented a structured and sustainable environmental management system to minimize operational impacts on the environment.

Environmental Management Activities

The pharmaceutical industry requires substantial raw materials in its production processes. The Company recognizes that its industrial activities may generate liquid waste, solid waste, conventional gas emissions, and greenhouse gas emissions. Therefore, Phapros promotes efficient resource utilization through programs such as, Energy efficiency, Water efficiency, Reduction and utilization of hazardous waste (B3 waste), Waste reduction and recycling programs, Reduction of water pollution load, and Reduction of air pollution load

Environmentally Friendly Material Usage [OJK F.5]

The paperless program is one of the initiatives implemented by Phapros to reduce paper consumption through two-sided printing and digital document management via e-filing systems. This initiative enhances operational efficiency while minimizing environmental impact.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14]

Phapros menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dalam lingkungan Perusahaan dalam hal energi, sumber daya serta dalam program pengolahan sampah/limbah baik cair maupun padat. Terkait produk yang tidak memenuhi spesifikasi (rejected) Phapros tidak melakukan pemanfaatan kembali ataupun daur ulang produk sesuai dengan regulasi yang sangat ketat terkait kesehatan dan nyawa pengguna produk (pasien). Namun pada area lain, prinsip tersebut tetap diterapkan.

Upaya yang diterapkan oleh Perusahaan salah satunya adalah dalam mengurangi pemakaian kertas. Pada Phapros telah dilakukan pengembangan sistem informasi dan komunikasi elektronik berbasis web sehingga terjadi pengurangan penggunaan kertas. Pengolahan sampah atau limbah yang dilakukan oleh Phapros tidak terbatas pada limbah yang dihasilkan pada proses produksi, tetapi Phapros juga melakukan tanggung jawab produsen (Extended Producers Responsibility) pada produk yang sudah kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab. Penarikan produk yang sudah melewati masa kadaluarsanya mencegah penyalahgunaan obat yang sudah kadaluarsa dan juga merupakan salah satu pendekatan perusahaan untuk selalu menjaga mutu produk.
Sejak tahun 2011 kami telah mempunyai prosedur khusus terkait penarikan dan pemusnahan produk yang sudah kadaluarsa yang secara kontinyu dikaji dalam manajemen mutu perusahaan. Prosedur tersebut juga mengacu kepada peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, terdapat program pemanfaatan Kembali air limbah yang sudah terolah yang dimanfaatkan untuk yang dimanfaatkan untuk laundry gunamencuci pakaian kerja.

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Komitmen Phapros dalam mengelola perlindungan lingkungan, membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah selama tahun 2025. Phapros juga mampu mencegah terjadinya peristiwa kebakaran, baik dalam skala peristiwa kecil maupun peristiwa besar.

Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14]

Phapros applies the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) in managing energy, resources, and waste processing programs, both for liquid and solid waste. For pharmaceutical products that do not meet specifications (rejected products), the Company does not reuse or recycle such products due to strict regulations related to patient health and safety. However, the 3R principles are implemented in other operational areas.

The Company has also implemented electronic information and communication systems to reduce paper usage. Phapros applies Extended Producer Responsibility (EPR) by responsibly managing expired pharmaceutical products. Product recalls prevent misuse of expired medicines and represent part of the Company's commitment to maintaining product quality.

Since 2011, the Company has implemented specific procedures for the recall and destruction of expired products, which are continuously reviewed within the Company's quality management system and aligned with Indonesian regulations. Additionally, treated wastewater is reused for laundry purposes, particularly for washing work uniforms.
Since 2011, the Company has implemented specific procedures for the recall and destruction of expired products, which are continuously reviewed within the Company's quality management system and aligned with Indonesian regulations. Additionally, treated wastewater is reused for laundry purposes, particularly for washing work uniforms.

Spill Incidents [OJK F.15]

Phapros' commitment to environmental protection has resulted in zero waste spill incidents during 2025. The Company has also successfully prevented fire incidents, both minor and major.

Konsumsi Energi di dalam Organisasi

Bahan baku utama dan sumber energi utama yang digunakan Perseroan untuk memproduksi obat-obatan berasal dari listrik PLN dengan kapasitas 2180 kVa. Selain itu perusahaan juga menggunakan solar dan LPG sebagai sumber energi. Sebagai back up pada saat listrik mati, Perseroan menggunakan genset yang didukung dengan UPS. Pemakaian energi terbesar adalah untuk pengkondisian ruang proses sesuai standar dan regulasi yang meliputi pemakaian energi listrik untuk pengoperasian Chiller, AHU, FCU dan dehumidifier yang jumlahnya hampir 54,14% dan diikuti dengan pemakaian energi untuk pengoperasian peralatan produksi yang mencapai 16,80%. Sisanya digunakan untuk pengoperasian proses pendukung.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik, solar dan elpiji semakin terbatas. Sebab itu, Phapros berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan penghematan.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh perusahaan, serta intensitas pemakaian energi yang merupakan perbandingan antara konsumsi energi dengan jumlah ton produksi selama satu tahun. Seluruh energi yang dikonsumsi berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan dari PLN dan kWh meter pada genset.

Energy Consumption within the Organization

The main source of energy used by the Company in pharmaceutical production is electricity supplied by the national utility (PLN) with a capacity of 2,180 kVA. The Company also utilizes diesel fuel and LPG as additional energy sources. As backup during power outages, the Company operates generator sets supported by UPS systems. The largest portion of energy consumption is used for process room conditioning in accordance with regulatory standards, including electricity used to operate chillers, AHUs, FCUs, and dehumidifiers, which account for approximately 54.14% of total energy consumption.

Energy used for production equipment operations accounts for approximately 16.80%, while the remainder supports other operational activities. Recognizing that electricity, diesel fuel, and LPG resources are limited, Phapros continues to implement energy-saving initiatives.

The table below presents the total energy consumed by the Company and the energy intensity ratio, calculated as the ratio between total energy consumption and annual production volume in tons. All energy consumed by the Company originates from non-renewable sources, calculated based on electricity bills from PLN and kWh meter readings from generator operations.

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi (GJ)
Table of Energy Consumption and Intensity (GJ)

Konsumsi Energi Energy Consumption	**2025**
Listrik (GJ)	43.330
Solar (GJ)	1.118,5
CNG (GJ)	29.857,2
Total (GJ)	74.301,68
Jumlah Produksi (Kg) Production Amount (Kg)	277.533,08
Intensitas Konsumsi Energi (GJ/Kg) Energy Consumption Intensity (GJ/Kg)	0,267

Berdasarkan tabel konsumsi energi, terjadi peningkatan penggunaan energi listrik dan solar pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, sementara konsumsi CNG relatif stabil. Meskipun total konsumsi energi meningkat, Perseroan berhasil mempertahankan efisiensi operasional yang tercermin dari penurunan intensitas konsumsi energi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan energi Perseroan tetap terkendali dan semakin efisien dalam mendukung kegiatan produksi.

Upaya & Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7]

Phapros memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan dimasukkannya perihal efisiensi energi dalam Kebijakan Manajemen. Perseroan memiliki program melakukan penghematan energi yang dilakukan secara terus-menerus. Program tersebut termasuk dilakukannya sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Program-program yang diimplementasikan selalu dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk lebih baik (continuous improvement).

Perseroan memastikan proses produksi yang efisien, andal dan berkelanjutan. Sebagai dasar dari pelaksanaan kegiatan efisiensi energi, Perusahaan telah menetapkan Kebijakan Manajemen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan/continuous improvement untuk kualitas lingkungan yang lebih baik.

Kebijakan manajemen terkait efisiensi energi adalah dengan melakukan audit berkala untuk mengidentifikasi potensi-potensi penghematan energi dan menurunkan intensitas pemakaian energi. Audit Energi oleh lembaga eksternal dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali dan audit internal dilakukan setiap tahun sekali untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen energi. Untuk menjamin implementasi kebijakan manajemen terkait efisiensi energi ini, perusahaan memiliki Manajer Energi dan struktur organisasi serta sumber daya manusia yang kompeten dan tersertifikasi untuk melakukan upaya-upaya efisiensi energi. Pelaksanaan Audit Energi dilaksanakan bekerja sama dengan Lembaga eksternal. Saat ini, bersama dengan pihak eksternal PT Phapros, Tbk sedang melakukan proses investment grade audit untuk mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Based on the energy consumption table, electricity and diesel consumption increased in 2025 compared to the previous year, while CNG consumption remained relatively stable. Despite the increase in total energy consumption, the Company successfully maintained operational efficiency as reflected in the lower energy consumption intensity. This indicates that the Company's energy utilization remains well managed and increasingly efficient in supporting production activities.

Efforts & Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization [OJK F.7]

Phapros is strongly committed to energy efficiency, as reflected in the inclusion of energy efficiency within its Management Policy. The Company continuously implements energy-saving programs, including employee awareness campaigns to encourage efficiency and innovation. All implemented programs are regularly evaluated and improved (continuous improvement). Phapros ensures that its production processes remain efficient, reliable, and sustainable.

As the foundation of energy efficiency activities, the Company has established a Management Policy that emphasizes continuous improvement for better environmental quality.

This policy includes conducting regular audits to identify potential energy savings and reduce energy consumption intensity. External energy audits are conducted every two years, while internal audits are carried out annually to ensure the effectiveness of energy management. To guarantee the implementation of this policy, the Company has appointed an Energy Manager and established an organizational structure with competent and certified human resources dedicated to energy efficiency. Currently, in collaboration with external parties, PT Phapros Tbk is conducting an investment-grade audit to identify further energy-saving opportunities.

No No	Program penghematan energi Energy Saving Program	Total Penghematan Energi (GJ) Total Energy Savings (GJ)
1	Manajemen beban Chiller 1 dan 2	214,65
2	Implementasi solar ke CNG	20009,26
3	Pemasangan PLTS ON Grid 80 KWP	470,97
4	Penggantian lampu LED pada Gedung H lt. 1	155,16
5	Penggantian lampu LED pada Gedung H lt. 2	192,12
6	Perbaikan cladding pipa steam terbuka	574,09
7	Mematikan HVAC Ruang terkondisi fasilitas produksi Betalaktam saat off produksi	211,57
8	Perbaikan kualitas Feed water boiler	6400,78
9	Penggantian lampu LED pada Gedung H lt. 3	246,01
10	Alih Teknologi Boiler tipe Firetube ke Tipe Oncethrough	14273,33
11	Manajemen Beban HVAC Gedung J Produksi	694,88

Di kantor pusat dan beberapa unit telah dilakukan penggantian seluruh lampu yang terpasang di area kerja dengan lampu LED. Tujuannya, agar lebih hemat dalam konsumsi listrik karena wattnya lebih kecil dan juga umur ekonomis lampu yang lebih panjang.

At the head office and several units, all workplace lighting has been replaced with LED lamps to reduce electricity consumption and extend lamp life.

Pengaturan temperatur AC (air conditioning) yang optimal atau secara otomatis juga dilakukan sebagai bagian dari program efisiensi energi. Selain itu, Phapros juga selalu mengkampanyekan kepada karyawan untuk hemat energi diantaranya mematikan lampu, komputer, dan peralatan listrik lainnya pada jam istirahat maupun sepulang bekerja dengan memasang stiker dan poster yang mengimbau karyawan untuk senantiasa menghemat penggunaan energi.

Optimal and automated air conditioning temperature settings are also applied as part of the energy efficiency program. Phapros also campaigns for energy conservation among employees, such as turning off lights, computers, and other electrical equipment during breaks and after working hours, supported by stickers and posters reminding employees to save energy.

Program Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah

Phapros menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dalam lingkungan perusahaan dalam hal energi, sumber daya serta dalam program pengolahan sampah/limbah baik cair maupun padat. Terkait produk yang tidak memenuhi spesifikasi (rejected) Phapros tidak melakukan pemanfaatan kembali ataupun daur ulang produk sesuai dengan regulasi yang sangat ketat terkait kesehatan dan nyawa pengguna produk (pasien). Namun pada area lain, prinsip tersebut tetap diterapkan.

Waste Reduction and Utilization Program

Phapros applies the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle) within the Company's operations, covering energy, resources, and waste management for both liquid and solid waste. For products that do not meet specifications (rejected), Phapros does not reuse or recycle them, in strict compliance with regulations that safeguard patient health and safety. However, the 3R principles are consistently applied in other areas.

Upaya yang diterapkan oleh perusahaan salah satunya adalah dalam mengurangi pemakaian kertas. Pada Phapros telah dilakukan pengembangan sistem informasi dan komunikasi elektronik berbasis web sehingga terjadi pengurangan penggunaan kertas. Pengolahan sampah atau limbah yang dilakukan oleh Phapros tidak terbatas pada limbah

One of the Company's initiatives is reducing paper usage. Phapros has developed a web-based information and communication system, which has significantly decreased paper consumption. Waste management at Phapros is not limited to production-related waste; the Company also implements Extended Producer Responsibility (EPR) for

yang dihasilkan pada proses produksi, tetapi Phapros juga melakukan tanggung jawab produsen (Extended Producers Responsibility) pada produk yang sudah kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab. Penarikan produk yang sudah melewati masa kadaluarsanya mencegah penyalahgunaan obat yang sudah kadaluarsa dan juga merupakan salah satu pendekatan paerusahaan untuk selalu menjaga mutu produk. Sejak tahun 2011 kami telah mempunyai prosedur khusus terkait penarikan dan pemusnahan produk yang sudah kadaluarsa yang secara kontinyu dikaji dalam manajemen mutu perusahaan. Prosedur tersebut juga mengacu kepada peraturan yang berlaku di Indonesia.

expired products, ensuring responsible disposal. The recall of expired products prevents the misuse of medicines past their shelf life and reflects the Company's commitment to maintaining product quality. Since 2011, Phapros has established specific procedures for the recall and destruction of expired products, which are continuously reviewed under the Company's quality management system and aligned with applicable Indonesian regulations.

Berikut ini adalah kegiatan extended producer responsibility berupa persentase produk kadaluarsa yang diolah secara bertanggung jawab oleh perusahaan.

The following activities represent the Company's extended producer responsibility, expressed as the percentage of expired products responsibly processed by Phapros.e.

Deskripsi Description	**2025**	**2024**
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/ reclaimed products (Ton)	34,8	65,7
Total produksi (Ton)	277,8	317,6

Perseroan akan melakukan penarikan terhadap produk-produk yang kadaluarsa dari outlet-outlet melalui distributor. Produk tersebut kemudian diolah sebagai limbah B3 oleh perusahaan penyedia jasa pengolahan limbah B3 yang telah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, dalam melakukan pengolahan limbah obat, Perseroan juga bekerja sama dengan kelompok masyarakat dalam melakukan pemanfaatan sampah anorganik maupun organik. Sampah organik dimanfaatkan dan diolah kembali menjadi kompos. Lebih dari 90% limbah padat (NonB3) yang dihasilkan oleh perusahaan akan dimanfaatkan baik untuk kompos atau secara langsung.

The Company withdraws expired products from outlets through distributors. These products are then processed as hazardous waste (B3) by licensed waste management service providers authorized by the Ministry of Environment. In addition to pharmaceutical waste management, the Company collaborates with community groups to utilize both inorganic and organic waste. Organic waste is processed into compost, while more than 90% of non-hazardous solid waste (Non-B3) generated by the Company is reused, either as compost or directly.

Program Efisiensi Air

Phapros terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu perusahaan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Perseroan melakukan dua kegiatan inovasi dalam usaha untuk mengefisienkan pemakaian air. Inovasi pertama, pembuatan mesin cuci vial HPLC, dari yang sebelumnya manual, agar penggunaan air lebih terkendali. Pembuatan mesin cuci vial ini mampu menurunkan pemakaian air hingga 30% dari kebutuhan air sebelumnya. Kegiatan inovasi kedua adalah melakukan modifikasi mesin vacuum blazer (tes kebocoran kemasan produk) dengan vacuum PIAB. Setelah dilakukan modifikasi ini, pemakaian air turun secara signifikan sebesar 80%.

Water Efficiency Program

Phapros continues to pursue various approaches to ensure efficient water usage. One key initiative is reducing the consumption of clean water by reusing wastewater and rainwater, in line with available needs and technology. All wastewater is treated to meet the required quality standards, and the Company also maintains water distribution pipelines to prevent leakage.

The Company carried out two innovation initiatives to improve water-use efficiency. The first innovation was the development of an HPLC vial washing machine, replacing the previous manual process, to reduce water consumption. This vial washing machine is capable of reducing water usage by up to 30% compared to previous requirements. The second initiative involved modifying the vacuum blower (used for product packaging) with a vacuum PIAB system. Following this modification, water consumption decreased significantly by 80%.

Penggunaan Air [OJK F.8]

Phapros menggunakan PDAM dan sumur artesis. Perusahaan juga memanfaatkan air daur ulang yang berasal dari berasal dari air buangan RO1 dan RO2, air buangan pembilasan Ampul dan Vial, serta air buangan wudhu.

Water Usage [OJK F.8]

Phapros sources water from the municipal water supply (PDAM) and artesian wells. The Company also utilizes recycled water derived from RO1 and RO2 wastewater, rinsing processes for ampoules and vials, as well as ablution wastewater.

Deskripsi Description	**2025**	**2024**	**2023**
Pemakaian Air (m3)	56.516	45.138,6	50.901
Pemanfaatan Air Buangan RO (m3)	17.401,28	22.225,9	16.521
Reuse Air Buangan (m3)	30,79%	49,23%	31,9%

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah:
1. Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m3) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
2. Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (m3) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang ada pada tiap genset. Pencatatan angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

Phapros terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan Kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Perseroan melakukan dua kegiatan inovasi dalam usaha untuk mengefisienkan pemakaian air. Inovasi pertama, pembuatan mesin cuci vial HPLC, dari yang sebelumnya manual, agar penggunaan air lebih terkendali. Pembuatan mesin cuci vial ini mampu menurunkan pemakaian air hingga 30% dari kebutuhan air sebelumnya. Kegiatan inovasi kedua adalah melakukan modifikasi mesin vacuum blazer

(tes kebocoran kemasan produk) dengan vacuum PIAB. Setelah dilakukan modifikasi ini, pemakaian air turun secara signifikan sebesar 80%.

Dalam hal pengelolaan air, Phapros berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Phapros memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam water pond untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan fire drill, hydrant dan penyiraman tanaman. Phapros berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Phapros tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

tandards and Methodology for Calculating Water Consumption:
1. PDAM water source: Water consumption (m^3) is calculated based on the monthly PDAM billing.
2. Artesian well source: Water consumption (m^3) is measured directly using flowmeters installed on each generator set. The readings recorded on the flowmeter reflect the amount of water used each month.

Phapros continues to make efforts to use water efficiently through various approaches. One of these is reducing the use of clean water by reusing wastewater and rainwater according to needs and available technology. All wastewater is treated to meet the required quality standards. In addition, the Company maintains water distribution pipelines to prevent leakage.

The Company has carried out two innovations to improve water efficiency. The development of an HPLC vial washing machine, replacing the previous manual process, to better control water usage. This innovation reduced water consumption by up to 30% compared to previous needs. The modification of the vacuum blazer (product packaging leak test) with PIAB vacuum technology.

After this modification, water consumption decreased significantly by 80%.

In terms of water management, Phapros strives to manage water usage as effectively as possible and continuously maintain its availability in nature. As part of efforts to reduce groundwater consumption, Phapros utilizes rainwater collected in water ponds for various activities, including fire drills, hydrant operations, and plant watering. Phapros is committed to regulating and monitoring water usage as efficiently as possible. With this commitment, the Company has not received complaints from surrounding communities regarding water sources.

(tes kebocoran kemasan produk) dengan vacuum PIAB. Setelah dilakukan modifikasi ini, pemakaian air turun secara signifikan sebesar 80%.

Dalam hal pengelolaan air, Phapros berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Phapros memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam water pond untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan fire drill, hydrant dan penyiraman tanaman. Phapros berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Phapros tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

Program Pengurangan, Pemanfaatan Limbah B3 dan Pengolahan Limbah Cair

Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Setiap limbah yang dihasilkan oleh perusahaan akan diolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (co processing). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu kepada PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan ditunjukkan pada tabel berikut:

After this modification, water consumption decreased significantly by 80%.

In terms of water management, Phapros strives to manage water usage as effectively as possible and continuously maintain its availability in nature. As part of efforts to reduce groundwater consumption, Phapros utilizes rainwater collected in water ponds for various activities, including fire drills, hydrant operations, and plant watering. Phapros is committed to regulating and monitoring water usage as efficiently as possible. With this commitment, the Company has not received complaints from surrounding communities regarding water sources.

Hazardous Waste (B3) Reduction, Utilization, and Wastewater Treatment Program

The Company has undertaken efforts to reduce and utilize hazardous and toxic waste (B3), including minimizing waste at its source, recycling, or reusing where possible, as part of its commitment to reducing environmental impact. All waste generated by the Company is processed in accordance with applicable laws and regulations. In addition, the Company collaborates with licensed third parties to utilize B3 waste through co-processing. The inventory of B3 waste has been carried out in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning the Management of Hazardous and Toxic Waste (B3).

The total amount of B3 waste generated by the Company is presented in the following table:

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan
Total B3 waste produced by the company

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2025	2024
Limbah B3 Dominan Dominant B3 Waste				
Produk Kadaluarsa/Rusak Expired/Damaged Products	Gudang Produk Jadi, Marketing, Produksi, Gudang Bahan Baku	Ton	142,44437	23,23435
Residu Proses Produksi & Formulasi Production & Formulation Process Residue		Ton	17,98906	22,52027
Total Limbah B3 Dominan Total Dominant B3 Waste		Ton	160,43343	64,33186
Limbah B3 Non-Dominan Non-Dominant B3 Waste				
Oli bekas Used Oil	Teknik	Ton	0,82	0,6
Limbah Elektronik, Lampu TL Electronic Waste, Fluorescent Lamps	Teknik, General	Ton	0,07	0,24023
Kain Majun Bekas Used Cleaning Rag	Produksi, Gudang Bahan Baku, R&D, Lab, Teknik, General	Ton	0,00269	0,01896
Kemasan Terkontami-nasi/Bekas B3 Contaminated/Used B3 Packaging	Produksi, Gudang Bahan Baku, R&D, Lab	Ton	3,40076	2,815
Sludge WWTP WWTP Sludge	WWTP	Ton	2,087	4.823
Infeksius Infectious Waste	Poliklinik	Ton	0,0088	0,02288
Filter Bekas Used Filters	Produksi, Gudang Bahan Baku, R&D, Lab, Teknik, General	Ton	0,983	1,1755
Aki/Baterai Bekas Used Batteries/Accumulators	Produksi, Gudang Bahan Baku, R&D, Lab, Teknik, General	Ton	0,015	3,04844
Sludge dari Produksi Production Sludge	Produksi	Ton	0	0

Untuk penurunan beban pencemaran air limbah yang memiliki konsentrasi limbah tinggi dilakukan dengan mengolah limbah di Waste Water Treatment Plant yang mengolah kembali limbah cair sampai memenuhi baku mutu limbah cair yang dipersyaratkan sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan. Limbah cair yang sudah diolah dialirkan ke sungai Kali Garang.

To reduce the pollution load of wastewater with high waste concentration, the Company processes the wastewater at the Waste Water Treatment Plant (WWTP). The WWTP treats the wastewater until it meets the required quality standards, ensuring that it is safe to be discharged into the environment. The treated wastewater is then discharged into the Kali Garang River.

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 1) - Genset

Tahun	Bahan Emisi CO2	Bahan Emisi CH4	Bahan Emisi N2O	Total Gas Rumah Kaca Langsung
2025	14,3892	0,00058	0,00012	14,4368 Ton CO2eq

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 1) - Boiler

Tahun	Bahan Emisi CO2	Bahan Emisi CH4	Bahan Emisi N2O	Total Gas Rumah Kaca Langsung
2025	1747,0164	0,0327	8,1646	3976,8290 Ton CO2eq

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Lingkup 2) - *purchased electricity / PLN

Tahun	Satuan	Indirect GHG
2025	Ton CO2eq	10554,6932

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Mitigasi emisi yang Phapros lakukan mencakup emisi CO2, CH4 dan N2O. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung intensitas emisi gas rumah kaca tersebut adalah berdasarkan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas produksi per jumlah ton produksi selama satu tahun. Intensitas emisi gas rumah kaca 2025 Phapros terlihat dari tabel di bawah ini:

Greenhouse Gas Emission Intensity

Phapros' emission mitigation efforts cover CO_2, CH_4, and N_2O. The standards and methodology used in calculating the intensity of greenhouse gas emissions are based on the total greenhouse gas emissions generated from production activities per ton of production over one year. The greenhouse gas emission intensity of Phapros for 2025 is shown in the table below:

Tabel Intensitas Emisi CO2 – Generators
CO2 Emission Intensity Table - Generators

Deskripsi Description	2025
Total emisi CO2 (Ton CO2 eq.)	13,5118
Jumlah Produksi (Ton)	277.804,42
Intensitas emisi (Ton CO2 eq.)	0,000048

Tabel Intensitas Emisi CH4 – Genset
CH4 Emission Intensity Table - Generators

Deskripsi Description	2025
Total emisi CH4 (Ton CO2 eq.)	0,0149
Jumlah Produksi (Ton)	277.804,42
Intensitas emisi (Ton CO2 eq.)	0,00000005

Tabel Intensitas Emisi N2O – Genset
N2O Emission Intensity Table - Generators

Deskripsi Description	2025
Total emisi N2O (Ton CO2 eq.)	0,0299
Jumlah Produksi (Ton)	277.804,42
Intensitas emisi (Ton CO2 eq.)	0,00000011

Tabel Intensitas Emisi CO2 – Boiler
CO2 Emission Intensity Table - Boilers

Deskripsi Description	2025
Total emisi CO2 (Ton CO2 eq.)	1.744,36
Jumlah Produksi (Ton)	277.804,42
Intensitas emisi (Ton CO2 eq.)	0,0062

Tabel Intensitas Emisi CH4 – Boiler
CH4 Emission Intensity Table - Boilers

Deskripsi Description	2025
Total emisi CH4 (Ton CO2 eq.)	0,8885
Jumlah Produksi (Ton)	277.804,42
Intensitas emisi (Ton CO2 eq.)	0,0000032

Tabel Intensitas Emisi N2O – Boiler
N2O Emission Intensity Table - Boilers

Deskripsi Description	2025
Total emisi N2O (Ton CO2 eq.)	0,9684
Jumlah Produksi (Ton)	277.804,42
Intensitas emisi (Ton CO2 eq.)	0,0000035

NOx, SOx, dan Emisi Udara Lainnya

Sumber emisi Gas Buang Konvensional (GBK) berasal dari 2 jenis sumber yaitu:

NOx, SOx, and Other Air Emissions

The sources of Conventional Exhaust Gas (GBK) emissions come from two types of sources, namely:

Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi (Kg/Tahun) – Genset
Total Emissions from Production Emission Sources (kg/year) – Generator Set

Parameter Parameter	2025
Total Suspended Particulate (TSP)	22,7852
SO2 (benar, SO2 merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	345,6063
NO2 (benar, NO2 merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	24,2435

Total Emisi dari Sumber Emisi Produksi (Kg/Tahun) – Boiler
Total Emissions from Production Emission Sources (kg/year) – Boiler

Parameter Parameter	2025
Total Suspended Particulate (TSP)	189,5744
SO2 (benar, SO2 merupakan bagian dari Sox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	168,3545
NO2 (benar, NO2 merupakan bagian dari Nox, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan, sesuai regulasi)	1919,8524

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12]

Phapros berkomitmen untuk melaksanakan secara berkelanjutan program strategis untuk menjaga dan meningkatkan ketersediaan, keandalan dan efisiensi semua Pabrik yang dikelola Perusahaan dengan menjalankan strategi produktivitas yang memperhatikan trend kondisi ekonomi yang mulai membaik. Parameter yang dijadikan acuan dari strategi produktivitas adalah efisiensi pabrik semakin baik dan gangguan semakin menurun. Strategi yang dijalankan ini selain dapat meningkatkan produksi Perusahaan, juga berkontribusi terhadap keamanan energi nasional dan pembangunan berkelanjutan karena adanya pengurangan biaya dan pengurangan emisi yang dihasilkan akibat adanya pengurangan volume minyak/gas dan bahan bakar lain yang dibutuhkan untuk operasional pabrik. Untuk itu, Phapros senantiasa mengelola dengan baik faktor ketersediaan dan keandalan pabrik. Untuk itu, Phapros senantiasa mengelola dengan baik faktor ketersediaan dan keandalan pabrik. Penghematan energy berdampak langsung terhadap penurunan emisi di tahun 2024 upaya penghematan energi seperti manajemen beban AHU Cephalosporin dan alih teknologi boiler mampu menurunkan 869 Ton CO2 ekuivalen yang dilepaskan ke atmosfer.

Efforts and Achievements in Emission Reduction [OJK F.12]

Phapros is committed to continuously implementing strategic programs to maintain and improve the availability, reliability, and efficiency of all plants managed by the Company by applying productivity strategies that take into account the improving economic conditions. The parameters used as a reference for productivity strategies are improved plant efficiency and reduced disruptions. This strategy not only increases the Company's production but also contributes to national energy security and sustainable development through cost reductions and emission reductions resulting from lower volumes of oil, gas, and other fuels required for plant operations. Therefore, Phapros consistently manages plant availability and reliability effectively. Energy savings have a direct impact on emission reduction. In 2024, energy-saving efforts such as AHU Cephalosporin load management and boiler technology conversion successfully reduced 869 tons of CO_2 equivalent released into the atmosphere.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan telah menerapkan dan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari Lloyd Register Quality Assurance sejak 2000 dengan ruang lingkup meliputi keseluruhan aktivitas proses produksi dan pendukung di Perseroan. Audit terhadap sistem dan pembahasan oleh manajemen dilakukan secara berkala setiap tahun untuk memastikan kesinambungan sistem tetap terjaga.

Environmental Certification

The Company has implemented and obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System certification from Lloyd Register Quality Assurance since 2000, covering all production and supporting activities. Audits and management reviews are conducted annually to ensure the continuity of the system.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]

Proses kerja pabrik juga secara tidak langsung turut berkontribusi pada pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. Perseroan sadar dan peduli akan pentingnya memerangi pemanasan global ini dan mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Sejalan dengan komitmen ini, Perseroan melalui kegiatan produksinya akan terus berupaya beroperasi secara yang ramah lingkungan.

Dalam implementasi Sistem Manajemen Lingkungan perusahaan telah melakukan identifikasi pihak pihak yang berkepentingan termasuk keinginan dan harapannya, identifikasi aspek dan dampak lingkungan dari seluruh kegiatan termasuk hasil temuan PROPER secara terstruktur, terdokumentasi dan ditinjau ulang secara periodik setiap tahun sekali atau setiap kali ada perubahan proses, bahan baku ataupun penambahan produk baru. Peninjauan terhadap penaatan peraturan dan persyaratan lain dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Perusahaan telah menetapkan Tujuan dan Sasaran Lingkungan Perusahaan untuk 5 (lima) tahun kedepan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pengelolaan Lingkungan yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2022-2026. Untuk mengawal pencapaian tujuan dan sasaran tersebut serta mengorganisasi pelaksanaan sistem manajemen lingkungan dan K3.

Perusahaan telah melakukan identifikasi potensi keadaan darurat dan mengembangkan sistem tanggap darurat yang dituangkan dalam Prosedur Tanggap Darurat yang mencakup aspek lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja yang ditinjau ulang dan disimulasikan (Emergency

Water Management

Factory operations also indirectly contribute to carbon emissions, which impact air pollution and global warming. The Company is aware of and concerned about the importance of combating global warming and supports the Sustainable Development Goals (SDGs). In line with this commitment, the Company will continue to strive to operate in an environmentally friendly manner through its production activities.

In implementing the Environmental Management System, the Company has identified stakeholders and their expectations, as well as environmental aspects and impacts from all activities, including findings from PROPER, in a structured, documented manner, reviewed annually or whenever there are changes in processes, raw materials, or new products. Reviews of regulatory compliance and other requirements are conducted every six months.

The Company has set Environmental Goals and Targets for the next five years, outlined in the Strategic Environmental Management Plan, which is part of the Company's Long-Term Plan 2022–2026. To ensure the achievement of these goals and targets, as well as to organize the implementation of the environmental and occupational health and safety management system.

The Company has identified potential emergency situations and developed an Emergency Response Procedure covering environmental and occupational health and safety aspects. This procedure is regularly reviewed and simulated (Emergency and Preparedness Drill). The effectiveness of the

Pengelolaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Phapros berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Phapros memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam water pond untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan fire drill, hydrant dan penyiraman tanaman. Phapros berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Phapros tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

Insiden Tumpahan

Kesungguhan Phapros dalam mengelola perlindungan lingkungan, membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah selama tahun 2025. Phapros juga mampu mencegah terjadinya peristiwa kebakaran, baik dalam skala peristiwa kecil maupun peristiwa besar.

Kepatuhan Pada Hukum

PT Phapros Tbk senantiasa menaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perusahaan selama tahun 2025 tidak pernah mendapatkan sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

Keanakeragaman Hayati

Perseroan juga melaksanakan program penghijauan secara rutin dan berkesinambungan untuk membantu melestarikan lingkungan hidup dan mengurangi dampak pemanasan global.

Water Management

In terms of water management, Phapros strives to manage water usage as effectively as possible and continuously maintain its availability in nature. As part of efforts to reduce groundwater consumption, Phapros utilizes rainwater collected in water ponds for various activities, including fire drills, hydrant operations, and plant watering. With this commitment, Phapros has not received complaints from surrounding communities regarding water sources.

Spill Incidents

Phapros' commitment to environmental protection has resulted in zero waste spill incidents during 2025. The Company also successfully prevented fire incidents, both minor and major.

Legal Compliance

PT Phapros Tbk consistently complies with applicable laws and regulations in Indonesia. In 2025, the Company did not receive any financial penalties or other legal sanctions related to alleged violations of environmental management regulations.

Biodiversity

The Company also carries out routine and continuous greening programs to help preserve the environment and reduce the impact of global warming.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]

Proses kerja pabrik juga secara tidak langsung turut berkontribusi pada pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. Perseroan sadar dan peduli akan pentingnya memerangi pemanasan global ini dan mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Sejalan dengan komitmen ini, Perseroan melalui kegiatan produksinya akan terus berupaya beroperasi secara yang ramah lingkungan.

Dalam implementasi Sistem Manajemen Lingkungan perusahaan telah melakukan identifikasi pihak pihak yang berkepentingan termasuk keinginan dan harapannya, identifikasi aspek dan dampak lingkungan dari seluruh kegiatan termasuk hasil temuan PROPER secara terstruktur, terdokumentasi dan ditinjau ulang secara periodik setiap tahun sekali atau setiap kali ada perubahan proses, bahan baku ataupun penambahan produk baru. Peninjauan terhadap penaatan peraturan dan persyaratan lain dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Perusahaan telah menetapkan Tujuan dan Sasaran Lingkungan Perusahaan untuk 5 (lima) tahun kedepan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pengelolaan Lingkungan yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2022-2026. Untuk mengawal pencapaian tujuan dan sasaran tersebut serta mengorganisasi pelaksanaan sistem manajemen lingkungan dan K3.

Perusahaan telah melakukan identifikasi potensi keadaan darurat dan mengembangkan sistem tanggap darurat yang dituangkan dalam Prosedur Tanggap Darurat yang mencakup aspek lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja yang ditinjau ulang dan disimulasikan (Emergency

Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity [OJK F.9]

Factory operations also indirectly contribute to carbon emissions, which impact air pollution and global warming. The Company is aware of and concerned about the importance of combating global warming and supports the Sustainable Development Goals (SDGs). In line with this commitment, the Company will continue to strive to operate in an environmentally friendly manner through its production activities.

In implementing the Environmental Management System, the Company has identified stakeholders and their expectations, as well as environmental aspects and impacts from all activities, including findings from PROPER, in a structured, documented manner, reviewed annually or whenever there are changes in processes, raw materials, or new products. Reviews of regulatory compliance and other requirements are conducted every six months.

The Company has set Environmental Goals and Targets for the next five years, outlined in the Strategic Environmental Management Plan, which is part of the Company's Long-Term Plan 2022–2026. To ensure the achievement of these goals and targets, as well as to organize the implementation of the environmental and occupational health and safety management system.

The Company has identified potential emergency situations and developed an Emergency Response Procedure covering environmental and occupational health and safety aspects. This procedure is regularly reviewed and simulated (Emergency and Preparedness Drill). The effectiveness of the

Preparedness Drill) secara berkala. Efektifitas sistem tanggap darurat dan pencegahan bahaya dibuktikan dengan menurunnya angka kecelakaan kerja/pencemaran lingkungan dan kondisi darurat selama 5 (lima) tahun terakhir. Untuk menjaga konsistensi dan efektivitas penerapan sistem manajemen, dilakukan Audit Internal yang telah tersertifikasi setiap 6 (enam) bulan sekali. Audit Eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) setiap 1 (satu) tahun sekali. Hasil temuan audit dan permasalahan lain yang terkait dengan perubahan situasi, penaatan, pencapaian tujuan dan sasaran lingkungan serta program perbaikan berkelanjutan dibahas dalam Tinjauan Manajemen yang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Tinjauan Manajemen dihadiri oleh seluruh Board of Director (BOD) dan seluruh General Manager.

Implementasi sistem manajemen lingkungan dilaksanakan baik oleh karyawan sendiri maupun karyawan pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama PT Phapros Tbk termasuk di dalamnya pemasok. Evaluasi kinerja kontraktor dan pemasok telah memasukkan parameter kinerja lingkungan dan K3. Hasil evaluasi akan digunakan untuk menilai dan menentukan peringkat dari kontraktor/pemasok.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Perseroan juga melaksanakan program penghijauan secara rutin dan berkesinambungan untuk membantu melestarikan lingkungan hidup dan mengurangi dampak pemanasan global. Selama tahun 2025, Phapros telah memiliki sejumlah pohon dengan beragam varietas dengan informasi sebagai berikut:

y

emergency response system and hazard prevention is demonstrated by the decline in workplace accidents, environmental pollution, and emergency conditions over the past five years. To maintain consistency and effectiveness of system implementation, certified Internal Audits are conducted every six months, while External Audits are carried out annually by Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA). Audit findings and other issues related to changes in circumstances, compliance, achievement of environmental goals and targets, and continuous improvement programs are discussed in Management Reviews held every six months, attended by all members of the Board of Directors (BOD) and all General Managers.

Implementation of the environmental management system is carried out both by Company employees and by employees of third parties working for and on behalf of PT Phapros Tbk, including suppliers. Contractor and supplier performance evaluations include environmental and occupational health and safety parameters. The results of these evaluations are used to assess and determine the ranking of contractors/suppliers.

Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.10]

The Company also carries out routine and continuous greening programs to help preserve the environment and reduce the impact of global warming. During 2025, Phapros has maintained a number of trees of various species, with details as follows:

Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman	
	2025	2024
BUAH-BUAHAN		
Mangga	**250**	**29**
Petai	**0**	**10**
Jambu	**250**	**9**
Rambutan	**0**	**10**
Jambu	**250**	**0**
Sub-Total	**750**	**58**
Tanaman Toga		
Jahe Emprit	**5**	**15**
Jahe Merah	**5**	**15**
Sereh	**0**	**5**
Kencur	**0**	**8**
Lengkuas	**5**	**0**
Kunyit	**10**	**0**
Pandan	**30**	**0**
Sub-Total	**55**	**43**
Tanaman Langka		
Gaharu		**1**
Cupa-cupa	**2**	
Mocambo	**3**	
Cupuacu	**1**	
Sub-Total	**6**	**1**
TANAMAN LAINNYA		
Akar Wangi		**300**
Tanaman Indigo		**1000**
Mangrove	**1.030**	**4200**
Tabebuya	**250**	**20**
Cemara Laut	**130**	
Sub-Total	**1.410**	**5520**
Total	**2.221**	**5622**

Dampak Kualitatif dan Kuantitatif Kegiatan TJSL Lingkungan 2025

Kualitatif

Untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan ke area masyarakat, Phapros senantiasa mengatur, mengelola dan mempergunakan lingkungan sebaik-baiknya serta menerbitkan sejumlah kebijakan sebagai upaya untuk mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup. Hal ini tidak hanya untuk menguntungkan dan meningkatkan efisiensi bisnis perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi para warga ataupun komunitas yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan perusahaan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari stakeholder terkait dengan pencemaran lingkungan, sehingga tidak ada informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

PT Phapros Tbk senantiasa menaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perusahaan selama tahun 2025 tidak pernah mendapatkan sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari para pemangku kepentingan terkait pencemaran lingkungan maupun isu pengelolaan lingkungan hidup.

Qualitative and Quantitative Impacts of Environmental CSR Activities 2025

Qualitative Impact

To prevent environmental pollution affecting surrounding communities, PT Phapros Tbk continuously manages and utilizes environmental resources responsibly. The Company has established various policies and operational procedures aimed at minimizing the environmental impact of its business activities. These efforts are intended not only to improve operational efficiency but also to prevent potential environmental damage that could negatively affect communities living around the Company's operational areas.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from stakeholders regarding environmental pollution. Accordingly, there were no reported significant environmental impacts or risks directly or indirectly related to the Company's operations.

In addition, PT Phapros Tbk consistently complies with all applicable environmental laws and regulations in Indonesia. Due to this compliance, during 2025 the Company did not receive any financial penalties or legal sanctions related to violations of environmental management regulations.

Environmental Complaints

During 2025, the Company recorded zero environmental complaints from stakeholders related to environmental pollution or environmental management issues.

Uraian	2025	Description
Jumlah pengaduan lingkungan hidup yang diterima	0	Number of environmental complaints received
Jumlah pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan	0	Number of environmental complaints resolved
Materi/topik utama pengaduan	Tidak ada	Main complaint topics

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan ke area masyarakat, Phapros senantiasa mengatur, mengelola dan mempergunakan lingkungan sebaik-baiknya serta menerbitkan sejumlah kebijakan sebagai upaya untuk mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup. Hal ini tidak hanya untuk menguntungkan dan meningkatkan efisiensi bisnis perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negative bagi para warga ataupun komunitas yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan perusahaan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari stakeholder terkait dengan pencemaran lingkungan, sehingga tidak ada informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

Komitmen Perusahaan untuk melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan secara berkelanjutan dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan telah berdampak positif dan memberikan nilai kemanfaatan yang maksimal bagi para pemangku kepentingan Perusahaan. Pada tahun 2025 Perusahaan telah mengeluarkan biaya pengelolaan lingkungan sebesar Rp xx miliar untuk pengelolaan lingkungan.

Environmental Costs [OJK F.4]

As part of its commitment to preventing environmental pollution and ensuring responsible environmental management, PT Phapros Tbk continuously implements environmental management programs and policies. These initiatives aim to reduce the environmental impact of the Company's operational activities while also improving operational efficiency and maintaining environmental sustainability for communities around the operational areas.

The Company's commitment to implementing Environmental Social Responsibility (TJSL) programs and environmentally responsible operations has generated positive impacts and delivered value to the Company's stakeholders.

In 2025, the Company allocated approximately Rp XX billion for environmental management activities, including waste management, wastewater treatment operations, environmental monitoring, and other environmental protection initiatives.

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024
BOD5	Kg/Tahun	332.96	227,49
COD	Kg/Tahun	774,5	660,29
TSS	Kg/Tahun	184,5	210,5

Program Pengurangan Beban Pencemaran Udara

Phapros terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. Perusahaan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO2, NOx), maupun gas pencemar rumah kaca (CO2) yang diwujudkan dalam kebijakan tertulis. Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, SO2 dan NOx) dan gas rumah kaca.

Semua cerobong telah memenuhi ketentuan teknis cerobong dan telah dipantau secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Proses produksi yang berpotensi menghasilkan debu/partikel (proses mixing, cetak tablet) sudah dilengkapi peralatan penangkap debu (dust collector). Selain itu dalam program pengurangan emisi, Perseroan juga memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau seluas 1,35 Ha atau 35% dari luas area Perseroan yang dimiliki, yang sengaja dibuat dengan tujuan untuk membantu menjaga iklim mikro, mengurangi sebaran emisi udara dan meningkatkan penyerapan karbon di wilayah Perseroan.

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah Phapros sangat berfokus dalam pengembangan serta pengimplementasian program penurunan emisi gas rumah kaca. Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat di Perseroan.

Sumber emisi gas rumah kaca Phapros berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan operasional pabrik, administrasi, maupun segala kegiatan lainnya yang menggunakan energi. Salah satu sumber utama berasal dari penggunaan mesin genset dan boiler. Berikut data emisi gas rumah kaca langsung (lingkup 1) untuk tahun 2023 sampai dengan 2025:

Air Pollution Reduction Program

Phapros continues to strive to reduce emissions generated from its main activities as well as other activities related to the Company's operations. All equipment that produces emissions is regularly monitored and maintained to ensure compliance with applicable emission quality standards. The Company is committed to reducing air pollution, both conventional air pollutants (SO_2, NOx) and greenhouse gases (CO_2), as stated in its written policies. Phapros has conducted an inventory of conventional gas emissions (dust, SO_2, and NOx) as well as greenhouse gas emissions.

All chimneys have met the technical requirements and are monitored regularly in accordance with applicable regulations. Production processes that have the potential to generate dust or particles (such as mixing and tablet pressing) are equipped with dust collectors. In addition, as part of its emission reduction program, the Company maintains Green Open Space covering 1.35 hectares, or 35% of its total area, which is intentionally developed to help maintain the microclimate, reduce the spread of air emissions, and increase carbon absorption within the Company's area.

Climate change issues are closely related to greenhouse gas emissions. Therefore, Phapros places strong focus on developing and implementing programs to reduce greenhouse gas emissions. Based on measurement results, two scopes of greenhouse gas emissions have been recorded by the Company.

Phapros' greenhouse gas emissions originate from all Company activities, including factory operations, administration, and other energy-consuming activities. One of the main sources comes from the use of generator sets and boilers. The following table presents data on direct greenhouse gas emissions (Scope 1) for the years 2023 to 2025:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF THE EMPLOYMENT, HEALTH, AND OCCUPATIONAL SAFETY

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia adalah salah satu aset utama untuk keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Phapros terus berupaya memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan hak kesehatan dan keselamatan kerja dengan baik.

In running its business, the Company realizes that human resources are one of the main assets for business sustainability. Therefore, Phapros continues to strive to ensure that every employee receives the right to health and occupational safety properly.

Komitmen dan Kebijakan

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perseroan. Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Implementasi ini meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja.

Untuk memastikan praktik ketenagakerjaan ini, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan. Di antaranya melakukan berbagai pemenuhan atas hak karyawan, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perseroan juga mengupayakan praktik mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja terbaik untuk para pekerjanya. Komitmen ini meliputi mitigasi maupun minimalisasi atas risiko kecelakaan, penyakit ataupun absensi kerja yang dapat terjadi pada karyawan, pelanggan, mitra kerja ataupun pemangku kepentingan lainnya.

Commitment and Policy

Good industrial relations between the Company and all employees are key to supporting the achievement of the Company's targets. The implementation of corporate social responsibility policies related to labor practices represents the Company's responsibility toward employees as internal stakeholders. This implementation includes best practices in workforce management, work–life balance, and equal rights and employment opportunities.

To ensure proper labor practices, the Company implements various policies, including fulfilling employee rights, developing talent, providing competitive remuneration, recognizing employee contributions, and creating a conducive working environment.

In addition to labor practices, the Company also strives to implement best practices in occupational health and safety mitigation for its employees. This commitment includes mitigating and minimizing the risks of accidents, illnesses, or work absences that may affect employees, customers, business partners, or other stakeholders.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari pada program ketenagakerjaan yang meliputi kesetaraan gender, kesempatan kerja yang sama, kesetaraan dalam program pengembangan kompetensi, pemenuhan hak kesejahteraan karyawan, remunerasi, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, rekrutmen dan turnover karyawan, apresiasi terhadap karyawan, kebebasan berserikat, serta program lainnya.

Rencana dan Target Kegiatan di Sepanjang Tahun 2025

Perseroan merencanakan dan menargetkan obyektif yang hendak dicapai tiap tahunnya. Dalam lingkup tanggung jawab sosial ketenagakerjaan, Perseroan menargetkan peningkatan kapabilitas SDM yang unggul, membangun budaya kinerja tinggi dan mengimplementasikan berbagai program otomasi proses bisnis ketenagakerjaan untuk meningkatkan layanan kepada pekerjanya. Selain itu untuk memastikan peran strategisnya, Perseroan juga memastikan ketersediaan sumber daya yang kompeten untuk dapat memberikan jasa terbaik kepada pelanggan.

Dalam lingkup tanggung jawab sosial kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menargetkan tidak adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian maupun hilangnya waktu kerja. Target ini berlaku bukan hanya kepada karyawan, melainkan mitra kerja yang turut serta mendukung pekerjaan operasional perusahaan. Pada saat pandemi, Perseroan juga menjalankan program-program yang sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan berdasarkan arahan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menghindari terjadinya penyebaran virus COVID-19.

Scope and Formulation of Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

The scope of corporate social responsibility activities related to employment, occupational health, and safety includes employment programs covering gender equality, equal employment opportunities, equality in competency development programs, fulfillment of employee welfare rights, remuneration, the creation of a conducive working environment, employee recruitment and turnover management, employee recognition, freedom of association, and other related programs.

Activity Plans and Targets Throughout 2025

The Company plans and sets objectives to be achieved each year. In terms of employment-related social responsibility, the Company aims to enhance superior human resource capabilities, build a high-performance culture, and implement various business process automation programs in workforce management to improve services for employees. In addition, to ensure its strategic role, the Company also ensures the availability of competent human resources to deliver the best services to customers.

In the area of occupational health and safety social responsibility, the Company targets zero work accidents resulting in fatalities or lost working time. This target applies not only to employees but also to business partners who support the Company's operational activities. During the pandemic period, the Company also implemented programs in accordance with health protocol regulations based on the guidance of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to prevent the spread of the COVID-19 virus.

Kesetaraan dalam Rekrutmen Karyawan

Phapros memberikan kesempatan yang sama bagi khalayak luas untuk menjadi calon karyawan tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras, ataupun golongan. Seleksi calon karyawan di Perseroan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja

Phapros memberikan kesempatan yang sama pada semua orang untuk memperoleh kesempatan kerja tanpa membedakan gender, suku dan agama dalam mengikuti program rekrutmen karyawan. Sedangkan untuk pengembangan karyawan dilakukan berdasarkan rencana dan kebutuhan perusahaan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Remunerasi

Dalam penetapan remunerasi karyawan, Phapros menganut kesetaraan gender sehingga tidak membedakan paket remunerasi antara karyawan pria dan wanita. Remunerasi karyawan dipengaruhi oleh posisi jabatan dan kinerja karyawan. Berikut paket remunerasi umum yang berlaku di Phapros:

Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward

Merupakan pemberian imbalan oleh Phapros yang bersifat finansial atau dapat berupa fasilitas lainya misalnya dalam bentuk barang. Pemberiannya merupakan suatu yang telah diperjanjikan kepada karyawan dan atau berupa ketentuan yang ditetapkan Phapros.

Intrinsic Reward/ Intangible/Relational Reward

Merupakan pemberian imbalan oleh Phapros tidak dalam bentuk barang (tidak kasat mata), dapat berupa pemberian pelatihan kepada karyawan, pengembangan karyawan, pengakuan kepada karyawan, dan lain-lain, dimana hal ini berguna untuk melengkapi transactional reward. Komponen intrinsic reward yang dibahas dalam hal ini adalah Employee Recognition Programs, dan bantuan uang duka.

Equal Opportunity in Employee Recruitment

Phapros provides equal opportunities for the public to become prospective employees without discrimination based on gender, religion, race, or social group. The selection of prospective employees is based on qualifications required for each position.

Gender Equality in Employment Opportunities

Phapros provides equal opportunities for everyone to obtain employment opportunities without discrimination based on gender, ethnicity, or religion in the employee recruitment process. Employee development is carried out based on the Company's plans and needs. Each employee is given equal opportunities to obtain education and training necessary to improve their competencies.

Remuneration

In determining employee remuneration, Phapros adopts gender equality principles, ensuring that remuneration packages do not differ between male and female employees. Employee remuneration is influenced by job position and employee performance. The following are the general remuneration packages applied at Phapros:

Extrinsic Reward / Tangible Reward / Transactional Reward

This refers to rewards provided by Phapros that are financial in nature or may include other facilities such as goods. These rewards are granted based on agreements with employees and/or provisions established by Phapros.

Intrinsic Reward / Intangible / Relational Reward

This refers to rewards provided by Phapros that are non-material in nature, such as training programs, employee development initiatives, employee recognition, and others, which complement transactional rewards. The intrinsic reward components discussed include Employee Recognition Programs and bereavement assistance.

Komponen intrinsic reward yang dibahas dalam hal ini adalah Employee Recognition Programs, dan bantuan uang duka.

Pelatihan dan Pengembangan (Learning and Development).
Pelatihan (Training).
Pengembangan Karir (Career Development).

b) Work Environment
Employee Recognition.
Santunan dan bantuan uang duka.
Bantuan dana bagi karyawan yang meninggal dunia atau karyawan yang berhenti bekerja karena mengalami cacat.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [GRI 2-30]

Phapros selalu memberikan kebebasan bagi setiap karyawannya untuk berserikat. Jaminan serikat pekerja ini tercantum dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Buruh.
Phapros membantu setiap karyawannya dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan serikat pekerja. Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawannya untuk berkembang dengan mendengarkan usulan perbaikan, pendapat maupun kritik tentang operasional Perseroan. Semua kesempatan ini dikumpulkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Apabila terjadi perubahan kebijakan operasional, perubahan struktur organisasi atau hal lainnya yang bersifat strategis, pemberitahuan kepada karyawan dilakukan beberapa bulan sebelum atau selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelumnya pelaksanaan kebijakan tersebut.

Phapros, Perjanjian Kerja Bersama [PKB] disusun dengan tujuan menjelaskan posisi masing-masing pihak, yaitu perusahaan dan karyawan. Di dalam PKB diatur syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban masing- masing pihak secara timbal-balik.

Pengelolaan hubungan industrial di Phapros saat ini diatur melalui PKB yang berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026. Keberhasilan Phapros dalam menyusun PKB dengan Serikat Pekerja PT Phapros Tbk. (SPPh) telah menciptakan hubungan yang harmonis dengan SPPh sebagai wakil karyawan Perseroan.

Per 31 Desember 2025, keanggotaan serikat Pekerja berjumlah 886 orang atau 82,3% dari jumlah karyawan Phapros dengan jumlah pengurus sebanyak 30 orang.

The intrinsic reward components discussed include Employee Recognition Programs and bereavement assistance.

a) Learning and Development
Training
Career Development

b) Work Environment
Employee Recognition
Bereavement support and financial assistance
Financial assistance for employees who pass away or employees who must leave employment due to disability.

Collective Labor Agreement (CLA) [GRI 2-30]

Phapros always provides freedom for its employees to form and join labor unions. This right is guaranteed under Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions.

Phapros supports its employees by providing facilities that support labor union activities. In addition, the Company provides opportunities for employees to develop by listening to suggestions for improvement, opinions, and feedback regarding the Company's operations. These opportunities are accommodated in the Collective Labor Agreement (CLA).

If there are changes in operational policies, organizational structure, or other strategic matters, notifications are provided to employees several months in advance or at the latest two (2) months prior to the implementation of such policies.

At Phapros, the Collective Labor Agreement (CLA) is prepared to clarify the respective positions of the Company and employees. The CLA regulates working conditions as well as the reciprocal rights and obligations of both parties.

Industrial relations management at Phapros is currently governed by the CLA effective from 1 January 2025 to 31 December 2026. The successful preparation of the CLA with the Labor Union of PT Phapros Tbk (SPPh) has created a harmonious relationship with SPPh as the representative of the Company's employees.

As of 31 December 2025, labor union membership totaled 886 employees or 82,3% of the total Phapros workforce, with 30 members serving as union officials.

Lingkungan Kerja yang Kondusif

Untuk memberikan lingkungan kerja yang kondusif, Phapros memberikan fasilitas olahraga yang dapat digunakan bagi seluruh karyawan Perseroan. Dengan ketersediaan fasilitas tersebut diharapkan karyawan dapat melakukan kegiatan yang memungkinkan kondisi fisik lebih sehat dan bugar, sehingga menjadi lebih produktif dalam berkarya.

Kesejahteraan Karyawan

Phapros menjamin bahwa upah yang diterima setiap karyawan di atas ketentuan Upah Minimum di masing-masing daerah. Termasuk dalam pengupahan ini adalah pemberian THR, Tunjangan Pendidikan yang dinormatifkan dalam PKB meski tidak diwajibkan oleh undang-undang, serta pemberian bonus dan insentif.

Kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sumber daya manusia merupakan aset penting yang dimiliki Phapros dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Perlindungan dan jaminan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja dan kesejahteraan hidup karyawan. Oleh sebab itu, Phapros memiliki komitmen untuk mematuhi persyaratan peraturan Perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait kesehatan dan keselamatan kerja serta mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Untuk mewujudkan zero accident di Phapros, setiap prosedur dan tahapan kerja di seluruh kegiatan produksi hingga distribusi dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Seluruh entitas operasional Perseroan, mulai dari operator, manajemen, hingga pihak ketiga yang terlibat dengan kegiatan Perseroan, diwajibkan untuk mematuhi dan mensukseskan implementasi K3.

Saat ini Perseroan berusaha mengoptimalisasi pendayagunaan modal insani yang ada. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Conducive Working Environment

To create a conducive working environment, Phapros provides sports facilities that can be utilized by all employees of the Company. The availability of these facilities is expected to encourage employees to engage in physical activities that support better health and fitness, thereby enhancing their productivity and performance.

Employee Welfare

Phapros ensures that the wages received by each employee exceed the applicable Regional Minimum Wage in their respective regions. This compensation package also includes the provision of Religious Holiday Allowance (THR), Education Allowance stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) although not mandated by law, as well as bonuses and incentives.

Occupational Health and Safety Activities

Human resources are an important asset for Phapros in achieving the Company's vision and mission. The protection and assurance of employees' occupational health and safety (OHS) significantly contribute to improving work productivity and the overall well-being of employees. Therefore, Phapros is committed to complying with applicable laws and regulations as well as other requirements related to occupational health and safety, while preventing workplace accidents and occupational diseases.

To achieve zero accidents at Phapros, every procedure and stage of work across all activities—from production to distribution—is carried out in accordance with applicable OHS regulations and guidelines. All operational entities of the Company, including operators, management, and third parties involved in the Company's activities, are required to comply with and support the implementation of OHS practices.

Currently, the Company strives to optimize the utilization of its human capital. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower serves as the reference for all employment policies within the Company to ensure compliance with prevailing regulations and to minimize violations of human rights in employment relations.

Optimalisasi pelaksanaan pengelolaan sumberdaya manusia ini diterapkan oleh Perseroan dengan mengupayakan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- Melaksanakan kepatuhan terhadap perundang undangan ketenagakerjaan.
- Menjunjung tinggi hak-hak asasi pekerja.
- Memberikan program peningkatan dan pelatihan kompetensi.
- Menjunjung kesetaraan gender dan jenjang karir.

Pembentukan P2K3

Phapros membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

P2K3 merupakan badan pembantu sebagai wadah kerja sama antara Perseroan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Pengembangan Budaya Dan Pelatihan K3

Agar K3 dapat berjalan dengan baik, Phapros mengadakan berbagai kegiatan dan program yang bertujuan untuk menginternalisasikan budaya K3 di lingkungan Perseroan maupun dalam interaksi dengan pihak ketiga, agar perilaku K3 menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari.

Diharapkan, melalui penerapan K3 yang lebih intens dan terarah, kinerja K3 Perseroan akan terus meningkat dan dapat mencapai target zero fatality, minimum recordable incidents serta pencegahan penyakit akibat kerja.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan berupaya untuk meningkatkan safety awareness di semua tingkatan organisasi. Salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan safety awareness adalah dengan melaksanakan sejumlah pelatihan yang terkait dengan K3. Sepanjang tahun 2025.

The optimization of human resource management is implemented through the following policies:

- Ensuring compliance with labor laws and regulations
- Upholding workers' fundamental rights
- Providing competency development and training programs
- Promoting gender equality and career advancement opportunities

Establishment of the OHS Committee (P2K3)

Phapros has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in accordance with Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning Occupational Health and Safety Committees and Procedures for the Appointment of Occupational Safety Experts.

The P2K3 serves as a supporting body that facilitates cooperation between the Company and employees to strengthen collaboration in the implementation of occupational health and safety practices.

Development of OHS Culture and Training

To ensure the effective implementation of OHS, Phapros organizes various activities and programs aimed at internalizing an OHS culture within the Company and in interactions with third parties, so that safety behavior becomes part of everyday work practices.

Through more intensive and targeted OHS implementation, the Company expects its OHS performance to continue improving and to achieve targets of zero fatality, minimum recordable incidents, and prevention of occupational diseases.

To prevent workplace accidents, the Company continuously strives to improve safety awareness at all organizational levels. One of the key initiatives undertaken to enhance safety awareness is the implementation of various OHS-related training programs throughout 2025.

Program K3 Unggulan Tahun 2025

Selain menjalankan kegiatan yang bersifat rutin, tahun 2025 Perseroan juga memiliki program K3 unggulan yang baru dilaksanakan pada tahun 2025. Program-program tersebut tak lain ditujukan untuk semakin meningkatkan kualitas pelaksanaan aspek K3 di lingkungan Perseroan. Adapun program-program tersebut antara lain:

Flagship OHS Programs in 2025

In addition to carrying out routine activities, in 2025 the Company also introduced several flagship Occupational Health and Safety (OHS) programs that were implemented for the first time during the year. These programs are intended to further enhance the quality of OHS implementation within the Company's operational environment. The programs include the following:,

Proses Process	**Kegiatan** Activities
Manufacturing Area	Pemeriksaan dan pengujian berkala terhadap peralatan K3 yg meliputi: pesawat angkat angkut, pesawat uap, bejana tekan, pesawat tenaga dan produksi, instalasi listrik, instalasi proteksi kebakaran dan instalasi penyalur petir Periodic inspection and testing of OHS equipment, including litiing and transport equipment, steam equipment, pressure vessels, power and production
Manufacturing Area	Pengukuran lingkungan kerja yang meliputi aspek fisika, kimia, biologi, ergonomic dan psikologi Workplace environment monitoring covering physical, chemical, biological, ergonomic, and psychological aspects.
Manufacturing Area	Meningkatkan kompetensi karyawan Phapros melalui: a.Pelatihan bersama terkait tanggap darurat b.Sertifikasi tim tanggap darurat (Pemadam Kebakaran, P3K) c. Simulasi tanggap darurat (Kebakaran, Banjir, Huru Hara, Teror Bom) Enhancing the competencies of Phapros employees through: a. Joint emergency response training b. Certification of emergency response teams (Fire Brigade, First Aid/P3K) c. Emergency response simulations (fire, flood, civil unrest, bomb threat).
Semua Karyawan All Employees	Pemeriksaan Kesehatan Berkala (medical check up) untuk seluruh karyawan sesuai potensi bahaya yang diterima karyawan Periodic health examinations (medical check-ups) for all employees in accordance with potential occupational hazards.
Semua Karyawan All Employees	Webinar Kesehatan (HIV Aids, Hipertensi, Cholesterol, "Mudik....Vaksin Booster dulu", Hepatitis Misterius, Sehatkah Gigiku??, Toxic Workplace Environment, TBC (Tuberculosis), Deteksi Kanker Servik, Stress Management for Your Wellbeing, THT-Audiometri), Pembuatan Poster K3 Health webinars (HIV/AIDS, hypertension, cholesterol,"Mudik.... Get Your Booster Vaccine First", mysterious hepatitis, dental health awareness, toxic workplace environment, tuberculosis/TB, cervical cancer detection, stress management for wellbeing, ENTñaudiometry), as well as the development of OHS posters.

Proses Process	Kegiatan Activities
Manufacturing Area	Melakukan identifikasi masalah/gap pemenuhan peraturan K3LL dengan Safety Patrol di area manufacturing Identification of gaps in compliance with OHS and Environmental regulations (K3LL) through Safety Patrols in the manufacturing area.
Manufacturing Area	Perbaikan Sarana Tanggap Darurat dan Penambahan system proteksi kebakaran di area manufacturing Improvement of emergency response facilities and addition of fire protection systems in the manufacturing area.
Manufacturing Area	ResertIfikasi SMK3, ISO 45001 Recertification of SMK3 and ISO 45001.

Pengelolaan Kesehatan Kerja

Untuk mencegah terjadinya sakit dan penyakit akibat kerja serta menciptakan budaya hidup bersih dan sehat (higienis dan sanitasi), Phapros melakukan Pengelolaan Kesehatan Kerja yang terdiri dari pemeriksaan kesehatan pekerja yang terpapar bahaya kesehatan di tempat kerja antara lain: debu,
uap, gas, asap, uap air dan gangguan kebisingan. Dalam mendukung tujuan tersebut di atas, maka disusun Program Kerja dan Biaya dalam Pengelolaan Kesehatan Kerja per triwulan selama 1 (satu) tahun sebagai berikut:

Occupational Health Management

To prevent illnesses and occupational diseases while promoting a clean and healthy lifestyle (hygiene and sanitation), Phapros implements an Occupational Health Management program. This program includes health examinations for employees who are exposed to potential health hazards in the workplace, such as dust, vapor, gas, smoke, water vapor, and noise disturbances. To support these objectives, the Company prepares a Quarterly Work Program and Budget Plan for Occupational Health Management covering a one-year period, as follows:

Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun 2024-2025
Program and Cost Plan and Realization for 2024-2025

Program Keselamatan Safety Program	2025				2024			
	Program		Biaya (Rupiah) Cost (Rupiah)		Program		Biaya (Rupiah) Cost (Rupiah)	
	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan
Pemeriksaan kesehatan karyawan berkala (MCU) Periodic employee health checks (MCU)					Januari, Februari 2025	September, Oktober 2024	250.204.000	500.000.000 (atau sesuai anggaran 2024)

Identifikasi Bahaya Dan Mitigasi Risiko

Aspek-aspek Keselamatan dari setiap aktivitas atau operasional Perseroan harus diidentifikasi dan dianalisa baik bahaya maupun tingkat risikonya. Identifikasi dan analisa bahaya serta risiko ini kemudian digunakan dalam menentukan pengendalian dan pengelolaan dampak-dampak aktivitas yang terkait dengan Keselamatan. Aspek Keselamatan diidentifikasi dan dianalisis sebagai berikut:

Komunikasi dan konsultasi risiko, penetapan konteks risiko dalam mengidentifikasi kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

Mengidentifikasi bahaya yang mungkin timbul dan berdampak langsung terhadap pekerja maupun peralatan.

Kinerja K3

Sejalan dengan komitmen untuk mewujudkan zero accident, Phapros dan seluruh mitra telah berupaya secara maksimal untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sekecil apapun.

Hazard Identification and Risk Mitigation

The safety aspects of every activity or operational process within the Company must be identified and analyzed in terms of potential hazards and risk levels. The results of hazard identification and risk analysis are then used to determine appropriate controls and management measures for safety-related impacts arising from operational activities. Safety aspects are identified and analyzed through the following processes:

Risk communication and consultation, as well as the establishment of the risk context in identifying the Company's operational activities.

Identification of potential hazards that may arise and directly impact workers and equipment.

OHS Performance

In line with its commitment to achieving zero accidents, Phapros and all of its partners have made maximum efforts to prevent any workplace accidents, regardless of scale.

Tabel Kecelakaan Kerja 2024-2025
Table of Work accidents 2024-2025

Jenis Kecelakaan Types of Accidents	2025	2024
Fatality	0	0
Lost time injury	0	0
Restricted work injury	0	0
Medical treatment injury	1	2
First aid	130	164
Near miss	4	9 (peristiwa/event)

Jumlah Peristiwa Kecelakaan Berdasarkan Lokasi Unit Bisnis, Kategori Kecelakaan, dan Gender.

Number of Accident Incidents by Business Unit Location, Accident Category, and Gender

Peristiwa Kecelakaan Berdasarkan Lokasi Unit Bisnis, Kategori Kecelakaan, dan Gender
Accident Events by Business Unit Location, Accident Category, and Gender

Lokasi Operasional Operational Location	2025								2024							
	Ringan Minor		Berat Serious		Meninggal Died		Jumlah Total		Ringan Minor		Berat Serious		Meninggal Died		Jumlah Total	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Produksi									1						1	
Teknik									3						3	
QO		1						1		1						1
SDM&Umum	1						1									
PPIC	1	1					1	1								

Rekapitulasi Kecelakaan 2023-2025
Accident Recapitulation 2023-2025

Tahun Year	Ringan Minor	Berat Serious	Meninggal Died
2025	9	0	0
2024	5	0	0
2023	1	0	0

Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terlihat dari suasana yang kondusif di lingkungan Perseroan, di mana hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat keluhan yang dilakukan karyawan, baik di kantor pusat maupun di pabrik. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang dilakukan Perseroan terhadap seluruh karyawan yang terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan, telah berjalan dengan baik dan sesuai peraturan yang berlaku.

Quantitative Impact of Social Responsibility Implementation in Employment, Health, and Safety

The impact of the implementation of social responsibility programs related to employment, occupational health, and safety (OHS) can be seen in the conducive working environment within the Company. As of the end of 2025, there were no complaints filed by employees, both at the head office and at the manufacturing facilities. This demonstrates that the Company's social responsibility initiatives related to employment, occupational health, and safety for all employees involved in the Company's business activities have been implemented effectively and in accordance with applicable regulations.

Secara ketenagakerjaan, seiring dengan berbagai program ketenagakerjaan yang diimplementasikan Perseroan, kepuasan karyawan mencapai 3.05 (skala 4.00). Persentase kepuasan karyawan ini diperoleh berdasarkan survei yang dilaksanakan dengan total responden sebanyak 1043 karyawan. Aspek kepuasan tertinggi karyawan ada pada Aspek Pekerjaan.

From an employment perspective, along with the various workforce programs implemented by the Company, employee satisfaction reached 3.05 (on a 4.00 scale). This satisfaction level was obtained through a survey involving 1,043 employee respondents. The highest employee satisfaction score was recorded in the Job Aspect category.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki sertifikasi eksternal terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku hingga tahun 2025. Kedua sertifikasi merupakan bagian dari sistem manajemen terintegrasi yang dimiliki. Detail dari sertifikasi sebagaimana tersaji pada tabel di bawah.

Certifications and Awards in Employment, Occupational Health and Safety

The Company holds external certifications related to employment, occupational health, and safety that remain valid through 2025. Both certifications are part of the Company's integrated management system. Details of these certifications are presented in the table below

Sertifikasi Certification	**Masa Berlaku** Validity Periode
ISO 45001: 2018	3 Februari 2028/ February 3, 2028
Sertifikasi Sistem Manajemen K3 K3 Management System Certification	6 Oktober 2028 /Oct 06, 2028

Survei Kepuasan Pekerja

Dalam rangka meningkatkan semangat kerja dan komunikasi yang harmonis, dan membangun Perseoran menjadi organisasi yang tangguh, serta tempat kerja yang menyenangkan. Maka Perseroan telah melakukan Employee Engagement Survey (EES) pada tahun 2025 untuk memperoleh masukan mengenai tingkat kepuasan serta motivasi dari seluruh Pekerja Perseroan. Berdasarkan hasil survei, Perseroan mendapatkan indeks kepuasan karyawan sebesar 3,08 (skala 4,0) dan indeks keterikatan karyawan sebesar 3,18 (skala 4,0).

Employee Satisfaction Survey

To enhance employee morale, maintain harmonious communication, and build the Company into a resilient organization and a pleasant workplace, the Company conducted an Employee Engagement Survey (EES) in 2025 to gather feedback on the satisfaction and motivation levels of all employees. Based on the survey results, the Company achieved an employee satisfaction index of 3.08 (on a 4.0 scale) and an employee engagement index of 3.18 (on a 4.0 scale).

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Phapros memberikan kesempatan yang sama pada semua orang untuk memperoleh kesempatan kerja tanpa membedakan gender, suku dan agama dalam mengikuti program rekrutmen karyawan. Sedangkan untuk pengembangan karyawan dilakukan berdasarkan rencana dan kebutuhan perusahaan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Seleksi calon karyawan di Perseroan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

Sepanjang tahun 2025 Phapros telah menyelenggarakan 11 bidang program pendidikan dan pelatihan karyawan dengan total biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp631,5 juta.

Phapros memberikan kesempatan yang sama pada semua orang untuk memperoleh kesempatan kerja tanpa membedakan gender, suku dan agama dalam mengikuti program rekrutmen karyawan. Sedangkan untuk pengembangan karyawan dilakukan berdasarkan rencana dan kebutuhan perusahaan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
Dalam penetapan remunerasi karyawan, Phapros menganut kesetaraan gender sehingga tidak membedakan paket remunerasi antara karyawan pria dan wanita. Remunerasi karyawan dipengaruhi oleh posisi jabatan dan kinerja karyawan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perseroan. Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal.

Equal Employment Opportunities

Phapros provides equal opportunities for everyone to obtain employment without discrimination based on gender, ethnicity, or religion in the employee recruitment process. Employee development is carried out based on the Company's plans and operational needs. Each employee is given equal opportunities to receive education and training required to enhance their competencies. The selection of prospective employees is based on the qualifications required for each position.

Throughout 2025, Phapros organized 11 employee education and training programs with a total education and training expenditure of Rp 631,5 million.

Phapros also ensures equal employment opportunities for all individuals without discrimination based on gender, ethnicity, or religion during the recruitment process. Employee development is conducted based on the Company's plans and needs, and each employee is provided equal opportunities to participate in education and training programs to enhance their competencies. In determining employee remuneration, Phapros applies the principle of gender equality, ensuring that remuneration packages are not differentiated between male and female employees. Employee remuneration is determined based on job position and individual performance.

Decent and Safe Working Environment

Good industrial relations between the Company and all employees are key to supporting the achievement of the Company's targets. The implementation of corporate social responsibility policies related to employment practices represents the Company's responsibility toward employees as internal stakeholders.

Implementasi ini meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja.

Untuk memastikan praktik ketenagakerjaan ini, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan. Di antaranya melakukan berbagai pemenuhan atas hak karyawan, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perseroan juga mengupayakan praktik mitigasi Kesehatan dan keselamatan kerja terbaik untuk para pekerjanya. Komitmen ini meliputi mitigasi maupun minimalisasi atas risiko kecelakaan, penyakit ataupun absensi kerja yang dapat terjadipada karyawan, pelanggan, mitra kerja ataupun pemangku kepentingan lainnya.

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, Kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari pada program ketenagakerjaan yang meliputi kesetaraan gender, kesempatan kerja yang sama, kesetaraan dalam program pengembangan kompetensi, pemenuhan hak kesejahteraan karyawan, remunerasi, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, rekrutmen dan turnover karyawan, apresiasi terhadap karyawan, kebebasan berserikat, serta program lainnya.

Untuk memberikan lingkungan kerja yang kondusif, Phapros memberikan fasilitas olahraga yang dapat digunakan bagi seluruh karyawan Perseroan. Dengan ketersediaan fasilitas tersebut diharapkan karyawan dapat melakukan kegiatan yang memungkinkan kondisi fisik lebih sehat dan bugar, sehingga menjadi lebih produktif dalam berkarya.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [GRI 408-1]

Sesuai Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, akan tetapi Perseroan menolak keberadaan pekerja di bawah umur dan pekerja anak.

This implementation includes best practices in workforce management, work–life balance, and equal rights and employment opportunities.

To ensure these labor practices, the Company implements various policies, including fulfilling employee rights, developing talent, providing competitive remuneration, recognizing employee contributions, and creating a conducive working environment.

In addition to employment practices, the Company also strives to implement best practices in occupational health and safety mitigation for its employees. This commitment includes mitigating and minimizing risks of accidents, illnesses, or work absences that may affect employees, customers, business partners, or other stakeholders.

The scope of corporate social responsibility activities related to employment, occupational health, and safety includes employment programs covering gender equality, equal employment opportunities, equal access to competency development programs, fulfillment of employee welfare rights, remuneration, the creation of a conducive working environment, employee recruitment and turnover management, employee recognition, freedom of association, and other related programs.

To support a conducive working environment, Phapros provides sports facilities that can be utilized by all employees of the Company. The availability of these facilities is expected to encourage employees to engage in physical activities that support better health and fitness, thereby enhancing their productivity.

Child Labor and Forced Labor [GRI 408-1]

In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company sets the minimum working age at 18 years old. The Company provides equal opportunities for everyone to become employees; however, it strictly prohibits the employment of underage workers and child labor.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Towards Consumers

Phapros menyadari makna penting dan manfaat dari pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk yang dihasilkan, mengingat keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan bagi pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Phapros recognizes the importance and benefits of complying with quality standards and ensuring consumer protection for every product it produces, as both have a significant impact on the sustainable growth of the Companyís business performance.

Kebijakan Bidang Hubungan Dengan Pelanggan

Phapros berkomitmen mengedepankan kepuasan pelanggan untuk menjaga keberlangsungan bisnis melalui layanan berkualitas yang sesuai standar industri. Untuk itu, Phapros menerapkan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai layanan yang dimiliki, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (OHSAS 18001), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG), Manajemen Risiko Perusahaan (Corporate Risk Management - CRM), serta regulasi lain yang terkait dengan perbaikan kinerja Phapros.

Lingkup dan Perumusan

Perseroan memiliki kebijakan dalam pengelolaan pelanggan yang tertuang dalam Surat keputusan (SK) [jika ada]. kebijakan dan lingkup pemberian produk dan layanan berkualitas bagi pelanggan mencakup:

- Akses Pelanggan terhadap informasi Produk
- Jaminan Mutu Produk
- Pelayanan Keluhan Pelanggan.
- Pengelolaan Hubungan Pelanggan.

Customer Relations Policy

Phapros is committed to prioritizing customer satisfaction to ensure business sustainability through high-quality services that meet industry standards. To achieve this, Phapros implements ISO 9001:2008 Quality Management System across its various services, ISO 14001 Environmental Management System, OHSAS 18001 Occupational Health and Safety Management System, Good Corporate Governance (GCG), Corporate Risk Management (CRM), as well as other regulations related to enhancing Phapros' performance.

Scope and Formulation

The Company has established a customer management policy as stipulated in the Decree (SK) [if applicable]. The policy and scope of providing high-quality products and services to customers include:

Customer Access to Product Information

Product Quality Assurance
Customer Complaint Handling
Customer Relationship Management

Pelaksanaan Kegiatan

Fokus tanggung jawab sosial pada pelanggan adalah untuk memastikan bahwa perseroan memenuhi kontrak usaha dengan sebaik-baiknya tanpa masalah wanprestasi. Perseroan juga secara teratur mengukur dan mengevaluasi kepuasan pelanggan melalui survei dan interaksi antara karyawan dan pelanggan. Selain standar prosedur operasi, perusahaan sangat memperhatikan kebijakan kualitas dan mutu. Kegiatan bisnis yang sesuai dengan standar akan menghasilkan barang dan jasa berkualitas tinggi.

Ketersediaan informasi Produk

Phapros menyediakan berbagai media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui website, call center, leaflet, brosur, iklan di media cetak hingga media sosial. Selain itu, pada setiap produk dan kemasan dilengkapi label dan Informasi petunjuk praktis penggunaan obat yang meliputi komposisi, indikasi, deskripsi, dan sebagainya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh BPOM RI.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17]

Phapros berkomitmen mengedepankan kepuasan pelanggan untuk menjaga keberlangsungan bisnis melalui layanan berkualitas yang sesuai standar industri. Untuk itu, Phapros menerapkan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai layanan yang dimiliki, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (OHSAS 18001), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG), Manajemen Risiko Perusahaan (Corporate Risk Management - CRM), serta regulasi lain yang terkait dengan perbaikan kinerja Phapros.

Implementation of Activities

The Company's social responsibility toward customers focuses on ensuring that all business contracts are fulfilled to the highest standard without any issues of default. The Company also regularly measures and evaluates customer satisfaction through surveys and interactions between employees and customers. In addition to standard operating procedures, the Company places strong emphasis on quality policies and product standards. Business activities carried out in accordance with established standards will result in high-quality goods and services.

Availability of Product Information

Phapros provides various channels for customers to access information about its marketed products, ensuring ease of access. These channels include the Company's website, call center, leaflets, brochures, print media advertisements, and social media platforms. In addition, each product and its packaging are equipped with labels and practical usage instructions, including composition, indications, descriptions, and other details in accordance with the criteria set by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI).

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]

Phapros is committed to prioritizing customer satisfaction to ensure business sustainability through high-quality services that meet industry standards. To support this commitment, Phapros implements the ISO 9001:2008 Quality Management System across its services, the ISO 14001 Environmental Management System, OHSAS 18001 Occupational Health and Safety Management System, Good Corporate Governance (GCG), Corporate Risk Management (CRM), and other regulations related to the improvement of Phapros' performance.

Perseroan memiliki kebijakan dalam pengelolaan pelanggan yang tertuang dalam Surat keputusan (SK) [jika ada]. kebijakan dan lingkup pemberian produk dan layanan berkualitas bagi pelanggan mencakup:

- Akses Pelanggan terhadap informasi Produk
- Jaminan Mutu Produk
- Pelayanan Keluhan Pelanggan.
- Pengelolaan Hubungan Pelanggan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial pada pelanggan diarahkan pada pemenuhan kontrak usaha perseroan dengan sebaik- baiknya tanpa ada permasalahan wanprestasi. perseroan juga senantiasa mengukur dan mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan dengan metode survei dan interaksi antara karyawan- karyawan perseroan dengan para pelanggan. Kebijakan mutu dan kualitas serta standar prosedur operasi juga menjadi hal penting bagi perseroan. Pelaksanaan kegiatan usaha yang sesuai dengan standar akan memberikan kualitas produk dan jasa yang bermutu.

Pelayanan Pelanggan

Selain kualitas produk, kepuasan pelanggan juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Karena itu, Phapros selalu menekankan kepada setiap insan perseroan untuk berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali. Dengan menjaga kualitas produk dan memberikan pelayanan yang optimal, kepuasan pelanggan dapat tercapai dan dipertahankan. Jika ada keluhan atau pengaduan, pelanggan dapat langsung menghubungi melalui surat elektronik di alamat mesp@phapros.co.id atau berupa laporan daring melalui platform situs Perseroan, serta melalui berbagai media sosial yang tersedia seperti WA business Farmakovigilans Phapros (+62 8119910131).

The Company has established a customer management policy as stipulated in the Decree (SK) [if applicable]. The policy and scope of providing high-quality products and services to customers include:

Customer Access to Product Information

- Product Quality Assurance
- Customer Complaint Handling
- Customer Relationship Management

The implementation of the Company's social responsibility toward customers is directed at fulfilling business contracts to the highest standard, without any issues of default. The Company continuously measures and evaluates customer satisfaction through surveys and through direct interactions between employees and customers.

Quality policies, product quality, and standard operating procedures also play an essential role for the Company. Conducting business activities in accordance with established standards ensures the delivery of high-quality products and services.

Customer Service

In addition to product quality, customer satisfaction is influenced by service quality. Therefore, Phapros consistently emphasizes the importance of providing the best service to all consumers without exception. By maintaining product quality and delivering optimal service, customer satisfaction can be achieved and sustained. If there are any complaints or feedback, customers may directly contact the Company via email at mesp@phapros.co.id, through the online reporting platform available on the Company's website, or via various social media platforms, including Phapros Pharmacovigilance WhatsApp Business (+62 8119910131).

Penerapan Manajemen Mutu

Sebagai perusahaan yang sangat memperhatikan kualitas, Phapros termasuk satu dari lima perusahaan di Indonesia yang pertama kali mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada 1990. Saat ini PT Phapros telah memiliki 12 sertifikat CPOB yang meliputi Injeksi volume kecil Non Betalaktam, Serbuk steril injeksi Antibiotik Penisillin & turunannya, Tablet salut dan tablet salut Non Betalaktam, Serbuk steril injeksi antibiotik Sefalosporin dan turunannya, Serbuk oral antibiotik Penisillin dan turunannya, Tablet antibiotik Penisillin dan turunannya, Serbuk Steril Non Betalaktam untuk Injeksi, Tablet Non Betalaktam, kapsul Keras Non betalaktam, Serbuk Oral non betalaktam, Cairan oral Non betalaktam, Semi Solid Non betalaktam. PT Phapros juga memiliki 4 sertifikat CPOTB yang meliputi sediaan tablet, tablet salut, kapsul dan cairan obat dalam.

Sertifikasi tersebut mencakup informasi mengenai formulasi, pencetakan, pengemasan primer dan pengemasan sekunder. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hal ini menjamin kesehatan dan keamanan semua produk. Selain itu, selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya produk PT Phapros yang termasuk dalam daftar obat terlarang oleh BPOM RI.

Hingga akhir tahun 2025, Phapros telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi Standarisasi Internasional terkait Pengelolaan Mutu sebagai berikut:

■

Implementation of Quality Management

As a company that places strong emphasis on quality, Phapros is among the first five companies in Indonesia to obtain the Good Manufacturing Practices (CPOB) certification in 1990. To date, Phapros holds 12 CPOB certificates, which cover the following production facilities: Small-volume sterile injections (non-betalactam), Sterile powder injections for penicillin antibiotics and their derivatives, Coated tablets and uncoated tablets (non-betalactam), Sterile powder injections for cephalosporin antibiotics and their derivatives, Oral powder antibiotics for penicillin and their derivatives, Penicillin antibiotics tablets and their derivatives, Sterile powder (non-betalactam) for injections, Non-betalactam tablets
Non-betalactam hard capsules, Non-betalactam oral powders, Non-betalactam oral liquids
Non-betalactam semi-solid preparations. Phapros also holds four CPOTB (Good Traditional Medicine Manufacturing Practices) certifications for tablet, coated tablet, capsule, and liquid herbal preparations.

These certifications cover formulation, processing, primary packaging, and secondary packaging. As such, they ensure the safety and quality of all products. Furthermore, during the reporting period, no Phapros products were found to be included in any prohibited drug list issued by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI).

As of the end of 2025, Phapros has implemented a comprehensive Quality Management System aligned with international standards related to quality management, which includes the following:

Sertifikat Certificate	Kegiatan Activities	Kegiatan Activities	Badan Sertifikasi Certification Institution
ISO 17025:2017	2022	2027	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee (KAN)
ISO 9001: 2015	2023	2026	Lloydís Register Quality Assurance
ISO 14001: 2015	2024	2027	Lloydís Register Quality Assurance
ISO 45001: 2018	2025	2028	Lloydís Register Quality Assurance
Sertifikasi Sistem Manajemen K3 Occupational Health and Safety Management System Certification	2022	2025	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Sertifikat Halal Keras Halal Certificate - Hard Capsules	2021	2025	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Agency
Sertifikat Halal Obat Tradisional Halal Certificate - Traditional Medicines	2021	Seumur hidup* Lifetime*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Agency
Sertifikat Halal Obat Bebas Terbatas Halal Certificate - Limited Over-the-Counter Medicines	2023	2026	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Agency
Sertifikat Halal Suplemen Kesehatan Halal Certificate ñ Health Supplements	2025	Seumur Hidup* Lifetime*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Agency
Sertifikat Halal Suplemen Kesehatan Halal Certificate ñ Health Supplements	2025	Seumur Hidup* Lifetime*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Agency
Sertifikat Halal Alat Kesehatan Halal Certificate - Medical Devices	2023	Seumur Hidup* Lifetime*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Agency
Ser☒fikat Halal Obat Bebas Halal Certificate - Over-the-Counter Medicines	2023	Seumur Hidup* Lifetime*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Halal Product Assurance Organizing Agency

*Jika tidak ada perubahan formula atau proses produk halal

* Valid for lifetime provided that there are no changes to the formula or halal-certified production processes.

Kepuasan Konsumen

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan utama yang memegang peranan penting bagi Phapros. Keberadaan mereka memiliki dampak besar terhadap kelangsungan Perseroan. Menyadari betapa pentingnya peran konsumen, Perseroan berusaha keras untuk memastikan tercapainya kepuasan pelanggan secara maksimal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan keseluruhan dari total pengaduan yang diperoleh.

Adapun jenis pengaduan yang disampaikan pelanggan menyangkut mutu baik untuk obat lokal maupun obat import sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

Customer Satisfaction

Customers are one of the Company's key stakeholders and play a critical role for Phapros. Their presence has a significant impact on the Company's sustainability. Recognizing the importance of consumers, the Company strives to ensure the highest level of customer satisfaction. Throughout 2025, the Company successfully resolved all complaints received.

The types of complaints submitted by customers related to product quality—both for locally manufactured and imported medicines—throughout 2025 are as follows:

Jumlah dan Jenis Pengaduan Pelanggan Phapros Tahun 2025
Number and Types of Customer Complaints in 2025

Jenis Pengaduan Type of Complaint	**Jumlah Pengaduan** Number of Complaints	**Jumlah Selesai** Resolved	**Persentase** Percentage
Kasus efek terapi berkurang (Inefek□f) Cases of reduced therapeutic effect (ineffective)	3	3	100%
Kasus efek samping Cases of side effects	0	0	100%
Kasus terkait mutu Quality-related cases	44	41	93,8%
Total Total	47	44	97,73%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat penyelesaian pengaduan pelanggan pada tahun 2025 adalah 97,73% dari total pengaduan.

Tanggapan cepat dan tepat dari Phapros terhadap pengaduan pelanggan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Sepanjang tahun 2025, perusahaan tidak menghadapi sanksi hukum terkait dugaan pelanggaran dalam penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan.

Based on the table above, the customer complaint resolution rate in 2025 was 97.73% of the total complaints received.

The prompt and effective responses provided by Phapros to customer complaints had a positive impact on the Company. Throughout 2025, the Company did not face any legal sanctions related to alleged violations in the implementation of quality management or customer satisfaction practices.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan [OJK F.30]

Sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam memenuhi ekspektasi pelanggan, Perseroan senantiasa mencatat hasil penilaian tingkat kepuasan pelanggan yang terus menguat, sebagaimana tercermin dari Indeks Kepuasan Pelanggan yang rutin dilakukan setiap tahun.
Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan atau Customer Satisfaction Index (CSI) hasil dari survei tersebut akan bermanfaat bagi Perseroan untuk dijadikan sebagai bahan masukan, evaluasi, dan perbaikan pengembangan produk dan jasa Perseroan di masa mendatang.

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh nilai rata-rata CSI adalah sebesar xx. Merujuk pada hasil CSI tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa Tingkat kepuasan pelanggan terhadap Produk (barang dan Jasa) serta Pelayanan yang diberikan oleh Perseroan kepada Pelanggannya sudah memenuhi ekspektasi pelanggan dan berada di kategori "xxx" Berikut adalah Informasi mengenai hasil CSI Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [OJK F.30]

As part of the Company's commitment to meeting customer expectations, Phapros consistently records the results of its customer satisfaction assessments, which continue to show improvement, as reflected in the annually conducted Customer Satisfaction Index (CSI). The Company regularly conducts customer satisfaction surveys or Customer Satisfaction Index (CSI) assessments. The survey results serve as valuable input for the Company in evaluating and improving the development of its products and services in the future.

In 2025, the Company achieved an average CSI score of xx. Based on this CSI result, it can be concluded that the level of customer satisfaction with the Company's products (both goods and services) and the services provided has met customer expectations and falls under the "xxx" category. The following presents the Company's CSI results for the past two (2) years:

Tahun Year	**Nilai Indeks CSI** CSI Score	**Kategori** Category
2025	4,3/5	Baik Good
2024	4,14 / 5	Baik Good
2023	3,9 / 5	Baik Good

Perseroan telah mengelola keluhan pelanggan dalam rangka perlindungan terhadap pelanggan. Selama 2025, Perseroan telah menyelesaikan keseluruhan dari total pengaduan yang diperoleh dan berkomitmen untuk selalu menjaga kepuasan Pelanggan pada tahun selanjutnya.

Adapun jenis pengaduan yang disampaikan pelanggan menyangkut mutu baik untuk obat lokal maupun obat import selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company has managed customer complaints as part of its commitment to ensuring customer protection. Throughout 2025, the Company successfully resolved all complaints received and remains committed to maintaining customer satisfaction in the following years.

The types of complaints submitted by customers—related to product quality for both locally manufactured and imported medicines—over the past two years are as follows:

Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Pengaduan Number of Complaints		Jumlah Pengaduan Number of Complaints		Persentase Percentage	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Kasus efek terapi berkurang (Inefektif) Cases of reduced therapeutic effect (ineffective)	2	3	3	3	100%	100%
Kasus efek samping Cases of side effects	6	0	6	0	100%	100%
Kasus terkait mutu Quality-related cases	54	44	51	41	94,44%	93,8%
Total Total	62	47	59	44	98,14%	97,73%

Respons cepat dan cermat Phapros atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan. Selama tahun 2025, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan.

Pengaduan Masyarakat dan Mekanisme Pemantauan [OJK F.24

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada pelanggan, Phapros memiliki kebijakan terkait produk yang dihasilkan. Perseroan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan.

Mekanisme Pemantauan

Phapros menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar baik nasional maupun internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi. Prosedur ini secara konsisten diimplementasikan untuk menjaga kualitas produk.

Phapros' prompt and attentive response to customer complaints has provided positive benefits to the Company. Throughout 2025, the Company did not face any legal sanctions related to alleged violations in the implementation of quality management or customer satisfaction practices.

Public Complaints and Monitoring Mechanism [OJK F.24]

As part of its social responsibility to customers, Phapros has established policies related to the products it manufactures. The Company recognizes that customers are key stakeholders who play an essential role in the sustainability of its business. For this reason, the Company consistently ensures the quality of its products in order to achieve customer satisfaction.

Monitoring Mechanism

Phapros implements an integrated quality management system derived from a series of production processes that comply with both national and international standards. This system is applied consistently to all production and distribution activities. The procedures are rigorously implemented to maintain and ensure product quality.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Pengaduan keluhan pelanggan dapat disampaikan melalui surat elektronik di alamat mesp@phapros.co.id atau berupa laporan daring melalui platform situs Perseroan, serta melalui berbagai media sosial yang tersedia seperti WhatsApp business farmakovigilans Phapros (+62 8119910131)

Dampak Kualitatif

Pada dampak kualitatif dari kegiatan/program terkait tanggung jawab kepada konsumen yang telah dilakukan Perseroan yakni tingkat penyelesaian pengaduan pelanggan mencapai 100% dari total pengaduan. Selain itu, Phapros memperoleh berbagai penghargaan baik level nasional maupun internasional atas inovasi yang dilakukan serta tidak adanya sanksi ataupun denda yang diberikan kepada Perusahaan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait penyediaan jasa yang dilakukan. Selain itu, selama tahun 2025 tidak ada Surat Teguran atau Peringatan kepada Phapros terkait pelanggaran Pelabelan Produk.

Dampak Operasional dan Keuangan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk penanganan keluhan pelanggan terkait produk sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Complaint Handling Mechanism

Customer complaints may be submitted via email at mesp@phapros.co.id, through online reporting forms available on the Company's website, or through various social media channels, including the Phapros pharmacovigilance WhatsApp Business account (+62 811 9910 131).

Qualitative Impact

The qualitative impact of the Company's consumer-related responsibility programs is reflected in its achievement of a 100% resolution rate for all customer complaints received. In addition, Phapros received various national and international awards for its innovations. The Company also did not receive any sanctions or fines related to non-compliance with laws and regulations governing the provision of its services. Furthermore, throughout 2025, there were no Warning Letters or Notices issued to Phapros pertaining to product labeling violations.

Operational and Financial Impact

Throughout 2025, no costs were incurred for handling customer complaints related to products as part of the Company's social responsibility efforts.

KEBERLANJUTAN PHAPROS

Phapros Sustainability Overview



Phapros berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis secara berkelanjutan, dengan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dan pelestarian lingkungan. Melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan

Phapros is committed to operating its business sustainably, focusing not only on economic growth but also on making meaningful contributions to society and environmental preservation. Through the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER) programs, the company continues to promote the creation of sustainable added value that encompasses social, environmental, economic, and good governance dimensions.

Sebagai perusahaan farmasi yang berperan penting dalam mendukung ketahanan kesehatan nasional, Phapros senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan, strategi, dan aktivitas operasionalnya. Implementasi program TJSL diorientasikan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, pengurangan jejak lingkungan, serta penguatan sistem tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Phapros memastikan bahwa seluruh program keberlanjutan dirancang dan dijalankan secara sistematis dan terukur guna menjamin efektivitas pelaksanaan dan keberlanjutan manfaatnya. Setiap kebijakan TJSL perusahaan juga mengacu pada ketentuan dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan arahan pemegang saham, sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program keberlanjutan perusahaan.

As a pharmaceutical company playing a vital role in supporting national health resilience, Phapros consistently integrates sustainability principles into its policies, strategies, and operational activities. The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs is aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), focusing on improving community quality of life, reducing environmental footprints, and strengthening transparent and accountable corporate governance systems.

In line with this commitment, Phapros ensures that all sustainability programs are systematically and measurably designed and implemented to guarantee their effectiveness and long-term impact. Every TJSL policy adopted by the company also refers to applicable regulations, including provisions from the Financial Services Authority (OJK) and directives from shareholders, as the basis for planning, executing, and evaluating corporate sustainability programs.

Sebagai perusahaan farmasi yang berperan penting dalam mendukung ketahanan kesehatan nasional, Phapros senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan, strategi, dan aktivitas operasionalnya. Implementasi program TJSL diorientasikan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, pengurangan jejak lingkungan, serta penguatan sistem tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Phapros memastikan bahwa seluruh program keberlanjutan dirancang dan dijalankan secara sistematis dan terukur guna menjamin efektivitas pelaksanaan dan keberlanjutan manfaatnya. Setiap kebijakan TJSL perusahaan juga mengacu pada ketentuan dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan arahan pemegang saham, sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program keberlanjutan perusahaan.

Dengan mengombinasikan pelaksanaan TJSL yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta komitmen kuat terhadap integritas, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap peraturan, Phapros menempatkan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis. Perusahaan berharap bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya mampu memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional, tetapi juga turut memperkuat daya saing usaha dan memberikan nilai ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pilar Keberlanjutan Phapros

Phapros menyusun strategi keberlanjutan berdasarkan empat pilar utama yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam mencapai keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Keempat pilar tersebut meliputi:

Pilar Sosial: Berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan hak dasar, khususnya dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan komunitas. Hal ini diwujudkan melalui program-program TJSL yang mendukung kehidupan yang lebih sehat dan inklusif.

As a pharmaceutical company playing a vital role in supporting national health resilience, Phapros consistently integrates sustainability principles into its policies, strategies, and operational activities. The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs is aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), focusing on improving community quality of life, reducing environmental footprints, and strengthening transparent and accountable corporate governance systems.

In line with this commitment, Phapros ensures that all sustainability programs are systematically and measurably designed and implemented to guarantee their effectiveness and long-term impact. Every TJSL policy adopted by the company also refers to applicable regulations, including provisions from the Financial Services Authority (OJK) and directives from shareholders, as the basis for planning, executing, and evaluating corporate sustainability programs.

By integrating the implementation of TJSL across economic, social, and environmental aspects—along with a strong commitment to integrity, stakeholder engagement, and regulatory compliance—Phapros positions sustainability as an integral part of its business strategy. The Company hopes that all sustainability initiatives carried out will not only provide broad benefits to the communities and environment surrounding its operational areas, but also enhance business competitiveness and deliver long-term sustainable economic value.

Phapros Sustainability Pillars

Phapros has developed its sustainability strategy based on four main pillars that reflect the Company's commitment to achieving a balanced and integrated approach to economic, social, and environmental interests. These pillars include:

Social Pillar: Focused on improving community welfare by fulfilling basic rights, particularly in the areas of health, education, and community empowerment. This is realized through CSR (Corporate Social Responsibility) programs that support healthier and more inclusive lives.

Pilar Lingkungan: Mengedepankan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dengan prinsip konservasi dan efisiensi sumber daya alam. Phapros terus mengembangkan praktik operasional yang ramah lingkungan melalui efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah farmasi secara bijaksana.

Pilar Ekonomi: Menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan mendorong inovasi produk, efisiensi proses produksi, serta penguatan kapasitas industri yang berorientasi pada nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan pelanggan.

Pilar Tata Kelola dan Hukum: Mewujudkan sistem tata kelola perusahaan yang efektif, transparan, dan akuntabel, dengan mengedepankan prinsip integritas, pengendalian risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal pelaporan keberlanjutan.

Keempat pilar ini secara langsung mendukung kontribusi Phapros terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) global. Melalui pendekatan tersebut, Phapros berkomitmen untuk terus menghadirkan dampak positif yang terukur bagi masyarakat, lingkungan, dan keberlangsungan usaha.

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024

Sebagai bagian dari komitmen transparansi dan akuntabilitas, Phapros secara berkala menyusun Laporan Keberlanjutan, yang mengungkapkan berbagai inisiatif dan pencapaian dalam pelaksanaan program keberlanjutan perusahaan. Laporan ini disusun sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, yang mengatur standar pelaporan keberlanjutan bagi perusahaan di Indonesia.

Penjelasan Direksi mengenai komitmen dan strategi keberlanjutan perusahaan.

Strategi Keberlanjutan yang menjelaskan pendekatan perusahaan dalam mencapai keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, yang memuat pencapaian perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Profil Singkat Perusahaan serta informasi terkait visi, misi, dan struktur organisasi.

Environmental Pillar: Emphasizes responsible environmental management through conservation and efficient use of natural resources. Phapros continuously promotes ecofriendly operational practices through energy efficiency, emission reduction, and prudent pharmaceutical waste management.

Economic Pillar: Ensures sustainable business growth by driving product innovation, enhancing production efficiency, and strengthening industrial capacity that is oriented toward longterm value for stakeholders and customers.

Governance and Legal Pillar: Aims to establish an effective, transparent, and accountable corporate governance system by upholding the principles of integrity, risk control, and compliance with applicable laws and regulations, including in sustainability reporting.

These four pillars directly support Phapros' contribution to the 17 global Sustainable Development Goals (SDGs). Through this approach, Phapros is committed to consistently delivering measurable positive impacts for society, the environment, and business sustainability.

Sustainability Report for Fiscal Year 2024

As part of its commitment to transparency and accountability, Phapros regularly prepares a Sustainability Report, which discloses various initiatives and achievements in the implementation of the company's sustainability programs. This report is prepared in accordance with the provisions of the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, which regulates sustainability reporting standards for companies in Indonesia.

A statement from the Board of Directors outlining the company's commitment and sustainability strategy.

The Sustainability Strategy, which describes the company's approach to achieving a balance between economic, social, and environmental aspects.

An Overview of Sustainability Aspects, highlighting the company's achievements in the economic, social, and environmental fields.

A Brief Company Profile, including information about the company's vision, mission, and organizational structure.

Tata Kelola Keberlanjutan, yang mencakup kebijakan dan mekanisme pengawasan dalam implementasi keberlanjutan.
Kinerja Keberlanjutan, termasuk pencapaian utama dalam bidang sosial, lingkungan, dan ekonomi.
Pernyataan Verifikasi dari Pihak Independen sebagai bentuk validasi terhadap laporan keberlanjutan perusahaan.
Lembar Umpan Balik yang memberikan kesempatan bagi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan terkait pelaksanaan program keberlanjutan perusahaan.

Sustainability Governance, which includes policies and oversight mechanisms in the implementation of sustainability.
Sustainability Performance, detailing key achievements in the social, environmental, and economic sectors.
A Verification Statement from an Independent Party as a form of validation for the company's sustainability report.
A Feedback Form that provides stakeholders with the opportunity to give input regarding the implementation of the company's sustainability programs.

PENJELASAN DIREKSI

Nilai Keberlanjutan bagi Phapros

Phapros meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar strategi korporasi, melainkan merupakan nilai inti yang mengakar dalam seluruh proses bisnis dan operasional perusahaan. Sebagai bagian dari industri farmasi yang berkontribusi langsung terhadap kesehatan masyarakat, Phapros memikul tanggung jawab besar dalam memastikan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kontribusi sosial yang berkelanjutan.

Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam setiap kebijakan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Dengan mengadopsi pendekatan Portfolio, People, dan Public Contribution (3P), Phapros tidak hanya fokus pada kinerja finansial semata, namun juga pada pengembangan sumber daya manusia yang tangguh, pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan, serta upaya nyata dalam pelestarian lingkungan.

Selain itu, Phapros secara aktif mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang menyatu dengan aktivitas bisnis. Dengan demikian, setiap langkah pertumbuhan yang ditempuh perusahaan selalu mempertimbangkan keberlangsungan manfaat bagi generasi mendatang.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

Sustainability Values for Phapros

Phapros believes that sustainability is not merely a corporate strategy, but a core value deeply embedded in every aspect of its business and operational processes. As part of the pharmaceutical industry that directly contributes to public health, Phapros bears a significant responsibility to maintain a balance between economic performance, environmental protection, and sustainable social contribution.

This commitment is realized through the integration of sustainability principles into every company policy and strategic decision-making process. By adopting the Portfolio, People, and Public Contribution (3P) approach, Phapros not only focuses on financial performance but also prioritizes the development of resilient human resources, the fulfillment of corporate social responsibility, and tangible efforts in environmental preservation.

In addition, Phapros actively supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that are integrated into its business activities. In this way, every step of the company's growth is taken with consideration for ensuring lasting benefits for future generations.

Tata Kelola Keberlanjutan, yang mencakup kebijakan dan mekanisme pengawasan dalam implementasi keberlanjutan.
Kinerja Keberlanjutan, termasuk pencapaian utama dalam bidang sosial, lingkungan, dan ekonomi.
Pernyataan Verifikasi dari Pihak Independen sebagai bentuk validasi terhadap laporan keberlanjutan perusahaan.
Lembar Umpan Balik yang memberikan kesempatan bagi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan terkait pelaksanaan program keberlanjutan perusahaan.

Sustainability Governance, which includes policies and oversight mechanisms in the implementation of sustainability.
Sustainability Performance, detailing key achievements in the social, environmental, and economic sectors.
A Verification Statement from an Independent Party as a form of validation for the company's sustainability report.
A Feedback Form that provides stakeholders with the opportunity to give input regarding the implementation of the company's sustainability programs.

Respons Phapros terhadap Isu Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Respons Phapros terhadap Isu Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sebagai entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan tunduk pada regulasi OJK, Phapros menyambut baik kebijakan nasional mengenai Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Dalam merespons hal tersebut, Phapros telah mengembangkan strategi internal yang menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam model bisnis perusahaan.

Langkah ini tidak hanya tercermin dalam pemilihan investasi dan proses operasional, tetapi juga dalam manajemen risiko dan pelaporan keberlanjutan. Melalui edukasi internal yang konsisten dan kemitraan yang kolaboratif, Phapros menanamkan kesadaran keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi. Pendekatan yang sistematis ini menjadi pondasi penting dalam membangun ketangguhan perusahaan terhadap tantangan jangka panjang, sekaligus memastikan kebermanfaatan yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

Phapros' Response to the Issue of Sustainable Finance Implementation

As a listed entity on the Indonesia Stock Exchange and subject to OJK regulations, Phapros fully supports the national policy on Sustainable Finance as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017. In response to this policy, Phapros has developed an internal strategy that aligns economic, social, and environmental aspects within the company's business model.

This approach is reflected not only in investment decisions and operational processes, but also in risk management and sustainability reporting. Through consistent internal education and collaborative partnerships, Phapros fosters sustainability awareness across all levels of the organization. This systematic approach serves as a vital foundation for building the company's resilience against long-term challenges while ensuring broader benefits for all stakeholders.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja keberlanjutan melalui mekanisme rapat manajemen, audit internal, dan forum evaluasi strategis guna memastikan bahwa setiap program dan inisiatif berjalan sesuai target yang ditetapkan. Keberlanjutan tidak hanya menjadi elemen tambahan, namun telah diinternalisasi sebagai indikator strategis dalam keberhasilan perusahaan.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2024, Phapros mencatat berbagai capaian yang mencerminkan keseriusan perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Di bidang operasional, efisiensi energi dan digitalisasi sistem distribusi telah berhasil menekan emisi operasional dan biaya logistik secara signifikan. Dari sisi lingkungan, perusahaan melanjutkan program daur ulang limbah medis dan pengurangan penggunaan plastik di fasilitas produksi.

Dalam aspek sosial, berbagai pelatihan ESG dan program edukasi kesehatan masyarakat telah menjangkau lebih banyak wilayah, memperkuat literasi kesehatan serta memperluas akses layanan kesehatan berbasis komunitas. Sementara itu, keterlibatan stakeholder dalam proses pengambilan keputusan terus ditingkatkan melalui forum konsultasi, survei kepuasan, dan dialog publik, yang semuanya bertujuan memperkuat legitimasi sosial perusahaan.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Meski berbagai pencapaian telah diraih, perjalanan Phapros dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan tetap menghadapi tantangan. Salah satu tantangan utama adalah masih terbatasnya pemahaman dan kompetensi teknis terkait ESG di kalangan internal, khususnya pada lini operasional. Di sisi lain, integrasi penuh prinsip ESG ke dalam proses bisnis inti masih memerlukan harmonisasi lintas fungsi yang lebih solid.

Selain itu, adaptasi terhadap regulasi keberlanjutan yang terus berkembang dan tingginya investasi awal dalam teknologi hijau menjadi hambatan tersendiri. Untuk menjawab tantangan ini, Phapros terus memperkuat strategi edukasi internal, kolaborasi eksternal, serta menyempurnakan kebijakan manajemen risiko agar lebih adaptif terhadap dinamika perubahan.

The Board of Directors periodically evaluates sustainability performance through management meeting mechanisms, internal audits, and strategic evaluation forums to ensure that each program and initiative is running according to the set targets. Sustainability is not only an additional element, but has been internalized as a strategic indicator in the company's success.

4. Achievement of Sustainable Finance Implementation Performance

During 2024, Phapros recorded various achievements that reflect the company's seriousness in implementing sustainable finance. In the operational field, energy efficiency and digitalization of the distribution system have succeeded in significantly reducing operational emissions and logistics costs. From an environmental perspective, the company continues its medical waste recycling program and reducing the use of plastic in production facilities.

In the social aspect, various ESG trainings and public health education programs have reached more areas, strengthening health literacy and expanding access to community-based health services. Meanwhile, stakeholder involvement in the decision-making process continues to be improved through consultationforums, satisfaction surveys, and public dialogues, all of which aim to strengthen the company's social legitimacy.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

Despite various achievements, Phapros' journey in implementing sustainable finance principles still faces challenges. One of the main challenges is the limited understanding and technical competence related to ESG among internal circles, especially in the operational line. On the other hand, full integration of ESG principles into core business processes still requires more solid cross-functional harmonization.

In addition, adaptation to evolving sustainability regulations and high initial investment in green technology are obstacles in themselves. To address these challenges, Phapros continues to strengthen internal education strategies, external collaboration, and refine risk management policies to be more adaptive to the dynamics of change.

Implementasi Keuangan Berkelanjutan dalam Operasi

Prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi bagian dari sistem kerja Phapros secara menyeluruh. Dalam aspek ekonomi, perusahaan menerapkan efisiensi proses produksi dan memperluas lini produk dengan pendekatan green innovation. Di aspek sosial, Phapros aktif dalam program peningkatan kesehatan masyarakat, pemberdayaan UMKM kesehatan, serta penguatan inklusi karyawan perempuan di bidang teknis dan manajerial. Sedangkan di aspek lingkungan, perusahaan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan mengoptimalkan pemanfaatan energi baru terbarukan di fasilitas produksi.

7. Strategi untuk Mencapai Target Keberlanjutan

Untuk memastikan pencapaian target keberlanjutan berjalan efektif dan terukur, Phapros mengimplementasikan dua strategi utama. Pertama, internalisasi nilai keberlanjutan dalam budaya kerja, melalui pelatihan reguler, integrasi indikator keberlanjutan dalam KPI, dan kampanye internal. Kedua, penyempurnaan sistem tata kelola dan kebijakan internal agar selaras dengan praktik terbaik ESG global. Perusahaan juga berkomitmen untuk terus menyempurnakan proses pelaporan dan audit keberlanjutan sebagai bagian dari penguatan transparansi dan akuntabilitas.

Melalui langkah-langkah strategis ini, Phapros optimis dapat terus mengembangkan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan nilai perusahaan secara jangka panjang dan menyeluruh bagi seluruh pemangku kepentingan

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Phapros meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai perusahaan farmasi nasional yang memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan masyarakat Indonesia, Phapros menempatkan keberlanjutan sebagai prinsip dasar dalam setiap kebijakan strategis, operasional bisnis, hingga proses inovasi produk..

Implementation of Sustainable Finance in Operations

The principle of sustainable finance has become part of Phapros' overall work system. In the economic aspect, the company implements production process efficiency and expands product lines with a green innovation approach. In the social aspect, Phapros is active in programs to improve public health, empower health MSMEs, and strengthen the inclusion of female employees in the technical and managerial fields. Meanwhile, in the environmental aspect, the company implements the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) and optimizes the use of new renewable energy in production facilities.

7. Strategies to Achieve Sustainability Targets

To ensure that the achievement of sustainability targets is effective and measurable, Phapros implements two main strategies. First, internalizing sustainability values in the work culture, through regular training, integrating sustainability indicators in KPIs, and internal campaigns. Second, improving the governance system and internal policies to align with global ESG best practices. The company is also committed to continuously improving the sustainability reporting and audit process as part of strengthening transparency and accountability.

Through these strategic steps, Phapros is optimistic that it can continue to develop its contribution to sustainable development, while increasing the company's longterm and comprehensive value for all stakeholders.

SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

Phapros believes that sustainable business growth can only be achieved through a balance between economic, social, and environmental aspects. As a national pharmaceutical company that plays an important role in maintaining the health of the Indonesian people, Phapros places sustainability as a basic principle in every strategic policy, business operation, and product innovation process.

Keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dan sosial perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan Phapros dirancang secara holistik untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) melalui integrasi aspek keberlanjutan dalam rantai nilai industri farmasi.

1. Strategi Ekonomi: Pertumbuhan yang Tangguh dan Inklusif

Dalam bidang ekonomi, Phapros menekankan penciptaan nilai jangka panjang melalui efisiensi proses produksi, peningkatan kapasitas distribusi, dan penguatan posisi pasar, baik di segmen obat generik maupun branded. Strategi ini dilaksanakan dengan:

- Meningkatkan kapabilitas produksi melalui teknologi manufaktur terkini yang lebih efisien dan hemat energi.
- Mendorong pengembangan produk-produk farmasi inovatif berbasis herbal, halal, dan ramah lingkungan.
- Menjalankan kebijakan harga yang terjangkau dan aksesibel, khususnya pada produk generik berstandar nasional.
- Meningkatkan kontribusi terhadap ketahanan industri kesehatan nasional melalui substitusi impor dan perluasan ekspor.

2. Strategi Lingkungan: Operasional Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari industri manufaktur farmasi, Phapros menyadari pentingnya penerapan prinsip perlindungan lingkungan dalam seluruh siklus produksinya. Upaya konservasi dilakukan melalui:

- Pengelolaan limbah B3 dan non-B3 sesuai standar lingkungan hidup, dengan pendekatan berbasis prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- Penghematan energi dan air di fasilitas produksi, termasuk melalui otomatisasi sistem utilitas dan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang berstandar tinggi.
- Penerapan audit lingkungan dan green procurement untuk rantai pasok bahan baku.
- Dukungan terhadap mitigasi perubahan iklim melalui kampanye pengurangan jejak karbon di lingkungan kerja.

Komitmen ini sejalan dengan sertifikasi ISO 14001 yang telah diperoleh dan terus diperkuat dari tahun ke tahun.

Sustainability is not only seen as part of a longterm business strategy, but also as a form of moral and social responsibility of the company to all stakeholders. Therefore, Phapros' sustainability strategy is designed holistically to support the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) through the integration of sustainability aspects in the pharmaceutical industry value chain.

1. Economic Strategy: Resilient and Inclusive Growth

In the economic field, Phapros emphasizes the creation of long-term value through production process efficiency, increasing distribution capacity, and strengthening market position, both in the generic and branded drug segments. This strategy is implemented by:

- Increasing production capabilities through the latest manufacturing technology that is more efficient and energy efficient.
- Encouraging the development of innovative herbal-based, halal, and environmentally friendly pharmaceutical products.
- Implementing affordable and accessible pricing policies, especially for generic products with national standards.
- Increasing contributions to the resilience of the national health industry through import substitution and export expansion.

2. Environmental Strategy: Green Operations

As part of the pharmaceutical manufacturing industry, Phapros realizes the importance of implementing environmental protection principles throughout its production cycle. Conservation efforts are carried out through:

- Management of B3 and non-B3 waste according to environmental standards, with an approach based on the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle).
- Energy and water savings in production facilities, including through automation of utility systems and high-standard wastewater treatment plants (IPAL).
- Implementation of environmental audits and green procurement for the raw material supply chain.
- Support for climate change mitigation through a campaign to reduce carbon footprints in the work environment.
- This commitment is in line with the ISO 14001 certification that has been obtained and continues to be strengthened from year to year.

3. Strategi Sosial: Kesehatan Masyarakat dan Pemberdayaan Komunitas

Aspek sosial merupakan inti dari keberadaan Phapros sebagai perusahaan farmasi. Dalam mendukung tujuan sosial berkelanjutan, perusahaan menjalankan sejumlah inisiatif prioritas, antara lain:

Program edukasi kesehatan masyarakat, termasuk penyuluhan dan pelatihan gaya hidup sehat di berbagai daerah kerja sama dengan instansi pemerintah dan komunitas lokal.

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan UMKM kesehatan, penyediaan alat kesehatan dasar, serta pemberian bantuan obat-obatan pada masa bencana.

Meningkatkan inklusi sosial dan kesetaraan gender di lingkungan kerja, dengan proporsi signifikan karyawan perempuan, termasuk pada level manajerial.

Menciptakan peluang kerja lokal melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan dalam bentuk program magang, pelatihan vokasi, dan penyerapan tenaga kerja.

4. Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)

Phapros merancang strategi keberlanjutan yang secara langsung mendukung pencapaian beberapa TPB utama, antara lain:

TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera – melalui ketersediaan obat berkualitas, terjangkau, dan kampanye kesehatan publik.

TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – melalui perluasan fasilitas produksi dan penciptaan lapangan kerja.

TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab – melalui pengelolaan limbah farmasi dan optimalisasi proses produksi.

TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim – melalui efisiensi energi, konservasi air, dan pengurangan emisi karbon di pabrik.

TPB 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan – melalui sinergi dengan pemda, rumah sakit, universitas, dan komunitas untuk membangun sistem kesehatan nasional yang tangguh.

3. Social Strategy: Public Health and Community Empowerment

The social aspect is the core of Phapros' existence as a pharmaceutical company. In supporting sustainable social goals, the company carries out a number of priority initiatives, including:

Public health education programs, including counseling and training on healthy lifestyles in various areas in collaboration with government agencies and local communities.

Community empowerment through training of health MSMEs, provision of basic health equipment, and provision of drug assistance during disasters.

Increasing social inclusion and gender equality in the workplace, with a significant proportion of female employees, including at the managerial level.

Creating local job opportunities through collaboration with educational institutions in the form of internship programs, vocational training, and workforce absorption.

Commitment to Sustainable Development Goals (SDGs)

Phapros designs sustainability strategies that directly support the achievement of several key SDGs, including:

SDG 3: Healthy Lives and Well-Being – through the availability of quality, affordable medicines and public health campaigns.

SDG 8: Decent Work and Economic Growth – through expansion of production facilities and job creation.

SDG 12: Responsible Consumption and Production through pharmaceutical waste management and optimization of production processes.

SDG 13: Addressing Climate Change – through energy efficiency, water conservation and carbon emission reduction in factories.

SDG 17: Partnerships for the Goals – through synergies with local governments, hospitals, universities and communities to build a resilient national health system.



MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Phapros meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya bagian dari strategi korporasi, melainkan harus menjadi budaya yang melekat dalam setiap aspek operasional perusahaan. Sebagai perusahaan farmasi yang berkomitmen pada kesehatan masyarakat dan lingkungan, Phapros terus mendorong internalisasi nilai nilai keberlanjutan dalam pola pikir, perilaku, serta proses bisnis yang dijalankan oleh seluruh insan perusahaan.

Untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan benarbenar hidup dan berkembang dalam organisasi, Phapros membangun budaya keberlanjutan melalui pendekatan yang sistematis dan konsisten, mencakup edukasi internal, penguatan tata kelola risiko berbasis ESG, serta kemitraan lintas sektor. Upaya ini sejalan dengan misi perusahaan dalam mewujudkan industri farmasi yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [F.1]

Phapros believes that sustainability is not only part of a corporate strategy, but must be a culture that is inherent in every aspect of the company's operations. As a pharmaceutical company committed to public health and the environment, Phapros continues to encourage the internalization of sustainability values in the mindset, behavior, and business processes carried out by all company personnel.

To ensure that sustainability principles are truly alive and thriving within the organization, Phapros builds a culture of sustainability through a systematic and consistent approach, including internal education, strengthening ESG-based risk governance, and cross sector partnerships. These efforts are in line with the company's mission to create a pharmaceutical industry that is not only competitive, but also socially and environmentally responsible.

1. Sosialisasi, Edukasi, dan Peningkatan Kesadaran

Phapros secara aktif melaksanakan berbagai program edukatif untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan dalam industri farmasi. Edukasi ini tidak hanya terbatas pada aspek lingkungan, tetapi juga mencakup kesehatan masyarakat, tata kelola yang etis, dan perilaku kerja yang inklusif. Beberapa inisiatif yang dijalankan meliputi:

- Pelatihan rutin mengenai ESG dan penerapannya dalam kegiatan operasional dan distribusi produk farmasi.
- Integrasi prinsip keberlanjutan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) di area produksi, supply chain, dan manajemen risiko.
- Kampanye "Phapros Hijau" untuk mendorong penghematan energi, pengurangan plastik, dan pemanfaatan ulang kemasan di lingkungan kerja.
- Program "Apoteker Peduli Lingkungan" yang melibatkan tenaga farmasi dalam kegiatan sosialisasi pengelolaan limbah obat.

Melalui upaya ini, Phapros menanamkan kesadaran bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab manajemen, tetapi bagian dari komitmen kolektif seluruh karyawan.

2. Pengelolaan Risiko dan Mitigasi Dampak ESG

Sebagai bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan yang kokoh, Phapros juga fokus pada penguatan sistem pengelolaan risiko yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Risiko keberlanjutan diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola sebagai bagian dari perencanaan strategis dan proses bisnis utama. Langkah yang telah diimplementasikan antara lain:

- Pemetaan risiko ESG di seluruh rantai pasok, termasuk pemasok bahan baku farmasi, pengolahan limbah, dan distribusi produk.
- Penilaian risiko sosial dan lingkungan dalam ekspansi bisnis serta pengembangan produk baru.
- Sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital untuk melacak jejak lingkungan dan kepatuhan sosial perusahaan.
- Pengembangan rencana mitigasi untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari proses produksi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Melalui mekanisme ini, Phapros memastikan bahwa keberlanjutan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan jangka panjang.

1. Socialization, Education, and Increasing Awareness

Phapros actively implements various educational programs to raise awareness of all employees regarding the impo tance of sustainability in the pharmaceutical industry. This education is not only limited to environmental aspects, but also includes public health, ethical governance, and inclusive work behavior. Some of the initiatives implemented nclude:

- Regular training on ESG and its application in operational activities and distribution of pharmaceutical products.
- Integration of sustainability principles in Standard Operating Procedures (SOP) in the areas of production, supply chain, and risk management.
- "Green Phapros" campaign to encourage energy savings, plastic reduction, and packaging reuse in the work environment.
- "Pharmacists Care for the Environment" program involving pharmaceutical personnel in drug waste management socialization activities.

Through this effort, Phapros instills awareness that sustainability is not only the responsibility of management, but part of the collective commitment of all employees.

2. ESG Risk Management and Impact Mitigation

As part of efforts to build a strong sustainability culture, Phapros also focuses on strengthening the risk management system that integrates environmental, social, and governance (ESG) aspects. Sustainability risks are identified, analyzed, and managed as part of strategic planning and core business processes Steps that have been implemented include:

- ESG risk mapping across the supply chain, including pharmaceutical raw material suppliers, waste management, and product distribution.
- Assessment of social and environmental risks in business expansion and new product development.
- Digital-based monitoring and evaluation system to track the company's environmental footprint and social compliance.
- Development of mitigation plans to minimize potential negative impacts of the production process on the community and surrounding environment.

Through this mechanism, Phapros ensures that sustainability is the basis for long-term decision making.

3. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal untuk Dampak yang Lebih Luas

Phapros menyadari bahwa keberlanjutan tidak dapat dicapai secara soliter. Oleh karena itu, perusahaan menjalin berbagai kemitraan strategis dengan lembaga pemerintah, komunitas, akademisi, dan organisasi sosial untuk memperluas dampak keberlanjutan. Beberapa bentuk kolaborasi yang dilakukan antara lain:

- Kerja sama dengan universitas dalam riset pengembangan obat berbasis herbal dan pendekatan green chemistry.
- Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan Dinas Kesehatan dalam program edukasi gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit menular.
- Kemitraan dengan komunitas lokal dan UMKM untuk mendukung kewirausahaan sosial berbasis kesehatan.
- Partisipasi aktif dalam forum-forum industri nasional dan internasional yang membahas keberlanjutan di sektor kesehatan.

Melalui kolaborasi ini, Phapros tidak hanya memperkuat peran sosialnya, tetapi juga memperluas kontribusinya terhadap terciptanya ekosistem kesehatan dan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

KOMITMEN PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Phapros menegaskan komitmennya untuk menjalankan strategi keberlanjutan secara menyeluruh, yang mencakup aspek sosial, ekonomi, lingkungan, serta pilar hukum dan tata kelola perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilandasi oleh prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dan dituangkan ke dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terarah, berdampak, dan terukur.

Sebagai produsen obat yang memiliki tanggung jawab besar terhadap kesehatan masyarakat, Phapros berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan yang dijalankan berkontribusi langsung terhadap pencapaian pembangunan nasional yang inklusif dan berkeadilan. Program-program yang dilaksanakan tidak hanya menanggapi kebutuhan sosial dan lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan industri farmasi dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Berikut adalah fokus implementasi TPB/SDGs yang dijalankan oleh Phapros selama tahun 2024:

3. Collaboration with External Parties for Wider Impact

Phapros realizes that sustainability cannot be achieved alone. Therefore, the company has established various strategic partnerships with government institutions, communities, academics, and social organizations to expand the impact of sustainability. Some forms of collaboration that are carried out include:

- Collaboration with universities in herbal-based drug development research and green chemistry approaches.
- Collaboration with local governments and the Health Office in healthy lifestyle education programs and prevention of infectious diseases.
- Partnerships with local communities and MSMEs to support health-based social entrepreneurship.
- Active participation in national and international industry forums that discuss sustainability in the health sector.

Through this collaboration, Phapros not only strengthens its social role, but also expands its contribution to creating a more sustainable health and environmental 457 ecosystem.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABILITY STRATEGY

Phapros affirms its commitment to implementing a comprehensive sustainability strategy, which includes social, economic, environmental aspects, as well as legal and corporate governance pillars. This commitment is realized through the implementation of various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that are based on the principles of the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) and are poured into Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are targeted, impactful, and measurable.

As a pharmaceutical manufacturer with a major responsibility for public health, Phapros strives to ensure that every sustainability initiative it carries out contributes directly to achieving inclusive and equitable national development. The programs implemented not only respond to social and environmental needs, but also strengthen the resilience of the pharmaceutical industry and provide added value to stakeholders.

The following are the focus of the implementation of TPB/SDGs carried out by Phapros during 2024:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

the company's social responsibility in the environmental sector

Tanggung jawab sosial Perseroan Bidang Lingkungan Hidup adalah wujud komitmen Phapros dalam memberikan kontribusi terbaik untuk mengimbangi dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini sejalan dengan konsep triple bottom line yang menjadi dasar dalam menjalankan bisnis.

The Company's environmental responsibility reflects Phapros' commitment to making a positive contribution in balancing the impacts arising from its operational activities on society and the environment. This commitment is aligned with the triple bottom line concept, which forms the foundation for conducting business sustainably.

Komitmen dan Kebijakan

Phapros sangat meyakini bahwa sebuah perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya, baik kondisi alam dan sosial. Phapros selalu memastikan pengelolaan dampak lingkungan memiliki kontribusi tidak hanya dari perspektif ekonomi, tapi juga sosial dan lingkungan pada masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan proses produksi dan aktivitas bisnis di lingkungan operasional, Perseroan selalu mengacu dan mematuhi sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan dari Pemerintah. Berikut adalah ringkasan ketentuan dan peraturan yang mengatur program lingkungan Phapros:

- Aspek Pengendalian dan Pencegahan Pencemaran
- Aspek Izin Lingkungan
- Aspek Audit Lingkungan Hidup
- Aspek Pengelolaan Sampah (Limbah Non B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)
- Aspek Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Air Limbah, Air Limbah Domestik)
- Aspek Pengendalian Pencemaran Udara Konvensional dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
- Aspek Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
- Aspek Pengelolaan Radioaktif

Commitment and Policy

Phapros firmly believes that a company and its business operations cannot be sustainable without responsibility toward its surrounding environment, including both natural and social conditions. The Company ensures that environmental impact management contributes not only from an economic perspective but also from social and environmental perspectives in the long term.

In carrying out its production processes and business activities within operational areas, the Company consistently refers to and complies with various government regulations and laws. The following is a summary of regulatory aspects governing Phapros' environmental programs:

- Pollution prevention and control
- Environmental licensing
- Environmental audits
- Waste management (Non-Hazardous Waste and Hazardous and Toxic Waste/B3 Waste)
- Water quality management and water pollution control (industrial wastewater and domestic wastewater)
- Conventional air pollution control and greenhouse gas (GHG) emissions management
- Hazardous and toxic material management
- Radioactive material management

Terkait aturan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengenai kewajiban membuat izin lingkungan, Perseroan selalu memperbarui izin lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan di dalam regulasi yang nantinya akan dijabarkan dalam Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang menjadi acuan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Phapros memegang teguh komitmen untuk melaksanakan praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan hidup, mematuhi peraturan perundang- undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku, serta melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja di bidang lingkungan hidup, sebagaimana tertuang di dalam kebijakan K3LL-nya. Komitmen terhadap lingkungan hidup direalisasikan melalui beberapa aktivitas, misalnya identifikasi dampak kegiatan terhadap lingkungan hidup, serta mengelola dan memantau setiap dampak yang ditimbulkan terhadap air, udara, tanah, flora dan fauna, maupun kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kesehatan masyarakat sekitar.

Target dan Rencana Kegiatan

Melakukan program-program inovasi lingkungan dalam pemanfaatan sumber daya dengan pelibatan stakeholder (regulator maupun masyarakat) melalui:

Efisiensi energi;

Pengurangan emisi konvensional dan emisi gas rumah kaca;

3R Limbah Non-B3/sampah, melalui pengembangan program Bank Sampah dan pengelolaan lanjutan;

Pengurangan dan pemanfaatan Limbah B3;

Efisiensi air dan pengurangan beban pencemar.

Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati melalui kegiatan konservasi flora dan fauna yang ada diarea terdampak atau tidak, operasi-produksi maupun pendukung melalui kerjasama dengan berbagai pihak.

Partisipasi aktif Perseroan dalam penanggulangan kerusakan lingkungan yang terjadi di wilayah operasi Perseroan dan tanggap bencana di lokasi operasi dan sekitar Perseroan.

Komitmen terhadap peningkatan pencapaian peringkat kinerja Perseroan pengelolaan lingkungan yang lebih dari taat (beyond compliance) dalam setiap periode penilaian.

In relation to the regulations issued by the Ministry of Environment and Forestry regarding environmental permits, the Company continuously updates its environmental permits in accordance with applicable regulations. These permits are further elaborated through Environmental Impact Assessments (AMDAL), Environmental Management Plans (RKL), and Environmental Monitoring Plans (RPL), which serve as guidelines for environmental impact management and monitoring.

Stakeholder Engagement

Phapros is committed to implementing best practices in environmental management, complying with applicable laws and regulations, and conducting continuous improvements to enhance environmental performance, as outlined in its OHS and Environmental (K3LL) Policy. This environmental commitment is realized through various activities, including identifying environmental impacts arising from operational activities and managing and monitoring impacts on water, air, soil, flora, fauna, as well as the social, economic, cultural, and public health conditions of surrounding communities.

Targets and Activity Plans

1. Phapros implements environmental innovation programs in resource utilization by involving stakeholders, including regulators and local communities, through the following initiatives:
   a. Energy efficiency programs
   b. Reduction of conventional emissions and greenhouse gas emissions
   c. Non-hazardous waste reduction through 3R (Reduce, Reuse, Recycle) programs, including the development of Waste Bank initiatives
   d. Reduction and utilization of hazardous waste (B3 waste)
   e. Water efficiency and reduction of pollution load
2. The Company also aims to increase the biodiversity index through flora and fauna conservation activities within both impacted and non-impacted operational areas, including production and supporting areas, in collaboration with various stakeholders.
3. In addition, the Company actively participates in addressing environmental damage within its operational areas and contributes to disaster response initiatives in and around its operational locations.
4. Phapros also maintains a commitment to achieving environmental performance ratings beyond compliance in each environmental performance evaluation period.

Uraian Description	TPB / SDG	Implementasi oleh Phapros Implementaion by Phapros
TPB 3 SDG 3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Healthy and Prosperous Life	Penyediaan obat berkualitas dan terjangkau; program edukasi kesehatan dan vaksinasi; peningkatan akses layanan kesehatan dasar. Provision of quality and affordable medicines; health education and vaccination programs; increasing access to basic health services.
TPB 4 SDG 4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	Edukasi publik tentang penggunaan obat yang rasional; pelatihan kepada mahasiswa farmasi dan tenaga kesehatan; magang industri bagi siswa SMK/sarjana farmasi. Public education on rational use of medicines; training for pharmacy students and health workers; industrial internships for vocational high school/bachelor pharmacy students.
TPB 8 SDG 8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Penyerapan tenaga kerja lokal; pengembangan kompetensi SDM; inovasi produk berbasis herbal dan halal untuk membuka pasar baru. Absorption of local labor; development of HR competencies; innovation of herbal and halal-based products to open new markets.
TPB 12 SDG 12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	Pengurangan limbah B3 di fasilitas produksi; efisiensi penggunaan energi dan air; inisiatif daur ulang kemasan. Absorption of local labor; development of HR competencies; innovation of herbal and halal-based products to open new markets.
TPB 12 SDG 12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	Pengurangan limbah B3 di fasilitas produksi; efisiensi penggunaan energi dan air; inisiatif daur ulang kemasan. Absorption of local labor; development of HR competencies; innovation of herbal and halal-based products to open new markets.
TPB 17 SDG 17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships to Achieve the Goals	Kolaborasi dengan pemerintah, rumah sakit, akademisi, dan komunitas untuk pengembangan program kesehatan terpadu. Collaboration with government, hospitals, academics, and communities to develop integrated health programs.

Selama tahun 2024, implementasi strategi keberlanjutan Phapros tercermin dalam aktivitas di keempat pilar utama sebagai berikut:

Selama tahun 2024, implementasi strategi keberlanjutan Phapros tercermin dalam aktivitas di keempat pilar utama sebagai berikut:

Pilar Sosial: Mendukung TPB 3 dan TPB 4 melalui program edukasi kesehatan, bantuan obat dan alat kesehatan, serta penguatan peran perempuan dan pemuda dalam pengembangan kesehatan komunitas.

Pilar Ekonomi: Mendukung TPB 8 melalui penciptaan lapangan kerja di sektor industri farmasi, ekspansi pasar obat generik, dan penguatan kapasitas UMKM mitra distribusi.

Pilar Lingkungan: Mendukung TPB 12 dan TPB 13 dengan fokus pada efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah secara aman dan bertanggung jawab, serta inisiatif pengurangan emisi karbon.

Pilar Tata Kelola dan Regulasi: Memperkuat sistem tata kelola perusahaan yang etis dan transparan, serta mendukung penerapan TPB 16 melalui kepatuhan pada regulasi industri farmasi, keamanan produk, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

During 2024, the implementation of Phapros' sustainability strategy is reflected in activities in the four main pillars as follows:

Social Pillar: Supporting SDGs 3 and SDGs 4 through health education programs, assistance with medicines and medical devices, and strengthening the role of women and youth in developing community health.

Economic Pillar: Supporting SDGs 8 through job creation in the pharmaceutical industry sector, expanding the generic drug market, and strengthening the capacity of MSME distribution partners.

Environmental Pillar: Supporting SDGs 12 and SDGs 13 with a focus on resource efficiency, safe and responsible waste management, and carbon emission reduction initiatives.

Governance and Regulation Pillar: Strengthening an ethical and transparent corporate governance system, and supporting the implementation of SDGs 16 through compliance with pharmaceutical industry regulations, product safety, and responsible business practices.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEGIATAN KEBERLANJUTAN

Phapros menerapkan sistem tata kelola keberlanjutan yang terstruktur, dimana setiap elemen organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi strategi dan program keberlanjutan perusahaan. Komitmen ini sejalan dengan visi Phapros untuk menjadi perusahaan farmasi nasional yang sehat, inovatif, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan.

Penanggung jawab Implementasi kegiatan keberlanjutan adalah Departemen TJSL dan dijalankan melalui sinergi lintas fungsi, baik di tingkat manajerial maupun operasional, dengan pendekatan yang terintegrasi terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG). Tata kelola ini bertujuan untuk memastikan efektivitas strategi yang dijalankan serta menjamin pencapaian target keberlanjutan yang ditetapkan perusahaan.

Peran Direksi dalam Tata Kelola Keberlanjutan

Sebagai pimpinan eksekutif tertinggi di perusahaan, Direksi Phapros memiliki tanggung jawab strategis dalam pengelolaan keberlanjutan. Direksi memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan telah terintegrasi ke dalam visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan. Secara khusus, Direksi berperan dalam:

- Menetapkan arah dan kebijakan strategis keberlanjutan, termasuk integrasi prinsip ESG dalam perencanaan jangka panjang.
- Mengarahkan pengembangan produk dan operasional agar sejalan dengan prinsip green industry dan good governance.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi program keberlanjutan berdasarkan laporan kinerja dan umpan balik dari berbagai pihak
- Melaporkan perkembangan isu dan kinerja keberlanjutan kepada pemegang saham dan publik melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Rapat evaluasi direksi secara periodik menjadi sarana penting dalam pengambilan keputusan berbasis data keberlanjutan, termasuk identifikasi risiko dan peluang ESG.

PERSON RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABILITY ACTIVITIES

Phapros implements a structured sustainability governance system, where each element of the organization has a clear role and responsibility in designing, implementing, and evaluating the company's sustainability strategies and programs. This commitment is in line with Phapros' vision to become a national pharmaceutical company that is healthy, innovative, and responsible to society and the environment.

Person Responsible for Implementing sustainability activities is carried out through cross-functional synergy, both at the managerial and operational levels, with an integrated approach to economic, social, environmental, and governance (ESG) aspects. This governance aims to ensure the effectiveness of the strategies implemented and ensure the achievement of sustainability targets set by the company

The Role of Board of Directors in Sustainable Governance

As the highest executive leader in the company, the Phapros Board of Directors has strategic responsibility in sustainability management. The Board of Directors ensures that sustainability principles have been integrated into the company's vision, mission, and business strategy. Specifically, the Board of Directors plays a role in:

- Determining the strategic direction and policies for sustainability, including the integration of ESG principles in long-term planning.
- Directing product and operational development in line with the principles of green industry and good governance.
- Conducting periodic evaluations of the effectiveness of sustainability program implementation based on performance reports and feedback from various parties.
- Reporting developments in sustainability issues and performance to shareholders and the public through annual reports and sustainability reports.

Periodic board evaluation meetings are an important tool in making decisions based on sustainability data, including identifying ESG risks and opportunities.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEGIATAN KEBERLANJUTAN

Phapros menerapkan sistem tata kelola keberlanjutan yang terstruktur, dimana setiap elemen organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi strategi dan program keberlanjutan perusahaan. Komitmen ini sejalan dengan visi Phapros untuk menjadi perusahaan farmasi nasional yang sehat, inovatif, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan.

Penanggung jawab Implementasi kegiatan keberlanjutan adalah Departemen TJSL dan dijalankan melalui sinergi lintas fungsi, baik di tingkat manajerial maupun operasional, dengan pendekatan yang terintegrasi terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG). Tata kelola ini bertujuan untuk memastikan efektivitas strategi yang dijalankan serta menjamin pencapaian target keberlanjutan yang ditetapkan perusahaan.

Peran Direksi dalam Tata Kelola Keberlanjutan

Sebagai pimpinan eksekutif tertinggi di perusahaan, Direksi Phapros memiliki tanggung jawab strategis dalam pengelolaan keberlanjutan. Direksi memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan telah terintegrasi ke dalam visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan. Secara khusus, Direksi berperan dalam:

- Menetapkan arah dan kebijakan strategis keberlanjutan, termasuk integrasi prinsip ESG dalam perencanaan jangka panjang.
- Mengarahkan pengembangan produk dan operasional agar sejalan dengan prinsip green industry dan good governance.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi program keberlanjutan berdasarkan laporan kinerja dan umpan balik dari berbagai pihak
- Melaporkan perkembangan isu dan kinerja keberlanjutan kepada pemegang saham dan publik melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Rapat evaluasi direksi secara periodik menjadi sarana penting dalam pengambilan keputusan berbasis data keberlanjutan, termasuk identifikasi risiko dan peluang ESG.

PERSON RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABILITY ACTIVITIES

Phapros implements a structured sustainability governance system, where each element of the organization has a clear role and responsibility in designing, implementing, and evaluating the company's sustainability strategies and programs. This commitment is in line with Phapros' vision to become a national pharmaceutical company that is healthy, innovative, and responsible to society and the environment.

Person Responsible for Implementing sustainability activities is carried out through cross-functional synergy, both at the managerial and operational levels, with an integrated approach to economic, social, environmental, and governance (ESG) aspects. This governance aims to ensure the effectiveness of the strategies implemented and ensure the achievement of sustainability targets set by the company

The Role of Board of Directors in Sustainable Governance

As the highest executive leader in the company, the Phapros Board of Directors has strategic responsibility in sustainability management. The Board of Directors ensures that sustainability principles have been integrated into the company's vision, mission, and business strategy. Specifically, the Board of Directors plays a role in:

- Determining the strategic direction and policies for sustainability, including the integration of ESG principles in long-term planning.
- Directing product and operational development in line with the principles of green industry and good governance.
- Conducting periodic evaluations of the effectiveness of sustainability program implementation based on performance reports and feedback from various parties.
- Reporting developments in sustainability issues and performance to shareholders and the public through annual reports and sustainability reports.

Periodic board evaluation meetings are an important tool in making decisions based on sustainability data, including identifying ESG risks and opportunities.

Peran Dewan Komisaris dalam Pengawasan Keberlanjutan

Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ pengawasan yang mengawal pelaksanaan strategi keberlanjutan perusahaan secara objektif dan independen. Beberapa tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

- Mengawasi agar kebijakan dan program keberlanjutan yang ditetapkan Direksi selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan ketentuan regulator.
- Melakukan penilaian atas kinerja ESG dan penerapannya di lingkungan kerja dan operasional.
- Memberikan arahan dan masukan strategis berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan TJSL, efektivitas pengelolaan limbah farmasi, dan aspek lingkungan lainnya.
- Mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi untuk memastikan bahwa kegiatan keberlanjutan berjalan secara efektif, transparan, dan terukur.

Peran Unit Kerja dalam Implementasi Program Keberlanjutan

Setiap fungsi di dalam struktur organisasi Phapros memiliki kontribusi langsung dalam penerapan kebijakan keberlanjutan. Dalam praktiknya, tanggung jawab ini dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Peran utama unit-unit kerja meliputi:

- Melaksanakan program keberlanjutan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.
- Mengelola, memantau, dan melaporkan data kinerja ESG secara rutin kepada manajemen dan regulator.
- Mendorong keterlibatan karyawan melalui program pelatihan keberlanjutan, partisipasi lingkungan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan.
- Mengidentifikasi risiko ESG dan menyusun rencana mitigasi di seluruh proses operasional, termasuk pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, dan pasca-produksi.

Setiap unit memiliki Indikator Kinerja Utama (KPI) yang mencerminkan keberhasilan implementasi keberlanjutan, dan menjadi bagian dari sistem penilaian kinerja individu dan tim.

The Role of the Board of Commissioners in Sustainability Oversight

The Board of Commissioners serves as a supervisory body that oversees the implementation of the company's sustainability strategy objectively and independently. Some of the responsibilities of the Board of Commissioners include:

- Supervising that the sustainability policies and programs set by the Board of Directors are in line with the principles of good governance and regulatory provisions.
- Assessing ESG performance and its implementation in the work and operational environment.
- Providing strategic direction and input based on the results of the evaluation of the implementation of TJSL, the effectiveness of pharmaceutical waste management, and other environmental aspects.
- Holding regular meetings with the Board of Directors to ensure that sustainability activities are carried out effectively, transparently, and measurably.

The Role of Work Units in Implementing Sustainability Programs

Each function within Phapros' organizational structure has a direct contribution to the implementation of sustainability policies. In practice, this responsibility is carried out by related units. The main roles of the work units include:

- Implementing sustainability programs in accordance with the established strategic plan.
- Managing, monitoring, and reporting ESG performance data regularly to management and regulators.
- Encouraging employee involvement through sustainability training programs, environmental participation, and social community activities.
- Identifying ESG risks and developing mitigation plans throughout the operational process, including raw material procurement, production, distribution, and post-production.

Each unit has Key Performance Indicators (KPIs) that reflect the success of sustainability implementation, and are part of the individual and team performance appraisal system.

Evaluasi dan Mekanisme Peningkatan Kinerja Keberlanjutan

Untuk menjamin bahwa seluruh kegiatan keberlanjutan dijalankan secara optimal, Phapros menerapkan sistem evaluasi yang berbasis pada prinsip continuous improvement. Evaluasi dilakukan secara sistematis melalui pengukuran capaian KPI ESG, audit internal, serta laporan pelaksanaan program TJSL.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan perbaikan program, penyesuaian kebijakan keberlanjutan, serta pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Selain itu, hasil penilaian kinerja ESG juga menjadi salah satu komponen dalam pertimbangan pengembangan karier, kenaikan jabatan, dan pemberian insentif kepada karyawan.

Dengan sistem tata kelola keberlanjutan yang solid, berimbang, dan partisipatif, Phapros terus berupaya menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan hidup. Budaya keberlanjutan yang terbangun menjadi bagian dari kekuatan inti perusahaan dalam menghadapi tantangan industri farmasi yang semakin kompleks dan dinamis.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Dalam menjalankan bisnis, Phapros berkomitmen untuk menjalin hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan dalam penerapan strategi keberlanjutan serta pencapaian tujuan bisnis sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif dari para pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu, kelompok, atau entitas yang terdampak oleh kegiatan, produk, dan layanan yang dihasilkan oleh perusahaan, serta pihak yang memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan bisnis Phapros. Oleh karena itu, perusahaan mengadopsi strategi komunikasi dan keterlibatan yang transparan serta partisipatif guna menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik, Phapros terus meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan melalui dialog terbuka, konsultasi reguler, serta mekanisme umpan balik yang efektif.

Evaluation and Mechanism for Sustainability Performance Improvement

To ensure that all sustainability activities are carried out optimally, Phapros implements an evaluation system based on the principle of continuous improvement. Evaluation is carried out systematically through measuring ESG KPI achievements, internal audits, and reports on the implementation of TJSL programs.

The evaluation results are used as a basis for compiling program improvements, adjusting sustainability policies, and making strategic decisions by management. In addition, the results of the ESG performance assessment are also one of the components in considering career development, promotions, and providing incentives to employees.

With a solid, balanced, and participatory sustainability governance system, Phapros continues to strive to create long-term added value for the company, society, and the environment. The culture of sustainability that has been built is part of the company's core strength in facing the challenges of the increasingly complex and dynamic pharmaceutical industry.

STAKEHOLDERS RELATIONS [E.4]

In running the business, Phapros is committed to establishing constructive and sustainable relationships with various stakeholders, both internal and external. The company realizes that success in implementing sustainability strategies and achieving business goals is greatly influenced by the active involvement of stakeholders.

Stakeholders are defined as individuals, groups, or entities affected by the activities, products, and services produced by the company, as well as parties who have an influence on the sustainability of Phapros business. Therefore, the company adopts a transparent and participatory communication and engagement strategy to create harmonious and mutually beneficial relationships.

As a form of commitment to sustainability and good governance, Phapros continues to increase stakeholder engagement through open dialogue, regular consultation, and effective feedback mechanisms.

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kepentingan dapat terakomodasi dengan baik dan menciptakan sinergi dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Phapros menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan strategi keberlanjutan sangat ditentukan oleh keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Phapros secara konsisten melakukan identifikasi, analisis, serta pelibatan para pemangku kepentingan dengan prinsip transparansi, inklusivitas, dan partisipatif.

Pemangku kepentingan bagi Phapros mencakup berbagai kelompok yang peran dan pengaruhnya sangat penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis sekaligus pencapaian target-target keberlanjutan perusahaan. Pelibatan dilakukan melalui berbagai metode komunikasi dua arah yang dirancang untuk membangun hubungan saling percaya, memperkuat kolaborasi, serta mengidentifikasi isu-isu material yang relevan.

Berikut adalah ringkasan kelompok pemangku kepentingan utama Phapros dan bentuk pelibatannya:

1. Pelanggan

Sebagai pengguna akhir dari produk-produk farmasi, pelanggan memegang peran krusial dalam keberlanjutan bisnis Phapros. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kualitas, keamanan, dan ketersediaan produk melalui:

- Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan secara berkala.
- Program edukasi publik mengenai obat generik dan penggunaan obat yang rasional.
- Pusat layanan pelanggan (customer care) untuk menerima masukan, keluhan, dan permintaan informasi.

2. Pemegang Saham dan Investor

Sebagai penyedia modal, pemegang saham memiliki kepentingan terhadap kinerja finansial dan tata kelola perusahaan. Phapros memastikan komunikasi yang transparan melalui:

- Paparan publik dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.
- Paparan kinerja triwulanan serta penyampaian laporan keuangan audited dan unaudited secara terbuka.

This aims to ensure that every interest can be accommodated well and create synergy in achieving the company's goals.

Stakeholder Identification and Engagement

Phapros realizes that success in implementing sustainability strategies is largely determined by the active involvement of all stakeholders who have direct or indirect interests in the company's business activities. Therefore, Phapros consistently identifies, analyzes, and engages stakeholders with the principles of transparency, inclusiveness, and participation.

Stakeholders for Phapros include various groups whose roles and influences are very important in supporting business continuity as well as achieving the company's sustainability targets. Engagement is carried out through various two-way communication methods designed to build trusting relationships, strengthen collaboration, and identify relevant material issues.

The following is a summary of Phapros' main stakeholder groups and the forms of their involvement:

1. Customers

As end users of pharmaceutical products, customers play a crucial role in the sustainability of Phapros' business. The company is committed to maintaining product quality, safety, and availability through:

Regular measurement of customer satisfaction levels.
Public education programs on generic drugs and rational drug use.
Customer care center to receive input, complaints, and requests for information.

2. Shareholders and Investors

As capital providers, shareholders have an interest in the company's financial performance and governance. Phapros ensures transparent communication through:

Public exposure and General Meeting of Shareholders (GMS).
Annual reports and sustainability reports.
Paparan kinerja triwulanan serta penyampaian laporan keuangan audited dan unaudited secara terbuka.

3. Karyawan

Karyawan adalah aset utama perusahaan yang berperan langsung dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Phapros berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, sehat, dan produktif melalui:

- Pelatihan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan.
- Forum komunikasi dua arah dan survei kepuasan karyawan.
- Program kesejahteraan dan keselamatan kerja.

4.Pemerintah dan Regulator

Sebagai entitas yang bergerak di industri farmasi strategis, Phapros secara aktif berkoordinasi dengan kementerian, lembaga, dan regulator seperti BPOM, Kementerian Kesehatan, dan OJK, melalui:

- Kepatuhan terhadap regulasi industri dan pelaporan berkala.
- Kolaborasi dalam program pemerintah seperti edukasi kesehatan dan vaksinasi.
- Pelibatan dalam diskusi kebijakan terkait industri obat nasional.

5. Pemasok dan Mitra Bisnis

Pemasok bahan baku farmasi dan mitra distribusi merupakan bagian penting dari rantai nilai Phapros. Perusahaan menerapkan sistem pengadaan yang transparan, kompetitif, dan etis, termasuk:

- Penilaian berkala terhadap kepatuhan vendor terhadap standar kualitas dan lingkungan.
- Penguatan kapasitas mitra UMKM distribusi.
- Penerapan Kode Etik Mitra Kerja.

6. Masyarakat dan Komunitas Lokal

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Phapros berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat sekitar wilayah operasional, melalui:

- Program edukasi kesehatan masyarakat dan pelatihan kader kesehatan.
- Bantuan obat-obatan saat bencana.
- Program CSR berfokus pada kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

3. Employees

Employees are the company's main assets who play a direct role in realizing the company's vision and mission. Phapros is committed to creating an inclusive, healthy, and productive work environment through:

- Continuous cinoetency training and development
- Two-way communication forums and employee-satisfaction surveys.
- Occupational safety and welfare programs.

4. Government and Regulators

As an entity engaged in the strategic pharmaceutical industry, Phapros actively coordinates with ministries, institutions, and regulators such as BPOM, Ministry of Health, and OJK, through:

- Compliance with industry regulations and periodic reporting.
- Collaboration in government programs such as health education and vaccination.
- Involvement in policy discussions related to the national pharmaceutical industry.

5. Suppliers and Business Partners

Pharmaceutical raw material suppliers and distribution partners are an important part of Phapros' value chain. The company implements a transparent, competitive, and ethical procurement system, including:

- Periodic assessment of vendor compliance with quality and environmental standards.
- Strengthening the capacity of distribution MSME partners.
- Implementation of the Partner Code of Ethics.

6. Society and Local Community

As part of the company's social responsibility, Phapros is committed to contributing to the development of communities around its operational areas, through:

- Public health education programs and health cadre training.
- Medical assistance during disasters.
- CSR programs focused on health, education, and local economic empowerment.

Uraian selengkapnya tentang pelibatan pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel berikut:

A more complete description of stakeholder involvement is presented in the following table:

Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	Metode Pelibatan (Method of Engagement)	Frekuensi (Frequency)	Topik Utama (Key Topics)
Pelanggan (Customers)	Survei kepuasan, call center, kampanye edukasi obat (Satisfaction surveys, call centers, drug education campaigns)	Berkala & setiap saat (Regularly & at all times)	Kualitas produk, aksesibilitas, edukasi kesehatan (Product quality, accessibility, health education)
Pemegang Saham (Shareholders)	RUPS, laporan tahunan, public expose (AGM, annual reports, public exposes)	Tahunan / Triwulan (Annually / Quarterly)	Kinerja keuangan, strategi bisnis, tata kelola (Financial performance, business strategy, governance)
Karyawan (Employees)	Rapat kerja, pelatihan, forum karyawan (Work meetings, training, employee forums)	Berkala / sesuai kebutuhan (Regularly / as needed)	Kesejahteraan, pengembangan karier, keselamatan kerja (Welfare, career development, occupational safety)
Regulator & Pemerintah (Regulators & Government)	Pelaporan kepatuhan, forum industri, kemitraan program (Compliance reporting, industry forums, program partnerships)	Sesuai regulasi (Regularly)	Kepatuhan, pengembangan industri, kontribusi publik (Compliance, industry development, public contribution)
Pemasok & Mitra Bisnis (Suppliers & Business Partners)	Evaluasi vendor, kontrak kerja, pelatihan mitra (Vendor evaluations, work contracts, partner training)	Saat diperlukan (When needed)	Etika pengadaan, kualitas bahan baku, kolaborasi usaha (Procurement ethics, raw material quality, business collaboration)
Masyarakat (Community)	CSR, dialog komunitas, kemitraan lokal (CSR, community dialogue, local partnerships)	Berkala / programatik (Regularly / programmatically)	Kesehatan masyarakat, pemberdayaan, lingkungan sosial (Public health, empowerment, social environment)

Tantangan Penerapan Usaha Berkelanjutan [E.5]

Sebagai perusahaan farmasi yang berkomitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Phapros secara aktif mengintegrasikan prinsip Environmental, Social,and Governance (ESG) dalam seluruh aspek operasional dan strateginya. Namun, dalam pelaksanaannya, Phapros menghadapi sejumlah tantangan nyata yang perlu dikelola secara adaptif agar inisiatif keberlanjutan dapat memberikan dampak optimal bagi perusahaan maupun para pemangku kepentingan.

Tantangan-tantangan ini mencerminkan dinamika industri farmasi yang semakin kompleks, regulatif, dan terdampak oleh isu-isu global seperti perubahan iklim, transformasi digital, serta ekspektasi sosial terhadap perusahaan farmasi.

Challenges Of Implementing Sustainable Business [E.5]

As a pharmaceutical company committed tosustainable business practices, Phapros actively integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all aspects of its operations and strategies. However, in its implementation, Phapros faces a number of real challenges that need to be managed adaptively so that sustainability initiatives can provide optimal impacts for the company and its stakeholders.

These challenges reflect the dynamics of the pharmaceutical industry which is increasingly complex, regulatory and impacted by global issues such as climate change, digital transformation and social expectations of pharmaceutical companies.

Tantangan Penerapan Usaha Berkelanjutan [E.5]

Sebagai perusahaan farmasi yang berkomitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Phapros secara aktif mengintegrasikan prinsip Environmental, Social,and Governance (ESG) dalam seluruh aspek operasional dan strateginya. Namun, dalam pelaksanaannya, Phapros menghadapi sejumlah tantangan nyata yang perlu dikelola secara adaptif agar inisiatif keberlanjutan dapat memberikan dampak optimal bagi perusahaan maupun para pemangku kepentingan.

Tantangan-tantangan ini mencerminkan dinamika industri farmasi yang semakin kompleks, regulatif, dan terdampak oleh isu-isu global seperti perubahan iklim, transformasi digital, serta ekspektasi sosial terhadap perusahaan farmasi.

1. Investasi dalam Teknologi Hijau dan Efisiensi Produksi

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Phapros Tdalam mendorong keberlanjutan adalah tingginya kebutuhan investasi untuk modernisasi fasilitas produksi dan teknologi ramah lingkungan. Sebagai perusahaan manufaktur farmasi, peningkatan efisiensi energi, sistem pengelolaan limbah medis, serta adopsi mesin produksi rendah emisi membutuhkan perencanaan keuangan yang cermat.

Meskipun langkah-langkah ini akan membawa manfaat jangka panjang berupa efisiensi biaya dan peningkatan reputasi ESG, perusahaan harus tetap menyeimbangkan kebutuhan investasi tersebut dengan stabilitas arus kas operasional. Oleh karena itu, Phapros terus mengembangkan roadmap investasi hijau yang terukur dan bertahap.

2. Tantangan Sosial dalam Edukasi Kesehatan Masyarakat

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Phapros aktif menjalankan program program edukasi publik tentang kesehatan, penggunaan obat yang rasional, serta pencegahan penyakit. Namun, tantangan muncul dalam bentuk:

- Rendahnya literasi kesehatan di beberapa daerah target program.
- Resistensi masyarakat terhadap informasi kesehatan berbasis saintifik.
- Keterbatasan infrastruktur untuk menjangkau komunitas secara langsung, terutama di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar).

Challenges Of Implementing Sustainable Business [E.5]

As a pharmaceutical company committed tosustainable business practices, Phapros actively integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all aspects of its operations and strategies. However, in its implementation, Phapros faces a number of real challenges that need to be managed adaptively so that sustainability initiatives can provide optimal impacts for the company and its stakeholders.

These challenges reflect the dynamics of the pharmaceutical industry which is increasingly complex, regulatory and impacted by global issues such as climate change, digital transformation and social expectations of pharmaceutical companies.

1. Investment in Green Technology and Production Efficiency

One of the main challenges faced by Phapros in promoting sustainability is the high investment requirement for modernization of production facilities and environmentally friendly technology. As a pharmaceutical manufacturing company, increasing energy efficiency, medical waste management systems, and adopting low-emission production machines require careful financial planning.

While these steps will bring long-term benefits in the form of cost efficiency and improved ESG reputation, companies must still balance the need for these investments with the stability of operational cash flow. Therefore, Phapros continues to develop a measurable and gradual green investment roadmap.

2. Social Challenges in Public Health Education As part of the company's social responsibility,

Phapros actively runs public education programs on health, rational use of drugs, and disease prevention. However, challenges arise in the form of:

- Low health literacy in several program target areas.
- Community resistance to science-based health information.
- Limited infrastructure to reach communities directly, especially in 3T (underdeveloped, frontier, and outermost) areas.

Untuk mengatasi hal tersebut, Phapros memperkuat kemitraan dengan organisasi kesehatan, dinas pemerintah, dan komunitas lokal agar penyampaian edukasi lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

3. Perubahan Regulasi dan Kompleksitas Standar Industri Farmasi

Dinamika kebijakan pemerintah, khususnya yang berkaitan dengan registrasi obat, pengendalian harga, serta kewajiban pelaporan ESG, menjadi tantangan tersendiri. Phapros harus terus beradaptasi dengan regulasi dari BPOM, Kemenkes, Kementerian Lingkungan Hidup, serta OJK, yang kerap mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan praktik global.

Selain itu, standar internasional terkait pengelolaan limbah bahan baku farmasi, pengemasan yang ramah lingkungan, dan pelabelan etis juga semakin ketat. Untuk itu, Phapros memperkuat fungsi Legal & Compliance, serta membangun sistem pemantauan kepatuhan lintas unit secara lebih proaktif.

4. Edukasi Internal dan Penguatan Budaya ESG

Tantangan lainnya adalah membangun pemahaman yang merata di seluruh lini organisasi bahwa keberlanjutan bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi bagian dari strategi korporasi. Beberapa tantangan internal yang masih dihadapi antara lain:

- Belum meratanya literasi ESG di kalangan karyawan non-manajerial.
- Keterbatasan kapasitas dalam pengukuran dan pelaporan keberlanjutan sesuai standar GRI atau ISSB.
- Perluasan pemahaman tentang keterkaitan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan reputasi dan loyalitas konsumen.
- Phapros menanggapi hal ini dengan menyusun program pelatihan ESG internal, membentuk duta keberlanjutan antarunit kerja, serta memperkuat komunikasi internal yang menyeluruh.

5. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan di Rantai Nilai

Praktik keberlanjutan juga menuntut kolaborasi erat dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemasok bahan baku farmasi, distributor, rumah sakit, dan mitra bisnis lainnya. Namun, tantangan muncul dalam:

To address this, Phapros strengthens partnerships with health organizations, government agencies, and local communities so that education delivery is more targeted and sustainable.

3. Regulatory Changes and Complexity of Pharmaceutical Industry Standards

The dynamics of government policies, especially those related to drug registration, price control, and ESG reporting obligations, are a challenge in themselves. Phapros must continue to adapt to regulations from BPOM, the Ministry of Health, the Ministry of Environment, and the OJK, which often change to adapt to global practices. In addition, international standards related to pharmaceutical raw material waste management, environmentally friendly packaging, and ethical labeling are also increasingly stringent. For this reason, Phapros is strengthening the Legal & Compliance function, and building a more proactive cross-unit compliance monitoring system.

4. Internal Education and Strengthening ESG Culture

Another challenge is building a common understanding across the organization that sustainability is not just about fulfilling regulatory obligations, but part of corporate strategy. Some internal challenges that are still being faced include:

- Uneven ESG literacy among non-managerial employees
- Limited capacity in measuring and reporting sustainability according to GRI or ISSB standards.
- Expanding understanding of the relationship between corporate social responsibility and consumer reputation and loyalty.
- Phapros responded to this by developing an internal ESG training program, forming sustainability ambassadors across work units, and strengthening comprehensive internal communication.

5. Collaboration with Stakeholders in the Value Chain

Sustainability practices also require close collaboration with external stakeholders, including pharmaceutical raw material suppliers, distributors, hospitals, and other business partners. However, challenges arise in

Masih rendahnya kesadaran keberlanjutan di kalangan mitra pemasok lokal.
Perbedaan tingkat kesiapan ESG antara perusahaan besar dan mitra UMKM.
Kurangnya mekanisme pelaporan ESG yang terintegrasi dalam rantai pasok.

Untuk itu, Phapros mendorong adopsi kebijakan pengadaan yang berbasis ESG, menyusun kode etik mitra kerja, serta mengadakan pelatihan keberlanjutan bagi pemasok strategis.

Dengan memahami tantangan-tantangan tersebut secara menyeluruh, Phapros berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi adaptif dan kolaboratif guna memperkuat penerapan praktik usaha yang berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa setiap tantangan yang dihadapi dapat menjadi peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berdampak luas bagi masyarakat, lingkungan, dan pertumbuhan perusahaan itu sendiri.

Low awareness of sustainability among local supplier partners.
Differences in ESG readiness levels between large companies and MSME partners.
Lack of integrated ESG reporting mechanisms in the supply chain.

To this end, Phapros encourages the adoption of ESGbased procurement policies, prepares a code of ethics for work partners, and conducts sustainability training for strategic suppliers.

By understanding these challenges thoroughly, Phapros is committed to continuously developing adaptive and collaborative strategies to strengthen the implementation of sustainable business practices. The company believes that every challenge faced can be an opportunity to create long-term value that has a broad impact on society, the environment, and the growth of the company itself.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
FEEDBACK FORM [G.2]



Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Phapros tahun 2025. Kemudian, untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to all of you who have read the 2025 PT Phapros Integrated Report. Then, to improve the content of the Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the available dots, then sending it to us

Identitas Pengirim : .....
Nama : .....
Instansi/Perusahaan : .....
Email : .....
No. Telp : .....

Identification by stakeholder category:
- Pelanggan
- Pegawai/Organisasi Pegawai
- Pemilik Modal
- Pemerintah, Regulator, Legislatif
- Mitra kerja
- Media massa
- Masyarakat
- Lain-lain: .....

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Phapros:
- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak tahu

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Phapros:
- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak tahu

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan PT Phapros ini mudah dimengerti dan dipahami:
- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak tahu

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan PT Phapros ini sudah cukup lengkap:
a. Setuju
b. Tidak Setuju
c. Tidak tahu

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
a. Setuju
b. Tidak Setuju
c. Tidak tahu

Sender Identity : .....
Name : .....
Agency/Company : .....
Email : .....
Tel No. : .....

Identification by stakeholder category:
- Customers
- Employees/Employee Organizations
- Capital Owners
- Government, Regulators, Legislatures
- Working partners
- Mass media
- Society
- Others:.....

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Phapros:
a. Agree
b. Disagree
c. Don't know

2. This Sustainability Report provides clear information regarding PT Phapros' fulfillment of its social and environmental responsibilities:
a. Agree
b. Disagree
c. Don't know

3. The materials and data in this PT Phapros Sustainability Report are easy to understand and comprehend:
a. Agree
b. Disagree
c. Don't know

4. The materials and data in this PT Phapros Sustainability Report are sufficiently complete:
a. Agree
b. Disagree
c. Don't know

5. Are the design, layout, graphics, and photographs in this Sustainability Report good?
a. Agree
b. Disagree
c. Don't know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan PT Phapros?

---

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan PT Phapros?

---

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan PT Phapros ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:

PT PHAPROS
Menara Rajawali Lt. 17
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Phone: (021)-576 2709
Fax: (021)-576 3910

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [G.1]
Laporan Terintegrasi PT Phapros Tahun 2025 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Tanggapan terhadap Umpan Balik [G.3]
Perusahaan tidak mendapatkan tanggapan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan 2025. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK 51/2017”) dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“SEOJK 16/2021”). Perusahaan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

6. What information do you find most useful from the PT Phapros Sustainability Report?

-

7. What information do you consider less useful from the PT Phapros Sustainability Report?

---

8. What information do you think is still lacking in this PT Phapros Sustainability Report and should be added in the next report?

Please send this feedback form to:

PT PHAPROS
Menara Rajawali Lt. 17
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Phone: (021)-576 2709
Fax: (021)-576 3910

Independent Party Written Verification [G.1]
The 2025 Integrated Report of PT Phapros has not been verified by an independent Assurance Services Provider.owever, the Company ensures that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Response to Feedback [G.3]
The Company did not receive any feedback regarding the 2025 Sustainability Report. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving this report in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (“POJK 51/2017”), and the OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (“SEOJK 16/2021”). The Company hopes that this report will serve as a valuable source of information for stakeholders.

PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated financial statements
December 31, 2025 and for the year then ended
with independent auditor's report

LRQA CERTIFIED

KAN
Komite Akreditasi Nasional
Laboratorium Kalibrasi
LK-184-IDN

Phapros
Member of Biofarma Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PHAPROS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT PHAPROS TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:				*We, the undersigned:*
Nama	:	Ida Rahmi Kurniasih	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Menara Rajawali Lantai 17, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Sukajadi – Bandung	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	(021) 5762709	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Plt. Direktur Utama/ *Acting Official President Director*	:	*Position*
Nama	:	Yudhi Rangkuti	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Menara Rajawali Lantai 17, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950	:	*Office Address*
Alamat Rumah	:	Cilandak – Jakarta Selatan	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	(021) 5762709	:	*Telephone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/ *Finance, Risk Management and Human Capital Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Phapros Tbk ("the Company") and its subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information in the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

3. *We are responsible for PT Phapros Tbk and its subsidiaries internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/*March 27, 2026*

METERAI TEMPEL
10000
3CACEALX353735175

Ida Rahmi Kurniasih	Yudhi Rangkuti
Plt. Direktur Utama/	**Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/**
Acting Official President Director	***Finance, Risk Management and Human Capital Director***

KANTOR PUSAT :
PT Phapros Tbk
Menara Rajawali Lantai 17
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, INDONESIA
Phone (62-21) 576 2709
Fax (62-21) 576 3910
Email corporate@phapros.co.id
Website www.phapros.co.id

PABRIK :
PT Phapros Tbk
Jl. Simongan no 131
Semarang 50148
INDONESIA
Phone (62-24) 762 5484

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Aminta Plaza 7 floor #704
Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta 12310 - Indonesia
+62 21 7661348 - 50
www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung • Semarang • Surabaya • Sidoarjo

00417/2.0459/AU.1/04/0916-2/1/III/2026

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT PHAPROS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT PHAPROS TBK

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Phapros Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

Heliantono & rekan - Registered Public Accountants KEP 093/KM.6/2001 is a member firm of Parker Russell International. Parker Russell is the brand under which the member firms of Parker Russell International (PRI) operate and provide professional services. Together, these firms form the Parker Russell International network. Parker Russell is often used to refer either to individual firm within the Parker Russell International network or to several or all of them collectively.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan

Merujuk pada Catatan 2z dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan utama Grup berasal dari penjualan obat-obatan. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan sebesar Rp940.879.809 ribu.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya ketika pelanggan telah mengakui penerimaan barang.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, membutuhkan pengamatan yang tepat dan prosedur *cut-off*, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Pengungkapan Grup atas kebijakan pengakuan pendapatan dan rincian jumlah pendapatan disajikan dalam Catatan 2z dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memperoleh pemahaman, mengevaluasi, dan menguji, berdasarkan uji petik, desain dan efektivitas pengoperasian proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan, persetujuan, dan dokumentasi, termasuk informasi penerapan atas pengendalian umum terkait pengakuan pendapatan;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan Grup sesuai dengan persyaratan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- Menguji, berdasarkan uji petik, faktur penjualan, bukti pengiriman dan penerimaan kas, dari transaksi pendapatan selama tahun berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang sah dan terjadi;
- Konfirmasi piutang usaha berdasarkan uji petik dan mengevaluasi rekonsiliasi manajemen terkait dengan selisih jawaban konfirmasi yang teridentifikasi;

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Revenue recognition

Refer to Notes 2z and 28 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's primary revenues are derived from the sale of medicines. For the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenues of Rp940,879,809 thousand.

The Group recognizes revenues from sale of goods when the control over the goods has been transferred to the customer, generally when the customer has acknowledged receipt of the goods.

Revenue recognition is a key audit matter since it involved significant volume of transactions, required proper observation and cut-off procedure, and directly impacted the Group's profitability.

The Group's disclosures on its revenue recognition policy and details of total revenues are presented in Notes 2z and 28 to the consolidated financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Obtained understanding, evaluated, and tested, on a sample basis, on the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition, approval, and documentation, including the implemented information of general controls application over revenue recognition;*
- *Evaluated the appropriateness of the Group's revenue recognition policy in accordance with the requirements of PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;*
- *Tested, on a sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts, of revenue transactions throughout the current year to determine whether sales of goods were valid and occurred;*
- *Confirmed accounts receivable, on a sample basis, and evaluated the management's reconciliations related to identified differences on confirmation responses;*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Menguji faktur penjualan dan tanda terima pengiriman sebelum dan setelah periode acuan, untuk menentukan apakah transaksi pendapatan terkait diakui dalam periode pelaporan yang tepat;

- Melakukan prosedur substantif analitik atas pendapatan seperti, tetapi tidak terbatas pada, uji kewajaran atas pengakuan pendapatan tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya; dan

- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengukuran nilai persediaan

Merujuk pada Catatan 2o, 3e, dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, persediaan Grup terdiri dari barang jadi, bahan baku, bahan pengemas, barang dalam perjalanan, barang lain-lain, suku cadang, dan alat laboratorium, serta barang dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui total persediaan sebesar Rp178.605.326 ribu yang mewakili 12,88% dari total aset Grup pada tanggal tersebut, dengan nilai penyisihan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp25.473.959 ribu.

Pengukuran nilai persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama Grup yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis, serta ketidakpastian yang signifikan dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih persediaan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penentuan nilai realisasi bersih persediaan;

- Menghadiri dan mengamati, berdasarkan uji petik, observasi fisik persediaan per tanggal 31 Desember 2025 untuk memverifikasi keberadaan dan kondisi fisik persediaan;

- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Kami juga mereviu kebijakan Grup untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang;

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

- *Tested sales invoices and delivery receipts immediately prior to and subsequent to the current period to determine whether the related revenue transactions are recognized in the proper reporting period;*

- *Performed substantive analytical review procedures over revenues, including but not limited to, reasonableness testing of current year revenue recognition compared to the prior year; and*

- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Inventories valuation

Referring to Notes 2o, 3e, and 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's inventories consist of finished goods, raw materials, packaging materials, inventories in transit, various goods, spare parts, and laboratories equipment, and work in process. As of December 31, 2025, the Group recognized total inventories amounting to Rp178,605,326 thousand which represents 12.88% of the Group's total assets as of that date, with allowance for decline in value of inventories amounting to Rp25,473,959 thousand.

Inventories valuation is considered a key audit matter due to the nature of the core activities of the Group that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results, as well as significant uncertainty involved in estimating the net realizable value of inventories.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Obtained understanding and evaluated management's internal controls relevant to the process of determining the net realizable value of inventories;*

- *Attended and observed, on a sample basis, the inventories physical observations as of December 31, 2025 to verify the physical existence and the condition of inventories;*

- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net realizable value. We also reviewed the Group's policy to determine the cost using weighted average method;*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Grup untuk memastikan penurunan nilai persediaan usang, kedaluwarsa, dan *slow moving*; dan

- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penilaian aset tetap tanah dan properti investasi pada nilai wajar

Merujuk pada Catatan 2q, 2s, 2t, 3c, 3h, 10, dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup membukukan aset tetap tanahnya, yang dinilai menggunakan model revaluasi, dengan nilai sebesar Rp308.299.187 ribu yang mewakili 22,22% dari total aset Grup pada tanggal tersebut. Atas aset tetap tanah tersebut, Grup mengakui penyesuaian revaluasi untuk tahun berjalan sebesar Rp3.618.550 ribu. Grup juga melaporkan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp104.317.392 ribu yang mewakili 7,52% dari total aset Grup pada tanggal tersebut. Grup mengakui penyesuaian revaluasi untuk tahun berjalan atas properti investasi tertentu sebesar Rp102.392 ribu, serta provisi penurunan nilai atas properti investasi tertentu lainnya sebesar Rp6.082.607 ribu karena aset tersebut tidak lagi selaras dengan intensi manajemen dan tidak memberikan manfaat ekonomis bagi Grup. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan pencatatan properti sebanding yang terdaftar di area sekitarnya, penyesuaian terhadap harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal, serta biaya penggantian.

Penilaian atas aset tetap dan properti investasi merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam melakukan estimasi nilai wajarnya.

Informasi lebih lanjut mengenai penilaian yang dilakukan oleh Grup atas aset ini diungkapkan dalam Catatan 2q, 2s, 2t, 3c, 3h, 10, dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penentuan nilai wajar aset tetap tanah dan properti investasi;

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

- *Tested the reasonableness of estimates used by Group to examine the impairment of obsolete, expired and slow-moving inventories; and*

- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Valuation of land fixed assets and investment property at fair value

Referring to Notes 2q, 2s, 2t, 3c, 3h, 10, and 13 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group accounts its land fixed assets, which are measured using revaluation model, amounting to Rp308,299,187 thousand which represents 22.22% of the Group's total assets as of that date. On such land fixed assets, the Group recognized revaluation adjustment for the year amounting to Rp3,618,550 thousand. The Group also reported investment property as of December 31, 2025 amounting to Rp104,317,392 thousand which represents 7.52% of the Group's total assets as of that date. The Group recognized revaluation adjustment for the year on certain investment property amounting to Rp102,392 thousand, as well as impairment provision on other certain investment property amounting to Rp6,082,607 thousand as these assets are no longer aligned with management's intention and no longer providing economic benefits to the Group. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as sales and comparable properties registered within the area, adjustments to sales price based on internal and external factors, and replacement cost.

The valuation of fixed assets and investment property is considered a key audit matter because it was material and involved significant management's judgment and estimates, as well as significant uncertainty in estimating the fair value.

Further details regarding the Group's valuation on these assets are disclosed in Notes 2q, 2s, 2t, 3c, 3h, 10, and 13 to the consolidated financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *Obtained understanding and evaluated management's internal controls relevant to the process of determining the fair value of land fixed assets and investment property;*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;

- Meninjau ruang lingkup, metodologi, konsistensi data dan kewajaran asumsi yang digunakan dalam penilaian, akurasi matematis perhitungan, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli manajemen. Kami membandingkan informasi pendukung yang relevan dengan harga pasar dari properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar dan mengajukan pertanyaan kepada penilai eksternal sebagai dasarnya. Kami meninjau pengungkapan Grup sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut;

- Menghadiri dan mengamati proses observasi fisik oleh Grup, berdasarkan uji petik, dan memverifikasi keberadaan dan memeriksa kondisi fisik aset tetap tanah dan properti investasi; dan

- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengujian penurunan nilai *goodwill*

Merujuk pada Catatan 2r, 3b, dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat *goodwill* sebesar Rp53.677.824 ribu atau 3,87% dari total aset konsolidasian. Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang relevan, Grup diharuskan untuk menguji jumlah *goodwill* untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat goodwill mungkin telah mengalami penurunan nilai.

Keterpulihan goodwill merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, serta ketidakpastian yang signifikan dalam menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung. Termasuk yang terkait dengan tingkat diskonto dan pertumbuhan, asumsi pendapatan, dan inflasi harga material.

Pengungkapan Grup tentang *goodwill* disertakan dalam Catatan 2r, 3b, dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*

- *We reviewed the scope, bases, methodology, consistency of the data and reasonableness of the assumptions used in the valuation, mathematical accuracy of the calculation, and results of the work done by the management's experts. We compared the relevant supporting information to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price and made inquiries to the external appraisers as to the basis. We reviewed the Group's disclosures regarding the fair value of these assets;*

- *Attended and observed the Group's physical observation process, on a sample basis, and verified the existence and physical condition of the land fixed assets and investment property; and*

- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Impairment testing of goodwill

Referring to Notes 2r, 3b, and 14 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group recognized goodwill amounting to Rp53,677,824 thousand or 3.87% of total consolidated assets. According to the relevant accounting standard, the Group is required to test the amount of goodwill for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount of goodwill may be impaired.

Recoverability of goodwill is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgment and estimates, as well as significant uncertainty in determining whether the carrying amount of the asset is supportable. These include those related with discount and growth rates, revenue assumptions, and material price inflation.

The Group's disclosures regarding goodwill are included in Notes 2r, 3b, and 14 to the consolidated financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penilaian penurunan nilai, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan;

- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;

- Meninjau ruang lingkup, metodologi, konsistensi data dan kewajaran asumsi yang digunakan dalam penilaian, akurasi matematis perhitungan, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli manajemen. Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan dan asumsi pendapatan dengan kinerja historis Unit Penghasil Kas (UPK), prospek industri, dan data eksternal relevan lainnya. Kami telah meninjau parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar; dan

- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Merujuk pada Catatan 2j, 3d, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp349.503.859 ribu atau 25,20% dari total aset konsolidasian, dengan total cadangan kerugian ekspektasian sebesar Rp29.714.691 ribu. Sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Penyisihan untuk KKE atas piutang merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam melakukan estimasi KKE.

Informasi lebih lanjut mengenai penilaian yang dilakukan oleh Grup atas aset ini diungkapkan dalam Catatan 2j, 3d, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

- *Obtained understanding and evaluated management's internal controls relevant to the process of impairment assessment, including the identification for indicator of impairment and the valuation models used;*

- *Assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;*

- *We reviewed the scope, methodology, consistency of the data and reasonableness of the assumptions used in the valuation, mathematical accuracy of the calculation, and results of the work done by the management's experts. We compared the key assumptions used, such as growth rate and revenue assumptions against the historical performance of the Cash Generating Units (CGUs), industry outlook and other relevant external data. We have reviewed the parameters used in the determination of the discount rates against market data; and*

- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for accounts receivables

Referring to Notes 2j, 3d, and 5 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group recorded trade receivables amounting to Rp349,503,859 thousand or 25.20% of total consolidated assets, with total allowance for expected credit losses of Rp29,714,691 thousand. In accordance with PSAK 109: Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

The allowance for ECL for receivables is considered a key audit matter because it was material and involved significant management's judgment and estimates, as well as significant uncertainty in estimating the ECL.

Further details regarding the Group's valuation on this asset are disclosed in Notes 2j, 3d, and 5 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang;
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables;*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation;*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses; and*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan

00417

Ade Ikhwan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0916 | *Public Accountant Registration No. AP.0916*
Jakarta, 27 Maret 2026 | *March 27, 2026*

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-158	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	120.976.418	2h, 2k, 2ac, 4, 32, 35	92.004.255	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto		2h, 2l		*Accounts Receivable - Net*
Pihak Berelasi	227.546.857	2ac, 5, 32, 35	246.887.051	*Related Parties*
Pihak Ketiga	121.957.002	5, 35	88.747.216	*Third Parties*
Piutang Lain-lain	717.218	2h, 2l, 6, 35	973.616	*Other Receivables*
Persediaan - Neto	153.131.367	2o, 7	168.589.026	*Inventories - Net*
Uang Muka				*Advances*
Pihak Berelasi	25.380	2p, 2ac, 8, 32	213.444	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1.142.581	2p, 8	6.511.970	*Third Parties*
Pajak Dibayar di Muka	9.069.839	21a	24.920.770	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	4.924.759	2p, 8	2.264.632	*Prepaid Expenses*
Aset Lancar Lainnya	2.543.087		--	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar	**642.034.508**		**631.111.980**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	19.418.181	2h, 9	19.418.181	*Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Aset Pajak Tangguhan	94.745.322	2ab, 21d	108.382.068	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap - Neto	463.110.185	2q, 10	499.474.742	*Fixed Assets - Net*
Aset Hak Guna - Neto	4.873.693	2x, 11	7.094.250	*Right-of-Use Assets - Net*
Aset Takberwujud - Neto	3.805.324	2r, 12	5.070.213	*Intangible Assets - Net*
Properti Investasi	104.317.392	2s, 13	104.215.000	*Investment Property*
Goodwill	53.677.824	2r, 14	53.677.824	*Goodwill*
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.193.832	2h, 15, 35	1.595.100	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**745.141.753**		**798.927.378**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**1.387.176.261**		**1.430.039.358**	***TOTAL ASSETS***

PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	51.257.001	2v, 16	392.982.475	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha				*Accounts Payable*
Pihak Berelasi	3.121.708	2h, 2u, 2ac, 18, 32, 35	12.400.964	*Related Parties*
Pihak Ketiga	30.708.583	2h, 2u, 18, 35	37.322.258	*Third Parties*
Liabilitas Lancar Lainnya	37.518.656	2h, 19, 32, 35	47.718.541	*Other Current Liabilities*
Liabilitas Kontrak	630.589		116.310	*Contract Liability*
Beban Akrual	71.902.964	2h, 20, 35	95.081.748	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	5.098.876	21b	420.755	*Taxes Payables*
Utang Dividen	835.932	2h, 22, 35	2.183.667	*Dividend Payable*
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Current Portion of Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	72.849.857	2v, 16	34.329.131	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	2.875.650	2h, 2x, 11, 35	3.799.228	*Lease Liabilities*
Utang Pemegang Saham	3.974.128	2h, 2ac, 17, 32, 35, 38	36.589.175	*Shareholder Loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**280.773.944**		**662.944.253**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo:				*Long - Term Loan - Net of Current Portion:*
Utang Bank	507.118.756	2v, 16	242.947.514	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	624.572	2x, 11	1.649.858	*Lease Liabilities*
Utang Pemegang Saham	67.957.500	2h, 2v, 2ac, 17, 32, 35, 38	33.991.500	*Shareholder Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja	103.227.818	2y, 23	95.383.882	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**678.928.646**		**373.972.754**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**959.702.590**		**1.036.917.007**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham-Nilai Modal Dasar - 3.000.000.000 (angka penuh) Saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 840.000.000 Saham	84.000.000	2ad, 24	84.000.000	*Share Capital Authorized - 3,000,000,000 (full amount) Shares with a Par Value Rp100 per Shares Issued and Fully Paid - 840,000,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	17.139.103	25	17.139.103	*Additional Paid in Capital*
Komponen Ekuitas Lain	185.965.612	27	180.570.364	*Other Components of Equity*
Cadangan Khusus	8.013.834	2ag	5.090.290	*Appropriate Reserve*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah ditentukan Penggunaannya	469.735.626		469.735.626	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya	(350.334.686)		(376.781.704)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				*Total Equity Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	414.519.489		379.753.679	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	12.954.182		13.368.672	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS	**427.473.671**		**393.122.351**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.387.176.261**		**1.430.039.358**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated finansial statements taken as a whole

PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN	940.879.809	2z, 28	744.694.626	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(448.369.224)	29	(474.034.804)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**492.510.585**		**270.659.822**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(406.431.332)	30	(476.116.931)	*Operating Expenses*
Pendapatan/(Beban) Lain - Lain - Neto	8.301.163	31	(92.493.651)	*Other Income/(Expenses) - Net*
LABA/(RUGI) USAHA	**94.380.416**		**(297.950.760)**	***OPERATING INCOME/(LOSS)***
Penghasilan Keuangan	717.689		364.385	*Finance Income*
Beban Keuangan	(49.209.105)	33	(59.663.300)	*Finance Cost*
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	**45.889.000**		**(357.249.675)**	***INCOME/(LOSS) BEFORE TAX***
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSES)***
Pajak Kini	--	2ab, 21c	465.258	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(18.444.505)	2ab, 21c	66.151.443	*Deferred Tax*
Jumlah Pajak Penghasilan	**(18.444.505)**		**66.616.701**	***Total Income Tax***
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	**27.444.495**		**(290.632.975)**	***INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that will not be Reclassifies to Profit or Loss:***
Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	3.618.550	2q, 10	(2.231.143)	*Gain/(Loss) in Fixed Assets Revaluation*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(2.858.656)	2y, 23	5.455.931	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Pajak Penghasilan Terkait	4.807.760	21d	(1.311.927)	*Related Income Tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	**5.567.654**		**1.912.861**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**33.012.149**		**(288.720.115)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	28.031.391		(285.069.166)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(586.896)		(5.563.810)	*Non-Controlling Interests*
Jumlah	**27.444.495**		**(290.632.975)**	***Total***
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	33.426.639		(282.714.298)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(414.490)		(6.005.817)	*Non-Controlling Interests*
Jumlah	**33.012.149**		**(288.720.115)**	***Total***
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	**33**	2ae, 26	**(339)**	***Basic Earnings/(Loss) per Share (Full Amount of Rupiah)***

PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Komponen Ekuitas Lain/ *Other Components of Equity*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Cadangan Khusus/ *Appropriate Reserve*	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
SALDO PER 1 JANUARI 2024		**84.000.000**	**17.139.103**	**178.215.497**	**463.780.690**	**(85.753.210)**	**--**	**657.382.080**	**19.374.489**	**676.756.569**	***BALANCE AS OF JANAURI 1, 2024***
Cadangan Khusus (Utang Dividen >5 tahun)		--	--	--	--	--	5.090.290	5.090.290	--	5.090.290	*Appropriate Reserve (Dividend Payable > 5 years)*
Dividen Kas	22, 38b	--	--	--	(4.393)	--	--	(4.393)	--	(4.393)	*Cash Dividend*
Cadangan Umum		--	--	--	5.959.329	(5.959.329)	--	--	--	--	*General Reserve*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(285.069.166)	--	(285.069.166)	(5.563.810)	(290.632.976)	*Loss for the Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	2.354.868	--	--	--	2.354.868	(442.007)	1.912.861	*Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**84.000.000**	**17.139.103**	**180.570.364**	**469.735.626**	**(376.781.705)**	**5.090.290**	**379.753.679**	**13.368.672**	**393.122.351**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Cadangan Khusus (Utang Dividen >5 tahun)		--	--	--	--	(1.584.372)	2.929.524	1.345.152	--	1.345.152	*Appropriate Reserve (Dividend Payable > 5 years)*
Dividen Kas	22, 38b	--	--	--	--	--	(5.980)	(5.981)	--	(5.981)	*Cash Dividend*
Cadangan Umum		--	--	--		--	--	--	--	--	*General Reserve*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	28.031.391	--	28.031.391	(586.896)	27.444.495	*Income for the Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	5.395.248	--	--	--	5.395.248	172.406	5.567.654	*Comprehensive Income for the Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		**84.000.000**	**17.139.103**	**185.965.612**	**469.735.626**	**(350.334.686)**	**8.013.834**	**414.519.489**	**12.954.182**	**427.473.671**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated finansial statements taken as a whole

PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		947.703.403	920.808.733	*Receipt from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(628.796.152)	(547.384.622)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(220.585.654)	(229.034.277)	*Payment to Employees*
Penghasilan Bunga		717.689	364.385	*Interest Received*
Penerimaan Bersih dari Kegiatan Operasi Lainnya		115.160	1.892.571	*Net Receipt from Other Operating Activities*
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan	21f	19.376.766	4.105.857	*Refund from Overpayment of Income Tax*
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	21f	5.694.159	2.984.011	*Restitution of Value Added Tax*
Pembayaran Pajak Penghasilan - Bersih		(468.130)	(12.458.999)	*Payment of Income Tax - Net*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**123.757.241**	**141.277.659**	***Net Cash Flows Generated from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	--	553.176	*Proceed from Sales of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	10, 38	(3.027.225)	(9.945.423)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset Hak Guna	11, 38	(2.956.642)	(3.500.000)	*Acquisitions of Right-of-Use Assets*
Perolehan Aset Takberwujud	12, 38	(1.042.285)	(1.748.764)	*Acquisition of Intangible Assets*
Penerimaan Dividen	31	2.383.848	2.450.206	*Dividend Income*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(4.642.304)**	**(12.190.805)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Utang Jangka Pendek		51.996.631	348.457.593	*Receipt from Short-Term Bank Loan*
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Pendek		(55.661.832)	(358.592.432)	*Payment for Short-Term Bank Loan*
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Panjang		(29.622.403)	(34.071.750)	*Payment for Long-Term Bank Loan*
Pembayaran untuk Utang Pemegang Saham		(17.000)	--	*Payment for Shareholder Loan*
Pembayaran Bunga Utang Bank		(55.156.529)	(51.696.877)	*Interest Payment of Bank Loan*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(1.948.864)	(7.188.006)	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen Kas	31, 38	(8.565)	(78.623)	*Payment for Cash Dividend*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(90.418.562)**	**(103.170.095)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		**28.696.375**	**25.916.759**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**275.788**	**251.188**	***EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**92.004.255**	**65.836.308**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**120.976.418**	**92.004.255**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated finansial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku *Register* pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Phapros Tbk, tanggal 23 Juni 2022 Nomor 19, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar di antaranya guna pemenuhan dan penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan mana telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Phapros Tbk, tanggal 5 Juli 2022 Nomor AHU-0046213.AH.01.02.TAHUN 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Phapros Tbk, dated June 23, 2022, Number 19, made before Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., Notary in Jakarta, regarding amendments to the Articles of Association, among others, to comply with and adjust to the Bureau Central Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020). These changes have been notified, received, and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the letter regarding the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Phapros Tbk, dated July 5, 2022, Number AHU-0046213.AH.01.02.TAHUN 2022.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri pabrik dengan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada 21 Juni 1954.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, dengan lokasi pabrik terletak di Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 24 Juli 2025 yang dibuat di hadapan notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Phapros Tbk telah memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan susunan pengurus PT Phapros Tbk.

Susunan pengurus Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and General Information *(continued)*

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in the industrial manufacturing sector by producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier of goods including medicines, raw materials of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities. The Company started commercial operations on June 21, 1954.

The Company's head office is located at Menara Rajawali 17th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung District Mega Kuningan, South Jakarta 12950, and the factory is located at Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees

Based on notarial deed No. 23 dated July 24, 2025 made before notary Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., Notary in Jakarta, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Phapros Tbk has decided that there are no changes to the management composition of PT Phapros Tbk.

The structure of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees *(continued)*

	31 Desember 2025 dan 2024/ ***December 31,*** **2025 and 2024**	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioner:***
Komisaris Utama	Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt	*Commissioner*
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bimo Wijayanto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Plt. Direktur Utama	Ida Rahmi Kurniasih	*Acting Official President Director*
Direktur Keuangan Manajemen Risiko, dan SDM	Yudhi Rangkuti	*Finance Director, Risk Management and HR*
Direktur Pemasaran	Maraja Jeson Siregar	*Marketing Director*
Direktur Produksi	Ida Rahmi Kurniasih	*Production Director*
Komite Audit:		***Audit Committee:***
Ketua	Bimo Wijayanto	*Chairman*
Anggota	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA	*Member*
Anggota	Moh. Faktkhul Mudjib, S.E., MM	*Member*

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp6.978.090 dan Rp7.362.090, masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Total compensation to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp6,978,090 and Rp7,362,090 respectively for the periods ended December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 1.273 dan 1.318 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had a total of 1,273 and 1,318 employees (unaudited).

Personel manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

1. UMUM (lanjutan)

c. Pendaftaran sebagai Perusahaan Publik

Pada tanggal 19 Desember 2000, Perusahaan mendapatkan Pernyataan Efektif Pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dalam suratnya No. S-3703/PM/2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018 Perusahaan memperoleh Persetujuan Pencatatan Efek dengan surat No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 untuk melakukan pencatatan sebanyak 840.000 ribu lembar saham. Pada tanggal 26 Desember 2018 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

c. Registration as a Public Company

On December 19, 2000, the Company obtained the Effective Statement of Registration as a public company from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) in the letter No. S-3703/PM/2000.

On December 20, 2018, the Company obtained the a securities registration with letter No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 to list 840,000 thousand shares. On December 26, 2018, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. The Parent Company's Subsidiaries

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business*	Tahun Operasional Komersial/ *Commercial Operating Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2025 %	31 Desember/ *December 31, 2024* %	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31, 2024*
Penyertaan Langsung/ *Direct Investment*							
PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri farmasi/ *Pharmaceutical industry*	1968	90,22%	90,22%	292.965.587	309.484.940
Penyertaan Tidak Langsung Melalui LD/ *Indirect Subsidiary Through LD*							
PT Marin Liza	Bandung	Industri farmasi/ *Pharmaceutical industry*	1973	99,91%	99,91%	87.371.448	84.259.146

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

PT Lucas Djaja

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Lucas Djaja (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Lucas Djaja dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemasukan Modal ke dalam Perseroan Terbatas tanggal 29 Maret 2018 oleh Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notaris di Bandung, terdapat tambahan modal disetor, dengan melakukan inbreng atas tanah, mesin dan inventaris.

Akta atas tanah terdiri dari Akta No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 dan 104 dan akta atas mesin No. 105. Nilai tanah yang tercantum dalam akta tersebut sesuai dengan penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik Suwendho Rinaldy tanggal 27 Maret 2018 dengan Nomor 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

1. GENERAL *(continued)*

d. The Parent Company's Subsidiaries *(continued)*

PT Lucas Djaja *(continued)*

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in PT Lucas Djaja from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

PT Marin Liza Farmasi

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

Based on the Deed of Capital Investment Agreement into Limited Companies dated March 29, 2018, by Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notary in Bandung, there was additional paid-in capital, by conducting inbreng on land, machinery and inventory.

The deed for land consists of Deed No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 and 104 and deed for machine No. 105. The land value list in the deed is in accordance with the valuation from the Office of Public Appraisal Services Suwendho Rinaldy on March 27, 2018, under Number 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK–IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*), kecuali untuk tanah yang dicatat pada akun aset tetap dan properti investasi yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2025 yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesia Chartered Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of consolidated financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis, except for land recorded under fixed assets and investment properties that were revalued in 2025, which are carried at their fair values or accounted for using the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement *(continued)*

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

The Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued amendments and interpretations of accounting standards effective January 1, 2025, as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

PSAK 221 menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Amendemen PSAK 221 merujuk pada Amendemen IAS 21 tentang *Lack of Exchangeability*. Amendemen ini mensyaratkan entitas menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan ke mata uang lain, dan, jika tidak, menentukan kurs yang digunakan serta pengungkapan yang diberikan.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards *(continued)*

- *PSAK 117 "Insurance Contract";*
- *Amendment of PSAK 117 "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendment of PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability

PSAK 221 explains how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.

The amendments to PSAK 221 refer to the amendments to IAS 21: Lack of Exchangeability. These amendments require an entity to apply a consistent approach in assessing whether a currency is exchangeable into another currency, and, when it is not, to determine the exchange rate to be used and the disclosures to be provided.

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no significant impact on the Financial Statements in the current or prior year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya.

Dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The company controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement.

The entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi.

Pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting *(continued)*

a. Subsidiaries *(continued)*

The Group recognises any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of the equity interest previously held by the acquirer.

In the case of an acquisition, the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If that amount is lower than the fair value of the identifiable net assets of the acquired business in the case of a purchase at a discount, the difference is recognized in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting *(continued)*

a. Subsidiaries *(continued)*

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting *(continued)*

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non- controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group.

A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang, tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting *(continued)*

b. Changes in Ownership Interests *(continued)*

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred, and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Business Combinations *(continued)*

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Business Combinations *(continued)*

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Foreign Currency Translation *(continued)*

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	**31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp**	
Mata Uang Asing			***Foreign Currencies***
1 USD	16.782	16.162	*1 USD*
1 EUR	19.753	16.851	*1 EUR*
1 SGD	13.069	11.919	*1 SGD*
1 CNY	2.401	2.214	*1 CNY*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Foreign Currency Translation *(continued)*

b. Transactions and Balances *(continued)*

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classification for financial assets:

1. *Amortized acquisition cost;*
2. *Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
3. *Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which they are held and the characteristics of their contractual cash flows. The business model reflects how a group of financial assets is managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (held to collect); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
2. Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*

- *Those to be measured at amortized cost.*

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Instrumen utang Grup diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group's debt instruments are classified under amortized cost category.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi
Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

2. Measurement *(continued)*

Amortized cost
Assets held to collect contractual cash flows, where such cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortized cost. Gains or losses arising from debt investments subsequently measured at amortized cost, which are not part of a hedging relationship, are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

2. Measurement *(continued)*

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/ (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Financial Liabilities *(continued)*

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Financial Liabilities *(continued)*

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flow so that it does not satisfy this condition.

In making this assessment, the Company considers:

- *Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Accelerated repayment requirements and facility extension;*
- *Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and*
- *Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of account receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

l. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

l. Accounts and Other Receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Others receivable from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Accounts and others receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Fair Value Measurement *(continued)*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

o. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

A provision for impairment regarding the obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi Keuangan konsolidasian.

q. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

q. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets comprised of land, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Fixed Assets *(continued)*

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	*Building*
Mesin dan Alat Produksi	10	*Machinery and Production Equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	5-10	*Office Equipment and Supplies*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

a) Jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau

a) The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or

b) Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

b) The accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Fixed Assets *(continued)*

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The company reassesses its assets maximum of every three years.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

r. Aset Takberwujud

a. *Goodwill*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Fixed Assets *(continued)*

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

r. Intangible Assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

a. *Goodwill* (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya.

c. Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Intangible Assets *(continued)*

a. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. License

Licences are disclosed at historical cost. Licences have a finite useful live and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives.

c. Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

c. Piranti Lunak Komputer (lanjutan)

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

d. Biaya Pengembangan

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

a. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,
b. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,
c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Intangible Assets *(continued)*

c. Computer Software (continued)

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

d. Development Cost

Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

a. The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
b. Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,
c. Its ability to use or sell the intangible asset,

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (lanjutan)

d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,
e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Intangible Assets *(continued)*

d. Development Cost (continued)

d. How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,
e. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,

f. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Lisensi	10	*License*
Hak atas Tanah	20-30	*Land Right*
Pengembangan Piranti Lunak	5	*Software Development*
Pengembangan Produk	3	*Product Development*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Takberwujud (lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (lanjutan)

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Intangible Assets *(continued)*

d. Development Cost (continued)

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

s. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Properti Investasi (lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Investment Property *(continued)*

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Properti Investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Investment Property *(continued)*

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Impairment of Non-Financial Assets *(continued)*

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

v. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas *(debt for equity swap),* keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat didistribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat didistribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Borrowings Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

x. Leases

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

Group leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 3 to 5 years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya Keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Leases *(continued)*

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognized as rights of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Right of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa *variable* berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Leases *(continued)*

Lease payments that have to be made under certain renewal options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. *Where possible, use the most recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
2. *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
3. *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

The Group is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari sewa kendaraan, *dormitory* dan ruangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Leases *(continued)*

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. *The amount of the initial measurement of the lease liability;*
2. *Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
3. *Initial direct costs; and*
4. *Restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets consist of car rental, dormitory and room space.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

y. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Leases *(continued)*

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

y. Employee Benefit

a. Short-Term Obligations

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU 11/2020”), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee* (“IFRIC”) Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee Benefit *(continued)*

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No.13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, IASBIAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee Benefit *(continued)*

b. Pension Obligations (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee Benefit *(continued)*

b. Pension Obligations (continued)

Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently, for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan di diskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee Benefit *(continued)*

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Kerja (lanjutan)

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja (”UUCK”) No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

z. Pengakuan Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee Benefit *(continued)*

d. Termination Benefits (continued)

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

z. Revenue Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Revenue Recognition *(continued)*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan Barang

Perusahaan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

Perusahaan melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian *toll-out*, dimana pihak ketiga memproduksi obat Perusahaan, perjanjian *toll-in* dimana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat dimana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat Perusahaan. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

Barang Umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Revenue Recognition *(continued)*

Sales of Goods

The Company producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.

The Group's revenue comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (toll-out), producing third-party medicines (toll-in). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtains control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

a. The Company has a present right to payment of the asset;
b. The Customer has legal title to the asset;
c. The Company has transferred physical ownership of the assets;
d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
e. The Customer has accepted the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Hak Pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer sebesar jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan);
b. Kewajiban pengembalian uang; dan
c. Produk lain sebagai gantinya.

Komponen Pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

aa. Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset Keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Revenue Recognition *(continued)*

Right of Return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned);
b. A refund liability; and
c. Another product in exchange.

Financing Component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

aa. Interest Income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit-impaired. For credit-impaired financial assets, the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
2) untuk diperdagangkan;
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Current and Non-Current Classification

Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
2) held primarily for the purpose trading;
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Current and Deferred Income Tax *(continued)*

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Current and Deferred Income Tax *(continued)*

Deferred Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

ad. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Has significant influence over the reporting entity; or
iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Transaction and Balances with Related Parties *(continued)*

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

ae. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Transaction and Balances with Related Parties *(continued)*

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (continued)

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

ae. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Modal Saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

af. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ag. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ae. Share Capital *(continued)*

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

af. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ag. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ah. Cadangan Khusus

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

ai. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ah. Appropriate Reserve

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

ai. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ai. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

aj. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

ak. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Segment information *(continued)*

An operating segment is a component of an entity (continued):

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aj. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ak. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ak. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item mana pun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

al. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Provision *(continued)*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

al. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiaries positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi Penurunan Nilai *Goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Pengujian atas indikator penurunan nilai, dilakukan secara berkala pada laporan keuangan tahunan (Catatan 14).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(continued)*

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. Testing of impairment indicators is carried out periodically in annual financial reports (Note 14).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

c. Nilai Wajar pada Aset Nonkeuangan

Nilai wajar dari aset nonkeuangan ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi aset nonkeuangan milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen aset nonkeuangan yang akan dinilai untuk semua aset nonkeuangan, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua aset nonkeuangan ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(continued)*

c. Fair Value of Non-Financial Assets

The fair value of non-financial assets is determined by using valuation techniques. The Group's non-financial assets were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the non-financial assets valued. For all non financial assets, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all non-financial assets was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

d. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

d. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp940.879.809 untuk penjualan barang selama periode berjalan. Pembeli berhak mengembalikan barang jika konsumennya tidak puas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan melebihi 0,0010%.

Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Critical Accounting Estimates and Assumptions *(continued)*

d. Pension Benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies

a. Revenue Recognition

The Group has recognized revenue amounting to Rp940,879,809 for sales of goods during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.0010%.

The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction without a corresponding provision against revenue for estimated returns.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang memengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies *(continued)*

b. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies *(continued)*

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure Expected Credit Losses (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

In determining Expected Credit Losses (ECL), management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang (lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasikan memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebesar Rp29.714.691 (Catatan 5).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.473.959. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies *(continued)*

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2025, allowance for impairment on the Group's receivables is amounting to Rp29,714,691 (Note 5).

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2025 amounted to Rp25,473,959. Further details are disclosed in Note 7.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

f. Masa Manfaat Aset Nonkeuangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkap dalam Catatan 10.

g. Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihakpihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies *(continued)*

f. Useful Life of Non - Financial Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

g. Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

h. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Takberwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap adalah sebesar Rp9.691.513 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025, penurunan nilai yang diakui dalam aset takberwujud adalah sebesar Rp457.256 (Catatan 12).

i. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies *(continued)*

h. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

PSAK requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2025, there was allowance for impairment losses recognized on the property, plant and equipment amounting to Rp9,691,513 (Note 10).

As of December 31, 2025, there was allowance for impairment losses recognized on the intangible assets amounting to Rp457,256 (Note 12).

i. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

i. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian. manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.
dan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies *(continued)*

i. Determining Fair Value of Financial Instruments (continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

j. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which

kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

such determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

k. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND *(continued)*

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies *(continued)*

j. Income Tax (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

k. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of December 31, 2025 and 2024.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut:

Balance of cash and cash equivalents are held with the following details:

	2025	2024	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	236.041	403.932	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.848	6.661	*United States Dollars*
Yuan Cina	25	13.246	*China Yuan*
Subjumlah	**237.914**	**423.839**	***Subtotal***
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.067.806	36.536.172	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.959.810	1.219.633	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7.752.819	2.016.003	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1.272.054	6.294.833	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
Subjumlah	**34.052.489**	**46.066.641**	***Subtotal***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.296.310	23.293.928	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	5.054.326	15.151.544	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Sinarmas Syariah	2.530.850	3.024.268	*PT Bank Sinarmas Syariah*
PT BPD Jawa Tengah	119.534	119.615	*PT BPD Jawa Tengah*
PT Bank Central Asia Tbk	57.073	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.725	234.064	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.063	3.338	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	675	915	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Subjumlah	**13.067.556**	**41.827.672**	***Subtotal***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	706.305	15.135	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	13.810	13.769	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	9.399	10.991	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
Subjumlah	**729.514**	**39.895**	***Subtotal***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Central Asia Tbk	19.116	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.534	2.005.823	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subjumlah	**30.650**	**2.005.823**	***Subtotal***
Dolar Singapura			*Singaporean Dollars*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Maybank Indonesia Tbk	479.702	23.982	*PT Maybank Indonesia Tbk*
Subjumlah	**479.702**	**23.982**	***Subtotal***
Yuan Cina			*China Yuan*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	702	668	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subjumlah	**702**	**668**	***Subtotal***
Euro Eropa			*European Euro*
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.644.702	67.953	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subjumlah	**1.644.702**	**67.953**	***Subtotal***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Maybank Indonesia	333.190	1.147.783	*PT Bank Maybank Indonesia*
Subjumlah	**333.190**	**1.147.783**	***Subtotal***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	15.000.000	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15.000.000	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subjumlah	**30.400.000**	**400.000**	***Subtotal***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20.000.000	--	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia	20.000.000	1.147.783	*PT Bank Maybank Indonesia*
Subjumlah	**40.000.000**	**--**	***Subtotal***
Cadangan Penurunan Nilai	(1)	(1)	*Allowance for Impairment*
Jumlah	**120.976.418**	**92.004.255**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum on call and time deposits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Bunga	2.85% - 4.50%	4.20% - 6.00%	*Interest Rate*
Periode Jatuh Tempo	7-30 hari/*days*	4-7 hari/*days*	*Maturity Period*

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash and cash equivalents balance were used as collateral.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 35.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNT RECEIVABLES*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. Based on Customer*

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
PT Kimia Farma Trading & Distribution	228.987.249	247.179.512	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Rajawali Nusindo	25.654.690	26.303.033	*PT Rajawali Nusindo*
PT Indofarma Global Medika	1.662.599	--	*PT Indofarma Global Medika*
PT Indofarma Tbk	109.338	109.338	*PT Indofarma Tbk*
PT Kimia Farma Tbk	66.020	--	*PT Kimia Farma Tbk*
Subjumlah	**256.479.896**	**273.591.883**	***Subtotal***
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(28.933.039)	(26.704.832)	*Expected Credit Losses Allowance*
Subjumlah	**227.546.857**	**246.887.051**	***Subtotal***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *ACCOUNT RECEIVABLES (continued)*

a. Berdasarkan Pelanggan (lanjutan) / *Based on Customer (continued)*

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Anugrah Argon Medica	71.927.008	33.463.132	*PT Anugrah Argon Medica*
PT Menjangan Enam Trading & Distribution	45.543.789	--	*PT Menjangan Enam Trading & Distribution*
Pbf Menjangan Enam	--	31.714.097	*Pbf Menjangan Enam*
Sekretariat Ditjen Kesehatan	--	15.602.862	*Sekretariat Ditjen Kesehatan*
PT Dankos Farma Tbk	--	1.074.265	*PT Dankos Farma Tbk*
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	--	1.056.381	*PT Promedrahardjo Farmasi Industri*
CV Abad Dua Satu Makmur	--	308.451	*CV Abad Dua Satu Makmur*
Lainnya (<Rp1.000.000)	5.267.857	12.250.550	*Others (<1.000.000)*
Subjumlah	**122.738.654**	**95.469.738**	***Subtotal***
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(781.652)	(6.722.522)	*Expected Credit Losses of Receivables*
Subjumlah	**121.957.002**	**88.747.216**	***Subtotal***
Jumlah	**349.503.859**	**335.634.267**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *Based on Aging*

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	174.375.485	196.812.589	*Not yet Due*
Telah Jatuh Tempo:	-		***Has Matured:***
0-60 hari	65.978.622	71.673.298	*0-60 days*
61-90 hari	24.715.536	42.248.626	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	114.148.907	58.327.108	*More than 90 days*
Subjumlah	**379.218.550**	**369.061.621**	***Subtotal***
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(29.714.691)	(33.427.354)	*Expected Credit Losses Allowance*
Jumlah	**349.503.859**	**335.634.267**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *Based On Currency*

Berdasarkan Mata Uang

	2025	2024	
Rupiah	379.218.550	369.061.621	*Rupiah*
Subjumlah	**379.218.550**	**369.061.621**	***Subtotal***
Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian	(29.714.691)	(33.427.354)	*Expected Credit Losses Allowance*
Jumlah	**349.503.859**	**335.634.267**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Mutasi Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian

Mutasi penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLES *(continued)*

d. Movements in Expected Credit Losses Allowance

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Mutasi Cadangan Kerugian

	2025	2024	
Saldo Awal	33.427.354	610.127	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 31)	3.944.648	32.902.576	*Additional (Note 31)*
Pemulihan (Catatan 31)	(7.657.311)	(85.349)	*Recovery (Note 31)*
Saldo Akhir	**29.714.691**	**33.427.354**	***Ending Balance***

Perhitungan atas cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan konsep Kerugian Kredit Ekspektasian. Penyisihan sebesar Rp29.714.691 terdiri dari saldo awal pencadangan sebesar Rp33.427.354, dengan penambahan cadangan sebesar Rp3.944.648 dan pemulihan dari pencadangan penurunan nilai Rp7.657.311 pada periode berjalan.

The calculation of the allowance impairment losses uses expected credit losses. The allowance amounted Rp29,714,691 consist of beginning balance of Rp33,427,354, with additional of allowance amounted to Rp3,944,648 and recovery of allowance impairment loss amounted to Rp7,657,311 in the current period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts receivables is disclosed in Note 35.

Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There is no account receivables balance were used as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Karyawan	96.609	292.972	*Employee*
Lain-lain	620.609	680.644	*Others*
Jumlah	**717.218**	**973.616**	***Total***

Piutang karyawan merupakan piutang atas kelebihan plafon asuransi karyawan yang belum dibayarkan.

Employees receivables represent receivables from the excess of the unpaid employee insurance ceiling.

Tidak ada saldo piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

There is no other receivables balance were used as collateral.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 35.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang Jadi	68.551.891	70.845.696	*Finished Goods*
Bahan Baku	45.947.316	49.552.452	*Raw Material*
Bahan Pengemas	33.030.023	41.370.004	*Packaging Material*
Barang Varian, Suku Cadang, dan Alat Laboratorium	10.612.443	14.908.012	*Various Goods, Spare Parts, and Laboratories Equipment*
Barang dalam Perjalanan	15.755.524	17.309.117	*Inventory in Transit*
Barang dalam Proses	4.708.129	1.380.319	*Work in Process*
Subjumlah	**178.605.326**	**195.365.600**	***Subtotal***
Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan	(25.473.959)	(26.776.574)	*Allowance for Impairment of Inventories*
Jumlah	**153.131.367**	**168.589.026**	***Total***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	26.776.574	11.022.711	*Beginning Balance*
(Pemulihan)/Penambahan Penyisihan (Catatan 29 & 30)	(1.302.615)	15.753.863	*(Recovery)/Additional Provision (Notes 29 & 30)*
Saldo Akhir	**25.473.959**	**26.776.574**	***Ending Balance***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar Rp241.398.297 dan Rp250.894.881 untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan. Pada 31 Desember 2025, Persediaan diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp204.600.602 dan pada 31 Desember 2024 persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Raharja Putra dengan total nilai pertanggungan Rp237.772.258.

Tidak ada saldo persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

7. INVENTORIES *(continued)*

Management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover all possible losses.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of goods sold amounted to Rp241,398,297 and Rp250,894,881 for the periods December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, all inventories were insured against all risks of damage. As of December 31, 2025, the inventories were insured with PT BRI Asuransi Indonesia with a total insured value of Rp204,600,602, and as of December 31, 2024, the inventories were insured with PT Asuransi Jasa Raharja Putra with a total insured value of Rp237,772,258.

There is no inventories balance were used as a collateral.

The management believes that all the inventories as of December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. The details of advances are as follows:

	2025	2024	
Operasional	1.153.776	1.458.049	*Operation*
Bahan Baku	14.185	837.137	*Raw Material*
Jasa	--	4.430.228	*Service*
Jumlah	**1.167.961**	**6.725.414**	***Total***

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan) / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)*

b. Rincian uang muka berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

b. The details of advance based on parties are as follows:

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	25.380	213.444	*Related Parties (Note 32)*
Pihak Ketiga	1.142.581	6.511.970	*Third Parties*
Jumlah	**1.167.961**	**6.725.414**	***Total***

c. Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

c. The details of prepaid expense are as follows:

	2025	2024	
Operasional & Administrasi	3.838.137	--	*Operational & Administration*
Sewa Kendaraan	488.583	815.333	*Rent Vehicle*
Asuransi	292.960	445.241	*Insurance*
Sewa Rumah	47.431	114.314	*House Rent*
Lain-lain	257.648	889.744	*Others*
Jumlah	**4.924.759**	**2.264.632**	***Total***

9. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Penyertaan/ *Investment Value*	
	2025 %	2024 %	2025	2024
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19,8	19,8	19.362.000	19.362.000
PT Bank Muamalat Indonesia	0,00028	0,00028	56.181	56.181
Jumlah			**19.418.181**	**19.418.181**

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas berdasarkan FVOCI pada tanggal 31 Desember 2025. Tidak ada perubahan nilai wajar saham pada periode pelaporan.

This investment is classified as equity instrument under FVOCI as of December 31, 2025. There are no changes in the share fair value as of the reporting period.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2025						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	305.768.157	--	2.531.030	--	--	308.299.187	*Land*
Bangunan	126.876.327	213.040	--	--	12.892.955	139.982.322	*Building*
Mesin dan Alat Produksi	416.450.070	360.157	--	--	7.082.684	423.892.911	*Production Machine and Equipment*
Kendaraan	11.354.125	--	--	--	--	11.354.125	*Vehicle*
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	33.853.241	30.000	--	--	(1.129.769)	32.753.472	*Inventory and Office Supplies*
Jumlah	**894.301.920**	**603.197**	**2.531.030**	**--**	**18.845.870**	**916.282.017**	***Total***
Aset Dalam Penyelesaian	15.691.885	3.343.151			(18.845.870)	**189.166**	*Construction in Progress*
Jumlah Nilai Perolehan	**909.993.805**	**3.946.348**	**2.531.030**	**--**	**--**	**916.471.183**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	63.818.631	6.240.639	--	--	--	70.059.270	*Building*
Mesin dan Alat Produksi	304.858.496	28.068.096	--	--	--	332.926.592	*Production Machine and Equipment*
Kendaraan	6.857.900	4.331.758	--	--	--	11.189.658	*Vehicle*
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	27.445.970	2.047.995	--	--	--	29.493.965	*Inventory and Office Supplies*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**402.980.997**	**40.688.488**	**--**	**--**	**--**	**443.669.485**	***Total Accumulated Depreciation***
Akumulasi Penurunan Nilai	(7.538.066)	(3.240.967)	1.087.520	--	--	(9.691.513)	***Accumulated Impairment***
Nilai Buku Bersih	**499.474.742**					**463.110.185**	***Net Book Value***

	2024						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	307.999.300	--	(2.231.143)	--	--	305.768.157	*Land*
Bangunan	124.845.784	--	--	--	2.030.543	126.876.327	*Building*
Mesin dan Alat Produksi	430.162.847	--	--	(22.060.210)	8.347.433	416.450.070	*Production Machine and Equipment*
Kendaraan	12.535.378	--	--	(1.181.253)	--	11.354.125	*Vehicle*
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	31.538.988	89.040	--	(96.487)	2.321.700	33.853.241	*Inventory and Office Supplies*
Jumlah	**907.082.297**	**89.040**	**(2.231.143)**	**(23.337.950)**	**12.699.676**	**894.301.920**	***Total***
Aset Dalam Penyelesaian	25.925.199	10.371.282	--	(7.904.920)	(12.699.676)	15.691.885	*Construction in Progress*
Jumlah Nilai Perolehan	**933.007.496**	**10.460.322**	**(2.231.143)**	**(31.242.870)**	**--**	**909.993.805**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	57.712.310	6.106.321	--	--	--	63.818.631	*Building*
Mesin dan Alat Produksi	280.835.201	27.488.420	--	(3.465.125)	--	304.858.496	*Production Machine and Equipment*
Kendaraan	7.365.891	381.661	--	(889.652)	--	6.857.900	*Vehicle*
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	24.400.235	3.142.222	--	(96.487)	--	27.445.970	*Inventory and Office Supplies*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**370.313.637**	**37.118.624**	**--**	**(4.451.264)**	**--**	**402.980.997**	***Total Accumulated Depreciation***
Akumulasi Penurunan Nilai	(18.595.085)	(7.538.066)	--	18.595.085	--	(7.538.066)	***Accumulated Impairment***
Nilai Buku Bersih	**544.098.774**					**499.474.742**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses is allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	31.337.771	31.707.357	*Cost of Goods Sold (Note 29)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	8.796.542	615.119	*Selling Expense (Notes 30)*
Beban Penjualan (Catatan 30)	554.175	4.796.148	*General and Administrative (Notes 30)*
Jumlah	**40.688.488**	**37.118.624**	***Total***

Perhitungan keuntungan/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut: / *Calculation of gain/loss on sale and write-off of fixed assets as follows:*

	2025	2024	
Nilai perolehan	9.902.853	31.242.870	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(6.661.886)	(4.451.264)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset tetap	3.240.967	26.791.606	*Book value*
Penurunan nilai aset tetap	(3.240.967)	(18.595.085)	*Accumulated impairment value*
Hasil penjualan aset tetap	--	(553.176)	*Sales of fixed assets*
Kerugian/(Keuntungan) dari Pelepasan Aset Tetap	**--**	**7.643.345**	***Loss/(Gain) on Disposal of Fixed Assets***

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Semarang seluas 42.152 M², di Bandung seluas 19.997 M² dan di Jakarta seluas 348 M², yang diperuntukkan untuk Pabrik, Mess, dan Gudang dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032 dan 2045.

The Company own several pieces of land located in Semarang covering an area of 42,152 M², in Bandung covering an area of 19,997 M² and Jakarta covering an area of 348 M², which are earmarked for Factories, Dormitory and Warehouses with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 20 - 30 years which will mature between 2032 and 2045.

Perusahaan melakukan penilaian secara berkala atas aset tetap tanah sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Pada tahun 2025, penilaian aset tetap tanah dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026, laporan No. 00055/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 tanggal 6 Maret 2026, dan laporan No. 00056/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 tanggal 6 Maret 2026, nilai pasar tanah milik perusahaan sebesar Rp302.407.520. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

The Company performs periodic revaluation of its land assets in accordance with its accounting policies. In 2025, the valuation of the Company's land assets was carried out by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, as documented in Report No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 dated March 5, 2026, Report No. 00055/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 dated March 6, 2026, and Report No. 00056/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2026 dated March 6, 2026. Based on these reports, the market value of the Company's land amounted to Rp302,407,520. The fair value was determined using the market approach, specifically the market comparison method.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025, total cadangan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp9.691.513, yang terdiri dari penurunan nilai atas tanah sebesar Rp5.981.667 berdasarkan hasil revaluasi KJPP (termasuk pemulihan nilai pada 2025 sebesar Rp1.087.520) dan Rp3.799.846 atas mesin dan alat produksi serta bangunan yang dicadangkan berdasarkan hasil evaluasi Manajemen atas aset tetap.

Aset tetap yang tidak dipakai sementara merupakan aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar Rp189.166 dan Rp15.691.885 pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagian besar merupakan perakitan mesin yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 100% dan 60% dari nilai kontrak keseluruhan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset tetap tertentu diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp551.828.330 pada 31 Desember 2025 dan diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai total pertanggungan Rp531.238.860 pada 31 Desember 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap dijadikan jaminan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Negara Indonesia, dan PT Bank KEB Hana Indonesia seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS *(continued)*

In 2025, the total impairment allowance on fixed assets amounted to Rp9,691,513, consisting of the impairment of land amounting to Rp5,981,667 based on KJPP revaluation (including a recovery recognized in 2025 amounting to Rp1,087,520) and Rp3,799,846 of production machinery and equipment as well as buildings which was recognize based on Management's assessment.

Fixed assets that are not temporarily used are construction in progress amounting to Rp189,166 and Rp 15,691,885 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The construction in progress as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is an assembly of machines and building which is expected to be completed on 2025. The percentage of completion of aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 100% and 60% of the total contract value as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Certain fixed assets are insured to PT BRI Asuransi Indonesia with a total coverage value of Rp551,828,330 as of December 31, 2025 and insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna with a total coverage value of Rp531,238,860 as of December 31, 2024.

The Group's management believes that the fixed assets as of December 31, 2025 and December 31, 2024 were adequately insured.

Fixed assets were used as a collateral to PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Negara Indonesia, and PT Bank KEB Hana Indonesia as described in Notes 16.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, therefore no Impairment in value is necessary.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Aset hak guna terdiri dari: / *Right of use assets consist of:*

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Bangunan	18.704.371	5.083.169	--	--	(501.140)	23.286.400	*Building*
Kendaraan	4.272.176	--	--	--	--	4.272.176	*Vehicle*
Jumlah Nilai Perolehan	**22.976.547**	**5.083.169**	**--**	**--**	**(501.140)**	**27.558.576**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	13.598.892	6.127.744	--	--	(209.057)	19.517.579	*Building*
Kendaraan	2.283.405	883.899	--	--	--	3.167.304	*Vehicle*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**15.882.297**	**7.011.643**	**--**	**--**	**(209.057)**	**22.684.883**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Bersih	**7.094.250**					**4.873.693**	***Net Book Value***

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Bangunan	25.191.393	5.363.234	(10.214.996)	(1.635.260)	--	18.704.371	*Building*
Jumlah Nilai Perolehan	**52.178.977**	**5.363.234**	**(32.930.404)**	**(1.635.260)**	**--**	**22.976.547**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	18.672.322	5.187.750	(10.214.996)	(46.184)	--	13.598.892	*Building*
Kendaraan	20.300.589	4.698.224	(22.715.408)	--	--	2.283.405	*Vehicle*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**38.972.911**	**9.885.974**	**(32.930.404)**	**(46.184)**	**--**	**15.882.297**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Bersih	**13.206.066**					**7.094.250**	***Net Book Value***

Beban sewa yang tidak termasuk dalam cakupan PSAK 116 adalah sebagai berikut: / *Rent expenses are not included in the scope of PSAK 116 are:*

	2025	2024	
Beban Sewa Jangka Pendek dan Nilai yang Rendah			*Expenses Relating Short Term and Low Value*
Biaya Pokok Penjualan (Catatan 29)	37.549	33.804	*Cost of Goods Sold (Note 29)*
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	347.294	408.355	*General and Administrative Expense (Note 30)*
Biaya Penjualan (Catatan 30)	4.750.482	1.711.029	*Selling Expense (Note 30)*
Jumlah	**5.135.325**	**2.153.188**	***Total***

Biaya depresiasi dari aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The depreciation of Right of use assets are:*

	2025	2024	
Biaya Pokok Penjualan (Catatan 29)	870.000	783.202	*Cost of Goods Sold (Note 29)*
Biaya Penjualan (Catatan 30)	2.342.372	5.872.538	*Selling Expense (Note 30)*
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	3.590.214	3.230.234	*General and Administrative Expense (Note 30)*
Jumlah	**6.802.586**	**9.885.974**	***Total***

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Lease liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas Sewa	3.500.222	5.449.086	*Lease Liabilities*
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(2.875.650)	(3.799.228)	*Less : Current Portion*
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	**624.572**	**1.649.858**	***Long-Term Lease Liabilities***

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Lisensi	1.284.172	-	-	-	1.284.172	*License*
Hak atas Tanah	445.519	-	-	170.000	615.519	*Land Right*
Pengembangan *Software*	13.989.163	-	(13.178)	305.225	14.281.210	*Software Development*
Pengembangan Produk	11.841.571	-	-	1.472.500	13.314.071	*Product Development*
Subjumlah	**27.560.425**	**-**	**(13.178)**	**1.947.725**	**29.494.972**	***Subtotal***
Aset Dalam Penyelesaian	1.376.840	1.050.185	-	(1.947.725)	479.300	*Construction in Progress*
Jumlah Nilai Perolehan	**28.937.265**	**1.050.185**	**(13.178)**	**-**	**29.974.272**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Lisensi	1.255.006	10.000	-	-	1.265.006	*License*
Hak atas Tanah	135.615	19.418	-	-	155.033	*Land Right*
Pengembangan *Software*	12.638.325	573.264	(12.519)	-	13.199.070	*Software Development*
Pengembangan Produk	9.838.106	1.254.477	-	-	11.092.583	*Product Development*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	**23.867.052**	**1.857.159**	**(12.519)**		**25.711.692**	***Total Accumulated Amortization***
Akumulasi Penurunan Nilai	-	-	-	(457.256)	(457.256)	***Accumulated Impairment***
Nilai Buku Bersih	**5.070.213**				**3.805.324**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Lisensi	1.284.172	-	-	-	1.284.172	*License*
Hak atas Tanah	160.513	-	-	285.006	445.519	*Land Right*
Pengembangan *Software*	13.791.182	-	-	197.981	13.989.163	*Software Development*
Pengembangan Produk	10.356.571	-	-	1.485.000	11.841.571	*Product Development*
Subjumlah	**25.592.438**	**-**	**-**	**1.967.987**	**27.560.425**	***Subtotal***
Aset Dalam Penyelesaian	1.596.060	1.748.767	-	(1.967.987)	1.376.840	*Construction in Progress*
Jumlah Nilai Perolehan	**27.188.498**	**1.748.767**	**-**	**-**	**28.937.265**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Lisensi	1.237.672	17.334	-	-	1.255.006	*License*
Hak atas Tanah	125.907	9.708	-	-	135.615	*Land Right*
Pengembangan *Software*	12.052.025	586.300	-	-	12.638.325	*Software Development*
Pengembangan Produk	8.899.383	938.723	-	-	9.838.106	*Product Development*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	**22.314.987**	**1.552.065**	**-**	**-**	**23.867.052**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Bersih	**4.873.511**				**5.070.213**	***Net Book Value***

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Terdapat aset takberwujud yang dihapuskan dengan rincian sebagai berikut:

There are intangible assets written off with the following details:

	2025	2024	
Harga Perolehan	(13.178)	--	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	12.519	--	*Accumulated Depreciation*
Rugi penghapusan aset	**(659)**	**--**	***Loss on write-off***

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	1.467.624	1.120.959	*Cost of Goods Sold (Note 29)*
Beban Penjualan (Catatan 30)	38.106	36.040	*Selling Expense (Notes 30)*
Beban Umum Administrasi (Catatan 30)	351.429	395.066	*General and Administrative Expense (Note 30)*
Jumlah	**1.857.159**	**1.552.065**	***Total***

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai.

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen Grup mencatat cadangan penurunan nilai aset takberwujud masing-masing sebesar Rp457.256 dan nihil.

For the periods ended December 31, 202 and 2024, the Group's Management recorded an allowance for impairment of intangible assets amounting to Rp457,256 and nil, respectively.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagian besar merupakan uji *bio equivalensi* yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Persentase penyelesaian aset takberwujud dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 54% dan 64% dari nilai kontrak keseluruhan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets in progress as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is a bio equivalence test and product development which is expected to be completed on 2025. The percentage of completion of aforesaid intangible assets in progress (in financial terms) is about 54% and 64% of the total contract value as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTY*

	2025					
	2024	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Penyesuaian Nilai Wajar/*Adjustment to Fair Value***	**2025**	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	104.215.000	--	--	102.392	104.317.392	*Land*
Bangunan	6.082.607	--	--	--	6.082.607	*Building*
Jumlah	**110.297.607**	**--**	**--**	**102.392**	**110.399.999**	***Total***
Akumulasi Penurunan Nilai	(6.082.607)	--	--	--	(6.082.607)	*Accumulated Impairment Loss*
Total Properti Investasi	**104.215.000**	**--**	**--**	**102.392**	**104.317.392**	***Total Investment Property***

	2024					
	2023	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Penyesuaian Nilai Wajar/*Adjustment to Fair Value***	**2024**	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	104.118.000	--	--	97.000	104.215.000	*Land*
Bangunan	6.082.607	--	--	--	6.082.607	*Building*
Jumlah	**110.200.607**	**--**	**--**	**97.000**	**110.297.607**	***Total***
Akumulasi Penurunan Nilai	(6.082.607)	--	--	--	(6.082.607)	*Accumulated Impairment Loss*
Total Properti Investasi	**104.118.000**	**--**	**--**	**97.000**	**104.215.000**	***Total Investment Property***

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas tanah 97.307 M² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2047 dan 2049.

This account is land owned by the Company, located in Pringapus Sub-district, Semarang District, Central Java Province, with land area 97,307 M² with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature between 2047 and 2049.

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Di atas tanah tersebut, Perusahaan sebelumnya mendirikan bangunan dan saluran irigasi sebagai infrastruktur pendukung untuk rencana pembangunan pabrik. Namun, berdasarkan memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan pembangunan tersebut dan mengalihkan fokus pada pengembangan pabrik PT Lucas Djaja dan Entitas Anak. Sehubungan dengan itu, tanah direklasifikasi menjadi properti investasi, sementara bangunan yang telah didirikan dicadangkan sebesar 100% pada tahun 2024.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00007/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026, nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 sebesar Rp104.317.392 dan dalam laporan No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 sebesar Rp104.215.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

13. INVESTMENT PROPERTY *(continued)*

On the land, the Company had initially constructed buildings and irrigation infrastructure intended to support the development of a manufacturing facility. However, pursuant to memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 dated December 31, 2018, the Company decided to discontinue the project and reallocate its focus toward the expansion of PT Lucas Djaja's manufacturing facilities and its subsidiaries. Consequently, the land was reclassified as investment property, and the associated buildings were fully provided for (100% impairment recognized).

Based on appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan & Partners in report No. 00007/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2026 dated March 5, 2026, the fair value of investment property in December 31, 2025 amounted to Rp104,317,392 and in report No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025, the fair value of investment property in December 31, 2024 amounted to Rp104,215,000.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

14. *GOODWILL*

Goodwill pada saat akuisisi sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh Perusahaan sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL

The goodwill at acquisition date amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiary by the Company and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and Subsidiary and goodwill for the acquisition, are as follows:

	2025	**2024**	
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Modal Saham	28.500.000	28.500.000	*Share Capital*
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177	*Additional Paid in Capital*
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480	*Fix Asset Revaluation*
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)	*Other Components of Equity*
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454	*Retained Earning*
Kepentingan Nonpengendali	38.612	38.612	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih	**200.965.028**	**200.965.028**	***Total Fair Value of Net Assets***
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	181.310.648	181.310.648	*Ownership Portion of Fair Value of Net Asset (90.22%)*
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548	*Purchase Price*
***Goodwill* Pada Saat Akuisisi**	**134.443.900**	**134.443.900**	***Goodwill at Acquisition Date***
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai	(80.766.076)	(80.766.076)	*Accumulated Impairment Loss*
***Goodwill* - Neto**	**53.677.824**	**53.677.824**	***Goodwill - Net***

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, akumulasi penurunan nilai *Goodwill* Perusahaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp80.766.076 dari nilai tercatat.

Based on the impairment testing that has been conducted, accumulated impairment loss on Company Goodwill as of December 31, 2024 by Rp80,766,076 of the carrying value.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik No. 00015/2.0176-02/BS/04/0089/1/III/2026 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen tanggal 9 Maret 2026.

The valuation of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 was determined based on the Public Appraiser's Report No. 00015/2.0176-02/BS/04/0089/1/III/2026 issued by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, an independent appraiser, dated March 9, 2026.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Uang Jaminan	1.081.332	1.079.733	*Security Deposit*
Uang Muka Sewa	112.499	515.367	*Advance for Rent*
Jumlah	**1.193.831**	**1.595.100**	***Total***

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

	2025	2024	
Jangka Pendek			***Short Term***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Negara Indonesia Tbk	--	170.000.000	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	168.452.852	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.171.935	39.034.355	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.085.066	15.495.268	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Subjumlah	**51.257.001**	**392.982.475**	***Subtotal***
Jangka Panjang			***Long Term***
Pihak Berelasi			***Third Parties***
PT Bank Negara Indonesia Tbk	170.000.000	--	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	166.237.000	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Pihak Ketiga			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	152.149.368	176.943.878	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	98.120.000	99.200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.688.956	8.613.576	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(72.849.857)	(34.329.131)	*Less : Current Portion*
Dikurangi : Keuntungan atas Restrukturisasi	(13.226.711)	(7.480.809)	*Less : Gain on Restructuring*
Subjumlah	**507.118.756**	**242.947.514**	***Subtotal***
Jumlah	**558.375.757**	**635.929.989**	***Total***

PT Bank Syariah Indonesia Tbk / *PT Bank Syariah Indonesia Tbk*

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 15 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas *Line Facility* dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., sebesar maksimum Rp950.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Based on Notarial Deed No. 11 on July 15, 2022 of Pratiwi Handayani, S.H., the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained Line Facility credit facility from PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., amounted to maximum of Rp950,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN. This facility is provided without guarantee (clean basis) with rate that determined on realization credit.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi atas seluruh fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Perusahaan dengan nilai pokok sebesar Rp168.452.852, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah No. 22 tanggal 21 Februari 2025.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembayaran pokok akan dilakukan dengan mekanisme *balloon payment* hingga tahun 2029.

Pada periode 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok sesuai dengan jadwal pembayaran sebesar Rp2.215.852.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing–masing adalah sebesar Rp166.237.000 dan Rp168.452.852.

16. *BANK LOANS* *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(continued)*

On February 21, 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk approved the restructuring request for all financing facilities granted to the Company, with a principal amount of Rp168,452,852, as stipulated in the Sharia Financing Line Facility Agreement No. 22 dated February 21, 2025.

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, comparison between the amount of EBITDA plus cash and bank balances with the principal of the maturing debt plus interest expense due at least 1 time. As of December 31, 2025, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

The principal repayment will be made using a balloon payment mechanism until 2029.

In 2025, the Company made payments in accordance with the agreed payment schedule amounting to Rp2,215,852.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp166,237,000 and Rp168,452,852, respectively.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (9) 15 tanggal 12 April 2021, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand by Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Receipt*. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Perusahaan telah mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit di atas dengan nilai pokok sebesar Rp170.000.000 melalui Surat No. 87/S.Pmh/KEU/VI/2024, tanggal 11 Juni 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2025, PT Bank Negara Indonesia menyetujui permohonan restrukturisasi atas fasilitas pembiayaan, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Restrukturisasi No. 26 Tanggal 19 Desember 2025. Perjanjian restrukturisasi tersebut menjaminkan tanah dan bangunan yang diikat pada Hak Tanggungan bersama-sama dengan kreditur lainnya melalui mekanisme *Security Sharing Agreement* (SSA).

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio CFADS terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

16. *BANK LOANS* *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H.,that changed with Credit Agreement Change Approval No.(9) 15 dated April 12, 2021, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., amounted to maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt. This facility is provided without guarantee (clean basis) with rate that determined on realization credit.

The Company submitted a request for the restructuring of the above credit facility with an outstanding principal amount of Rp170,000,000 through Letter No. 87/S.Pmh/KEU/VI/2024 dated 11 June 2024.

On 19 December 2025, PT Bank Negara Indonesia approved the restructuring request for the financing facility, as stated in the Restructuring Agreement No. 26 dated 19 December 2025. The restructuring agreement is secured by land and buildings pledged under a mortgage right (Hak Tanggungan) together with other creditors through a Security Sharing Agreement (SSA).

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of CFADS to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2025, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan Perjanjian Restrukturisasi tersebut, Perusahaan telah memberikan jaminan atas Tanah dan Bangunan yang diikat dengan Hak Tanggungan, yang juga diikat dengan kreditur lainnya melalui Perjanjian Pembagian Jaminan (*Security Sharing Agreement*/SSA).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman secara neto setelah dikurangi keuntungan restrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp170.000.000 dan Rp170.000.000.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.244 (catatan 33).

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 3g).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Dokumen Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 310/Akad/CDU1/2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah senilai Rp300.000.000 dengan jangka waktu selama 72 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2021, dengan bagi hasil mengacu pada JIBOR 3 bulan +3%.

Pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas *outstanding* kewajiban pokok sebesar Rp174.750.000 kepada PT Maybank Indonesia Tbk melalui Surat No. 85/S.Pmh/KEU/VI/2024.

16. *BANK LOANS* *(continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

In connection with the Restructuring Agreement, the Company has pledged its Land and Buildings, encumbered with a Mortgage, which is also shared with other creditors under a Security Sharing Agreement (SSA).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan, net of restructuring gains, amounted to Rp170,000,000 and Rp170,000,000, respectively.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp18,244 (note 33).

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out the current year (note 3g).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Musyarakah Funding Facilities

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. S310/Akad/CDU1/2021, the Company received a loan facility amounted to Rp300,000,000 with period of 72 month starting from December 23, 2021, with profit sharing refer to JIBOR 3 bulan +3%.

On 29 May 2024, the Company submitted a request for restructuring of its outstanding principal obligation amounting to Rp174,750,000 to PT Maybank Indonesia Tbk through Letter No. 85/S.Pmh/KEU/VI/2024.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

Restrukturisasi atas pinjaman tersebut disepakati melalui Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) Nomor 240/PrbAkad/CDU1/24 tanggal 9 September 2023, yang antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pembiayaan Musyarakah menjadi 60 bulan atau paling lambat sampai dengan 15 Agustus 2029.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut, Perusahaan menjaminkan aset tetap dengan nilai sebesar Rp87.375.000 sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp145.566.750 dan Rp166.536.750.

PT Lucas Djaja

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia yang mengalami beberapa kali perpanjangan sejak perjanjian awal. Perpanjangan fasilitas terakhir kali dilakukan melalui surat S.2025.0271/DIR CFS - *Business Banking* - Reg. jabar - Bandung pada 30 Juni 2025, sebagai berikut:

i. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Promes Berulang (PPB) 1 dan 2 digunakan sebagai modal kerja di bidang industri farmasi, dengan jangka waktu 4 Juli 2025 sampai dengan 4 Juli 2026.

ii. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) 1 digunakan sebagai kredit investasi, yang sebelumnya merupakan take over dan reprofiling fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan jangka waktu 4 Juli 2022 sampai dengan 4 Juli 2027.

16. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk *(continued)*

Musyarakah Funding Facilities (continued)

The loan restructuring was agreed through the Amendment of the Musyarakah iB Financing Line Facility Agreement (Business Entity) No. 240/PrbAkad/CDU1/24 dated September 9, 2023, which extended the tenor of the Musyarakah financing facility to 60 months or at the latest until August 15, 2029.

Based on the restructuring agreement, the Company pledged fixed assets amounting to Rp87,375,000 as collateral.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balance of this loan, amounted to Rp145,566,750 and Rp166,536,750, respectively.

PT Lucas Djaja

The Company has a loan facility from PT Bank Maybank Indonesia, which has been extended multiple times since the initial agreement. The latest extension of the facility was made through letter S.2025.0271/DIR CFS - Business Banking - Reg. Jabar - Bandung on June 30, 2025, as follows:

i. The Overdraft Loan Facility (PRK) and Revolving Promissory Note Facilities (PPB) 1 and 2 are used as working capital for operations in the pharmaceutical industry, with a tenor from July 4, 2025 until July 4, 2026.

ii. The Term Loan Facility (PB) 1 is used as an investment loan, which previously represented a take over and reprofiling of the Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a tenor from 4 July 2022 until 4 July 2027.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (lanjutan)

iii. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) 2 digunakan sebagai Kredit Investasi (sebelumnya merupakan *take over* fasilitas KEB Hana) dengan jangka waktu 4 Juli 2022 sampai dengan 4 Juli 2027.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan berupa Kantor, Gudang dan Pabrik yang terletak di Jl. Ciwastra/ Margacitra No.81/100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan dokumen jaminan/sertifikat sebagai berikut:

- SHGB No. 02025 (LT 279 m^2)
- SHGB No. 02032 (LT 213 m^2)
- SHGB No. 02035 (LT 959 m^2)
- SHGB No.02038 (LT 422 m^2)
- SHGB No.02039 (LT 905 m^2)
- SHGB No.02041 (LT 436 m^2)
- SHGB No.02046 (LT 910 m^2)
- SHGB No.02048 (LT 1.040 m^2)
- SHGB No.02049 (LT 1.905 m^2)
- SHGB No.02050 (LT 695 m^2)

Seluruh HGB akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2048 dengan nilai HT-1 sebesar Rp64.700.000.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti Rasio Cakupan Pelunasan Utang (*Debt Service Coverage Ratio*) maksimal 4.5x (empat koma lima kali). Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga Rasio Lancar lebih besar 1x (satu kali).

16. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk *(continued)*

Musyarakah Funding Facilities (continued)

iii. The Term Loan Facility (PB) 2 is used as an investment loan, which previously represented a take over of a facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, with a tenor from 4 July 2022 until 4 July 2027.

All of these facilities are guaranteed with several of office, land and building. Location in Ciwastra/ Margacitra street, No. 81/100 Subdistrict Margasari, District Buah Batu, Bandung, Jawa Barat Province with certificate as follow:

- *SHGB No. 02025 (LT 279 m^2)*
- *SHGB No. 02032 (LT 213 m^2)*
- *SHGB No. 02035 (LT 959 m^2)*
- *SHGB No.02038 (LT 422 m^2)*
- *SHGB No.02039 (LT 905 m^2)*
- *SHGB No.02041 (LT 436 m^2)*
- *SHGB No.02046 (LT 910 m^2)*
- *SHGB No.02048 (LT 1.040 m^2)*
- *SHGB No.02049 (LT 1.905 m^2)*
- *SHGB No.02050 (LT 695 m^2)*

All HGBs will mature on September 18, 2048, with a HT-1 value of IDR 64,700,000.

For the credit facilities received above, the Company are required to maintain financial ratios, as the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) maximal 4,5x (four point five times). The Company is also required to maintain Current Ratio not less than to 1x (one time).

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi persyaratan cakupan Rasio Lancar dan telah memenuhi persyaratan cakupan Pelunasan Utang yang ditentukan dalam perjanjian. Seluruh pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman jangka panjang Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp40.754.553 dan Rp49.441.483.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 08 September 2023 dari Dian Ekaningsih, S.H., M.KN. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja R/C terbatas dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., sebesar maksimum Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Perusahaan, melalui surat Nomor 86/S.Pmh/KEU/VI/2024 tertanggal 5 Juni 2024 mengenai Permohonan Restrukturisasi Fasilitas Kredit PT Phapros Tbk, telah mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit. Permohonan tersebut disetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit Nomor 34/KKO-KO2/SPPK/2024 tertanggal 3 September 2024 dan Nomor 319/KKO-KO2/2024 tertanggal 4 September 2024. Restrukturisasi ini kemudian disahkan melalui Adendum II Perjanjian Kredit No. 07 tertanggal 6 September 2024, yang disusun oleh Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan, berakhir pada 6 September 2029.

Sebagai bagian dari fasilitas restrukturisasi kredit yang diterima, Perusahaan menjaminkan Aset Tetap dengan nilai plafon bank yang setara dengan 100% dari plafon kredit.

16. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk *(continued)*

As of December 31, 2025, the Company has not fulfilled Current Ratio coverage requirements and has fulfilled Debt Service Coverage Ratio requirements specified in the agreement. All such borrowings have been classified to short-term portion.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balance of Subsidiary's long term loan, amounted to Rp40,754,553 and Rp49,441,483, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Notarial Deed No. 09 dated September 08, 2023 from Dian Ekaningsih, S.H., M.KN. The Company obtained a limited R/C working capital credit facility from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. with maximum amount of Rp100,000,000. This facility is provided without collateral (clean basis) with interest to be determined upon realization.

The Company, through letter Number 86/S.Pmh/KEU/VI/2024 dated June 5, 2024, regarding the Request for Restructuring of PT Phapros Tbk's Credit Facility, has submitted a request for credit facility restructuring. The request was approved through the Credit Restructuring Approval Notification Letters Number 34/KKO-KO2/SPPK/2024 dated September 3, 2024, and Number 319/KKO-KO2/2024 dated September 4, 2024. The restructuring was then formalized through Addendum II to the Credit Agreement No. 07 dated September 6, 2024, executed by Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., with a credit term of 60 months, ending on September 6, 2029.

As part of the received credit restructuring facility, the Company has pledged Fixed Assets with a bank loan limit equal to 100% of the credit limit.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti menjaga rasio perbandingan antara piutang usaha dan persediaan dengan utang bank jangka pendek tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman secara neto setelah dikurangi keuntungan restrukturisasi masing-masing adalah sebesar Rp98.120.000 dan Rp99.200.000.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.480.125 (catatan 33).

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh manajemen. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 3g).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 oleh Notaris Raden Tendy Suwarman tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yaitu Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas *Working Capital Installment*, dengan jumlah batas masing-masing sebesar Rp16.000.000 dan Rp4.000.000. Suku bunga sebesar 8% per tahun, jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sampai dengan 27 Oktober 2023, dan Fasilitas *Working Capital Installment* sampai dengan 27 Oktober 2027. Biaya provisi adalah sebesar 0,25%.

16. *BANK LOANS* *(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk *(continued)*

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, such as maintaining a ratio of account receivables and inventories to short-term bank borrowings of not less than 1 time. As of December 31, 2025, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of this loan, net of restructuring gains, amounted to Rp98,120,000 and Rp99,200,000, respectively.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp1,480,125 (note 33).

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by management. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out the current year (note 3g).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Marin Liza Farmasi

Based on Deed of Credit Agreement No. 85 by Notary Raden Tendy Suwarman dated October 27, 2022, the Company obtained credit facilities, namely a Current Account Loan and Working Capital Installment Facility, with limit amount of Rp16,000,000 and Rp4,000,000, respectively. The interest rate is 8% per annum, the maturity of the Current Account Loan Facility is up to October 27, 2023, and the Working Capital Installment Facility is up to October 27, 2027. The provision fee is 0.25%.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

PT Marin Liza Farmasi (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02052/Kel.Margasari dengan total luas tanah 2.345 m2 dan luas bangunan 2.049 m2 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp23.774.022 dan Rp24.108.844.

16. *BANK LOANS (continued)*

PT Bank KEB Hana Indonesia *(continued)*

PT Marin Liza Farmasi (continued)

All these facilities were secured by land and building Title No. 02052/Margasari with land surface area 2,345 m2 and building surface area 2,049 m2 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 10).

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp23,774,022 and Rp24,108,844, respectively.

17. UTANG PEMEGANG SAHAM

17. SHAREHOLDERS LOAN

	2025	2024	
Jangka Pendek			***Short Term***
PT Kimia Farma Tbk	3.974.128	36.589.175	PT Kimia Farma Tbk
Subjumlah	**3.974.128**	**36.589.175**	***Subtotal***
Jangka Panjang			***Long Term***
PT Kimia Farma Tbk	71.931.628	70.580.675	PT Kimia Farma Tbk
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.974.128)	(36.589.175)	*Less : Current Portion*
Subjumlah	**67.957.500**	**33.991.500**	***Subtotal***
Jumlah	**71.931.628**	**70.580.675**	***Total***

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai entitas anak PT Kimia Farma Tbk dan disepakati pada tanggal 20 Juni 2024, seluruh beban pembiayaan telah dialihkan kepada PT Kimia Farma Tbk. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi utang bank menjadi utang pemegang saham.

Based on the restructuring agreement for the shared financing facility with PT Bank Maybank Indonesia, used by the Company as a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk and agreed upon on June 20, 2024, all financing costs have been transferred to PT Kimia Farma Tbk. As a result, the Company has reclassified its bank loans to shareholder loans.

17. UTANG PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini tercatat masing-masing sebesar Rp71.931.628 dan Rp70.580.674.

Saldo pinjaman yang disajikan mencakup nilai pokok, bunga *standstill*, dan porsi bunga untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.

17. SHAREHOLDERS LOAN (continued)

As of December 31, 2025, and December 31, 2024, the loan balance is recorded at Rp71,931,628 and Rp70,580,674, respectively.

The presented loan balance includes the principal amount, standstill interest, and the portion of interest for the period ending December 31, 2025.

18. UTANG USAHA / *18. ACCOUNTS PAYABLE*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	3.121.708	12.400.964	*Related Parties (Note 32)*
Pihak Ketiga	30.708.583	37.322.258	*Third Parties*
Jumlah	**33.830.291**	**49.723.222**	***Total***

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2025	2024	
Rupiah	33.698.804	47.838.722	*Rupiah*
Yuan Cina	64.412	--	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	67.075	1.884.500	*United States Dollar*
Jumlah	**33.830.291**	**49.723.222**	***Total***

c. Berdasarkan Umur / *c. Based on Aging*

	2025	2024	
0-60 hari	24.360.406	32.936.654	*0-60 days*
61-90 hari	1.082.166	947.538	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	8.387.719	15.839.030	*More than 90 days*
Jumlah	**33.830.291**	**49.723.222**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accounts payable disclosed in Note 35.

19. LIABILITAS LANCAR LAINNYA / *19. OTHER CURRENT LIABILITIES*

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	22.645.965	36.328.032	*Related Parties (Note 32)*
Pihak Ketiga	14.872.691	11.390.509	*Third Parties*
Jumlah	**37.518.656**	**47.718.541**	***Total***

Utang pihak ketiga merupakan utang atas BPJS kesehatan dan tenaga kerja, DPLK, utang pegawai dan liabilitas retur.

Third parties represent debts arising from BPJS health and manpower, DPLK, employee debts and refund liabilities.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of other current liabilities disclosed in Note 35.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Biaya Penghentian Program Imbalan Pasti	50.221.174	75.570.611	*Termination Fee of Defined Contribution Obligation*
Jasa Produksi	9.953.769	1.232.469	*Production Services*
Bunga	2.033.397	10.900.595	*Interest*
Promosi dan Operasional	9.694.624	7.378.073	*Promotion and Operation*
Jumlah	**71.902.964**	**95.081.748**	***Total***

Berdasarkan laporan tanggal 13 Maret 2026 nomor 1343/ST-DA-LIAB-PEHA/III/2026 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, beban akrual penghentian program imbalan pasti merupakan biaya perubahan program, yang meliputi kekurangan solvabilitas dan normalisasi dana untuk peserta aktif yang belum dibayarkan oleh Grup kepada DPLK BRI masing-masing sebesar Rp50.221.174 dan Rp75.570.610.

Based on the report dated March 13, 2026 number 1343/ST-DA-LIAB-PEHA/III/2026 by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm as of December 31, 2025 and December 31, 2024, termination of defined contribution obligation accrued expenses is the program changes cost which include solvency deficiency and normalization fund for active participants that have not been paid by the Group to DPLK BRI amounted to Rp50,221,174 and Rp75,570,610, respectively.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 35.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
PPh pasal 28A- 2025	5.133.066	--	*Article 28A -2025*
PPh pasal 28A- 2024	187.926	10.123.441	*Article 28A -2024*
PPh pasal 28A- 2023	--	11.874.094	*Article 28A -2023*
PPh pasal 21- 2025	478.055	--	*Article 21 -2025*
Pajak Pertambahan Nilai	--	(1.449.605)	*Value Added Tax*
Subjumlah	**5.799.047**	**20.547.930**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh pasal 28A	1.349.060	1.423.006	*Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	1.004.957	2.949.834	*Value Added Tax*
Taksiran Pengembalian Pajak	916.775	--	*Estimated Tax Refund*
Subjumlah	**3.270.792**	**4.372.840**	***Subtotal***
Jumlah	**9.069.839**	**24.920.770**	***Total***

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2025 yang diterima sebesar Rp886.535. Perusahaan juga menerima pencairan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dikurangi SKPKB Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp9.208.679 dan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp9.133.276.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pencairan restitusi Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak Desember 2024 sebesar Rp12.005.

The Company

In 2025, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2025 amount received was Rp886,535. The Company also received disbursement of an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) Corporate Income Tax of 2023 deducted by SKPKB Value Added Tax, Income Tax Article 26 and Income Tax Article 4(2) amounting to Rp9,208,679 and Corporate Income Tax of 2024 amounting to Rp9,133,276.

In 2025, the Company received a Value Added Tax refund for the December 2024 tax period amounting to Rp12,005.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2024 dan Juni 2024 dikurangi dengan STP Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21, STP Pajak Penghasilan 21 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp2.984.011. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dikurangi dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.105.857.

Entitas Anak

Pada tahun 2025, Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2025 dengan nilai sebesar Rp2.401.540. Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp649.022.

Pada tahun 2024, Entitas Anak PT Lucas Djaja telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2024 dengan nilai sebesar Rp1.831.601. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp595.229.

Pada tahun 2024, Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp601.261.

21. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company

In 2024, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2024 and June 2024 deducted by STP Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21, STP Income Tax article 21 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp2,984,011. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax of 2022 deducted by SKPKB Corporate Income Tax amounting to Rp4,105,857.

The Subsidiaries

In 2025, the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2025 amounting to Rp2,401,540. the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi also received disbursement of Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp649,022.

In 2024, the Subsidiary PT Lucas Djaja has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2024 amounting to Rp1,831,601. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp595,229.

In 2024, the subsidiary PT Marin Liza Farmasi has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp601,261.

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	4.481.538	--	*Value Added Tax*
PPh pasal 21	--	107.321	*Article 21*
PPh pasal 23	91.407	98.773	*Article 23*
PPh pasal 22	140.166	77.308	*Article 22*
PPh pasal 4 (2)	4.461	1.853	*Article 4(2)*
Subjumlah	**4.717.572**	**285.255**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai - WAPU	302.416	--	*Value Added Tax - WAPU*
PPh pasal 21	35.915	74.752	*Article 21*
PPh pasal 23	28.921	28.092	*Article 23*
PPh pasal 22	14.052	15.025	*Article 22*
PPh pasal 25	--	17.631	*Article 25*
Subjumlah	**381.304**	**135.500**	***Subtotal***
Jumlah	**5.098.876**	**420.755**	***Total***

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense/(Benefit)*

Beban/(manfaat) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax expense/(benefit) of the Group is as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya	--	(493.290)	*Current Tax - Prior Year Adjustment*
Pajak Tangguhan	12.782.339	(52.634.896)	*Deferred Tax*
Subjumlah	**12.782.339**	**(53.128.186)**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya	--	28.032	*Current Tax - Prior Year Adjustment*
Pajak Tangguhan	5.662.166	(13.516.547)	*Deferred Tax*
Subjumlah	**5.662.166**	**(13.488.515)**	***Subtotal***
Jumlah	**18.444.505**	**(66.616.701)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expense/(Benefit) (continued)*

	2025	2024	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			*Consolidated Statements of Profit or Loss and*
Lain Konsolidasian	45.889.000	(357.249.675)	*Other Comprehensive Income*
Dikurangi :			*Less:*
(Laba)/Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	(5.075.274)	70.192.474	*(Profit)/Loss Before Income Tax of Subsidiaries*
Penghasilan Perusahaan Sebelum Pajak	**40.813.726**	**(287.057.201)**	***Income Before Income Tax of The Company***
Perbedaan Waktu			***Temporary Differences:***
Beban Imbalan Kerja	(21.971.044)	(10.538.714)	*Employee Benefit Expense*
Liabilitas Retur Bersih	(12.024.729)	35.112.280	*Refund Liabilities-Net*
Beban atas Penurunan Nilai Piutang	(6.988.639)	26.438.128	*Allowance for Impairment Account Receivable*
Kontrak Aset	(2.422.884)	--	*Asset Contract*
Beban atas Penurunan Nilai Persediaan	(136.881)	14.280.237	*Allowance for Impairment of Inventories*
Beban Penyusutan	12.487.248	6.166.980	*Depreciation Expenses*
Beban atas Penurunan Nilai Aset Tetap	3.240.967	--	*Allowance for Impairment of Fixed Asset*
Aset Hak Guna	985.588	(1.610.471)	*Right of Use Assets*
Beban atas Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud	457.256	--	*Allowance for Impairment of Intangible Asset*
Beban Amortisasi	171.430	(38.149)	*Amortization Expenses*
Asset Off Balance Sheet	55.421	--	*Asset Off Balance Sheet*
Rugi Penjualan Aset Tetap	--	291.601	*Loss on Sale of Asset*
Laba Revaluasi	--	(97.000)	*Profit Revaluation*
Jumlah Beda Waktu	**(26.146.267)**	**70.004.892**	***Total Temporary Differences***
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Jasa Produksi	8.112.321	159.933	*Production Service*
Beban Kesejahteraan Karyawan	122.246	1.083.271	*Benefits in Kind*
Beban Pajak	3.874.166	2.176.728	*Tax Expense*
Tunjangan Biaya Operasional	635.119	--	*Operational Expenses Allowance*
Biaya Sumbangan	651.186	700.413	*Donation*
Penghasilan Kena Pajak Final	(973.946)	(361.877)	*Income Subject to Final Tax*
Kerugian Investasi	5.446.672	--	
Pendapatan Dividen	(2.383.848)	(2.450.206)	*Dividend Income*
Beban Penurunan Nilai Persediaan	--	308.948	*Inventory Impairment Loss*
Asset Off Balance Sheet	(325.447)	(206.025)	*Asset Off Balance Sheet*
Beban Representasi	5.617.133	--	*Representation Expenses*
Penurunan Nilai *Goodwill*	--	53.877.296	*Loss of Goodwill Value*
Pendapatan Revaluasi Properti Investasi	(102.392)	--	*Investment Property Revaluation Income*
Keuntungan Restrukturisasi Utang	(5.745.901)	(7.480.809)	*Gain of Loan Restructuring*
Jumlah Beda Tetap	**14.927.309**	**47.807.672**	***Total Permanent Differences***
Taksiran Laba/(Rugi) Fiskal Perusahaan	**29.594.768**	**(169.244.637)**	***Estimated Taxable Profit/(Loss) of The Company***
Akumulasi Rugi Fiskal Pada Awal Tahun	(169.244.637)	--	*Accumulated Tax Losses at the Beginning of the Year*
Kompensasi Rugi Fiskal	29.594.768	--	*Fiscal Loss Compensation*
Akumulasi Rugi Fiskal Pada Akhir Tahun	**(139.649.869)**	**(169.244.637)**	***Accumulated Tax Losses at the End of the Year***
Jumlah Beban Pajak Kini	--	--	***Current Tax Expense***
Pajak Dibayar Di Muka			***Prepaid Tax***
PPh Pasal 21	--	804.130	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	(5.051.255)	9.085.720	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	(81.811)	233.591	*Income Tax Article 23*
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	**(5.133.066)**	**10.123.441**	***Overpayment of Income Tax***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense/(Benefit) (continued)

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rate is as follows:

	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	45.889.000	(357.249.675)	*Income Before Taxes in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laba Entitas Anak	(5.075.274)	70.192.474	*Income of Subsidiaries*
Laba Komersial Perusahaan	**40.813.726**	**(287.057.201)**	***Commercial Income - the Company***
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak Yang Berlaku	(8.979.020)	63.152.584	*Income Tax Calculated using Current Tax Rate*
Beban yang Dapat (Tidak Dapat) Menjadi Pengurang Pajak	(4.022.723)	(11.136.346)	*Deductible (Non Deductible) Expenses*
Penghasilan Tidak Kena Pajak/Dikenakan Pajak Final	738.715	618.658	*Non-Taxable Income Subject to Final Tax*
Penyesuaian Beban Pajak Kini Tahun Sebelumnya	(519.310)	493.290	*Adjustment on Prior Year Income Tax Expense*
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	**(12.782.338)**	**53.128.186**	***Total of Company Income Tax Expenses***
Pajak Kini Entitas Anak	--	--	*Current Tax - Subsidiaries*
Penyesuaian Beban Pajak Kini Tahun Sebelumnya	--	28.032	*Adjustment on Prior Year Income Tax Expense*
Pajak Tangguhan Entitas Anak	5.662.166	(13.516.547)	*Deferred Tax - Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	5.662.166	(13.488.515)	*Total od Income Tax Expenses - Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	**(18.444.504)**	**66.616.701**	***Total Consolidated Income Tax Expenses***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penyesuaian Saldo Awal/ *Beginning Balance Adjustment*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charge) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Perusahaan						***The Company***
Surplus Revaluasi Aset Tetap	(4.394.312)	--	--	4.394.312	--	*Fixed Asset Revaluation Surplus*
Surplus Revaluasi Properti Investasi	(2.425)	2.425	--	--	--	*Investment Property Revaluation Surplus*
Liabilitas Imbalan Kerja	19.664.346	--	743.246	814.081	21.221.673	*Employee Benefit Liabilities*
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	5.879.607	--	(1.537.501)	--	4.342.106	*Allowance For Doubtful Account*
Persediaan	5.566.649	--	(30.114)	--	5.536.535	*Inventories*
Aset Tetap	(1.937.586)	(271.514)	3.460.207	--	1.251.107	*Fixed Assets*
Aset Takberwujud	41.023	(4.849)	138.311	--	174.485	*Intangible Assets*
Liabilitas Retur Bersih	10.084.581	--	(2.914.986)	--	7.169.595	*Refund Liabilities-Net*
Aset Hak Guna	(116.565)	(245.371)	216.829	--	(145.107)	*Right of Use Assets*
Imbalan Kerja - Porsi Dana Pensiun	16.625.537	--	(5.576.876)	--	11.048.661	*Employee Benefit - Dana Pension Portion*
Cadangan Penurunan Nilai Properti Investasi	1.338.173	--	--	--	1.338.173	*Allowance For Investment Property*
Pendapatan Co-Marketing		--	269.546	--	269.546	*Co-Marketing Revenue*
Kontrak Aset		--	(533.034)	--	(533.034)	*Asset Contract*
Asset Off Balance-Sheet		--	12.193	--	12.193	*Asset Off Balance-Sheet*
Rugi Fiskal	37.242.589	--	(6.510.850)	--	30.731.739	*Tax Loss*
Subjumlah	**89.991.617**	**(519.310)**	**(12.263.029)**	**5.208.393**	**82.417.671**	***Subtotal***
Entitas Anak	18.390.451	(4.862.819)	(799.347)	(400.633)	12.327.651	***Subsidiaries***
Total Aset Pajak Tangguhan	**108.382.068**	**(5.382.129)**	**(13.062.376)**	**4.807.760**	**94.745.322**	***Deferred Tax Assets***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Realisasi/ *Realization*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charge) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Perusahaan						***The Company***
Surplus Revaluasi Aset Tetap	(4.306.487)	--	--	(87.825)	(4.394.312)	*Fixed Asset Revaluation Surplus*
Surplus Revaluasi Properti Investasi	--	--	(2.425)	--	(2.425)	*Investment Property Revaluation Surplus*
Liabilitas Imbalan Kerja	20.596.712	--	(80.632)	(851.734)	19.664.346	*Employee Benefit Liabilities*
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	63.219	--	5.816.388	--	5.879.607	*Allowance For Doubtful Account*
Persediaan	2.424.997	--	3.141.652	--	5.566.649	*Inventories*
Aset Tetap	(3.358.474)	--	1.420.888	--	(1.937.586)	*Fixed Assets*
Aset Takberwujud	49.416	--	(8.393)	--	41.023	*Intangible Assets*
Liabilitas Retur Bersih	2.359.879	--	7.724.702	--	10.084.581	*Refund Liabilities-Net*
Aset Hak Guna	245.371	--	(361.936)	--	(116.565)	*Right of Use Assets*
Imbalan Kerja - Porsi Dana Pensiun	18.883.472	--	(2.257.935)	--	16.625.537	*Employee Benefit - Dana Pension Portion*
Cadangan Penurunan Nilai Properti Investasi	1.338.173	--	--	--	1.338.173	*Allowance For Investment Property*
Rugi Fiskal	--	--	37.242.589	--	37.242.589	*Tax Loss*
Subjumlah	**38.296.278**	**--**	**52.634.898**	**(939.559)**	**89.991.617**	***Subtotal***
Entitas Anak	5.246.274		13.516.545	(372.368)	18.390.451	***Subsidiaries***
Total Aset Pajak Tangguhan	**43.542.552**	**--**	**66.151.443**	**(1.311.927)**	**108.382.068**	***Deferred Tax Assets***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima surat restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2024 berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION *(continued)*

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

f. Tax Assessment Letter

The Company

In 2025, the Company has received the restitution letter of Value Added Tax for March 2025 based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) and an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) Corporate Income Tax of 2023 with the following details:

Tahun/ ***Year***	**Keterangan/** ***Description***	**Dalam Rupiah Penuh** ***(In Full Rupiah)***
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00105/501/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00105/501/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00063/543/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00063/543/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00064/543/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00064/543/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 22 No. 00098/502/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00098/502/23/051/25 dated April 30, 2025	--
	Jumlah yang dipindahkan/*Balance Brought Forward*	**--**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letter (continued)

Perusahaan (lanjutan) / ***The Company*** *(continued)*

Tahun/ *Year*	Keterangan/ *Description*	Dalam Rupiah Penuh *(In Full Rupiah)*
	Jumlah yang dipindahkan/*Balance Brought Forward*	**--**
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00136/503/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00136/503/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00137/503/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00137/503/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00061/504/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00061/504/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00006/204/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	SKPKB Tax No. 00006/204/23/051/25 dated April 30, 2025	20.607.000
2025	SKP NIHIL Pajak Penghasilan Pasal 4(2) No. 00140/540/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00140/540/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2) No. 00018/240/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	SKPKB Tax No. 00018/240/23/051/25 dated April 30, 2025	3.405.150
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00181/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00181/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00168/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	SKPKB Tax No. 00168/207/23/051/25 dated April 30, 2025	4.452.000
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00169/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	SKPKB Tax No. 00169/207/23/051/25 dated April 30, 2025	176.000
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00182/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00182/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00170/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	SKPKB Tax No. 00170/207/23/051/25 dated April 30, 2025	5.390.000
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00183/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00183/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00184/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00184/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00185/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00185/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00171/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	SKPKB Tax No. 00171/207/23/051/25 dated April 30, 2025	106.000
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00172/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	SKPKB Tax No. 00172/207/23/051/25 dated April 30, 2025	275.947
2025	SKP NIHIL Pajak Pertambahan Nilai No. 00186/507/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	NIL SKP Tax No. 00186/507/23/051/25 dated April 30, 2025	--
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00173/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025	
	SKPKB Tax No. 00173/207/23/051/25 dated April 30, 2025	1.155.597
2025	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00031/406/23/051/25 tanggal 29 April 2025	
	SKPLB Tax No. 00031/406/23/051/25 dated April 30, 2025	(9.244.247.015)
2025	SKPKPP Nomor KEP-00015/PPN/KPP.1903/2025 tanggal 04 Februari 2025	
	SKPKPP No. KEP-00015/PPN/KPP.1903/2025 dated February 04, 2025	(12.004.720)
2025	SKPPKP Nomor 00012/703/25/051/CT/25 tanggal 19 Mei 2025	
	SKPPKP No. 00012/703/25/051/CT/25 dated May 05, 2025	(886.535.120)
2025	SKPPKP Nomor 00096/SKPPKP/KPP.1903/2025 tanggal 07 Agustus 2025	
	SKPPKP No. 00096/SKPPKP/KPP.1903/2025 dated August 7, 2025	(9.133.276.788)
2025	STP Pajak Pertambahan Nilai No. 00015/107/25/051/CT/25 tanggal 15 Juli 2025	
	STP Pajak Pertambahan Nilai No. 00015/107/25/051/CT/25 dated July 15, 2025	302.547
2025	SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00001/495/25/051/CT/25 tanggal 02 Desember 2025	
	SKPLB Tax No.00001/495/25/051/CT/25 dated December 02, 2025	150.000
	Jumlah Tahun 2025/*2025 Balance*	**(19.240.043.402)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

The Company *(continued)*

Tahun/ *Year*	Keterangan/ *Description*	Dalam Rupiah Penuh *(In Full Rupiah)*
2024	STP PPh Pasal 21 No. 00098/101/23/503/24 Tanggal 21 Maret 2024	
	STP Income Tax Article 21 No. 00098/101/23/503/24 dated March 21, 2024	(450.748)
2024	SKPPKP PPN No. KEP-00067/SKPPKP/KPP.1903/2024 Tanggal 22 Mei 2024	
	VAT Return Letter KEP-00067/SKPPKP/KPP.1903/2024 dated May 22, 2024	2.027.438.170
2024	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00042/406/22/051/24 tanggal 31 Mei 2024	
	SKPLB Corporate Income Tax No. 00042/406/22/051/24 dated May 31, 2024	4.548.927.730
2024	STP PPN No. 00042/107/23/051/24 tanggal 13 Juni 2024	
	VAT SKPKB Tax No. 00042/107/23/051/24 dated June 13, 2024	(25.902.474)
2024	SKPPKP PPN No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.1903/2024 Tanggal 20 Agustus 2024	
	VAT Return Letter KEP-00124/SKPPKP/KPP.1903/2024 dated August 20, 2024	1.432.911.910
2024	SKPKB Pajak Penghasilan Badan No. 00021/206/19/051/24 tanggal 30 September 2024	
	SKPKB Tax No. 00021/206/21/051/24 dated September 30, 2024	(443.071.045)
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00269/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024	
	SKPKB Tax No. 00269/207/22/051/24 dated June 28, 2024	2.100.000
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00268/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024	
	SKPKB Tax No.00268/207/22/051/24 dated June 28, 2024	10.033.191
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00267/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024	
	SKPKB Tax No.00267/207/22/051/24 dated June 28, 2024	149.188
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00266/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024	
	SKPKB Tax No.00266/207/22/051/24 dated June 28, 2024	6.300.000
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00265/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024	
	SKPKB Tax No.00265/207/22/051/24 dated June 28, 2024	10.287.041
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00264/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024	
	SKPKB Tax No.00264/207/22/051/24 dated June 28, 2024	17.818.946
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00263/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024	
	SKPKB Tax No.00263/207/22/051/24 dated June 28, 2024	264.688
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00262/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024	
	SKPKB Tax No.00262/207/22/051/24 dated June 28, 2024	10.051.141
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00292/207/22/051/24 tanggal 12 Juli 2024	
	SKPKB Tax No.00292/207/22/051/24 dated July 12, 2024	25.272.013
2024	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00261/207/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024	
	SKPKB Tax No.00261/207/22/051/24 dated June 28, 2024	29.160.569
2024	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00036/201/22/051/24 tanggal 28 Juni 2024	
	SKPKB Income Tax Article 21 No.00036/201/22/051/24 dated June 28, 2024	338.548.798
	Jumlah Tahun 2024/*2024 Balance*	**7.989.839.118**

Entitas Anak

Pada tahun 2025, Entitas Anak yaitu PT Marin Liza Farmasi menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai selama periode tahun 2025, atas rincian tersebut sebagai berikut:

The Subsidiaries

In 2025, the Subsidiary, PT Marin Liza Farmasi received an Order to Pay Excess Value Added Tax (SPMKP) for the period of 2025, the details of which are as follows:

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiaries *(continued)*

Tahun/ *Year*	Keterangan/ *Description*	Dalam Rupiah Penuh *(In Full Rupiah)*
2025	SPMKP No. 00498A tanggal 24 Juli 2025/ *SPMKP No. 00498A dated July 24, 2025*	374.231.994
2025	SPMKP No. 00747A tanggal 17 Oktober 2025/ *SPMKP No. 00747A dated October 17, 2025*	1.799.466.028
2025	SPMKP No. 00359A tanggal 7 Mei 2025/ *SPMKP No. 00359A dated May 7, 2025*	1.812.248.314
2025	SPMKP No. 00494A tanggal 10 Juni 2025/ *SPMKP No. 00494A dated June 10, 2025*	649.022.218
2025	SPMKP No. 00565A tanggal 23 Juni 2025/ *SPMKP No. 00565A dated June 23, 2025*	589.292.173
2025	SKPKPP No. 00459 tanggal 28 Agustus 2025 *SKPKPP No. 00459 dated August 28, 2025*	606.470.783
	Jumlah Tahun 2025/*2025 Balance*	**5.830.731.510**

Tahun/ *Year*	Keterangan/ *Description*	Dalam Rupiah Penuh *(In Full Rupiah)*
2024	SPMKP No.00244A tanggal 6 Mei 2024/ *SPMKP No.00244A dated May 6, 2024*	1.428.853.103
2024	SPMKP No.00340A tanggal 14 Juni 2024/ *SPMKP No.00340A dated June 14, 2024*	402.748.050
2024	SPMKP No.00406A tanggal 19 Juli 2024/ *SPMKP No.00406A dated July 19, 2024*	192.481.082
2024	SPMKP No.00292A tanggal 24 April 2024/ *SPMKP No.00292A dated April 24, 2024*	601.260.981
	Jumlah Tahun 2024/*2024 Balance*	**2.625.343.216**

22. UTANG DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan karena Perseroan mengalami rugi bersih pada Tahun Buku 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp5.959.329 seluruhnya sebagai cadangan yang akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya.

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dividen kas yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp2.585 dan Rp74.230.

22. DIVIDEND PAYABLE

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2025, shareholders agreed that there will be no determination of the Use of the Company's Net Profit because the Company experienced a net loss in the 2024 Financial Year.

At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on June 13, 2024, shareholders agreed that determination of the use of the Company's net profit for 2023 attributable to owners of the parent entity in the amount of Rp5,959,329 in total as reserves which will be recorded as unappropriated retained earnings.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, cash dividend has been paid amounting to Rp2,585 and Rp74,230.

22. UTANG DIVIDEN (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran atas dividen kadaluarsa sebesar Rp5.980 di tahun 2025.

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 utang dividen adalah sebagai berikut:

22. DIVIDEND PAYABLE (continued)

In addition, the Company has also paid the expired dividend of Rp5,980 in 2025.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 dividend payable are as follows:

	2025	2024	
Utang Dividen Tahun 2022	282.082	282.378	*Dividend Payable 2022*
Utang Dividen Tahun 2021	141.199	141.373	*Dividend Payable 2021*
Utang Dividen Tahun 2020	412.651	412.259	*Dividend Payable 2020*
Utang Dividen Tahun 2019	--	1.347.657	*Dividend Payable 2019*
Jumlah	**835.932**	**2.183.667**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang dividen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of dividend payables disclosed in Note 35.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2025	2024	
Imbalan Kerja	77.390.849	75.390.142	*Employee Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	25.836.969	19.993.740	*Other Long-Term Employee Benefits*
Jumlah	**103.227.818**	**95.383.882**	***Total***

Perusahaan membukukan imbalan kerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut "imbalan kerja jangka panjang") untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program, Perusahaan tidak memiliki program kesehatan pascakerja.

The Company provided defined employee benefits and gratuities (together referred to as "long term employee benefits") for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Policy. This long-term employment benefit program is not funded and does not have any plan assets, the Company does not provide post medical benefits.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 berdasarkan laporan tanggal 17 Februari 2026 Nomor 1104/ST-DA-PSAK219-PEHA/II/2026 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits; laporan tanggal 31 Desember 2025 Nomor 456/RAZ-LD/XII/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi; laporan tanggal 31 Desember 2025 Nomor 457/RAZ-MLF/XII/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts of the employee benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position December 31, 2025 based on the report dated February 17, 2026 Number 1104/ST-DA-PSAK219-PEHA/II/2026 issued by Actuarial Consultant Office, Steven & Mourits; report dated December 31, 2025 Number 456/RAZ-LD/XII/2025 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi; report dated December 31, 2025 Number 457/RAZ-MLF/XII/2025 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi an independent actuary, which were calculated using the Projected Unit Credit.

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefit obligations as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto:			*Discount Rate:*
Imbalan Kerja	6,40 - 6,50%	7 - 7,10%	*Employee Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	6,45%	7,10%	*Other Long-term Employee Benefits*
Tingkat Kenaikan Gaji	5 - 7%	5 - 7%	*Salary Increment Rate*
Tingkat Inflasi Emas	8%	8%	*Gold Inflation Rate*
Harga Emas Rp/gram	2.450.000	1.468.000	*Gold Price Rp/gram*
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019		*Mortality Table*
Usia Pensiun	56 tahun/*years*		*Retirement Age*
Tingkat Cacat	5,00% - 10,00% dari tingkat mortalitas/ *5.00% - 10.00% of the mortality rate*		*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/*1.00% for participants with age of 20 years, lineary reduced to 0% for participants with normal age pension*		*Resignation Rate*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2025	2024	
Imbalan Kerja			***Employee Benefit***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			*Present Value of Defined Benefit*
Awal Periode	75.390.142	78.960.231	*Obligations*
Biaya Jasa Kini	6.318.683	6.394.543	*Current Service Costs*
Biaya Bunga	4.969.455	5.054.125	*Interest Costs*
Biaya Jasa Lalu	419.281	(255.673)	*Past Service Costs*
Perubahan Asumsi	4.082.863	(1.604.321)	*Changes in Assumption*
Pembayaran Imbalan Kerja	(12.899.626)	(9.339.382)	*Benefits Paid*
Penyesuaian Pengalaman	(1.224.207)	(3.851.608)	*Experience Adjustment*
Kelebihan Pembayaran Imbalan	334.258	32.227	*Excess Benefit Paid*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Akhir	**77.390.849**	**75.390.142**	***Present Value of Defined Benefit Obligations - End***
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya			***Other Long -Term Employee Benefits***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Awal	19.993.740	20.716.181	*Present Value of Defined Obligations-Beginning Benefit*
Biaya Bunga	1.336.942	1.261.232	*Interest Costs*
Biaya Jasa Kini	1.824.915	1.445.164	*Current Service Costs*
Pembayaran Imbalan Kerja	(2.195.792)	(3.961.050)	*Benefits Paid*
Penyesuaian Pengalaman	3.368.486	394.172	*Experience Adjustment*
Perubahan Asumsi	1.508.678	138.041	*Changes in Assumption*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - Akhir	**25.836.969**	**19.993.740**	***Present Value of Defined Obligations-Ending Benefit***
Jumlah	**103.227.818**	**95.383.882**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of post employment benefit expense recognized in consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Imbalan Kerja			***Employee Benefits***
Biaya Jasa Kini	6.318.683	6.394.543	*Current Service Costs*
Biaya Bunga	4.969.455	5.054.125	*Interest Costs*
Biaya Jasa Lalu	419.281	(255.673)	*Past Service Costs*
Subjumlah	**11.707.419**	**11.192.995**	***Subtotal***
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya			***Other Longs-Term Employee Benefits***
Biaya Jasa Kini	1.824.915	1.445.164	*Current Service Costs*
Biaya Bunga	1.336.942	1.261.232	*Interest Costs*
Kerugian Aktuarial	4.877.164	532.213	*Actuarial (Loss)*
Subjumlah	**8.039.021**	**3.238.609**	***Subtotal***
Jumlah	**19.746.440**	**14.431.604**	***Total***

Keuntungan/kerugian aktuaria yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

Actuarial gain/loss recognized in other comprehensive income are:

	2025	2024	
Imbalan Kerja			***Employee Benefits***
Kerugian Aktuaria yang Belum Diakui Awal Periode	(9.273.123)	(3.817.192)	*Unrealized Actuarial Loss - Beginning*
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria Bersih Tahun Berjalan - Kewajiban	2.858.656	(5.455.931)	*Current Year Actuarial (Gain) Loss, Net-Liability*
Jumlah	**(6.414.467)**	**(9.273.123)**	***Total***

Risiko Tingkat Suku Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisa Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*

	2025	2024	
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto			*Discount Rate Sensitivity Analysis*
Jika Tingkat + 1%	38.119.014	89.555.106	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	46.335.280	101.930.531	*If Rate - 1%*
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji			*Salary Increment Rate Sensitivity Analysis*
Jika Tingkat + 1%	46.319.192	102.341.329	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	38.053.650	89.131.638	*If Rate - 1%*

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

	2025		2024	
	Manfaat Jatuh Tempo/ *Defined Benefit*	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/*Present Value of Liabilities*	Manfaat Jatuh Tempo/ *Defined Benefit*	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/*Present Value of Liabilities*
Jangka Waktu/*Time Period*				
- < 1	9.493.274	7.688.645	13.743.656	10.458.804
- 1 < 2	12.361.264	7.507.243	8.663.492	6.258.784
- 2 < 3	7.912.578	6.314.633	12.994.640	7.104.252
- 3 < 4	9.418.289	7.204.976	9.263.648	6.019.358
- 4 < 5	9.839.805	6.804.114	11.702.885	6.741.695
- > 5	139.414.998	73.687.408	378.943.852	58.800.989

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Capital Stock are Issued and Paid* Lembar/*Shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	*PT Kimia Farma Tbk*
Drs. Masrizal A Syarief*)	87.833.250	10,46%	8.783.325	*Drs. Masrizal A Syarief*
Lain-lain (di bawah 5%)	275.264.890	32,77%	27.526.489	*Others (below 5%)*
Jumlah	**840.000.000**	**100%**	**84.000.000**	***Total***

*) Komisaris/*Commissioner*

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	2024 Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Capital Stock are Issued and Paid* Lembar/*Shares*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186
Drs. Masrizal A Syarief*)	87.308.250	10,39%	8.730.825
Lain-lain (di bawah 5%)	275.789.890	32,84%	27.578.989
Jumlah / ***Total***	**840.000.000**	**100%**	**84.000.000**

*) Komisaris/*Commissioner*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor berupa agio saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp17.139.103.

The addition of paid-in capital in the form of agio shares as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp17,139,103.

Agio saham berasal dari selisih harga jual di atas nilai nominalnya yang diperoleh saat penawaran umum publik.

Additional paid-in capital comes from the difference in selling price over the par value which obtained during initial public offering.

26. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba/(Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk	28.031.391	(285.069.166)	*Profit/(Loss) Attributable to Owners of The Parent Entity*
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	840.000	840.000	*Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)*
Laba/(Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	**33**	**(339)**	***Basic Profit/(Loss) Earnings Per Shares (Full Amount of Rupiah)***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

27. KOMPONEN EKUITAS LAIN / *27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	2025	2024	
Revaluasi Aset Tetap	182.463.955	168.923.932	*Revaluation of Fixed Assets*
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	726.948	726.948	*Financial Assets Available for Sale*
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	6.688.326	11.523.010	*Actuarial Gain (Loss)*
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	(3.913.617)	(603.526)	*Share if Other Comprehensive Income of Subsidiaries*
Jumlah	**185.965.612**	**180.570.364**	***Total***

28. PENDAPATAN / *28. REVENUE*

	2025	2024	
Produk OTC	197.781.722	138.117.974	*OTC Product*
Produk OGB	485.214.252	425.833.304	*OGB Product*
Produk Ethical	246.885.001	159.340.625	*Ethical Product*
Kerja sama *Toll Manufacturing*	10.998.834	21.402.723	*Coorperation of Toll Manufacturing*
Jumlah	**940.879.809**	**744.694.626**	***Total***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 pendapatan Grup dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp509.926.558 (54%) dan Rp496.841.835 (67%) (Catatan 32).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the Group's revenue from related parties was Rp509,926,558 (54%) and Rp496,841,835, (67%) respectively (Note 32).

Penjualan OTC dengan jumlah lebih dari 10% antara lain didominasi oleh Antimo group. Penjualan ethical yang lebih dari 10% di antaranya adalah Dextamine group dan untuk OGB antara lain Paket OAT Kat.1 (Stop TB).

OTC sales with more than 10% are dominated by Antimo group. Ethical sales with more than 10% are Dextamine group and for OGB, among others Paket OAT Kat.1 (Stop TB).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of revenue that more than 10% of total revenue as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Kimia Farma Trading & Distribution	510.076.440	470.330.799	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Anugrah Argon Medica	277.489.360	142.708.892	*PT Anugrah Argon Medica*
Jumlah	**787.565.800**	**613.039.691**	***Total***

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / *29. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Bahan Baku yang Digunakan	244.095.767	140.292.907	*Usage of Raw Material*
Pencadangan atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(1.663.465)	15.753.863	*Provision for Impairment of Inventories (Note 7)*
Beban Tenaga Kerja Langsung	42.128.747	42.050.035	*Direct Labor*
Beban Pabrikasi**)	164.842.180	181.089.888	*Manufacturing Overhead**)*
Jumlah Biaya Produksi	**449.403.229**	**379.186.693**	***Total Production Cost***
Barang dalam Proses Awal	1.380.319	8.031.185	*Work in Process Beginning*
Barang dalam Proses Akhir	(4.708.129)	(1.380.319)	*Work in Process Ending*
Harga Pokok Produksi	**446.075.419**	**385.837.559**	***Cost of Goods Manufactured***
Persediaan Barang Jadi Awal	70.845.696	159.042.941	*Beginning Finished Goods*
Persediaan Barang Jadi Akhir	(68.551.891)	(70.845.696)	*Ending Finished Goods*
Jumlah	**448.369.224**	**474.034.804**	***Total***

*) Rincian beban pabrikasi / **) Detail of manufacturing overhead expenses*

	2025	2024	
Penelitian dan Pengembangan	26.547.045	49.173.796	*Research and Development*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	31.337.771	31.707.358	*Depreciation of Fixed Assets (Note 10)*
Gaji dan Tunjangan	37.233.036	38.912.720	*Salaries and Allowance*
Energi	22.637.166	22.229.744	*Energy*
Operasional Mesin	14.594.021	3.358.974	*Operational Machine*
Dana Pensiun	6.820.628	14.336.420	*Pension Fund*
Pemeliharaan	9.068.220	8.596.710	*Maintenance*
Realisasi Imbalan Kerja	6.218.275	3.817.427	*Realization of Employee Benefit*
Kesejahteraan karyawan	2.887.164	3.180.900	*Employee Welfare*
Impor	2.134.519	1.738.602	*Import*
Amortisasi (Catatan 12)	1.467.624	1.120.959	*Amortization (Note 12)*
Perjalanan Dinas	1.136.754	1.262.912	*Business Travel*
Perlengkapan	1.138.218	974.153	*Equipments*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	870.000	783.202	*Right of Use Depreciation (Note 11)*
Sewa (Catatan 11)	37.549	33.804	*Rental (Note 11)*
Provisi Imbalan Kerja	714.190	(137.793)	*Provision Employee*
Jumlah Beban Pabrikasi	**164.842.180**	**181.089.888**	***Total Manufacturing Overhead***

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban Penjualan:			***Selling Expense:***
Pemasaran dan Distribusi	158.789.076	217.910.832	*Marketing and Distribution*
Gaji dan Tunjangan	65.014.213	76.257.496	*Salaries and Allowance*
Barang Rusak	25.304.034	36.960.131	*Damaged Goods*
Pencadangan atas Penurununan Nilai Persediaan (Catatan 7)	360.850	--	*Provision for Impairment of Inventories (Note 7)*
Pemeliharaan dan Reparasi	7.247.131	8.384.700	*Repair and Maintenance*
Biaya Representasi	6.688.121	1.089.866	*Representation Fees*
Perjalanan Dinas	5.564.810	7.057.894	*Business Travel*
Sewa (Catatan 11)	4.750.482	1.711.029	*Rental (Note 11)*
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	4.716.904	6.628.259	*Realization of Employee (Note 23)*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	2.342.372	5.872.538	*Right of Use Assets Depreciation (Note 11)*
Kesejahteraan Karyawan	2.297.023	2.239.361	*Employee Welfare*
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	1.925.038	(138.408)	*Provision for Employee Benefit (Note 23)*
Operasional dan Administrasi	1.622.958	1.863.151	*Operational and Administration*
Royalti	691.006	638.861	*Royalty*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	554.175	615.119	*Fixed Asset Depreciation (Note 10)*
Sumbangan	262.955	96.048	*Donation*
Kebersihan	186.266	243.560	*Cleaning*
Rapat	76.434	2.099.534	*Meeting*
Perlengkapan Kerja	-	136.220	*Working-Supplies*
Beban Ekspor/ Impor	58.263	76.798	*Export/Import Charge*
Jasa Profesional	44.554	352.702	*Professional Services*
Amortisasi (Catatan 12)	38.106	36.040	*Amortization (Note 12)*
Hiburan	35.106	78.904	*Entertainment*
Beban Pajak	32.013	98.936	*Taxation Expense*
Kegiatan Olahraga	3.768	10.107	*Sport Activities*
Lain-lain	648.778	732.444	*Others*
Subjumlah	**289.254.436**	**371.052.122**	***Subtotal***

30. BEBAN USAHA (lanjutan) / *30. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2025	2024	
Umum dan Administrasi:			***General and Administrative:***
Gaji dan Tunjangan	67.788.038	57.823.021	*Salaries and Allowances*
Pemeliharaan dan Reparasi	9.580.310	9.959.109	*Repair and Maintenance*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	8.796.542	4.796.148	*Depreciation of Fixed Assets (Note 10)*
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	4.147.448	2.859.015	*Realization of Employee Benefits (Note 23)*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	3.590.214	3.230.234	*Right of Use Depreciation (Note 11)*
Operasional dan Administrasi	3.437.573	5.801.896	*Operation and Administration*
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	3.144.767	1.494.256	*Provision for Employee Benefits (Note 23)*
Premi Asuransi	2.450.908	3.701.679	*Insurance Premium*
Perjalanan Dinas	2.280.031	1.834.519	*Business Travel*
Jasa Profesional	1.652.362	4.237.988	*Professional Services*
Pajak	1.531.135	1.494.067	*Tax*
Kesejahteraan Karyawan	1.525.049	1.412.381	*Employee Welfare*
Konsumsi Karyawan	1.470.480	263.104	*Employee Meal*
Amortisasi (Catatan 12)	351.429	395.066	*Amortization (Note 12)*
Sumbangan	349.248	405.932	*Donations*
Sewa (Catatan 11)	347.294	408.355	*Rental (Note 11)*
ISO	332.450	192.365	*ISO*
Kerohanian	223.453	201.930	*Spiritual Expense*
Pengelolaan Limbah	145.725	316.761	*Waste Management*
Operasional PKBL	144.805	159.933	*PKBL Operations*
Rapat	109.000	753.719	*Meeting*
Lain-lain	3.778.635	3.323.331	*Others*
Subjumlah	**117.176.896**	**105.064.809**	***Subtotal***
Jumlah	**406.431.332**	**476.116.931**	***Total***

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO / *31. OTHER INCOME – NET*

	2025	2024	
Pendapatan Lain-Lain			***Other Income***
Keuntungan atas Modifikasi Utang - Neto	7.244.270	8.163.688	*Gain on Modification of Debt - Net*
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 5d)	7.657.311	85.349	*Recovery of Account Receivables (Note 5d)*
Pendapatan Dividen	2.383.848	2.450.206	*Dividend Income*
Laba Selisih Kurs	275.788	251.188	*Gain on Foreign Exchange*
Nilai Wajar atas Properti Investasi	102.392	97.000	*Fair Value of Investment Property*
Pendapatan Denda Piutang	45.302	30.000	*Penalty on Receivables*
Estimasi Pendapatan Klaim Asuransi	18.731	--	*Estimated of Insurance Claim Revenue*
Lain-Lain	3.352.199	1.326.176	*Others*
Subjumlah	**21.079.841**	**12.403.607**	***Subtotal***
Beban Lain-Lain			***Other Expense***
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 5d)	(3.944.648)	(32.902.576)	*Bad Debt Expense (Note 5d)*
Beban Penurunan Nilai Aset	(3.698.881)	(7.538.066)	*Impairment of Assets*
Beban Pajak	(3.047.217)	(813.001)	*Tax Expense*
Beban Sewa Pembiayaan	(312.932)	(700.466)	*Finance Lease Expense*
Beban Denda	(2.276)	(343.058)	*Penalty Expense*
Penurunan Nilai *Goodwill*	--	(53.877.296)	*Goodwill Impairment*
Rugi Pelepasan Aset Tetap	--	(7.643.345)	*Loss on Disposal Fixed Asset*
Lain-Lain	(1.772.724)	(1.079.450)	*Others*
Subjumlah	**(12.778.678)**	**(104.897.258)**	***Subtotal***
Jumlah	**8.301.163**	**(92.493.651)**	***Total***

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Nature of Relationships and Transactions

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationships*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Kimia Farma Tbk	Pemegang Saham/ *Stakeholders*	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Uang Muka, Utang Usaha, Utang Pemegang Saham, Liabilitas Lancar Lainnya/ *Sale of Goods, Account Receivables, Advances, Account Receivable, Shareholders Loan, Other Current Liabilities*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Under the Same Control*	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Lancar Lainnya/ *Sale of Goods, Account Receivables, Account Payables, Other Current Liabilities*
PT Kimia Farma Apotek	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Under the Same Control*	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha/ *Sale of Goods, Account Receivables, Accounts Payables*
PT Sinkona Indah Lestari	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Under the Same Control*	Utang Usaha, Pembelian Barang/ *Accounts Payables, Purchase of Goods*
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Di bawah Pengendalian yang Sama/ *Under the Same Control*	Pembelian Barang/ *Purchase of Goods*
PT Rajawali Nusindo	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ *Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)*	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha/ *Sale of Goods, Account Receivables, Accounts Payables*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN) / Controlled by the same Government *(the Ministry of State-Owned Enterprises)*	Penjualan barang, piutang usaha, utang usaha, pendapatan denda, beban denda/ *Sale of Goods, Account Receivables, Accounts Payables, Penalty on Receivables, Penalty Expense*
PT Indofarma Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ *Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)*	Piutang Usaha/ *Account Receivables*
PT Indofarma Global Medika	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ *Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)*	Piutang Usaha/ *Account Receivables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ *Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent*

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan) / *Nature of Relationships and Transactions (continued)*

Related Parties	*Nature of Relationships*	*Nature of Transactions*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ *Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)*	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek/ *Cash and Cash Equivalent, Bank Loans Short-Term*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ *Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ *Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)*	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek/ *Cash and Cash Equivalent, Bank Loans Short-Term*
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	Kepemilikan Saham/ *Shareholding*	Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ *Financial Asset at Fair Value through Comprehensive Income*
PT Bank Muamalat Tbk	Kepemilikan Saham/ *Shareholding*	Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ *Financial Asset at Fair Value through Comprehensive Income*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personel Manajemen Kunci/ *Key Management Personnel*	Remunerasi/ *Remuneration*

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa / *b. Summary of Significant Transactions with Related Parties*

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ *Percentage of Total Assets (Liabilities)* 2025 %	2024 %
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent* (Catatan/ *Note 4*)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.418.813	36.619.260	1,40%	2,56%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.766.629	2.029.772	1,64%	0,14%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.681.453	6.705.824	0,12%	0,00% 0,47%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	22.959.810	1.219.633	1,66%	0,09%
Jumlah/ *Total*	**66.826.705**	**46.574.489**	**4,82%**	**3,26%**
Piutang Usaha/ *Account Receivables* (Catatan/ *Note 5*)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	228.987.249	247.179.512	16,51%	17,28%
PT Rajawali Nusindo	25.654.690	26.303.033	1,85%	1,84%
PT Indofarma Global Medika	1.662.599	--	0,12%	0,00%
PT Indofarma Tbk	109.338	109.338	0,01%	0,01%
PT Kimia Farma Tbk	66.020	--	0,00%	0,00%
Jumlah/ *Total*	**256.479.896**	**273.591.883**	**18,49%**	**19,13%**
Uang Muka/ *Advances* (Catatan/ *Note* 8)				
PT Kimia Farma Tbk	25.380	213.444	0,00%	0,01%
Jumlah/ *Total*	**25.380**	**213.444**	**0,00%**	**0,01%**
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ *Financial Assets at Fair Value Through Comprehensive Income* (Catatan/ *Note 9*)				
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19.362.000	19.362.000	1,40%	1,35%
PT Bank Muamalat Tbk	56.181	56.181	0,00%	0,00%
Jumlah/ *Total*	**19.418.181**	**19.418.181**	**1,40%**	**1,36%**
Utang Usaha/*Account Payable* (Catatan/ *Note 18*)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	2.216	1.437.250	0,00%	0,14%
PT Kimia Farma Tbk	2.576.120	4.204.725	0,27%	0,41%
PT Kimia Farma Apotek	527.839	15.813	0,06%	0,00%
PT Sinkona Indah Lestari	6.517	3.493	0,00%	0,00%
PT Rajawali Nusindo	9.016	6.739.683	0,00%	0,65%
Jumlah/ *Total*	**3.121.708**	**12.400.964**	**0,33%**	**1,20%**

Persentase Terhadap

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / 32. *RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa (lanjutan) / b. *Summary of Significant Transactions with Related Parties (continued)*

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage of Total Revenue* 2025 %	2024 %
Liabilitas Lancar Lainnya/ *Other Current Liabilities* (Catatan/ *Note 19*)				
PT Kimia Farma Tbk	48.650	48.650	0,01%	0,00%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	22.597.315	36.279.382	2,35%	3,50%
Jumlah/ *Total*	**22.645.965**	**36.328.032**	**2,36%**	**3,50%**
Utang Bank/ *Bank Loan* (Catatan/ *Note 16*)				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.000.000	170.000.000	17,71%	16,39%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	166.237.000	168.452.852	17,32%	16,25%
Jumlah/ *Total*	**336.237.000**	**338.452.852**	**35,04%**	**32,64%**
Utang Pemegang Saham/ *Shareholder Loan* (Catatan/ *Note 17*)				
PT Kimia Farma Tbk	71.931.628	70.580.675	7,50%	6,81%
Jumlah/ *Total*	**71.931.628**	**70.580.675**	**7,50%**	**6,81%**

	2025	2024	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage of Total Revenue* 2025 %	2024 %
Penjualan/ *Sales* (Catatan/ *Note 28*)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	510.076.440	470.330.799	54,21%	63,16%
PT Rajawali Nusindo	(470.178)	23.765.014	-0,05%	3,19%
PT Indofarma Global Medika	--	1.242.830	0,00%	0,17%
PT Kimia Farma Tbk	320.296	1.503.192	0,03%	0,20%
Jumlah/ *Total*	**509.926.558**	**496.841.835**	**54,20%**	**66,72%**
Pembelian/ *Purchase* (Catatan/ *Note 29*)				
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	269.147	--	0,03%	0,00%
PT Kimia Farma Plant Banjaran	15.000	--	0,00%	0,00%
PT Sinkona Indah Lestari	31.245	2.695	0,00%	0,00%
Jumlah/ *Total*	**315.392**	**2.695**	**0,03%**	**0,00%**
Beban Keuangan/ *Finance Cost* (Catatan/ *Note 33)*				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	(10.197.212)	(12.523.300)	-1%	-2%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(12.803.303)	(12.963.637)	-1%	-2%
Jumlah/ *Total*	**(23.000.515)**	**(25.486.937)**	**-2%**	**-3%**

33. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *FINANCE INCOME (COST)*

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	47.690.736	58.697.796	*Bank loan interest*
Amortisasi atas keuntungan modifikasi utang (Catatan 16)	1.498.369	682.879	*Amortization of gain on modification of debt (Note 16)*
Administrasi bank	20.000	282.625	*Bank administration*
Total	**49.209.105**	**59.663.300**	***Total***

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING / *ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	45.407	762.012	126.988	2.052.379	*Cash and Cash Equivalents*
	EUR	100.130	1.977.892	72.146	1.215.736	
	CNY	303	727	6.285	13.914	
	SGD	36.707	479.702	2.012	23.982	
Jumlah Aset			**3.220.333**		**3.306.011**	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang Usaha	USD	3.997	67.075	116.601	1.884.500	*Accounts Payable*
	CNY	26.831	64.412	--	--	
Jumlah Liabilitas			**131.487**		**1.884.500**	***Total Liabilities***
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih			**3.088.846**		**1.421.511**	***Total Net Assets (Liabilities)***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *Financial Risk Management Policies*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In running its operating, investing, and financing activities, the Group is faced by financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- *Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Group.*

- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- *Liquidity risk: Liquidity risk the Group sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup. Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

- *Market risk: now there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Group does not invest in financial instruments in their activity.*

To manage these risks effectively, the Boards of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken to manage financial risks facing by the Group. The Group's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Group does not have derivative instruments to anticipate the risk.

Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Account's receivable is conducted with a trusted third party and related party.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan) / *a. Financial Risk Management Policies (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk*** *(continued)*

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya: / *The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:*

	2025				
	0-60 hari /days	61-90 hari /days	>90 hari /days	Jumlah /total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					***Loans and Receivables:***
Kas dan Setara Kas	120.976.418	--	--	120.976.418	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	239.889.640	24.542.582	85.071.637	349.503.859	*Account Receivables*
Piutang Lain-Lain	717.218	--	--	717.218	*Other Receivables*
Uang Jaminan	--	--	1.081.332	1.081.332	*Security Deposit*
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181	*Financial Asset at Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Jumlah	**361.583.276**	**24.542.582**	**105.571.150**	**491.697.008**	***Total***

	2024				
	0-60 hari /days	61-90 hari /days	>90 hari /days	Jumlah /total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					***Loans and Receivables:***
Kas dan Setara Kas	92.004.255	--	--	92.004.255	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	242.855.536	41.956.219	50.822.512	335.634.267	*Account Receivables*
Piutang Lain-Lain	973.616	--	--	973.616	*Other Receivables*
Uang Jaminan	--	--	1.079.733	1.079.733	*Security Deposit*
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181	*Financial Asset at Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Jumlah	**335.833.407**	**41.956.219**	**71.320.426**	**449.110.052**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. / *On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the consolidated statement of financial position.*

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. / *The Company applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all account receivables and contract assets.*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.
kan pada faktor-faktor ini.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

***Credit Risk** (continued)*

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the periods ended December 31, 2025 and December 31, 2024 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dengan penerapan PSAK 109) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Credit Risk *(continued)*

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2025 and 2024 (on adoption of PSAK 109) was determined as follows for account receivables:

	2025		2024		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ *Expected Credit Loss Rate*	**Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss***	**Tingkat Kerugian Ekspektasian/ *Expected Credit Loss Rate***	**Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Provision for (Recovery from) Expected Credit Loss***	
Piutang Usaha					***Account Receivables***
Lancar	0,47 % - 5,43%	313.532	0,46%-5,20%	45.297	*Current*
1-30 hari	1,74% - 46,14%	150.935	1,78%-16,50%	23.252	*1-30 days*
31-90 hari	4,27% - 43,41%	172.954	0,01%-100,00%	192.729	*31-90 days*
91-180 hari	18,74% - 100%	857.544	0,01%-100.00%	32.985.440	*91-180 days*
181-360 hari	23,72% - 100%	57.695	20,08%-66,79%	3.296	*181-360 days*
Lebih dari 360 hari	100%	28.162.031	100%	177.340	*More than 360 days*
Jumlah		**29.714.691**		**33.427.354**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

***Credit Risk** (continued)*

Account Receivables

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, among others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risk

Currently the Group expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Group manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan) / *a. Financial Risk Management Policies (continued)*

Risiko Likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity Risk*** *(continued)*

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

	2025				
	Tidak Ditentukan /*Not Defined*	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 Year*	Lebih dari 1 tahun/*More than 1 Year*	Jumlah /*Total*	
Utang Bank	--	124.106.858	507.118.756	631.225.614	*Bank Loans*
Utang Usaha	--	33.830.291	--	33.830.291	*Accounts Payable*
Beban Akrual	--	71.902.960	--	71.902.960	*Accrued Expenses*
Liabilitas Lancar Lainnya	--	37.518.656	--	37.518.656	*Other Current Liabilities*
Utang Dividen	--	835.932	--	835.932	*Dividend Payable*
Liabilitas Sewa	--	2.875.650	624.572	3.500.222	*Lease Liabilities*
Utang Pemegang Saham		3.974.128	67.957.500	71.931.628	*Shareholders Loan*
Jumlah	**--**	**275.044.475**	**575.700.828**	**850.745.303**	***Total***

	2024				
	Tidak Ditentukan /*Not Defined*	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 Year*	Lebih dari 1 tahun/*More than 1 Year*	Jumlah /*Total*	
Utang Bank	--	427.311.606	242.947.514	670.259.120	*Bank Loans*
Utang Usaha	--	49.723.222	--	49.723.222	*Accounts Payable*
Beban Akrual	--	95.081.747	--	95.081.747	*Accrued Expenses*
Liabilitas Lancar				--	*Other Current*
Lainnya	--	47.718.541	--	47.718.541	*Liabilities*
Utang Dividen	--	2.183.667	--	2.183.667	*Dividend Payable*
Utang Pembiayaan				--	*Consumer Finance*
Konsumen	--	--	--	--	*Payable*
Liabilitas Sewa	--	3.799.228	1.649.858	5.449.086	*Lease Liabilities*
Utang Pemegang Saham		36.589.175	33.991.500	70.580.675	*Shareholders Loans*
Jumlah	**--**	**662.407.186**	**278.588.872**	**940.996.058**	***Total***

Risiko Suku Bunga / ***Interest Rate Risk***

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

The Group has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Group monitor the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Group.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

The financial liabilities of the Group have not a floating interest rate.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan) / *a. Financial Risk Management Policies (continued)*

Risiko Nilai Tukar / ***Foreign Exchange Risk***

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

The Group conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Group is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Group manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

	2025	2024	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Impact on Profit Before Income Tax***
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (1%)	(30.888)	(14.215)	*Changes in Exchange Rate on Rupiah (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (-1%)	30.888	14.215	*Changes in Exchange Rate on Rupiah (-1%)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan / *b. Fair Value of Financial Instruments*

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan / *b. Fair Value of Financial Instruments*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	120.976.418	120.976.418	92.004.255	92.004.255	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	349.503.859	349.503.859	335.634.267	335.634.267	*Account Receivables*
Piutang Lain-lain	717.218	717.218	973.616	973.616	*Other Receivables*
Uang Jaminan	1.081.332	1.081.332	1.079.733	1.079.733	*Security Deposit*
Jumlah Aset Keuangan	**472.278.827**	**472.278.827**	**429.691.871**	**429.691.871**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Bank	631.225.614	631.225.614	670.259.120	670.259.120	*Bank Loans*
Utang Usaha	33.830.291	33.830.291	49.723.222	49.723.222	*Accounts Payable*
Beban Akrual	71.902.964	71.902.964	95.081.748	95.081.748	*Accrued Expenses*
Liabilitas Lancar Lainnya	37.518.656	37.518.656	47.718.541	47.718.541	*Other Current Liabilities*
Utang Dividen	835.932	835.932	2.183.667	2.183.667	*Dividend Payable*
Liabilitas Sewa	3.500.222	3.500.222	5.449.086	5.449.086	*Lease Liabilities*
Jumlah	**778.813.679**	**778.813.679**	**870.415.384**	**870.415.384**	***Total***

c. Manajemen Permodalan / *c. Capital Management*

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang berisiko tinggi.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

36. INFORMASI SEGMEN

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari perspektif pasar sasaran sehingga segmen dilaporkan meliputi segmen *OTC* (*Over the Counter*), *Ethical* dan *OGB* (Obat Generik Berlogo). Obat yang dijual bebas termasuk dalam kelompok segmen *OTC*. Obat yang dijual melalui peresapan termasuk dalam segmen *Ethical* dan obat-obatan generik termasuk dalam segmen *OGB*. Selain tiga segmen tersebut, kerja sama *toll manufacturing* juga memberikan kontribusi yang signifikan sehingga disajikan juga dalam laporan segmen.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi dalam Laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan perusahaan (termasuk biaya bunga dan pendapatan bunga) dan pajak penghasilan diatur untuk Perusahaan secara keseluruhan dan tidak dialokasikan untuk segmen operasi.

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Boards of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.

Directors considers the business from the perspective of the target market so reportable segments include of OTC (Over the Counter), Ethical and OGB (generic drugs bearing). The-counter medicines including the OTC segment group. Drugs sold through prescription included in a segment of Ethical and generic drugs are included in the segment OGB. In addition to these three segments, the cooperation toll manufacturing also provides a significant contribution that is also presented in the segment report.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, company financing (including finance cost and finance income) and income taxes are managed on a Company basis and are not allocated to operating segments.

	2025					
	OTC	**OGB**	**Ethical**	**Toll-in**	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan Bersih	197.781.722	485.214.252	246.885.001	10.998.834	940.879.809	*Net Revenue*
Beban Pokok Penjualan	(92.827.544)	(285.170.049)	(65.353.995)	(5.017.636)	(448.369.224)	*Cost of Goods Sold*
Hasil Segmen	104.954.178	200.044.203	181.531.006	5.981.198	492.510.585	***Segment Result***
Beban Usaha:						*Operating Expense:*
Beban Umum dan Administrasi					(117.176.895)	*General and Administrative Expense*
Beban Penjualan					(289.254.437)	*Selling Expense*
Beban Lainnya yang Tidak Dapat Dialokasikan					(40.190.253)	*Unallocated Other Expense*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					**45.889.000**	***Income Before Tax***
Aset						*Assets*
Aset Segmen					1.387.176.261	*Segment Asset*
Jumlah Aset					1.387.176.261	***Total Assets***
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas Segmen					959.702.590	*Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas					**959.702.590**	***Total Liabilities***
Belanja Modal					3.946.348	*Capital Expenditure*
Penyusutan					40.688.488	*Depreciation*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2024					
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in	Jumlah/*Total*	
Penjualan Bersih	138.117.974	425.833.304	159.340.625	21.402.723	744.694.626	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(72.853.727)	(317.579.127)	(71.477.399)	(12.124.551)	(474.034.804)	*Cost of Goods Sold*
Hasil Segmen	**65.264.247**	**108.254.177**	**87.863.226**	**9.278.172**	**270.659.822**	***Segment Result***
Beban Usaha:						*Operating Expense:*
Beban Umum dan Administrasi					(105.064.809)	*General and Administrative Expense*
Beban Penjualan					(371.052.122)	*Selling Expense*
Beban Lainnya yang Tidak Dapat Dialokasikan					(151.792.567)	*Unallocated Other Expense*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					**(357.249.676)**	***Income Before Tax***
Aset						*Assets*
Aset Segmen					1.430.039.358	*Segment Asset*
Jumlah Aset					**1.430.039.358**	***Total Assets***
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas Segmen					1.036.917.006	*Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas					**1.036.917.006**	***Total Liabilities***
Belanja Modal					10.460.322	*Capital Expenditure*
Penyusutan					37.118.624	*Depreciation*

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES*

Perjanjian dan Komitmen / *Agreements and Commitments*

a. Perjanjian Manufaktur / *a. Manufacturing Agreements*

Dalam aktivitas bisnisnya, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat Perusahaan *(toll-out).*

In doing its business activities, the Company has entered into an agreement with third parties to produce its products (toll-out).

Selain itu, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat pihak ketiga *(toll-in).* Biaya terkait aktivitas *toll-out* dan imbalan jasa terkait aktivitas *toll-in*, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian.

In addition to that, the Company has entered into an agreement with third parties to produce third parties' products (toll-in). Costs related to the toll-out activities and fees related to the toll-in activities, including products to be manufactured, are specified in each agreement.

Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi antara 1 (satu) dan 2 (dua) tahun serta beberapa memiliki klausul pembaruan secara otomatis pada sebagian besar perjanjian.

These agreements have various durations between 1 (one) and 2 (two) years and some have automatic renewal clauses in most of the agreements.

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES (continued)

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

Agreements and Commitments *(continued)*

a. Perjanjian Manufaktur (lanjutan)

a. Manufacturing Agreements *(continued)*

Berikut ini pihak ketiga dimana Perusahaan melakukan perjanjian manufaktur obat:

Following are the third parties of which the Company has manufacturing agreements with:

Pihak Ketiga/ *Third Parties*	**Jenis Perjanjian/ *Type of Agreements***
PT Ethica Industri Farmasi	*Toll-in, Toll-out*
PT Meprofarm	*Toll-in, Toll-out*
PT Dipa Pharmalab Intersains	*Toll-in*
PT Erlimpex	*Toll-in*
PT Futamed	*Toll-in*
PT Guardian Pharmatama	*Toll-in*
PT Hexpharm Jaya Laboratories	*Toll-in*
PT Ikapharmindo	*Toll-in*
PT Interbat	*Toll-in*
PT Mahakam Beta Farma	*Toll-in, Toll-out*
PT Metiska Farma	*Toll-in*
PT Nufarindo	*Toll-in*
PT Oryza Farma Indonesia	*Toll-in*
PT Otto Pharmaceutical	*Toll-in*
PT Pertiwi Agung	*Toll-in*
PT Soho Global Health	*Toll-in*
PT Bernofarm	*Toll-out*
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries	*Toll out*
PT Dankos Farma	*Toll-in*
PT Darya Varia	*Toll-out*
PT Promedraharjo	*Toll-in*
PT Infion	*Toll-out*
PT Sejahtera Lestari Farma	*Toll-out*

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement***
PT Kimia Farma Tbk	*Toll-in, Toll-out*
PT Indofarma (Persero)Tbk	*Toll-in*
PT Lucas Djaja	*Toll-in, Toll-out*
PT Marin Liza Farmasi	*Toll-out*

Jumlah pendapatan terkait dengan aktivitas *toll manufacturing* adalah masing-masing sebesar Rp10.998.834 dan Rp21.402.723 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Total revenues related to toll manufacturing activities were Rp10,998,834 dan Rp21,402,723 for period ended as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi

- Pada tanggal 20 Januari 1992, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), di mana Perusahaan menunjuk PT Rajawali Nusindo pada awalnya ditunjuk sebagai distributor utama produk Perusahaan.

  Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang dengan Adendum VIII Perjanjian Distribusi Nomor: 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023, yang memperpanjang masa berlaku kerja sama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024.

  Distributor wajib membayar Perusahaan sebesar harga yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, terhitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan *margin* distribusi yang besarannya ditentukan dalam perjanjian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES *(continued)*

Agreements and Commitments *(continued)*

b. Distribution Agreements

- *On January 20, 1992, the Company entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, related party ("Distributor"), of which the Company initially appointed PT Rajawali Nusindo as the sole distributor of the Company's products.*

  This agreement was extended several times, the latest was extended with Addendum VIII Distribution Agreement Number: 201/S.Pj/LE/XII/23 and Number: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, which was extended for e-catalogue products to December 31, 2024.

  The distributor must pay the Company the price as agreed in the valid agreement when the product is received in the Distributor's warehouse. The Distributor is entitled for a distribution margin whose amount was agreed in the agreement.

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES *(continued)*

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

Agreements and Commitments *(continued)*

b. Perjanjian Distribusi (lanjutan)

b. Distribution Agreements *(continued)*

Apabila Distributor terlambat melakukan pembayaran dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari, distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

If the Distributor made late payments with a maximum of 45 (forty-five)-days late, the distributor will be imposed a penalty as much as applicable commercial interest rate of the product price which has not been paid. If the late period has exceeded that maximum limit, the Company has the right to impose sanctions outside the commercial interests.

Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2025 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah nihil, di mana selama periode berjalan hanya terdapat transaksi retur dan 31 Desember 2024 sebesar Rp23.765.014. Jumlah pendapatan bersih dari denda keterlambatan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah nihil.

The amount of revenue up to December 31, 2025 related to this distribution agreement is nil, where during the current period there were only return transactions, while for December 31, 2024 it amounted to Rp23,765,014. The net revenue from late payment penalties as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is nil.

- Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan Kimia Farma Trading & Distribution dengan Perjanjian No. 018/S.Pj/LE/V/19 dengan jangka waktu dimulai per 1 Juni 2019 yang telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir tercantum pada Perjanjian Distribusi Nomor: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Nomor: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 tertanggal 29 September 2023 untuk jangka waktu 1 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

- *On May 14, 2019 the Company has entered into a distribution agreement with Kimia Farma Trading & Distribution under agreement No. 018/S.Pj/LE/V/19 with a period starting from June 1, 2019 which been amended several times, the latest was extended with Distribution Agreement Number: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Number: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 dated September 29, 2023 for the period from October 1, 2023 to December 31, 2025.*

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp510.076.440 dan Rp470.330.799.

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp510,076,440 and Rp470,330,799, respectively.

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi (lanjutan)

- Pada tanggal 01 Agustus 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022 yang telah dilakukan perubahan. Perjanjian Distribusi terakhir diperpanjang dengan Adendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp277.489.360 dan Rp142.708.892.

c. Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar

PT B. Braun Medical Indonesia

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES *(continued)*

Agreements and Commitments *(continued)*

b. Distribution Agreements *(continued)*

- *On August 1, 2022 the Company has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022 which been amended. The latest Distribution Agreement was extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.*

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp277,489,360 and Rp142,708,892, respectively.

c. License Holder Agreement

PT B. Braun Medical Indonesia

On December 15th, 2016 the Company entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES *(continued)*

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

Agreements and Commitments *(continued)*

c. Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar (lanjutan)

c. License Holder Agreement *(continued)*

PT B. Braun Medical Indonesia (lanjutan)

PT B. Braun Medical Indonesia *(continued)*

Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga Cost Insurance Freight (CIF) produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun.

Perubahan terakhir tercantum pada Akta Adendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerja sama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp467.292 dan Rp1.244.894.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp467,292 and Rp1,244,894, respectively.

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian dan Komitmen (lanjutan)

c. Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar (lanjutan)

PT Usaha Sarana Medika

Pada tanggal 12 Januari 2015 Perusahaan mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/I/15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 01. tertanggal 03 April 2024 yang dibuat di hadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2027 dimana Perusahaan mendapatkan *fee* sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerja sama pemegang izin edar ini pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES *(continued)*

Agreements and Commitments *(continued)*

c. License Holder Agreement *(continued)*

PT Usaha Sarana Medika

On January 12, 2015, the Company entered into a license holder agreement with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/I/15 which has been amended, and lastly extended by Deed of Cooperation Agreement of Distribution Permit Holder Number 01. dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta for a period until January 3, 2027 where the Company received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrator.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to nil.

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *38. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW*

a. Transaksi Nonkas / *a. Non-Cash Transaction*

	2025	2024	
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	919.123	514.900	*Addition of Fixed Assets Through Payable*
Penambahan Aset Hak Guna yang Berasal dari Utang	2.126.527	1.863.234	*Addition of Right of Use Assets Through Payable*
Penambahan Aset Takberwujud yang Berasal dari Utang	7.900	--	*Addition of Intangible Assets Through Payable*
Amortisasi atas Keuntungan Modifikasi Utang	1.498.369	682.879	*Amortization of Gain on Modification of Debt*
Penambahan Beban Bunga atas Utang Bank Masih Harus Dibayar	(9.705.288)	4.694.369	*Addition of Interest Expense of Bank Loam Through Payable*
Penambahan Beban Bunga atas Utang Pemegang Saham Yang Masih Harus Dibayar	2.259.495	2.589.175	*Addition of Interest Expense of Shareholders Loan Through Payable*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activity*

	2024	Arus Kas/*Cash Flow* Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan Nonkas /*Non-Cash Changes*	2025	
Utang Bank Jangka Pendek	427.311.606	51.996.631	(55.661.832)	(299.539.547)	124.106.858	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	242.947.514	--	(29.622.403)	293.793.645	507.118.756	*Long-Term Bank Loans*
Utang Pemegang Saham	70.580.675	--	(17.000)	1.367.953	71.931.628	*Shareholders Loan*
Utang Dividen	2.183.667	--	(2.585)	(1.345.150)	835.932	*Dividend Payable*
Liabilitas Sewa	5.449.086	--	(1.948.864)	--	3.500.222	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan	**748.472.548**	**51.996.631**	**(87.252.684)**	**(5.723.099)**	**707.493.396**	***Total Liabilities and Equity from Financing Activities***

	2023	Arus Kas/*Cash Flow* Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan Nonkas /*Non-Cash Changes*	2024	
Utang Bank Jangka Pendek	627.278.401	348.457.593	(358.592.432)	(189.831.956)	427.311.606	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	162.659.618	--	(34.071.750)	114.359.646	242.947.514	*Long-Term Bank Loans*
Utang Pemegang Saham	--	--	--	70.580.675	70.580.675	*Shareholders Loan*
Utang Dividen	5.397.000	--	(74.230)	(3.139.103)	2.183.667	*Dividend Payable*
Liabilitas Sewa	12.637.092	--	(7.188.006)	--	5.449.086	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan	**807.972.111**	**348.457.593**	**(399.926.418)**	**(8.030.738)**	**748.472.548**	***Total Liabilities and Equity from Financing Activities***

39. REKLASIFIKASI / *39. RECLASSIFICATION*

	2024 Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassified* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Setelah Reklasifikasi/ *As Reclassified* Rp	
POSISI KEUANGAN				***FINANCIAL POSITIONS***
Utang Bank				*Bank Loan*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	91.719.191	7.480.809	99.200.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Keuntungan Restrukturisasi	--	(7.480.809)	7.480.809	*Gain on Restructuring*
Liabilitas Lancar Lainnya				*Other Payables*
Pihak Berelasi	26.718.032	9.610.000	36.328.032	*Related Parties*
Pihak Ketiga	21.000.509	(9.610.000)	11.390.509	*Third Parties*
Persediaan				Inventory
Barang Jadi	(872.683)	872.683	--	Finished Goods
Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan	--	(872.683)	(872.683)	*Allowance for Impairment of Inventories*

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan di atas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS** (continued)*

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position.

40. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"; dan
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of completion date of the financial statements. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Financial Accounting Standard Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment to PSAK 107 on "Financial Instruments: Disclosure of Classification and Measurement"; and*
- *Amendment to PSAK 109 on "Financial Instruments".*
- *Amendment to PSAK 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

The above standards will be effective on January 1, 2026.

As at the authorisation date of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

40. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE *(continued)*

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Interchangeablity

This clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure. Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Setelah tanggal pelaporan, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) dari otoritas pajak untuk tahun pajak 2024 dan 2025 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp15.917.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas SKP dan STP tersebut dan berpendapat bahwa kewajiban terkait telah dicatat secara memadai dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Oleh karena itu, penerbitan SKP dan STP tersebut tidak menimbulkan dampak penyesuaian material terhadap laporan keuangan, namun diungkapkan sebagai peristiwa setelah periode pelaporan.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsequent to the reporting date, the Company received several Tax Assessment Letters (“SKP”) and Tax Collection Letters (“STP”) from the tax authorities for the 2024 and 2025 fiscal years, with a total amount of Rp15,917.

Management has evaluated these SKP and STP and believes that the related liabilities have been adequately provided for in the financial statements for the year ended December 31, 2025. Accordingly, the issuance of these SKP and STP does not have a material adjusting impact on the financial statements, and therefore has been disclosed as a subsequent event.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Tahun/ *Year*	Keterangan/ *Description*	Dalam Rupiah Penuh *(In Full Rupiah)*
2025	SKPLB No.00001/403/25/051/CT/26	246.874
2024	SKPPKP00001/SKPPKP/KPP.1903/2026	14.269.360
2025	STP PPN No.00005/102/25/051/CT/26	394.388
2025	STP PPN No.00007/102/25/051/CT/26	339.640
2025	STP PPN No.00006/102/25/051/CT/26	356.727
2025	STP PPN No.00003/102/25/051/CT/26	234.405
2025	STP PPN No.00004/102/25/051/CT/26	75.482
		15.916.876

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on the date March 27, 2026.